

Laporan Tahunan 2025

Annual Report

PT Medikaloka Hermina Tbk

Memperluas Akses Pelayanan, Meningkatkan Kualitas Kesehatan

Expanding Access to Services, Improving Health Quality

Memperluas Akses Pelayanan, Meningkatkan Kualitas Kesehatan

Tema Laporan Tahunan 2025, “Memperluas Akses Pelayanan, Meningkatkan Kualitas Kesehatan”, mencerminkan komitmen Perseroan untuk terus menghadirkan layanan kesehatan yang lebih mudah dijangkau oleh masyarakat, seiring meningkatnya kebutuhan layanan yang cepat, aman, dan terstandar. Di tengah dinamika industri kesehatan dan perkembangan regulasi, Perseroan memandang perlu adanya penguatan layanan secara menyeluruh; baik melalui ekspansi jaringan rumah sakit dan pengembangan kapasitas layanan, maupun melalui pemanfaatan teknologi dan penguatan kemitraan agar akses pelayanan semakin merata dan responsif terhadap kebutuhan pasien.

Di saat yang sama, perluasan akses harus berjalan seiring dengan peningkatan kualitas. Oleh karena itu, tema ini juga menegaskan fokus Perseroan pada penguatan mutu layanan klinis, keselamatan pasien, kompetensi sumber daya manusia, serta standardisasi proses layanan di seluruh jaringan Hermina. Melalui pengembangan pusat layanan unggulan, peningkatan kapabilitas tenaga medis dan tenaga kesehatan, serta percepatan transformasi digital yang mendukung efisiensi dan pengalaman pasien, Perseroan berupaya memastikan bahwa pertumbuhan yang dicapai bukan semata bertambahnya jangkauan, tetapi juga meningkatnya kualitas layanan yang diberikan sebagai landasan keberlanjutan Perseroan dalam jangka panjang.

Expanding Access to Services, Improving Health Quality

The theme of the 2025 Annual Report, “Expanding Access to Services, Improving Health Quality,” reflects the Company's commitment to continue providing health services that are more accessible to the public, in line with the increasing need for fast, safe, and standardized services. Amidst the dynamics of the healthcare industry and regulatory developments, the Company sees the need for comprehensive service strengthening; both through the expansion of the hospital network and service capacity development, as well as through the utilization of technology and strengthening partnerships so that access to services is more equitable and responsive to patient needs.

At the same time, expanding access must go hand in hand with improving quality. Therefore, this theme also emphasizes the Company's focus on strengthening the quality of clinical services, patient safety, human resource competence, and standardizing service processes across the Hermina network. Through the development of excellent service centers, the improvement of the capabilities of medical and health personnel, and the acceleration of digital transformation that supports efficiency and patient experience, the Company strives to ensure that the growth achieved is not merely an increase in reach, but also an improvement in the quality of services provided as the foundation for the Company's long-term sustainability.

Daftar Isi

Table of Contents

Ikhtisar Kinerja
Performance Highlights 6

Ikhtisar Keuangan
Financial Highlights 8

Ikhtisar Operasional
Operational Highlights 12

Ikhtisar Saham
Stock Highlights 13

Kejadian Penting 2025
2025 Significant Events 15

Penghargaan 2025
2025 Awards 22

Laporan Manajemen
Management Report 26

Sambutan Komisaris Utama
Message from the President Commissioner 28

Laporan Direksi
Report of the Board of Directors 38

Profil Perusahaan
Company Profile 50

Sekilas Hermina
Hermina at a Glance 52

Visi, Misi, Nilai Perusahaan, dan Strategi
Vision, Mission, Corporate Values, dan Strategy 55

Jejak Langkah
Milestones 58

Struktur Organisasi
Organizational Structure 60

Identitas Perseroan
Company Identity 62

Keanggotaan Asosiasi
Memberships in Associations 63

Informasi Pemegang Saham
Share Ownership Information 64

Akuntan Publik
Public Accountant 74

Institusi Pendukung Pasar Modal
Capital Market Supporting Institutions 75

Jaringan Rumah Sakit Hermina
Hermina Hospital Networks 76

Profil Dewan Komisaris
Board of Commissioners Profile 83

Profil Direksi
Board of Directors Profile 98

Perubahan Komposisi Anggota Direksi dan Dewan Komisaris
Changes in the Compositions of the Board of Directors and the Board of Commissioners 109

Sumber Daya Manusia
Human Resources 110

Analisis dan Pembahasan Manajemen
Management Discussion and Analysis 112

Kajian Tahun 2025
2025 in Review 114

Target Tahun 2026
2026 Targets 146

Prospek 2026
2026 Outlook 148

Tata Kelola Perusahaan
Good Corporate Governance 150

Dasar Penerapan GCG
Foundation of GCG Implementation 154

Tujuan Penerapan GCG
Purpose of GCG Implementation 155

Dasar Hukum Penerapan GCG
Legal Basis of GCG Implementation 155

Struktur Tata Kelola Perusahaan
GCG Structure 156

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS)
General Meeting of Shareholders (GMS) 157

Dewan Komisaris
Board of Commissioners 168

Direksi
Board of Directors 183

Komite Pendukung Dewan Komisaris
Board of Commissioners Supporting Committees 198

Evaluasi Kinerja Komite Pendukung Dewan Komisaris
Performance Evaluation of the Committees Supporting the Board of Directors 243

Komite Pendukung Direksi
Committees Supporting the Board of Directors 245

Departemen di Bawah Direksi
Departments Under the Board of Directors 246

Sekretaris Perusahaan
Corporate Secretary 246

Audit Internal
Internal Audit 251

Akuntan Publik
Public Accountant 260

Sistem Pengendalian Internal
Internal Control System 261

Sistem Manajemen Risiko
Risk Management System 265

Permasalahan Hukum
Legal Issues 272

Sanksi Administratif
Administrative Sanction 272

Kode Etik
Code of Conduct 273

Budaya dan Nilai-Nilai Perusahaan
Corporate Culture and Values 277

Program Opsi Saham bagi Karyawan dan Manajemen
Stock Option Program for Employees and Management 278

Kebijakan Pengungkapan Kepemilikan Saham Dewan Komisaris dan Direksi
Disclosure Policy for the Share Ownership of the Board of Commissioners and Board of Directors 279

Sistem Pelaporan Pelanggaran
Whistleblowing System 279

Kebijakan Antikorupsi
Anti-Corruption Policy 282

Penerapan Prinsip GCG Sesuai Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka dari OJK
Implementation of GCG Principles Pursuant to OJK Guidelines on Corporate Governance for Public Companies 283

Tanggung Jawab Sosial Perusahaan
Corporate Social Responsibility 288

Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan
Corporate Social and Environmental Responsibility 290

Surat Pernyataan Anggota Dewan Komisaris dan Direksi tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan 2025 PT Medikaloka Hermina Tbk
Statement Letter on the Responsibility of the Board of Directors and Board of Commissioners on the 2025 Annual Report of PT Medikaloka Hermina Tbk 292

Laporan Keuangan Konsolidasian
Consolidated Financial Statements 294

Ikhtisar Kinerja Utama

Key Performance Highlights

Perseroan senantiasa berkomitmen untuk melakukan peningkatan kualitas secara berkelanjutan, yang diwujudkan melalui penguatan mutu layanan, keselamatan pasien, serta standardisasi proses di seluruh jaringan; komitmen tersebut tercermin dari kinerja Perseroan sepanjang tahun 2025.

The Company is committed to continuous quality improvement, which is realized through strengthening service quality, patient safety, and process standardization across the entire network; this commitment is reflected in the Company's performance throughout 2025.

7.133,5 **Rp miliar**
Rp billion

Pendapatan Neto
Net Revenue

549,0 **Rp miliar**
Rp billion

Laba Neto Tahun Berjalan
Net Income for the Year

9,7 **juta**
million

Jumlah Pasien
Total Patient Volume

727 **ribu**
thousand

Pasien Masuk Rawat Inap
Inpatient Admissions

8,9 **juta**
million

Kunjungan Pasien Rawat Jalan
Outpatient Visits

2,06 **persen**
percent

Pertumbuhan Jumlah Pasien
Total Patient Growth



Ikhtisar Kinerja

Performance Highlights





Ikhtisar Keuangan

Financial Highlights

Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian (Dalam miliar Rupiah, kecuali dinyatakan lain) Consolidated Statement of Financial Position (In billions Rupiah, unless stated otherwise)	2025	2024	2023
Jumlah Aset Total Assets	**11.887**	10.577	8.803
Jumlah Liabilitas Total Liabilities	**4.677**	4.711	3.604
Kepentingan Non-Pengendali Non-Controlling Interest	**1.533**	1.414	1.329
Jumlah Ekuitas (termasuk Kepentingan Non-Pengendali) Total Shareholders' Equity (including Non-Controlling Interest)	**7.210**	5.866	5.198
Total Pinjaman* Total Debt*	**3.215**	3.224	2.256
Pinjaman Bersih Net Debt	**2.487**	2.581	1.401

* Total Pinjaman = utang bank jangka pendek + bagian liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun + wesel bayar jangka menengah + liabilitas jangka panjang setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun: utang bank + obligasi wajib konversi + obligasi publik.
Total Debt = short-term bank loans + portion of long-term liabilities due within one year + medium-term notes payable + long-term liabilities (net of the portion due within one year): bank loans + mandatory convertible bonds + public bonds.

Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian (Dalam miliar Rupiah, kecuali dinyatakan lain) Consolidated Statements of Profit and Loss and Other Comprehensive Income (In billions Rupiah, unless stated otherwise)	2025	2024	2023
Pendapatan Neto Net Revenue	**7.133,5**	6.717	5.784
Beban Pokok Pendapatan Cost of Revenue	**(4.719)**	(4.281)	(3.727)
Laba Bruto Gross Profit	**2.415**	2.436	2.057
Beban Usaha Operating Expenses	**(1.473)**	(1.399)	(1.276)
Penghasilan (Beban) Lain-Lain – Neto Other Income (Expenses) – Net	**25,7**	21	37

Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian (Dalam miliar Rupiah, kecuali dinyatakan lain) **Consolidated Statements of Profit and Loss and Other Comprehensive Income** (In billions Rupiah, unless stated otherwise)	**2025**	**2024**	**2023**
Pendapatan sebelum Bunga, Pajak, Depresiasi, dan Amortisasi (EBITDA) Earnings before Interest, Taxes, Depreciation & Amortization (EBITDA)	**1.948**	1.908	1.594
Laba Usaha Operating Income	**967**	1.058	818
Penghasilan (Biaya) Keuangan – Neto Finance Income (Costs) – Net	**(212,2)**	(151)	(108)
Laba Sebelum Pajak Penghasilan Income Before Income Tax	**754,9**	907	710
Beban Pajak Penghasilan – Neto Income Tax Expense – Net	**(205,9)**	(218)	(151)
Laba Neto Tahun Berjalan Setelah Dampak Penyesuaian Laba Entitas yang Bergabung Net Income for the Year After the Impact of Income Adjustments from Merged Entities	**549,0**	689	559
Laba Neto Tahun Berjalan Net Income for the Year	**549,0**	689	559
Total Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan Total Comprehensive Income for the Year	**550,2**	703	568
Laba Neto Tahun Berjalan yang dapat Diatribusikan kepada: Net Income for the Year Attributable to:			
- Pemilik Entitas Induk The Owners of Parent Entity	**429,6**	535	437
- Kepentingan Non-Pengendali Non-Controlling Interest	**119,4**	153	122
Total Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan yang dapat Diatribusikan kepada: Total Comprehensive Income for the Year Attributable to:			
- Pemilik Entitas Induk The Owners of Parent Entity	**430,1**	547	445
- Kepentingan Non-Pengendali Non-Controlling Interest	**120,1**	155	124
Laba Neto per Saham Dasar yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk (dalam Rupiah penuh) Net Basic Earnings per Share Attributable to the Owners of the Parent Entity (in full amount of Rupiah)	**28,4**	36,1	30,2

Laporan Arus Kas Konsolidasian (Dalam miliar Rupiah, kecuali dinyatakan lain) Consolidated Statement of Cash Flow (In billions Rupiah, unless stated otherwise)	2025	2024	2023
Kas Neto Diperoleh dari Aktivitas Operasi Net Cash Provided by Operating Activities	**1.138**	1.138	1.320
Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Investasi Net Cash Used in Investing Activities	**(1.787)**	(2.364)	(1.678)
Kas Neto Diperoleh dari Aktivitas Pendanaan Net Cash Provided by Financing Activities	**734**	1.014	438

Rasio Keuangan Financial Ratio	2025	2024	2023
Tingkat Pengembalian Ekuitas Return on Total Equity	**7,6%**	11,7%	10,8%
Tingkat Pengembalian Total Aset Return on Total Assets	**4,6%**	6,5%	6,4%
Marjin Laba Bruto Gross Profit Margin	**33,9%**	36,2%	36,0%
Marjin EBITDA EBITDA Margin	**27,3%**	28,4%	27,6%
Marjin Laba Usaha Operating Income Margin	**13,4%**	15,7%	14,1%
Marjin Laba Bersih Net Income Margin	**7,7%**	10,2%	9,7%
Rasio Lancar Current Ratio	**1,5x**	1,1x	1,3x
Total Liabilitas terhadap Total Ekuitas Total Liabilities to Total Equity	**0,6x**	0,8x	0,7x
Total Liabilitas terhadap Total Aset Total Liabilities to Total Asset	**0,4x**	0,4x	0,4x
Total Pinjaman terhadap Ekuitas Total Debt to Equity	**0,4x**	0,6x	0,4x
Total Pinjaman terhadap Aset Total Debt to Asset	**0,3x**	0,3x	0,3x
Total Pinjaman terhadap EBITDA Total Debt to EBITDA	**1,7x**	1,7x	1,4x

Pendapatan Neto (Rp miliar)

Net Revenue (Rp billion)

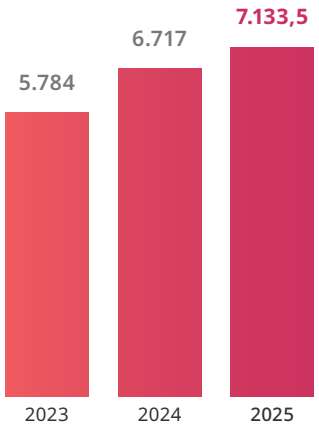

Laba Bruto (Rp miliar)

Gross Profit (Rp billion)

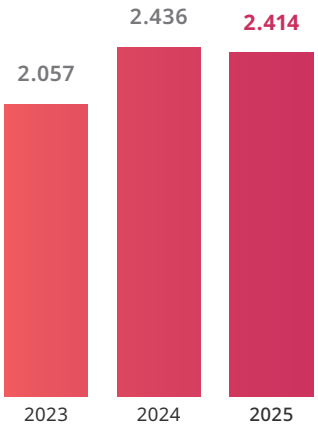

Kas Neto Diperoleh dari Aktivitas Operasi (Rp miliar)

Net Cash Provided by Operating Activities (Rp billion)

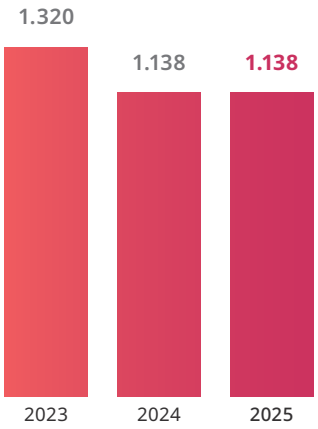

Laba Neto per Saham Dasar yang Dapat Diatribusikan Kepada Kepentingan Non-Pengendali (dalam Rupiah penuh)

Net Basic Earnings per Share Attributable to Non-Controlling Interests (in full amount of Rupiah)

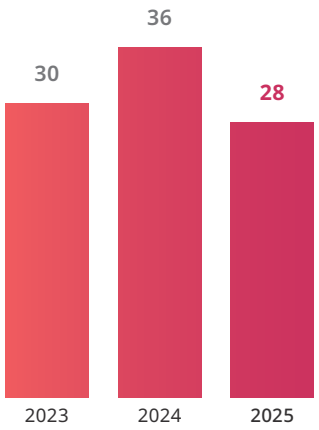

Pendapatan Sebelum Bunga, Pajak, Depresiasi, dan Amortisasi (EBITDA) (Rp miliar)

Earnings Before Interest, Taxes, Depreciation & Amortization (EBITDA) (Rp billion)

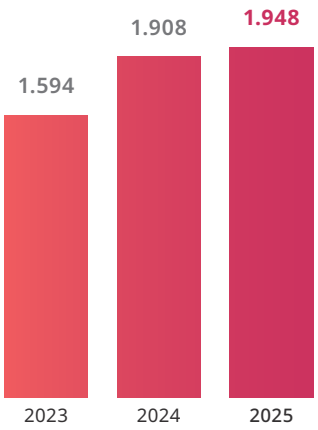

Laba Neto Tahun Berjalan Setelah Dampak Penyesuaian Laba Entitas yang Bergabung (Rp miliar)

Net Income for the Year After Impact of Merging Entities Income Adjustments (Rp billion)

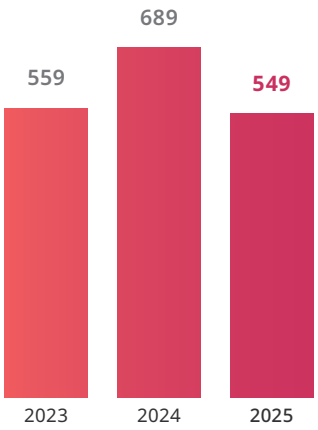

Ikhtisar Operasional

Operational Highlights

Data Operasional Operational Data	2025	2024	2023
Jumlah Rumah Sakit Number of Hospitals	**52**	51	47
Jumlah Tempat Tidur Operasional Number of Operational Beds	**8.666**	8.252	6.618
Jumlah Pasien (dalam ribuan) Total Patient Volume (in thousand)	**9.713**	9.518	8.508
Pasien Masuk Rawat Inap (dalam ribuan) Inpatient Admissions (in thousand)	**727**	711	613
Kunjungan Pasien Rawat Jalan (dalam ribuan) Outpatient Visits (in thousand)	**8.987**	8.807	7.895
Jumlah Hari Rawat Inap (dalam ribuan) Number of Inpatient Days (in thousand)	**2.208**	2.042	1.732
Tingkat Okupansi Tempat Tidur (%) Bed Occupancy Rates/BOR (%)	**69,8**	72,9	70,8
Rata-rata Lama Rawat Inap (hari) Average Length of Stay/ALoS (days)	**3,1**	3,2	2,8

Jumlah Rumah Sakit

Number of Hospitals



Jumlah Tempat Tidur Operasional

Number of Operational Beds

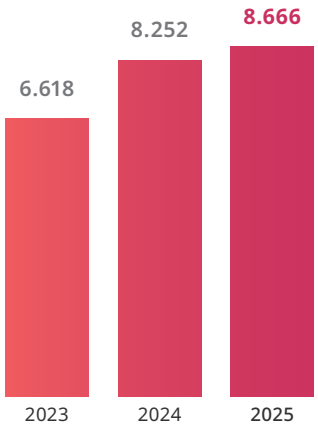

Jumlah Pasien (dalam ribuan)

Total Patient Volume (in thousand)

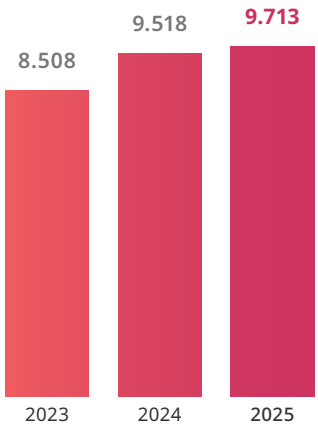

Ikhtisar Saham

Stock Highlights

KINERJA SAHAM TAHUN 2025 | STOCK PERFORMANCE IN 2025

Bulan Month	Harga (Rp) Price (Rp)			Lembar Saham Number of Shares	Harga (Rp) Price (Rp)
	Tertinggi Highest	Terendah Lowest	Penutupan Closing	Rata-Rata Volume Perdagangan Saham per Hari Average Daily Trading Volume	Kapitalisasi Pasar pada Penutupan Market Capitalization at Closing
Januari January	1.695	1.365	1.390	27.063.684	21.358.670.500.000
Februari February	1.455	1.195	1.365	24.984.500	20.974.521.750.000
Maret March	1.395	980	1.060	37.644.211	16.287.907.000.000
April April	1.130	920	1.130	13.055.625	17.363.523.500.000
Mei May	1.540	1.115	1.540	19.288.235	23.663.563.000.000
Juni June	1.500	1.315	1.415	15.000.000	21.742.819.250.000
Juli July	1.725	1.410	1.580	20.108.696	24.278.201.000.000
Agustus August	1.775	1.535	1.560	15.721.000	25.430.647.250.000
September September	1.750	1.560	1.680	8.743.333	25.814.796.000.000
Oktober October	1.685	1.460	1.500	9.687.826	23.048.925.000.000
November November	1.515	1.400	1.400	9.124.500	21.512.330.000.000
Desember December	1.450	1.345	1.375	7.536.610	21.128.181.250.000

KINERJA SAHAM PER TRIWULAN 2025 | STOCK PERFORMANCE PER QUARTER IN 2025

Triwulan Quarter	Harga (Rp) Price (Rp)			Lembar Saham Number of Shares	Harga (Rp) Price (Rp)
	Tertinggi Highest	Terendah Lowest	Penutupan Closing	Rata-Rata Volume Perdagangan Saham per Hari Average Daily Trading Volume	Kapitalisasi Pasar pada Penutupan Market Capitalization at Closing
I	1.695	980	1.060	29,812,759	16,287,907,000,000
II	1.725	920	1.415	15,819,412	21,742,819,250,000
III	1.775	1.410	1.680	15,008,281	25,814,796,000,000
IV	1.685	1.345	1.375	8,826,067	21,128,181,250,000

GRAFIK KINERJA SAHAM 2025 | STOCK PERFORMANCE CHART 2025



Kejadian Penting 2025

2025 Significant Events

8 Januari | January **2025**

Hermina Hospitals Menjadi Rumah Sakit Pertama Bermitra Payung dengan BPJS Ketenagakerjaan di Indonesia

Hermina Hospitals Becomes the First Hospital to Partner with BPJS Ketenagakerjaan in Indonesia



Hermina Hospitals menandatangani Nota Kesepahaman dengan BPJS Ketenagakerjaan terkait perluasan dan peningkatan pelayanan Program Jaminan Kecelakaan. Melalui kerja sama ini, Hermina Hospitals menjadi rumah sakit pertama yang menjalin kerja sama secara payung dengan BPJS Ketenagakerjaan, mencakup 52 jaringan rumah sakit Hermina di seluruh Indonesia. Kerja sama ini memperkuat komitmen Perseroan dalam meningkatkan akses dan kualitas layanan kesehatan bagi tenaga kerja Indonesia.

Hermina Hospitals signed a Memorandum of Understanding with BPJS Ketenagakerjaan regarding the expansion and improvement of the Accident Insurance Program services. Through this collaboration, Hermina Hospitals has become the first hospital to establish an umbrella partnership with BPJS Ketenagakerjaan, covering 52 Hermina hospital networks throughout Indonesia. This collaboration strengthens the Company's commitment to improving access to and quality of healthcare services for Indonesian workers.

23 April 2025

Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) Tahun 2025

Holding of the 2025 Annual General Meeting of Shareholders



PT Medikaloka Hermina Tbk menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) yang dihadiri oleh pemegang saham yang mewakili 84,326% dari seluruh saham dengan hak suara yang sah. Rapat ini menyetujui dan mengesahkan Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan Tahun Buku 2024, serta memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab (*acquit et de charge*) kepada Direksi dan Dewan Komisaris.

RUPST juga menyetujui pembagian dividen tunai sebesar Rp161,34 miliar atau Rp10,5 per saham, penetapan penggunaan laba bersih tahun buku 2024, penunjukan Akuntan Publik untuk tahun buku 2025, serta penetapan susunan Dewan Komisaris Perseroan dan kebijakan remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris untuk tahun buku 2025. Keputusan-keputusan tersebut mencerminkan komitmen Perseroan dalam menjaga tata kelola perusahaan yang baik serta mendukung pertumbuhan usaha yang berkelanjutan.

PT Medikaloka Hermina Tbk held its Annual GMS, which was attended by shareholders representing 84.326% of all shares with valid voting rights. The meeting approved and ratified the Annual Report and Financial Statements for the 2024 fiscal year, as well as granting discharge and release of liability (*acquit et de charge*) to the Board of Directors and Board of Commissioners.

The Annual GMS also approved a cash dividend distribution of Rp161.34 billion or Rp10.5 per share, the allocation of net profit for the 2024 fiscal year, the appointment of a Public Accountant for the 2025 fiscal year, and the composition of the Company's Board of Commissioners and the remuneration policy for the Board of Directors and Board of Commissioners for the 2025 fiscal year. These resolutions reflect the Company's commitment to maintaining good corporate governance and supporting sustainable business growth.

13 Juni | June **2025**

Hermina Hospitals dan Prudential Indonesia Gelar *Blood Drive 2025 di PRUUniversity*

Hermina Hospitals and Prudential Indonesia Held Blood Drive 2025 at PRUUniversity



Dalam rangka memperingati Hari Donor Darah Sedunia, Hermina Hospitals berkolaborasi dengan Prudential Indonesia menyelenggarakan kegiatan *Blood Drive 2025* pada 12–13 Juni 2025 di PRU University, Jakarta Selatan. Kegiatan ini mencakup donor darah serta layanan *Mini Medical Check-Up* (MCU) gratis bagi masyarakat, sebagai bagian dari upaya mendorong partisipasi publik dan kesadaran terhadap kesehatan preventif. Kegiatan ini melibatkan dukungan tenaga medis dari sejumlah RS Hermina dan mencerminkan komitmen Perseroan dalam mendukung program kesehatan masyarakat melalui kolaborasi berkelanjutan.

In commemoration of World Blood Donor Day, Hermina Hospitals collaborated with Prudential Indonesia to hold Blood Drive 2025 on 12–13 June 2025, at PRU University, South Jakarta. This event includes blood donation and free Mini Medical Check-Up (MCU) services for the public, as part of efforts to encourage public participation and awareness of preventive health. The event involves the support of medical personnel from a number of Hermina Hospitals and reflects the Company's commitment to supporting public health programs through ongoing collaboration.

30 Juli | July **2025**

Peresmian *Rehabilitation Robotic Center* dan *Sports Clinic* RS Hermina Kemayoran

Inauguration of the Rehabilitation Robotic Center and Sports Clinic at Hermina Kemayoran Hospital



RS Hermina Kemayoran meresmikan dua layanan unggulan terbaru, yaitu *Rehabilitation Robotic Center* dan *Sports Clinic*, yang ditandai dengan penyelenggaraan seminar awam bertema Peran *Robotic Rehabilitation* pada Kasus Cedera Olahraga dan Olahraga yang Aman untuk Semua Usia. Kegiatan ini dilaksanakan secara *hybrid* dan dihadiri oleh berbagai pemangku kepentingan, termasuk pimpinan Hermina Group, pemerintah daerah, serta perwakilan komunitas kesehatan dan olahraga.

Rehabilitation Robotic Center merupakan pusat rehabilitasi berbasis teknologi robotik pertama di jaringan RS Hermina, yang ditujukan untuk mendukung pemulihan pasien dengan gangguan neurologis, ortopedi, pasca-trauma, dan pasca-stroke. Sementara itu, *Sports Clinic* hadir untuk memberikan layanan komprehensif bagi atlet dan masyarakat umum dalam pencegahan cedera, pemulihan, dan peningkatan performa fisik. Peresmian ini mencerminkan komitmen Hermina Hospitals dalam menghadirkan inovasi layanan kesehatan berbasis teknologi dan peningkatan mutu pelayanan secara berkelanjutan.

Hermina Kemayoran Hospital inaugurated two new flagship services, namely the Rehabilitation Robotic Center and Sports Clinic, marked by a public seminar on the Role of Robotic Rehabilitation in Sports Injuries and Safe Sports for All Ages. This event was held in a hybrid format and attended by various stakeholders, including Hermina Group leaders, local government officials, and representatives from the health and sports communities.

The Rehabilitation Robotic Center is the first robotics-based rehabilitation center in the Hermina Hospital network, aimed at supporting the recovery of patients with neurological, orthopedic, post-traumatic, and post-stroke disorders. Meanwhile, the Sports Clinic provides comprehensive services for athletes and the general public in injury prevention, recovery, and physical performance enhancement. This inauguration reflects Hermina Hospitals' commitment to delivering technology-based healthcare innovations and continuously improving service quality.

4 September 2025

Kerja Sama Strategis Hermina Hospitals dengan Kimia Farma Diagnostika

Strategic Partnership between Hermina Hospitals and Kimia Farma Diagnostika



Hermina Hospitals melalui PT Medika Loka Manajemen menjalin kemitraan strategis dengan Kimia Farma Diagnostika yang ditandai dengan penandatanganan perjanjian kerja sama di Jakarta. Melalui kolaborasi ini, layanan laboratorium dan klinik Kimia Farma Diagnostika terintegrasi dengan 51 jaringan rumah sakit Hermina di seluruh Indonesia.

Kerja sama ini bertujuan untuk memperluas akses layanan kesehatan, meningkatkan standar layanan diagnostik, serta mendukung penguatan layanan pencegahan dan rujukan bagi masyarakat. Kolaborasi tersebut mencerminkan komitmen Hermina Hospitals dalam membangun ekosistem layanan kesehatan yang terintegrasi dan berkelanjutan.

Hermina Hospitals, through PT Medika Loka Manajemen, has formed a strategic partnership with Kimia Farma Diagnostika, marked by the signing of a cooperation agreement in Jakarta. Through this collaboration, Kimia Farma Diagnostika's laboratory and clinic services will be integrated with Hermina's network of 51 hospitals throughout Indonesia.

This collaboration aims to expand access to healthcare services, improve diagnostic service standards, and support the strengthening of preventive and referral services for the community. This collaboration reflects Hermina Hospitals' commitment to building an integrated and sustainable healthcare ecosystem.

29 September 2025

Groundbreaking Pembangunan RS Hermina Kepanjen, Kabupaten Malang

Groundbreaking of Hermina Kepanjen Hospital Construction, Malang Regency



RS Hermina Kepanjen melaksanakan *groundbreaking* pembangunan rumah sakit yang berlokasi di Kecamatan Kepanjen, Kabupaten Malang, Jawa Timur. Kegiatan ini dihadiri oleh jajaran manajemen PT Medika Loka Manajemen, tenaga medis, serta pemerintah daerah, termasuk Bupati dan Ketua DPRD Kabupaten Malang.

Pembangunan RS Hermina Kepanjen merupakan bagian dari ekspansi jaringan layanan Hermina Hospitals untuk meningkatkan akses layanan kesehatan yang komprehensif bagi masyarakat Kabupaten Malang. Rumah sakit ini direncanakan berdiri di atas lahan seluas ±12.000 m^2, dengan tahap awal pembangunan gedung lima lantai dan kapasitas awal sekitar 100 tempat tidur. Kehadiran RS Hermina Kepanjen diharapkan dapat memperkuat kapasitas layanan kesehatan daerah serta mendukung pemerataan akses layanan medis yang berkualitas.

Hermina Kepanjen Hospital held a groundbreaking ceremony for the construction of a hospital located in Kepanjen District, Malang Regency, East Java. This event was attended by the management of PT Medika Loka Manajemen, medical personnel, and local government officials, including the Regent and Chairman of the Malang Regency DPRD.

The construction of Hermina Kepanjen Hospital is part of the expansion of the Hermina Hospitals network to improve access to comprehensive health services for the people of Malang Regency. The hospital is planned to be built on an area of ±12,000 m^2, with the initial phase of construction consisting of a five-story building with an initial capacity of around 100 beds. The presence of Hermina Kepanjen Hospital is expected to strengthen the region's healthcare capacity and support equitable access to quality medical services.

16 Oktober | October **2025**

Penandatanganan MoU dengan ROI International (Korea Selatan)

Signing of MoU with ROI International (South Korea)



Hermina Hospitals melalui PT Medika Loka Manajemen menandatangani Nota Kesepahaman (MoU) dengan ROI International, lembaga kesehatan asal Korea Selatan, dalam rangka pengembangan pusat rehabilitasi berkonsep *premium Korean-style rehabilitation centre*. Kerja sama ini ditandatangani di Jakarta dan menjadi langkah awal penguatan layanan rehabilitasi Hermina Hospitals melalui penerapan pendekatan intensif, terukur, dan berorientasi pada hasil.

Kolaborasi ini bertujuan untuk mengadopsi praktik terbaik rehabilitasi modern dari Korea Selatan, termasuk pengembangan fasilitas, pelatihan tenaga medis, serta transfer pengetahuan dan teknologi, guna meningkatkan mutu layanan rehabilitasi bagi pasien di jaringan rumah sakit Hermina.

Hermina Hospitals, through PT Medika Loka Manajemen, signed a Memorandum of Understanding (MoU) with ROI International, a South Korean healthcare institution, to develop a premium Korean-style rehabilitation center. This collaboration was signed in Jakarta and marks the first step in strengthening Hermina Hospitals' rehabilitation services through the implementation of an intensive, measurable, and results-oriented approach.

This collaboration aims to adopt the best practices of modern rehabilitation from South Korea, including facility development, medical personnel training, and knowledge and technology transfer, in order to improve the quality of rehabilitation services for patients in the Hermina hospital network.

23 Oktober | October **2025**

Penyelenggaraan RUPSLB dan Perubahan Susunan Direksi dan Dewan Komisaris

Holding of Extraordinary GMS and Changes to the Composition of the Board of Directors and Board of Commissioners



PT Medikaloka Hermina Tbk menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) di Jakarta untuk memperoleh persetujuan atas perubahan susunan Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan. Keputusan ini merupakan bagian dari upaya Perseroan dalam memperkuat tata kelola perusahaan serta mendukung pertumbuhan jaringan rumah sakit yang berkelanjutan dan berdaya saing.

Melalui RUPSLB tersebut, pemegang saham menyetujui susunan Direksi dan Dewan Komisaris yang baru, dengan Dr. Yulisar Khiat ditetapkan sebagai Direktur Utama Perseroan. Reorganisasi ini diharapkan dapat memperkokoh fondasi kepemimpinan Perseroan dalam mengembangkan jaringan layanan kesehatan Hermina Hospitals di Indonesia.

PT Medikaloka Hermina Tbk held an Extraordinary GMS in Jakarta to obtain approval for changes to the composition of the Company's Board of Directors and Board of Commissioners. This Resolution is part of the Company's efforts to strengthen corporate governance and support the sustainable and competitive growth of its hospital network.

Through the Extraordinary GMS, shareholders approved the new composition of the Board of Directors and Board of Commissioners, with Dr. Yulisar Khiat appointed as the Company's President Director. This reorganization is expected to strengthen the Company's leadership foundation in developing the Hermina Hospitals healthcare network in Indonesia.

4 November 2025

Kerja Sama Hermina Hospitals dengan Tiket.com

Cooperation between Hermina Hospitals and Tiket.com



Hermina Hospitals melalui PT Medika Loka Manajemen menjalin kerja sama strategis dengan PT Global Tiket Network (Tiket.com) dalam penyediaan layanan produk perjalanan. Kolaborasi ini mencakup penyediaan akomodasi dan transportasi dengan penawaran harga khusus, sistem pemesanan digital terpadu, serta program loyalitas bagi karyawan Hermina Hospitals.

Kerja sama ini bertujuan untuk meningkatkan efisiensi pengelolaan perjalanan dinas serta memberikan kemudahan dan kenyamanan layanan perjalanan berbasis digital bagi karyawan, sebagai bagian dari upaya peningkatan produktivitas dan dukungan operasional Perseroan.

Hermina Hospitals, through PT Medika Loka Manajemen, has established a strategic partnership with PT Global Tiket Network (Tiket.com) in the provision of travel products and services. This collaboration includes the provision of accommodation and transportation at special rates, an integrated digital booking system, and a loyalty program for Hermina Hospitals employees.

This partnership aims to improve the efficiency of business travel management and provide convenient and comfortable digital-based travel services for employees, as part of the Company's efforts to increase productivity and operational support.

10 November 2025

Kerja Sama Hermina Hospitals dengan Blibli melalui Program Blibli Tiket Rewards

Hermina Hospitals Collaborates with Blibli through the Blibli Tiket Rewards Program



Hermina Hospitals melalui PT Medika Loka Manajemen menjalin kerja sama strategis dengan PT Global Digital Niaga Tbk (Blibli) dalam penyelenggaraan program Blibli Tiket Rewards. Melalui kolaborasi ini, layanan kesehatan Hermina Hospitals, termasuk berbagai paket *Medical Check Up* dan layanan skrining, dapat diakses oleh pengguna Blibli melalui penukaran poin loyalitas secara digital di seluruh jaringan rumah sakit Hermina.

Kerja sama ini mencerminkan komitmen Hermina Hospitals dalam memperluas akses layanan kesehatan berbasis digital serta meningkatkan kemudahan dan keterjangkauan masyarakat dalam memperoleh layanan kesehatan yang berkualitas.

Hermina Hospitals, through PT Medika Loka Manajemen, has established a strategic partnership with PT Global Digital Niaga Tbk (Blibli) in organizing the Blibli Tiket Rewards program. Through this collaboration, Hermina Hospitals' healthcare services, including various Medical Check-Up packages and screening services, can be accessed by Blibli users through digital loyalty point redemption across the entire Hermina hospital network.

This collaboration reflects Hermina Hospitals' commitment to expanding access to digital-based healthcare services and improving the ease and affordability of quality healthcare services for the community.

10-13 November 2025

48th IHF World Hospital Congress



Hermina Hospitals menjadi *presenter* pada 48th IHF World Hospital Congress di Geneva, dengan menyampaikan dua presentasi oral dan satu poster yang mengangkat inovasi layanan kesehatan, pemanfaatan teknologi, serta penguatan pengendalian TB berbasis kolaborasi.

Hermina Hospitals was a presenter at the 48th IHF World Hospital Congress in Geneva, delivering two oral presentations and one poster presentation highlighting innovations in healthcare services, the use of technology, and the strengthening of collaborative TB control.

23 Desember | December 2025

Grand Opening RS Hermina Salatiga sebagai Anggota ke-52 Jaringan Hermina Hospitals

Grand Opening of Hermina Salatiga Hospital as the 52nd Member of the Hermina Hospitals Network



RS Hermina Salatiga resmi mulai beroperasi sebagai anggota ke-52 jaringan Hermina Hospitals melalui pelaksanaan kegiatan *Grand Opening* di Kota Salatiga, Jawa Tengah. Kehadiran rumah sakit ini merupakan bagian dari ekspansi jaringan Hermina Hospitals untuk meningkatkan akses layanan kesehatan yang berkualitas dan terjangkau bagi masyarakat.

RS Hermina Salatiga dikembangkan melalui kolaborasi dengan para dokter setempat dan didukung oleh penerapan standar manajemen Hermina Group serta sistem layanan berbasis digital. Dengan kapasitas tempat tidur yang dapat dikembangkan hingga 100 TT, rumah sakit ini diharapkan dapat memperkuat layanan kesehatan di wilayah Salatiga dan sekitarnya.

Hermina Salatiga Hospital officially began operating as the 52nd member of the Hermina Hospitals network through a Grand Opening ceremony in Salatiga City, Central Java. The presence of this hospital is part of the Hermina Hospitals network's expansion to improve access to quality and affordable healthcare services for the community.

Hermina Salatiga Hospital was developed through collaboration with local doctors and supported by the implementation of Hermina Group management standards and a digital-based service system. With a bed capacity that can be expanded to 100 beds, this hospital is expected to strengthen healthcare services in the Salatiga area and its surroundings.

Penghargaan 2025

2025 Awards



World Stroke Organization (WSO) – Angel Award

***Diamond*: RS Hermina Depok, RS Hermina Sukabumi (Diamond ke-1 dan ke-2 | 1st and 2nd Diamond), RS Hermina Arcamanik, RS Hermina Pasteur (Q2)**

***Platinum*: RS Hermina Makassar, RS Hermina Bekasi, RS Hermina Pasteur (Q1 dan| and Q3), RS Hermina Tangkubanprahu, RS Hermina Wonogiri**

***Gold*: RS Hermina Opi Jakabaring, RS Hermina Palembang, RS Hermina Solo, RS Hermina Podomoro, RS Hermina Mekarsari, RS Hermina Jatinegara**

Lembaga Pemberi | Awarding Organization: World Stroke Organization (WSO)

Angel Award merupakan penghargaan internasional dari World Stroke Organization kepada rumah sakit yang menunjukkan kinerja unggul dalam layanan stroke akut, khususnya dalam kecepatan penanganan, kepatuhan terhadap protokol klinis berbasis bukti, serta pencapaian luaran klinis pasien.

Pencapaian berbagai tingkat penghargaan, mulai dari *Gold* hingga *Diamond*, oleh sejumlah RS Hermina mencerminkan konsistensi penerapan sistem layanan stroke terstandar di berbagai wilayah operasional Perseroan serta komitmen terhadap peningkatan mutu layanan kesehatan secara berkelanjutan.

The Angel Award is an international award from the World Stroke Organization to hospitals that demonstrate excellence in acute stroke care, particularly in terms of speed of treatment, adherence to evidence-based clinical protocols, and patient clinical outcomes.

The achievement of various levels of awards, ranging from Gold to Diamond, by a number of Hermina hospitals reflects the consistent implementation of a standardized stroke service system across the Company's various operational areas and a commitment to the continuous improvement of healthcare services.



Rumah Sakit Preferred Provider Jawa Barat Tahun 2025 – RS Hermina Pasteur

Preferred Provider Hospital in West Java for 2025 – Hermina Pasteur Hospital

Lembaga Pemberi | Awarding Organization: Mandiri Inhealth

RS Hermina Pasteur Raih Penghargaan sebagai Rumah Sakit *Preferred Provider* Jawa Barat Tahun 2025.

Hermina Pasteur Hospital Wins Award as Preferred Provider Hospital in West Java for 2025.



PITSELNAS IX KARS – RS Hermina Depok

PITSELNAS IX KARS – Hermina Depok Hospital

Lembaga Pemberi | Awarding Organization: Komisi Akreditasi Rumah Sakit | Hospitals Accreditation Committee (KARS)

Meningkatkan *Patient Experience* Melalui Optimalisasi Peran & Fungsi *Vee/Case Manager.*

Improving Patient Experience Through Optimizing the Role & Function of Vee/Case Managers.



"Best in Talent Development" di Hospital Management Asia 2025

"Best in Talent Development" in Hospital Management Asia 2025

Lembaga Pemberi | Awarding Organization: Hospital Management Asia (HMA)

Hermina Hospitals meraih penghargaan "Best in Talent Development" pada ajang Hospital Management Asia (HMA) Awards 2025 atas inovasi *Transforming Tuberculosis Control at Hermina Hospital Group through the TB Coaching Program*. Penghargaan ini diumumkan pada 11 September 2025 di Ho Chi Minh City, Vietnam, dan diterima oleh Direktur Utama PT Medika Loka Manajemen, Yulisar Khiat.

Pengakuan internasional ini mencerminkan keberhasilan Hermina Hospitals dalam mengembangkan kompetensi tenaga kesehatan secara berkelanjutan sekaligus memperkuat upaya pengendalian Tuberkulosis melalui pendekatan edukasi dan *coaching* yang terstruktur.

Hermina Hospitals won the "Best in Talent Development" award at the Hospital Management Asia (HMA) Awards 2025 for its innovation in Transforming Tuberculosis Control at Hermina Hospital Group through the TB Coaching Program. The award was announced on 11 September 2025, in Ho Chi Minh City, Vietnam, and was received by the President Director of PT Medika Loka Manajemen, Yulisar Khiat.

This international recognition reflects Hermina Hospitals' success in continuously developing the competence of its healthcare personnel while strengthening tuberculosis control efforts through a structured educational and coaching approach.



Juara 1 Kompetisi *Red Battle* – RS Hermina Purwokerto

1st Place Winner of the Red Battle Competition – Hermina Purwokerto Hospital

Lembaga Pemberi | Awarding Organization: Perhimpunan Dokter Ahli Emergensi Indonesia | Indonesian Emergency Physicians Association (PERDAMSI)

Kompetisi *Red Battle 8th Annual Scientific Meeting on Emergency Medicine* "Emergency Medicine 5.0 Care in Crisis".

Red Battle of the 8th Annual Scientific Meeting on Emergency Medicine "Emergency Medicine 5.0 Care in Crisis Competition".



Depok Investment Award – RS Hermina Depok

Depok Investment Award – Hermina Depok Hospital

Lembaga Pemberi | Awarding Organization: Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu | Investment and Integrated Services Agency (DPMPTSP)

Sebagai bentuk apresiasi atas kontribusi aktif dalam pembangunan daerah, peningkatan kualitas layanan, dan komitmen terhadap investasi berkelanjutan.

As a form of appreciation for active contributions to regional development, improvement in service quality, and commitment to sustainable investment.



Bandung Investment 2025: Kategori Pelaku Usaha Penanaman Modal Dalam Negeri Terbaik – RS Hermina Pasteur

Bandung Investment 2025: Best Domestic Investment Business Category – Hermina Pasteur Hospital

Lembaga Pemberi | Awarding Organization: Wali Kota Bandung | Bandung Mayor

RS Hermina Pasteur kembali menorehkan prestasi membanggakan dengan meraih Peringkat 1 pada kategori Pelaku Usaha Penanaman Modal Dalam Negeri (PMDN) Terbaik Tahun 2024 dalam ajang *Bandung Investment Summit 2025*.

Hermina Pasteur Hospital has once again made a proud achievement by winning 1st place in the Best Domestic Investment Business (PMDN) category for 2024 at the Bandung Investment Summit 2025.



Penghargaan Atas Komitmen Integrasi Sistem Antrian *Online* & Sistem Klaim – RS Hermina Jatinegara

Award for Commitment to Integrating Online Queuing System & Claims System – Hermina Jatinegara Hospital

Lembaga Pemberi | Awarding Organization: BPJS Kesehatan

RS Hermina Jatinegara menerima Penghargaan atas Komitmen Integrasi Sistem Antrian *Online* & Sistem Klaim sebagai bentuk apresiasi atas upaya berkelanjutan dalam meningkatkan mutu layanan kesehatan. Penghargaan ini mencerminkan komitmen RS Hermina Jatinegara dalam menghadirkan layanan yang lebih cepat, transparan, dan terintegrasi melalui pemanfaatan teknologi digital. Dengan terintegrasinya sistem antrian *online* dan sistem klaim, proses pelayanan menjadi lebih efisien, akurat, serta memberikan kenyamanan bagi pasien. Capaian ini menjadi motivasi bagi RS Hermina Jatinegara untuk terus berinovasi, memperkuat transformasi digital, dan memberikan pelayanan kesehatan yang aman, bermutu, serta berorientasi pada kebutuhan pasien.

Hermina Jatinegara Hospital received an award for its commitment to integrating its online queuing system and claims system as a form of appreciation for its ongoing efforts to improve the quality of healthcare services. This award reflects Hermina Jatinegara Hospital's commitment to providing faster, more transparent, and integrated services through the use of digital technology. With the integration of the online queue system and claim system, the service process has become more efficient, accurate, and convenient for patients. This achievement motivates Hermina Jatinegara Hospital to continue innovating, strengthening digital transformation, and providing safe, high-quality healthcare services that are oriented towards patient needs.



Best Provider Ke-1 Garda Medika, Wilayah DKI Jakarta – RS Hermina Jatinegara

Best Provider No. 1 Garda Medika, DKI Jakarta Area – Hermina Jatinegara Hospital

Lembaga Pemberi | Awarding Organization:
Asuransi Garda Medika

RS Hermina Jatinegara resmi dinobatkan sebagai Juara ke-1 *Best Provider* Garda Medika untuk wilayah DKI Jakarta. Penghargaan ini menjadi bukti komitmen kami dalam memberikan pelayanan terbaik, cepat, ramah, nyaman dan berkualitas bagi seluruh pasien. Terima kasih kepada seluruh tim medis, non-medis, dan pelanggan setia yang selalu mempercayakan pelayanan kesehatan kepada kami. Prestasi ini bukan akhir, tapi menjadi motivasi untuk terus menghadirkan layanan kesehatan yang lebih baik setiap waktu.

Hermina Jatinegara Hospital has been officially named the 1st place winner of Garda Medika's Best Provider award for the DKI Jakarta area. This award is proof of our commitment to providing the best, fastest, friendliest, most comfortable, and highest quality service to all patients. Thank you to all medical and non-medical staff, as well as our loyal customers who have always entrusted their healthcare needs to us. This achievement is not the end, but rather a motivation to continue providing better healthcare services at all times.



Best Provider of Garda Medika in East Java – Hermina Tangkubanprahu Hospital

Lembaga Pemberi | Awarding Organization:
Asuransi Garda Medika

RS Hermina Tangkubanprahu menerima Penghargaan untuk provider terbaik I di Jawa Timur.

Hermina Tangkubanprahu Hospital receives Award for best provider in East Java.



1st Winner Best Provider of Garda Medika in Kalimantan – Hermina Balikpapan Hospital

Lembaga Pemberi | Awarding Organization:
Asuransi Garda Medika

Acara penghargaan dari Garda Medika (Asuransi Astra) kepada rumah sakit atau fasilitas kesehatan (faskes) di Kalimantan yang memberikan pelayanan terbaik kepada peserta Garda Medika, menunjukkan apresiasi atas kualitas layanan, kerjasama, dan kepuasan pelanggan, sebagai bagian dari upaya Garda Medika meningkatkan kualitas layanannya di seluruh Indonesia.

The award ceremony held by Garda Medika (Astra Insurance) for hospitals or health facilities in Kalimantan that provide the best service to Garda Medika participants shows appreciation for service quality, cooperation, and customer satisfaction, as part of Garda Medika's efforts to improve its service quality throughout Indonesia.

Laporan Manajemen

Management Report




Memberikan Upaya Terbaik
IGD
24 Jam

Sambutan Komisaris Utama

Message from the President Commissioner





Dewan Komisaris menilai Perseroan telah menunjukkan kemajuan nyata sepanjang 2025, antara lain melalui persiapan operasional dua rumah sakit baru serta penerapan transformasi digital.

The Board of Commissioners assessed that the Company had shown tangible progress throughout 2025, including through the operational preparation of two new hospitals, as well as the implementation of digital transformation.

Brigjen TNI (Purn.) dr. Hasmoro, Sp.An., K.I.C., M.H.A., M.M.
Komisaris Utama
President Commissioner

Pemegang Saham yang Terhormat,

Memasuki tahun 2025, Perseroan melanjutkan langkah pertumbuhan sesuai strategi dan rencana kerja yang telah ditetapkan, sekaligus beradaptasi terhadap dinamika eksternal yang terus berkembang, seperti ketidakpastian global, perubahan perilaku pasien, hingga arah kebijakan sektor kesehatan yang kian menekankan standar layanan, efisiensi, dan digitalisasi. Dalam konteks tersebut, Dewan Komisaris menjalankan fungsi pengawasan dan pemberian nasihat kepada Direksi secara aktif dan berkesinambungan sepanjang tahun, agar pelaksanaan strategi tetap terjaga, disiplin eksekusi tetap kuat, serta kepatuhan dan mutu layanan tetap menjadi prioritas utama.

TINJAUAN UMUM TAHUN 2025

Dari sisi makroekonomi, perekonomian Indonesia sepanjang 2025 tetap menunjukkan ketahanan di tengah ketidakpastian global. Badan Pusat Statistik (BPS) melaporkan ekonomi Indonesia tumbuh 5,11% pada tahun 2025, dengan pertumbuhan Triwulan IV-2025 sebesar 5,39% (yoy). Stabilitas harga juga relatif terjaga; BPS mencatat inflasi Desember 2025 sebesar 2,92% (yoy). Kondisi ini memberikan ruang yang lebih kondusif bagi aktivitas ekonomi dan daya beli masyarakat, yang pada gilirannya turut menopang kebutuhan layanan kesehatan.

Bagi industri kesehatan, cakupan Jaminan Kesehatan Nasional (JKN) semakin mendekati universal. DJSN melaporkan cakupan kepesertaan JKN per 31 Oktober 2025 mencapai 282,5 juta jiwa atau 99,3% dari penduduk, sehingga agenda penguatan program bergeser tidak hanya pada perluasan kepesertaan, tetapi juga peningkatan keaktifan peserta serta

Dear Shareholders,

In 2025, the Company has continued its growth steps in accordance with its established strategies and work plans, while adapting to ongoing external dynamics, such as global uncertainty, changes in patient behavior, and health sector policy directions that increasingly emphasize service standards, efficiency, and digitization. In this context, the Board of Commissioners has actively and continuously performed its supervisory and advisory functions to the Board of Directors throughout the year to ensure that the implementation of the strategy remains on track, execution discipline remains strong, and compliance and service quality remain their top priorities.

2025 GENERAL OVERVIEW

From a macroeconomic perspective, Indonesia's economy throughout 2025 continued to show resilience amid global uncertainty. The Central Statistics Agency (BPS) reported that Indonesia's economy grew by 5.11% in 2025, with growth in the fourth quarter of 2025 at 5.39% (yoy). Price stability was also relatively maintained; BPS recorded inflation in December 2025 at 2.92% (yoy). These conditions provided a more conducive environment for economic activity and people's purchasing power, which in turn supported the demand for health services.

For the healthcare industry, National Health Insurance (JKN) coverage is approaching universal coverage. The National Social Security Agency (DJSN) reported that JKN membership coverage as of 31 October 2025 reached 282.5 million people or 99.3% of the population, shifting the agenda for strengthening the program from expanding membership to increasing

kualitas layanan. Di sisi kebijakan layanan, agenda standardisasi rawat inap melalui Kelas Rawat Inap Standar (KRIS) tetap menjadi perhatian, dengan target penerapan menyeluruh bagi rumah sakit mitra BPJS Kesehatan paling lambat 30 Juni 2026 sebagaimana diatur dalam Perpres terkait dan dikomunikasikan BPJS Kesehatan sambil menunggu ketentuan turunan sebagai pedoman teknis. Dalam konteks tersebut, Dewan Komisaris memandang penting agar Perseroan terus menjaga keseimbangan antara kepatuhan kebijakan, kualitas layanan, dan efisiensi operasional.

PANDANGAN DAN EVALUASI DEWAN KOMISARIS TERHADAP DIREKSI

Sepanjang tahun 2025, Dewan Komisaris mengevaluasi kinerja Direksi melalui pembahasan laporan berkala, hasil rapat Direksi, serta laporan realisasi kegiatan dan keuangan yang disampaikan secara rutin. Berdasarkan evaluasi tersebut, Dewan Komisaris menilai Direksi telah melaksanakan pengelolaan Perseroan dengan baik, selaras dengan prinsip kehati-hatian, kepatuhan regulasi, dan strategi bisnis yang ditetapkan.

Dewan Komisaris juga mencermati bahwa formulasi strategi dan pelaksanaannya telah mengarah pada pertumbuhan yang berkelanjutan, dengan penekanan yang semakin kuat pada digitalisasi serta pengembangan kompetensi sumber daya manusia yang selaras dengan karakteristik industri pelayanan kesehatan.

participant activity and service quality. In terms of service policy, the agenda of standardizing inpatient care through the Standard Inpatient Class (KRIS) remains a focus, with the target of full implementation for BPJS Kesehatan partner hospitals by 30 June 2026, as stipulated in the relevant Presidential Regulation and communicated by BPJS Kesehatan while awaiting derivative provisions as technical guidelines. In this context, the Board of Commissioners considers it important for the Company to continue to maintain a balance between policy compliance, service quality, and operational efficiency.

THE BOARD OF COMMISSIONERS' VIEWS AND EVALUATION OF THE BOARD OF DIRECTORS

Throughout 2025, the Board of Commissioners evaluated the performance of the Board of Directors through discussions of periodic reports, the results of Board of Directors meetings, and reports on the realization of activities and finances that were submitted on a regular basis. Based on this evaluation, the Board of Commissioners assessed that the Board of Directors had managed the Company well, in line with the principles of prudence, regulatory compliance, and the established business strategy.

The Board of Commissioners also noted that the formulation and implementation of the strategy had led to sustainable growth, with an increasingly strong emphasis on digitalization and the development of human resource competencies in line with the characteristics of the healthcare industry.

Anggota Dewan Komisaris dari kiri ke kanan

Member of the Board of Commissioners from left to right

Dr. Ir. Darwin Cyril Noerhadi, M.B.A.
Komisaris
Commissioner

dr. Husen Sutakaria, Sp.O.G.
Komisaris
Commissioner

Ir. Kumala Insiwi Suryo, M.M.
Komisaris Independen
Independent Commissioner

Meijani Wibowo, B.A., M.A.R.S.
Komisaris
Commissioner

dr. Hasmoro, Sp.An, K.I.C., M.H.A., M.M.
Komisaris Utama
President Commissioner



dr. Amit Varma
Komisaris Independen
Independent Commissioner

Alexander Steven Rusli, Ph.D.
Komisaris Independen
Independent Commissioner

dr. Binsar Parasian Simorangkir, Sp.O.G.
Wakil Komisaris Utama
Vice President Commissioner

Gidion Hasan, B.B.A.
Komisaris
Commissioner



STRATEGI DAN PELAKSANAAN: FOKUS PENGAWASAN 2025

Dalam menjalankan fungsi pengawasan, Dewan Komisaris secara aktif memantau prioritas strategis 2025, khususnya ekspansi jaringan rumah sakit, peningkatan layanan unggulan, dan transformasi digital. Dewan Komisaris menilai Perseroan telah menunjukkan kemajuan nyata sepanjang periode pelaporan, antara lain melalui persiapan operasional dua rumah sakit baru, yaitu Rumah Sakit Hermina Salatiga yang mulai beroperasi pada akhir 2025 dan Rumah Sakit Hermina Badung (Bali) yang direncanakan beroperasi pada 2026, serta penerapan transformasi digital.

Terkait pengeluaran modal dan tahapan proyek, Dewan Komisaris mencatat bahwa pelaksanaan Rencana Kerja Perseroan dan realisasi belanja modal secara umum telah selaras dengan rencana. Meski demikian, Dewan Komisaris tetap menaruh perhatian pada disiplin eksekusi, pengendalian biaya, serta konsistensi pencapaian target margin—karena dalam bisnis rumah sakit, efisiensi itu bukan sekadar angka, melainkan cara menjaga keberlanjutan layanan tanpa mengorbankan mutu.

Tata Kelola, Etika, dan Kepatuhan Regulasi

Dewan Komisaris menilai penerapan *Good Corporate Governance* (GCG) selama tahun 2025 berjalan baik dan konsisten dengan prinsip transparansi, akuntabilitas, tanggung jawab, serta independensi. Dewan Komisaris juga memberikan perhatian khusus pada kepatuhan terhadap ketentuan sektor kesehatan, termasuk kesiapan menghadapi implementasi kebijakan seperti KRIS, serta penguatan keamanan data pasien seiring transformasi digital rumah sakit.

STRATEGY AND IMPLEMENTATION: 2025 OVERSIGHT FOCUS

In carrying out its supervisory function, the Board of Commissioners actively monitors the strategic priorities for 2025, particularly the expansion of the hospital network, the improvement of leading services, and digital transformation. The Board of Commissioners assessed that the Company had shown tangible progress throughout the reporting period, including through the operational preparation of two new hospitals, namely Hermina Salatiga Hospital, which began operating at the end of 2025, and Hermina Badung Hospital (Bali), which is planned to begin operating in 2026, as well as the implementation of digital transformation.

Regarding capital expenditure and project stages, the Board of Commissioners noted that the implementation of the Company's Work Plan and the realization of capital expenditure were generally in line with the plan. However, the Board of Commissioners remains focused on execution discipline, cost control, and consistency in achieving margin targets—because in the hospital business, efficiency is not just a number, but a way to maintain service sustainability without compromising quality.

Governance, Ethics, and Regulation Compliance

The Board of Commissioners assessed that the implementation of Good Corporate Governance (GCG) during 2025 was going well and consistent with the principles of transparency, accountability, responsibility, and independence. The Board of Commissioners also paid special attention to compliance with health sector regulations, including readiness for the implementation of policies such as KRIS, as well as strengthening patient data security in line with the hospital's digital transformation.

Mekanisme Penilaian Kinerja dan Kinerja Komite Pendukung

Dewan Komisaris menilai komite-komite pendukung, yaitu Komite Audit; Komite Data Manajemen; Komite Strategi & Manajemen Risiko; Komite Nominasi, Remunerasi & Governance; serta Komite Strategik Medik telah menjalankan fungsinya secara memadai sepanjang 2025, termasuk dalam pemberian rekomendasi dan reviu independen. Ke depan, Dewan Komisaris merekomendasikan penguatan pada sinergi antar-komite, pemanfaatan data analitik untuk pengukuran kinerja, serta jadwal reviu yang lebih frekuen dan terintegrasi dengan agenda strategis Perseroan.

Performance Assessment Mechanism and the Performance of Supporting Committees

The Board of Commissioners assessed that the supporting committees, namely the Audit Committee; Data Management Committee; Strategy & Risk Management Committee; Nomination, Remuneration & Governance Committee; and Strategic Medical Committee, had performed their functions adequately throughout 2025, including in providing recommendations and independent reviews. Going forward, the Board of Commissioners recommends strengthening synergies between committees, utilizing analytical data for performance measurement, and implementing a more frequent review schedule that is integrated with the Company's strategic agenda.

ESG dan Keberlanjutan

Dewan Komisaris memantau implementasi Rencana Aksi Keberlanjutan (RAKB) sebagai panduan pengembangan program keberlanjutan lima tahun ke depan. Fokus utama diarahkan pada peningkatan *patient safety*, efisiensi energi, pengelolaan limbah medis, serta pemberdayaan tenaga kesehatan. Dewan Komisaris memandang RAKB sebagai langkah penting untuk mengintegrasikan aspek ESG ke dalam strategi bisnis, sekaligus merekomendasikan agar proses pemantauan dan pelaporan RAKB terus ditingkatkan agar hasilnya lebih terukur dan berkelanjutan.

ESG and Sustainability

The Board of Commissioners monitors the implementation of the Sustainability Action Plan (RAKB) as a guide for developing sustainability programs for the next five years. The main focus is on improving patient safety, energy efficiency, medical waste management, and healthcare worker empowerment. The Board of Commissioners views the RAKB as an important step in integrating ESG aspects into business strategy, while recommending that the RAKB monitoring and reporting process be continuously improved so that the results are more measurable and sustainable.

Sumber Daya Manusia dan Kapasitas Layanan

Kualitas layanan rumah sakit pada dasarnya ditentukan oleh hal yang paling manusiawi: kompetensi dan kesiapan tim di lapangan. Dewan Komisaris mengamati bahwa Perseroan telah menjalankan strategi pengelolaan *pipeline* talenta bagi dokter spesialis, subspesialis, serta tenaga kesehatan kunci melalui kombinasi rekrutmen selektif dan pengembangan internal.

Human Resources and Service Capacity

The quality of hospital services is essentially determined by the most human factor: the competence and readiness of the team in the field. The Board of Commissioners observed that the Company has implemented a talent pipeline management strategy for specialists, subspecialists, and key healthcare personnel through a combination of selective recruitment and internal development.

Dewan Komisaris juga menilai fokus pada rekrutmen dan retensi dokter spesialis, baik penuh waktu maupun paruh waktu, telah menjadi faktor penentu keberhasilan ekspansi dan kualitas layanan, sehingga perlu dikelola secara terukur dengan tetap menjaga standar mutu layanan di seluruh jaringan Hermina.

Risiko dan Ketahanan Bisnis

Dewan Komisaris memandang pengelolaan risiko yang proaktif dan terintegrasi semakin penting, terutama seiring rencana ekspansi jaringan rumah sakit dan intensifikasi transformasi digital. Perseroan telah menyiapkan langkah mitigasi, antara lain dengan memperkuat pengawasan mutu pelayanan, meningkatkan ketahanan dan keamanan sistem Teknologi Informasi (TI), melakukan diversifikasi segmen pasien dan sumber pendapatan, serta menjaga efisiensi biaya operasional tanpa mengurangi standar layanan.

PROSPEK USAHA 2026

Dewan Komisaris memandang prospek bisnis Perseroan untuk tahun 2026 tetap positif, seiring meningkatnya kebutuhan layanan kesehatan berkualitas serta meningkatnya kesadaran masyarakat terhadap layanan preventif dan kuratif. Dewan Komisaris mendukung prioritas Direksi untuk 2026 yang meliputi ekspansi jaringan dan kapasitas tempat tidur, peningkatan porsi pasien asuransi swasta dan korporat, serta pengembangan layanan berbasis pusat keunggulan (*center of excellence*), disertai penguatan SDM khususnya pada aspek rekrutmen dan retensi dokter spesialis/subspesialis serta peningkatan kompetensi SDM.

Ke depan, Dewan Komisaris memandang penting bagi Perseroan untuk terus menjaga keseimbangan antara pertumbuhan dan ketahanan: ekspansi yang terukur, penguatan mutu dan *patient safety* yang konsisten, serta digitalisasi yang bukan sekadar "implementasi sistem", melainkan perubahan cara kerja yang berdampak langsung pada pengalaman pasien, efisiensi layanan, dan keamanan data.

The Board of Commissioners also assessed that the focus on the recruitment and retention of full-time and part-time specialist doctors has been a determining factor in the success of expansion and service quality, so it needs to be managed in a measurable manner while maintaining service quality standards across the entire Hermina network.

Risks and Business Resilience

The Board of Commissioners considers proactive and integrated risk management to be increasingly important, especially in light of plans to expand the hospital network and intensify digital transformation. The Company has prepared mitigation measures, including strengthening service quality control, improving Information Technology (IT) system resilience and security, diversifying patient segments and revenue sources, and maintaining operational cost efficiency without compromising service standards.

2026 BUSINESS PROSPECTS

The Board of Commissioners views the Company's business prospects for 2026 as remaining positive, in line with the increasing demand for quality healthcare services and growing public awareness of preventive and curative services. The Board of Commissioners supports the Board of Directors' priorities for 2026, which include expanding the network and bed capacity, increasing the proportion of private and corporate insurance patients, and developing services based on centers of excellence, accompanied by strengthening human resources, particularly in the areas of recruitment and retention of specialists/subspecialists and improving human resource competencies.

Going forward, the Board of Commissioners considers it important for the Company to maintain a balance between growth and resilience: measured expansion, consistent strengthening of quality and patient safety, and digitalization that is not merely "system implementation" but rather a change in working methods that directly impacts patient experience, service efficiency, and data security.

PENUTUP

Kepada seluruh pemegang saham, pasien, karyawan, mitra kerja, dan regulator, Dewan Komisaris menyampaikan apresiasi atas dukungan dan kepercayaan yang telah diberikan kepada Perseroan selama tahun 2025. Meskipun menghadapi tantangan, keberhasilan inisiatif ekspansi, digitalisasi, dan pengembangan sumber daya manusia memberikan landasan yang kuat untuk memasuki tahun 2026 dengan semangat baru. Dewan Komisaris berharap kolaborasi lintas pemangku kepentingan semakin terjalin, sehingga Perseroan dapat terus memberikan layanan kesehatan berkualitas dan menciptakan nilai jangka panjang yang berkelanjutan.

Atas nama Dewan Komisaris, kami juga menyampaikan terima kasih kepada Direksi dan seluruh karyawan atas dedikasi serta kerja keras sepanjang tahun. Ke depan, Dewan Komisaris berkomitmen untuk terus menjalankan fungsi pengawasan dan pemberian nasihat secara efektif, demi memastikan Perseroan tumbuh sehat, patuh, dan tetap berpihak pada mutu layanan karena pada akhirnya, kepercayaan itu dibangun bukan lewat janji besar, melainkan lewat konsistensi kecil yang dilakukan setiap hari.

CLOSING

To all shareholders, patients, employees, business partners, and regulators, the Board of Commissioners would like to express its appreciation for the support and trust given to the Company throughout 2025. Despite facing challenges, the success of our expansion, digitalization, and human resource development initiatives has provided a strong foundation for entering 2026 with renewed enthusiasm. The Board of Commissioners hopes that cross-stakeholder collaboration will continue to grow, so that the Company can continue to provide quality health services and create sustainable long-term value.

On behalf of the Board of Commissioners, we would also like to thank the Board of Directors and all employees for their dedication and hard work throughout the year. Going forward, the Board of Commissioners is committed to continuing to carry out its supervisory and advisory functions effectively, in order to ensure that the Company grows healthily, complies with regulations, and remains committed to service quality because ultimately, trust is built not through big promises, but through small acts of consistency every day.

Atas nama Dewan Komisaris,
On behalf of the Board of Commissioners,



Brigjen TNI (Purn.) dr. Hasmoro, Sp.An., K.I.C., M.H.A., M.M.
Komisaris Utama
President Commissioner

Laporan Direksi

Report of the Board of Directors





Sepanjang 2025, Perseroan menegaskan arah strategi untuk tumbuh sehat secara berkelanjutan dengan menyeimbangkan ekspansi, efisiensi, dan kualitas layanan.

Throughout 2025, the Company has reaffirmed its strategic direction to grow healthily and sustainably by balancing expansion, efficiency, and service quality.

Dr. Yulisar Khiat, S.E., S.H., M.A.R.S., M.H.
Direktur Utama
President Director

Pemegang Saham yang Terhormat,

Memasuki tahun 2025, Perseroan menjalankan langkah strategis di tengah dinamika industri kesehatan yang terus bergerak menuju standardisasi mutu layanan, efisiensi proses, serta percepatan transformasi digital. Dari sisi kebijakan moneter, Bank Indonesia sepanjang 2025 mempertahankan *BI-Rate* pada *level* 4,75%, sejalan dengan upaya menjaga stabilitas dan mendukung pertumbuhan. Untuk 2026, Bank Indonesia memprakirakan pertumbuhan ekonomi berada pada kisaran 4,9%–5,7%, sehingga memberikan rujukan bagi dunia usaha untuk menjaga disiplin perencanaan, efisiensi, dan prioritas investasi.

Di sisi industri, perluasan cakupan JKN yang semakin luas tetap menjadi penggerak akses layanan, sementara ekspektasi pasien terus meningkat terhadap layanan yang cepat, aman, konsisten mutunya, dan terintegrasi. Dalam segmen asuransi kesehatan swasta, OJK juga telah menerbitkan ketentuan terkait tanggung jawab peserta/pemegang polis (*co-payment*) minimal 10% dari pengajuan klaim pada produk tertentu yang direncanakan berlaku mulai 1 Januari 2026, sehingga Perseroan perlu terus mencermati potensi perubahan perilaku pasien dan pola pembiayaan layanan. Dengan konteks tersebut, Direksi memaknai pertumbuhan bukan semata perluasan skala, melainkan perluasan manfaat sejalan dengan tema Perseroan: "Memperluas Akses Pelayanan, Meningkatkan Kualitas Kesehatan."

Dalam konteks tersebut, Direksi memanjatkan puji dan syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa karena sepanjang 2025 Perseroan dapat menjaga kesinambungan layanan, memperkuat fondasi transformasi, serta melanjutkan agenda pertumbuhan yang selaras dengan tata kelola dan kehati-hatian. Laporan ini kami susun untuk menggambarkan fokus strategis Perseroan sepanjang 2025.

Dear Shareholders,

In 2025, the Company implemented strategic measures amid the dynamics of the healthcare industry, which has continued to move towards service quality standardization, process efficiency, and accelerated digital transformation. In terms of monetary policy, Bank Indonesia maintained the BI Rate at 4.75% throughout 2025 (RDG December 2025), in line with efforts to maintain stability and support growth. For 2026, Bank Indonesia forecasts economic growth to be in the range of 4.9%–5.7%, providing a reference for the business world to maintain planning discipline, efficiency, and investment priorities.

On the industry side, the expansion of JKN coverage remains a driver of service access, while patient expectations continue to rise for fast, safe, consistent quality, and integrated services. In the private health insurance segment, the OJK has also issued provisions regarding the minimum co-payment responsibility of policyholders of 10% of claim submissions for certain products, which are planned to take effect on 1 January 2026. Therefore, the Company needs to continue to monitor potential changes in patient behavior and service financing patterns. In this context, the Board of Directors interprets growth not merely as an expansion of scale, but as an expansion of benefits in line with the Company's theme: "Expanding Access to Services, Improving Health Quality."

In this context, the Board of Directors would like to express its praise and gratitude to God Almighty because throughout 2025 the Company was able to maintain service continuity, strengthen the foundations for transformation, and continue its growth agenda in line with good governance and prudence. We have compiled this report to describe the Company's strategic focus throughout 2025.

TINJAUAN UMUM TAHUN 2025

Tahun 2025 ditandai oleh beberapa isu penting bagi industri kesehatan. Agenda Kelas Rawat Inap Standar (KRIS) terus menjadi salah satu fokus kebijakan, mendorong rumah sakit mitra BPJS Kesehatan melakukan penyesuaian sarana-prasarana secara bertahap dan menjadi pertimbangan dalam perencanaan investasi. BPJS Kesehatan menyampaikan bahwa penerapan KRIS secara menyeluruh bagi rumah sakit yang bekerja sama ditargetkan paling lambat 30 Juni 2026, sambil menunggu ketentuan turunan sebagai pedoman teknis pelaksanaannya.

Selain itu, tantangan ketersediaan dan pemerataan SDM kesehatan, khususnya dokter spesialis, masih menjadi pekerjaan besar; Kementerian Kesehatan juga menyoroti kebutuhan penguatan ekosistem pendidikan spesialis dan pemerataan distribusinya. Arah kebijakan pembangunan kesehatan nasional juga memasuki babak baru melalui pengesahan Renstra Kemenkes 2025–2029, yang menekankan penguatan sistem kesehatan, baik dalam hal layanan primer maupun rujukan, serta pengembangan SDM.

Menjawab perkembangan tersebut, Perseroan memfokuskan langkah pada penguatan mutu layanan, keselamatan pasien, efisiensi operasional, serta akselerasi digitalisasi, sambil tetap melanjutkan ekspansi secara selektif dan terukur.

STRATEGI DAN ARAH KEBIJAKAN PERSEROAN

Memperluas Akses Pelayanan, Meningkatkan Kualitas Kesehatan juga telah menjadi benang merah dalam setiap keputusan strategis, baik dalam ekspansi yang terukur maupun penguatan mutu layanan di seluruh jaringan.

2025 GENERAL OVERVIEW

The year 2025 was marked by several important issues for the healthcare industry. The Standard Inpatient Class (KRIS) agenda has continued to be one of the policy focuses, encouraging BPJS Kesehatan partner hospitals to gradually adjust their facilities and infrastructure and to take this into consideration in their investment planning. BPJS Kesehatan stated that the comprehensive implementation of KRIS for partner hospitals is targeted for no later than 30 June 2026, while awaiting derivative provisions as technical guidelines for its implementation.

In addition, the challenges of availability and equitable distribution of health human resources, especially specialists, remain a major task; the Ministry of Health also highlighted the need to strengthen the specialist education ecosystem and ensure equitable distribution. The direction of national health development policy has also entered a new phase with the approval of the Ministry of Health's 2025-2029 Strategic Plan, which emphasizes strengthening the health system, both in terms of primary and referral services, as well as human resource development.

In response to these developments, the Company has focused its efforts on enhancing service quality, patient safety, operational efficiency, and accelerating digitalization, while continuing its selective and measured expansion.

THE COMPANY'S POLICY STRATEGY AND DIRECTIONS

Expanding Access to Services, Improving Health Quality has also been a common thread in every strategic resolution, both in terms of measured expansion and strengthening service quality across the entire network.

Sepanjang 2025, Perseroan menegaskan arah strategi untuk tumbuh sehat secara berkelanjutan dengan menyeimbangkan ekspansi, efisiensi, dan kualitas layanan. Fokus utama diarahkan pada penguatan transformasi digital, peningkatan mutu dan keselamatan pasien, pengembangan kompetensi SDM melalui Hermina Learning Center, serta perluasan layanan unggulan (antara lain onkologi, fertilitas, dan *stroke center*).

Sejalan dengan dinamika regulasi sektor kesehatan, Perseroan juga melanjutkan penataan fungsi pendukung melalui PT Medika Loka Manajemen (PT MLM) sebagai entitas anak, sehingga pengelolaan, pengembangan, hingga pengadaan dapat berjalan lebih efektif dan terintegrasi untuk mendukung arah strategis Perseroan.

Sepanjang 2025, kinerja Perseroan menunjukkan penguatan dari sisi skala layanan dan aktivitas operasional. Perseroan membukukan Pendapatan Neto Rp7.133,5 miliar dan EBITDA Rp1.948 miliar, dengan Laba Neto Tahun Berjalan Rp549,0 miliar. Dari sisi jaringan, Perseroan mengoperasikan 52 rumah sakit dengan 8.666 tempat tidur operasional, sejalan dengan strategi memperluas akses pelayanan. Aktivitas layanan juga tetap terjaga, tercermin dari 8,9 juta kunjungan rawat jalan dan 726 ribu pasien masuk rawat inap sepanjang tahun 2025. Capaian tersebut memperkuat keyakinan Direksi bahwa penguatan mutu layanan, efisiensi proses, serta digitalisasi yang berorientasi pasien merupakan fondasi penting untuk mendorong pertumbuhan yang sehat dan berkelanjutan.

IMPLEMENTASI STRATEGI DAN INISIATIF UTAMA 2025

Untuk memastikan strategi terlaksana konsisten di seluruh jaringan rumah sakit, Direksi menjalankan penjabaran strategi melalui Program Kerja, *Key Performance Indicator* (KPI), serta evaluasi berkala. Dari sisi implementasi, fokus diarahkan pada optimalisasi layanan IGD, efisiensi operasional, penguatan mutu klinis melalui Pengawasan dan Pengendalian (Wasdal), serta percepatan digitalisasi proses pelayanan dan administrasi.

Throughout 2025, the Company has reaffirmed its strategic direction to grow healthily and sustainably by balancing expansion, efficiency, and service quality. The main focus continued to be on bolstering digital transformation, improving patient quality and safety, developing human resource competencies through the Hermina Learning Center, and expanding leading services (including oncology, fertility, and stroke centers).

In line with the dynamics of health sector regulations, the Company has also continued to restructure its support functions through PT Medika Loka Manajemen (PT MLM) as a subsidiary, so that management, development, and procurement could run more effectively and be integrated to support the Company's strategic direction.

Throughout 2025, the Company's performance showed strengthening in terms of service scale and operational activities. The Company posted Net Revenue of Rp7,133.5 billion and EBITDA of Rp1,948 billion, with Net Income for the Year of Rp549.0 billion. In terms of network, the Company operated 52 hospitals with 8,666 operational beds, in line with its strategy to expand service access. Service activities also remained steady, as reflected in 8.9 million outpatient visits and 726 thousand inpatient admissions throughout 2025. These achievements reinforce the Board of Directors' belief that strengthening service quality, process efficiency, and patient-oriented digitalization are important foundations for driving healthy and sustainable growth.

2025 STRATEGY AND MAIN INITIATIVES IMPLEMENTATIONS

To ensure that strategy is implemented consistently across the entire hospital network, the Board of Directors has implemented the strategy through Work Programs, Key Performance Indicator (KPI), and periodic evaluations. In terms of implementation, the focus has remained on optimizing emergency room services, operational efficiency, strengthening clinical quality through Supervision and Control (Wasdal), and accelerating the digitization of service and administrative processes.

Anggota Direksi dari kiri ke kanan

Member of the Board of Directors from left to right

dr. Tan Suryanti Gunadi, M.A.R.S.
Direktur
Director

Dr. dr. Heridadi, M.Sc.
Direktur
Director

Dr. Yulisar Khiat, S.E., S.H., M.A.R.S., M.H.
Direktur Utama
President Director

dr. Adia Susanti, M.M.
Direktur
Director

drg. Susi Setyawati, M.A.R.S.
Direktur
Director



Melalui PT MLM, Perseroan memperkuat *corporate function improvement* mencakup pengelolaan, pengadaan, dan *operatorship*. Perseroan juga menandatangani tiga MoU terkait penjajakan *operatorship* fasilitas kesehatan baru yang ditargetkan memasuki tahap implementasi pada 2027, serta mengembangkan program Mitra Member untuk pengadaan barang dan jasa yang lebih efisien, transparan, dan terintegrasi. Dengan demikian, selain ekspansi rumah sakit, model *operatorship* dan kemitraan strategis mulai diposisikan sebagai pilar pertumbuhan jangka panjang.

Pengembangan Jaringan, Inovasi Layanan, dan Digitalisasi

Dalam pengembangan jaringan, fokus 2025 diarahkan pada penyelesaian pembangunan RS Bali dan RS Salatiga, serta perluasan kapasitas di beberapa rumah sakit eksisting, dengan mempertimbangkan efisiensi investasi dan keberlanjutan lingkungan. Dari sisi inovasi layanan, Perseroan memperluas pusat keunggulan, termasuk penguatan layanan di RS Hermina Kemayoran melalui Robotic Rehabilitation, Wellness Clinic, dan Sport Center, untuk mendukung diferensiasi layanan dan pengalaman pasien.

Sementara itu, transformasi digital tetap menjadi benang merah utama. Implementasi sistem informasi rumah sakit, perluasan telekonsultasi, serta peningkatan otomatisasi administrasi diarahkan untuk memperkuat efisiensi dan mutu layanan. Aplikasi pasien “Halo Hermina” juga terus didorong sebagai sarana peningkatan akses dan retensi pasien, didukung penguatan ekosistem kemitraan dengan asuransi dan korporasi.

Through PT MLM, the Company has bolstered corporate function improvement, including management, procurement, and operatorship. The Company has also signed three MoUs related to exploring the operatorship of new health facilities, which are targeted to enter the implementation phase in 2027, and is developing a Member Partner program for more efficient, transparent, and integrated procurement of goods and services. Thus, in addition to hospital expansion, the operatorship model and strategic partnerships are beginning to be positioned as pillars of long-term growth.

Network Development, Service Innovation, and Digitalization

In network development, the focus for 2025 was on completing the construction of Bali Hospital and Salatiga Hospital, as well as expanding capacity at several existing hospitals, taking into account investment efficiency and environmental sustainability. In terms of service innovation, the Company has expanded its centers of excellence, including enhancing services at Hermina Kemayoran Hospital through Robotic Rehabilitation, Wellness Clinic, and Sport Center, to support service differentiation and patient experience.

Meanwhile, digital transformation has remained as the main thread. The implementation of hospital information systems, the expansion of teleconsultation, and increased administrative automation were aimed at strengthening service efficiency and quality. The “Halo Hermina” patient application has also continued to be promoted as a means of increasing patient access and retention, supported by a more robust partnership ecosystem with insurance companies and corporations.

Pengembangan SDM dan RS Pendidikan

Perseroan memandang penguatan SDM sebagai kunci keberlanjutan layanan, terlebih di tengah tantangan pemenuhan kebutuhan spesialis. Sepanjang 2025, Perseroan memperkuat kemitraan dengan institusi pendidikan, di antaranya Universitas Indonesia (UI), Universitas Padjadjaran (Unpad), Universitas Airlangga (Unair), Universitas Hasanuddin (Unhas), Universitas Brawijaya, Universitas Trisakti, Universitas Jenderal Achmad Yani (Unjani), Poltekkes Surakarta, dan Stikes Mercubaktijaya. Hasil kerja sama tersebut mendukung rekrutmen 32 dokter Sp-1, 2 dokter Sp-2, dan 11 tenaga medis lainnya, serta implementasi RS Pendidikan di beberapa unit, yang mencakup RS Hermina Depok, RS Hermina Pasteur, RS Hermina Arcamanik, dan RS Ubaya.

TANTANGAN 2025 DAN PENGELOLAAN RISIKO

Selama 2025, Perseroan menghadapi tantangan penyesuaian terhadap kebijakan JKN dan implementasi KRIS, peningkatan biaya tenaga kerja, kebutuhan SDM spesialis, serta dinamika persaingan layanan kesehatan swasta. Direksi merespons melalui efisiensi operasional, peningkatan kompetensi SDM, digitalisasi layanan, serta kerja sama strategis dengan lembaga pendidikan dan mitra penyedia teknologi kesehatan.

Risiko yang dipantau secara ketat mencakup kepatuhan regulasi, keamanan data, efisiensi biaya, dan kesinambungan layanan. Direksi menerapkan pengawasan berlapis dan evaluasi rutin, serta memperkuat komunikasi risiko lintas unit agar mitigasi berjalan efektif.

HR Development and Teaching Hospitals

The Company views strengthening human resources as the key to service sustainability, especially amid challenges in meeting specialist needs. Throughout 2025, the Company renewed its partnerships with educational institutions, including the Universitas Indonesia (UI), Universitas Padjadjaran (Unpad), Universitas Airlangga (Unair), Universitas Hasanuddin (Unhas), Universitas Brawijaya, Trisakti University, Universitas Jenderal Achmad Yani (Unjani), Surakarta Polytechnic, and Mercubaktijaya Health Sciences College. The results of this collaboration supported the recruitment of 32 Sp-1 doctors, 2 Sp-2 doctors, and 11 other medical personnel, as well as the implementation of Teaching Hospitals in several units, including Hermina Depok Hospital, Hermina Pasteur Hospital, Hermina Arcamanik Hospital, and Ubaya Hospital.

2025 CHALLENGES AND RISK MANAGEMENT

During 2025, the Company faced challenges in adjusting to the JKN policy and KRIS implementation, increased labor costs, the need for specialist human resources, and the dynamics of private healthcare competition. The Board of Directors responded through operational efficiency, increased human resource competencies, service digitalization, and strategic cooperation with educational institutions and healthcare technology partners.

Risks that are closely monitored include regulatory compliance, data security, cost efficiency, and service continuity. The Board of Directors implements multi-layered supervision and routine evaluations, and strengthens cross-unit risk communication to ensure effective mitigation.

PENERAPAN TATA KELOLA PERUSAHAAN

Direksi berkomitmen memastikan penerapan prinsip GCG melalui peningkatan transparansi, akuntabilitas, dan kepatuhan terhadap regulasi. Sepanjang 2025, Perseroan juga memperkuat sistem pelaporan, pengawasan internal, serta efektivitas komite-komite di bawah Dewan Komisaris. Selain itu, Perseroan melakukan penyesuaian organisasi pada 23 Oktober 2025 melalui perubahan susunan Direksi dan Dewan Komisaris sebagai langkah penguatan tata kelola, efektivitas koordinasi, dan respons organisasi terhadap dinamika industri.

PROSPEK USAHA 2026

Memasuki tahun 2026, Direksi memandang prospek industri kesehatan Indonesia tetap konstruktif. Bank Indonesia memprakirakan pertumbuhan ekonomi 2026 berada pada kisaran 4,9%–5,7%, yang memberi ruang bagi kelanjutan permintaan domestik dan aktivitas ekonomi. Sejalan dengan itu, Pemerintah menempatkan sektor kesehatan sebagai prioritas dalam RAPBN 2026 dengan alokasi anggaran kesehatan Rp244 triliun, yang memperkuat arah peningkatan akses dan kualitas layanan kesehatan nasional. Kombinasi dukungan kebijakan tersebut menjadi konteks yang mendukung bagi pertumbuhan permintaan layanan kesehatan, baik dari segmen JKN maupun non-JKN.

Di sisi lain, regulator juga menyiapkan arah kebijakan fiskal 2026 yang tetap menempatkan sektor kesehatan sebagai prioritas. Pemerintah, antara lain, mengomunikasikan alokasi anggaran kesehatan 2026 sebesar Rp244 triliun dengan fokus pada perluasan akses dan peningkatan

IMPLEMENTATION OF GOOD CORPORATE GOVERNANCE

The Board of Directors is committed to ensuring the implementation of GCG principles through increased transparency, accountability, and regulatory compliance. Throughout 2025, the Company has also improved its reporting system, internal supervision, and the effectiveness of committees under the Board of Commissioners. In addition, the Company made organizational adjustments on 23 October 2025, through changes in the composition of the Board of Directors and Board of Commissioners as a measure to bolster governance, coordination effectiveness, and organizational responsiveness to industry dynamics.

2026 BUSINESS PROSPECTS

Entering 2026, the Board of Directors views the prospects for Indonesia's healthcare industry as remaining constructive. Bank Indonesia forecasts economic growth in 2026 to be in the range of 4.9%–5.7%, which provides room for continued domestic demand and economic activity. In line with this, the government has prioritized the healthcare sector in the 2026 Draft State Budget with a healthcare budget allocation of Rp244 trillion, which reinforces the direction of improving access to and quality of national healthcare services. The combination of these policy supports provides a favorable context for growth in demand for healthcare services, both from the JKN and non-JKN segments.

On the other hand, the regulators are also preparing a fiscal policy direction for 2026 that continues to prioritize the healthcare sector. Among other things, the government has announced a healthcare budget allocation of Rp244 trillion for 2026, with a focus on expanding access and

kualitas layanan, serta dukungan bagi kelompok kurang mampu dan rentan. Bagi Perseroan, kombinasi dorongan makro dan prioritas belanja kesehatan tersebut menjadi faktor pendukung bagi permintaan layanan kesehatan, baik dari segmen JKN maupun non-JKN.

Secara struktural, prospek industri rumah sakit juga ditopang oleh tren jangka menengah yang masih berlanjut: perubahan demografi, meningkatnya beban penyakit kronis, serta ekspektasi pasien terhadap layanan yang makin cepat, nyaman, dan terintegrasi. Lembaga pemeringkat PEFINDO menilai *outlook* sektor *healthcare* stabil dengan pertumbuhan pendapatan diperkirakan tetap pada kisaran *mid-single digit* 2025–2027, didorong oleh perubahan demografi, tren penyakit, dan peningkatan kesadaran masyarakat terhadap layanan kesehatan berkualitas. Sejalan dengan hal tersebut, perluasan cakupan JKN, yang dalam beberapa laporan resmi pemerintah telah mendekati cakupan semesta, akan tetap menjadi "mesin volume" layanan kesehatan nasional, sekaligus memperkuat kebutuhan rumah sakit untuk menjaga efisiensi, mutu, dan kepatuhan standar layanan.

Namun demikian, Direksi juga mencermati bahwa tahun 2026 tetap membawa tantangan yang perlu dikelola dengan disiplin. Dari sisi kebijakan dan struktur pembiayaan, dinamika tarif dan pengendalian klaim JKN berpotensi menekan margin apabila tidak diimbangi dengan produktivitas layanan dan efisiensi proses. Selain itu, terdapat perkembangan regulasi di segmen asuransi kesehatan swasta seperti penerapan ketentuan *co-pay* 10% untuk klaim asuransi kesehatan swasta yang diberitakan akan mulai berlaku Januari 2026, yang dapat memengaruhi perilaku pasien dan pola pembayaran, sehingga perlu diantisipasi dalam strategi komersial dan pengelolaan layanan.

improving service quality, as well as providing support for underprivileged and vulnerable groups. For the Company, the combination of macroeconomic drivers and healthcare spending priorities will support demand for healthcare services, both from the JKN and non-JKN segments.

Structurally, the outlook for the hospital industry is also supported by ongoing medium-term trends: demographic changes, the increasing burden of chronic diseases, and patient expectations for faster, more convenient, and integrated services. The rating agency PEFINDO assesses the outlook for the healthcare sector as stable, with revenue growth expected to remain in the mid-single digit range from 2025 to 2027, driven by demographic changes, disease trends, and increased public awareness of quality healthcare services. In line with this, the expansion of JKN coverage, which according to several official government reports is approaching universal coverage, will remain the "volume engine" of national healthcare services, while strengthening the need for hospitals to maintain efficiency, quality, and compliance with service standards.

However, the Board of Directors also notes that 2026 will still bring challenges that need to be managed with discipline. In terms of policy and financing structure, the dynamics of tariffs and JKN claim control have the potential to put pressure on margins if not balanced with service productivity and process efficiency. In addition, there are regulatory developments in the private health insurance segment, such as the implementation of a 10% co-pay provision for private health insurance claims, which is reported to take effect in January 2026. This could affect patient behavior and payment patterns, so it needs to be anticipated in commercial strategies and service management.

Dalam konteks industri, persaingan juga diperkirakan tetap meningkat, baik dari rumah sakit swasta, pemerintah, maupun BUMN, sejalan dengan gambaran tantangan kompetisi yang juga disorot dalam prospek usaha pada laporan tahun sebelumnya. Menjawab peluang dan tantangan tersebut, Direksi menetapkan fokus 2026 pada penguatan daya saing melalui kombinasi ekspansi terukur, peningkatan layanan bernilai tambah, digitalisasi, dan kemitraan. Secara spesifik, Perseroan akan melanjutkan pembangunan dan perluasan rumah sakit baru serta memperluas model *operatorship* melalui PT Medika Loka Manajemen (PT MLM), sebagai pilar pertumbuhan yang lebih adaptif dan efisien. Bersamaan dengan itu, Perseroan mengarahkan penguatan layanan eksekutif, perluasan digitalisasi layanan, serta penguatan kemitraan strategis untuk menjaga daya saing sekaligus meningkatkan efisiensi operasional.

Di sisi operasional, Perseroan akan terus mengoptimalkan bauran pasien dengan menumbuhkan segmen asuransi swasta dan korporat, memperkuat layanan unggulan (*center of excellence*), serta memanfaatkan teknologi untuk mempercepat alur layanan, meningkatkan pengalaman pasien, dan memperkuat kontrol biaya. Dengan kata lain: 2026 bukan hanya soal "bertambah besar," tetapi juga soal "bertambah rapi". Menjadi lebih cepat di layanan, lebih presisi di biaya, dan lebih konsisten di mutu.

Dengan landasan tersebut, Direksi optimistis Perseroan dapat melanjutkan pertumbuhan yang sehat dan berkelanjutan pada 2026, dengan tetap mengedepankan kehati-hatian, kepatuhan, serta mutu layanan sebagai prioritas utama. Prospek industri yang tetap positif, dukungan kebijakan kesehatan, serta strategi Perseroan yang menyeimbangkan ekspansi dan efisiensi menjadi dasar keyakinan Direksi bahwa Hermina berada pada posisi yang kuat untuk menangkap peluang pertumbuhan di tahun mendatang.

In the industry context, competition is also expected to remain intense, both from private hospitals, the government, and state-owned enterprises, in line with the competitive challenges highlighted in the business outlook in the previous year's report. In response to these opportunities and challenges, the Board of Directors has set its focus for 2026 on enhancing competitiveness through a combination of measured expansion, increased value-added services, digitalization, and partnerships. Specifically, the Company will continue to build and expand new hospitals and expand its operatorship model through PT Medika Loka Manajemen (PT MLM), as a more adaptive and efficient pillar of growth. At the same time, the Company is directing its efforts towards improving executive services, expanding service digitalization, and reinforcing strategic partnerships to maintain competitiveness while improving operational efficiency.

On the operational side, the Company will continue to optimize its patient mix by growing the private and corporate insurance segments, boosting its centers of excellence, and utilizing technology to accelerate service flow, improve patient experience, and tighten cost control. In other words: 2026 is not just about "growing bigger," but also about "getting better." Becoming faster in service, more precise in costs, and more consistent in quality.

With this foundation, the Board of Directors is optimistic that the Company can continue its healthy and sustainable growth in 2026, while continuing to prioritize prudence, compliance, and service quality. The continued positive industry outlook, support for health policies, and the Company's strategy of balancing expansion and efficiency form the basis of the Boardof Directors' confidence that Hermina is in a strong position to capture growth opportunities in the coming year.

APRESIASI

Sepanjang tahun 2025, Direksi berkomitmen menjaga konsistensi pelayanan yang aman, bermutu, dan mudah dijangkau, sekaligus menciptakan nilai jangka panjang bagi seluruh pemangku kepentingan.

Atas nama Direksi, kami menyampaikan apresiasi setinggi-tingginya kepada seluruh karyawan, tenaga medis, dan mitra atas komitmen dalam menjaga mutu layanan dan keberlanjutan Perseroan. Kami juga menyampaikan terima kasih kepada Dewan Komisaris atas arahan dan pengawasannya, serta kepada para pemegang saham atas kepercayaan yang diberikan. Perseroan meyakini bahwa transformasi digital, penguatan SDM, dan ekspansi strategis akan membawa Hermina terus bertumbuh sebagai penyedia layanan kesehatan yang unggul dan berdaya saing tinggi di Indonesia.

APPRECIATION

Throughout 2025, the Board of Directors was committed to maintaining consistent, safe, high-quality, and accessible services, while creating long-term value for all stakeholders.

On behalf of the Board of Directors, we would like to express our deepest gratitude to all employees, medical personnel, and partners for their commitment to maintaining the quality of services and sustainability of the Company. We would also like to thank the Board of Commissioners for their guidance and supervision, as well as our shareholders for their trust. The Company believes that digital transformation, human resource development, and strategic expansion will enable Hermina to continue to grow as a leading and highly competitive healthcare provider in Indonesia.

Atas nama Direksi,
On behalf of the Board of Directors,



Dr. Yulisar Khiat, S.E., S.H., M.A.R.S., M.H.
Direktur Utama
President Director

Profil Perusahaan

Company Profile





Sekilas Hermina

Hermina at a Glance





Didirikan dan tumbuh di Indonesia, PT Medikaloka Hermina Tbk ("Hermina") kini dikenal sebagai salah satu jaringan rumah sakit dengan cakupan layanan terluas di tanah air. Memasuki tahun 2025, Hermina telah melayani lebih dari 9,7 juta pasien, baik rawat jalan maupun rawat inap, yang tersebar di 16 provinsi di Indonesia.

Perjalanan Hermina dimulai pada tahun 1985 melalui pendirian rumah sakit bersalin yang kemudian berkembang menjadi rumah sakit khusus ibu dan anak. Tonggak penting terjadi pada 1999 saat Hermina bertransformasi dari entitas nirlaba menjadi perseroan terbatas bernama PT Medikaloka Hermina. Perubahan status tersebut tertuang dalam Akta Nomor 5 tanggal 7 Mei 1999 oleh Notaris Imam Santoso, S.H., disahkan oleh Menteri Kehakiman RI melalui SK No. C-17517 HT.01.01.TH.99 tanggal 12 Oktober 1999, dan diumumkan dalam Tambahan Berita Negara RI Nomor 6136 pada BNRI No. 82 tanggal 13 Oktober 2000.

Established and growing in Indonesia, PT Medikaloka Hermina Tbk ("Hermina") is now known as one of the hospital networks with the widest coverage of services in the country. Entering 2025, Hermina has served more than 9.7 million patients, both outpatients and inpatients, spread across 16 provinces in Indonesia.

Hermina's journey began in 1985 with the establishment of a maternity hospital, which later developed into a specialized hospital for mothers and children. A significant milestone occurred in 1999 when Hermina transformed from a non-profit entity into a limited liability company named PT Medikaloka Hermina. This change in status was stipulated in Deed Number 5 dated 7 May 1999 by Notary Imam Santoso, S.H., and ratified by the Indonesian Minister of Justice through Decree No. C-17517 HT.01.01.TH.99 dated 12 October 1999, and announced in the Supplement to the State Gazette of the Republic of Indonesia Number 6136 in BNRI No. 82 dated 13 October 2000.

Pada 2018, Hermina resmi menjadi perusahaan terbuka dengan mencatatkan saham berkode HEAL di Bursa Efek Indonesia. Berbekal kompetensi historis pada pelayanan kesehatan ibu dan anak, portofolio layanan Hermina kini mencakup spektrum spesialisasi yang semakin luas, mulai dari bedah berisiko tinggi, laboratorium, radiologi dan pencitraan, layanan fertilitas, farmasi, layanan medis umum, hingga kegawatdaruratan.

Sebagai mitra strategis Program Jaminan Kesehatan Nasional (JKN), Hermina membuka akses layanan bagi jutaan peserta di berbagai daerah. Operasional Perseroan didukung model kemitraan dokter yang kolaboratif dan strategi pertumbuhan yang menggabungkan ekspansi organik dengan akuisisi terukur, sehingga jaringan terus bertambah dan kualitas layanan terjaga.

Hingga akhir 2025, Hermina mengelola 52 rumah sakit dengan kapasitas 8.666 tempat tidur, didukung 18.730 karyawan profesional di seluruh jaringan. Saat ini, dua rumah sakit baru tengah dibangun: RS Hermina Salatiga yang mengadakan *Grand Opening* di bulan Desember 2025, dan RS Hermina Badung yang dijadwalkan beroperasi pada tahun 2026.

In 2018, Hermina officially became a public company by listing its shares under the code HEAL on the Indonesia Stock Exchange. Armed with its historical competence in maternal and child health services, Hermina's service portfolio now covers an increasingly broad spectrum of specializations, ranging from high-risk surgery, laboratories, radiology and imaging, fertility services, pharmacy, general medical services, to emergency services.

As a strategic partner of the National Health Insurance Program (JKN), Hermina provides access to services for millions of participants in various regions. The Company's operations are supported by a collaborative doctor partnership model and a growth strategy that combines organic expansion with measured acquisitions, ensuring that the network continues to grow and service quality is maintained.

By the end of 2025, Hermina has managed 52 hospitals with a capacity of 8,666 beds, supported by 18,730 professional employees across the network. Currently, two new hospitals are under construction: Hermina Salatiga Hospital had its Grand Opening in December 2025, and Hermina Badung Hospital is scheduled to begin operations in 2026.

Visi, Misi, Nilai Perusahaan, dan Strategi

Vision, Mission, Corporate Values, and Strategy

VISI | VISION

Mewujudkan Perseroan yang memiliki jaringan rumah sakit yang tumbuh, sehat dan berumur panjang.

To become a company that operates a growing, healthy, and long-lasting hospital network.

MISI | MISSION

- Melakukan upaya berkelanjutan untuk meningkatkan kinerja jaringan rumah sakit melalui penambahan jenis dan jumlah pelayanan rumah sakit.
- Menjalankan pengelolaan Perseroan secara profesional dengan melakukan tata kelola yang baik/*Good Corporate Governance*, untuk mencapai efisiensi dan efektivitas yang optimal dengan mempunyai rasio keuangan yang sehat dengan penerapan tanggung jawab sosial dan lingkungan.
- Melakukan proses kaderisasi untuk menghasilkan eksekutif yang profesional, loyal dengan mewariskan tata kelola terkini dan *value* kepada generasi selanjutnya secara mulus dan lancar.

- Making continuous efforts to improve hospital network performance by adding to the types and number of hospital services.
- Managing the Company professionally by implementing good corporate governance to achieve optimal efficiency and effectiveness with a healthy financial ratio through the application of social and environmental responsibility.
- Conducting a regeneration process to produce professional, loyal executives by smoothly and seamlessly passing on the latest governance and values to the next generation.

STRATEGI | STRATEGY

Memberikan kepuasan kepada semua *stakeholder* secara seimbang dengan tolok ukur *Balanced Scorecard*.

Providing satisfaction to all stakeholders in a balanced manner using the Balanced Scorecard benchmark.

NILAI PERUSAHAAN | CORPORATE VALUES

NILAI INTI

Kepercayaan (TRUST)

NILAI PENUNJANG

Komitmen, **Keterbukaan**, dan **Kompetensi**

Sebagai penyedia layanan kesehatan, Hermina menempatkan kepercayaan (TRUST) sebagai fondasi utama dalam menjalankan bisnis. Kepercayaan ini bukan hanya antara pasien dan tenaga medis, tetapi juga mencakup hubungan dengan seluruh pemangku kepentingan.

Untuk menopang nilai utama tersebut, Hermina menghidupi tiga nilai pendukung dalam seluruh lini operasional:

Komitmen

- Mengutamakan pada kepentingan dan kepuasaan pelanggan.
- Mengutamakan pada sasaran, bukan berhenti pada proses.
- Mengutamakan *patient safety* dengan *non blaming culture*.
- Berupaya meningkatkan mutu pelayanan dan peningkatan produktivitas.
- Peduli kepada pelanggan dan menjaga citra organisasi.

CORE VALUE

TRUST

SUPPORTING VALUES

Commitment, **Openness**, and **Competence**

As a healthcare provider, Hermina places trust as the main foundation in running its business. This trust is not only between patients and medical personnel, but also includes relationships with all stakeholders.

To support this core value, Hermina embodies three supporting values in all of its operational lines:

Commitment

- Prioritizing customer interests and satisfaction.
- Prioritizing goals, not stopping at the process.
- Prioritizing patient safety with a non-blaming culture.
- Striving to improve service quality and productivity.
- Caring for customers and maintaining the organization's image.

- Memelihara fasilitas agar aman, bersih, rapi dan tampak baru.
- Bekerja sesuai dengan *Standard Operating Procedure* (SOP), disiplin, patuh pada pimpinan.
- Selalu bekerja sama dan saling membantu dalam tugas, tidak terkotak-kotak.
- Cinta, bangga, loyal dan mempunyai rasa memiliki pada organisasi.

Keterbukaan

- Manajemen menerapkan prinsip keterbukaan, transparan.
- Setiap individu mampu berkomunikasi secara terbuka dan jujur, tidak ada yang ditutupi.
- Setiap individu terbuka untuk introspeksi diri dan menerima perubahan.

Kompetensi

- Karyawan yang kompeten dan loyal adalah aset utama yang harus dipertahankan.
- Mempunyai keinginan belajar, berlatih, untuk meningkatkan kompetensi.
- Mampu membina bawahan agar terbentuk SDM yang kompeten dan loyal.
- Mampu bekerja keras, tahan terhadap tekanan, tidak mudah menyerah.
- Mampu bekerja secara efektif, efisien dan cepat.
- Mampu bekerja secara terfokus dan terinci (mendetail).
- Mampu memberikan kepemimpinan lapangan dan keteladanan kepada bawahan.

Ketiga nilai tersebut menjadi pilar budaya kerja Hermina, memastikan bahwa setiap interaksi membawa dampak yang bermakna dan berorientasi pada keselamatan serta kepuasan pasien.

- Maintaining facilities to ensure safety, cleanliness, tidiness, and to keep them looking new.
- Working in accordance with Standard Operating Procedures (SOP), being disciplined, and obeying leadership.
- Always cooperate and help each other in tasks, not working in silos.
- Love, pride, loyalty, and a sense of belonging to the organization.

Openness

- Management applies the principles of openness and transparency.
- Every individual is able to communicate openly and honestly, with nothing hidden.
- Every individual is open to self-introspection and accepting change.

Competence

- Competent and loyal employees are key assets that must be retained.
- Have a desire to learn and practice to improve competence.
- Able to mentor subordinates to develop competent and loyal human resources.
- Able to work hard, withstand pressure, and not give up easily.
- Able to work effectively, efficiently, and quickly.
- Able to work in a focused and detailed manner.
- Able to provide field leadership and set an example for subordinates.

These three values are the pillars of Hermina's work culture, ensuring that every interaction has a meaningful impact and is oriented towards patient safety and satisfaction.

Jejak Langkah

Milestones

1985
Pendirian rumah sakit bersalin pertama di Jatinegara, Jakarta dengan 25 tempat tidur operasional.

Establishment of the first maternity hospital in Jatinegara, Jakarta with 25 operational beds.

1991
Rumah Sakit Bersalin Jatinegara ditingkatkan statusnya menjadi Rumah Sakit Ibu dan Anak.

Jatinegara Maternity Hospital was upgraded to a Mother and Child Hospital.

1995
Melakukan akuisisi rumah sakit pertama (Podomoro).

Acquisition of the first hospital (Podomoro).

1997
Pembukaan rumah sakit yang ketiga di Bekasi, di area Jabodetabek dengan jumlah tempat tidur operasional pada akhir tahun mencapai 150 tempat tidur.

Opening of the third hospital in Bekasi, in the Greater Jakarta area, with a total of 150 operational beds by the end of the year.

1999
Perubahan status dari organisasi nirlaba menjadi korporasi dengan nama PT Medikaloka Hermina (MH).

Change of status from a non-profit organization to a corporation under the name PT Medikaloka Hermina (MH).

2000-2002
Pembukaan 3 rumah sakit baru di area Jabodetabek, sehingga total tempat tidur operasional mencapai sebanyak 441 tempat tidur di akhir 2002.

Opened 3 new hospitals in the Greater Jakarta area, bringing the total number of operational beds to 441 by the end of 2002.

2003-2008
Perluasan jaringan rumah sakit melalui pembukaan 3 rumah sakit baru dan akuisisi 2 rumah sakit. Jumlah tempat tidur operasional pada akhir 2008 mencapai 786 tempat tidur.

Expanded the hospital network by opening 3 new hospitals and acquiring 2 hospitals. The number of operational beds at the end of 2008 reached 786 beds.

2009-2014
Perluasan jaringan dengan pembukaan 7 rumah sakit baru dan akuisisi 3 rumah sakit. Jumlah tempat tidur operasional pada akhir 2014 mencapai 1.611 tempat tidur.

Expansion of the network with the opening of 7 new hospitals and the acquisition of 3 hospitals. The number of operational beds at the end of 2014 reached 1,611 beds.

2014
Pembukaan Rumah Sakit Hermina Palembang sebagai rumah sakit Hermina pertama di luar pulau Jawa.

Opening of Hermina Palembang Hospital as the first Hermina hospital outside of Java.

2015-2016
Perluasan jaringan berlanjut melalui pembukaan 2 rumah sakit baru dan akuisisi satu rumah sakit. Jumlah tempat tidur operasional pada akhir 2016 mencapai 2.115 tempat tidur.

Continued network expansion through the opening of 2 new hospitals and the acquisition of one hospital. The number of operational beds at the end of 2016 reached 2,115 beds.

2016
Pembukaan Hermina Tower di Jakarta sebagai kantor pusat Perseroan.

Opening of Hermina Tower in Jakarta as the Company's head office.

2017
Pendirian 4 rumah sakit baru. Menyelesaikan proses restrukturisasi kepemilikan Perseroan untuk mengkonsolidasikan 28 rumah sakit di bawah pengelolaan PT Medikaloka Hermina dengan 2.780 tempat tidur operasional.

Establishment of 4 new hospitals. Completion of the Company's ownership restructuring process to consolidate 28 hospitals under the management of PT Medikaloka Hermina with 2,780 operational beds.

2020

Hermina mengoperasikan total sebanyak 40 rumah sakit di akhir tahun 2020, sesuai target yang telah ditetapkan dalam Rencana Strategis *Quantum Leap* Perseroan yang ditetapkan tahun 2014.

Hermina operated a total of 40 hospitals at the end of 2020, in line with the target set in the Company's Quantum Leap Strategic Plan established in 2014.

2019

Mendirikan 2 rumah sakit baru di Pekanbaru dan Kendari, serta mengakuisisi 2 rumah sakit di Pekalongan dan Wonogiri. Total jumlah tempat tidur operasional pada akhir tahun mencapai 4.054 tempat tidur.

Established 2 new hospitals in Pekanbaru and Kendari, and acquired 2 hospitals in Pekalongan and Wonogiri. The total number of operational beds at the end of the year reached 4,054 beds.

2018

Tanggal 16 Mei, saham Hermina (HEAL) terdaftar dan diperdagangkan pada Bursa Efek Indonesia (BEI). Mendirikan 3 rumah sakit baru di Samarinda, Jakabaring dan Padang, serta mengakuisisi 1 rumah sakit di Bandar Lampung. Total jumlah tempat tidur operasional pada akhir tahun mencapai 3.378 tempat tidur.

On May 16, Hermina (HEAL) shares were listed and traded on the Indonesia Stock Exchange (IDX). Established 3 new hospitals in Samarinda, Jakabaring and Padang, and acquired 1 hospital in Bandar Lampung. The total number of operational beds at the end of the year reached 3,378 beds.

2021

Mendirikan 2 rumah sakit baru di Cibitung, kabupaten Bekasi dan Cilegon, serta mengakuisisi satu rumah sakit di Ciledug, Tangerang Selatan sehingga Hermina mengoperasikan total sebanyak 43 rumah sakit di akhir tahun 2021.

Established two new hospitals in Cibitung, Bekasi Regency and Cilegon, and acquired one hospital in Ciledug, South Tangerang, bringing the total number of hospitals operated by Hermina to 43 by the end of 2021.

2022

Total jumlah rumah sakit mencapai sebanyak 45 dengan dibukanya 2 rumah sakit baru (di Soreang Kabupaten Bandung dan di Kota Tasikmalaya) pada tahun 2022.

The total number of hospitals will reach 45 with the opening of 2 new hospitals (in Soreang, Bandung Regency and in Tasikmalaya City) in 2022.

2023

Total jumlah rumah sakit mencapai sebanyak 47 dengan dibukanya 2 rumah sakit baru (di Ciawi Kabupaten Bogor dan di Kabupaten Aceh Besar) pada tahun 2023.

The total number of hospitals will reach 47 with the opening of 2 new hospitals (in Ciawi, Bogor Regency and in Aceh Besar Regency) in 2023.

2024

Total jumlah rumah sakit mencapai sebanyak 51 dengan dibukanya 4 rumah sakit baru di Pasuruan dan Madiun terletak di Jawa Timur, di Ibu Kota Nusantara di Kalimantan Timur, dan PIK Dua di Tangerang-Banten.

The total number of hospitals will reach 51 with the opening of 4 new hospitals in Pasuruan and Madiun located in East Java, in the Capital City of Nusantara in East Kalimantan, and PIK Dua in Tangerang-Banten.

2025

Pembangunan dua rumah sakit baru di Badung (Bali) dan Salatiga (Jawa Tengah) sebagai langkah lanjutan dalam memperluas jangkauan layanan kesehatan Hermina. RS Hermina Salatiga meresmikan *Grand Opening* di bulan Desember 2025, sementara RS Hermina Badung direncanakan akan beroperasi di tahun 2026.

Construction of two new hospitals in Badung (Bali) and Salatiga (Central Java) as a further step in expanding Hermina's healthcare services. Hermina Salatiga Hospital has its Grand Opening in December 2025, while Hermina Badung Hospital is estimated to be operational in 2026.

Struktur Organisasi

Organizational Structure

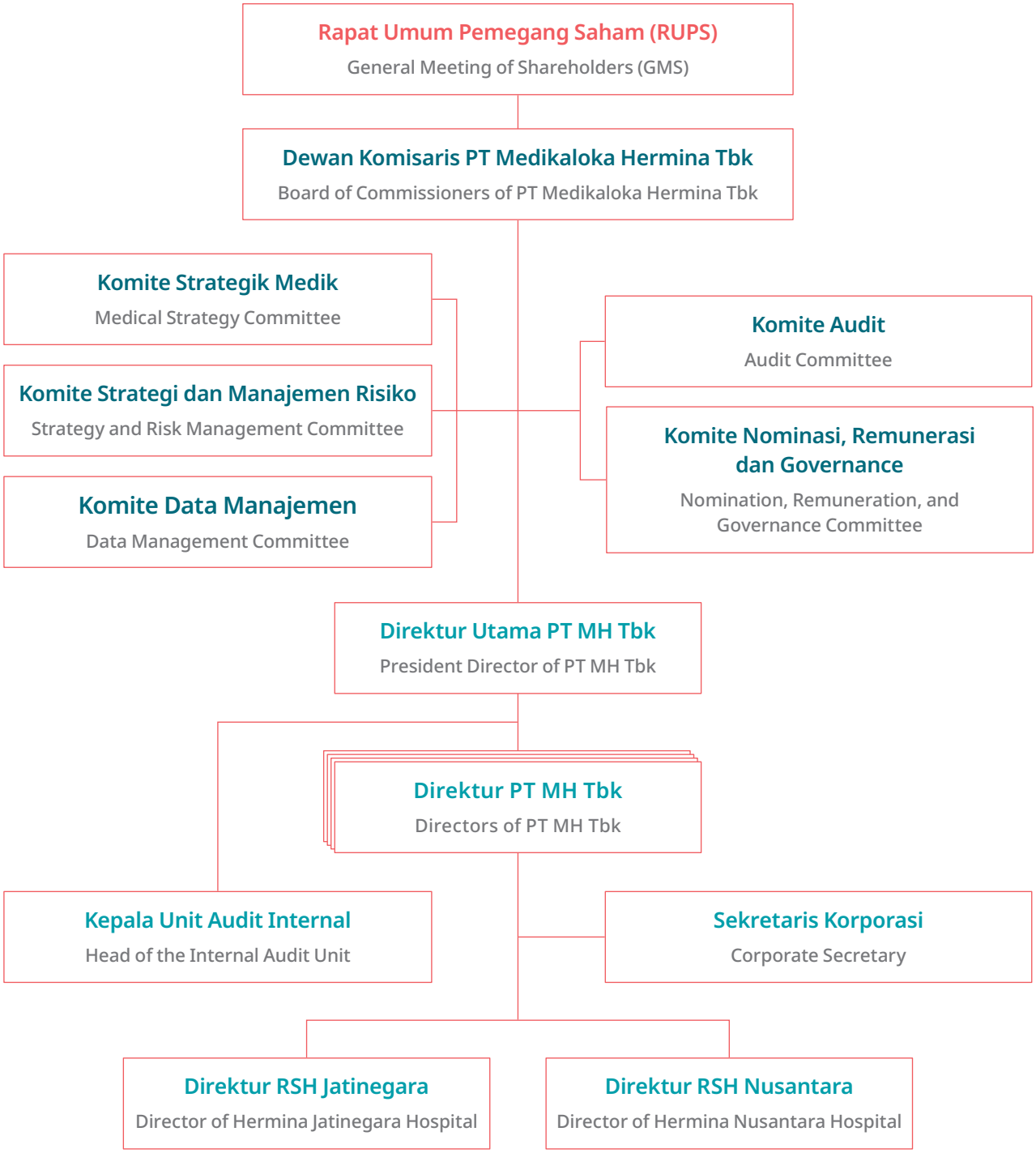



Identitas Perseroan

Company Identity

Nama **Name**	PT Medikaloka Hermina Tbk
Alamat **Address**	Jalan Raya Jatinegara Barat Nomor 126 Jakarta 13320 – Indonesia
Kantor Korespondensi **Correspondence Office**	Hermina Tower Jalan Selangit B-10 Kavling No. 4, Kemayoran Jakarta 10610 - Indonesia Tel: (+62 21) 3970 2255 Sekretaris Perusahaan E-mail: corporate.secretary@herminahospitals.com
Hubungan Investor **Investor Relations**	E-mail: ir@herminahospitals.com
Situs Web Perseroan **Company Website**	www.herminahospitals.com Instagram: herminahospitals Facebook: RSHermina Youtube: Hermina Hospitals Aplikasi: Halo Hermina (Google Play Store dan/and App Store)
Bidang Usaha **Line of Business**	Perumahsakitan | Hospitals
Tanggal Pendirian **Date of Establishment**	7 Mei | May 1999
Dasar Hukum Pendirian **Legal Basis of Establishment**	Akta Pendirian Perseroan Terbatas No. 5 di hadapan Imam Santoso, S.H., Notaris di Jakarta, tanggal 7 Mei 1999. Mendapatkan pengesahan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan Nomor C-17517 HT.01.01.TH.99, tanggal 12 Oktober 1999 dan diumumkan dalam Tambahan Berita Negara Republik Indonesia Nomor 6136 pada Berita Negara Republik Indonesia Nomor 82 tanggal 13 Oktober 2000 | Deed of Establishment of the Company Limited Liability Company No. 5 before Imam Santoso, S.H., Notary in Jakarta, dated 7 May 1999. Approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia based on Resolution No. C-17517 HT.01.01.TH.99, dated 12 October 1999, and announced in the Supplement to the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 6136 in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 82 dated 13 October 2000
Perubahan Nama **Change of Name**	Efektif tanggal 17 Januari 2018 mengubah status menjadi perusahaan terbuka, PT Medikaloka Hermina Tbk | Effective 17 January 2018, PT Medikaloka Hermina Tbk changed its status to a public company

Modal Dasar **Authorized Capital**	Rp1.000.000.000.000
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh **Issued and Fully Paid Capital**	Rp14.890.000.000
Tanggal Pencatatan Saham **Share Listing Date**	16 Mei | May 2018
Simbol Emiten **Ticker Code**	HEAL
Bursa Saham **Stock Exchange**	HEAL tercatat dan diperdagangkan di Bursa Efek Indonesia (BEI) | HEAL is listed and traded at Indonesia Stock Exchange (IDX)
Wilayah Operasional **Operational Areas**	DKI Jakarta, Banten, Jawa Barat, Jawa Tengah, Daerah Istimewa Yogyakarta, Jawa Timur, Lampung, Sumatra Selatan, Riau, Sumatra Barat, Sumatra Utara, Kalimantan Timur, Sulawesi Selatan, Sulawesi Tenggara, Sulawesi Utara, dan Nanggroe Aceh Darussalam | Special Capital Region of Jakarta, Banten, West Java, Central Java, Special Region of Yogyakarta, East Java, Lampung, South Sumatra, Riau, West Sumatra, North Sumatra, East Kalimantan, South Sulawesi, Southeast Sulawesi, North Sulawesi, and Nanggroe Aceh Darussalam
Statistik Sumber Daya Manusia **Human Resources Statistics**	18.618 Karyawan Tetap | Permanent Employees 112 Karyawan Tidak Tetap | Non-Permanent Employees

Keanggotaan Asosiasi

Memberships in Associations

Asosiasi **Associations**	• Asosiasi Rumah Sakit Swasta Indonesia (ARSSI) | Indonesian Private Hospital Association (ARSSI) • Perhimpunan Rumah Sakit Seluruh Indonesia (PERSI) | Indonesian Hospital Association (PERSI) • Asosiasi Emiten Indonesia (AEI) | Indonesian Public Listed Companies Association (AEI) • Indonesia Corporate Secretary Association (ICSA) | Indonesia Corporate Secretary Association (ICSA)

Informasi Pemegang Saham

Share Ownership Information

KEPEMILIKAN SAHAM

SHARE OWNERSHIP

No.	Nama Name	1 Januari | January 2025 Jumlah Lembar Saham Total Shares	1 Januari | January 2025 Persentase Kepemilikan Percentage of Ownership	31 Desember | December 2025 Jumlah Lembar Saham Total Shares	31 Desember | December 2025 Persentase Kepemilikan Percentage of Ownership
Pemegang Saham Memiliki 5% atau Lebih | Shareholders of 5% or more					
1.	dr. B P Simorangkir Sp.O.G.	820.565.311	5,34%	789.863.411	5,14%
2.	Yulisar Khiat	1.960.892.920	12,76%	975.554.966	6,34%
3.	Lydia Immanuel	855.082.000	5,56%	855.082.000	5,56%
4.	PT Astra International Tbk	1.110.824.000	7,22%	1.110.824.000	7,22%
5.	PT Astra Healthcare Indonesia	0	-	1.990.651.300	12,95%
Pemegang Saham Memiliki Kurang dari 5% | Shareholders with Less than 5%					
Masyarakat | Public		10.618.585.769	69,10%	9.643.974.323	62,76%
Jumlah | Total		**15.365.950.000**	**100,00%**	**15.365.950.000**	**100,00%**

KEPEMILIKAN SAHAM ANGGOTA DEWAN KOMISARIS DAN ANGGOTA DIREKSI

SHARE OWNERSHIP OF THE MEMBERS OF THE BOARD OF COMMISSIONERS AND BOARD OF DIRECTORS

No.	Nama Name	Jabatan Position	1 Januari | January 2025 Jumlah Lembar Saham Total Shares	1 Januari | January 2025 Persentase Kepemilikan Percentage of Ownership	31 Desember | December 2025 Jumlah Lembar Saham Total Shares	31 Desember | December 2025 Persentase Kepemilikan Percentage of Ownership
Dewan Komisaris | Board of Commissioners						
1.	dr. Hasmoro	Komisaris Utama | President Commissioner	724.349.889	4,71%	753.011.889	4,90%
2.	dr. B P Simorangkir Sp.O.G.	Wakil Komisaris Utama | Vice President Commissioner	820.565.311	5,34%	789.863.411	5,14%
3.	dr. Husen Sutakaria	Komisaris | Commissioner	422.514.601	2,74%	379.246.696	2,46%
4.	Meijani Wibowo	Komisaris | Commissioner	329.740.767	2,14%	303.181.367	1,97%

No.	Nama Name	Jabatan Position	1 Januari | January 2025		31 Desember | December 2025	
			Jumlah Lembar Saham Total Shares	Persentase Kepemilikan Percentage of Ownership	Jumlah Lembar Saham Total Shares	Persentase Kepemilikan Percentage of Ownership
5.	Darwin Cyril Noerhadi	Komisaris | Commissioner	0	0,00%	0	0,00%
6.	Gidion Hasan	Komisaris | Commissioner	0	0,00%	0	0,00%
7.	Alexander Steven Rusli	Komisaris Independen | Independent Commissioner	0	0,00%	0	0,00%
8.	Amit Varma	Komisaris Independen | Independent Commissioner	0	0,00%	0	0,00%
9.	Kumala Insiwi Suryo	Komisaris Independen | Independent Commissioner	0	0,00%	0	0,00%
Direksi | Board of Directors						
1.	Yulisar Khiat	Direktur Utama | President Director	1.960.892.920	12,76%	975.554.966	6,34%
2.	drg. Susi Setyawati	Direktur | Director	574.775	0,00%	699.775	0,00%
3.	Tan Suryanti Gunadi	Direktur | Director	4.388.400	0,02%	4.604.400	0,02%
4.	dr. Adia Susanti	Direktur | Director	0	0,00%	0	0,00%
5.	dr. Heridadi	Direktur | Director	0	0,00%	0	0,00%

KOMPOSISI KEPEMILIKAN SAHAM BERDASARKAN GOLONGAN

SHARE OWNERSHIP COMPOSITION BY CATEGORY

No.	Nama Name	Jumlah Lembar Saham Total Shares	Persentase Kepemilikan Percentage of Ownership
1.	**Lokal | Local**		
	Perorangan | Individual	7.402.138.379	48,17%
	Dana Pensiun | Pension Fund	32.895.000	0,21%
	Yayasan | Foundation	980.700	0,01%
	Koperasi | Corporation	-	0,00%
	Asuransi | Insurance	308.254.600	2,01%

No.	Nama Name	Jumlah Lembar Saham Total Shares	Persentase Kepemilikan Percentage of Ownership
	Perseroan Terbatas | Limited Liabilities Companies	4.038.809.946	26,28%
	Reksadana | Mutual Funds	129.883.941	0,85%
2.	**Asing | Foreign**		
	Perorangan | Individual	273.892.644	1,782%
	Badan Usaha | Business Entity	3.179.094.790	20,69%
Jumlah Saham Beredar | Number of Shares Outstanding		**15.365.950.000**	**100,00%**

PEMEGANG SAHAM PENGENDALI

CONTROLLING SHAREHOLDERS

No.	Nama Name	Jumlah Lembar Saham Total Shares	Persentase Kepemilikan Percentage of Ownership
1.	Yulisar Khiat	975.554.966	6,34%
2.	dr. Hasmoro	753.011.889	4,90%
3.	dr. B P Simorangkir Sp.O.G.	789.863.411	5,14%
4.	Meijani Wibowo	303.181.367	1,97%
Jumlah Pemegang Saham Pengendali | Total Controlling Shareholders		**2.821.611.633**	**18,36%**
Pemegang Saham Lainnya | Other Shareholders		**12.544.338.367**	**81,64%**
TOTAL		**15.365.950.000**	**100,00%**

ENTITAS ANAK, PERUSAHAAN ASOSIASI, AND PERUSAHAAN VENTURA

SUBSIDIARIES, ASSOCIATED COMPANIES, AND VENTURE COMPANIES

No.	Nama Name	Kepemilikan Efektif Effective Ownership	Jenis Usaha Line of Business	Tahun Beroperasi Year of Operations	Alamat Address
1.	PT Medikaloka Internusa	72,00%	Rumah Sakit | Hospital	1989	Jalan Selangit B-10 Kav. 4, Kemayoran, Jakarta 10610, Indonesia
2.	PT Medikaloka Sejahtera	74,50%	Rumah Sakit | Hospital	1997	Jalan Kemakmuran No. 39, Margajaya, Bekasi, Jawa Barat 17141, Indonesia
3.	PT Medikaloka Husada	80,75%	Rumah Sakit | Hospital	2000	Jalan Raya Siliwangi No. 50, Pancoran Mas, Depok, Jawa Barat 16436, Indonesia
4.	PT Medikaloka Daan Mogot	75,50%	Rumah Sakit | Hospital	2002	Jalan Kintamani Raya No. 2, Kawasan Daan Mogot Baru, Jakarta 11840, Indonesia

No.	Nama Name	Kepemilikan Efektif Effective Ownership	Jenis Usaha Line of Business	Tahun Beroperasi Year of Operations	Alamat Address
5.	PT Medikaloka Bogor	85,25%	Rumah Sakit | Hospital	2002	Jalan Ring Road I Kav. 23, 25, 27 Perumahan Taman Yasmin Bogor, Jawa Barat 16113, Indonesia
6.	PT Medikaloka Mitra Pasteur	88,00%	Investasi | Investment	2003	Jalan Raya Jatinegara Barat No. 126, Jakarta 13320, Indonesia
7.	PT Medikaloka Pasteur	60,75%	Rumah Sakit | Hospital	2004	Jalan dr. Djunjunan 107, Pasteur, Bandung, Jawa Barat 40173, Indonesia
8.	PT Medikaloka Malang	67,00%	Rumah Sakit | Hospital	2004	Jalan Tangkubanprahu No. 31-33, Malang, Jawa Timur 65119, Indonesia
9.	PT Medikaloka Pandanaran	59,62%	Rumah Sakit | Hospital	2005	Jalan Pandanaran No. 24, Semarang, Jawa Tengah 50134, Indonesia
10.	PT Medikaloka Sukabumi	74,50%	Rumah Sakit | Hospital	2007	Jalan Raya Sukaraja, Sukabumi, Jawa Barat 43192, Indonesia
11.	PT Medikaloka Tangerang	78,50%	Rumah Sakit | Hospital	2008	Jalan KS Tubun No. 10, Tangerang, Banten 15112, Indonesia
12.	PT Medikaloka Grand Bekasi	63,75%	Rumah Sakit | Hospital	2009	Jalan Festival Boulevard Blok JA-I No. 1, Grand Wisata Bekasi, Jawa Barat 17510, Indonesia
13.	PT Medikaloka Arcamanik	63,00%	Rumah Sakit | Hospital	2010	Jalan A.H. Nasution No. 50, Bandung, Jawa Barat 40294, Indonesia
14.	PT Medikaloka Mitra Galaxy	65,00%	Investasi | Investment	2010	Jalan Raya Jatinegara Barat No. 126, Jakarta 13320, Indonesia
15.	PT Medikaloka Galaxy	5,00%	Rumah Sakit | Hospital	2010	Jalan Gardenia Raya Blok BA-1 No. 11, Grand Galaxy City Bekasi, Jawa Barat 17147, Indonesia
16.	PT Medikaloka Ciputat	67,00%	Rumah Sakit | Hospital	2011	Jalan Kertamukti No. 2, Ciputat, Tangerang Selatan, Banten 15419, Indonesia
17.	PT Medikaloka Palembang	78,75%	Rumah Sakit | Hospital	2011	Jalan Basuki Rahmat No. 897, Palembang, Sumatra Selatan 30164, Indonesia

No.	Nama Name	Kepemilikan Efektif Effective Ownership	Jenis Usaha Line of Business	Tahun Beroperasi Year of Operations	Alamat Address
18.	PT Medikaloka Mitra Banyumanik	77,48%	Investasi | Investment	2013	Jalan Raya Jatinegara Barat No. 126, Jakarta 13320, Indonesia
19.	PT Medikaloka Mitra Solo	56,36%	Investasi | Investment	2013	Jalan Raya Jatinegara Barat No. 126, Jakarta 13320, Indonesia
20.	PT Medikaloka Cileungsi	70,75%	Rumah Sakit | Hospital	2013	Jalan Raya Cileungsi-Jonggol KM 1 Cileungsi, Bogor, Jawa Barat 16820, Indonesia
21.	PT Medikaloka Serpong	60,50%	Rumah Sakit | Hospital	2013	Jalan Raya Puspitek Km 1 No. 99, Serpong, Tangerang Selatan
22.	PT Medikaloka Banyumanik	69,50%	Rumah Sakit | Hospital	2014	Jalan Jenderal Polisi Anton Soedjarwo No. 195A, Semarang, Jawa Tengah 50263, Indonesia
23.	PT Medika Loka Ciruas	67,70%	Rumah Sakit | Hospital	2014	Jalan Raya Serang-Jakarta KM 9, Desa Ranjeng Ciruas, Serang, Banten 42182, Indonesia
24.	PT Medika Loka Yogya	59,50%	Rumah Sakit | Hospital	2015	Jalan Mataram Hermina, RT 06/RW 50, Maguwoharjo, Depok, Sleman, Yogyakarta 55282, Indonesia
25.	PT Medika Loka Padang	71,00%	Rumah Sakit | Hospital	2016	Jalan Khatib Sulaiman, RT 001/RW 012, Padang, Sumatra Barat 25173, Indonesia
26.	PT Medika Loka Bitung	66,67%	Rumah Sakit | Hospital	2016	Jalan Raya Serang KM 10, Pos Bitung Curug, Tangerang, Banten 15810, Indonesia
27.	PT Medika Loka Purwokerto	67,85%	Rumah Sakit | Hospital	2016	Jalan Yos Sudarso No. 2, Rejasari Karanglewas Lor, Banyumas, Purwokerto, Jawa Tengah 53134, Indonesia
28.	PT Medika Loka Samarinda	84,00%	Rumah Sakit | Hospital	2016	Jalan Teuku Umar RT 34, Karang Asam Ilir, Sungai Kunjang Samarinda, Kalimantan Timur 75126, Indonesia

No.	Nama Name	Kepemilikan Efektif Effective Ownership	Jenis Usaha Line of Business	Tahun Beroperasi Year of Operations	Alamat Address
29.	PT Medika Loka Makassar	57,50%	Rumah Sakit | Hospital	2016	Jalan Toddopuli Raya Timur No. 7, Manggala, Makassar, Sulawesi Selatan 90231, Indonesia
30.	PT Medika Loka Balikpapan	62,00%	Rumah Sakit | Hospital	2017	Jalan MT. Haryono No. 45 Sepinggan Baru, Balikpapan, Kalimantan Timur 76114, Indonesia
31.	PT Medika Loka Medan	72,50%	Rumah Sakit | Hospital	2017	Jalan Asrama/Ampera II Sei Sikambing, Medan, Sumatra Utara 20123, Indonesia
32.	PT Medika Loka Podomoro	76,25%	Rumah Sakit | Hospital	2017	Jalan Danau Agung 2 Blok E3 Kav. 4 No. 28-30, Sunter Agung, Jakarta 14350, Indonesia
33.	PT Medika Loka Jakabaring	78,50%	Rumah Sakit | Hospital	2017	Jalan Gubernur H.A Bastari No. 16, Sungai Kedukan, Rambutan, Banyuasin, Palembang, Sumatra Selatan 30257, Indonesia
34.	PT Medika Loka Karawang	77,25%	Rumah Sakit | Hospital	2017	Jalan Tuparev, Sukasari, Kel. Karawang Wetan, Kec. Karawang Timur, Karawang
35.	PT Medika Loka Kendari	81,50%	Rumah Sakit | Hospital	2017	Jalan D.I. Panjaitan, Kel. Wundudopi, Kec. Baruga, Kendari, Sulawesi Tenggara, Indonesia
36.	PT Medika Loka Surabaya	99,00%	Rumah Sakit | Hospital	2017	Belum operasional | Not yet in operations
37.	PT Medika Loka Pekanbaru	80,00%	Rumah Sakit | Hospital	2017	Jalan Tuanku Tambusai RT 03/ RW 02, Kel. Delima, Kec. Tampan, Pekanbaru, Riau 28292, Indonesia
38.	PT Medika Loka Kutabumi	90,75%	Rumah Sakit | Hospital	2017	Jalan Raya Kutabumi, Kp. Nagrak RT 004/06, Kel. Periuk, Kec. Periuk, Kota Tangerang, Indonesia
39.	PT Medika Loka Pendidikan Pelatihan (MPP)	99,00%	Jasa Pendidikan | Education Service	2017	Hermina Tower, Jalan Selangit B-10 Kav. 4, Kemayoran Jakarta 10610, Indonesia

No.	Nama Name	Kepemilikan Efektif Effective Ownership	Jenis Usaha Line of Business	Tahun Beroperasi Year of Operations	Alamat Address
40.	PT Medika Loka Investama	75,00%	Jasa & Perdagangan | Service & Trade	2017	Hermina Tower, Jalan Selangit B-10 Kav. 4, Kemayoran Jakarta 10610, Indonesia
41.	PT Medika Loka Cilegon	80,50%	Rumah Sakit | Hospital	2018	Kawasan PT Bonauli Real Estate, Jl. Terusan Bonakarta RT 01 RW 01, Kelurahan Masigit, Kecamatan Jombang, Indonesia
42.	PT Medika Loka Badung	99,00%	Rumah Sakit | Hospital	2018	Belum operasional | Not yet in operations
43.	PT Medika Loka Ambon	99,00%	Rumah Sakit | Hospital	2018	Belum operasional | Not yet in operations
44.	PT Medika Loka Cibitung	86,75%	Rumah Sakit | Hospital	2018	Perumahan Metland Cibitung, Desa Telaga Murni, Kecamatan Cikarang Barat, Kabupaten Bekasi, Indonesia
45.	PT Medika Loka Manado	88,50%	Rumah Sakit | Hospital	2018	Jalan Ringroad 2 Lingkungan Kel. Paniki Bawah, Kec. Mapanget, Kota Manado, Indonesia
46.	PT Medika Loka Ciawi	81,00%	Rumah Sakit | Hospital	2018	Jalan Kampung Gadog, RT 01/RW 03, Desa Pandansari, Kec. Ciawi, Kabupaten Bogor, Jawa Barat 16720, Indonesia
47.	PT Medika Loka Kupang	99,00%	Rumah Sakit | Hospital	2018	Belum operasional | Not yet in operations
48.	PT Medika Loka Lampung	66,75%	Rumah Sakit | Hospital	2018	Jalan Tulang Bawang No. 21-23, Enggal, Bandar Lampung 35118, Indonesia
49.	PT Medikaloka Pekalongan	84,27%	Rumah Sakit | Hospital	2018	Jalan Jenderal Sudirman No. 16A, Podosugih, Pekalongan Barat, Jawa Tengah 51112, Indonesia
50.	PT Medikaloka Manajemen	99,90%	Jasa Konsultasi Manajemen | Management Consultant Service	2019	Jalan HBR Motik Blok B10 Kav. 4, Gunung Sahari, Kemayoran, Jakarta Pusat, Indonesia
51.	PT Medika Loka Wonogiri	97,25%	Rumah Sakit | Hospital	2019	Jalan Jatibedug RT 01/ RW 07, Desa Purworejo, Kab. Wonogiri, Jawa Tengah, Indonesia

No.	Nama Name	Kepemilikan Efektif Effective Ownership	Jenis Usaha Line of Business	Tahun Beroperasi Year of Operations	Alamat Address
52.	PT Medika Loka Salatiga	96,64%	Rumah Sakit | Hospital	2020	Jalan Merak No. 8, Klaseman, Kel. Mangunsari, Kec. Sidomukti, Kota Salatiga, Jawa Tengah, Indonesia
53.	PT Medikaloka PIK Dua	79,96%	Rumah Sakit | Hospital	2020	Belum operasional | Not yet in operations
54.	PT Medika Loka Aceh	86,39%	Rumah Sakit | Hospital	2020	Jalan Soekarno Hatta Gampong Ajee Pagar Air, Kec. Ingin Jaya, Kabupaten Aceh Besar, Provinsi Aceh 23371, Indonesia
55.	PT Medika Loka Madiun	83,11%	Rumah Sakit | Hospital	2020	Belum operasional | Not yet in operations
56.	PT Medika Loka Soreang	79,50%	Rumah Sakit | Hospital	2021	Jalan Terusan Al Fathu No. 9, Sarilamping, Kel. Soreang, Kec. Soreang, Kab. Bandung, Jawa Barat 40911, Indonesia
57.	PT Medika Loka Ciledug	76,65%	Rumah Sakit | Hospital	2021	Jalan Dr. Cipto Mangunkusumo No. 3, Kecamatan Ciledug, Kota Tangerang, Banten, Indonesia
58.	PT Medika Loka Tasikmalaya	87,00%	Rumah Sakit | Hospital	2021	Jalan Ir. H. Juanda No. 7A, RT 03/ RW 14, Kel. Cipedes, Kec. Cipedes, Kota Tasikmalaya, Jawa Barat 46133, Indonesia
59.	PT Medika Loka Pasuruan	83,95%	Rumah Sakit | Hospital	2021	Jl. Raya Pasuruan, Probolinggo Km. 5 RT 01/RW 01 Desa Sambirejo, Kecamatan Rejoso, Kabupaten Pasuruan, Jawa Timur, Indonesia
60.	PT Tera Laboratorium Indonesia	1,00%	Layanan Penunjang Kesehatan | Health Support Services	2022	Jl. Jatinegara Bar No. 147, RT 10/RW 3, Bali Mester, Kecamatan Jatinegara, Kota Jakarta Timur, Jakarta 13310, Indonesia
61.	PT Medika Loka Kepanjen	99,00%	Rumah Sakit | Hospital	2025	Belum operasional | Not yet in operations
62.	PT Medika Loka Mojokerto	99,00%	Rumah Sakit | Hospital	2025	Belum operasional | Not yet in operations

KRONOLOGI PENCATATAN SAHAM

SHARE LISTING CHRONOLOGY

Tanggal Date	Tindakan Korporasi Corporate Action	Jumlah Lembar Saham Total Shares	Bursa Exchange
16 Mei | May 2018	Penawaran Umum Saham Perdana dengan nilai nominal Rp100 per saham dan harga penawaran umum Rp3.700 per saham | Initial Public Offering with a nominal value of Rp100 per share and an offering price of Rp3,700 per share.	2.973.000.000	Bursa Efek Indonesia | Indonesia Stock Exchange
30 Desember | December 2020	Penerbitan saham sebanyak 5.000.000 saham dengan nilai nominal Rp100 per saham dan harga Rp4.000 per saham, dalam rangka Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (PMTHMETD) | Issuance of 5,000,000 shares with a nominal value of Rp100 per share and a price of Rp4,000 per share, in the context of Capital Increase without Pre-emptive Rights (PMTHMETD).	2.978.000.000	
30 Juli | July 2021	Pelaksanaan Pemecahan Nilai Nominal Saham (*Stock Split*) dengan rasio 1:5, dari sebelumnya Rp100 per saham menjadi Rp20 per saham | Implementation of a Stock Split with a ratio of 1:5, from the previous Rp100 per share to Rp20 per share.	14.890.000.000	
6 April 2022	Penerbitan saham sebanyak 30.000.000 saham dengan nilai nominal Rp20 per saham dan harga Rp1.500 per saham, dalam rangka PMTHMETD | Issuance of 30,000,000 shares with a nominal value of Rp20 per share and a price of Rp1,500 per share, in the context of PMTHMETD.	14.920.000.000	
12 Agustus | August 2022	Penerbitan saham sebanyak 19.096.469 saham dengan nilai nominal Rp20 per saham dalam rangka pelaksanaan opsi *Management and Employee Stock Option Program* (MESOP) | Issuance of 19,096,469 shares with a nominal value of Rp20 per share in the context of implementing the Management and Employee Stock Option Program (MESOP) option.	14.939.096.469	
17 November 2022	Penerbitan saham sebanyak 16.958.200 saham dengan nilai nominal Rp20 per saham dalam rangka pelaksanaan opsi MESOP | Issuance of 16,958,200 shares with a nominal value of Rp20 per share in the context of implementing the MESOP option.	14.956.054.669	
23 Januari | January 2023	Penerbitan saham sebanyak 222.975.000 saham dengan nilai nominal Rp20 per saham dalam rangka pelaksanaan opsi MESOP | Issuance of 222,975,000 shares with a nominal value of Rp20 per share in the context of implementing the MESOP option.	15.257.806.430	
15 Februari | February 2023	Penerbitan saham sebanyak 11.544.426 saham dengan nilai nominal Rp20 per saham dalam rangka pelaksanaan opsi MESOP | Issuance of 11,544,426 shares with a nominal value of Rp20 per share in the context of implementing the MESOP option.	14.967.599.095	
19 Februari | February 2023	Penerbitan saham sebanyak 4.490.005 saham dengan nilai nominal Rp20 per saham dalam rangka pelaksanaan opsi MESOP | Issuance of 4,490,005 shares with a nominal value of Rp20 per share in connection with the exercise of MESOP options.	15.262.296.435	

Tanggal Date	Tindakan Korporasi Corporate Action	Jumlah Lembar Saham Total Shares	Bursa Exchange
3 November 2023	Penerbitan saham sebanyak 67.232.335 saham dengan nilai nominal Rp20 per saham dalam rangka pelaksanaan opsi MESOP | Issuance of 67,232,335 shares with a nominal value of Rp20 per share in connection with the exercise of MESOP options.	15.034.831.430	Bursa Efek Indonesia | Indonesia Stock Exchange
24 Januari | January 2024	Penerbitan saham sebanyak 222.975.000 saham dengan nilai nominal Rp20 per saham dalam rangka pelaksanaan opsi MESOP | Issuance of 222,975,000 shares with a nominal value of Rp20 per share in the context of exercising MESOP options.	15.257.806.430	
27 Februari | February 2024	Penerbitan saham sebanyak 4.490.005 saham dengan nilai nominal Rp20 per saham dalam rangka pelaksanaan opsi MESOP | Issuance of 4,490,005 shares with a nominal value of Rp20 per share in the context of exercising MESOP options.	15.262.296.435	
13 Mei | May 2024	Penerbitan saham sebanyak 103.653.565 saham dengan nilai nominal Rp20 per saham dalam rangka pelaksanaan opsi MESOP | Issuance of 103,653,565 shares with a nominal value of Rp20 per share in the context of exercising MESOP options.	15.365.950.000	

IKHTISAR OBLIGASI

BONDS HIGHLIGHTS

Nama Obligasi Bonds Name	Tanggal Penerbitan Date of Issuance	Tenor (tahun | year)	Jatuh Tempo Maturity	Nilai Value	Suku Bunga Interest Rate	Status Status	Peringkat Tahun 2021 2021 Ratings
Obligasi Berkelanjutan I Medikaloka Hermina Tahap I Tahun 2020 | Medikaloka Hermina Phase I Sustainability-Linked Bonds 2020	8 September 2020	Seri | Series A : 3	8 September 2023	425.500.000.000	8,00%	Lunas | Paid	AA
		Seri | Series B : 5		21.000.000.000	8,50%	Lunas | Paid	
Obligasi Berkelanjutan I Medikaloka Hermina Tahap II Tahun 2022 | Medikaloka Hermina Phase II Sustainability-Linked Bonds 2022	15 Juli | July 2022	Seri | Series A : 3	15 Juli | July 2025	37.000.000.000	6,25%	Lunas | Paid	AA
		Seri | Series B : 5		63.000.000.000	6,75%	Belum Lunas | Not Yet Paid	

Akuntan Publik

Public Accountant

Tahun Fiskal Fiscal Year	Kantor Akuntan Publik Public Accountant Office	Nama Akuntan Accountant Name	Catatan Notes
2025	**Purwantono, Susanti & Surja (dahulu | formerly Purwanti, Sungoko & Surja)**	**Tjoa Tjek Nien, C.P.A.**	**KAP tidak memberikan layanan lain selain melakukan *general audit* atas laporan keuangan konsolidasi Perseroan | The Certified Public Accountant (CPA) Firm does not provide any services other than conducting a general audit of the Company's consolidated financial statements.**
2024	Purwantono, Sungkoro & Surja	Tjoa Tjek Nien, C.P.A.	KAP tidak memberikan layanan lain selain melakukan *general audit* atas laporan keuangan konsolidasi Perseroan | The Certified Public Accountant (CPA) Firm does not provide any services other than conducting a general audit of the Company's consolidated financial statements.
2023	Purwantono, Sungkoro & Surja	Mento	KAP tidak memberikan layanan lain selain melakukan *general audit* atas laporan keuangan konsolidasi Perseroan | The Certified Public Accountant (CPA) Firm does not provide any services other than conducting a general audit of the Company's consolidated financial statements.
2022	Purwantono, Sungkoro & Surja	Mento	KAP tidak memberikan layanan lain selain melakukan *general audit* atas laporan keuangan konsolidasi Perseroan | The Certified Public Accountant (CPA) Firm does not provide any services other than conducting a general audit of the Company's consolidated financial statements.
2021	Purwantono, Sungkoro & Surja	Mento	KAP tidak memberikan layanan lain selain melakukan *general audit* atas laporan keuangan konsolidasi Perseroan | The Certified Public Accountant (CPA) Firm does not provide any services other than conducting a general audit of the Company's consolidated financial statements.

Institusi Pendukung Pasar Modal

Capital Market Supporting Institutions

AKUNTAN PUBLIK

Purwantono, Susanti & Surja (Ernst & Young)

Indonesia Stock Exchange Building Tower 2, 7th Floor
Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53
Jakarta 12190 – Indonesia

P. (+62 21) 5289 5000

F. (+62 21) 5289 4100

BIRO ADMINISTRASI EFEK

PT Datindo Entrycom

Jl. Hayam Wuruk No. 28, 2nd Floor Jakarta 10120 – Indonesia

P. (+62 21) 350 8077 (*Hunting*)

F. (+62 21) 350 8078

PEMERINGKAT EFEK

PT Pemeringkat Efek Indonesia (PEFINDO)

Panin Tower Senayan City, 17th Floor
Jl. Asia Afrika Lot. 19, Gelora, RT.1/RW.3, Gelora,
Jakarta 12220

NOTARIS

Christina Dwi Utami, Bsc., S.H., M.Hum., M.Kn.

Jl. K.H. Zainul Arifin No. 2
Komp. Ketapang Indah Blok B-2, No. 3,
Taman Sari Jakarta 11140 – Indonesia

PUBLIC ACCOUNTANT

Purwantono, Susanti & Surja (Ernst & Young)

Indonesia Stock Exchange Building Tower 2, 7th Floor
Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53
Jakarta 12190 – Indonesia

P. (+62 21) 5289 5000

F. (+62 21) 5289 4100

SHARE REGISTRAR

PT Datindo Entrycom

Jl. Hayam Wuruk No. 28, 2nd Floor Jakarta 10120 – Indonesia

P. (+62 21) 350 8077 (Hunting)

F. (+62 21) 350 8078

SECURITIES RATING

PT Pemeringkat Efek Indonesia (PEFINDO)

Panin Tower Senayan City, 17th Floor
Jl. Asia Afrika Lot. 19, Gelora, RT.1/RW.3, Gelora,
Jakarta 12220

NOTARY

Christina Dwi Utami, Bsc., S.H., M.Hum., M.Kn.

Jl. K.H. Zainul Arifin No. 2
Komp. Ketapang Indah Blok B-2, No. 3,
Taman Sari Jakarta 11140 – Indonesia

Jaringan Rumah Sakit Hermina

Hermina Hospital Networks

1. Hermina Jatinegara
Jalan Raya Jatinegara Barat No. 126, Jakarta 13320, Indonesia

P. (+62 21) 851 3838 / 819 1223

E. marketing.jatinegara@herminahospitals.com

2. Hermina Kemayoran
Jalan Selangit B-10 Kav. 4, Kemayoran, Jakarta 10610, Indonesia

P. (+62 21) 2260 2525

E. marketing.kemayoran@herminahospitals.com

3. Hermina Bekasi
Jalan Kemakmuran No. 39, Margajaya Bekasi, Jawa Barat 17141, Indonesia

P. (+62 21) 884 2121

E. marketing.bekasi@herminahospitals.com

4. Hermina Depok
Jalan Raya Siliwangi No. 50, Pancoran Mas, Depok, Jawa Barat 16436, Indonesia

P. (+62 21) 7720 2525

E. marketing.depok@herminahospitals.com

5. Hermina Daan Mogot
Jalan Kintamani Raya No. 2, Kawasan Daan Mogot Baru, Jakarta 11840, Indonesia

P. (+62 21) 540 8989

E. marketing.daanmogot@herminahospitals.com

6. Hermina Bogor
Jalan Ring Road I Kav. 23, 25, 27, Perumahan Taman Yasmin, Bogor, Jawa Barat 16113, Indonesia

P. (+62 251) 838 2525

E. marketing.bogor@herminahospitals.com

7. Hermina Pasteur
Jalan dr. Djunjunan 107, Pasteur, Bandung, Jawa Barat 40173, Indonesia

P. (+62 22) 607 2525

E. marketing.pasteur@herminahospitals.com


1


2


3


4


5


6


7

8


9


10


11


12


8. Hermina Pandanaran

Jalan Pandanaran No. 24, Semarang, Jawa Tengah 50134, Indonesia

P. (+62 24) 844 2525 / 845 0818

E. marketing.pandanaran@herminahospitals.com

9. Hermina Tangkubanprahu

Jalan Tangkubanprahu No. 31-33, Malang, Jawa Timur 65119, Indonesia

P. (+62 341) 322 525

E. marketing.tangkubanprahu@herminahospitals.com

10. Hermina Sukabumi

Jalan Raya Sukaraja, Sukabumi, Jawa Barat 43192, Indonesia

P. (+62 266) 625 2525

E. marketing.sukabumi@herminahospitals.com

13


14 Gedung 1 dan 2


Gedung 3


11. Hermina Tangerang

Jalan KS Tubun No. 10, Tangerang, Banten 15112, Indonesia

P. (+62 21) 5577 2525

E. marketing.tangerang@herminahospitals.com

12. Hermina Grand Wisata

Jalan Festival Boulevard Blok JA-I No. 1, Grand Wisata, Bekasi, Jawa Barat 17510, Indonesia

P. (+62 21) 8265 1212

E. marketing.grandwisata@herminahospitals.com

13. Hermina Arcamanik

Jalan A.H. Nasution No. 50, Bandung, Jawa Barat 40294, Indonesia

P. (+62 22) 8724 2525

E. marketing.arcamanik@herminahospitals.com

14. Hermina Galaxy

Jalan Gardenia Raya Blok BA-1 No. 11, Grand Galaxy City, Bekasi, Jawa Barat 17147, Indonesia

P. (+62 21) 822 2525

E. marketing.galaxy@herminahospitals.com

15. Hermina Palembang

Jalan Basuki Rahmat No. 897, Palembang, Sumatra Selatan 30164, Indonesia

P. (+62 711) 352 525 / 366 945

E. marketing.palembang@herminahospitals.com

15


















16. Hermina Ciputat

Jalan Kertamukti No. 2, Ciputat, Tangerang Selatan, Banten 15419, Indonesia

P. (+62 21) 7470 2525

E. marketing.ciputat@herminahospitals.com

17. Hermina Mekarsari

Jalan Raya Cileungsi-Jonggol KM 1, Cileungsi, Bogor, Jawa Barat 16820, Indonesia

P. (+62 21) 2923 2525 / 1793 2525

E. marketing.mekarsari@herminahospitals.com

18. Hermina Serpong

Jalan Raya Puspitek KM 1 No. 99 Serpong, Tangerang Selatan, Banten 15310, Indonesia

P. (+62 21) 7588 4999

E. marketing.serpong@herminahospitals.com

19. Hermina Banyumanik

Jalan Jend. Polisi Anton Soedjarwo No. 195A, Semarang, Jawa Tengah 50263, Indonesia

P. (+62 24) 7648 8989

E. marketing.banyumanik@herminahospitals.com

20. Hermina Solo

Jalan Kolonel Sutarto 16, Surakarta, Jawa Tengah 57126, Indonesia

P. (+62 271) 638 989

E. marketing.solo@herminahospitals.com

21. Hermina Ciruas

Jalan Raya Serang-Jakarta KM 9, Desa Ranjeng, Ciruas, Serang, Banten 42182, Indonesia

P. (+62 254) 280555

E. marketing.ciruas@herminahospitals.com

22. Hermina Yogya

Jalan Mataram Hermina, RT 06/RW 50, Maguwoharjo, Depok, Sleman, Yogyakarta 55282, Indonesia

P. (+62 274) 2800 808

E. marketing.yogya@herminahospitals.com

23. Hermina Bitung

Jalan Raya Serang KM 10, Pos Bitung, Curug , Tangerang, Banten 15810, Indonesia

P. (+62 21) 5949 7525

E. marketing.bitung@herminahospitals.com

24. Hermina Makassar

Jalan Toddopuli Raya Timur No. 7, Manggala, Makassar, Sulawesi Selatan 90231, Indonesia

P. (+62 411) 409 1817

E. marketing.makassar@herminahospitals.com

25. Hermina Balikpapan

Jalan MT. Haryono No. 45, Sepinggan Baru, Balikpapan, Kalimantan Timur 76114, Indonesia

P. (+62 542) 853 2525

E. marketing.balikpapan@herminahospitals.com

26. Hermina Medan

Jalan Asrama/Ampera II, Sei Sikambing, Medan, Sumatra Utara 20123, Indonesia

P. (+62 61) 8086 2525 / 8086 7690

E. marketing.medan@herminahospitals.com

27. Hermina Podomoro

Jalan Danau Agung 2 Blok E3 Kav. 4 No. 28-30, Sunter Agung, Jakarta 14350, Indonesia

P. (+6221) 640 4910 / 640 4911

E. marketing.podomoro@herminahospitals.com

28. Hermina Purwokerto

Jalan Yos Sudarso No. 2, Rejasari Karanglewas Lor, Banyumas, Purwokerto, Jawa Tengah 53134, Indonesia

P. (+62 281) 777 2525

E. marketing.purwokerto@herminahospitals.com

29. Hermina Samarinda

Jalan Teuku Umar RT 34, Karang Asam Ilir, Sungai Kunjang, Samarinda, Kalimantan Timur 75126, Indonesia

P. (+62 541) 2090707

E. marketing.samarinda@herminahospitals.com

30. Hermina OPI Jakabaring

Jalan Gubernur H. A Bastari No. 16, Sungai Kedukan, Rambutan, Banyuasin, Palembang, Sumatra Selatan 30257, Indonesia

P. (+62 711) 303 1520

E. marketing.opijakabaring@herminahospitals.com















31. Hermina Padang

Jalan Khatib Sulaiman, RT 001/ RW 012, Padang, Sumatra Barat 25173, Indonesia

P. (+62 751) 897 2525

E. marketing.padang@herminahospitals.com

32. Hermina Lampung

Jalan Tulang Bawang No. 21-23, Enggal, Bandar Lampung 35118, Indonesia

P. (+62 721) 240 488

E. marketing.lampung@herminahospitals.com

33. Hermina Pekalongan

Jalan Jenderal Sudirman No. 16A, Podosugih, Pekalongan Barat, Jawa Tengah 51112, Indonesia

P. (+62 285) 449 8888

E. marketing.pekalongan@herminahospitals.com

34. Hermina Pekanbaru

Jalan Tuanku Tambusai RT 03/RW 02, Kel. Delima, Kec. Tampan, Pekanbaru, Riau 28292, Indonesia

P. (+62 761) 8412020

E. marketing.pekanbaru@herminahospitals.com

35. Hermina Kendari

Jalan DI Panjaitan, RT 06/RW 03, Wundudopi, Kec. Baruga, Kota Kendari, Sulawesi Tenggara 93117

P. (+62 751) 897 2525

E. marketing.kendari@herminahospitals.com

36. Hermina Wonogiri

Jalan Jatibedug RT 01/RW 07, Desa Purworejo, Kab. Wonogiri, Jawa Tengah

P. (+62 0273) 5327365

E. marketing.wonogiri@herminahospitals.com

37. Hermina Karawang

Jalan Tuparev, Sukasari, Kel. Karawang Wetan, Kec. Karawang Timur, Karawang

P. (+62 267) 8412525

E. marketing.karawang@herminahospitals.com

38. Hermina Manado

Jalan Ringroad 2 Lingkungan Kel. Paniki Bawah, Kec. Mapanget, Kota Manado

P. (+62 431) 7242525

E. marketing.manado@herminahospitals.com



























39. Hermina Periuk Tangerang

Jalan Raya Kutabumi, Kp. Nagrak RT 004/06, Kel. Periuk, Kec. Periuk, Kota Tangerang

P. (+62 21) 29432525

E. marketing.periuktangerang@herminahospitals.com

40. Hermina Mutiara Bunda Salatiga

Jalan Merak No. 8, Klaseman, Kel. Mangunsari, Kec. Sidomukti, Kota Salatiga, Jawa Tengah

P. (+62 298) 328873

E. marketing.Salatiga@herminahospitals.com

41. Hermina Ciledug

Jalan Dr. Cipto Mangunkusumo No. 3, Kec. Ciledug, Kota Tangerang, Banten 15151

P. (+62 21) 7301365 - 73454951

E. marketing.ciledug@herminahospitals.com

42. Hermina Metland Cibitung

Perumahan Metland Cibitung, Desa Telaga Murni, Kecamatan Cikarang Barat, Kabupaten Bekasi 17530

P. (+62 21) 88362626

E. marketing.metlandcibitung@herminahospitals.com

43. Hermina Cilegon

Kawasan PT Bonauli Real Estate Jl. Terusan Bonakarta RT 01/RW 01 Sarilamping, Kelurahan Masigit, Kecamatan Jombang

P. (+62 254) 7812525

E. marketing.cilegon@herminahospitals.com



44. Hermina Soreang

Jalan Terusan Al Fathu No. 9, Kel. Soreang, Kec. Soreang, Kab. Bandung, Jawa Barat 40911

P. (+62 22) 5892525

E. marketing.soreang@herminahospitals.com

45. Hermina Tasikmalaya

Jalan Ir. H. Juanda No.7A, RT 03/RW 14, Kel. Cipedes, Kec. Cipedes, Kota Tasikmalaya, Jawa Barat 46133

P. (+62 265) 3172525

E. marketing.tasikmalaya@herminahospitals.com

46. Hermina Ciawi

Jalan Kampung Gadog, RT 01/RW 03, Desa Pandansari, Kec. Ciawi, Kabupaten Bogor, Jawa Barat 16720

P. (+62 251) 8407575

E. marketing.ciawi@herminahospitals.com





47. Hermina Aceh

Jalan Soekarno Hatta Gampong Ajee Pagar Air, Kec. Ingin Jaya, Kabupaten Aceh Besar, Provinsi Aceh 23371

P. (+62 651) 8072525

E. marketing.aceh@herminahospitals.com

48. Hermina Pasuruan

Jl. Raya Pasuruan-Probolinggo Km.5, Desa Sambirejo, Rejoso, Kabupaten Pasuruan, Jawa Timur 67181

P. (+62 343) 4742523

E. marketing.pasuruan@herminahospitals.com

49. Hermina Madiun

Jl. Sido Makmur Ringroad Barat, Kelurahan Manguharjo Manguharjo, Madiun, Jawa Timur 63127

P. (+62 351) 4108585

E. marketing.madiun@herminahospitals.com

50. Hermina Nusantara

Kawasan Inti Pusat Pemerintahan, Kelurahan Sepaku, Sepaku, Nusantara, Kalimantan Timur 76146

P. (+62 542) 8252520

E. marketing.nusantara@herminahospitals.com

51. Hermina PIK Dua

Jl. Raya Boulevard Osaka, Kelurahan Salembaran Jaya Kecamatan Kosambi, Kabupaten Tangerang, Banten 15214

P. (+62 21) 39731611

E. marketing.pikdua@herminahospitals.com

52. Hermina Salatiga

Jl. Fatmawati RT 01 RW 04, Blotongan, Sidorejo Kota Salatiga, Jawa Tengah

P. (+62 98) 3539999

E. marketing.salatiga@herminahospitals.com













Profil Dewan Komisaris

Board of Commissioners Profile



Brigjen TNI (Purn.) dr. Hasmoro, Sp.An., K.I.C., M.H.A., M.M.

Komisaris Utama
President Commissioner

Usia | Age
83 tahun
83 years old

Warga Negara | Nationality
Warga Negara Indonesia
Indonesian citizen

Dasar Hukum Pengangkatan **Legal Basis of Appointment**	Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) tanggal 23 Oktober 2025 | The Resolution of the Extraordinary Meeting of Shareholders (EGMS) dated 23 October 2025
Riwayat Pekerjaan **Career History**	• Direktur Utama PT Medikaloka Hermina Tbk | President Director of PT Medikaloka Hermina Tbk (1991–2025) • Anggota Tim Dokter Ahli Presiden RI RSPAD Gatot Soebroto | Member of the Indonesian President's Team of Medical Experts at Gatot Soebroto Army Hospital (1979–2000) • Kepala UPF Anestesi ICU RSAB Harapan Kita | Head of the ICU Anesthesia Unit at Harapan Kita Hospital (1980–1999) • Perwira Ahli Bidang Khusus Manajemen RSPAD Gatot Soebroto | Specialist Officer in Management at RSPAD Gatot Soebroto (1995–1998) • Wakil Kepala RSPAD Gatot Soebroto | Deputy Head of Gatot Soebroto Army Hospital (1994–1995) • Direktur Penunjang Medis RSPAD Gatot Soebroto | Director of Medical Support at Gatot Soebroto Army Hospital (1993–1994) • Kepala Departemen Anestesi RSPAD Gatot Soebroto | Head of the Anesthesia Department at Gatot Soebroto Army Hospital (1987–1993) • Kepala Departemen Perawatan Intensif (ICU) RSPAD Gatot Soebroto | Head of the Intensive Care Unit (ICU) Department, Gatot Soebroto Army Hospital (1983–1987) • Kepala Departemen Perawatan Kritis (ICU dan Gawat Darurat) RSPAD Gatot Soebroto | Head of the Critical Care Department (ICU and Emergency Room), Gatot Soebroto Army Hospital (1979–1983) • Penugasan militer Operasi SEROJA Timor Timur | Military assignment Operation SEROJA East Timor (1975)
Riwayat Pendidikan **Education History**	• Program Pendidikan Dokter Spesialis Anastesi Konsulen Intensive Care, Fakultas Kedokteran Universitas Indonesia | Specialist Doctor Education Program in Anesthesiology and Intensive Care, Faculty of Medicine, Universitas Indonesia (1997) • Magister Manajemen, Universitas Esa Unggul | Master of Management, Esa Unggul University (1995) • Master of Hospital Administration, IEU Institute of Management | Master of Hospital Administration, IEU Institute of Management (1994) • Pendidikan Lanjutan Perwira Kesehatan, SUSLAPA TNI-AD | Advanced Education for Health Officers, SUSLAPA TNI-AD (1979) • Pendidikan Manajemen Kesehatan Angkatan Darat, PUSKESAD JAKARTA | Army Health Management Education, PUSKESAD JAKARTA (1977) • Program Pendidikan Dokter Spesialis Anestesi, Fakultas Kedokteran Universitas Indonesia | Anesthesiology Specialist Education Program, Faculty of Medicine, Universitas Indonesia (1974) • Pendidikan Pelengkap Perwira Kesehatan, SUSEPA TNI-AD | Supplementary Education for Health Officers, SUSEPA TNI-AD (1970) • Sarjana Kedokteran, Fakultas Kedokteran Universitas Indonesia | Bachelor of Medicine, Faculty of Medicine, Universitas Indonesia (1969)
Hubungan Afiliasi **Affiliated Relationships**	Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, Direksi, namun beliau menjadi pemegang saham pengendali di Perseroan | He has no affiliation with members of the Board of Commissioners, however he became a controlling shareholder in the Company.



Kombes Pol (Purn.) dr. Binsar Parasian Simorangkir, Sp.O.G.

Wakil Komisaris Utama
Vice President Commissioner

Usia | Age
83 tahun
83 years old

Warga Negara | Nationality
Warga Negara Indonesia
Indonesian citizen

Dasar Hukum Pengangkatan
Legal Basis of Appointment

Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) tanggal 23 Oktober 2025 | The Resolution of the Extraordinary Meeting of Shareholders (EGMS) dated 23 October 2025

Riwayat Pekerjaan
Career History

- Wakil Direktur Utama, PT Medikaloka Hermina Tbk | Deputy Chief Executive Officer, PT Medikaloka Hermina Tbk (2024-2025)
- Direktur, PT Medikaloka Hermina Tbk | Director, PT Medikaloka Hermina Tbk (1995-2024)
- Kepala Rumah Sakit, RS Polri | Hospital Director, RS Polri (1995)
- Wakil Kepala Rumah Sakit, RS Polri | Deputy Hospital Director, RS Polri (1985-1995)
- Sekretaris Rumah Sakit, RS Polri | Hospital Secretary, RS Polri (1985)
- Kepala Unit Kedokteran Kehakiman, RS Polri | Head of the Judicial Medicine Unit, RS Polri (1985)
- Ketua Harian BPKB POLRI | Daily Chair of BPKB POLRI (1979-1985)
- Inspektorat Kesehatan BRIMOB MABES KORBRIMOB Jakarta | Health Inspectorate of BRIMOB MABES KORBRIMOB Jakarta (1974-1979)
- Perwira Resimen XII BRIMOB Irian Barat | Officer, XII BRIMOB Regiment, West Irian (1969)
- Perwira Inspektorat Kesehatan MABES BRIMOB Jakarta | Officer, Health Inspectorate, MABES BRIMOB Jakarta (1969)
- Inspektur Polisi Tingkat I Departemen Kesehatan | First Class Police Inspector, Ministry of Health (1969)
- Pegawai Departemen Kesehatan | Employee of the Department of Health (1969)
- Asisten Dosen Anatomi FK UKI | Assistant Lecturer in Anatomy, FK UKI (1965-1968)

Riwayat Pendidikan
Education History

- Program Pendidikan Dokter Spesialis Kebidanan/Kandungan, Fakultas Kedokteran Universitas Indonesia | Specialist Obstetrics/Gynecology Education Program, Faculty of Medicine, Universitas Indonesia (1977)
- Perwira Pertama, SEALIHPA POLRI Watukosek Porong | First Officer, SEALIHPA POLRI Watukosek Porong (1978)
- Pendidikan Perwira ABRI, SEPAWAMIL ABRI Surabaya | ABRI Officer Education, SEPAWAMIL ABRI Surabaya (1968-1969)
- Sarjana Kedokteran, Fakultas Kedokteran Universitas Indonesia | Bachelor of Medicine, Faculty of Medicine, Universitas Indonesia (1968)

Hubungan Afiliasi
Affiliated Relationships

dr. Binsar tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, Direksi, maupun pemegang saham pengendali lainnya, namun beliau memiliki saham pengendali di Perseroan | Dr. Binsar has no affiliation with members of the Board of Commissioners, Board of Directors, or other controlling shareholders, but he does hold controlling shares in the Company.



Kolonel TNI (Purn.) dr. Husen Sutakaria, Sp.O.G.

Komisaris
Commissioner

Usia | Age
84 tahun
84 years old

Warga Negara | Nationality
Warga Negara Indonesia
Indonesian citizen

Dasar Hukum Pengangkatan **Legal Basis of Appointment**	Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) tanggal 23 Oktober 2025 | The Resolution of the Extraordinary Meeting of Shareholders (EGMS) dated 23 October 2025
Riwayat Pekerjaan **Career History**	• Plt. Komisaris Utama PT Medikaloka Hermina Tbk | Acting President Commissioner of PT Medikaloka Hermina Tbk (Maret | March 2025–Oktober | October 2025) • Wakil Komisaris Utama PT Medikaloka Hermina Tbk | Deputy President Commissioner of PT Medikaloka Hermina Tbk (2017–Maret | March 2025) • Komisaris PT Medikaloka Hermina | Commissioner of PT Medikaloka Hermina (1982–2017) • Direktur Pembinaan Kecabangan Direktorat Kesehatan TNI AD | Director of Branch Development, Directorate of Health, Indonesian Army (1991–1996) • Direktur Pembinaan Fungsi RSPAD Gatot Soebroto | Director of Functional Development, Gatot Soebroto Army Hospital (1989–1991) • Kepala Departemen Obsgyn RSPAD Gatot Soebroto | Head of the Obstetrics and Gynecology Department, Gatot Soebroto Army Hospital (1986–1989) • Perwira Menengah Obstetri Ginekologi RSPAD Gatot Soebroto | Middle Officer of Obstetrics and Gynecology at Gatot Soebroto Army Hospital (1981–1986) • Komandan Datasemen Khusus Seskoad Bandung TNI Angkatan Darat | Commander of the Special Detachment at the Army Command and Staff College in Bandung (1972–1981) • Komandan Datasemen Kesehatan TNI AD di Bukit Tinggi TNI Angkatan Darat | Commander of the Army Health Detachment in Bukit Tinggi (1968–1972)
Riwayat Pendidikan **Education History**	• Program Pendidikan Dokter Spesialis Obsgyn-Fakultas Kedokteran, Universitas Padjadjaran | Specialist Obstetrics and Gynecology Education Program, Faculty of Medicine, Universitas Padjadjaran (1979) • S1 Fakultas Kedokteran, Universitas Indonesia | Bachelor of Medicine, Faculty of Medicine, Universitas Indonesia (1966)
Hubungan Afiliasi **Affiliated Relationships**	dr. Husen tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, Direksi, maupun pemegang saham pengendali lainnya, namun beliau memiliki saham pengendali di Perseroan | dr. Husen has no affiliation with members of the Board of Commissioners, Board of Directors, or other controlling shareholders, but he does hold controlling shares in the Company.



Meijani Wibowo, B.A., M.A.R.S.

Komisaris
Commissioner

Usia | Age
60 tahun
60 years old

Warga Negara | Nationality
Warga Negara Indonesia
Indonesian citizen

Dasar Hukum Pengangkatan **Legal Basis of Appointment**	Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) tanggal 25 Mei 2022 | The Resolution of the Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) dated 25 May 2022
Riwayat Pekerjaan **Career History**	• Kepala Departemen Keuangan PT Medikaloka Hermina Tbk | Head of Finance Department, PT Medikaloka Hermina Tbk (2018–2021) • Kepala Departemen Keuangan PT Medikaloka Hermina | Head of Finance Department, PT Medikaloka Hermina (2017) • Kepala Departemen Keuangan Hermina Hospital Group | Head of Finance Department, Hermina Hospital Group (2009–2017) • Pjs. Kepala Departemen Keuangan Hermina Hospital Group | Acting Head of Finance Department, Hermina Hospital Group (2009) • Plh. Kepala Departemen Keuangan Hermina Hospital Group | Acting Head of Finance Department, Hermina Hospital Group (2008–2009) • Staf Fungsional III A-F Internal Audit Hermina Hospital Group | Functional Staff III A-F, Internal Audit, Hermina Hospital Group (2006–2008) • Kepala Bagian Keuangan RS Hermina Podomoro | Head of Finance, Hermina Podomoro Hospital (2004–2006) • Staf Internal Audit RS Hermina Jatinegara | Internal Audit Staff at Hermina Jatinegara Hospital (2003–2004) • Staf Keuangan RS Hermina Jatinegara | Finance Staff at Hermina Jatinegara Hospital (2002) • Staf Akuntansi Inasco Enterprises Pte. Ltd., Singapura | Accounting Staff at Inasco Enterprises Pte. Ltd., Singapore (1990-1991)
Riwayat Pendidikan **Education History**	• Magister Administrasi Rumah Sakit (M.A.R.S.), Universitas Indonesia | Master of Hospital Administration (M.A.R.S.), Universitas Indonesia (2010) • Sarjana Manajemen Bisnis, University of Washington | Bachelor of Business Management, University of Washington (1988)
Hubungan Afiliasi **Affiliated Relationships**	Meijani tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, Direksi, namun beliau menjadi pemegang saham pengendali di Perseroan | Meijani has no affiliation with members of the Board of Commissioners and the Board of Directors, however she became a controlling shareholder in the Company.



Dr. Ir. Darwin Cyril Noerhadi, M.B.A.

Komisaris
Commissioner

Usia | Age
64 tahun
64 years old

Warga Negara | Nationality
Warga Negara Indonesia
Indonesian citizen

Dasar Hukum Pengangkatan
Legal Basis of Appointment

Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) tanggal 17 Januari 2018 dan terakhir diangkat kembali berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) tanggal 25 Mei 2022 | Resolution of the Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS) dated 17 January 2018, and most recently reappointed based on the resolution of the Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) dated 25 May 2022

Riwayat Pekerjaan
Career History

- Senior Managing Director dan Direktur Utama Creador Indonesia | Senior Managing Director and President Director of Creador Indonesia (2011–2020)
- Direktur Keuangan PT Medco Energi Internasional Tbk | Finance Director of PT Medco Energi Internasional Tbk (2005–2011)
- Partner Corporate Finance di PricewaterhouseCoopers Indonesia | Corporate Finance Partner at PricewaterhouseCoopers Indonesia (1999–2005)
- Direktur Utama PT Bursa Efek Jakarta | President Director of PT Bursa Efek Jakarta (1996–1999)
- Direktur Utama PT KDEI | President Director of PT KDEI (1993–1996)
- Executive Director PT Danareksa | Executive Director of PT Danareksa (1991–1993)
- Peneliti di Harvard Institute for International Development (HIID), Departemen Keuangan RI | Researcher at the Harvard Institute for International Development (HIID), Ministry of Finance of the Republic of Indonesia (1988–1991)

Riwayat Pendidikan
Education History

- Doktor (cum laude) Strategic Management, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Indonesia | Doctorate (cum laude) in Strategic Management, Faculty of Economics and Business, Universitas Indonesia (2013)
- MBA Keuangan dan Ekonomi, University of Houston | MBA in Finance and Economics, University of Houston (1988)
- Sarjana Teknik, Institut Teknologi Bandung (ITB) | Bachelor of Engineering, Institut Teknologi Bandung (ITB) (1985)

Hubungan Afiliasi
Affiliated Relationships

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, Direksi, maupun pemegang saham pengendali, serta tidak memiliki saham di Perseroan | He has no affiliation with members of the Board of Commissioners, Board of Directors, or controlling shareholders, and does not own any shares in the Company.



Gidion Hasan, B.B.A.

Komisaris
Commissioner

Usia | Age
53 tahun
53 years old

Warga Negara | Nationality
Warga Negara Indonesia
Indonesian citizen

Dasar Hukum Pengangkatan **Legal Basis of Appointment**	Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) tanggal 25 Mei 2022 | The Resolution of the Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) dated 25 May 2022
Riwayat Pekerjaan **Career History**	• Wakil Komisaris Utama PT Isuzu Astra Motors | Vice President Commissioner of PT Isuzu Astra Motor Indonesia (2022-2025) • Komisaris Utama PT Astra Multi Trucks Indonesia | President Commissioner of PT Astra Multi Trucks Indonesia (2019-2022) • Wakil Komisaris Utama PT United Tractors Tbk | Deputy President Commissioner of PT United Tractors Tbk (2019–2024) • Komisaris Utama di berbagai perusahaan dalam grup Astra, termasuk PT Astra Autoprima, PT Tjahja Sakti Motor, PT Gaya Motor, PT Fuji Technica Indonesia, PT Brahmayasa Bahtera, dan PT Komatsu Astra Finance | President Commissioner of various companies in the Astra group, including PT Astra Autoprima, PT Tjahja Sakti Motor, PT Gaya Motor, PT Fuji Technica Indonesia, PT Brahmayasa Bahtera, and PT Komatsu Astra Finance • Direktur, Wakil Direktur Utama, dan Direktur Utama PT United Tractors Tbk | Director, Deputy President Director, and President Director of PT United Tractors Tbk (2005–2019) • Manajer Keuangan Salim Group | Finance Manager of Salim Group (1994–1999) • Peran strategis lainnya di PT Sedaya Multi Investama, PT Astra Nusa Perdana, PT Astra Tol Nusantara, dan beberapa entitas afiliasi lainnya | Other strategic roles at PT Sedaya Multi Investama, PT Astra Nusa Perdana, PT Astra Tol Nusantara, and several other affiliated entities
Riwayat Pendidikan **Education History**	Sarjana Manajemen Keuangan, Rogers State University, Oklahoma, Amerika Serikat | Bachelor of Science in Finance, Rogers State University, Oklahoma, United States (1994)
Hubungan Afiliasi **Affiliated Relationships**	Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, Direksi, maupun pemegang saham pengendali, serta tidak memiliki saham di Perseroan | He has no affiliation with members of the Board of Commissioners, Board of Directors, or controlling shareholders, and does not own any shares in the Company.



Alexander Steven Rusli, Ph.D.

Komisaris Independen
Independent Commissioner

Usia | Age
54 tahun
54 years old

Warga Negara | Nationality
Warga Negara Indonesia
Indonesian citizen

Dasar Hukum Pengangkatan
Legal Basis of Appointment

Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) tanggal 17 Januari 2018, dan terakhir diangkat kembali berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) tanggal 25 Mei 2022 | Resolution of the Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS) dated 17 January 2018, and most recently reappointed based on the resolution of the Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) dated 25 May 2022

Riwayat Pekerjaan
Career History

- Komisaris PT Solusi Sinergi Digital | Commissioner of PT Solusi Sinergi Digital (2019–April 2022)
- Chairman iflix Indonesia | Chairman of iflix Indonesia (Juli | July 2018–Mei | May 2020)
- Komisaris Independen PT Sarana Menara Nusantara Tbk | Independent Commissioner of PT Sarana Menara Nusantara Tbk (hingga | until April 2019)
- Chief Executive Officer Indosat Ooredoo | Chief Executive Officer of Indosat Ooredoo (2012–2017)
- Partner Northstar Pacific | Partner, Northstar Pacific (2009–2012)
- Staf Ahli Menteri, Kementerian Komunikasi dan Informatika RI | Expert Staff to the Minister, Ministry of Communication and Information Technology of the Republic of Indonesia (2001–2007)
- Staf Ahli Menteri, Kementerian BUMN RI | Expert Staff to the Minister, Ministry of State-Owned Enterprises of the Republic of Indonesia (2007–2009)
- Konsultan Senior, PricewaterhouseCoopers (PwC) Consulting Asia Pacific | Senior Consultant, PricewaterhouseCoopers (PwC) Consulting Asia Pacific

Riwayat Pendidikan
Education History

- Doctor of Philosophy (Ph.D.) Sistem Informasi | and Doctor of Philosophy (PhD) in Information Systems (2000) dari Curtin University of Technology, Perth, Western Australia | from Curtin University of Technology, Perth, Western Australia
- Sarjana (Hons.) Sistem Informasi | Bachelor (Hons.) of Information Systems (1993) dari Curtin University of Technology, Perth, Western Australia | from Curtin University of Technology, Perth, Western Australia
- Sarjana Teknologi Informasi | Bachelor of Information Technology (1992)

Hubungan Afiliasi
Affiliated Relationships

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, Direksi, maupun pemegang saham pengendali, serta tidak memiliki saham di Perseroan | He has no affiliation with members of the Board of Commissioners, Board of Directors, or controlling shareholders, and does not own any shares in the Company.



dr. Amit Varma

Komisaris Independen
Independent Commissioner

Usia | Age
58 tahun
58 years old

Warga Negara | Nationality
Warga Negara India
Indian citizen

Dasar Hukum Pengangkatan **Legal Basis of Appointment**	Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) tanggal 10 November 2020, dan terakhir diangkat kembali berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) tanggal 25 Mei 2022 | Resolution of the Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS) dated 10 November 2020, and most recently reappointed based on the resolution of the Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) dated 25 May 2022
Riwayat Pekerjaan **Career History**	• Principal Investment Officer, RHC Principal Fund (2010–2012) • Healthcare President, Religare Healthcare (2009–2011) • Chief Operating Officer and Director of Medical Operations, Fortis Healthcare Pte Ltd (2003–2009) • Director of Critical Care Medicine. Narayana Hrudayalaya Pte Ltd (2001–2003) • Head of Critical Care, Manipal Heart Foundation Pte Ltd (1999–2001)
Riwayat Pendidikan **Education History**	• Fellowship Critical Care/Neonatology, University of Pittsburgh (1996–1999) • Residency, State University of New York (1993–1996) • Doctor of Medicine (M.D.), University of Delhi (1991–1992) • Bachelor of Medicine and Bachelor of Surgery (M.B.B.S.), University of Delhi (1985–1990)
Hubungan Afiliasi **Affiliated Relationships**	Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, Direksi, maupun pemegang saham pengendali, serta tidak memiliki saham di Perseroan | He has no affiliation with members of the Board of Commissioners, Board of Directors, or controlling shareholders, and does not own any shares in the Company.



Dasar Hukum Pengangkatan **Legal Basis of Appointment**	Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) yang diselenggarakan pada tanggal 23 Oktober 2025 |The Resolution of the Extraordinary Meeting of Shareholders (EGMS) dated 23 October 2025
Riwayat Pekerjaan **Career History**	• Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi, PT Adhi Karya Tbk | Member of the Nomination and Remuneration Committee, PT Adhi Karya Tbk (2020–2023) • Penyusun/Verifikator, SKNNI Manajemen SDM | Author/Verifier, SKNNI Human Resource Management (2014 & 2019) • Konsultan Profesional, PPM School of Management | Professional Consultant, PPM School of Management (1986–2001)
Riwayat Pendidikan **Education History**	• Sarjana Pertanian, Universitas Gadjah Mada | Bachelor of Agriculture, Universitas Gadjah Mada (1981) • Manajemen Bisnis, PPM School of Management | Business Management, PPM School of Management (1999)
Hubungan Afiliasi **Affiliated Relationships**	Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, Direksi, maupun pemegang saham pengendali, serta tidak memiliki saham di Perseroan | She has no affiliation with members of the Board of Commissioners, Board of Directors, or controlling shareholders, and does not own any shares in the Company.

Ir. Kumala Insiwi Suryo, M.M.

Komisaris Independen
Independent Commissioner

Usia | Age
69 tahun
69 years old

Warga Negara | Nationality
Warga Negara Indonesia
Indonesian citizen

RANGKAP JABATAN ANGGOTA DEWAN KOMISARIS

Tabel berikut menguraikan posisi dan jabatan anggota Dewan Komisaris di Perseroan lain per tanggal 31 Desember 2025:

CONCURRENT POSITIONS OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

The following table outlines the concurrent positions and titles of members of the Board of Commissioners in other companies, as of 31 December 2025:

Rangkap Jabatan Anggota Dewan Komisaris

Concurrent Positions of the Board of Commissioners

Brigjen TNI (Purn.) dr. Hasmoro, Sp.An., K.I.C., M.H.A., M.M.	• Komisaris Utama | President Commissioner of PT Medikaloka Internusa • Komisaris Utama | President Commissioner of PT Medikaloka Sejahtera • Komisaris Utama | President Commissioner of PT Medikaloka Husada • Komisaris Utama | President Commissioner of PT Medikaloka Daan Mogot • Komisaris Utama | President Commissioner of PT Medikaloka Bogor • Komisaris Utama | President Commissioner of PT Medikaloka Pasteur • Komisaris Utama | President Commissioner of PT Medikaloka Pandanaran • Komisaris Utama | President Commissioner of PT Medikaloka Malang • Komisaris Utama | President Commissioner of PT Medikaloka Sukabumi • Komisaris Utama | President Commissioner of PT Medikaloka Tangerang • Komisaris Utama | President Commissioner of PT Medikaloka Grand Bekasi • Komisaris Utama | President Commissioner of PT Medikaloka Arcamanik • Komisaris Utama | President Commissioner of PT Medikaloka Galaxy • Komisaris Utama | President Commissioner of PT Medikaloka Palembang • Komisaris Utama | President Commissioner of PT Medikaloka Ciputat • Komisaris Utama | President Commissioner of PT Medikaloka Cileungsi • Komisaris Utama | President Commissioner of PT Medikaloka Serpong • Komisaris Utama | President Commissioner of PT Medikaloka Banyumanik • Komisaris Utama | President Commissioner of PT Medikaloka Solo • Komisaris Utama | President Commissioner of PT Medika Loka Ciruas • Komisaris Utama | President Commissioner of PT Medika Loka Yogya • Komisaris Utama | President Commissioner of PT Medika Loka Bitung • Komisaris Utama | President Commissioner of PT Medika Loka Makassar • Komisaris Utama | President Commissioner of PT Medika Loka Balikpapan • Komisaris Utama | President Commissioner of PT Medika Loka Medan • Komisaris Utama | President Commissioner of PT Medika Loka Podomoro • Komisaris Utama | President Commissioner of PT Medika Loka Purwokerto • Komisaris Utama | President Commissioner of PT Medika Loka Samarinda • Komisaris Utama | President Commissioner of PT Medika Loka Jakabaring • Komisaris Utama | President Commissioner of PT Medika Loka Padang • Komisaris Utama | President Commissioner of PT Medika Loka Lampung • Komisaris Utama | President Commissioner of PT Medika Loka Pekalongan • Komisaris Utama | President Commissioner of PT Medika Loka Pekanbaru • Komisaris Utama | President Commissioner of PT Medika Loka Kendari • Komisaris Utama | President Commissioner of PT Medika Loka Wonogiri • Komisaris Utama | President Commissioner of PT Medika Loka Karawang • Komisaris Utama | President Commissioner of PT Medika Loka Manado • Komisaris Utama | President Commissioner of PT Medika Loka Kutabumi • Komisaris Utama | President Commissioner of PT Medika Loka Salatiga • Komisaris Utama | President Commissioner of PT Medika Loka Ciledug

- Komisaris Utama | President Commissioner of PT Medika Loka Cibitung
- Komisaris Utama | President Commissioner of PT Medika Loka Cilegon
- Komisaris Utama | President Commissioner of PT Medika Loka Soreang
- Komisaris Utama | President Commissioner of PT Medika Loka Tasikmalaya
- Komisaris Utama | President Commissioner of PT Medika Loka Ciawi
- Komisaris Utama | President Commissioner of PT Medika Loka Aceh
- Komisaris Utama | President Commissioner of PT Medika Loka Pasuruan
- Komisaris Utama | President Commissioner of PT Medika Loka Madiun
- Komisaris Utama | President Commissioner of PT Medikaloka PIK Dua
- Komisaris Utama | President Commissioner of PT Medika Loka Kepanjen
- Komisaris Utama | President Commissioner of PT Medika Loka Mojokerto
- Komisaris Utama | President Commissioner of PT Medika Loka Manajemen
- Komisaris Utama | President Commissioner of PT Medikaloka Pendidikan dan Pelatihan
- Komisaris Utama | President Commissioner of PT Medika Loka Investama
- Komisaris Utama | President Commissioner of PT Medikaloka Mitra Galaxy
- Komisaris Utama | President Commissioner of PT Medikaloka Mitra Solo
- Komisaris Utama | President Commissioner of PT Cahaya Ballroom Kemayoran
- Komisaris Utama | President Commissioner of PT Medikaloka Utama
- Komisaris Utama | President Commissioner of PT Integrasi Bisnis Digital
- Komisaris Utama | President Commissioner of PT Integrasi Mitra Ventura
- Komisaris Utama | President Commissioner of PT Ortho Pro Arthayasa
- Direktur Utama | President Director of PT Medika Loka Badung
- Direktur Utama | President Director of PT Pembangun Pemilik dan Pengelola Menara Proteksi Indonesia
- Direktur Utama | President Director of PT Borealis Kapital Partner
- Direktur Utama | President Director of PT Medika Loka Hotel
- Direktur Utama | President Director of PT Medikaloka Hermina Investasi
- Direktur Utama | President Director of PT Medikaloka Mitra Premium
- Direktur Utama | President Director of PT Medikaloka Mitra Utama
- Direktur Utama | President Director of PT Medikaloka Mitra Cipta Hermina
- Direktur Utama | President Director of PT Medikaloka Mitra Pasteur
- Direktur Utama | President Director of PT Medikaloka Mitra Banyumanik
- Ketua Umum Perkumpulan Hermina Group | Chairperson of the Hermina Group Association
- Ketua Pembina Yayasan Pendidikan Hermina | Chairperson of the Hermina Education Foundation
- Ketua Pembina Yayasan Bobath Indonesia | Chairperson of the Bobath Indonesia Foundation
- Ketua Pembina Yayasan Bhakti Hermina | Chairperson of the Bhakti Hermina Foundation
- Ketua Pengawas Koperasi Konsumen Karyawan Hermina | Chairperson of the Hermina Employee Consumer Cooperative

Kombes Pol (Purn.) dr. Binsar Parasian Simorangkir, Sp.O.G.

- Komisaris Utama | President Commissioner of PT Pembangun Pemilik dan Pengelola Menara Proteksi Indonesia
- Komisaris | Commissioner of PT Medikaloka Internusa
- Komisaris | Commissioner of PT Medikaloka Sejahtera
- Komisaris | Commissioner of PT Medikaloka Husada
- Komisaris | Commissioner of PT Medikaloka Daan Mogot
- Komisaris | Commissioner of PT Medikaloka Bogor
- Komisaris | Commissioner of PT Medikaloka Pasteur
- Komisaris | Commissioner of PT Medikaloka Pandanaran
- Komisaris | Commissioner of PT Medikaloka Malang
- Komisaris | Commissioner of PT Medikaloka Sukabumi
- Komisaris | Commissioner of PT Medikaloka Tangerang

- Komisaris | Commissioner of PT Medikaloka Grand Bekasi
- Komisaris | Commissioner of PT Medikaloka Arcamanik
- Komisaris | Commissioner of PT Medikaloka Galaxy
- Komisaris | Commissioner of PT Medikaloka Palembang
- Komisaris | Commissioner of PT Medikaloka Ciputat
- Komisaris | Commissioner of PT Medikaloka Cileungsi
- Komisaris | Commissioner of PT Medikaloka Serpong
- Komisaris | Commissioner of PT Medikaloka Banyumanik
- Komisaris | Commissioner of PT Medikaloka Solo
- Komisaris | Commissioner of PT Medika Loka Ciruas
- Komisaris | Commissioner of PT Medika Loka Yogya
- Komisaris | Commissioner of PT Medika Loka Bitung
- Komisaris | Commissioner of PT Medika Loka Makassar
- Komisaris | Commissioner of PT Medika Loka Balikpapan
- Komisaris | Commissioner of PT Medika Loka Medan
- Komisaris | Commissioner of PT Medika Loka Podomoro
- Komisaris | Commissioner of PT Medika Loka Purwokerto
- Komisaris | Commissioner of PT Medika Loka Samarinda
- Komisaris | Commissioner of PT Medika Loka Jakabaring
- Komisaris | Commissioner of PT Medika Loka Padang
- Komisaris | Commissioner of PT Medika Loka Lampung
- Komisaris | Commissioner of PT Medika Loka Pekalongan
- Komisaris | Commissioner of PT Medika Loka Pekanbaru
- Komisaris | Commissioner of PT Medika Loka Kendari
- Komisaris | Commissioner of PT Medika Loka Wonogiri
- Komisaris | Commissioner of PT Medika Loka Karawang
- Komisaris | Commissioner of PT Medika Loka Manado
- Komisaris | Commissioner of PT Medika Loka Kutabumi
- Komisaris | Commissioner of PT Medika Loka Salatiga
- Komisaris | Commissioner of PT Medika Loka Ciledug
- Komisaris | Commissioner of PT Medika Loka Cibitung
- Komisaris | Commissioner of PT Medika Loka Cilegon
- Komisaris | Commissioner of PT Medika Loka Soreang
- Komisaris | Commissioner of PT Medika Loka Tasikmalaya
- Komisaris | Commissioner of PT Medika Loka Ciawi
- Komisaris | Commissioner of PT Medika Loka Aceh
- Komisaris | Commissioner of PT Medika Loka Pasuruan
- Komisaris | Commissioner of PT Medika Loka Madiun
- Komisaris | Commissioner of PT Medikaloka PIK Dua
- Komisaris | Commissioner of PT Medika Loka Kepanjen
- Komisaris | Commissioner of PT Medika Loka Mojokerto
- Komisaris | Commissioner of PT Medika Loka Manajemen
- Komisaris | Commissioner of PT Medikaloka Pendidikan dan Pelatihan
- Komisaris | Commissioner of PT Medika Loka Investama
- Komisaris | Commissioner of PT Medikaloka Mitra Galaxy
- Komisaris | Commissioner of PT Medikaloka Mitra Solo
- Direktur | Director of PT Medika Loka Badung
- Direktur | Director of PT Borealis Kapital Partner
- Direktur | Director of PT Medika Loka Hotel

	• Direktur | Director of PT Medikaloka Hermina Investasi • Direktur | Director of PT Medikaloka Mitra Premium • Direktur | Director of PT Medikaloka Mitra Utama • Direktur | Director of PT Medikaloka Mitra Cipta Hermina • Direktur | Director of PT Medikaloka Mitra Pasteur • Direktur | Director of PT Medikaloka Mitra Banyumanik • Ketua I Perkumpulan Hermina Group | Chairperson I of the Hermina Group Association • Ketua Pengawas Yayasan Pendidikan Hermina | Chairperson of the Hermina Education Foundation Supervisory Board • Ketua Pengawas Yayasan Bhakti Hermina | Chairperson of the Bhakti Hermina Foundation Supervisory Board • Anggota Pembina Yayasan Bobath Indonesia | Advisory Board Member of the Bobath Indonesia Foundation
Kolonel TNI (Purn.) dr. Husen Sutakaria, Sp.O.G.	• Pengawas Perkumpulan Hermina Group | Supervisor of Hermina Group Association • Anggota Pengawas Yayasan Pendidikan Hermina | Member of the Supervisory Board of Hermina Education Foundation
Meijani Wibowo, B.A., M.A.R.S.	• Komisaris Utama | President Commissioner of PT Medikaloka Mitra Premium • Komisaris | Commissioner of PT Pembangun Pemilik dan Pengelola Menara Proteksi Indonesia • Komisaris | Commissioner of Cahaya Ballroom • Komisaris | Commissioner of PT Medikaloka Mitra Utama • Komisaris | Commissioner of PT Medikaloka Mitra Cipta Hermina • Bendahara | Treasurer of Perkumpulan Hermina Group • Bendahara Yayasan Bhakti Hermina | Treasurer of Bhakti Hermina Foundation
Dr. Ir. Darwin Cyril Noerhadi, M.B.A.	• Dewan Pengawas Independen | Independent Supervisory Board of INA (Indonesia Investment Authority) • Komisaris | Commissioner of PT Daya Intiguna Yasa Tbk • Komisaris Independen | Independent Commissioner of PT Austindo Nusantara Jaya Tbk • Komisaris Utama | President Commissioner of Creador Indonesia
Gidion Hasan, B.B.A.	• Direktur | Director of PT Astra International Tbk • Anggota Dewan Pengawas | Members of Board Supervisory of Dana Pensiun Astra Satu • Anggota Dewan Pengawas | Members of Board Supervisory of Dana Pensiun Astra Dua • Komisaris Utama | President Commissioner of PT Astra Otoparts Tbk • Wakil Komisaris Utama | Vice President Commissioner of PT Astra Daihatsu Motor • Komisaris Utama | President Commissioner of PT UD Astra Motor Indonesia • Komisaris | Commissioner of PT Astra Sedaya Finance • Anggota Dewan Pengawas | Members of the Trustees (Anggota Pembina) of Yayasan Dharma Bhakti Astra • Komisaris | Commissioner of PT Menara Astra • Komisaris | Commissioner of PT Astra Auto Digital • Komisaris | Commissioner of PT Rekan Usaha Mikro Anda • Komisaris Utama | President Commissioner of PT Serasi Autoraya • Direktur Utama | President Director of PT Arya Kharisma • Wakil Komisaris Utama | Vice President Commissioner of PT Mobilitas Digital Indonesia • Komisaris | Commissioner of PT Polinasi Iddea Investama (Halodoc) • Komisaris | Commissioner of PT Astra Digital Indonesia • Komisaris | Commissioner of PT Astra Healthcare Indonesia • Komisaris | Commissioner of PT Astra Sehat Nusantara • Komisaris Utama | President Commissioner of PT Tunas Era Asia • Komisaris Utama | President Commissioner of PT Isuzu Astra Motor Indonesia

Alexander Steven Rusli, Ph.D.	• Country Head, PT ARES Management Asia Indonesia (ARES Private Equity) | Country Head, PT ARES Management Asia Indonesia (ARES Private Equity) • Tenaga Ahli Menteri di Kementerian Keuangan RI | Expert Advisor to the Minister of Finance of the Republic of Indonesia • Komisaris Independen | Independent Commissioner of PT Unilever Indonesia Tbk • Komisaris Independen | Independent Commissioner of PT Linknet Tbk • Komisaris Independen | Independent Commissioner of PT Cisarua Mountain Dairy Tbk (Cimory) • Komisaris Independen | Independent Commissioner of PT Multipolar Tbk • Komisaris | Commissioner of PT Sumitomo Indonesia • Advisor | Advisor of PT Wir Asia Tbk • Advisor | Advisor of PT Inclusive Finance Group
dr. Amit Varma	• Co-Founder dan | and Managing Partner, Quadria Capital • Co-Founder dan | and Investment Committee Member, HealthQuad • Visiting Faculty, National University of Singapore • Board Member, Orbis International
Ir. Kumala Insiwi Suryo, M.M.	• Konsultan Manajemen SDM | Human Resource Management Consultant • Ketua Pengurus | Chairperson of YPAC Jakarta • Dosen tidak tetap Politeknik Ketenagakerjaan, Kementerian Ketenagakerjaan Republik Indonesia | Adjunct Lecturer at the Polytechnic of Manpower, Ministry of Manpower of the Republic of Indonesia • Senior Associate Consultant PPM Manajemen | Senior Associate Consultant of PPM Management • Pengawas | Supervisor at LSP MSDM Indonesia


OMRON
FISIO

Profil Direksi

Board of Directors Profile



Dr. Yulisar Khiat, S.E., S.H., M.A.R.S., M.H.

Direktur Utama
President Director

Usia | Age
68 tahun
68 years old

Warga Negara | Nationality
Warga Negara Indonesia
Indonesian citizen

Dasar Hukum Pengangkatan **Legal Basis of Appointment**	Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) tanggal 23 Oktober 2025 | The Resolution of the Extraordinary Meeting of Shareholders (EGMS) dated 23 October 2025
Riwayat Pekerjaan **Career History**	• Wakil Direktur Utama, PT Medikaloka Hermina Tbk | Deputy Chief Executive Officer, PT Medikaloka Hermina Tbk (2024–2025) • Co-Founder, PT Laboratorium Indonesia (2023) • Co-Founder, PT Bersih Aman Cemerlang (2021) • Co-Founder, PT P3MPI (Hermina Tower) (2016) • Ketua Yayasan Pendidikan Hermina | Chairperson of the Hermina Education Foundation (2000–2024) • Direktur Operasional dan Umum, PT Medikaloka Hermina Tbk | Director of Operations and General Affairs, PT Medikaloka Hermina Tbk (1997–2024) • Wakil Direktur Umum, RS Hermina Jatinegara | Deputy Director General, Hermina Jatinegara Hospital (1985–1997) • Manager Keuangan, RS Hermina Jatinegara | Finance Manager, Hermina Jatinegara Hospital (1983–1985)
Riwayat Pendidikan **Education History**	• Doktor Hukum, Fakultas Hukum Universitas Kristen Indonesia | Doctor of Law, Faculty of Law, Universitas Kristen Indonesia (2024) • Magister Hukum, Fakultas Hukum Universitas Kristen Indonesia | Master of Law, Faculty of Law, Universitas Kristen Indonesia (2021) • Sarjana Hukum, Fakultas Hukum Universitas Kristen Indonesia | Bachelor of Law, Faculty of Law, Universitas Kristen Indonesia (2021) • Magister Administrasi Rumah Sakit, Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Indonesia | Master of Hospital Administration, Faculty of Public Health, Universitas Indonesia (2005) • Sarjana Ekonomi, STIE Pengembangan Bisnis dan Manajemen | Bachelor of Economics, STIE Business Development and Management (2003)
Hubungan Afiliasi **Affiliated Relationships**	Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, Direksi, maupun pemegang saham pengendali lainnya, namun memiliki saham pengendali di Perseroan | He has no affiliation with members of the Board of Commissioners, Board of Directors, or other controlling shareholders, but holds controlling shares in the Company.



drg. Susi Setyawati, M.A.R.S.

Direktur
Director

Usia | Age
62 tahun
62 years old

Warga Negara | Nationality
Warga Negara Indonesia
Indonesian citizen

Dasar Hukum Pengangkatan **Legal Basis of Appointment**	Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) tanggal 29 Februari 2024 | The Resolution of the Extraordinary Meeting of Shareholders (EGMS) dated 29 February 2024
Riwayat Pekerjaan **Career History**	• Sekretaris Perusahaan PT Medikaloka Hermina Tbk | Corporate Secretary of PT Medikaloka Hermina Tbk (2019–2025) • Direktur Regional I | Regional Director I (Juni 2017–Januari 2019 dan Oktober 2010–Mei 2013 | June 2017–January 2019 and October 2010–May 2013) • Direktur RS Hermina Bekasi | Director of Hermina Bekasi Hospital (Oktober 2005–Oktober 2010 | October 2005–October 2010) • Direktur RS Hermina Pasteur | Director of Hermina Pasteur Hospital (Mei 2004–Agustus 2006 | May 2004–August 2006) • Wakil Direktur Umum dan Keuangan RS Hermina Bekasi | Deputy Director of General Affairs and Finance at Hermina Bekasi Hospital (Juni 2002–Mei 2004 | June 2002–May 2004) • Kepala Departemen Diklat Hermina Hospital Group | Head of the Training Department at Hermina Hospital Group (Agustus 1999–Mei 2002 | August 1999–May 2002) • Pegawai Negeri Sipil, Dinas Kesehatan Gigi Kotamadya Bandung | Civil Servant, Bandung Municipal Dental Health Office (1988–1999)
Riwayat Pendidikan **Education History**	• Fellowship of the International Society for Quality in Health Care (FISQua) (2021) • Magister Kajian Administrasi Rumah Sakit, Universitas Indonesia | Master of Hospital Administration Studies, Universitas Indonesia (1998) • Dokter Gigi, Universitas Airlangga | Doctor of Dental Surgery, Airlangga University (1988)
Hubungan Afiliasi **Affiliated Relationships**	Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, Direksi, maupun pemegang saham pengendali lainnya, namun memiliki saham di Perseroan | She has no affiliation with members of the Board of Commissioners, Board of Directors, or other controlling shareholders, but holds shares in the Company.



dr. Tan Suryanti Gunadi, M.A.R.S.

Direktur
Director

Usia | Age
67 tahun
67 years old

Warga Negara | Nationality
Warga Negara Indonesia
Indonesian citizen

Dasar Hukum Pengangkatan **Legal Basis of Appointment**	Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) tanggal 29 Februari 2024 | The Resolution of the Extraordinary Meeting of Shareholders (EGMS) dated 29 February 2024
Riwayat Pekerjaan **Career History**	• Direktur Regional Hermina Hospitals | Regional Director of Hermina Hospitals (2012–2024) • Direktur RS Hermina Palembang | Director of Hermina Hospital Palembang (2011–2012) • Direktur RS Hermina Tangerang | Director of Hermina Hospital Tangerang (2008–2011) • Direktur RS Hermina Daan Mogot | Director of Hermina Daan Mogot Hospital (2002–2008) • Direktur RS Hermina Depok | Director of Hermina Depok Hospital (2000–2002) • Wakil Direktur Medis RS Hermina Bekasi | Deputy Medical Director of Hermina Bekasi Hospital (1997–2000) • Pegawai Negeri Sipil Puskesmas | Civil Servant at Community Health Center (1982–1997)
Riwayat Pendidikan **Education History**	• Magister Manajemen Rumah Sakit, Universitas Indonesia | Master of Hospital Management, Universitas Indonesia (1997) • Sarjana Kedokteran, Universitas Katolik Indonesia Atma Jaya | Bachelor of Medicine, Universitas Katolik Indonesia Atma Jaya (1982)
Hubungan Afiliasi **Affiliated Relationships**	Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, Direksi, maupun pemegang saham pengendali lainnya, namun memiliki saham di Perseroan | She has no affiliation with members of the Board of Commissioners, Board of Directors, or other controlling shareholders, but holds shares in the Company.



dr. Adia Susanti, M.M.

Direktur
Director

Usia | Age
59 tahun
59 years old

Warga Negara | Nationality
Warga Negara Indonesia
Indonesian citizen

Dasar Hukum Pengangkatan
Legal Basis of Appointment

Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) tanggal 23 Oktober 2025 | The Resolution of the Extraordinary Meeting of Shareholders (EGMS) dated 23 October 2025

Riwayat Pekerjaan
Career History

- Asisten Wakil Direktur Utama Medis dan Kepatuhan PT Medikaloka Hermina Tbk | Assistant Deputy Director of Medical and Compliance, PT Medikaloka Hermina Tbk (2024–2025)
- Direktur Regional, PT Medikaloka Hermina Tbk | Regional Director, PT Medikaloka Hermina Tbk (2018–2025)
- Direktur Regional, Hermina Hospital Group | Regional Director, Hermina Hospital Group (2016–2018)
- Direktur, RS Hermina Bekasi | Director, Hermina Bekasi Hospital (2010–2018)
- Direktur, RSIA Hermina Podomoro | Director, Hermina Podomoro Maternity Hospital (2006–2010)
- Wakil Direktur Pelayanan Medis, RSIA Hermina Bekasi | Deputy Director of Medical Services, Hermina Bekasi Maternity Hospital (2003–2006)
- Wakil Direktur Pelayanan Medis, RSIA Hermina Podomoro | Deputy Director of Medical Services, Hermina Podomoro Women's and Children's Hospital (2000–2003)
- Manager Pelayanan Medis, RSIA Hermina Podomoro | Manager of Medical Services, Hermina Podomoro Women's and Children's Hospital (1998–2000)

Riwayat Pendidikan
Education History

- Fellowship, International Society for Quality (ISQua) In Health Care (2021)
- Program Pendidikan Magister Manajemen, Sekolah Tinggi Manajemen PPM | Master's Degree in Management, PPM School of Management (2004)
- Sarjana Kedokteran, Fakultas Kedokteran Universitas Indonesia | Bachelor of Medicine, Faculty of Medicine, Universitas Indonesia (1992)

Hubungan Afiliasi
Affiliated Relationships

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, Direksi, maupun pemegang saham pengendali lainnya, namun memiliki saham pengendali di Perseroan | She has no affiliation with members of the Board of Commissioners, Board of Directors, or other controlling shareholders, but holds shares in the Company.



Mayjen TNI (Purn.) Dr. dr. Heridadi, M.Sc.

Direktur
Director

Usia | Age
73 tahun
73 years old

Warga Negara | Nationality
Warga Negara Indonesia
Indonesian citizen

Dasar Hukum Pengangkatan
Legal Basis of Appointment

Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) tanggal 23 Oktober 2025 | The Resolution of the Extraordinary Meeting of Shareholders (EGMS) dated 23 October 2025

Riwayat Pekerjaan
Career History

- Komisaris Independen PT Medikaloka Hermina Tbk | Independent Commissioner of PT Medikaloka Hermina Tbk (2018–2025)
- Ketua Komite Nominasi, Remunerasi, dan Governance PT Medikaloka Hermina Tbk | Chair of the Nomination, Remuneration, and Governance Committee of PT Medikaloka Hermina Tbk (2018–2025)
- Ketua Umum, Purna Warga Kesehatan TNI AD | Chair, Indonesian Army Retired Health Workers (2015–2025)
- Wakil Ketua Bidang Sosial, Persatuan Purnawirawan Angkatan Darat DKI Jakarta | Deputy Chair for Social Affairs, DKI Jakarta Army Retirees Association (2012–2024)
- Dosen S2 Universitas Pertahanan | Lecturer at the Universitas Pertahanan (2012–sekarang | present)
- Komisaris PT Biofarma (Persero) | Commissioner of PT Biofarma (the Company) (2014)
- Kepala Pusat Kesehatan TNI | Head of the Indonesian Armed Forces Health Center (2008–2010)
- Direktur Kesehatan TNI AD | Director of Health for the Indonesian Army (2004–2008)
- Wakil Direktur Kesehatan TNI AD | Deputy Director of Health, Indonesian Army (2003)
- Komandan Pusat Pendidikan Kesehatan KODIKLAT TNI AD | Commander of the Indonesian Army Education and Training Center (2001–2003)
- Kepala SUBDIT BINCAB DITKESAD TNI AD | Head of the Indonesian Army Health Directorate (2000)
- Kepala Kesehatan KODAM JAYA TNI AD | Head of Health, Indonesian Army Command (1999–2000)
- Kepala RS TK II M. Ridwan Meuraksa KODAM JAYA TNI AD | Head of M. Ridwan Meuraksa Type II Hospital, JAYA Military Command, Indonesian Army (1998–1999)
- Kepala Kesehatan KOSTRAD TNI AD | Head of Health, KOSTRAD, Indonesian Army (1995–1998)
- Kepala Bagian BINSAT SUBDITBINCAB DITKESAD TNI AD | Head of BINSAT SUBDITBINCAB DITKESAD, Indonesian Army (1995)

- Komandan Kontingen Garuda XIV – A Bosnia Herzegovina TNI AD | Commander of Garuda XIV Contingent – A Bosnia Herzegovina Indonesian Army (1994–1995)
- Komandan Batalyon Kesehatan Divif I KOSTRAD TNI AD | Commander of Health Battalion Divif I KOSTRAD Indonesian Army (1993–1995)
- PAMEN KOSTRAD DIK SESKOAD TNI AD | PAMEN KOSTRAD DIK SESKOAD Indonesian Army (1992–1993)
- Wakil Komandan Batalion Kesehatan Divif I KOSTRAD TNI AD | Deputy Commander of the Medical Battalion, 1st Division, KOSTRAD, Indonesian Army (1990–1992)
- Kepala Seksi Pemeriksaan Kesehatan SIBDIT BINKESMIL DITKESAD TNI AD | Head of the Medical Examination Section, SIBDIT BINKESMIL, DITKESAD, Indonesian Army (1989–1990)
- Komandan SATDIK BINTARA PUSDIKKES DITKESAD TNI AD | Commander of SATDIK BINTARA PUSDIKKES, DITKESAD, Indonesian Army (1987–1988)
- PAMA DITKESAD TNI AD | PAMA DITKESAD Indonesian Army (1985–1987)
- Kepala RS Bantuan KODIM 0403/OKU KODAM II/SWJ TNI AD | Head of RS Bantuan KODIM 0403/OKU KODAM II/SWJ Indonesian Army (1980–1985)
- Dokter Batalion Infanteri 145 KODAM II/SWJ TNI AD | Doctor, Infantry Battalion 145, KODAM II/SWJ, Indonesian Army (1979–1980)
- Dokter Pusat Latihan Tempur KODAM II/SWJ TNI AD | Doctor, Combat Training Center, KODAM II/SWJ, Indonesian Army (1978)

Riwayat Pendidikan
Education History

- Program Pendidikan Doktor, Fakultas Kedokteran Universitas Gadjah Mada | Doctoral Program, Faculty of Medicine, Universitas Gadjah Mada (2013)
- Program Pendidikan Magister Perencanaan dan Manajemen Kesehatan, Universitas Indonesia | Master's Program in Health Planning and Management, Universitas Indonesia (1987)
- Sarjana Kedokteran, Fakultas Kesehatan Universitas Indonesia | Bachelor of Medicine, Faculty of Health, Universitas Indonesia (1977)

Hubungan Afiliasi
Affiliated Relationships

Dr. Heridadi tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, Direksi, maupun pemegang saham pengendali, dan tidak memiliki saham di Perseroan | Dr. Heridadi has no affiliation with any member of the Board of Commissioners, Board of Directors, or controlling shareholders, and does not own any shares in the Company.

RANGKAP JABATAN ANGGOTA DIREKSI

Berikut adalah tabel yang menjelaskan posisi dan jabatan anggota Direksi di perusahaan/institusi lain:

CONCURRENT POSITIONS OF THE BOARD OF DIRECTORS

The following table explains the concurrent positions and titles of the members of the Board of Directors in other companies/institutions:

Rangkap Jabatan Anggota Direksi

Concurrent Positions of the Board of Directors

Dr. Yulisar Khiat, S.E., S.H., M.A.R.S., M.H.	• Komisaris | Commissioner of PT Integrasi Mitra Ventura • Direktur Utama | President Director of PT Medikaloka Pasteur • Direktur Utama | President Director of PT Medikaloka Pandanaran • Direktur Utama | President Director of PT Medikaloka Arcamanik • Direktur Utama | President Director of PT Medikaloka Banyumanik • Direktur Utama | President Director of PT Medikaloka Solo • Direktur Utama | President Director of PT Medikaloka Mitra Solo • Direktur Utama | President Director of PT Medika Loka Ciruas • Direktur Utama | President Director of PT Medika Loka Yogya • Direktur Utama | President Director of PT Medika Loka Bitung • Direktur Utama | President Director of PT Medika Loka Makassar • Direktur Utama | President Director of PT Medika Loka Balikpapan • Direktur Utama | President Director of PT Medika Loka Medan • Direktur Utama | President Director of PT Medika Loka Podomoro • Direktur Utama | President Director of PT Medika Loka Purwokerto • Direktur Utama | President Director of PT Medika Loka Samarinda • Direktur Utama | President Director of PT Medika Loka Jakabaring • Direktur Utama | President Director of PT Medika Loka Padang • Direktur Utama | President Director of PT Medika Loka Pekalongan • Direktur Utama | President Director of PT Medika Loka Pekanbaru • Direktur Utama | President Director of PT Medika Loka Kendari • Direktur Utama | President Director of PT Medika Loka Wonogiri • Direktur Utama | President Director of PT Medika Loka Karawang • Direktur Utama | President Director of PT Medika Loka Manado • Direktur Utama | President Director of PT Medikaloka Internusa • Direktur Utama | President Director of PT Medikaloka Sejahtera • Direktur Utama | President Director of PT Medikaloka Husada • Direktur Utama | President Director of PT Medikaloka Daan Mogot • Direktur Utama | President Director of PT Medikaloka Bogor • Direktur Utama | President Director of PT Medikaloka Pasteur • Direktur Utama | President Director of PT Medikaloka Pandanaran • Direktur Utama | President Director of PT Medikaloka Malang • Direktur Utama | President Director of PT Medikaloka Sukabumi • Direktur Utama | President Director of PT Medikaloka Tangerang • Direktur Utama | President Director of PT Medikaloka Grand Bekasi • Direktur Utama | President Director of PT Medikaloka Arcamanik • Direktur Utama | President Director of PT Medikaloka Galaxy

- Direktur Utama | President Director of PT Medikaloka Palembang
- Direktur Utama | President Director of PT Medikaloka Ciputat
- Direktur Utama | President Director of PT Medikaloka Cileungsi
- Direktur Utama | President Director of PT Medikaloka Serpong
- Direktur Utama | President Director of PT Medikaloka Banyumanik
- Direktur Utama | President Director of PT Medikaloka Solo
- Direktur Utama | President Director of PT Medika Loka Ciruas
- Direktur Utama | President Director of PT Medika Loka Yogya
- Direktur Utama | President Director of PT Medika Loka Bitung
- Direktur Utama | President Director of PT Medika Loka Makassar
- Direktur Utama | President Director of PT Medika Loka Balikpapan
- Direktur Utama | President Director of PT Medika Loka Medan
- Direktur Utama | President Director of PT Medika Loka Podomoro
- Direktur Utama | President Director of PT Medika Loka Purwokerto
- Direktur Utama | President Director of PT Medika Loka Samarinda
- Direktur Utama | President Director of PT Medika Loka Jakabaring
- Direktur Utama | President Director of PT Medika Loka Padang
- Direktur Utama | President Director of PT Medika Loka Lampung
- Direktur Utama | President Director of PT Medika Loka Pekalongan
- Direktur Utama | President Director of PT Medika Loka Pekanbaru
- Direktur Utama | President Director of PT Medika Loka Kendari
- Direktur Utama | President Director of PT Medika Loka Wonogiri
- Direktur Utama | President Director of PT Medika Loka Karawang
- Direktur Utama | President Director of PT Medika Loka Manado
- Direktur Utama | President Director of PT Medika Loka Kutabumi
- Direktur Utama | President Director of PT Medika Loka Salatiga
- Direktur Utama | President Director of PT Medika Loka Ciledug
- Direktur Utama | President Director of PT Medika Loka Cibitung
- Direktur Utama | President Director of PT Medika Loka Cilegon
- Direktur Utama | President Director of PT Medika Loka Soreang
- Direktur Utama | President Director of PT Medika Loka Tasikmalaya
- Direktur Utama | President Director of PT Medika Loka Ciawi
- Direktur Utama | President Director of PT Medika Loka Aceh
- Direktur Utama | President Director of PT Medika Loka Pasuruan
- Direktur Utama | President Director of PT Medika Loka Madiun
- Direktur Utama | President Director of PT Medikaloka PIK Dua
- Direktur Utama | President Director of PT Medika Loka Kepanjen
- Direktur Utama | President Director of PT Medika Loka Mojokerto
- Direktur Utama | President Director of PT Medika Loka Manajemen
- Direktur Utama | President Director of PT Medikaloka Pendidikan dan Pelatihan
- Direktur Utama | President Director of PT Medika Loka Investama
- Direktur Utama | President Director of PT Medikaloka Mitra Galaxy
- Direktur Utama | President Director of PT Medikaloka Mitra Solo
- Direktur | Director of PT Medika Loka Badung
- Direktur | Director of PT Pembangun Pemilik dan Pengelola Menara Proteksi Indonesia
- Direktur | Director of PT Borealis Kapital Partner
- Direktur | Director of PT Medika Loka Hotel
- Direktur | Director of PT Medikaloka Hermina Investasi

	• Direktur | Director of PT Medikaloka Mitra Premium • Direktur | Director of PT Medikaloka Mitra Utama • Direktur | Director of PT Medikaloka Mitra Cipta Hermina • Direktur | Director of PT Medikaloka Mitra Pasteur • Direktur | Director of PT Medikaloka Mitra Banyumanik • Direktur | Director of PT Integrasi Mitra Ventura • Ketua II Perkumpulan Hermina Group | Vice Chair of the Hermina Group Association • Ketua Pengawas Yayasan Bobath Indonesia | Chair of the Supervisory Board of the Bobath Indonesia Foundation • Anggota Pembina Yayasan Pendidikan Hermina | Advisory Board Member of the Hermina Education Foundation • Anggota Pembina Yayasan Bhakti Hermina | Advisory Board Member of the Bhakti Hermina Foundation • Wakil Ketua Pengawas Koperasi Konsumen Karyawan Hermina | Deputy Chair of the Supervisory Board of the Hermina Employee Consumer Cooperative
drg. Susi Setyawati, M.A.R.S.	• Direktur | Director of PT Medikaloka Sejahtera • Direktur | Director of PT Medikaloka Husada • Direktur | Director of PT Medikaloka Daan Mogot • Direktur | Director of PT Medikaloka Bogor • Direktur | Director of PT Medikaloka Pasteur • Direktur | Director of PT Medikaloka Grand Bekasi • Direktur | Director of PT Medikaloka Arcamanik • Direktur | Director of PT Medikaloka Galaxy • Direktur | Director of PT Medikaloka Ciputat • Direktur | Director of PT Medikaloka Serpong • Direktur | Director of PT Medika Loka Makassar • Direktur | Director of PT Medika Loka Kendari • Direktur | Director of PT Medika Loka Karawang • Direktur | Director of PT Medika Loka Manado • Direktur | Director of PT Medika Loka Cibitung • Direktur | Director of PT Medika Loka Soreang • Direktur | Director of PT Medika Loka Tasikmalaya • Direktur | Director of PT Medikaloka Pik Dua • Direktur | Director of PT Medika Loka Manajemen • Direktur | Director of PT Medikaloka Pendidikan dan Pelatihan • Direktur | Director of PT Medika Loka Investama • Direktur | Director of PT Medikaloka Mitra Galaxy • Ketua Pengurus Yayasan Pendidikan Hermina | Chair of the Hermina Education Foundation • Ketua Pengurus Yayasan Bhakti Hermina | Chair of the Bhakti Hermina Foundation • Anggota Pengawas Yayasan Bobath Indonesia | Supervisory Board Member of the Bobath Indonesia Foundation • Anggota Pengawas Koperasi Konsumen Karyawan Hermina | Supervisory Board Member of the Hermina Employee Consumer Cooperative • Sekretaris Perkumpulan Hermina Group | Secretary of the Hermina Group Association

dr. Tan Suryanti Gunadi, M.A.R.S.	• Direktur | Director of PT Medikaloka Sejahtera • Direktur | Director of PT Medikaloka Daan Mogot • Direktur | Director of PT Medikaloka Sukabumi • Direktur | Director of PT Medikaloka Tangerang • Direktur | Director of PT Medikaloka Grand Bekasi • Direktur | Director of PT Medikaloka Palembang • Direktur | Director of PT Medikaloka Cileungsi • Direktur | Director of PT Medika Loka Ciruas • Direktur | Director of PT Medika Loka Bitung • Direktur | Director of PT Medika Loka Balikpapan • Direktur | Director of PT Medika Loka Podomoro • Direktur | Director of PT Medika Loka Samarinda • Direktur | Director of PT Medika Loka Jakabaring • Direktur | Director of PT Medika Loka Padang • Direktur | Director of PT Medika Loka Lampung • Direktur | Director of PT Medika Loka Pekalongan • Direktur | Director of PT Medika Loka Pekanbaru • Direktur | Director of PT Medika Loka Kutabumi • Direktur | Director of PT Medika Loka Ciledug • Direktur | Director of PT Medika Loka Cilegon • Direktur | Director of PT Medika Loka Ciawi • Direktur | Director of PT Medika Loka Aceh • Direktur | Director of PT Medika Loka Pasuruan • Direktur | Director of PT Medika Loka Madiun • Direktur | Director of PT Medika Loka Kepanjen • Direktur | Director of PT Medika Loka Manajemen • Direktur | Director of PT Medikaloka Pendidikan Dan Pelatihan • Direktur | Director of PT Medika Loka Investama • Wakil Sekretaris Perkumpulan Hermina Group | Deputy Secretary of the Hermina Group Association • Wakil Ketua Pengurus Yayasan Pendidikan Hermina | Deputy Chair of the Hermina Education Foundation • Wakil Ketua Pengurus Yayasan Bhakti Hermina | Deputy Chair of the Bhakti Hermina Foundation • Anggota Pengawas Koperasi Konsumen Karyawan Hermina | Member of the Supervisory Board of the Hermina Employee Consumer Cooperative • Direktur Utama | President Director of PT Ortho Pro Arthayasa

dr. Adia Susanti, M.M.	• Asisten Direksi | Assistant Director of PT Medika Loka Manajemen • Direktur Regional | Regional Director of PT Medika Loka Manajemen • Direktur | Director of PT Medikaloka Internusa • Direktur | Director of PT Medikaloka Pandanaran • Direktur | Director of PT Medikaloka Malang • Direktur | Director of PT Medikaloka Palembang • Direktur | Director of PT Medikaloka Banyumanik • Direktur | Director of PT Medikaloka Solo • Direktur | Director of PT Medika Loka Yogya • Direktur | Director of PT Medika Loka Makassar • Direktur | Director of PT Medika Loka Balikpapan • Direktur | Director of PT Medika Loka Medan • Direktur | Director of PT Medika Loka Purwokerto • Direktur | Director of PT Medika Loka Samarinda • Direktur | Director of PT Medika Loka Jakabaring • Direktur | Director of PT Medika Loka Padang • Direktur | Director of PT Medika Loka Pekanbaru • Direktur | Director of PT Medika Loka Kendari • Direktur | Director of PT Medika Loka Wonogiri • Direktur | Director of PT Medika Loka Manado • Direktur | Director of PT Medika Loka Salatiga • Direktur | Director of PT Medikaloka Mitra Solo
Dr. dr. Heridadi, M.Sc.	• Dosen S2 Universitas Pertahanan | Lecturer at the Universitas Pertahanan • Dosen S2 Sekolah Tinggi Hukum Militer (STHM) konsentrasi Hukum Kesehatan | Lecturer at the Military Law College (STHM) specializing in Health Law • Ketua Ikatan Alumni Fakultas Kedokteran Universitas Indonesia (FKUI) (1977) | Chairperson of the Universitas Indonesia, Faculty of Medicine Alumni Association (FKUI) (1977)

Perubahan Komposisi Anggota Direksi dan Dewan Komisaris

Changes in the Compositions of the Board of Directors and the Board of Commissioners

Pada tahun 2025, terjadi perubahan dalam susunan Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan. Dr. Yulisar Khiat, S.E., S.H., M.A.R.S., M.H. yang sebelumnya menjabat sebagai Direktur, diangkat menjadi Direktur Utama Perseroan. Selain itu, Perseroan mengangkat dr. Adia Susanti, M.M. dan Mayjen TNI (Purn.) Dr. dr. Heridadi, M.Sc. sebagai Direktur. Di tingkat Dewan Komisaris, Brigjen TNI (Purn.) dr. Hasmoro, Sp.An., K.I.C., M.H.A., M.M., yang sebelumnya menjabat sebagai Direktur Utama, ditetapkan sebagai Komisaris Utama. Adapun Kombes Pol (Purn.) dr. Binsar Parasian Simorangkir, Sp.O.G., yang sebelumnya menjabat sebagai Wakil Direktur Utama, kini menjabat sebagai Wakil Komisaris Utama. Kolonel TNI (Purn.) dr. Husen Sutakaria, Sp.O.G., yang sebelumnya menjabat sebagai Komisaris Utama, ditetapkan sebagai Komisaris. Perseroan juga memperkuat fungsi pengawasan independen dengan mengangkat Ir. Kumala Insiwi Suryo, M.M. sebagai Komisaris Independen.

In 2025, the Company's Board of Directors and Board of Commissioners underwent changes. Dr. Yulisar Khiat, S.E., S.H., M.A.R.S., M.H., previously Director, is now President Director of the Company. In addition, the Company appoints dr. Adia Susanti, M.M. and Maj. Gen. (Ret.) Dr. dr. Heridadi, M.Sc. as Directors. At the Board of Commissioners level, Brigjen TNI (Purn.) dr. Hasmoro, Sp.An., K.I.C., M.H.A., M.M., previously President Director, is now President Commissioner. Meanwhile, Kombes Pol (Ret.) dr. Binsar Parasian Simorangkir, Sp.O.G., who previously served as Deputy President Director, now serves as Deputy Chief Commissioner. Colonel TNI (Ret.) dr. Husen Sutakaria, Sp.O.G., who previously served as Chief Commissioner, has been appointed as Commissioner. The Company has also strengthened its independent oversight function by appointing Ir. Kumala Insiwi Suryo, M.M. as Independent Commissioner.

Sumber Daya Manusia

Human Resources

Hermina terus memperkuat komitmennya dalam pengembangan Sumber Daya Manusia (SDM) sebagai fondasi utama dalam menghadapi dinamika industri kesehatan yang semakin kompleks. Sepanjang 2025, Perseroan melanjutkan langkah-langkah strategis untuk memastikan keberlanjutan talenta, termasuk menjalin kemitraan dengan berbagai universitas terkemuka guna menjawab kebutuhan akan tenaga medis berkualitas, terutama dokter spesialis.

Tidak hanya berfokus pada perekrutan, Hermina juga menaruh perhatian besar pada pengembangan dan retensi karyawan melalui berbagai inisiatif yang mendorong pertumbuhan profesional, peningkatan motivasi, serta penguatan *engagement* di seluruh jenjang organisasi. Dengan jumlah karyawan mencapai 18.730 orang per 31 Desember 2025, Perseroan menempatkan pembangunan budaya kerja yang positif, inklusif, dan inovatif sebagai prioritas. Keberagaman dipandang sebagai kekuatan kolektif yang memperkaya kolaborasi lintas fungsi dan menyatukan seluruh insan Hermina dalam mewujudkan visi Perusahaan.

Hermina continues to strengthen its commitment to human resource development as the main foundation in facing the increasingly complex dynamics of the healthcare industry. Throughout 2025, the Company will continue to take strategic steps to ensure talent sustainability, including establishing partnerships with various leading universities to meet the need for qualified medical personnel, especially specialist doctors.

Hermina also focuses on employee development and retention, implementing initiatives that encourage professional growth, increased motivation, and strengthened engagement at all levels of the organization. With a total of 18,730 employees as of 31 December 2025, the Company prioritizes the development of a positive, inclusive, and innovative work culture. The Company views diversity as a collective strength that enriches cross-functional collaboration and unites all Hermina employees in realizing the Company's vision.

KOMPOSISI KARYAWAN 2023-2025

EMPLOYEE COMPOSITION 2023-2025

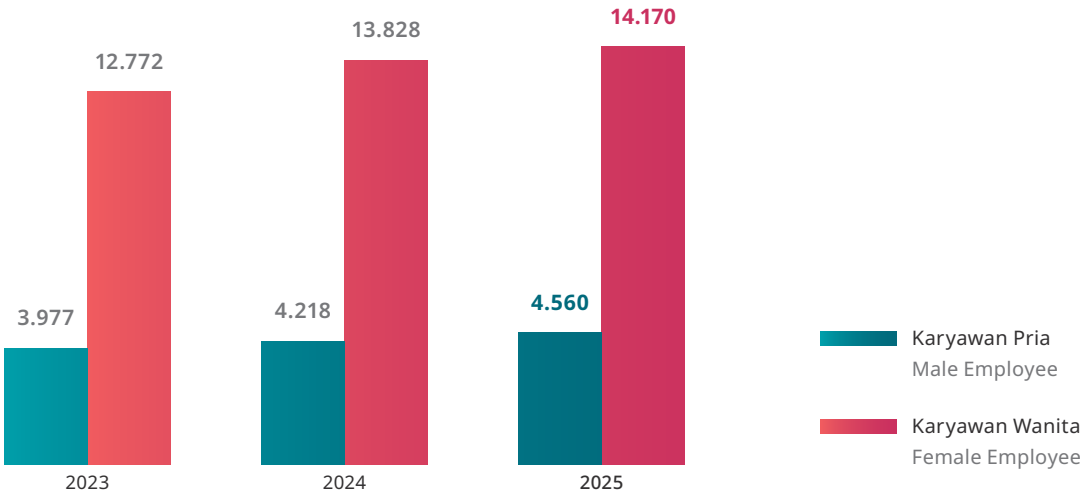

KOMPOSISI KARYAWAN BERDASARKAN GENDER

EMPLOYEE COMPOSITION BY GENDER

Keterangan | Description		2025	2024	2023
Karyawan Tetap Permanent Employee	Pria | Male	**4.521**	4.155	3.944
	Wanita | Female	**14.097**	13.702	12.732
Karyawan Tidak Tetap Non-Permanent Employee	Pria | Male	**39**	63	33
	Wanita | Female	**73**	126	40

KOMPOSISI KARYAWAN BERDASARKAN JABATAN

EMPLOYEE COMPOSITION BY POSITION

Keterangan | Description	2025	2024	2023
Manajemen Puncak | Top Management	**127**	123	121
Manajer | Manager	**509**	530	502
Penyelia | Supervisor	**1.459**	1.306	1.184
Staf | Staff	**16.635**	16.087	14.942

KOMPOSISI KARYAWAN BERDASARKAN KELOMPOK USIA

EMPLOYEE COMPOSITION BY AGE GROUP

Keterangan | Description	2025	2024	2023
<30 tahun | year	**11.279**	10.239	9.793
31-45 tahun | year	**6.134**	6.716	6.080
46-55 tahun | year	**1.277**	1.045	836
>55 tahun | year	**40**	46	40

KOMPOSISI KARYAWAN BERDASARKAN PENDIDIKAN

EMPLOYEE COMPOSITION BY EDUCATION

Keterangan | Description	2025	2024	2023
≤ SMA | High School	**1.734**	1.908	1.938
Diploma	**8.818**	8.995	8.560
Sarjana | Undergraduate	**7.435**	6.551	5.857
Pasca Sarjana (S2) | Graduate Degree	**743**	592	394

KOMPOSISI KARYAWAN BERDASARKAN STATUS KEPEGAWAIAN

EMPLOYEE COMPOSITION BY EMPLOYMENT STATUS

Keterangan | Description	2025	2024	2023
Karyawan Tetap | Permanent Employee	**18.618**	17.857	16.676
Karyawan Tidak Tetap | Non-Permanent Employee	**112**	189	73

Analisis dan Pembahasan Manajemen

Management Discussion and Analysis





Kajian Tahun 2025

2025 in Review

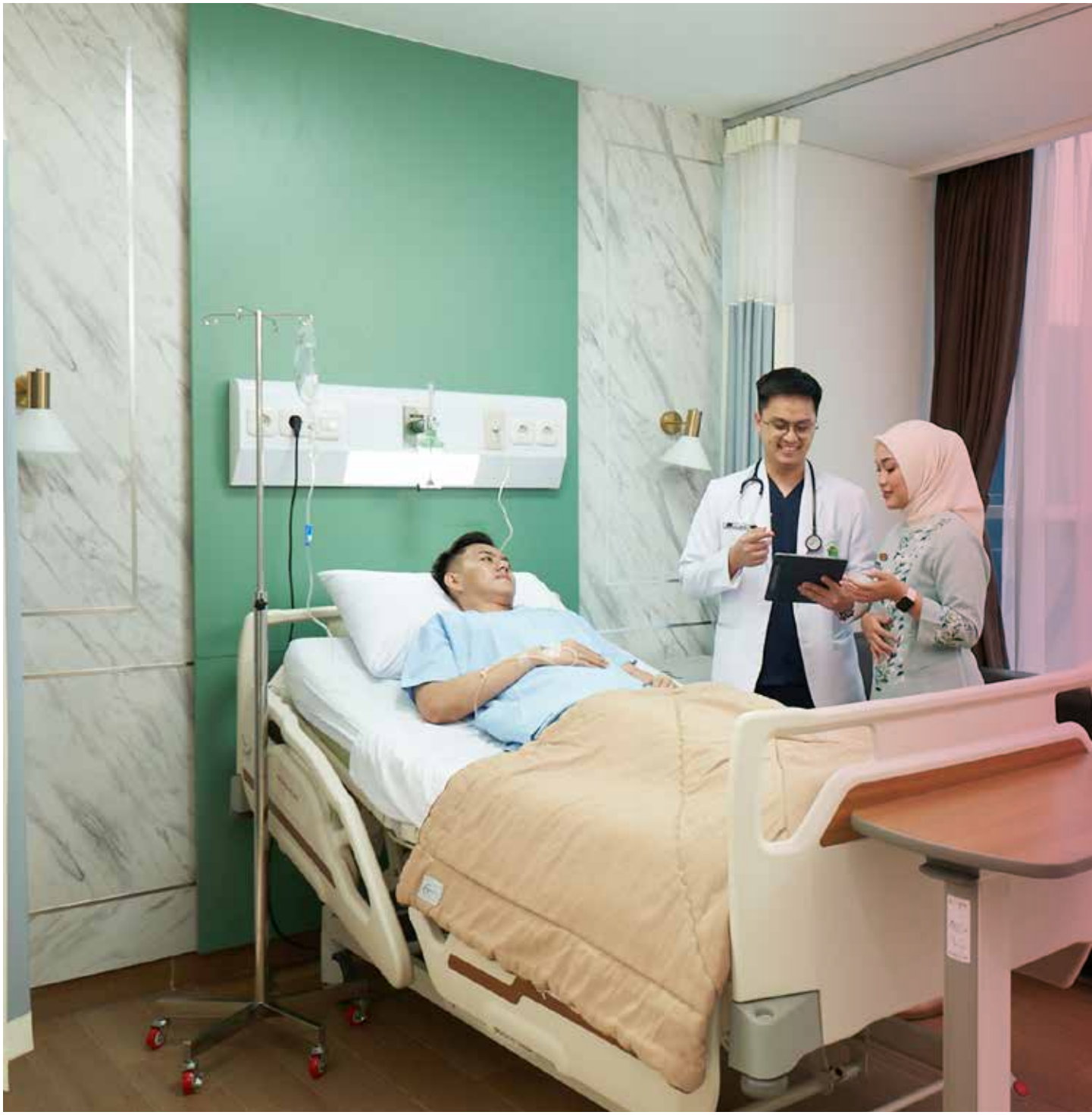

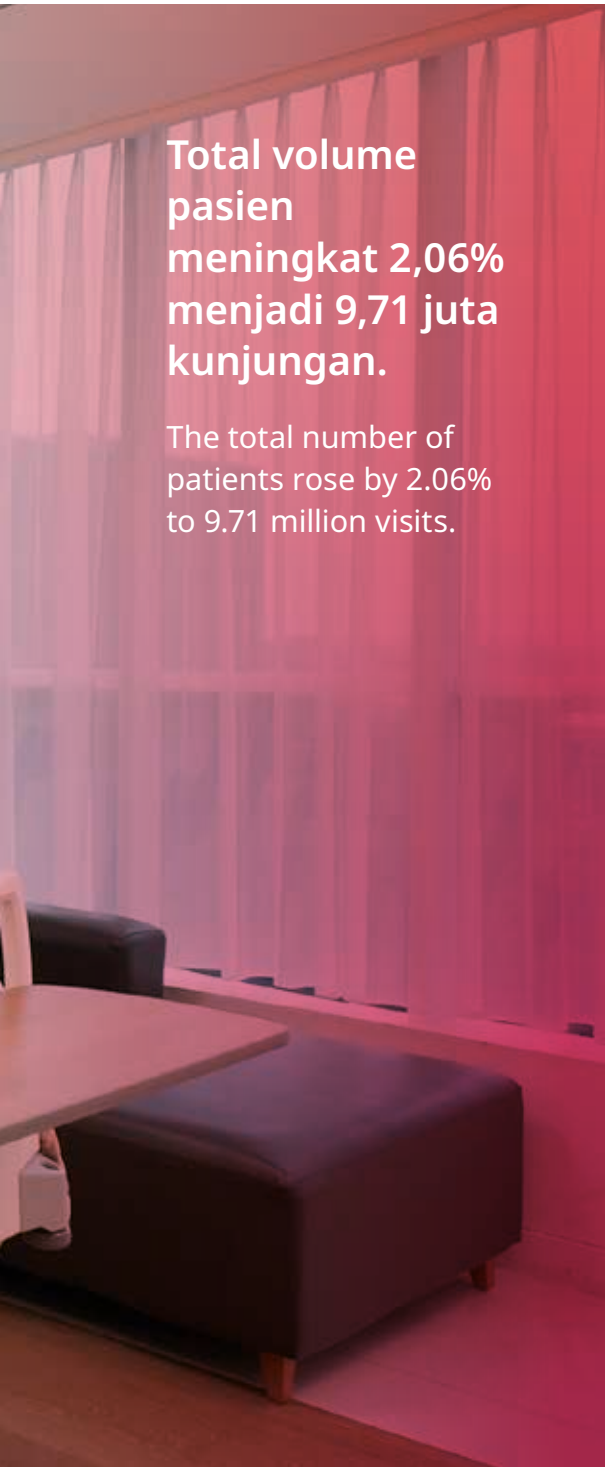

KAJIAN EKONOMI DAN INDUSTRI

Sepanjang tahun 2025, perekonomian global masih bertumbuh, namun bergerak dalam lanskap yang rapuh dan penuh ketidakpastian. Normalisasi kebijakan moneter, dinamika inflasi yang belum sepenuhnya seragam antarnegara, serta fragmentasi perdagangan dan tensi geopolitik menjadi faktor yang menahan akselerasi pemulihan. Dalam World Economic Outlook edisi Oktober 2025, IMF memprakirakan pertumbuhan global melambat menjadi 3,2% pada 2025, dengan risiko yang cenderung condong ke sisi pelemahan seiring meningkatnya proteksionisme dan ketidakpastian kebijakan.

ECONOMIC AND INDUSTRY REVIEW

Throughout 2025, the global economy continued to expand, but in a fragile landscape shaped by persistent uncertainty. The normalisation of monetary policy, uneven disinflation across countries, and heightened geopolitical and trade fragmentation weighed on the pace of recovery. In its October 2025 World Economic Outlook, the IMF projected global growth to moderate to 3.2% in 2025, with risks tilted to the downside amid rising protectionism and policy uncertainty.

Sejalan dengan itu, World Bank menyoroti bahwa 2025 berpotensi menjadi periode pertumbuhan global yang lemah (di luar episode resesi), terutama dipengaruhi ketegangan perdagangan dan ketidakpastian kebijakan yang menekan investasi serta arus perdagangan lintas negara. World Bank memproyeksikan pertumbuhan global sebesar 2,3% pada 2025, disertai tekanan inflasi global yang masih berada di atas tingkat pra-pandemi.

In a similar vein, the World Bank highlighted that 2025 could mark a notably weak run of global growth outside of recession episodes, largely driven by trade tensions and policy uncertainty that restrain investment and cross-border trade flows. The World Bank projected global growth at 2.3% in 2025, alongside global inflation remaining above pre-pandemic levels.

Di tengah kondisi global tersebut, perekonomian Indonesia menunjukkan ketahanan yang solid. Badan Pusat Statistik (BPS) mencatat pertumbuhan ekonomi Indonesia tahun 2025 sebesar 5,11%, meningkat dibandingkan pertumbuhan tahun 2024 sebesar 5,03%. Dari sisi pengeluaran, ekspor barang dan jasa mencatat pertumbuhan tertinggi, sementara dari sisi spasial Pulau Jawa tetap mendominasi kontribusi ekonomi nasional.

Against this backdrop, Indonesia demonstrated solid economic resilience. Statistics Indonesia (BPS) recorded 5.11% GDP growth in 2025, improving from 5.03% in 2024. From an expenditure perspective, exports of goods and services posted the strongest growth, while Java continued to dominate the national economic contribution.

Stabilitas harga juga terjaga. BPS melaporkan inflasi *year-on-year* pada Desember 2025 sebesar 2,9%, dengan inflasi *month-to-month* 0,6% dan inflasi *year-to-date* 2,9%. Terjaganya inflasi menjadi fondasi penting bagi daya beli dan konsumsi rumah tangga, sekaligus mendukung kesinambungan permintaan layanan kesehatan.

Price stability also remained broadly intact. BPS reported 2.9% year-on-year inflation in December 2025, with 0.6% month-to-month inflation and 2.9% year-to-date inflation. Sustained price stability supported household purchasing power and consumption, which are important fundamentals for healthcare demand.

Dari perspektif kebijakan dan momentum ekonomi, Bank Indonesia mencermati dinamika pertumbuhan sepanjang 2025 yang tetap ditopang aktivitas domestik dan perbaikan kinerja eksternal, meski dipengaruhi arah kebijakan global dan risiko eksternal (termasuk kebijakan perdagangan AS yang berdampak langsung maupun tidak langsung). Dalam siaran pers, BI mencatat pertumbuhan ekonomi triwulan-triwulan 2025 bergerak dalam kisaran yang mencerminkan resiliensi permintaan domestik, dengan dukungan konsumsi rumah tangga dan investasi.

From a policy and momentum standpoint, Bank Indonesia noted that growth through 2025 continued to be underpinned by domestic activity and improved external performance, while remaining exposed to global policy shifts and external risks (including spillovers from US trade policy). BI's communications during 2025 reflected an economy supported by household consumption and investment dynamics across quarters.

Memasuki kajian industri, sektor kesehatan tetap memegang peranan strategis dalam mendukung produktivitas dan kesejahteraan sosial. Pemerintah melanjutkan agenda penguatan sistem kesehatan nasional melalui enam pilar transformasi kesehatan, dengan penekanan pada pemerataan akses, perbaikan mutu layanan, serta efisiensi biaya layanan kesehatan.

Turning to the sectoral landscape, healthcare remains strategic in supporting productivity and social welfare. The Government continued to advance the national health system strengthening agenda through the six pillars of health transformation, with emphasis on improving access, service quality, and cost efficiency.

Dari sisi pembiayaan dan akses layanan, Program Jaminan Kesehatan Nasional (JKN) mempertahankan cakupan yang sangat luas. BPJS Kesehatan melaporkan jumlah peserta JKN telah mencapai sekitar 280,1 juta jiwa pada awal Juli 2025, yang mencerminkan penguatan basis permintaan layanan kesehatan nasional dan kebutuhan peningkatan kapasitas layanan rujukan.

Sejalan dengan upaya peningkatan mutu dan efisiensi, akselerasi digitalisasi layanan kesehatan terus berlanjut melalui penguatan interoperabilitas data kesehatan nasional. Kementerian Kesehatan mendorong integrasi data layanan (termasuk laboratorium dan radiologi) ke SATUSEHAT Platform, yang diposisikan sebagai *enabler* penting untuk kesinambungan layanan, standardisasi proses, dan peningkatan kualitas pengambilan keputusan klinis maupun operasional.

KINERJA OPERASIONAL HERMINA

Jaringan Rumah Sakit dan Kapasitas Layanan

Hingga akhir tahun 2025, Perseroan terus memperkuat posisi sebagai operator rumah sakit dengan reputasi layanan yang baik, mencakup pelayanan medis spesialis dan subspesialis, layanan kesehatan umum, farmasi, serta layanan diagnostik dan gawat darurat. Sejalan dengan strategi pertumbuhan berkelanjutan, Perseroan tetap berfokus pada perluasan akses layanan kesehatan yang berkualitas, dengan pengembangan jaringan di kota-kota besar dan kabupaten berpopulasi tinggi, serta penguatan layanan unggulan untuk memenuhi kebutuhan masyarakat yang semakin beragam.

Pada tahun 2025, jaringan Rumah Sakit Hermina tercatat mencapai 52 rumah sakit dengan total kapasitas tempat tidur operasional sebesar 8.666 tempat tidur. Sepanjang tahun berjalan, Perseroan juga melanjutkan program peningkatan kapasitas di beberapa rumah sakit eksisting, serta menyelesaikan dan mempersiapkan operasional fasilitas baru sesuai arah ekspansi Perseroan.

On financing and access, the National Health Insurance (JKN) programme sustained very broad coverage. BPJS Kesehatan reported membership at approximately 280.1 million people in early July 2025 – reinforcing the demand base for healthcare services and underscoring the need for continued capacity and quality improvements across referral care.

In parallel, healthcare digitalisation progressed through efforts to strengthen national health data interoperability. The Ministry of Health continued to accelerate integration of service data (including laboratory and radiology) into the SATUSEHAT Platform, positioning it as a key enabler for continuity of care, process standardization, and better clinical and operational decision-making.

HERMINA OPERATIONAL PERFORMANCE

Hospital Network and Service Capacity

By the end of 2025, the Company continued to strengthen its position as a reputable hospital operator, providing specialist and subspecialist medical services, general healthcare, pharmacy, as well as diagnostic and emergency services. In line with its sustainable growth strategy, the Company remained focused on expanding access to quality healthcare, supported by network development in major cities and high-population regencies, and the strengthening of specialised services to meet increasingly diverse patient needs.

In 2025, Hermina's network reached 52 hospitals, with total operational bed capacity of 8,666 beds. During the year, the Company also continued capacity expansion initiatives across several existing hospitals, while advancing the completion and operational readiness of new facilities in line with its expansion priorities.

Dari sisi aktivitas pelayanan, total volume pasien pada tahun 2025 mencapai 9.713.359 kunjungan, yang terdiri atas 8.987.107 kunjungan rawat jalan dan 726.252 pasien masuk rawat inap. Komposisi pasien JKN tetap menjadi porsi utama, dengan kontribusi 72,2% pada rawat jalan dan 79,0% pada rawat inap. Total hari rawat inap tercatat sebesar 2.391.875 hari, dengan estimasi rata-rata lama rawat inap sekitar 3,1 hari. Tingkat okupansi tempat tidur (BOR) berada pada kisaran 69,8%.

From a service delivery perspective, total patient volume in 2025 reached 9,713,359 visits, comprising 8,987,107 outpatient visits and 726,252 inpatient admissions. JKN remained the main payer segment, contributing 72.2% of outpatient volumes and 79.0% of inpatient admissions. Total inpatient days were recorded at 2,391,875 days, with an estimated Average Length of Stay of approximately 3.1 days. Bed Occupancy Rate (BOR) was around 69.8%.

Sejalan dengan dinamika industri, Perseroan juga terus mempersiapkan operasional menghadapi penyesuaian kebijakan JKN dan implementasi KRIS, melalui efisiensi proses, penguatan mutu layanan klinis, serta optimalisasi layanan IGD dan sistem pengawasan mutu.

In response to industry dynamics, the Company continued to prepare for JKN policy adjustments and KRIS implementation through process efficiency, strengthened clinical quality, and optimization of emergency services and quality monitoring systems.

Penguatan SDM Medis

Untuk mendukung perluasan layanan dan peningkatan kualitas pelayanan, Perseroan memperkuat kapasitas SDM medis di seluruh jaringan. Pada tahun 2025, jumlah dokter spesialis tercatat 574 dokter *full timer* dan 3.157 dokter *part timer*, sementara dokter subspesialis mencapai 35 *full timer* dan 825 *part timer*. Perseroan juga memperkuat layanan pediatrik melalui 95 dokter spesialis anak *full timer* dan 500 *part timer*.

Strengthening Medical Workforce

To support service expansion and continued quality improvement, the Company strengthened medical workforce capacity across its network. In 2025, specialist doctors comprised 574 full-time and 3,157 part-time physicians, while subspecialists totalled 35 full-time and 825 part-time physicians. Pediatric services were also reinforced through 95 full-time and 500 part-time pediatric specialists.

Pengembangan SDM turut didorong melalui kerja sama dengan berbagai institusi pendidikan serta penguatan kompetensi melalui Hermina Learning Center, sejalan dengan strategi Perseroan dalam menjaga ketersediaan tenaga medis dan kesinambungan mutu layanan.

Talent development was further supported through collaborations with educational institutions and competency-building initiatives via Hermina Learning Center, aligned with the Company's strategy to sustain medical talent availability and service quality across its hospitals.

Ragam Layanan Unggulan dan Inovasi Layanan

Pada tahun 2025, Perseroan melanjutkan penguatan layanan unggulan (*center of excellence*) sebagai diferensiasi utama, termasuk pengembangan layanan onkologi, fertilitas, dan *stroke center*. Perseroan juga memperluas inovasi layanan di beberapa rumah sakit, antara lain melalui pengembangan layanan rehabilitasi dan layanan kebugaran/*wellness* untuk memperkaya *continuum of care* bagi pasien.

Range of Specialized Services and Service Innovations

In 2025, the Company continued to strengthen specialised services (centres of excellence) as a key differentiator, including the development of oncology, fertility, and stroke centre services. Service innovations were also expanded across selected hospitals, including rehabilitation and wellness-oriented services to support a broader continuum of care for patients.

Dalam mendukung pengalaman pasien, aplikasi "Halo Hermina" terus diperkuat sebagai sarana akses layanan, retensi pasien, dan peningkatan kenyamanan administrasi. Digitalisasi proses pelayanan dan administrasi, termasuk penguatan sistem informasi rumah sakit dan otomatisasi alur layanan, menjadi pendorong efisiensi sekaligus peningkatan mutu dan keselamatan pasien.

Perseroan juga menyediakan ragam layanan kesehatan yang mencakup poliklinik rawat jalan, rawat inap, IGD 24 jam, tindakan medis, serta layanan penunjang medis, dengan jumlah layanan kesehatan tahun 2025 mencapai 180.

To enhance patient experience, the "Halo Hermina" application continued to be strengthened as a key platform to improve service access, patient retention, and administrative convenience. Further digitalisation of service and administrative processes, supported by hospital information systems and workflow automation, helped drive efficiency while supporting patient quality and safety improvements.

The Company also provides a wide range of healthcare services including outpatient clinics, inpatient care, 24-hour emergency services, medical procedures, and supporting medical services with total healthcare service items in 2025 reaching 180.

Akreditasi dan Status Rumah Sakit

Sebagai bagian dari komitmen Perseroan terhadap mutu layanan dan keselamatan pasien, seluruh rumah sakit dalam jaringan Hermina menjalani proses akreditasi sesuai ketentuan yang berlaku. Rincian status akreditasi masing-masing rumah sakit (masa berlaku, peringkat, dan pembaruan tahun berjalan) dapat dilihat di tabel berikut ini:

Hospital Accreditation and Status

As part of the Company's commitment to service quality and patient safety, hospitals across the Hermina network undergo accreditation in accordance with prevailing regulations. A detailed table of each hospital's accreditation status (validity period, rating, and updates during the year) can be seen in the table below:

No.	Rumah Sakit Hospital	Lokasi Location	Tahun Operasional Start of Operation	Kelas Rumah Sakit Hospital Class	Akreditasi Berlaku hingga Accreditation Valid until	Status	Peringkat Rating
1.	Hermina Jatinegara	Jakarta	1985	B	7 Agustus | August 2026	Paripurna	5
2.	Hermina Kemayoran	Jakarta	1995	B	5 September 2026	Paripurna	5
3.	Hermina Bekasi	Bekasi	1997	B	19 Juni | June 2026	Paripurna	5
4.	Hermina Depok	Depok	2000	B	11 Desember | December 2026	Paripurna	5
5.	Hermina Daan Mogot	Jakarta	2002	B	13 September 2026	Paripurna	5
6.	Hermina Bogor	Bogor	2002	B	31 Oktober | October 2026	Paripurna	5
7.	Hermina Pasteur	Bandung	2004	B	19 Juli | July 2026	Paripurna	5
8.	Hermina Pandanaran	Semarang	2005	C	3 Juli | July 2026	Paripurna	5
9.	Hermina Tangkuban Prahu	Malang	2006	C	25 Juli | July 2026	Paripurna	5
10.	Hermina Sukabumi	Sukabumi	2007	C	13 November 2026	Paripurna	5
11.	Hermina Tangerang	Tangerang	2008	C	26 September 2026	Paripurna	5

No.	Rumah Sakit Hospital	Lokasi Location	Tahun Operasional Start of Operation	Kelas Rumah Sakit Hospital Class	Akreditasi Berlaku hingga Accreditation Valid until	Status	Peringkat Rating
12.	Hermina Grand Wisata	Bekasi	2009	B	17 Oktober | October 2026	Paripurna	5
13.	Hermina Arcamanik	Bandung	2010	C	22 Agustus | August 2026	Paripurna	5
14.	Hermina Galaxy	Bekasi	2010	C	18 September 2026	Paripurna	5
15.	Hermina Palembang	Palembang	2011	C	17 Juli | July 2026	Paripurna	5
16.	Hermina Ciputat	Tangerang	2011	C	12 September 2026	Paripurna	5
17.	Hermina Mekarsari	Bogor	2013	C	22 Mei | May 2026	Paripurna	5
18.	Hermina Serpong	Tangerang	2014	C	19 September 2026	Paripurna	5
19.	Hermina Banyumanik	Semarang	2014	C	11 Juli | July 2026	Paripurna	5
20.	Hermina Solo	Surakarta	2014	C	21 November 2026	Paripurna	5
21.	Hermina Ciruas	Serang	2014	C	20 November 2026	Paripurna	5
22.	Hermina Yogya	Yogyakarta	2015	C	2 Oktober | October 2026	Paripurna	5
23.	Hermina Bitung	Tangerang	2016	C	14 November 2026	Paripurna	5
24.	Hermina Makassar	Makassar	2016	C	24 Oktober | October 2026	Paripurna	5
25.	Hermina Balikpapan	Balikpapan	2017	C	10 Oktober | October 2026	Paripurna	5
26.	Hermina Medan	Medan	2017	C	06 November 2026	Paripurna	5
27.	Hermina Podomoro	Jakarta	2017	C	9 Oktober | October 2026	Paripurna	5
28.	Hermina Purwokerto	Purwokerto	2017	C	08 November 2026	Paripurna	5
29.	Hermina Samarinda	Samarinda	2018	C	27 November 2026	Paripurna	5
30.	Hermina Opi Jakabaring	Palembang	2018	C	16 Oktober | October 2026	Paripurna	5
31.	Hermina Padang	Padang	2018	C	5 September 2026	Paripurna	5
32.	Hermina Lampung	Bandar Lampung	2018	C	14 Juni | June 2026	Paripurna	5
33.	Hermina Pekalongan	Pekalongan	2019	D	20 Februari | February 2027	Paripurna	5
34.	Hermina Pekanbaru	Pekanbaru	2019	C	10 Juli | July 2026	Paripurna	5
35.	Hermina Kendari	Kendari	2019	C	4 Juli | July 2026	Paripurna	5
36.	Hermina Wonogiri	Wonogiri	2020	C	9 Agustus | August 2026	Paripurna	5

No.	Rumah Sakit Hospital	Lokasi Location	Tahun Operasional Start of Operation	Kelas Rumah Sakit Hospital Class	Akreditasi Berlaku hingga Accreditation Valid until	Status	Peringkat Rating
37.	Hermina Karawang	Karawang	2020	C	26 Juni | June 2026	Paripurna	5
38.	Hermina Manado	Manado	2020	C	24 Juni | June 2026	Paripurna	5
39.	Hermina Periuk Tangerang	Tangerang	2020	C	27 Juni | June 2026	Paripurna	5
40.	Hermina Mutiara Bunda Salatiga	Salatiga	2020	C	12 Desember | December 2026	Paripurna	5
41.	Hermina Ciledug	Ciledug	2021	D	28 Agustus | August 2026	Paripurna	5
42.	Hermina Cibitung	Cibitung	2021	C	25 Oktober | October 2026	Paripurna	5
43.	Hermina Cilegon	Cilegon	2022	C	28 November 2026	Paripurna	5
44.	Hermina Soreang	Soreang	2022	C	21 Agustus | August 2026	Paripurna	5
45.	Hermina Tasikmalaya	Tasikmalaya	2022	C	10 April 2027	Paripurna	5
46.	Hermina Ciawi	Ciawi	2023	C	21 Januari | January 2028	Paripurna	5
47.	Hermina Aceh	Aceh	2023	D	25 Februari | February 2028	Paripurna	5
48.	Hermina Pasuruan	Pasuruan	2024	C	24 September 2028	Paripurna	5
49.	Hermina Madiun	Madiun	2024	C	25 November 2028	Paripurna	5
50.	Hermina Nusantara	IKN	2024	C	18 Maret | March 2029	Paripurna	5
51.	Hermina PIK Dua	Tangerang	2024	C	6 Mei | May 2029	Paripurna	5
52.	Hermina Salatiga*	Salatiga	2026	C			

*Akreditasi dilaksanakan di tahun 2026 | Accreditation commenced in 2026.

Pertumbuhan Kinerja Operasional

Pada tahun 2025, Perseroan mencatat peningkatan aktivitas pelayanan yang konsisten sejalan dengan penguatan jaringan dan kapasitas layanan. Total volume pasien meningkat 2,06% menjadi 9,71 juta kunjungan, didorong oleh pertumbuhan rawat jalan (+2,05%) serta rawat inap (+2,21%). Kinerja ini mencerminkan permintaan layanan yang tetap kuat, sekaligus keberlanjutan fokus Perseroan dalam memperluas akses pelayanan kesehatan bagi masyarakat.

Operational Growth

In 2025, the Company recorded steady growth in service activity, supported by continued network strengthening and capacity expansion. Total patient volume increased by 2.06% to 9.71 million visits, driven by growth in outpatient visits (+2.05%) and inpatient admissions (+2.21%). This performance reflects sustained healthcare demand and the Company's continued focus on expanding access to healthcare services.

Dari sisi kapasitas, jumlah rumah sakit bertambah menjadi 52 unit, dengan tempat tidur operasional meningkat 3,8% menjadi 8.666. Sejalan dengan ekspansi kapasitas, BOR berada pada 69,8%, mencerminkan penambahan ketersediaan tempat tidur yang memperluas ruang layanan sekaligus menjaga kelancaran operasional.

On capacity, the number of hospitals increased to 52, while operational beds rose by 3.8% to 8,666. In line with the expanded bed base, the BOR stood at 69.8%, reflecting increased bed availability to support service delivery while maintaining operational flow.

Pada segmen rawat inap, total hari rawat inap meningkat sebesar 17,1% menjadi 2,2 juta hari pada 2025. Peningkatan ini sejalan dengan *Average Length of Stay* (ALOS) yang tercatat relatif stabil pada kisaran 3,1 hari, dibandingkan 3,2 hari pada 2024. Selain itu, aktivitas klinis harian juga menunjukkan penguatan, tercermin dari peningkatan jumlah tindakan per hari sebesar 9,2%, sementara jumlah kelahiran per hari relatif stabil dibandingkan tahun sebelumnya.

In the inpatient segment, total inpatient days increased by 17.1% to 2.2 million days in 2025. This increase aligns with the Average Length of Stay (ALOS), which remained relatively stable at around 3.1 days, compared to 3.2 days in 2024. Additionally, daily clinical activity also shows a strengthening trend, reflected in a 9.2% increase in the number of procedures per day, while the number of births per day remains relatively stable compared to the previous year.

Keterangan Description	2025	2024	Pertumbuhan Growth
Jumlah Rumah Sakit Number of Hospitals	**52**	51	+2,0%
Tempat Tidur Operasional Operational Beds	**8.666**	8.252	+3,8%
Total Volume Pasien Total Patient Volume	**9.713.359**	9.517.503	+2,2%
Rawat Jalan Outpatient Visits	**8.987.107**	8.806.940	+2,2%
Rawat Inap Inpatient Admissions	**726.252**	710.563	+2,2%
Hari Rawat Inap Inpatient Days	**2.207.777**	2.042.400	+17,1%
ALOS (hari | days)	**3,1**	3,2	(3,1%)
BOR/*Bed Occupancy Rate*	**69,8%**	72,9%	-3,2%
Rata-rata Pasien Rawat Inap per Hari Avg Inpatients per Day	**1.989,7**	1.951,4	+2,0%
Rata-rata Kunjungan Rawat Jalan per Hari Avg Outpatient Visits per Day	**30.057,2**	29.653,0	+1,4%
Kelahiran per Hari Deliveries per Day	**78,3**	78,0	+0,4%
Tindakan per Hari Procedures per Day	**270**	247,0	+9,2%

KINERJA KEUANGAN HERMINA

HERMINA'S FINANCIAL PERFORMANCE

Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian

Consolidated Statement of Financial Position

Aset

Assets

Keterangan Descwription	2025 (Rp Miliar) (Rp Billion)	Persentase Percentage	2024 (Rp Miliar) (Rp Billion)	Persentase Percentage	Naik/Turun (Rp Miliar) Increase/Decrease (Rp Billion)	Persentase Percentage
Aset Lancar | Current Assets						
Kas dan bank Cash on hand and in banks	**727,8**	**30,8%**	643,2	31,4%	84,6	13,2%
Piutang Usaha Accounts Receivable - Trade	**1.313,8**	**55,5%**	1.163,9	56,8%	149,9	12,9%
Piutang Aset Kontrak Accounts Receivable - Contract assets	**43,3**	**1,8%**	34,8	1,7%	8,6	24,7%
Piutang Lain-lain Accounts Receivable -Others	**58,2**	**2,5%**	52,6	2,6%	5,6	10,7%
Persediaan Inventories	**169,0**	**7,1%**	138,0	6,7%	31,0	22,4%
Beban Dibayar Dimuka - neto Prepaid Expenses - net	**32,4**	**1,4%**	6,3	0,3%	26,1	412,7%
Uang muka Advances	**12,4**	**0,5%**	6,8	0,3%	5,6	81,5%
Aset lancar lainnya Other current assets	**10,0**	**0,42%**	2,9	0,1%	7,1	247,2%
Total Aset Lancar Total Current Assets	**2.366,9**	**100,00%**	2.048,4	100,0%	318,4	15,5%
Aset Tidak Lancar | Non-Current Assets						
Estimasi tagihan restitusi pajak Estimated Claims for Tax Refund	**54,3**	**0,6%**	36,5	0,43%	17,8	48,8%
Uang Muka Pembelian Aset Tetap Advances for Purchase of Fixed Assets	**874,9**	**9,2%**	614,0	7,2%	260,8	42,5%
Aset Pajak Tangguhan Deferred Tax Assets	**141,1**	**1,5%**	97,0	1,1%	44,0	45,4%
Aset Tetap - neto Fixed Assets - net	**8.256,5**	**86,7%**	7.548,7	88,5%	707,8	9,4%

Keterangan Descwription	2025 (Rp Miliar) (Rp Billion)	Persentase Percentage	2024 (Rp Miliar) (Rp Billion)	Persentase Percentage	Naik/Turun (Rp Miliar) Increase/Decrease (Rp Billion)	Persentase Percentage
Properti Investasi Investment Property	**21,8**	**0,2%**	21,8	0,3%	0,0	0,00%
Aset Lain-lain - neto Other Assets - net	**171,6**	**1,8%**	211,2	2,5%	-39,7	-18,8%
Total Aset Tidak Lancar Total Non-current Assets	**9.520,1**	**100,00%**	8.529,2	100,00%	990,9	11,6%
Total Aset **Total Assets**	**11.887,1**		**10.577,7**			

Total Aset

Total aset Perseroan meningkat menjadi Rp11.887,1 miliar pada akhir 2025 dari Rp10.577,7 miliar pada akhir 2024, naik sebesar Rp1.309,4 miliar atau 12,4%. Kenaikan ini sejalan dengan pertumbuhan aset lancar dan aset tidak lancar.

Secara komposisi, Total Aset Lancar tercatat Rp2.366,9 miliar dari Rp2.048,4 miliar di tahun 2024, sedangkan Total Aset Tidak Lancar mencapai Rp9.520,1 miliar dari Rp8.529,3 miliar di tahun 2024.

Aset Lancar

Aset lancar meningkat menjadi Rp2.366,9 miliar pada 2025 dari Rp2.048,4 miliar pada 2024, atau sebesar Rp318,4 miliar atau 15,5%. Peningkatan ini terutama didorong oleh kenaikan piutang usaha pihak ketiga, kas dan bank, persediaan, serta beban dibayar dimuka.

Kas dan Bank

Kas dan bank meningkat menjadi Rp727,8 miliar pada 2025 dari Rp643,2 miliar pada 2024, sebesar Rp84,6 miliar atau 13,2%. Peningkatan ini mencerminkan posisi likuiditas Perseroan yang tetap terjaga seiring arus kas operasi yang tetap positif pada tahun berjalan.

Piutang Usaha

Piutang usaha meningkat menjadi Rp1.313,8 miliar pada 2025 dari Rp1.163,9 miliar pada 2024, atau sebesar Rp149,9 miliar atau 12,9%. Kenaikan ini

Total Assets

The Company's total assets increased to Rp11,887.1 billion at the end of 2025 from Rp10,577.7 billion at the end of 2024, an increase of Rp1,309.4 billion or 12.4%. This increase is in line with the growth in Current Assets and Non-Current Assets.

In terms of composition, Total Current Assets were recorded at Rp2,366.9 billion from Rp2,048.4 billion in 2024, while Total Non-Current Assets reached Rp9,520.1 billion from Rp8,529.3 billion in 2024.

Current Assets

Current assets increased to Rp2,366.9 billion in 2025 from Rp2,048.4 billion in 2024, representing an increase of Rp318.4 billion, or 15.5%. This increase was primarily driven by growth in accounts receivable from third parties, cash and bank balances, inventory, and prepaid expenses.

Cash and Bank

Cash and bank balances increased to Rp727.8 billion in 2025 from Rp643.2 billion in 2024, an increase of Rp84.6 billion, or 13.2%. This increase reflects the Company's maintained liquidity position, as operating cash flow remained positive during the current year.

Accounts Receivable

Account receivables increased to Rp1,313.8 billion in 2025 from Rp1,163.9 billion in 2024, representing an increase of Rp149.9 billion, or 12.9%. This increase

terutama didorong oleh peningkatan piutang dari pelanggan korporasi dan usaha non-rumah sakit, sejalan dengan pertumbuhan aktivitas pelayanan Perseroan selama tahun berjalan.

Piutang Aset Kontrak

Piutang Aset kontrak meningkat menjadi Rp43,3 miliar pada 2025 dari Rp34,8 miliar pada 2024, atau sebesar Rp8,6 miliar atau 24,7%. Peningkatan ini mencerminkan pertumbuhan pendapatan yang telah diakui namun belum ditagihkan, terutama terkait layanan pasien BPJS yang masih dalam proses penyelesaian administrasi.

Persediaan

Persediaan meningkat menjadi Rp169,0 miliar pada 2025 dari Rp138,0 miliar pada 2024, atau sebesar Rp31,0 miliar atau 22,4%. Peningkatan ini sejalan dengan kebutuhan obat-obatan, bahan medis habis pakai, dan perlengkapan lainnya untuk mendukung pertumbuhan aktivitas operasional dan pelayanan rumah sakit.

Beban Dibayar Dimuka

Beban dibayar dimuka meningkat menjadi Rp32,4 miliar pada 2025 dari Rp6,3 miliar pada 2024, atau sebesar Rp26,1 miliar atau 412,8%. Kenaikan ini menunjukkan adanya peningkatan pembayaran di muka atas pos-pos operasional yang manfaatnya akan direalisasikan pada periode berikutnya.

Aset Tidak Lancar

Aset tidak lancar meningkat menjadi Rp9.520,2 miliar pada 2025 dari Rp8.529,2 miliar pada 2024, atau sebesar Rp991,0 miliar atau 11,6%. Peningkatan ini terutama ditopang oleh kenaikan aset tetap, uang muka pembelian aset tetap, dan aset pajak tangguhan.

Aset Tetap – Neto

Aset tetap – neto meningkat menjadi Rp8.256,5 miliar pada 2025 dari Rp7.548,7 miliar pada 2024, atau sebesar Rp707,9 miliar atau 9,4%. Peningkatan ini mencerminkan investasi berkelanjutan Perseroan dalam pengembangan rumah sakit, penambahan kapasitas layanan, serta pengadaan peralatan medis dan fasilitas penunjang operasional.

was primarily driven by higher receivables from corporate customers and non-hospital businesses, in line with the growth in the Company's service activities during the current year.

Contract Asset Receivables

Contract Asset receivables increased to Rp43.3 billion in 2025 from Rp34.8 billion in 2024, an increase of Rp8.6 billion, or 24.7%. This increase reflects growth in revenue that has been recognized but not yet billed, primarily related to BPJS patient services that are still undergoing administrative processing.

Inventory

Inventory increased to Rp169.0 billion in 2025 from Rp138.0 billion in 2024, representing an increase of Rp31.0 billion, or 22.4%. This increase aligns with the demand for medications, medical supplies, and other equipment needed to support the growth of hospital operations and services.

Prepaid Expenses

Prepaid expenses increased to Rp32.4 billion in 2025 from Rp6.3 billion in 2024, representing an increase of Rp26.1 billion, or 412.8%. This increase reflects a rise in prepayments for operational items whose benefits will be realized in future periods.

Non-Current Assets

Non-current assets increased to Rp9,520.2 billion in 2025 from Rp8,529.2 billion in 2024, representing an increase of Rp991.0 billion, or 11.6%. This increase was primarily driven by growth in property, plant, and equipment, prepayments for property, plant, and equipment, and deferred tax assets.

Fixed Assets – Net

Fixed Assets - Net increased to Rp8,256.5 billion in 2025 from Rp7,548.7 billion in 2024, representing an increase of Rp707.9 billion, or 9.4%. This increase reflects the Company's ongoing investments in hospital development, expansion of service capacity, and the procurement of medical equipment and operational support facilities.

Uang Muka Pembelian Aset Tetap

Uang muka pembelian aset tetap meningkat menjadi Rp874,9 miliar pada 2025 dari Rp614,0 miliar pada 2024, atau sebesar Rp260,8 miliar atau 42,5%. Peningkatan ini menunjukkan berlanjutnya komitmen investasi Perseroan terhadap proyek pengembangan fasilitas dan pengadaan aset tetap pada periode mendatang.

Advances for the Purchase of Fixed Assets

Advances for the purchase of fixed assets increased to Rp874.9 billion in 2025 from Rp614.0 billion in 2024, representing an increase of Rp260.8 billion, or 42.5%. This increase reflects the Company's continued commitment to investing in facility development projects and the acquisition of fixed assets in the coming period.

Liabilitas

Liabilities

Keterangan Description	2025 (Rp Miliar) (Rp Billion)	Persentase Percentage	2024 (Rp Miliar) (Rp Billion)	Persentase Percentage	Naik/Turun (Rp Miliar) Increase/Decrease (Rp Billion)	Persentase Percentage
Liabilitas Jangka Pendek | Current Liabilities						
Utang Bank Jangka Pendek Short-term Bank Loans	**1,5**	**0,1%**	79,0	4,3%	(77,5)	(98,1%)
Utang Usaha Accounts Payable - Trade	**464,4**	**23,9%**	433,0	23,8%	31,4	7,3%
Utang Lain-lain Accounts Payable - Others	**563,3**	**29,1%**	614,9	33,8%	(51,6)	(8,4%)
Utang Pajak Taxes Payable	**109,9**	**5,7%**	161,4	8,9%	(51,5)	(31,9%)
Akrual Accrued Expenses	**46,1**	**2,4%**	38,4	2,1%	7,8	20,3%
Liabilitas Imbalan Kerja Karyawan Jangka Pendek Short-term Employee Benefits Liabilities	**165,5**	**8,5%**	150,8	8,3%	14,8	9,8%
Bagian Liabilitas Jangka Panjang Yang Jatuh Tempo Dalam Waktu Satu Tahun Current Portion of Long-Term Liabilities	**574,7**	**29,6%**	267,0	14,7%	307,7	115,3%
Liabilitas Kontrak Contract Liabilities	**9,0**	**0,5%**	12,5	0,7%	(3,5)	(28,0%)
Liabilitas Sewa Lease Liabilities	**4,7**	**0,2%**	5,1	0,3%	(0,4)	(7,1%)
Utang Obligasi - neto Bonds Payable - net	**0,0**	**0,0%**	58,0	3,2%	(58,0)	(100,0%)
Total Liabilitas Jangka Pendek Total Current Liabilities	**1.939,2**	**100,0%**	1.819,9	100,0%	119,3	6,6%

Keterangan Description	2025 (Rp Miliar) (Rp Billion)	Persentase Percentage	2024 (Rp Miliar) (Rp Billion)	Persentase Percentage	Naik/Turun (Rp Miliar) Increase/Decrease (Rp Billion)	Persentase Percentage
Liabilitas Jangka Panjang | Non-Current Liabilities						
Liabilitas Jangka Panjang Setelah Dikurangi Bagian yang Jatuh Tempo Dalam Waktu Satu Tahun Long-term Liabilities Net of Current Portion	**2.575,9**	**94,1%**	2.756,8	95,3%	(180,9)	(6,6%)
Liabilitas Kontrak Contract Liabilities	**0,9**	**0,0%**	0,6	0,0%	0,2	31,1%
Liabilitas Sewa Lease Liabilities	**5,6**	**0,2%**	10,0	0,3%	(4,4)	(44,3%)
Utang Obligasi - neto Bonds Payable - net	**62,9**	**2,3%**	62,9	2,2%	0,0	0,0%
Liabilitas Imbalan Kerja Karyawan Jangka Panjang Long-term Employee Benefits Liability	**92,7**	**3,4%**	61,1	2,1%	31,6	51,6%
Total Liabilitas Jangka Panjang Total Non-Current Liabilities	**2.738,0**	**100,0%**	2.891,6	100,0%	(153,6)	(5,3%)
Total Liabilitas **Total Liabilities**	**4.677,2**	**100,0%**	**4.711,5**	**100,0%**	**(34,2)**	**(0,7%)**

Liabilitas

Total liabilitas pada akhir 2025 tercatat sebesar Rp4.677,2 miliar, sedikit menurun dibanding 2024 sebesar Rp4.711,5 miliar, atau turun Rp34,2 miliar atau 0,7%. Perubahan ini terutama dipengaruhi oleh kenaikan liabilitas jangka pendek yang diimbangi oleh penurunan liabilitas jangka panjang.

Liabilitas Jangka Pendek

Total liabilitas jangka pendek meningkat menjadi Rp1.939,2 miliar pada 2025 dari Rp1.819,9 miliar pada 2024, atau sebesar Rp119,3 miliar atau 6,6%. Peningkatan ini terutama dipengaruhi oleh naiknya bagian liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun, meskipun sebagian diimbangi oleh penurunan utang bank jangka pendek, utang pajak, dan utang obligasi jangka pendek.

Liabilities

Total liabilities at the end of 2025 stood at Rp4,677.2 billion, a slight decrease from Rp4,711.5 billion in 2024, or a decline of Rp34.2 billion, or 0.7%. This change was primarily driven by an increase in short-term liabilities, offset by a decrease in long-term liabilities.

Current Liabilities

Total current liabilities increased to Rp1,939.2 billion in 2025 from Rp1,819.9 billion in 2024, or by Rp119.3 billion, or 6.6%. This increase was primarily driven by a rise in the current portion of long-term liabilities, although this was partially offset by a decrease in short-term bank debt, tax liabilities, and short-term bonds payable.

Utang Bank Jangka Pendek

Utang bank jangka pendek menurun signifikan menjadi Rp1,5 miliar pada 2025 dari Rp79,0 miliar pada 2024, atau turun sebesar Rp77,5 miliar atau 98,1%. Penurunan ini terutama mencerminkan berkurangnya fasilitas pinjaman jangka pendek terkait *refinancing* BPJS pada sebagian besar entitas, sehingga saldo pinjaman jangka pendek pada akhir tahun menjadi jauh lebih rendah dibandingkan tahun sebelumnya.

Utang Usaha

Utang usaha meningkat menjadi Rp464,4 miliar pada 2025 dari Rp433,0 miliar pada 2024, atau sebesar Rp31,4 miliar atau 7,3%. Peningkatan ini terutama didorong oleh kenaikan utang usaha kepada pihak ketiga, sejalan dengan kebutuhan pengadaan obat-obatan, alat medis, dan persediaan lainnya untuk mendukung aktivitas operasional dan layanan rumah sakit.

Utang Lain-lain

Utang lain-lain menurun menjadi Rp563,3 miliar pada 2025 dari Rp614,9 miliar pada 2024, atau sebesar Rp51,6 miliar atau 8,4%. Penurunan ini terutama dipengaruhi oleh berkurangnya utang lain-lain kepada pihak berelasi, serta menurunnya kewajiban terkait penyertaan saham dan akun lainnya, meskipun sebagian diimbangi oleh kenaikan kewajiban atas pembelian aset tetap, karyawan dan dokter, serta operasional.

Utang Pajak

Utang pajak menurun menjadi Rp109,9 miliar pada 2025 dari Rp161,4 miliar pada 2024, atau sebesar Rp51,5 miliar atau 31,9%. Penurunan ini terutama dipengaruhi oleh menurunnya kewajiban PPh Pasal 29 dan PPN pada entitas anak, meskipun sebagian diimbangi oleh kenaikan PPh Pasal 25, Pasal 21, dan Pasal 23.

Akrual

Akrual meningkat menjadi Rp46,1 miliar pada 2025 dari Rp38,4 miliar pada 2024, atau sebesar Rp7,8 miliar atau 20,3%. Peningkatan ini terutama mencerminkan bertambahnya beban-beban yang masih harus dibayar pada akhir tahun seiring aktivitas operasional Perseroan.

Short-Term Bank Debt

Short-term bank debt decreased significantly to Rp1.5 billion in 2025 from Rp79.0 billion in 2024, a decrease of Rp77.5 billion, or 98.1%. This decrease primarily reflects the reduction in short-term loan facilities related to BPJS refinancing across most entities, resulting in a significantly lower year-end balance of short-term loans compared to the previous year.

Accounts Payable - Trade

Accounts Payable - Trade increased to Rp464.4 billion in 2025 from Rp433.0 billion in 2024, representing an increase of Rp31.4 billion, or 7.3%. This increase was primarily driven by a rise in trade payables to third parties, in line with the need to procure medicines, medical equipment, and other supplies to support hospital operations and services.

Accounts Payable - Others

Other liabilities decreased to Rp563.3 billion in 2025 from Rp614.9 billion in 2024, a decrease of Rp51.6 billion, or 8.4%. This decrease was primarily driven by a reduction in other liabilities to related parties, as well as a decline in liabilities related to equity investments and other accounts, although this was partially offset by an increase in liabilities for the purchase of fixed assets, employee and physician-related costs, and operational expenses.

Taxes Payable

Tax liabilities decreased to Rp109.9 billion in 2025 from Rp161.4 billion in 2024, a decrease of Rp51.5 billion, or 31.9%. This decrease was primarily driven by a reduction in income tax liabilities under Article 29 and value-added tax (VAT) liabilities at subsidiaries, although this was partially offset by increases in income tax liabilities under Articles 25, 21, and 23.

Accrued Expenses

Accrued expenses increased to Rp46.1 billion in 2025 from Rp38.4 billion in 2024, representing an increase of Rp7.8 billion, or 20.3%. This increase primarily reflects the rise in accrued expenses at year-end in line with the Company's operational activities.

Liabilitas Imbalan Kerja Karyawan Jangka Pendek

Liabilitas imbalan kerja karyawan jangka pendek meningkat menjadi Rp165,5 miliar pada 2025 dari Rp150,8 miliar pada 2024, atau sebesar Rp14,8 miliar atau 9,8%. Kenaikan ini sejalan dengan peningkatan akrual terkait gaji, bonus, dan tunjangan karyawan pada akhir periode.

Bagian Liabilitas Jangka Panjang yang Jatuh Tempo dalam Waktu Satu Tahun

Bagian liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun meningkat menjadi Rp583,7 miliar pada 2025 dari Rp279,5 miliar pada 2024, atau sebesar Rp304,2 miliar atau 108,9%. Peningkatan ini terutama dipengaruhi oleh kenaikan bagian utang bank jangka panjang dan liabilitas kontrak yang akan jatuh tempo dalam 12 bulan.

Liabilitas Sewa (Jangka Pendek)

Liabilitas sewa jangka pendek turun sebesar 7,0% menjadi Rp4,7 miliar dari Rp5,1 miliar, sejalan dengan pembayaran kewajiban sewa berjalan.

Utang Obligasi – neto (Jangka Pendek)

Utang obligasi – neto (jangka pendek) tidak tercatat pada 2025, dibandingkan Rp57,9 miliar pada 2024. Penurunan ini terutama disebabkan oleh pelunasan obligasi yang jatuh tempo pada tahun 2025, sehingga pada akhir tahun tidak terdapat lagi bagian utang obligasi yang diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka pendek.

Liabilitas Jangka Panjang

Total liabilitas jangka panjang menurun menjadi Rp2.738,0 miliar pada 2025 dari Rp2.891,6 miliar pada 2024, atau sebesar Rp153,6 miliar atau 5,3%. Penurunan ini terutama dipengaruhi oleh menurunnya utang bank jangka panjang, meskipun sebagian diimbangi oleh kenaikan liabilitas imbalan kerja karyawan jangka panjang.

Utang Obligasi – neto (Jangka Panjang)

Utang obligasi – neto jangka panjang relatif stabil pada Rp62,9 miliar pada 2025 dibanding Rp62,9 miliar pada 2024. Posisi ini mencerminkan sisa obligasi yang belum jatuh tempo setelah pelunasan seri yang jatuh tempo pada 2025.

Short-Term Employee Benefits Liabilities

Short-term employee benefit liabilities increased to Rp165.5 billion in 2025 from Rp150.8 billion in 2024, representing an increase of Rp14.8 billion, or 9.8%. This increase is consistent with the rise in accruals related to employee salaries, bonuses, and allowances at the end of the period.

Current Portion of Long-Term Liabilities

The portion of long-term liabilities due within one year increased to Rp583.7 billion in 2025 from Rp279.5 billion in 2024, representing an increase of Rp304.2 billion, or 108.9%. This increase was primarily driven by a rise in the portion of long-term bank debt and contract liabilities due within 12 months.

Lease Liabilities (Short-Term)

Short-term lease liabilities decreased by 7.0% to Rp4.7 billion from Rp5.1 billion, in line with the payment of current lease obligations.

Bonds Payable – net (Short-Term)

Bonds Payable – net (short-term) was not recorded in 2025, compared with Rp57.9 billion in 2024. This decrease was primarily due to the repayment of bonds maturing in 2025, meaning that by the end of the year there was no longer any portion of bond debt classified as a short-term liability.

Non-current Liabilities

Total non-current liabilities decreased to Rp2,738.0 billion in 2025 from Rp2,891.6 billion in 2024, a decrease of Rp153.6 billion, or 5.3%. This decrease was primarily driven by a decline in long-term bank debt, although it was partially offset by an increase in long-term employee benefit liabilities.

Bonds Payable – Net (Long-Term)

Long-term Bonds Payable - Net remains relatively stable at Rp62.9 billion in 2025 compared to Rp62.9 billion in 2024. This figure reflects the remaining outstanding bonds after the repayment of the series maturing in 2025.

Liabilitas Imbalan Kerja Karyawan Jangka Panjang

Liabilitas imbalan kerja karyawan jangka panjang meningkat menjadi Rp92,7 miliar pada 2025 dari Rp61,1 miliar pada 2024, atau sebesar Rp31,6 miliar atau 51,6%. Peningkatan ini terutama dipengaruhi oleh naiknya nilai kini kewajiban imbalan pasti, antara lain seiring perubahan asumsi aktuaria seperti penurunan tingkat diskonto, meskipun sebagian diimbangi oleh peningkatan aset program dan penurunan dampak batas aset.

Long-Term Employee Benefits Liabilities

Long-term employee benefit liabilities increased to Rp92.7 billion in 2025 from Rp61.1 billion in 2024, or by Rp31.6 billion, representing a 51.6% increase. This increase was primarily driven by the rise in the present value of defined benefit obligations, partly due to changes in actuarial assumptions such as a decrease in the discount rate, although partially offset by an increase in plan assets and a reduction in the asset ceiling impact.

Ekuitas

Equity

Keterangan Description	2025 (Rp Miliar) (Rp Billion)	Persentase Percentage	2024 (Rp Miliar) (Rp Billion)	Persentase Percentage	Naik/Turun (Rp Miliar) Increase/Decrease (Rp Billion)	Persentase Percentage
Modal saham Share capital	**307,3**	**5,4%**	307,32	6,9%	0,0	0,0%
Tambahan modal disetor Additional paid-in capital	**2.735,8**	**48,2%**	2.241,47	50,4%	494,3	22,1%
Saham Treasuri Treasury Shares	**0,0**	**0,0%**	(452,91)	(10,2%)	452,9	(100,0%)
Selisih nilai transaksi dengan pihak non-pengendali Differences in value of transactions with non-controlling interests	**(513,6)**	**(9,1%)**	(516,35)	(11,6%)	2,8	(0,5%)
Saldo Laba Retained earnings	**3.190,4**	**56,2%**	2.916,3	65,5%	274,1	9,4%
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk Equity attributable to owners of the parent entity	**5.676,6**	**100,0%**	4.451,98	100,0%	1.224,6	27,5%
Kepentingan non-pengendali Non-controling interests	**1.533,2**		1.414,24		119,00	
Total Ekuitas **Total Equity**	**7.209,8**		**5.866,22**		**1.343,6**	

Ekuitas

Total ekuitas meningkat menjadi Rp7.209,8 miliar pada 2025 dari Rp5.866,2 miliar pada 2024, atau sebesar 22,9%. Peningkatan ini terutama didorong oleh kenaikan ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk, seiring bertambahnya

Equity

Total equity increased to Rp7,209.8 billion in 2025 from Rp5,866.2 billion in 2024, representing a rise of 22.9%. This increase was primarily driven by a rise in equity attributable to owners of the parent entity, in line with additional paid-in capital, an increase

tambahan modal disetor, peningkatan saldo laba, serta tidak adanya lagi saham treasuri pada akhir tahun 2025.

Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk

Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk meningkat menjadi Rp5.676,6 miliar pada 2025 dari Rp4.452,0 miliar pada 2024, atau sebesar Rp1.224,6 miliar atau 27,5%. Peningkatan ini didukung oleh kenaikan tambahan modal disetor menjadi Rp2.735,8 miliar, peningkatan saldo laba menjadi Rp3.190,4 miliar, serta perubahan posisi saham treasuri dibandingkan tahun sebelumnya.

Sementara itu, kepentingan non-pengendali meningkat menjadi Rp1.533,2 miliar dari Rp1.414,2 miliar pada 2024, sejalan dengan kontribusi laba dan penghasilan komprehensif entitas anak yang masih memiliki kepentingan non-pengendali.

in retained earnings, and the absence of treasury shares at the end of 2025.

Equity Attributable to Owners of the Parent Entity

Equity attributable to owners of the parent entity increased to Rp5,676.6 billion in 2025 from Rp4,452.0 billion in 2024, or by Rp1,224.6 billion, representing a 27.5% increase. This increase was supported by an increase in additional paid-in capital to Rp2,735.8 billion, an increase in retained earnings to Rp3,190.4 billion, and changes in treasury stock compared to the previous year.

Meanwhile, non-controlling interests increased to Rp1,533.2 billion from Rp1,414.2 billion in 2024, in line with the contribution to profit and comprehensive income from subsidiaries in which non-controlling interests are still held.

Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian

Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income

Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian (Dalam miliar Rupiah, kecuali dinyatakan lain) Consolidated Statements of Profit Loss and Other Comprehensive Income (In billion Rupiah, unless stated otherwise)	2025	2024
Pendapatan Neto Net Revenue	**7.133,5**	6.717
Beban Pokok Pendapatan Cost of Revenue	**(4.719)**	(4.281)
Laba Bruto Gross Profit	**2.414**	2.436
Beban Usaha (Beban Operasional) Operating Expenses	**(1.473)**	(1.399)
Penghasilan (Beban) Lain-Lain – Neto Other Income (Expenses) – Net	**25,7**	21,49
Pendapatan sebelum Bunga, Pajak, Depresiasi, dan Amortisasi (EBITDA) Earnings before Interest, Tax, Depreciation & Amortisation (EBITDA)	**1.948**	1.908
Laba Usaha Operating Income	**967**	1.058
Penghasilan (Biaya) Keuangan – Neto Finance Income (Costs) – Net	**(212,16)**	(151,1)
Laba Sebelum Pajak Penghasilan Income Before Income Tax	**754,9**	907,6

Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian (Dalam miliar Rupiah, kecuali dinyatakan lain) Consolidated Statements of Profit Loss and Other Comprehensive Income (In billion Rupiah, unless stated otherwise)	2025	2024
Beban Pajak Penghasilan – Neto Income Tax Expense – Net	(205,9)	(218,0)
Laba Neto Tahun Berjalan Setelah Dampak Penyesuaian Laba Entitas yang Bergabung Net Income for the Year After Impact of Merging Entities Income Adjustments	549,0	689,1
Laba Neto Tahun Berjalan Net Income for the Year	549,0	689,1
Total Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan Total Comprehensive Income for the Year	550,2	703,0
Laba Neto Tahun Berjalan yang dapat Diatribusikan kepada: Net Income for the Year Attributable to:		
Pemilik Entitas Induk (PATMI) The Owners of the Parent Entity	430,0	535,9
Kepentingan Non-Pengendali Non-Controlling Interests	119,4	153,2
Total Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan yang dapat Diatribusikan kepada: Total Comprehensive Income for the Year Attributable to:		
Pemilik Entitas Induk (PATMI) The Owners of the Parent Entity	430,1	547,1
Kepentingan Non-Pengendali Non-Controlling Interests	120,1	156,0
Laba Neto per Saham Dasar yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk (dalam Rupiah penuh) Net Basic Earnings per Share Attributable to the Owners of the Parent Entity (in full amount Rupiah)	28,4	36,1
Penyelesaian Belanja Modal Capital Spending	1.787	2.364

Pendapatan Neto

Pada 2025, Perseroan membukukan pendapatan neto sebesar Rp7.133,5 miliar, meningkat dibanding 2024 sebesar Rp6.717,2 miliar. Kenaikan sebesar Rp416,4 miliar atau 6,2% ini mencerminkan pertumbuhan aktivitas pelayanan Perseroan yang tetap terjaga sepanjang tahun berjalan.

Beban Pokok Pendapatan dan Laba Bruto

Sejalan dengan peningkatan pendapatan, beban pokok pendapatan pada 2025 tercatat sebesar Rp4.719,2 miliar, meningkat dibanding

Net Revenue

In 2025, the Company recorded net revenue of Rp7,133.5 billion, an increase compared to 2024's figure of Rp6,717.2 billion. This increase of Rp416.4 billion, or 6.2%, reflects the sustained growth in the Company's service activities throughout the year.

Cost of Revenue and Gross Profit

In line with the increase in revenue, cost of revenue in 2025 stood at Rp4,719.2 billion, up from Rp4,281.1 billion in 2024. Consequently, gross profit

Rp4.281,1 miliar pada 2024. Dengan demikian, laba bruto 2025 tercatat sebesar Rp2.414,4 miliar, sedikit menurun dibanding Rp2.436,1 miliar pada tahun sebelumnya.

for 2025 stood at Rp2,414.4 billion, a slight decrease from Rp2,436.1 billion in the previous year.

Dari sisi profitabilitas, margin laba bruto berada pada kisaran 33,8% pada 2025, dibanding 36,3% pada 2024. Penurunan margin ini menunjukkan bahwa kenaikan beban pokok pendapatan berlangsung lebih cepat dibanding pertumbuhan pendapatan, sehingga memberikan tekanan terhadap laba bruto Perseroan.

In terms of profitability, the gross profit margin stood at 33.8% in 2025, compared to 36.3% in 2024. This decline in the margin indicates that the rise in cost of revenue outpaced revenue growth, thereby putting pressure on the Company's gross profit.

Beban Usaha dan Penghasilan (Beban) Lain-lain

Perseroan mencatat beban usaha sebesar Rp1.473,0 miliar pada 2025, meningkat dari Rp1.399,4 miliar pada 2024 atau sebesar 5,3%. Peningkatan ini sejalan dengan kebutuhan operasional untuk mendukung pertumbuhan kegiatan usaha dan layanan Perseroan selama tahun berjalan.

Operating Expenses and Other Income (Expenses)

The Company recorded operating expenses of Rp1,473.0 billion in 2025, up from Rp1,399.4 billion in 2024, representing an increase of 5.3%. This increase is in line with operational requirements to support the growth of the Company's business activities and services during the current year.

Sementara itu, penghasilan lain-lain – neto tercatat sebesar Rp25,7 miliar, meningkat dibanding Rp21,5 miliar pada 2024. Kenaikan ini menunjukkan bahwa kontribusi pendapatan non-operasional tetap positif, meskipun masih dalam porsi yang relatif terbatas terhadap keseluruhan kinerja Perseroan.

Meanwhile, other income – net stood at Rp25.7 billion, up from Rp21.5 billion in 2024. This increase indicates that the contribution from non-operating income remains positive, although it still accounts for a relatively limited portion of the Company's overall performance.

EBITDA dan Laba Usaha

Pada 2025, EBITDA tercatat sebesar Rp1.948,0 miliar, meningkat dari Rp1.908,0 miliar pada 2024 atau sebesar 2,1%. Namun demikian, margin EBITDA menurun menjadi sekitar 27,3% dari 28,4% pada tahun sebelumnya, terutama dipengaruhi oleh penurunan margin laba bruto dan kenaikan beban operasional.

EBITDA and Operating Income

In 2025, EBITDA stood at Rp1,948.0 billion, up from Rp1,908.0 billion in 2024, or by 2.1%. However, the EBITDA margin declined to approximately 27.3% from 28.4% in the previous year, primarily driven by a decrease in the gross profit margin and an increase in operating expenses.

Adapun laba usaha pada 2025 tercatat sebesar Rp967,0 miliar, menurun dibanding Rp1.058,2 miliar pada 2024 atau sebesar 8,6%. Penurunan ini mencerminkan tekanan terhadap profitabilitas operasional Perseroan akibat kenaikan beban pokok pendapatan dan beban usaha.

Operating profit in 2025 was recorded at Rp967.0 billion, down from Rp1,058.2 billion in 2024, or by 8.6%. This decline reflects pressure on the Company's operational profitability due to increases in cost of revenue and operating expenses.

Penghasilan (Biaya) Keuangan – Neto

Penghasilan (biaya) keuangan – neto pada 2025 tercatat sebesar (Rp212,2 miliar), lebih besar dibanding (Rp151,1 miliar) pada 2024. Perubahan

Finance Income (Costs) - Net

Financial income (Costs) - Net in 2025 stood at (Rp212.2 billion), higher than (Rp151.1 billion) in 2024. This change was primarily driven by an

ini terutama dipengaruhi oleh meningkatnya biaya keuangan dan administrasi bank menjadi Rp238,4 miliar, sementara penghasilan keuangan menurun menjadi Rp26,3 miliar. Kenaikan beban keuangan tersebut turut menekan laba sebelum pajak pada tahun berjalan.

increase in the bank's financial and administrative expenses to Rp238.4 billion, whilst financial income fell to Rp26.3 billion. This rise in financial expenses also weighed on profit before tax for the current year.

Laba Sebelum Pajak, Beban Pajak, dan Laba Neto Tahun Berjalan

Dengan mempertimbangkan dinamika operasional dan peningkatan beban keuangan, laba sebelum pajak penghasilan pada 2025 tercatat sebesar Rp754,9 miliar, menurun dibanding Rp907,1 miliar pada 2024.

Selanjutnya, beban pajak penghasilan – neto tercatat sebesar Rp205,9 miliar, dibanding Rp218,0 miliar pada tahun sebelumnya. Dengan demikian, laba neto tahun berjalan pada 2025 mencapai Rp549.0 miliar, menurun dibanding Rp689,1 miliar pada 2024. Sejalan dengan itu, margin laba neto berada pada kisaran 7,7% pada 2025, dibanding 10,3% pada 2024.

Income Before Income Tax, Income Tax Expense, and Net Income for The Year

Taking into account operational dynamics and increased financial expenses, Income before income tax in 2025 stood at Rp754.9 billion, down from Rp907.1 billion in 2024.

Furthermore, net income tax expense stood at Rp205.9 billion, compared to Rp218.0 billion in the previous year. Consequently, net income for the year in 2025 reached Rp549,0 billion, down from Rp689.1 billion in 2024. Accordingly, the net income margin stood at 7.7% in 2025, compared to 10.3% in 2024.

Atribusi Laba Neto dan Penghasilan Komprehensif

Laba neto yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk pada 2025 tercatat sebesar Rp430,0 miliar, menurun dari Rp535,9 miliar pada 2024. Sementara itu, laba neto yang dapat diatribusikan kepada kepentingan non-pengendali tercatat sebesar Rp119,4 miliar, dibanding Rp153,2 miliar pada tahun sebelumnya.

Perseroan juga membukukan total penghasilan komprehensif tahun berjalan sebesar Rp550,2 miliar pada 2025, menurun dibanding Rp703,0 miliar pada 2024.

Secara keseluruhan, Perseroan masih membukukan pertumbuhan pendapatan yang positif pada 2025. Namun, kenaikan beban pokok pendapatan, peningkatan beban operasional, serta bertambahnya beban keuangan memberikan tekanan terhadap margin dan laba bersih tahun berjalan. Ke depan, Perseroan akan terus berfokus pada penguatan efisiensi operasional, pengendalian biaya, dan pengelolaan struktur pendanaan secara lebih optimal untuk menjaga ketahanan dan keberlanjutan kinerja keuangan.

Attribution of Net Income and Comprehensive Income

Net income attributable to owners of the parent entity in 2025 stood at Rp430.0 billion, down from Rp535.9 billion in 2024. Meanwhile, net income attributable to non-controlling interests stood at Rp119.4 billion, compared with Rp153.2 billion in the previous year.

The Company also recorded total comprehensive income for the year of Rp550.2 billion in 2025, down from Rp703.0 billion in 2024.

Overall, the Company still recorded positive revenue growth in 2025. However, the rise in cost of revenue, increased operating expenses and higher financial costs have put pressure on margins and net profit for the year. Looking ahead, the Company will continue to focus on enhancing operational efficiency, cost control and optimising its funding structure to maintain the resilience and sustainability of its financial performance.

Laporan Arus Kas Konsolidasian

Consolidated Statement of Cash Flow

Laporan Arus Kas Konsolidasian (Dalam miliar Rupiah, kecuali dinyatakan lain) Consolidated Statement of Cash Flows (In billion Rupiah, unless stated otherwise)	2025	2024
Kas Neto Diperoleh dari Aktivitas Operasi Net Cash Provided by Operating Activities	**1.137,8**	1.137,6
Kas Neto Diperoleh untuk Aktivitas Investasi Net Cash Used in Investing Activities	**(1.787,4)**	(2.363,5)
Kas Neto Diperoleh dari Aktivitas Pendanaan Net Cash Provided by Financing Activities	**734,2**	1.013,8
Kenaikan (Penurunan) Neto Kas dan Bank Net Increase (Decrease) in Cash on Hand and in Banks	**84,6**	(212,0)

Kas Neto Diperoleh dari Aktivitas Operasi

Di tahun 2025, Kas Neto Diperoleh dari Aktivitas Operasi mencapai sebesar Rp1.137,8 miliar, relatif stabil dibanding Rp1.137,6 miliar di tahun 2024. Kinerja ini terutama ditopang oleh meningkatnya penerimaan kas dari pasien menjadi Rp6.976,1 miliar dari Rp6.400,7 miliar, meskipun sebagian diimbangi oleh kenaikan pembayaran kepada pemasok dan pihak lainnya, pembayaran kepada karyawan, biaya keuangan dan administrasi bank, serta pembayaran pajak penghasilan badan.

Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Investasi

Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Investasi mencapai Rp1.787,4 miliar pada tahun 2025, menurun dari Rp2.363,5 miliar pada tahun 2024. Pergerakan ini terutama dipengaruhi oleh lebih rendahnya perolehan aset tetap sebesar Rp1.386,3 miliar dibanding Rp1.738,2 miliar pada tahun sebelumnya, serta penurunan uang muka pembelian aset tetap menjadi Rp363,6 miliar dari Rp543,8 miliar.

Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan

Di tahun 2025, Kas Neto Diperoleh dari Aktivitas Pendanaan mencapai sebesar Rp734,2 miliar, dibanding Rp1.013,8 miliar pada tahun 2024. Penurunan ini terutama mencerminkan lebih rendahnya penerimaan pinjaman jangka panjang sebesar Rp1.072,0 miliar dibanding Rp1.406,2 miliar pada 2024, disertai pembayaran pinjaman jangka

Net Cash Provided by Operating Activities

In 2025, net cash provided by operating activities reached Rp1,137.8 billion, remaining relatively stable compared to Rp1,137.6 billion in 2024. This performance was primarily driven by an increase in cash receipts from patients to Rp6,976.1 billion from Rp6,400.7 billion, although this was partially offset by increases in payments to suppliers and other parties, employee compensation, financial and administrative expenses, and corporate income tax payments.

Net Cash Used in Investing Activities

Net Cash Used in Investing Activities reached Rp1,787.4 billion in 2025, down from Rp2,363.5 billion in 2024. This trend is primarily driven by lower acquisitions of fixed assets totaling Rp1,386.3 billion compared to Rp1,738.2 billion in the previous year, as well as a decrease in advance payments for fixed asset purchases to Rp363.6 billion from Rp543.8 billion.

Net Cash Used for Financing Activities

In 2025, net cash provided by financing activities amounted to Rp734.2 billion, compared to Rp1,013.8 billion in 2024. This decrease primarily reflects lower long-term loan proceeds of Rp1,072.0 billion compared to Rp1,406.2 billion in 2024, accompanied by long-term loan repayments of Rp945.2 billion and bond debt repayments of

panjang sebesar Rp945,2 miliar dan pembayaran utang obligasi sebesar Rp58,0 miliar. Arus kas pendanaan pada 2025 juga dipengaruhi oleh penjualan saham treasuri sebesar Rp1.046,6 miliar, yang sebagian diimbangi oleh pembelian saham treasuri, pembayaran dividen tunai, pembayaran dividen kepada kepentingan non-pengendali, serta pembayaran liabilitas sewa.

Rp58.0 billion. Cash flows from financing activities in 2025 were also influenced by the sale of treasury shares amounting to Rp1,046.6 billion, which was partially offset by the purchase of treasury shares, cash dividend payments, dividend payments to non-controlling interests, and lease liability payments.

Kenaikan Neto Kas dan Bank

Dengan perkembangan tersebut, Perseroan membukukan kenaikan neto kas dan bank sebesar Rp84,6 miliar pada 2025, berbalik dari penurunan neto sebesar Rp212,0 miliar pada 2024. Saldo kas dan bank pada akhir tahun 2025 tercatat sebesar Rp727,8 miliar, meningkat dari Rp643,2 miliar pada akhir 2024.

Net Increase in Cash on Hand and in Banks

With these developments, the Company recorded a net increase in cash and bank balances of Rp84.6 billion in 2025, reversing a net decrease of Rp212.0 billion in 2024. Cash and bank balances at the end of 2025 stood at Rp727.8 billion, up from Rp643.2 billion at the end of 2024.

Rasio Keuangan Financial Ratios	2025	2024
Tingkat Pengembalian Ekuitas (%) Return on Total Equity (%)	**7,6%**	11,7%
Tingkat Pengembalian Total Aset (%) Return on Total Assets (%)	**4,6%**	6,5%
Marjin Laba Bruto (%) Gross Profit Margin (%)	**33,9%**	36,3%
Marjin EBITDA (%) EBITDA Margin (%)	**27,3%**	28,4%
Marjin Laba Usaha (%) Operating Income Margin (%)	**13,6%**	15,8%
Marjin Laba Bersih (%) Net Income Margin (%)	**7,7%**	10,3%
Rasio Lancar (x) Current Ratio (x)	**1,5**	1,1
Total Liabilitas terhadap Total Ekuitas (x) Total Liabilities to Total Equity (x)	**0,6**	0,8
Total Liabilitas terhadap Total Aset (x) Total Liabilities to Total Asset (x)	**0,4**	0,4
Total Pinjaman terhadap Ekuitas (x) Total Debt to Equity (x)	**0,4**	0,5
Total Pinjaman terhadap Aset (x) Total Debt to Asset (x)	**0,3**	0,3
Total Pinjaman terhadap EBITDA (x) Total Debt to EBITDA (x)	**1,6**	1,7

Kemampuan Membayar Utang

Di tahun 2025, rasio aset lancar terhadap liabilitas lancar tercatat sebesar 1,5x, meningkat dari 1,1x di tahun 2024, yang menunjukkan bahwa aset lancar Perseroan berada pada tingkat yang memadai untuk menutup liabilitas jangka pendek. Selain itu, Perseroan tetap menjaga tingkat leverage yang relatif sehat, tercermin dari rasio total pinjaman terhadap ekuitas sebesar 0,4x dan rasio total pinjaman terhadap EBITDA sebesar 1,6x pada 2025, masing-masing membaik dibanding 0,5x dan 1,7x pada 2024.

Solvency

In 2025, the current assets-to-current liabilities ratio stood at 1.5x, up from 1.1x in 2024, indicating that the Company's current assets are at an adequate level to cover short-term liabilities. Additionally, the Company maintained a relatively healthy leverage level, as reflected by a total debt-to-equity ratio of 0.4x and a total debt-to-EBITDA ratio of 1.6x in 2025, both of which improved compared to 0.5x and 1.7x in 2024.

Kolektabilitas Piutang

Perseroan yakin bahwa piutang dapat ditagihkan sesuai jadwal. Pada tahun 2025, piutang usaha yang telah jatuh tempo lebih dari 60 hari tercatat sebesar Rp80,7 miliar, atau setara dengan 6,1% dari total piutang usaha - neto.

Receivables Collectibility

The Company is confident that receivables can be collected according to schedule. In 2025, trade receivables that are more than 60 days past due are recorded at Rp80.7 billion, or equivalent to 6.1% of total trade receivables - net.

Struktur Permodalan

Struktur permodalan Perseroan dikelola untuk menjaga keseimbangan antara pendanaan yang berasal dari liabilitas dan modal sendiri, sehingga mendukung keberlanjutan usaha dan optimalisasi nilai bagi pemegang saham. Perseroan secara berkala mengevaluasi struktur modal melalui rasio pengungkit, yang dihitung dari liabilitas neto dibandingkan dengan total ekuitas. Pada 31 Desember 2025, liabilitas neto Perseroan tercatat sebesar Rp3.949,4 miliar, menurun dari Rp4.068,3 miliar pada 2024, sementara total ekuitas meningkat menjadi Rp7.209,8 miliar dari Rp5.866,2 miliar. Dengan demikian, rasio pengungkit membaik menjadi 54,78% pada 2025 dibanding 69,4% pada 2024, mencerminkan struktur permodalan yang semakin sehat.

Capital Structure

The Company's capital structure is managed to maintain a balance between funding from liabilities and equity, thereby supporting business sustainability and maximizing value for shareholders. The Company periodically evaluates its capital structure using the leverage ratio, which is calculated as net liabilities divided by total equity. As of 31 December 2025, the Company's net liabilities stood at Rp3.9494 trillion, down from Rp4.0683 trillion in 2024, while total equity increased to Rp7.2098 trillion from Rp5.8662 trillion. Consequently, the gearing ratio improved to 54.78% in 2025 compared to 69.4% in 2024, reflecting an increasingly healthy capital structure.

Perjanjian Penting, Kontinjensi, dan Komitmen

Perjanjian Kerja Sama Pelayanan Kesehatan

Perseroan dan entitas anak menjalin kerja sama dengan Badan Penyelenggara Jaminan Sosial ("BPJS") dalam penyediaan layanan kesehatan rujukan

Significant Agreements, Contingencies, and Commitments

Healthcare Cooperation Agreement

The Company and its subsidiaries cooperate with the Social Security Administration Agency ("BPJS") in providing advanced referral healthcare services

tingkat lanjutan bagi peserta Program Jaminan Kesehatan Nasional, sesuai ketentuan yang diatur dalam perjanjian. Selain itu, Perseroan juga bekerja sama dengan berbagai korporasi serta perusahaan asuransi untuk memberikan layanan medis kepada karyawan dan peserta asuransi di rumah sakit milik Perseroan.

Perjanjian Kerja Sama Penempatan Alat Kesehatan

Perseroan melakukan kerja sama dengan perusahaan maupun dokter individual dalam penyediaan alat kesehatan melalui beberapa skema pengaturan, antara lain pembagian hasil dan pembayaran berdasarkan pemakaian. Per 31 Desember 2025, nilai bersih alat kesehatan yang terkait dengan perjanjian ini adalah Rp159,0 miliar, yang dicatat dalam akun aset lain-lain – neto.

Perjanjian Kerja Sama Lainnya

Dalam rangka mendukung kelancaran kegiatan operasional, Perseroan juga mengadakan berbagai perjanjian kerja sama dengan penyedia jasa, antara lain jasa pengelolaan parkir, penyediaan Anjungan Tunai Mandiri ("ATM"), jasa kebersihan gedung, serta pengoperasian menara telekomunikasi, dengan ketentuan dan ruang lingkup kerja sama yang mengacu pada kesepakatan dalam masing-masing perjanjian.

Investasi Belanja Modal

Belanja modal Perseroan mencakup investasi untuk pembangunan rumah sakit baru, pembelian tanah, perluasan dan renovasi, pengadaan peralatan medis, serta pemeliharaan rumah sakit yang sudah ada. Pada tahun 2025, total belanja modal mencapai Rp1.787 miliar, yang didukung oleh kas hasil operasi dan pinjaman bank.

Peristiwa Setelah Periode Pelaporan

Peristiwa setelah periode pelaporan yang memberikan tambahan informasi mengenai posisi keuangan Grup pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian (peristiwa penyesuaian), jika ada, dicerminkan

for participants in the National Health Insurance Program, in accordance with the provisions set forth in the agreement. In addition, the Company also cooperates with various corporations and insurance companies to provide medical services to employees and insurance participants at hospitals owned by the Company.

Health Equipment Placement Cooperation Agreement

The Company collaborates with other companies and individual physicians to provide medical equipment through various arrangements, including profit-sharing and pay-per-use models. As of 31 December 2025, the net value of the medical equipment related to these agreements was Rp159.0 billion, which is recorded under "Other Assets—Net."

Other Cooperation Agreements

In order to support the smooth running of its operations, the Company also enters into various cooperation agreements with service providers, including parking management services, ATM provision, building cleaning services, and telecommunications tower operation, with the terms and scope of cooperation referring to the agreements in each agreement.

Capital Expenditures

The Company's capital expenditure includes investments for the construction of new hospitals, land acquisitions, expansions and renovations, the procurement of medical equipment, and maintenance of existing hospitals. In 2025, total capital expenditure reached Rp1,787 billion, funded by cash from operations and bank loans.

Subsequent Events

Post reporting date events that provide additional information about the financial position of the Group as of consolidated statement of financial position date (adjusting events), if any, are reflected

dalam laporan keuangan konsolidasian. Peristiwa setelah periode pelaporan yang tidak memerlukan penyesuaian (peristiwa nonpenyesuaian) diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian jika jumlahnya material.

in the consolidated financial statements. Post reporting date events which are not adjusting events (non-adjusting events) are disclosed in the notes to the consolidated financial statements when material.

Realisasi Pendapatan dan Laba Neto

Meningkatnya kesadaran masyarakat untuk menjaga kesehatan turut mendorong pertumbuhan jumlah kunjungan pasien ke Rumah Sakit Hermina sepanjang tahun 2025. Jumlah pasien rawat inap tercatat mencapai 726.252 dibanding 710.563 pada 2024, sementara jumlah kunjungan pasien rawat jalan meningkat menjadi 8.987.107 dari 8.806.940 pada 2024.

Sejalan dengan peningkatan volume pasien tersebut, pendapatan neto Perseroan pada 2025 tumbuh 6,2% menjadi Rp7.133,5 miliar dari Rp6.717,0 miliar pada 2024. Adapun laba neto tahun berjalan tercatat sebesar Rp549,0 miliar, dibanding Rp689,0 miliar pada tahun sebelumnya, sejalan dengan dinamika biaya dan struktur beban pada periode berjalan.

Revenue and Net Profit Realization

Increased public awareness of health care has contributed to the growth in the number of patient visits to Hermina Hospital throughout 2025. The number of inpatients reached 726,252 compared to 710,563 in 2024, while the number of outpatient visits increased to 8,987,107 from 8,806,940 in 2024.

In line with this increase in patient volume, the Company's net revenue in 2025 grew by 6.2% to Rp7,133.5 billion from Rp6,717.0 billion in 2024. Net profit for the current year was recorded at Rp549.0 billion, compared to Rp689.0 billion in the previous year, in line with the dynamics of costs and expense structure in the current period.

PERBANDINGAN TARGET DENGAN REALISASI 2025

Perseroan melakukan pemantauan atas target/proyeksi yang ditetapkan pada awal tahun buku 2025 dan membandingkannya dengan realisasi yang dicapai sampai dengan akhir tahun buku. Secara umum, realisasi kinerja 2025 dipengaruhi oleh dinamika permintaan layanan kesehatan, kebijakan dan implementasi program JKN, serta pengelolaan kapasitas operasional dan efisiensi biaya.

Pada tahun buku 2025, Perseroan mencatat pendapatan neto sebesar Rp7.133,5 miliar dan laba neto yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk sebesar Rp429,6 miliar.

Selain indikator keuangan, Perseroan juga memonitor pencapaian sasaran strategis lainnya yang dianggap penting, termasuk aspek operasional dan penguatan kualitas layanan.

COMPARISON OF TARGET AND REALIZATION IN 2025

The Company monitored the targets/projections set at the beginning of the 2025 financial year and compared them with the actual results achieved by the end of the fiscal year. In general, the actual performance in 2025 was influenced by the dynamics of demand for health services, JKN policy and program implementation, as well as operational capacity management and cost efficiency.

In the 2025 financial year, the Company recorded net revenue of Rp7,133.5 billion and net income attributable to owners of the parent entity of Rp429.6 billion.

In addition to financial indicators, the Company also monitors the achievement of other strategic objectives that are considered important, including operational aspects and service quality improvement.

ASPEK PEMASARAN

Sebagai penyedia layanan rumah sakit, strategi pemasaran Perseroan berfokus pada penguatan akses layanan, peningkatan kualitas pengalaman pasien, serta diferensiasi layanan klinis untuk menjangkau kebutuhan masyarakat yang semakin beragam. Dalam implementasinya, strategi pemasaran Perseroan dijalankan melalui beberapa pendekatan utama sebagai berikut:

1. **Penguatan kanal digital untuk akuisisi dan retensi pasien**

   Perseroan memanfaatkan kanal digital, termasuk aplikasi "Halo Hermina", untuk memudahkan akses layanan mulai dari pencarian informasi rumah sakit, akses jadwal dokter, pembuatan janji temu, hingga pengembangan layanan konsultasi *online*. Penguatan ekosistem digital ini mendukung kemudahan akses, peningkatan pengalaman pasien, serta efisiensi proses layanan dan administrasi.

2. **Kemitraan dengan perusahaan asuransi dan korporasi**

   Perseroan memperkuat kerja sama dengan mitra asuransi dan korporasi untuk memperluas basis pasien non-JKN dan mengoptimalkan utilisasi layanan. Pendekatan ini juga mendukung diversifikasi komposisi pembayar, sejalan dengan kebutuhan layanan kesehatan yang semakin bervariasi.

3. **Diferensiasi layanan melalui pengembangan layanan unggulan dan layanan bernilai tambah**

   Untuk memperkuat posisi di segmen layanan swasta dan eksekutif, Perseroan mengembangkan layanan unggulan (*center of excellence*) serta inovasi layanan yang meningkatkan pengalaman pasien. Strategi ini memperkuat proposisi nilai Perseroan melalui layanan yang lebih terintegrasi, personal, dan berorientasi pada kebutuhan klinis spesifik.

MARKETING ASPECT

As a hospital service provider, the Company's marketing strategy focuses on strengthening service access, improving the quality of patient experience, and differentiating clinical services to meet the increasingly diverse needs of the community. In its implementation, the Company's marketing strategy is carried out through several main approaches as follows:

1. **Strengthening digital channels for patient acquisition and retention**

   The Company utilizes digital channels, including the "Halo Hermina" application, to facilitate access to services ranging from searching for hospital information, accessing doctor schedules, making appointments, to developing online consultation services. Strengthening this digital ecosystem supports ease of access, improved patient experience, and efficiency in service and administrative processes.

2. **Partnerships with insurance companies and corporations**

   The Company strengthens its cooperation with insurance and corporate partners to expand its non-JKN patient base and optimize service utilization. This approach also supports the diversification of payer composition, in line with increasingly varied healthcare needs.

3. **Service differentiation through the development of superior and value-added services**

   To strengthen its position in the private and executive service segments, the Company is developing superior services (centers of excellence) and service innovations that enhance the patient experience. This strategy strengthens the Company's value proposition through more integrated, personalized services that are oriented towards specific clinical needs.

4. **Perluasan jaringan dan penguatan akses layanan secara merata**

   Strategi pemasaran Perseroan juga ditopang oleh perluasan jaringan rumah sakit dan peningkatan kapasitas layanan di rumah sakit eksisting guna menjawab pertumbuhan kebutuhan layanan kesehatan di berbagai wilayah. Selain ekspansi organik, Perseroan juga mengembangkan model operatorship melalui PT Medika Loka Manajemen (PT MLM) sebagai pilar pertumbuhan baru untuk memperluas jangkauan operasional dan memperkuat efektivitas fungsi korporasi.

Pangsa Pasar

Perseroan beroperasi di industri rumah sakit swasta yang kompetitif, dengan dinamika permintaan yang dipengaruhi oleh komposisi pembayar (JKN, asuransi swasta, korporasi, dan pasien umum) serta kebutuhan layanan yang semakin terdiferensiasi. Dengan skala jaringan rumah sakit yang luas dan tersebar di berbagai wilayah Indonesia, Perseroan memiliki posisi kompetitif di segmen rumah sakit swasta nasional, terutama dalam penyediaan layanan kesehatan yang menggabungkan aksesibilitas jaringan dengan penguatan layanan unggulan dan kanal layanan digital.

KEBIJAKAN DIVIDEN

Pada rapat umum pemegang saham tahunan Perusahaan tanggal 25 Mei 2025 dan 13 Mei 2024, pemegang saham memutuskan pembagian dividen kas masing-masing sebesar Rp161.342 atau Rp10,5 per saham (nilai penuh) dan Rp130.611 atau Rp8,5 per saham (nilai penuh) dari saldo laba Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023.

Pada tahun 2025 dan 2024, dividen kas yang dibayarkan Perusahaan kepada pemegang saham masing-masing sebesar Rp155.471 dan Rp126.565. Nilai sisanya masing-masing sebesar Rp5.871 dan Rp4.046 dimiliki oleh Perusahaan melalui saham treasuri.

4. **Network expansion and strengthening of equitable service access**

   The Company's marketing strategy is also supported by the expansion of its hospital network and increased service capacity at existing hospitals to respond to the growing demand for healthcare services in various regions. In addition to organic expansion, the Company is also developing an operatorship model through PT Medika Loka Manajemen (PT MLM) as a new pillar of growth to expand its operational reach and strengthen the effectiveness of its corporate functions.

Market Share

The Company operates in the competitive private hospital industry, with demand dynamics influenced by the composition of payers (JKN, private insurance, corporations, and general patients) and increasingly differentiated service needs. With an extensive hospital network spread across various regions in Indonesia, the Company has a competitive position in the national private hospital segment, particularly in providing healthcare services that combine network accessibility with the strengthening of superior services and digital service channels.

DIVIDEND POLICY

During the General Meeting of Shareholders on 25 May 2025 and 13 May 2024, the shareholders resolved to distribute cash dividends amounting to Rp161.342 or Rp10.5 per share (full amount) and Rp130,611 or Rp8.5 per share (full amount) from the Company's retained earnings balance as of December 31, 2024 and 2023 respectively.

In 2025 and 2024, the cash dividends paid by the Company to its shareholders amounting to Rp155,471 and Rp126,565 respectively. The remaining amount of Rp5,871 and Rp4,046, respectively, is owned by the Company through its treasury shares.

Direksi Perseroan juga diberikan kuasa dan wewenang untuk melaksanakan seluruh tindakan yang diperlukan sehubungan dengan keputusan tersebut sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku.

The Company's Board of Directors was also given the power and authority to carry out all necessary actions in connection with these Resolutions in accordance with applicable laws and regulations.

INFORMASI MENGENAI INVESTASI, EKSPANSI, DIVESTASI, PENGGABUNGAN/ PELEBURAN USAHA, AKUISISI, RESTRUKTURISASI UTANG/ MODAL, TRANSAKSI MATERIAL, TRANSAKSI AFILIASI, DAN TRANSAKSI BENTURAN KEPENTINGAN

Perseroan tidak memiliki informasi material mengenai investasi, ekspansi, divestasi, penggabungan/peleburan usaha, akuisisi dan restrukturisasi utang/modal, transaksi material, transaksi afiliasi, dan transaksi benturan kepentingan sampai dengan akhir 2025.

INFORMATION ON INVESTMENTS, EXPANSION, DIVESTMENT, MERGERS, ACQUISITIONS, DEBT/CAPITAL RESTRUCTURING, MATERIAL TRANSACTIONS, AFFILIATED TRANSACTIONS, AND CONFLICT OF INTEREST TRANSACTIONS

The Company has no material information regarding investments, expansions, divestments, business mergers/consolidations, acquisitions and debt/ capital restructuring, material transactions, affiliate transactions, and conflicts of interest transactions until the end of 2025.

PENGGUNAAN DANA HASIL PENAWARAN UMUM PERDANA SAHAM

Dana hasil Penawaran Umum Perdana Saham (IPO) Perseroan telah digunakan seluruhnya sebesar Rp1,25 triliun sesuai rencana penggunaan dana, yaitu untuk pembangunan rumah sakit baru (25%), pembelian alat-alat kesehatan (25%), pelunasan utang (38%), serta kegiatan umum Perseroan (12%). Seluruh realisasi penggunaan dana tersebut telah diselesaikan pada tahun buku 2019.

USE OF PROCEEDS FROM INITIAL PUBLIC OFFERING

The proceeds from the Company's Initial Public Offering (IPO) have been fully utilized in accordance with the planned use of funds, namely for the construction of a new hospital (25%), the purchase of medical equipment (25%), debt repayment (38%), and general activities of the Company (12%). All of these funds were fully utilized in the 2019 fiscal year.

TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI

Transaksi Perseroan dengan pihak-pihak berelasi dilakukan sejalan dengan kebutuhan pengembangan operasional dan bisnis Perseroan, serta didasarkan pada prinsip saling mendukung dalam ekosistem usaha, dengan sifat hubungan dan jenis transaksi sebagaimana dijelaskan dalam tabel berikut:

RELATED PARTIES TRANSACTIONS

Transactions between the Company and related parties are conducted in line with the Company's operational and business development needs, and are based on the principle of mutual support within the business ecosystem, with the nature of the relationship and type of transaction as described in the following table:

Pihak Berelasi Related Parties	Sifat Hubungan Nature of Relationships	Sifat Transaksi Nature of Transactions
PT Pembangunan, Pengelola dan Pemilik Menara Proteksi Indonesia	Entitas sepengendali Under common control	Pengobatan karyawan, pembelian aset tetap, manajemen konstruksi Employee medical, purchase of fixed assets, construction management
PT Medikaloka Utama	Entitas sepengendali Under common control	Pengobatan karyawan, pembelian barang umum Employee medical, purchase of general supplies
Koperasi Karyawan Hermina	Pihak berelasi lainnya Other related party	Sewa tempat, pembelian perlengkapan umum dan pengobatan karyawan Rent, purchase of general supplies and employee medical
Perkumpulan Hermina Group	Pihak berelasi lainnya Other related party	Pembayaran gaji, pengobatan karyawan Salary payment, employee medical
Kelompok Pendiri Founder Group	Direktur dan pemegang saham Director and shareholders	Utang dividen Dividend payable
PT Medikaloka Mitra Utama	Entitas sepengendali Under common control	Pengobatan karyawan, pembelian barang umum karyawan, pembelian barang umum/Employee medical, purchase of general supplies
Yayasan Bhakti Hermina	Entitas sepengendali Under common control	Pengobatan karyawan Employee medical
Yayasan Pendidikan Hermina	Entitas sepengendali Under common control	Pengobatan karyawan Employee medical
Direksi Board of Directors	Manajemen kunci Key management	Gaji dan kompensasi lainnya Salaries and other compensation

Saldo terkait atas transaksi dengan pihak-pihak berelasi tidak dijaminkan dan akan diselesaikan secara tunai. Perseroan tidak memberikan maupun menerima jaminan atas setiap piutang atau utang yang timbul dari transaksi dengan pihak-pihak berelasi.

Balances related to transactions with related parties are not guaranteed and will be settled in cash. The Company does not provide or receive guarantees for any receivables or payables arising from transactions with related parties.

Pernyataan Direksi tentang Transaksi dengan Pihak Berelasi

Direksi menyatakan bahwa transaksi afiliasi telah melalui prosedur yang memadai untuk memastikan bahwa transaksi tersebut dilaksanakan sesuai praktik bisnis yang berlaku umum, termasuk dengan menerapkan prinsip kewajaran dan kelaziman usaha (*arm's length principle*).

Statement of the Board of Directors on Affiliated Transactions

The Board of Directors declares that the affiliated transactions have undergone adequate procedures to ensure that they are carried out in accordance with generally accepted business practices, including by applying the arm's length principle.

Pernyataan Dewan Komisaris tentang Transaksi dengan Pihak Berelasi

Dewan Komisaris menyatakan bahwa transaksi afiliasi telah melalui prosedur yang memadai untuk memastikan bahwa transaksi tersebut dilaksanakan sesuai praktik bisnis yang berlaku umum, termasuk dengan menerapkan prinsip kewajaran dan kelaziman usaha (*arm's length principle*).

Statement of the Board of Commissioners on Affiliated Transactions

The Board of Commissioners stated that the affiliated transactions had undergone adequate procedures to ensure that they were carried out in accordance with generally accepted business practices, including by applying the arm's length principle.

Pernyataan Komite Audit tentang Transaksi dengan Pihak Berelasi

Komite Audit menyatakan bahwa transaksi afiliasi telah melalui prosedur yang memadai untuk memastikan bahwa transaksi tersebut dilaksanakan sesuai praktik bisnis yang berlaku umum, termasuk dengan menerapkan prinsip kewajaran dan kelaziman usaha (*arm's length principle*).

Statement of the Audit Committee on Affiliated Transactions

The Audit Committee stated that the related party transactions had undergone adequate procedures to ensure that they were conducted in accordance with generally accepted business practices, including by applying the arm's length principle.

PERUBAHAN PERATURAN DAN KEBIJAKAN AKUNTANSI

Mulai efektif pada atau setelah tanggal 1 Januari 2025:

Amandemen PSAK 221: Kekurangan Ketertukaran

Amandemen tersebut mengharuskan pengungkapan informasi yang memungkinkan pengguna laporan keuangan memahami dampak mata uang yang tidak dapat dipertukarkan dengan mata uang lain yang memengaruhi, atau diperkirakan akan memengaruhi, kinerja keuangan, posisi keuangan, dan arus kas entitas. Amandemen berlaku untuk periode pelaporan tahunan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2025. Penerapan dini diperkenankan di mana entitas diharuskan mengungkapkan fakta tersebut.

Amandemen ini tidak memiliki dampak material terhadap pelaporan keuangan Grup.

CHANGES IN REGULATIONS AND ACCOUNTING POLICIES

Effective beginning on or after 1 January 2025:

Amendment of PSAK 221: Lack of Exchangeability

The amendments require disclosure of information that enables users of financial statements to understand the impact of a currency not being exchangeable into the other currency affects, or is expected to affect, the entity's financial performance, financial position and cash flows. The amendments apply for annual reporting periods beginning on or after 1 January 2025. Earlier application is permitted which an entity is required to disclose that fact.

The amendment does not have material impact on the Group's financial reporting.

PSAK 117: Kontrak Asuransi

PSAK 117 merupakan standar akuntansi baru yang komprehensif mencakup pengakuan dan pengukuran, penyajian, serta pengungkapan untuk kontrak asuransi. PSAK 117 menggantikan PSAK 104: Kontrak Asuransi. PSAK 117 berlaku untuk seluruh jenis kontrak asuransi (yaitu, jiwa, non-jiwa, asuransi langsung, dan reasuransi), tanpa memandang jenis entitas yang menerbitkannya, serta berlaku pula untuk jenis garansi tertentu dan instrumen keuangan dengan fitur partisipasi diskresioner.

Tujuan utama PSAK 117 adalah menyediakan model akuntansi yang komprehensif untuk kontrak asuransi yang lebih berguna dan konsisten bagi entitas asuransi, mencakup seluruh aspek akuntansi yang relevan. PSAK 117 didasarkan pada model umum yang dilengkapi dengan:

- Penyesuaian khusus untuk kontrak dengan fitur partisipasi langsung (*variable fee approach*);
- Pendekatan yang disederhanakan (*premium allocation approach*) yang terutama berlaku untuk kontrak berdurasi pendek.

Standar baru tersebut tidak memiliki dampak terhadap laporan keuangan konsolidasian Grup.

PSAK 117: Insurance Contracts

PSAK 117 is a comprehensive new accounting standard for insurance contracts covering recognition and measurement, presentation and disclosure. PSAK 117 replaces PSAK 104 Insurance Contracts. PSAK 117 applies to all types of insurance contracts (i.e., life, non-life, direct insurance and re-insurance), regardless of the type of entities that issue them as well as to certain guarantees and financial instruments with discretionary participation features.

The overall objective of PSAK 117 is to provide a comprehensive accounting model for insurance contracts that is more useful and consistent for insurers, covering all relevant accounting aspects. PSAK 117 is based on a general model, supplemented by:

- A specific adaptation for contracts with direct participation features (the variable fee approach);
- A simplified approach (the premium allocation approach) mainly for short- duration contracts.

The new standard had no impact on the Group's consolidated financial statements.

Target Tahun 2026

2026 Targets

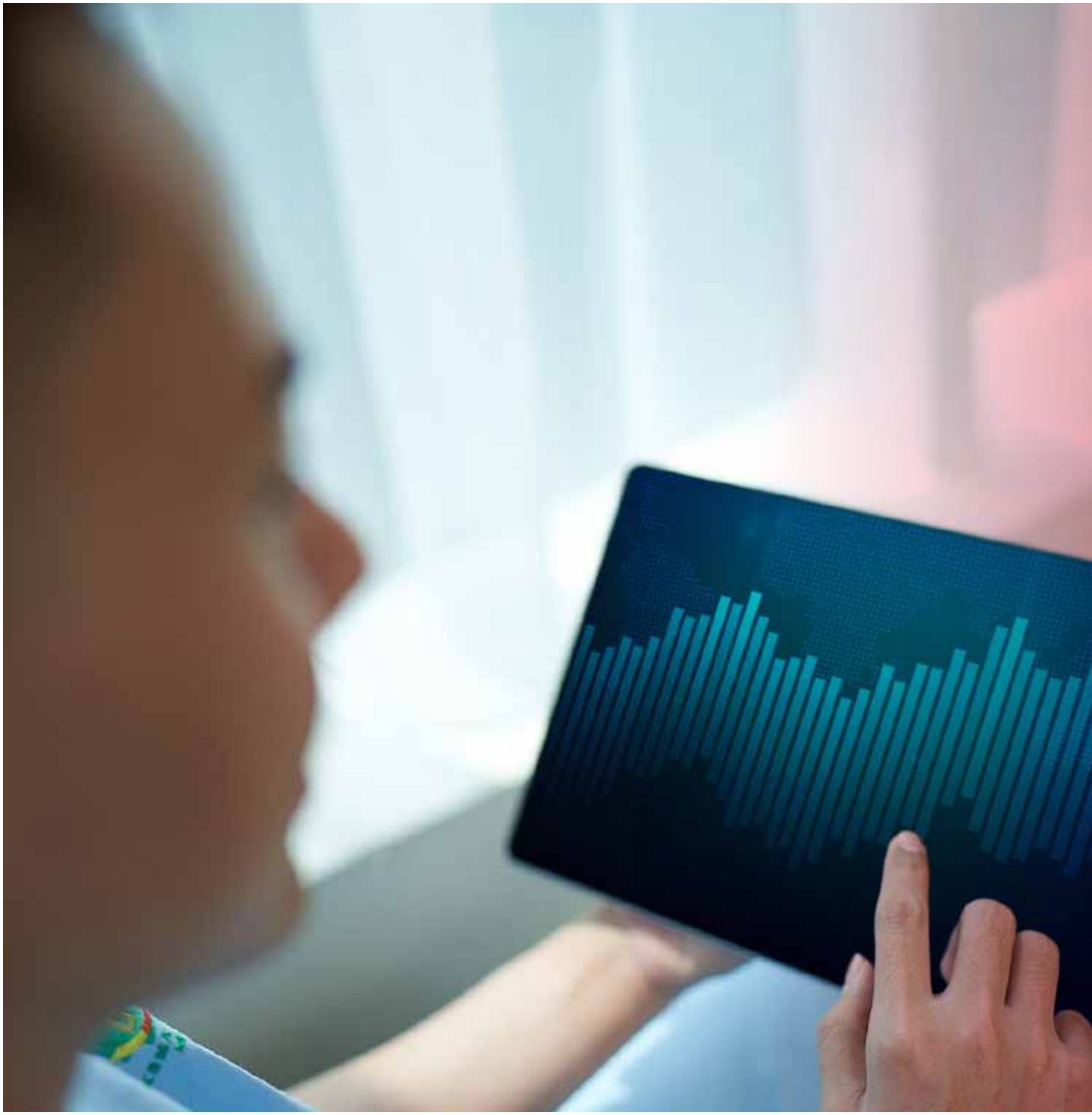

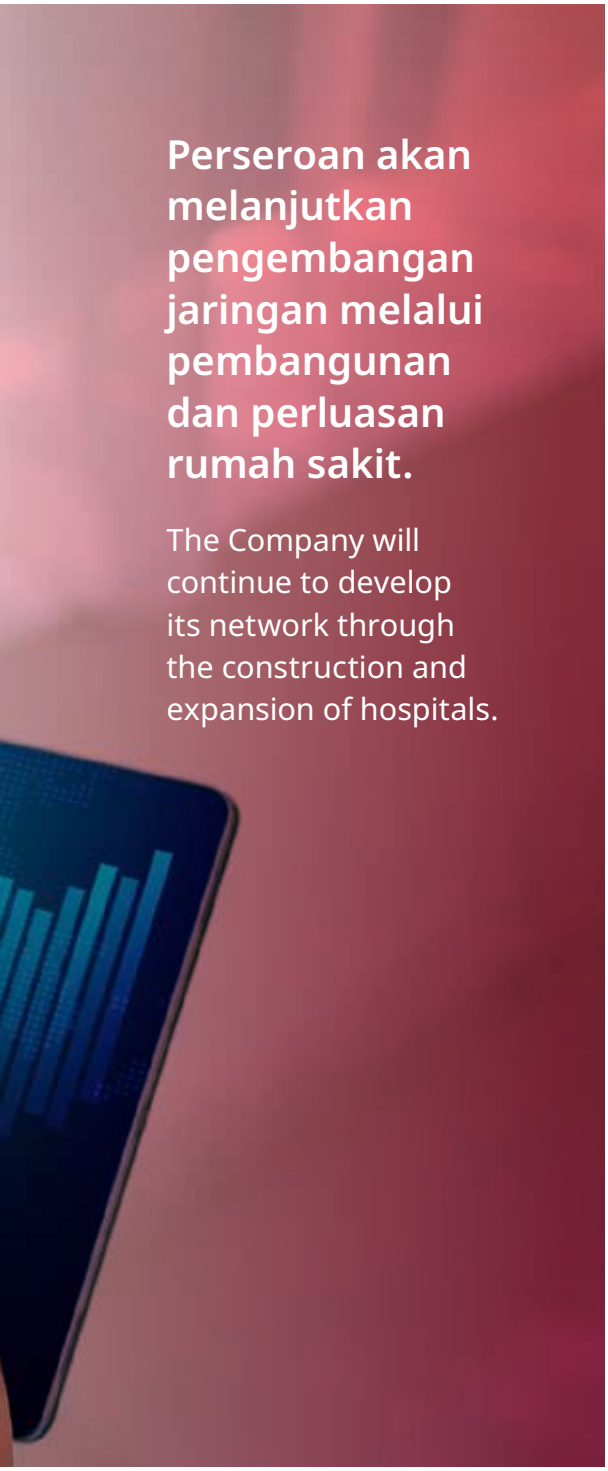

Memasuki 2026, Perseroan menyiapkan target/proyeksi yang selaras dengan arah strategi pertumbuhan Perseroan, mempertimbangkan prospek industri kesehatan, kondisi makroekonomi, serta dinamika kebijakan dan kompetisi. Target/proyeksi Perseroan untuk tahun 2026 mencakup aspek pendapatan/penjualan, laba (rugi), struktur permodalan (*capital structure*), serta kebijakan dividen, selain sasaran strategis lainnya yang relevan dengan penguatan kualitas layanan dan perluasan akses.

Secara strategis, fokus Perseroan pada 2026 diarahkan pada:

- penguatan layanan dan kapasitas operasional secara terukur melalui pengembangan jaringan rumah sakit serta peningkatan utilisasi;
- pengembangan layanan unggulan (*center of excellence*) dan layanan bernilai tambah untuk meningkatkan mutu layanan;
- percepatan transformasi digital guna meningkatkan pengalaman pasien dan efisiensi proses; serta
- penguatan struktur pendanaan dan disiplin belanja modal untuk menjaga fleksibilitas keuangan dan keberlanjutan pertumbuhan.

Entering 2026, the Company has prepared targets/projections that are in line with the Company's growth strategy, taking into account the prospects of the healthcare industry, macroeconomic conditions, and policy and competition dynamics. The Company's targets/projections for 2026 cover aspects of revenue/sales, profit (loss), capital structure, and dividend policy, in addition to other strategic objectives relevant to strengthening service quality and expanding access.

Strategically, the Company's focus in 2026 will be directed at:

- strengthening services and operational capacity in a measurable manner through the development of a hospital network and increased utilization;
- developing centers of excellence and value-added services to improve service quality;
- accelerating digital transformation to improve patient experience and process efficiency; and
- strengthening the funding structure and capital expenditure discipline to maintain financial flexibility and sustainable growth.

Prospek 2026

2026 Outlook

Memasuki 2026, prospek perekonomian global diproyeksikan tetap tumbuh namun berada dalam lanskap yang lebih menantang, dengan ketidakpastian yang masih dipengaruhi oleh dinamika perdagangan global, tensi geopolitik, serta arah kebijakan moneter di sejumlah negara. Dana Moneter Internasional (IMF) dalam pembaruan World Economic Outlook Januari 2026 memproyeksikan pertumbuhan ekonomi global sekitar 3,3% pada 2026, dengan risiko penurunan yang tetap perlu dicermati meski terdapat dukungan dari investasi teknologi dan adaptasi sektor swasta.

Di Indonesia, fundamental domestik diperkirakan tetap menjadi penopang utama. IMF memperkirakan pertumbuhan ekonomi Indonesia berada di kisaran 5,1% pada 2026, dengan inflasi yang relatif terjaga dan permintaan domestik yang masih resilien, meskipun terdapat tantangan eksternal seperti volatilitas pasar keuangan serta fluktuasi nilai tukar yang dapat memengaruhi biaya *input* dan keputusan investasi.

Sejalan dengan kondisi tersebut, industri kesehatan dan rumah sakit di Indonesia diperkirakan tetap memiliki prospek pertumbuhan yang positif pada 2026. Faktor pendorongnya mencakup meningkatnya kesadaran masyarakat terhadap layanan kesehatan yang berkualitas, perubahan profil penyakit (penyakit kronis/degeneratif yang membutuhkan tata laksana jangka panjang), serta kebutuhan peningkatan kapasitas layanan dan infrastruktur kesehatan di berbagai daerah. Di saat yang sama, percepatan inovasi dan digitalisasi layanan kesehatan, termasuk pemanfaatan sistem informasi rumah sakit, telekonsultasi, dan penguatan ekosistem data kesehatan, diproyeksikan terus membentuk arah kompetisi dan ekspektasi pasien di segmen layanan swasta maupun korporasi.

Entering 2026, the global economic outlook is projected to continue growing but in a more challenging landscape, with uncertainty still influenced by global trade dynamics, geopolitical tensions, and the direction of monetary policy in a number of countries. The International Monetary Fund (IMF) in its January 2026 World Economic Outlook update projects global economic growth of around 3.3% in 2026, with downside risks that need to be monitored despite support from technology investment and private sector adaptation.

In Indonesia, domestic fundamentals are expected to remain the main driver. The IMF projects Indonesia's economic growth to be around 5.1% in 2026, with relatively stable inflation and resilient domestic demand, despite external challenges such as financial market volatility and exchange rate fluctuations that could affect input costs and investment decisions.

In line with these conditions, the healthcare and hospital industries in Indonesia are expected to continue to have positive growth prospects in 2026. The driving factors include increasing public awareness of quality healthcare services, changes in disease profiles (chronic/degenerative diseases that require long-term management), and the need to increase healthcare service and infrastructure capacity in various regions. At the same time, the acceleration of innovation and digitization of healthcare services, including the use of hospital information systems, teleconsultation, and the strengthening of the healthcare data ecosystem, is projected to continue shaping the direction of competition and patient expectations in both the private and corporate service segments.

Dari sisi kebijakan, implementasi program JKN dan arah standardisasi layanan rawat inap melalui Kelas Rawat Inap Standar (KRIS) menjadi salah satu faktor yang perlu dikelola pelaku industri karena berpotensi memengaruhi pola layanan, struktur biaya, serta kebutuhan penyesuaian fasilitas. Kementerian Kesehatan menyampaikan bahwa implementasi KRIS masih berproses, dengan pembagian kelas rawat inap (kelas 1–3) yang pada tahap transisi tetap berjalan hingga tenggat implementasi yang ditetapkan. Regulasi terkait KRIS juga telah diperkuat melalui Peraturan Presiden yang mengatur perubahan skema JKN.

Arah Strategi 2026

Menatap 2026, Direksi memandang prospek industri kesehatan di Indonesia tetap konstruktif, namun menuntut eksekusi yang disiplin agar pertumbuhan tetap sejalan dengan kualitas layanan dan efisiensi operasional. Perseroan akan melanjutkan pengembangan jaringan melalui pembangunan dan perluasan rumah sakit, sekaligus memperkuat pilar pertumbuhan baru melalui model *operatorship* yang dikoordinasikan oleh PT Medika Loka Manajemen (PT MLM). Fokus Perseroan juga diarahkan pada penguatan layanan eksekutif, pengembangan layanan unggulan (antara lain onkologi, fertilitas, dan *stroke center*), percepatan transformasi digital melalui ekosistem "Halo Hermina" dan digitalisasi proses layanan/administrasi, serta penguatan kompetensi SDM melalui Hermina Learning Center dan kemitraan strategis dengan institusi pendidikan.

Secara keseluruhan, dengan tetap mencermati faktor risiko seperti dinamika kebijakan JKN/KRIS, kebutuhan SDM spesialis, serta volatilitas eksternal yang dapat memengaruhi biaya, Perseroan optimistis dapat menjaga daya saing melalui kombinasi ekspansi terukur, efisiensi, dan penekanan terhadap keselamatan pasien.

From a policy perspective, the implementation of the JKN program and the direction of inpatient service standardization through the Standard Inpatient Class (KRIS) is one of the factors that needs to be managed by industry players as it has the potential to affect service patterns, cost structures, and facility adjustment requirements. The Ministry of Health has stated that the implementation of KRIS is still in progress, with the division of inpatient classes (classes 1–3) in the transition phase continuing until the set implementation deadline. Regulations related to KRIS have also been strengthened through a Presidential Regulation governing changes to the JKN scheme.

Strategic Direction for 2026

Looking ahead to 2026, the Board of Directors views the prospects for the healthcare industry in Indonesia as remaining constructive, but requiring disciplined execution to ensure that growth remains in line with service quality and operational efficiency. The Company will continue to develop its network through the construction and expansion of hospitals, while strengthening new growth pillars through an operatorship model coordinated by PT Medika Loka Manajemen (PT MLM). The Company's focus is also directed at strengthening executive services, developing leading services (including oncology, fertility, and stroke centers), accelerating digital transformation through the "Halo Hermina" ecosystem and the digitization of service/administrative processes, as well as strengthening human resource competencies through the Hermina Learning Center and strategic partnerships with educational institutions.

Overall, while remaining mindful of risk factors such as the dynamics of the JKN/KRIS policy, the need for specialist human resources, and external volatility that could affect costs, the Company is optimistic that it can maintain its competitiveness through a combination of measured expansion, efficiency, and an emphasis on patient safety.

Tata Kelola Perusahaan

Good Corporate Governance





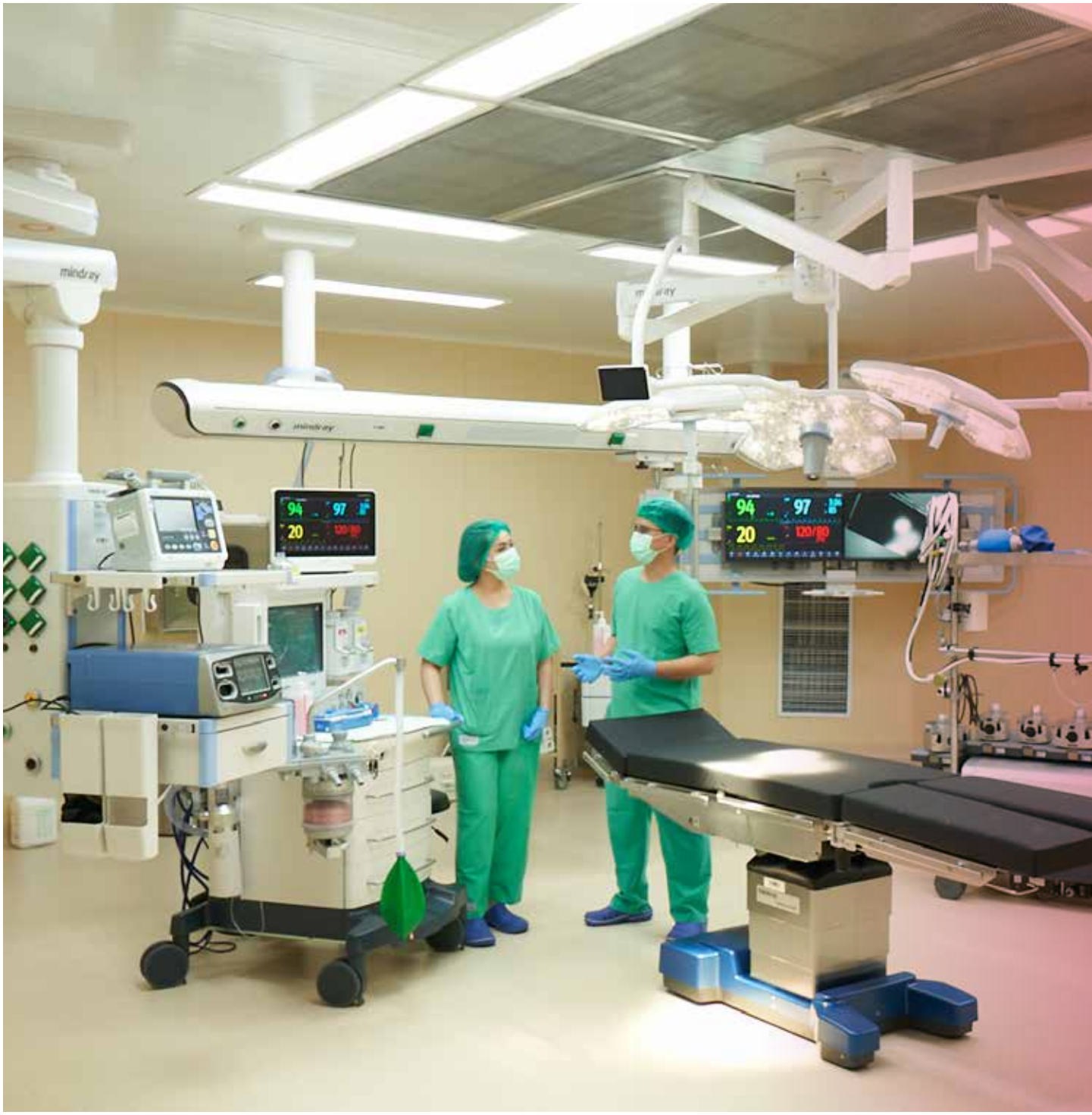
mindray
94
97
20
120/80

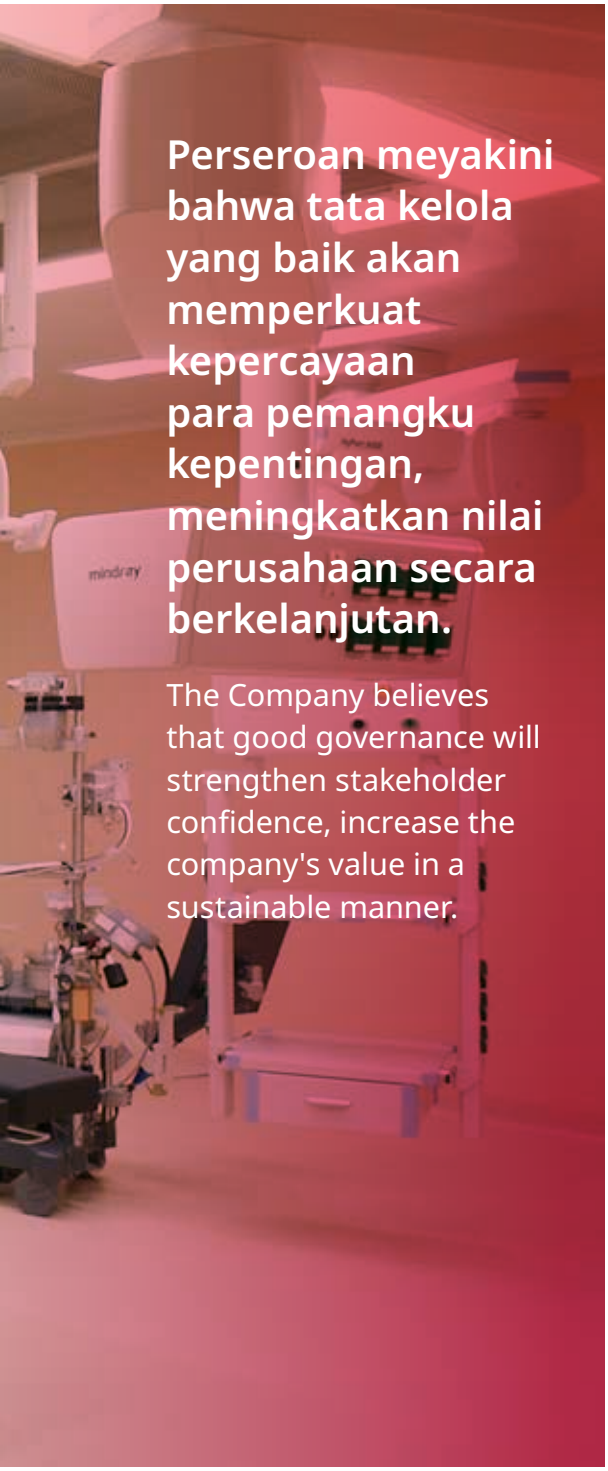

Perseroan meyakini bahwa tata kelola yang baik akan memperkuat kepercayaan para pemangku kepentingan, meningkatkan nilai perusahaan secara berkelanjutan.

The Company believes that good governance will strengthen stakeholder confidence, increase the company's value in a sustainable manner.

Perseroan berkomitmen tinggi dalam menerapkan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance*/GCG) secara konsisten di seluruh lini operasional. Penerapan GCG tidak hanya bertujuan untuk memenuhi kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku, tetapi juga menjadi fondasi utama dalam membangun budaya kerja yang transparan, akuntabel, dan berintegritas tinggi.

Perseroan meyakini bahwa tata kelola yang baik akan memperkuat kepercayaan para pemangku kepentingan, meningkatkan nilai perusahaan secara berkelanjutan, serta mendukung pertumbuhan jangka panjang yang sehat. Oleh karena itu, setiap organ perusahaan mulai dari Dewan Komisaris, Direksi, dan seluruh jajaran manajemen senantiasa menjalankan tugas dan tanggung jawabnya dengan mengacu pada lima prinsip dasar GCG, yaitu: transparansi, akuntabilitas, responsibilitas, independensi, serta kewajaran dan kesetaraan.

The Company is highly committed to consistently implementing the principles of Good Corporate Governance (GCG) across all lines of operation. The implementation of GCG is not only aimed at complying with applicable laws and regulations, but also serves as the main foundation for building a work culture that is transparent, accountable, and of high integrity.

The Company believes that good governance will strengthen stakeholder confidence, increase the company's value in a sustainable manner, and support healthy long-term growth. Therefore, every organ of the company, from the Board of Commissioners, the Board of Directors, and the entire management, always carries out its duties and responsibilities with reference to the five basic principles of GCG, namely: transparency, accountability, responsibility, independence, and fairness and equality.

Dasar Penerapan GCG

Foundation of GCG Implementation

Penerapan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik (GCG) di lingkungan Perseroan berlandaskan pada lima asas utama berikut:

1. **Transparansi**
   Perseroan menjamin keterbukaan informasi yang akurat, lengkap, dan tepat waktu kepada seluruh pemangku kepentingan. Transparansi diterapkan dalam proses pengambilan keputusan serta penyampaian informasi material yang relevan dengan kegiatan usaha Perseroan.
2. **Akuntabilitas**
   Perseroan memastikan kejelasan fungsi, struktur, sistem, serta pertanggungjawaban setiap organ dan individu dalam organisasi. Prinsip ini diterapkan untuk membangun sistem pengelolaan yang dapat dipertanggungjawabkan dan mendorong tercapainya kinerja yang efektif dan efisien.
3. **Tanggung Jawab**
   Perseroan menjalankan kegiatan operasional dengan mematuhi seluruh ketentuan hukum yang berlaku dan prinsip-prinsip korporasi yang sehat. Kepatuhan hukum terus dimonitor sebagai bentuk tanggung jawab Perseroan dalam mencegah terjadinya pelanggaran.
4. **Independensi**
   Perseroan dikelola secara profesional tanpa intervensi dari pihak manapun maupun benturan kepentingan yang dapat memengaruhi objektivitas. Dalam setiap pengambilan keputusan, Perseroan menjunjung tinggi independensi untuk menjaga integritas dan profesionalisme.
5. **Kesetaraan dan Kewajaran**
   Perseroan memperlakukan seluruh pemegang saham dan pemangku kepentingan secara adil dan setara, sesuai hak dan kewajiban masing-masing sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan maupun perjanjian yang berlaku.

The implementation of Good Corporate Governance (GCG) principles within the Company is based on the following five main principles:

1. **Transparency**
   The Company guarantees accurate, complete, and timely disclosure of information to all stakeholders. Transparency is applied in the decision-making process and in the disclosure of material information relevant to the Company's business activities.
2. **Accountability**
   The Company ensures clarity in the functions, structure, systems, and responsibilities of each organ and individual within the organization. This principle is applied to build an accountable management system and encourage effective and efficient performance.
3. **Responsibility**
   The Company conducts its operational activities in compliance with all applicable laws and sound corporate principles. Legal compliance is continuously monitored as part of the Company's responsibility to prevent violations.
4. **Independence**
   The Company is managed professionally without interference from any party or conflict of interest that could affect its objectivity. In every decision-making process, the Company upholds independence to maintain integrity and professionalism.
5. **Equality and Fairness**
   The Company treats all shareholders and stakeholders fairly and equally, in accordance with their respective rights and obligations as stipulated in applicable laws and regulations and agreements.

Tujuan Penerapan GCG

Purpose of GCG Implementation

Penerapan nilai-nilai GCG di lingkungan Perseroan ditujukan bagi pencapaian hal-hal sebagai berikut:

- Mengatur hubungan antar pemangku kepentingan;
- Menjalankan usaha yang transparan, patuh pada peraturan, dan beretika bisnis yang baik;
- Peningkatan manajemen risiko;
- Peningkatan daya saing dan kemampuan Perseroan dalam menghadapi perubahan industri yang dinamis; dan
- Mencegah terjadinya penyimpangan dalam pengelolaan Perseroan.

The implementation of GCG values within the Company is aimed at achieving the following:

- Regulating relationships between stakeholders;
- Conducting business in a transparent manner, complying with regulations, and practicing good business ethics;
- Improving risk management;
- Enhancing the Company's competitiveness and ability to cope with dynamic industry changes; and
- Preventing irregularities in the management of the Company.

Dasar Hukum Penerapan GCG

Legal Basis of GCG Implementation

Penerapan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik (GCG) di lingkungan Perseroan mengacu pada berbagai ketentuan hukum dan pedoman yang berlaku di Indonesia maupun standar internasional, antara lain:

- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas;
- Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) Nomor 21/POJK.04/2014 tentang Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka;
- Peraturan Bursa Efek Indonesia (BEI) Nomor I-A;

The implementation of Good Corporate Governance (GCG) principles within the Company refers to various legal provisions and guidelines applicable in Indonesia as well as international standards, including:

- Law of the Republic of Indonesia Number 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies;
- Financial Services Authority (OJK) Regulation Number 21/POJK.04/2014 concerning the Implementation of Guidelines for Corporate Governance of Public Companies;
- Indonesian Stock Exchange (IDX) Regulation Number I-A;

- Pedoman GCG G20/OECD, hasil kerja sama G20 Finance Ministers and Central Bank Governors Meeting dengan Organisation for Economic Co-operation and Development; dan
- Pedoman Komite Nasional Kebijakan Governance (KNKG).

Sebagai bentuk adaptasi terhadap dinamika regulasi di sektor kesehatan, sejak tahun 2023 Perseroan juga menyesuaikan penerapan GCG sejalan dengan diberlakukannya Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 2023 tentang Kesehatan. Inisiatif yang telah dijalankan meliputi:

- Penyesuaian dan penyempurnaan struktur organisasi;
- Revisi dan pembaruan kebijakan internal, termasuk pedoman, panduan, serta prosedur operasional.

Upaya ini menjadi bagian dari komitmen Perseroan untuk menjalankan tata kelola yang adaptif dan berkelanjutan, sesuai dengan perkembangan peraturan dan kebutuhan industri kesehatan.

- G20/OECD GCG Guidelines, the result of cooperation between the G20 Finance Ministers and Central Bank Governors Meeting and the Organisation for Economic Co-operation and Development; and
- National Committee on Governance Policy (KNKG) Guidelines.

As a form of adaptation to regulatory dynamics in the health sector, since 2023 the Company has also adjusted the implementation of GCG in line with the enactment of Law of the Republic of Indonesia Number 17 of 2023 concerning Health. Initiatives that have been carried out include:

- Adjustment and refinement of the organizational structure;
- Revision and updating of internal policies, including guidelines, manuals, and operational procedures.

These efforts are part of the Company's commitment to implementing adaptive and sustainable governance, in line with regulatory developments and the needs of the healthcare industry.

Struktur Tata Kelola Perusahaan

GCG Structure

Struktur Tata Kelola Perseroan disusun berdasarkan ketentuan Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, yang terdiri atas tiga organ utama: Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), Dewan Komisaris, dan Direksi.

Dalam menjalankan fungsi pengawasannya, Dewan Komisaris didukung oleh sejumlah Komite yang dibentuk sesuai kebutuhan dan ketentuan regulasi. Sementara itu, Direksi dibantu oleh Unit Audit Internal dan Sekretaris Perusahaan dalam menjalankan fungsi pengelolaan operasional sehari-hari.

The Company's governance structure is based on the provisions of Law of the Republic of Indonesia Number 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies, which consists of three main organs: the General Meeting of Shareholders (GMS), the Board of Commissioners, and the Board of Directors.

In carrying out its supervisory function, the Board of Commissioners is supported by a number of committees formed in accordance with regulatory requirements and provisions. Meanwhile, the Board of Directors is assisted by the Internal Audit Unit and the Corporate Secretary in carrying out its daily operational management functions.

Untuk memperkuat penerapan prinsip-prinsip GCG, Perseroan juga telah membangun infrastruktur tata kelola yang mencakup:

- Piagam Komite sebagai pedoman kerja masing-masing komite di bawah Dewan Komisaris;
- Kode Etik Perusahaan yang menjadi landasan perilaku seluruh insan Perseroan; dan
- Sistem Pelaporan Pelanggaran (*Whistleblowing System*) sebagai sarana pengawasan dan kontrol internal berbasis partisipatif.

Struktur dan mekanisme tata kelola tersebut dirancang untuk memastikan pengelolaan Perseroan berlangsung secara akuntabel, dengan pemisahan fungsi, tugas, dan tanggung jawab yang jelas di antara setiap organ perusahaan.

To strengthen the implementation of GCG principles, the Company has also established a governance infrastructure that includes:

- Committee Charters as guidelines for the work of each committee under the Board of Commissioners;
- A Company Code of Conduct that serves as the basis for the behavior of all Company personnel; and
- A Whistleblowing System as a means of participatory internal supervision and control.

This governance structure and mechanism are designed to ensure that the Company is managed in an accountable manner, with a clear separation of functions, duties, and responsibilities among each governing body of the company.

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS)

General Meeting of Shareholders (GMS)

Pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Perseroan telah mengikuti ketentuan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) Nomor 32/POJK.04/2014 tentang Rencana dan Penyelenggaraan RUPS Perusahaan Terbuka.

Sepanjang tahun 2025, Perseroan telah menyelenggarakan:

- RUPS Tahunan, pada tanggal 23 April 2025, bertempat di Hermina Grand Ballroom, Hermina Tower, Lantai 26, Jl. Selangit B-10, Kav. Nomor 4, Kemayoran, Jakarta 10610.
- RUPS Luar Biasa, pada tanggal 23 Oktober 2025, bertempat di Hermina Grand Ballroom, Hermina Tower, Lantai 26, Jl. Selangit B-10, Kav. Nomor 4, Kemayoran, Jakarta 10610.

Kedua rapat tersebut diselenggarakan sesuai dengan prosedur dan ketentuan yang berlaku, termasuk aspek keterbukaan informasi dan kehadiran pemegang saham.

The conduct of the Company's General Meeting of Shareholders (GMS) has complied with the provisions of Financial Services Authority (OJK) Regulation Number 32/POJK.04/2014 concerning the Planning and Implementation of GMS for Public Companies.

Throughout 2025, the Company has conducted:

- Annual GMS, on 23 April 2025, at the Hermina Grand Ballroom, Hermina Tower, 26th Floor, Jl. Selangit B-10, Kav. Number 4, Kemayoran, Jakarta 10610.
- An Extraordinary General Meeting of Shareholders on 23 October 2025, at the Hermina Grand Ballroom, Hermina Tower, 26th Floor, Jl. Selangit B-10, Kav. Number 4, Kemayoran, Jakarta 10610.

Both meetings were held in accordance with applicable procedures and regulations, including aspects of information disclosure and shareholder attendance.

Berdasarkan Ringkasan Risalah RUPS Tahunan dan RUPS Luar Biasa Tahun 2025, berikut adalah keputusan-keputusan penting yang dihasilkan dari kedua rapat tersebut:

Based on the Summary of the 2025 Annual GMS and Extraordinary GMS Minutes, the following are the important resolutions resulting from both meetings:

RUPS TAHUNAN 2025

ANNUAL GMS 2025

Kehadiran Pemegang Saham Shareholders Attendance	Ketua Rapat Chairman of the Meeting	Biro Administrasi Efek Share Registrar	Notaris Publik Public Notary
12.556.108.742 saham (84,33%) dari sebanyak 14.890.030.000 saham 12,556,108,742 shares (84.33%) of a total of 14,890,030,000 shares	Kolonel TNI (Purn.) dr. Husen Sutakaria, Sp.O.G. (Wakil Komisaris Utama Perseroan | the Company's Vice President Commissioner)	PT Datindo Entrycom	Gatot Widodo, S.E., S.H., M.Kn.

Kehadiran Dewan Komisaris dalam RUPS Tahunan

Board of Commissioners' Attendance at the Annual GMS

Nama Name	Jabatan Title	Kehadiran Attendance
Kolonel TNI (Purn.) dr. Husen Sutakaria, Sp.O.G.	Komisaris Utama | President Commissioner	✓
Dr. Ir. Darwin Cyril Noerhadi, M.B.A.	Komisaris | Commissioner	✓
Meijani Wibowo, B.A., M.A.R.S.	Komisaris | Commissioner	✓
Gidion Hasan, B.B.A.	Komisaris | Commissioner	✓
Alexander Steven Rusli, Ph.D.	Komisaris Independen | Independent Commissioner	✓
Mayjen TNI (Purn.) Dr. dr. Heridadi, M.Sc.	Komisaris Independen | Independent Commissioner	✓
dr. Amit Varma	Komisaris Independen | Independent Commissioner	✓

Kehadiran Direksi dalam RUPS Tahunan

Board of Directors' Attendance at the Annual GMS

Nama Name	Jabatan Title	Kehadiran Attendance
Brigjen TNI (Purn.) dr. Hasmoro, Sp.An, K.I.C., M.H.A., M.M.	Direktur Utama | President Director	✓
Kombes Pol (Purn.) dr. Binsar Parasian Simorangkir, Sp.O.G.	Wakil Direktur Utama | Vice President Director	✓
Dr. Yulisar Khiat, S.E., S.H., M.A.R.S., M.H.	Wakil Direktur Utama | Vice President Director	✓
drg. Susi Setyawati, M.A.R.S.	Direktur | Director	✓
dr. Tan Suryanti Gunadi, M.A.R.S.	Direktur | Director	✓

Keputusan RUPS Tahunan 2025

Resolutions of Annual GMS 2025

Keputusan Resolution	Hasil Pemungutan Suara Voting Results	Status per 31 Desember 2025 Status as of 31 December 2025
Mata Acara Pertama | **First Agenda Item:** Menyetujui dan mengesahkan Laporan Tahunan Perseroan untuk tahun buku 2024 (dua ribu dua puluh empat) termasuk di dalamnya Laporan Kegiatan Perseroan, Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris dan Laporan Keuangan tahun buku 2024, serta memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (*acquit et decharge*) kepada Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan atas tindakan pengurusan dan pengawasan yang mereka lakukan dalam tahun buku 2024 sepanjang tindakan-tindakan tersebut tercermin dalam Laporan Tahunan tersebut | To approve and ratify the Company's Annual Report for the 2024 (two thousand twenty-four) financial year, including the Company Activity Report, the Supervisory Board's Audit Report and the Financial Statements for the 2024 financial year, as well as granting full acquittal and discharge (acquit et decharge) to the Company's Board of Directors and Supervisory Board for their management and supervisory actions during the 2024 financial year, as reflected in the Annual Report.	Setuju | Agree: 12.556.108.742 suara | votes (97,94%) Tidak Setuju | Disagree: 0 suara | votes (0%) Abstain | Abstain: 258.963.000 suara | votes (2,06%)	Selesai Realized
Mata Acara Kedua | **Second Agenda Item:** a. Menyetujui penggunaan laba bersih yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk Perseroan tahun buku 2024 sebagai berikut | Approving the use of net profit attributable to the owners of the Company's parent entity for the 2024 fiscal year as follows: i. sebesar Rp161.342.475.000,00 (seratus enam puluh satu miliar tiga ratus empat puluh dua juta empat ratus tujuh puluh lima ribu rupiah) atau sebesar 30% (tiga puluh persen) dari laba bersih yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk Perseroan tahun buku 2024 (dua ribu dua puluh empat), dibagikan sebagai dividen tunai kepada para pemegang saham Perseroan sehingga setiap saham akan memperoleh dividen tunai sebesar Rp10,5 (sepuluh koma lima rupiah), dengan memperhatikan peraturan perpajakan dan pasar modal yang berlaku | Rp161,342,475,000.00 (one hundred sixty-one billion three hundred forty-two million four hundred seventy-five thousand rupiah) or 30% (thirty percent) of the net profit attributable to the owners of the Company's parent entity for the 2024 fiscal year (two thousand twenty-four), to be distributed as cash dividends to the Company's shareholders so that each share will receive a cash dividend of Rp10.5 (ten point five rupiah), with due regard to applicable taxation and capital market regulations; ii. sebesar Rp14.000.000.000,00 (empat belas miliar rupiah) dialokasikan dan dibukukan sebagai Dana Cadangan | Rp14,000,000,000.00 (fourteen billion rupiah) shall be allocated and recorded as a Reserve Fund; iii. sisanya dibukukan sebagai laba ditahan, untuk menambah modal kerja Perseroan | the remainder shall be recorded as retained earnings to increase the Company's working capital; b. Memberikan kuasa dan wewenang kepada Direksi Perseroan untuk melakukan setiap dan semua tindakan yang diperlukan sehubungan dengan keputusan tersebut di atas, sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku | Granting power and authority to the Company's Board of Directors to take any and all actions necessary in connection with the above resolutions, in accordance with applicable laws and regulations.	Setuju | Agree: 12.294.331.342 suara | votes (37,32%) Tidak Setuju | Disagree: 2.814.400 suara | votes (0,02%) Abstain | Abstain: 258.963.000 suara | votes (2,06%)	Selesai Realized

Keputusan Resolution	Hasil Pemungutan Suara Voting Results	Status per 31 Desember 2025 Status as of 31 December 2025
Mata Acara Ketiga | **Third Agenda Item**: Menyetujui untuk kembali menunjuk Akuntan Publik Purwantono, Sungkoro & Surja, yang akan mengaudit laporan keuangan Perseroan untuk tahun buku 2025 (dua ribu dua puluh lima), dan memberikan wewenang dan kuasa kepada Dewan Komisaris Perseroan, untuk menetapkan honorarium Akuntan Publik tersebut berikut syarat-syarat penunjukannya termasuk pemberhentian maupun menunjuk penggantinya | To approve the reappointment of Purwantono, Sungkoro & Surja Public Accountants to audit the Company's financial statements for the 2025 (two thousand twenty-five) financial year, and to grant authority and power to the Board of Commissioners of the Company to determine the honorarium of the Public Accountant along with the terms of appointment, including dismissal or appointment of a replacement.	Setuju | Agree: 12.000.648.417 suara | votes (95,58%) Tidak Setuju | Disagree: 296.497.325 suara | votes (2,36%) Abstain | Abstain: 258.963.000 suara | votes (2,06%)	Selesai Realized
Mata Acara Keempat | **Fourth Agenda Item**: a. Mengangkat | Appointing: Tuan Husen Sutakaria sebagai Komisaris Utama Perseroan terhitung sejak ditutupnya Rapat ini | Mr. Husen Sutakaria as President Commissioner of the Company effective as of the closing of this Meeting; b. Menetapkan susunan Dewan Komisaris Perseroan terhitung sejak ditutupnya Rapat ini sampai dengan ditutupnya Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan pada tahun 2027, adalah sebagai berikut | Determining the composition of the Board of Commissioners of the Company effective as of the closing of this Meeting until the closing of the Company's Annual General Meeting of Shareholders in 2027, as follows: Dewan Komisaris | Board of Commissioners: • Komisaris Utama | President Commissioner: Husen Sutakaria • Komisaris | Commissioner: Meijani Wibowo • Komisaris | Commissioner: Darwin Cyril Noerhadi • Komisaris | Commissioner: Gidion Hasan • Komisaris Independen | Independent Commissioner: Alexander Steven Rusli • Komisaris Independen | Independent Commissioner: Heridadi • Komisaris Independen | Independent Commissioner: Amit Varma c. Memberikan wewenang dan kuasa kepada Direksi Perseroan, dengan hak substitusi, untuk menuangkan/menyatakan keputusan mengenai susunan Dewan Komisaris Perseroan tersebut dalam akta yang dibuat di hadapan Notaris, dan untuk selanjutnya memberitahukannya pada pihak yang berwenang, serta melakukan semua dan setiap tindakan yang diperlukan sehubungan dengan keputusan tersebut sesuai dengan peraturan perundangan-undangan yang berlaku | Granting authority and power to the Company's Board of Directors, with the right of substitution, to record/declare the resolution regarding the composition of the Company's Board of Commissioners in a deed made before a Notary, and to subsequently notify the competent authorities, as well as to take all and any actions necessary in connection with the resolution in accordance with the applicable laws and regulations;	Setuju | Agree: 12.139.167.917 suara | votes (96,68%) Tidak Setuju | Disagree: 157.977.825 suara | votes (1,26%) Abstain | Abstain: 258.963.000 suara | votes (2,06%)	Selesai Realized

Keputusan Resolution	Hasil Pemungutan Suara Voting Results	Status per 31 Desember 2025 Status as of 31 December 2025
Mata Acara Kelima | Fifth Agenda Item: a. Menetapkan honorarium dan/atau tunjangan lainnya bagi anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan secara keseluruhan untuk tahun buku 2025 (dua ribu dua puluh lima), dengan kenaikan tidak melebihi 6% (enam persen) dari tahun buku 2024 (dua ribu dua puluh empat), dan memberikan wewenang kepada Rapat Dewan Komisaris untuk menetapkan alokasinya, dengan memperhatikan rekomendasi dari Komite Remunerasi, Nominasi, dan Tata Kelola (*Governance*) | To determine the honorarium and/or other allowances for members of the Board of Directors and Board of Commissioners of the Company as a whole for the 2025 (two thousand twenty-five) fiscal year, with an increase not exceeding 6% (six percent) from the 2024 (two thousand twenty-four) fiscal year, and authorizing the Board of Commissioners Meeting to determine the allocation, taking into account the recommendations of the Remuneration, Nomination, and Governance Committee. b. Memberikan wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menetapkan gaji dan/atau tunjangan bagi anggota Direksi Perseroan, dengan memperhatikan rekomendasi dari Komite Remunerasi, Nominasi dan Tata Kelola (*Governance*) | Authorize the Board of Commissioners of the Company to determine the salaries and/or allowances for members of the Board of Directors of the Company, taking into account the recommendations of the Remuneration, Nomination and Governance Committee.	Setuju | Agree: 11.776.799.717 suara | votes (93,79%) Tidak Setuju | Disagree: 504.434.125 suara | votes (4,02%) Abstain | Abstain: 274.874.900 suara | votes (2,19%)	Selesai Realized

RUPS LUAR BIASA 2025

EXTRAORDINARY GMS 2025

Kehadiran Pemegang Saham Shareholders Attendance	Ketua Rapat Chairman of the Meeting	Biro Administrasi Efek Share Registrar	Notaris Publik Public Notary
13.259.814.737 saham (86,29%) dari sebanyak 15.365.950.000 saham 13,259,814,737 shares (86.29%) of a total of 15,365,950,000 shares	Kolonel TNI (Purn.) dr. Husen Sutakaria, Sp.O.G. (Komisaris Utama Perseroan | the Company's President Commissioner)	PT Datindo Entrycom	Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn.

Kehadiran Dewan Komisaris dalam RUPS Luar Biasa

Board of Commissioners' Attendance at the Extraordinary GMS

Nama Name	Jabatan Title	Kehadiran Attendance
Kolonel TNI (Purn.) dr. Husen Sutakaria, Sp.O.G.	Komisaris Utama | President Commissioner	✓
Dr. Ir. Darwin Cyril Noerhadi, M.B.A.	Komisaris | Commissioner	✓
Meijani Wibowo, B.A., M.A.R.S.	Komisaris | Commissioner	✓
Gidion Hasan, B.B.A.	Komisaris | Commissioner	✓
Alexander Steven Rusli, Ph.D.	Komisaris Independen | Independent Commissioner	✓
Mayjen TNI (Purn.) Dr. dr. Heridadi, M.Sc.	Komisaris Independen | Independent Commissioner	✓
dr. Amit Varma	Komisaris Independen | Independent Commissioner	✗

Kehadiran Direksi dalam RUPS Luar Biasa

Board of Directors' Attendance at the Extraordinary GMS

Nama Name	Jabatan Title	Kehadiran Attendance
Brigjen TNI (Purn.) dr. Hasmoro, Sp.An, K.I.C., M.H.A., M.M.	Direktur Utama | President Director	✓
Kombes Pol (Purn.) dr. Binsar Parasian Simorangkir, Sp.O.G.	Wakil Direktur Utama | Vice President Director	✓
Dr. Yulisar Khiat, S.E., S.H., M.A.R.S., M.H.	Wakil Direktur Utama | Vice President Director	✓
drg. Susi Setyawati, M.A.R.S.	Direktur | Director	✓
dr. Tan Suryanti Gunadi, M.A.R.S.	Direktur | Director	✓

Keputusan RUPS Luar Biasa

Resolutions of the Extraordinary GMS

Keputusan Resolution	Hasil Pemungutan Suara Voting Results	Status per 31 Desember 2025 Status as of 31 December 2025
a. Mengangkat | Appointing: • Tuan Hasmoro sebagai Komisaris Utama Perseroan | Mr. Hasmoro as President Commissioner of the Company; • Tuan Binsar Parasian Simorangkir sebagai Wakil Komisaris Utama Perseroan | Mr. Binsar Parasian Simorangkir as Deputy President Commissioner of the Company; • Nyonya Kumala Insiwi Suryo sebagai Komisaris Independen Perseroan | Ms. Kumala Insiwi Suryo as Independent Commissioner of the Company; • Tuan Yulisar Khiat sebagai Direktur Utama Perseroan | Mr. Yulisar Khiat as President Director of the Company; • Nyonya Adia Susanti sebagai Direktur Perseroan | Ms. Adia Susanti as Director of the Company; • Tuan Heridadi sebagai Direktur Perseroan | Mr. Heridadi as Director of the Company; terhitung sejak ditutupnya Rapat ini | effective as of the closing of this Meeting; b. Menetapkan susunan anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan terhitung sejak ditutupnya Rapat ini sampai dengan ditutupnya Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan pada tahun 2027 (dua ribu dua puluh tujuh), adalah sebagai berikut | Establishes the composition of the Board of Directors and Board of Commissioners of the Company, effective as of the closing of this Meeting until the closing of the Company's Annual General Meeting of Shareholders in 2027 (two thousand twenty-seven), as follows: **Direksi | Board of Directors:** Direktur Utama | President Director: Tuan | Mr. Yulisar Khiat Direktur | Director: Wanita Dokter Gigi | drg. Susi Setyawati Direktur | Director: Nyonya | Mrs. Tan Suryanti Gunadi Direktur | Director: Nyonya | Mrs. Adia Susanti Direktur | Director: Tuan | Mr. Heridadi	Setuju | Agree: 12.566.740.312 suara | votes (94,77%) Tidak Setuju | Disagree: 69.336.725 suara | votes (0,52%) Abstain | Abstain: 623.737.700 suara | votes (4,70%)	Selesai Realized

Keputusan Resolution	Hasil Pemungutan Suara Voting Results	Status per 31 Desember 2025 Status as of 31 December 2025
Dewan Komisaris | Board of Commissioners: Komisaris Utama | President Commissioner: Tuan | Mr. Hasmoro Wakil Komisaris Utama | Deputy President Commissioner: Tuan | Mr. Binsar Parasian Simorangkir Komisaris | Commissioner: Tuan | Mr. Husen Sukataria Komisaris | Commissioner: Nyonya | Mrs. Meijani Wibowo Komisaris | Commissioner: Tuan | Mr. Darwin Cyril Noerhadi Komisaris | Commissioner: Tuan | Mr. Gidion Hasan Komisaris Independen | Independent Commissioner: Tuan | Mr. Alexander Steven Rusli Komisaris Independen | Independent Commissioner: Tuan | Mr. Amit Varma Komisaris Independen | Independent Commissioner: Nyonya | Mrs. Kumala Insiwi Suryo		
c. Memberikan wewenang dan kuasa kepada Direksi Perseroan, dengan hak substitusi, untuk menuangkan/menyatakan keputusan mengenai susunan anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan tersebut dalam aka yang dibuat di hadapan Notaris, dan untuk selanjutnya memberitahukannya pada pihak yang berwenang, serta melakukan semua dan setiap tindakan yang diperlukan sehubungan dengan keputusan tersebut sesuai dengan peraturan perundangan-undangan yang berlaku | Granting authority and power to the Company's Board of Directors, with the right of substitution, to record/declare decisions regarding the composition of the Company's Board of Directors and Board of Commissioners in a deed made before a Notary, and to subsequently notify the competent authorities, as well as to take all and any actions necessary in connection with such resolutions in accordance with applicable laws and regulations.		

RUPS TAHUNAN 2024 ANNUAL GMS 2024

Tanggal Date	Tempat Venue	Kehadiran Pemegang Saham Shareholders Attendance	Ketua Rapat Chairman of the Meeting	Biro Administrasi Efek Share Registrar	Notaris Publik Public Notary
13 Mei | May 2024	Hermina Grand Ballroom, Hermina Tower, Lantai 26, Jl. Selangit B-10, Kav. Nomor 4, Kemayoran, Jakarta 10610	12.531.820.517 saham (84,75%) dari sebanyak 14.786.376.435 saham 12,531,820,517 shares (84.75%) of a total of 14,786,376,435 shares	Kolonel TNI (Purn.) dr. Husen Sutakaria, Sp.O.G. (Wakil Komisaris Utama Perseroan | Vice President Commissioner of the Company)	PT Datindo Entrycom	Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn.

Keputusan RUPS Tahunan 2024 | Resolutions of Annual GMS 2024

Keputusan Resolution	Hasil Pemungutan Suara Voting Results	Status per 31 Desember 2025 Status as of 31 December 2025
Mata Acara Pertama | First Agenda Item: Menyetujui dan mengesahkan Laporan Tahunan Perseroan untuk tahun buku 2023 (dua ribu dua puluh tiga), termasuk di dalamnya Laporan Kegiatan Perseroan, Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris dan Laporan Keuangan tahun buku 2023, serta memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (*acquit et de charge*) kepada Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan atas tindakan pengurusan dan pengawasan yang mereka lakukan dalam tahun buku 2023 sepanjang tindakan-tindakan tersebut tercermin dalam Laporan Tahunan tersebut | To approve and ratify the Company's Annual Report for the 2023 (two thousand twenty-three) financial year, including the Company's Activity Report, the Supervisory Board's Audit Report and the Financial Statements for the 2023 fiscal year, as well as granting full discharge and release of liability (*acquit et de charge*) to the Company's Board of Directors and Supervisory Board for the management and supervisory actions they undertook during the 2023 financial year, insofar as these actions are reflected in the Annual Report.	Setuju | Agree: 12.359.128.093 suara | votes (98,62%) Tidak Setuju | Disagree: 0 suara | votes (0%) Abstain | Abstain: 172.692.424 suara | votes (1,38%)	Selesai Realized
Mata Acara Kedua | Second Agenda Item: a. Menyetujui penggunaan laba bersih yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk Perseroan tahun buku 2023 sebagai berikut | To approve the use of net profit attributable to owners of the parent company of the Company for the 2023 financial year as follows: i. Sebesar Rp130.610.575.000 (seratus tiga puluh miliar enam ratus sepuluh juta lima ratus tujuh puluh lima ribu Rupiah) atau sebesar 30% (tiga puluh persen) dari laba bersih yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk Perseroan tahun buku 2023 (dua ribu dua puluh tiga), dibagikan sebagai dividen tunai kepada para pemegang saham Perseroan sehingga setiap saham akan memperoleh dividen tunai sebesar Rp8,5 (delapan koma lima Rupiah), dengan memperhatikan peraturan perpajakan dan pasar modal yang berlaku | Rp130,610,575,000 (one hundred thirty billion six hundred ten million five hundred seventy-five thousand Rupiah) or 30% (thirty percent) of the net profit attributable to the owners of the Company's parent entity for the 2023 (two thousand twenty-three) financial year, distributed as cash dividends to the Company's shareholders so that each share will receive a cash dividend of Rp8.5 (eight point five Rupiah), with due regard to applicable taxation and capital market regulations; ii. Sebesar Rp13.920.000.000 (tiga belas miliar sembilan ratus dua puluh juta Rupiah) dialokasikan dan dibukukan sebagai Dana Cadangan | Rp13,920,000,000 (thirteen billion nine hundred twenty million Rupiah) shall be allocated and recorded as Reserve Funds; iii. Sisanya dibukukan sebagai laba ditahan, untuk menambah modal kerja Perseroan | The remainder shall be recorded as retained earnings to increase the Company's working capital. b. Memberikan kuasa dan wewenang kepada Direksi Perseroan untuk melakukan setiap dan semua tindakan yang diperlukan sehubungan dengan keputusan tersebut di atas, sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku | Granting the authority and power to the Company's Board of Directors to take any and all actions necessary in connection with the above resolutions, in accordance with applicable laws and regulations.	Setuju | Agree: 12.357.759.693 suara | votes (98,61%) Tidak Setuju | Disagree: 1.368.400 suara | votes (0,01%) Abstain | Abstain: 172.692.424 suara | votes (1,38%)	Selesai Realized

Keputusan Resolution	Hasil Pemungutan Suara Voting Results	Status per 31 Desember 2025 Status as of 31 December 2025
Mata Acara Ketiga | Third Agenda Item: Menyetujui untuk kembali menunjuk Akuntan Publik Purwantono, Sungkoro & Surja, yang akan mengaudit laporan keuangan Perseroan untuk tahun buku 2024 (dua ribu dua puluh empat), dan memberikan wewenang dan kuasa kepada Dewan Komisaris Perseroan, untuk menetapkan honorarium Akuntan Publik tersebut berikut syarat-syarat penunjukannya, termasuk pemberhentian maupun menunjuk penggantinya | To approve the reappointment of Purwantono, Sungkoro & Surja Public Accountants to audit the Company's financial statements for the 2024 (two thousand twenty-four) financial year, and to grant authority and power to the Company's Board of Commissioners to determine the Public Accountant's honorarium and the terms of appointment, including dismissal and appointment of a replacement.	Setuju | Agree: 11.910.817.881 suara | votes (95,04%) Tidak Setuju | Disagree: 447.564.012 suara | votes (3,57%) Abstain | Abstain: 173.438.624 suara | votes (1,38%)	Selesai Realized
Mata Acara Keempat | Fourth Agenda Item: a. Menetapkan honorarium dan/atau tunjangan lainnya bagi anggota Dewan Komisaris Perseroan secara keseluruhan untuk tahun buku 2024 (dua ribu dua puluh empat), dengan kenaikan tidak melebihi 8% (delapan persen) dari tahun buku 2023 (dua ribu dua puluh tiga), dan memberikan wewenang kepada Rapat Dewan Komisaris untuk menetapkan alokasinya, dengan memperhatikan rekomendasi dari Komite Remunerasi, Nominasi dan Tata Kelola (*Governance*) | To determine the honorarium and/or other allowances for members of the Company's Board of Commissioners as a whole for the 2024 (two thousand twenty-four) financial year, with an increase not exceeding 8% (eight percent) from the 2023 (two thousand twenty-three) financial year, and authorizing the Board of Commissioners Meeting to determine the allocation, taking into account the recommendations of the Remuneration, Nomination and Governance Committee; b. Memberikan wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menetapkan gaji dan/atau tunjangan bagi anggota Direksi Perseroan, dengan memperhatikan rekomendasi dari Komite Remunerasi, Nominasi dan Tata Kelola (*Governance*) | Authorizing the Company's Board of Commissioners to determine the salaries and/or allowances for members of the Company's Board of Directors, taking into account the recommendations of the Remuneration, Nomination and Governance Committee.	Setuju | Agree: 11.927.364.481 suara | votes (95,18%) Tidak Setuju | Disagree: 431.762.612 suara | votes (3,45%) Abstain | Abstain: 172.693.424 suara | votes (1,38%)	Selesai Realized

RUPS LUAR BIASA 2024

EXTRAORDINARY GMS 2024

Tanggal Date	Tempat Venue	Kehadiran Pemegang Saham Shareholders Attendance	Ketua Rapat Chairman of the Meeting	Biro Administrasi Efek Share Registrar	Notaris Publik Public Notary
29 Februari | February 2024	Hermina Tower Grand Ballroom Mendulang, Lantai 26, Jl. Selangit B-10, Kav. Nomor 4, Kemayoran, Jakarta Pusat 10610	12.730.279.555 saham (86.12%) dari sebanyak 14.781.886.430 saham 12,730,279,555 shares (86.12%) of a total of 14,781,886,430 shares	Kolonel TNI (Purn.) dr. Husen Sutakaria, Sp.O.G. (Wakil Komisaris Utama Perseroan | Vice President Commissioner of the Company)	PT Datindo Entrycom	Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn.

Keputusan RUPS Luar Biasa 2024 | Resolutions of Extraordinary GMS 2024

Keputusan Resolution	Hasil Pemungutan Suara Voting Results	Status per 31 Desember 2025 Status as of 31 December 2025
Mata Acara Pertama | **First Agenda Item:** a. Menyetujui pengunduran diri Aristo Sungkono Setiawidjaja sebagai Direktur Independen terhitung sejak ditutupnya RUPSLB | Approving the resignation of Aristo Sungkono Setiawidjaja as Independent Director effective as of the closing of the Extraordinary GMS, b. Mengangkat | Appointing: • drg. Susi Setyawati sebagai Direktur Perseroan | as Director of the Company; • dr. Tan Suryanti Gunadi sebagai Direktur Perseroan | as Director of the Company; • dr. Binsar Parasian Simorangkir sebagai Wakil Direktur Utama | as Vice President Director; • Yulisar Khiat sebagai Wakil Direktur Utama; terhitung sejak ditutupnya RUPSLB | as Vice President Director; effective as of the closing of the Extraordinary GMS, c. Menetapkan susunan anggota Direksi Perseroan terhitung sejak ditutupnya RUPSLB sampai dengan ditutupnya RUPST 2027, adalah sebagai berikut | To determine the composition of the Company's Board of Directors effective as of the closing of the Extraordinary GMS until the closing of the 2027 Annual GMS, as follows: • Direktur Utama | President Director: dr. Hasmoro • Wakil Direktur Utama | Vice President Director: dr. Binsar Parasian Simorangkir • Wakil Direktur Utama | Vice President Director: Yulisar Khiat • Direktur | Director: drg. Susi Setyawati • Direktur | Director: dr. Tan Suryanti Gunadi d. Memberikan wewenang dan kuasa kepada Direksi Perseroan, dengan hak substitusi, untuk menuangkan/menyatakan keputusan mengenai susunan Direksi Perseroan tersebut dalam akta yang dibuat di hadapan Notaris, dan untuk selanjutnya memberitahukannya pada pihak yang berwenang, serta melakukan semua dan setiap tindakan yang diperlukan sehubungan dengan keputusan tersebut sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku | To grant authority and power to the Board of Directors of the Company, with the right of substitution, to record/declare the resolution regarding the composition of the Board of Directors of the Company in a deed made before a Notary, and to subsequently notify the competent authorities, as well as to take all and any actions necessary in connection with the resolution in accordance with the applicable laws and regulations.	Setuju | Agree: 11.694.942.290 suara | votes (91.87%) Tidak Setuju | Disagree: 907.707.965 suara | votes (7,13%) Abstain | Abstain: 127.629.300 suara | votes (1,00%)	Selesai Realized

Keputusan Resolution	Hasil Pemungutan Suara Voting Results	Status per 31 Desember 2025 Status as of 31 December 2025
Mata Acara Kedua | **Second Agenda Item:** a. Menyetujui perubahan Pasal 12 ayat 10 Anggaran Dasar Perseroan, sebagaimana telah dijelaskan dalam RUPSLB | To approve the amendment to Article 12 paragraph 10 of the Company's Articles of Association, as explained in the Extraordinary GMS; b. Memberikan wewenang dan kuasa kepada Direksi Perseroan, dengan hak substitusi, untuk melakukan segala dan setiap tindakan yang diperlukan sehubungan keputusan tersebut, termasuk tetapi tidak terbatas untuk menyatakan/menuangkan keputusan tersebut dalam akta-akta yang dibuat di hadapan Notaris, untuk mengubah, menyesuaikan dan/atau menyusun kembali ketentuan Pasal 12 ayat 10 Anggaran Dasar Perseroan atau Pasal 12 Anggaran Dasar Perseroan secara keseluruhan, sebagaimana diisyaratkan oleh serta sesuai dengan ketentuan perundang-undangan yang berlaku, yang selanjutnya untuk mengajukan permohonan persetujuan dan/atau menyampaikan pemberitahuan atas keputusan RUPSLB ini dan/atau perubahan Anggaran Dasar Perseroan dalam keputusan RUPSLB ini kepada instansi yang berwenang, serta melakukan semua dan setiap tindakan yang diperlukan, sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku | To grant authority and power to the Company's Board of Directors, with the right of substitution, to take all and any actions necessary in connection with the resolution, including but not limited to declaring/recording the resolution in deeds drawn up before a Notary, to amend, adjust and/or redraft the provisions of Article 12 paragraph 10 of the Company's Articles of Association or Article 12 of the Company's Articles of Association as a whole, as indicated by and in accordance with the applicable laws and regulations, to subsequently submit a request for approval and/or submit a notification of this Extraordinary GMS resolution and/or amendments to the Company's Articles of Association in this Extraordinary GMS resolution to the competent authority, and to perform all and any actions necessary, in accordance with the applicable laws and regulations.	Setuju | Agree: 11.728.249.290 suara | votes (92,13%) Tidak Setuju | Disagree: 970.436.665 suara | votes (7,32%) Abstain | Abstain: 31.593.600 suara | votes (0,25%)	Selesai Realized

Dewan Komisaris

Board of Commissioners

Dewan Komisaris merupakan organ perusahaan yang menjalankan fungsi pengawasan secara independen terhadap kebijakan pengelolaan serta jalannya kegiatan usaha Perseroan. Selain itu, Dewan Komisaris juga memberikan nasihat kepada Direksi dan memastikan bahwa prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik (GCG) diterapkan secara konsisten di seluruh lini organisasi.

The Board of Commissioners is a corporate body that independently supervises the management policies and business activities of the Company. In addition, the Board of Commissioners also provides advice to the Board of Directors and ensures that the principles of Good Corporate Governance (GCG) are consistently applied throughout the organization.

PEDOMAN DAN TATA TERTIB KERJA DEWAN KOMISARIS

Dalam rangka mendukung pelaksanaan tugas dan tanggung jawab secara efektif dan sesuai prinsip tata kelola, Perseroan telah menetapkan Pedoman dan Tata Tertib Kerja Dewan Komisaris sejak tanggal 28 Februari 2018. Pedoman ini mencakup:

- Ruang lingkup tugas dan wewenang;
- Standar perilaku dan etika;
- Tata cara rapat dan pengambilan keputusan; dan
- Mekanisme evaluasi kinerja.

Pedoman ini disusun berdasarkan ketentuan hukum dan peraturan perundang-undangan yang berlaku di Indonesia, serta ditinjau secara berkala untuk memastikan relevansinya. Pembaruan terakhir dilakukan pada 28 Juni 2024 guna menyesuaikan dengan dinamika regulasi dan kebutuhan pengawasan yang semakin kompleks.

BOARD OF COMMISSIONERS CHARTER

In order to support the effective implementation of duties and responsibilities in accordance with governance principles, the Company has established the Board of Commissioners Charter since 28 February 2018 that covers:

- Scope of duties and authorities;
- Standards of conduct and ethics;
- Procedures for meetings and decision-making; and
- Performance evaluation mechanisms.

The charter is formulated based on the laws and regulations applicable in Indonesia and are reviewed periodically to ensure their relevance. The latest update was made on 28 June 2024, to adjust to the dynamics of regulations and increasingly complex supervisory requirements.

JUMLAH, KOMPOSISI, KRITERIA, DAN INDEPENDENSI DEWAN KOMISARIS

Hingga tanggal penandatanganan Laporan Tahunan ini, telah terjadi perubahan dalam susunan Dewan Komisaris Perseroan sehubungan dengan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) pada 23 Oktober 2025, yang menetapkan:

NUMBER, COMPOSITION, CRITERIA, AND INDEPENDENCE OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

As of the date of signing this Annual Report, there have been changes in the composition of the Company's Board of Commissioners in connection with the resolution of the Extraordinary GMS on 23 October 2025, which appointed:

- Brigjen TNI (Purn.) dr. Hasmoro, Sp.An, K.I.C., M.H.A., M.M. sebagai Komisaris Utama;
- Kombes Pol (Purn.) dr. Binsar Parasian Simorangkir, Sp.O.G. sebagai Wakil Komisaris Utama; dan
- Ir. Kumala Insiwi Suryo, M.M. sebagai Komisaris Independen.

Dengan demikian, jumlah anggota Dewan Komisaris Perseroan per tanggal laporan ini adalah sebanyak 9 (sembilan) orang, termasuk 3 (tiga) Komisaris Independen, sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan dan prinsip GCG mengenai independensi dan keberagaman latar belakang.

Pengangkatan anggota Dewan Komisaris tersebut telah dilaporkan kepada Otoritas Jasa Keuangan (OJK) melalui Surat Perseroan Nomor 537/DIR/MH/X/2025 tanggal 23 Oktober 2025, sesuai dengan kewajiban keterbukaan informasi yang berlaku.

- Brigjen TNI (Purn.) dr. Hasmoro, Sp.An, K.I.C., M.H.A., M.M. as President Commissioner;
- Kombes Pol (Purn.) dr. Binsar Parasian Simorangkir, Sp.O.G. as Deputy Chief Commissioner; and
- Ir. Kumala Insiwi Suryo, M.M. as Independent Commissioner.

Thus, as of the date of this report, the Company's Board of Commissioners consists of 9 (nine) members, including 3 (three) Independent Commissioners, in accordance with the provisions of laws and regulations and GCG principles regarding independence and diversity of backgrounds.

The appointment of the members of the Board of Commissioners has been reported to the Financial Services Authority (OJK) through the Company's Letter Number 537/DIR/MH/X/2025 dated 23 October 2025, in accordance with the applicable information disclosure obligations.

Jumlah, Komposisi, Kriteria dan Independensi Dewan Komisaris

Number, Composition, Criteria, and Independence of the Board of Commissioners

Nama Name	Jabatan Position	Dasar Pengangkatan Legal Basis of Appointment	Masa Jabatan Term of Office
Brigjen TNI (Purn.) dr. Hasmoro, Sp.An, K.I.C., M.H.A., M.M.	Komisaris Utama President Commissioner	RUPSLB, 23 Oktober 2025 EGMS, 23 October 2025	Hingga RUPST 2027 Until AGMS 2027
Kombes Pol (Purn.) dr. Binsar Parasian Simorangkir, Sp.O.G.	Wakil Komisaris Utama Vice President Commissioner	RUPSLB, 23 Oktober 2025 EGMS, 23 October 2025	Hingga RUPST 2027 Until AGMS 2027
Kolonel TNI (Purn.) dr. Husen Sutakaria, Sp.O.G.	Komisaris Commissioner	RUPSLB, 23 Oktober 2025 EGMS, 23 October 2025	Hingga RUPST 2027 Until AGMS 2027
Meijani Wibowo, B.A., M.A.R.S.	Komisaris Commissioner	RUPST, 25 Mei 2022 AGMS, 25 May 2022	Hingga RUPST 2027 Until AGMS 2027
Dr. Ir. Darwin Cyril Noerhadi, M.B.A.	Komisaris Commissioner	RUPST, 25 Mei 2022 AGMS, 25 May 2022	Hingga RUPST 2027 Until AGMS 2027
Gidion Hasan, B.B.A.	Komisaris Commissioner	RUPST, 25 Mei 2022 AGMS, 25 May 2022	Hingga RUPST 2027 Until AGMS 2027
Alexander Steven Rusli, Ph.D.	Komisaris Independen Independent Commissioner	RUPST, 25 Mei 2022 AGMS, 25 May 2022	Hingga RUPST 2027 Until AGMS 2027
dr. Amit Varma	Komisaris Independen Independent Commissioner	RUPST, 25 Mei 2022 AGMS, 25 May 2022	Hingga RUPST 2027 Until AGMS 2027
Ir. Kumala Insiwi Suryo, M.M.	Komisaris Independen Independent Commissioner	RUPSLB, 23 Oktober 2025 EGMS, 23 October 2025	Hingga RUPST 2027 Until AGMS 2027

KRITERIA DAN KEPATUHAN DEWAN KOMISARIS

Profil lengkap masing-masing anggota Dewan Komisaris Perseroan dapat dilihat pada bagian Profil Perseroan dalam Laporan Tahunan ini. Seluruh anggota Dewan Komisaris tidak memiliki hubungan keluarga hingga derajat kedua, baik secara vertikal maupun horizontal, dengan sesama anggota Dewan Komisaris maupun dengan anggota Direksi.

Dalam menjalankan fungsinya, Dewan Komisaris wajib memenuhi kriteria dan persyaratan sebagaimana ditetapkan dalam Peraturan OJK Nomor 33/POJK.04/2014, antara lain:

a. Memiliki akhlak, moral, dan integritas yang baik;
b. Cakap melakukan perbuatan hukum;
c. Tidak pernah, dalam kurun waktu lima tahun sebelum pengangkatan maupun selama menjabat:
    1) Dinyatakan pailit;
    2) Menjadi anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris yang dinyatakan bersalah menyebabkan perusahaan dinyatakan pailit;
    3) Dihukum karena tindak pidana yang merugikan keuangan negara dan/atau berkaitan dengan sektor keuangan;
    4) Menjadi anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris yang selama menjabat:
        a) Tidak menyelenggarakan RUPS Tahunan;
        b) Pertanggungjawabannya tidak diterima oleh RUPS atau tidak menyampaikan pertanggungjawaban kepada RUPS;
        c) Menyebabkan perusahaan yang memiliki izin, persetujuan, atau pendaftaran dari OJK tidak memenuhi kewajiban pelaporan kepada OJK.
d. Memiliki komitmen untuk mematuhi peraturan perundang-undangan yang berlaku;
e. Memiliki pengetahuan dan/atau keahlian yang relevan dengan kebutuhan dan kegiatan usaha Perseroan;

CRITERIA AND COMPLIANCE OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

The complete profiles of each member of the Company's Board of Commissioners can be found in the Company Profile section of this Annual Report. None of the members of the Board of Commissioners have any family relationship up to the second degree, either vertically or horizontally, with fellow members of the Board of Commissioners or with members of the Board of Directors.

In carrying out its functions, the Board of Commissioners must meet the criteria and requirements as stipulated in OJK Regulation Number 33/POJK.04/2014, including:

a. Possess good character, morals, and integrity;
b. Being competent to perform legal actions;
c. Never, within five years prior to appointment or during their term of office:
    1) Being declared bankrupt;
    2) Being a member of the Board of Directors and/or Board of Commissioners who was found guilty of causing the company to be declared bankrupt;
    3) Being convicted of a criminal offense that caused financial losses to the state and/or related to the financial sector;
    4) Being a member of the Board of Directors and/or Board of Commissioners who, during their term of office:
        a) Did not hold an Annual GMS;
        b) Their accountability was not accepted by the GMS or they did not submit their accountability to the GMS;
        c) Caused a company that has a license, approval, or registration from the OJK to not fulfill its reporting obligations to the OJK.
d. Commitment to comply with applicable laws and regulations;
e. Possess knowledge and/or expertise relevant to the Company's needs and business activities;

f. Memenuhi persyaratan lain sesuai ketentuan regulator.

Perseroan senantiasa memastikan bahwa seluruh anggota Dewan Komisaris memenuhi standar integritas dan kelayakan, demi terwujudnya pengawasan yang kredibel dan akuntabel.

TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB DEWAN KOMISARIS

Tugas terkait Fungsi Dewan Komisaris

1. Dewan Komisaris bertugas melakukan pengawasan dan bertanggung jawab atas pengawasan mengenai kebijakan pengurusan, jalannya pengurusan pada umumnya baik mengenai Perseroan maupun usaha Perseroan, dan memberi nasihat kepada Direksi.
2. Dalam kondisi tertentu, Dewan Komisaris wajib mengadakan RUPS tahunan dan RUPS lainnya sesuai dengan wewenangnya sebagaimana telah diatur oleh peraturan perundang-undangan dan anggaran dasar.
3. Anggota Dewan Komisaris wajib melakukan tugas dan tanggung jawabnya dengan itikad baik, penuh tanggung jawab, dan kehati-hatian.
4. Untuk mendukung efektivitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawab, Dewan Komisaris wajib membentuk Komite Audit dan Komite Nominasi, Remunerasi dan Governance, serta dapat membentuk komite-komite lainnya untuk mencapai tata kelola perusahaan yang baik (*Good Corporate Governance*).
5. Dewan Komisaris akan melakukan evaluasi terhadap anggota Direksi melalui rapat berdasarkan hasil penilaian yang dilakukan secara mandiri oleh Direksi dan rekomendasi dari komite nominasi dan remunerasi Perseroan.

f. Meet other requirements in accordance with regulatory provisions.

The Company always ensures that all members of the Board of Commissioners meet the standards of integrity and suitability, in order to realize credible and accountable supervision.

DUTIES AND RESPONSIBILITIES OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

Duties relating to the Function of the Board of Commissioners

1. The Board of Commissioners is tasked with supervising and being responsible for overseeing management policies, the general course of management both in relation to the Company and its business, and providing advice to the Board of Directors.
2. Under certain conditions, the Board of Commissioners is required to hold an annual GMS and other GMS in accordance with its authority as stipulated by laws and regulations and the articles of association.
3. Members of the Board of Commissioners are required to perform their duties and responsibilities in good faith, with full responsibility and prudence.
4. To support the effective implementation of its duties and responsibilities, the Board of Commissioners is required to form an Audit Committee and a Nomination, Remuneration and Governance Committee, and may form other committees to achieve good corporate governance.
5. The Board of Commissioners shall evaluate the members of the Board of Directors through meetings based on the results of assessments conducted independently by the Board of Directors and recommendations from the Company's nomination and remuneration committee.

6. Selain melakukan evaluasi sebagaimana dimaksud dalam ayat 5 pasal ini, Dewan Komisaris wajib melakukan evaluasi kepada kinerja komite-komite yang membantu Dewan Komisaris dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawab setiap akhir tahun buku.

7. Memberikan persetujuan atas rencana kerja tahunan Perseroan selambat-lambatnya sebelum dimulainya tahun buku yang akan datang.

8. Meneliti dan menelaah laporan tahunan yang dipersiapkan oleh Direksi serta menandatangani laporan tahunan tersebut.

9. Dewan Komisaris setiap waktu dalam jam kerja kantor Perseroan, berhak memasuki bangunan dan halaman atau tempat lain yang dipergunakan atau dikuasai Perseroan dan berhak memeriksa semua pembukuan, surat dan alat bukti lainnya, memeriksa dan mencocokkan keadaan uang kas, dan lain-lain serta berhak mengetahui segala tindakan yang telah dijalankan oleh Direksi.

10. Bersama-sama dengan Direksi memastikan bahwa Auditor Eksternal, Auditor Internal, Komite Audit dan Komite Nominasi dan Remunerasi serta Komite Lainnya memiliki akses terhadap catatan akuntansi, data penunjang dan informasi mengenai Perseroan sepanjang diperlukan untuk melaksanakan tugasnya.

11. Mematuhi Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan, serta wajib melaksanakan prinsip-prinsip profesionalisme, efisiensi, transparansi, kemandirian akuntabilitas, pertanggungjawaban, dan kewajaran.

12. Sehubungan dengan tugas Dewan komisaris sebagaimana dimaksud dalam ayat (1) pasal ini, Dewan Komisaris berkewajiban:

    a. Mengawasi pelaksanaan rencana kerja tahunan Perseroan;

    b. Mengikuti perkembangan kegiatan Perseroan, dan dalam hal Perseroan menunjukan gejala kemunduran yang mencolok segera melapor

6. In addition to conducting evaluations as referred to in paragraph 5 of this article, the Board of Commissioners shall evaluate the performance of the committees that assist the Board of Commissioners in carrying out their duties and responsibilities at the end of each fiscal year.

7. To approve the Company's annual work plan no later than before the start of the coming financial year.

8. To examine and review the annual report prepared by the Board of Directors and sign the annual report.

9. The Board of Commissioners shall have the right, at any time during the Company's office hours, to enter buildings and yards or other places used or controlled by the Company and shall have the right to examine all books, letters and other evidence, examine and reconcile cash balances, etc., and shall have the right to know all actions taken by the Board of Directors.

10. Together with the Board of Directors, ensure that the External Auditor, Internal Auditor, Audit Committee, and Nomination and Remuneration Committee, as well as Other Committees, have access to accounting records, supporting data, and information about the Company as long as it is necessary to carry out their duties.

11. Comply with the Articles of Association and laws and regulations, and are required to implement the principles of professionalism, efficiency, transparency, independence, accountability, responsibility, and fairness.

12. In connection with the duties of the Board of Commissioners as referred to in paragraph (1) of this article, the Board of Commissioners is obliged to:

    a. Supervise the implementation of the Company's annual work plan;

    b. Follow the development of the Company's activities, and in the event that the Company shows signs of a significant decline,

kepada RUPS dengan disertai saran mengenai langkah perbaikan yang akan ditempuh;

c. Memberikan saran dan pendapat kepada RUPS mengenai setiap persoalan lainnya yang dianggap penting bagi pengelolaan Perseroan; dan

d. Memberikan tanggapan atas laporan berkala Direksi dan pada setiap waktu yang diperlukan mengenai perkembangan Perseroan.

13. Melaksanakan fungsi nominasi dan remunerasi sesuai dengan ketentuan dan peraturan perundang-undangan.

14. Dalam hal terdapat perubahan dalam portofolio kepemilikan saham PT Medikaloka Hermina Tbk secara langsung dan/atau tidak langsung Dewan Komisaris wajib untuk melaporkannya kepada Otoritas Jasa Keuangan melalui penyerahan daftar khusus kepemilikan saham kepada Sekretaris Korporasi untuk selanjutnya diteruskan kepada Otoritas Jasa Keuangan selambat-lambatnya 3 hari setelah transaksi dilakukan.

15. Selain itu Dewan Komisaris wajib melaporkan kepada Perseroan 5 (lima) hari sejak terjadinya kepemilikan dan setiap perubahan kepemilikannya atas saham Perusahaan Terbuka baik langsung maupun tidak langsung.

Tanggung Jawab Dewan Komisaris

1. Setiap anggota Dewan Komisaris bertanggung jawab secara tanggung renteng atas kerugian Perseroan yang disebabkan oleh kesalahan atau kelalaian anggota Dewan Komisaris dalam menjalankan tugasnya.

2. Anggota Dewan Komisaris tidak dapat dipertanggungjawabkan atas kerugian Perseroan apabila anggota Dewan Komisaris dapat membuktikan:

a. Kerugian tersebut tidak disebabkan oleh kesalahan atau kelalaiannya;

immediately report to the Annual GMS accompanied by suggestions on improvement measures to be taken;

c. Provide advice and opinions to the Annual GMS on any other matters deemed important for the management of the Company; and

d. Respond to periodic reports from the Board of Directors and at any time necessary regarding the Company's development.

13. Perform nomination and remuneration functions in accordance with the provisions and regulations of the law.

14. In the event of changes in the share ownership portfolio of PT Medikaloka Hermina Tbk, either directly and/or indirectly, the Board of Commissioners is required to report this to the Financial Services Authority by submitting a special list of share ownership to the Corporate Secretary, which will then be forwarded to the Financial Services Authority no later than 3 days after the transaction is carried out.

15. In addition, the Board of Commissioners is required to report to the Company within 5 (five) days of the occurrence of ownership and any changes in ownership of shares in the Public Company, either directly or indirectly.

Responsibilities of the Board of Commissioners

1. Each member of the Board of Commissioners is jointly and severally liable for losses incurred by the Company due to errors or negligence of members of the Board of Commissioners in performing their duties.

2. Members of the Board of Commissioners cannot be held liable for losses incurred by the Company if they can prove that:

a. The losses were not caused by their errors or negligence;

b. Telah melakukan pengurusan dengan itikad baik, kehati-hatian dan penuh tanggung jawab demi kepentingan dan sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan;

c. Tidak memiliki benturan kepentingan baik secara langsung maupun tidak langsung atas tindakan pengurusan yang menyebabkan kerugian Perseroan; dan

d. Telah mengambil tindakan untuk mencegah timbul atau berlanjutnya kerugian tersebut.

3. Dewan Komisaris bertanggung jawab untuk memberikan laporan tentang tugas pengawasan yang telah dilakukan selama tahun buku yang baru dan lampau kepada RUPS.

KOMISARIS INDEPENDEN DAN PERNYATAAN INDEPENDENSI

Komisaris Independen adalah anggota Dewan Komisaris yang tidak memiliki hubungan keuangan, kepengurusan, kepemilikan saham, dan/atau hubungan keluarga dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, Direksi, pemegang saham utama, maupun hubungan lain dengan Perseroan yang dapat memengaruhi kemampuannya dalam menjalankan tugas secara independen.

Seluruh Komisaris Independen Perseroan telah menyampaikan pernyataan bahwa mereka memenuhi seluruh kriteria independensi sebagaimana diatur dalam Peraturan OJK Nomor 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik.

Dengan demikian, Perseroan memastikan bahwa fungsi pengawasan yang dijalankan oleh Komisaris Independen berlangsung secara objektif, bebas intervensi, dan selaras dengan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik (GCG).

HUBUNGAN KEKELUARGAAN DAN KEUANGAN

Hubungan Kekeluargaan dan Keuangan Dewan Komisaris secara rinci dapat dilihat pada tabel berikut ini:

b. They have acted in good faith, with due care and responsibility in the interests and in accordance with the objectives and purposes of the Company;

c. They have no direct or indirect conflict of interest in the management actions that caused the Company's losses; and

d. They have taken measures to prevent the occurrence or continuation of such losses.

3. The Board of Commissioners is responsible for reporting on the supervisory duties performed during the current and previous financial years to the GMS.

INDEPENDENT COMMISSIONER AND STATEMENT OF INDEPENDENCE

Independent Commissioners are members of the Board of Commissioners who have no financial, management, share ownership, and/or family relationships with other members of the Board of Commissioners, the Board of Directors, major shareholders, or other relationships with the Company that could affect their ability to perform their duties independently.

All Independent Commissioners of the Company have submitted statements that they meet all the independence criteria as stipulated in OJK Regulation Number 33/POJK.04/2014 concerning the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies.

Thus, the Company ensures that the supervisory function carried out by Independent Commissioners is conducted objectively, free from intervention, and in line with the principles of Good Corporate Governance (GCG).

FAMILY AND FINANCIAL RELATIONSHIPS

The family and financial relationships of the Board of Commissioners are detailed in the following table:

Hubungan Kekeluargaan dan Keuangan

Family and Financial Relationships

Nama Name	Dewan Komisaris Board of Commissioners	Direksi Board of Directors	Pemegang Saham Pengendali Controlling Shareholders
Brigjen TNI (Purn.) dr. Hasmoro, Sp.An, K.I.C., M.H.A., M.M.	Tidak | None	Tidak | None	Tidak | None
Kombes Pol (Purn.) dr. Binsar Parasian Simorangkir, Sp.O.G.	Tidak | None	Tidak | None	Tidak | None
Kolonel TNI (Purn.) dr. Husen Sutakaria, Sp.O.G.	Tidak | None	Tidak | None	Tidak | None
Dr. Ir. Darwin Cyril Noerhadi, M.B.A.	Tidak | None	Tidak | None	Tidak | None
Alexander Steven Rusli, Ph.D.	Tidak | None	Tidak | None	Tidak | None
Meijani Wibowo, B.A., M.A.R.S.	Tidak | None	Tidak | None	Tidak | None
dr. Amit Varma	Tidak | None	Tidak | None	Tidak | None
Gidion Hasan, B.B.A.	Tidak | None	Tidak | None	Tidak | None
Ir. Kumala Insiwi Suryo, M.M.	Tidak | None	Tidak | None	Tidak | None

KEPEMILIKAN SAHAM DEWAN KOMISARIS

Tabel berikut menguraikan kepemilikan saham anggota Dewan Komisaris di Perseroan per 31 Desember 2025:

SHARE OWNERSHIP OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

The following table outlines the share ownership of the members of the Board of Commissioners in the Company as of 31 December 2025:

Kepemilikan Saham Dewan Komisaris

Share Ownership of the Board of Commissioners

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Lembar Saham Total Shares
dr. Hasmoro	Komisaris Utama | President Commissioner	753.011.889
dr. B P Simorangkir Sp.O.G.	Wakil Komisaris Utama | Vice President Commissioner	789.863.411
Husen Sutakaria	Komisaris | Commissioner	379.246.696
Darwin Cyril Noerhadi	Komisaris | Commissioner	0
Alexander Steven Rusli	Komisaris Independen | Independent Commissioner	0
Meijani Wibowo	Komisaris | Commissioner	303.181.367
Amit Varma	Komisaris Independen | Independent Commissioner	0
Gidion Hasan	Komisaris | Commissioner	0
Kumala Insiwi Suryo	Komisaris Independen | Independent Commissioner	0

RAPAT DEWAN KOMISARIS

Penyelenggaraan rapat Dewan Komisaris mengacu pada ketentuan Peraturan OJK Nomor 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik. Rapat diselenggarakan secara berkala paling sedikit setiap 2 (dua) bulan sekali, dan dapat dilakukan sewaktu-waktu apabila dianggap perlu oleh:

- Satu atau lebih anggota Dewan Komisaris;
- Rapat Direksi; atau
- Permintaan tertulis dari satu atau lebih pemegang saham yang secara kolektif mewakili sedikitnya 1/10 (sepersepuluh) dari total jumlah pemegang saham dengan hak suara.

Sepanjang tahun 2025, Dewan Komisaris telah menyelenggarakan:

- 4 kali Rapat Internal Dewan Komisaris; dan
- 5 kali Rapat Gabungan Dewan Komisaris dan Direksi.

Rincian frekuensi rapat, kehadiran masing-masing anggota, serta topik pembahasan utama dari rapat-rapat tersebut dapat dilihat dalam tabel berikut:

BOARD OF COMMISSIONERS MEETING

The Board of Commissioners' meetings are held in accordance with the provisions of OJK Regulation Number 33/POJK.04/2014 concerning the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies. Meetings are held periodically at least once every 2 (two) months, and may be held at any time if deemed necessary by:

- One or more members of the Board of Commissioners;
- The Board of Directors; or
- A written request from one or more shareholders who collectively represent at least 1/10 (one-tenth) of the total number of shareholders with voting rights.

Throughout 2025, the Board of Commissioners has held:

- 4 Internal Board of Commissioners Meetings; and
- 5 Joint Board of Commissioners and Board of Directors Meetings.

Details of the frequency of meetings, attendance of each member, and the main topics of discussion of these meetings can be seen in the following table:

Rapat Dewan Komisaris

Board of Commissioners Meeting

	Nama Name	Jumlah Kehadiran – Rapat Dewan Komisaris Attendance Record – BoC Meetings	Jumlah Kehadiran – Rapat Gabungan Dewan Komisaris dan Direksi Attendance Record – Joint BoC-BoD Meetings
1.	Kolonel TNI (Purn.) dr. Husen Sutakaria, Sp.O.G.	4	5
2.	Dr. Ir. Darwin Cyril Noerhadi, M.B.A.	4	5
3.	Alexander Steven Rusli, Ph.D.	4	5
4.	Mayjen TNI (Purn.) Dr. dr. Heridadi, M.Sc.**	3	5
5.	dr. Amit Varma	4	5
6.	Meijani Wibowo, B.A., M.A.R.S.	4	5
7.	Gidion Hasan, B.B.A.	3	4
8.	Brigjen TNI (Purn.) dr. Hasmoro, Sp.An., K.I.C., M.H.A., M.M.*	1	5

Nama Name		Jumlah Kehadiran – Rapat Dewan Komisaris Attendance Record – BoC Meetings	Jumlah Kehadiran – Rapat Gabungan Dewan Komisaris dan Direksi Attendance Record – Joint BoC-BoD Meetings
9.	Kombes Pol (Purn.) dr. Binsar Parasian Simorangkir, Sp.O.G.*	1	5
10.	Ir. Kumala Insiwi Suryo, M.M.*	1	1

* Diangkat sebagai Komisaris Perseroan berdasarkan keputusan RUPSLB tanggal 23 Oktober 2025.
Appointed as Commissioner of the Company based on the resolution of the Extraordinary GMS on 23 October 2025.

** Diangkat sebagai Direktur Perseroan berdasarkan RUPSLB yang diadakan pada 23 Oktober 2025.
Appointed as Director of the Company based on the Extraordinary GMS held on 23 October 2025.

Agenda Rapat Dewan Komisaris Tahun 2025

Agenda of the 2025 Board of Commissioners Meetings

Tanggal Date	Lokasi Rapat Meeting Location	Agenda Utama Main Agenda
23 Januari | January 2025	Hermina Tower, Lt. 16 | 16th Floor	• Laporan Komite Nominasi, Remunerasi dan Governance terkait penilaian KPI level Wakil Direktur dan Direktur | Report of the Nomination, Remuneration and Governance Committee regarding the assessment of KPIs at the Deputy Director and Director levels. • Laporan Komite Audit terkait progres audit entitas anak | Report of the Audit Committee regarding the progress of the audit of subsidiaries. • Laporan Komite Data Manajemen terkait pelaksanaan aplikasi yang berjalan di perusahaan | Report of the Data Management Committee regarding the implementation of applications running in the company. • Laporan Komite Strategi dan Manajemen Risiko terkait investasi alat kesehatan | Report of the Strategy and Risk Management Committee regarding investments in medical equipment. • Rekomendasi Dewan Komisaris | Recommendations of the Board of Commissioners.
23 April 2025	Hermina Tower, Lt. 16 | 16th Floor	• Laporan Dewan Komisaris periode Triwulan I Tahun 2025 | Report of the Board of Commissioners for the first quarter of 2025. • Laporan Direksi periode Triwulan I Tahun 2025 | Report of the Board of Directors for the first quarter of 2025. • Keputusan rapat | Resolution on meeting decisions.
23 Juli | July 2025	Hermina Tower, Lt. 16 | 16th Floor	• Laporan Komite Data Manajemen terkait proses sistem pada entitas anak | Data Management Committee report on system processes at subsidiaries. • Laporan Komite Audit terkait pencapaian keuangan Triwulan II Tahun 2025 | Audit Committee report on financial achievements for the second quarter of 2025. • Laporan Komite NRG terkait progres perubahan sistem penilaian KPI | NRG Committee report on progress in changing the KPI assessment system. • Laporan pembentukan Komite Strategik Medik dan pembahasan penggunaan AI di Rumah Sakit | Report on the formation of the Medical Strategy Committee and discussion on the use of AI in hospitals.

Tanggal Date	Lokasi Rapat Meeting Location	Agenda Utama Main Agenda
		• Laporan Komite Strategi dan Manajemen Risiko terkait mitigasi terhadap risiko-risiko besar | Report of the Strategy and Risk Management Committee regarding mitigation of major risks. • Keputusan rapat | Resolution on meeting decisions.
23 Oktober | October 2025	Hermina Tower, Lt. 16 | 16th Floor	• Perubahan susunan Dewan Komisaris | Changes in the composition of the Board of Commissioners. • Laporan komite-komite | Committee reports. • Pembahasan perubahan Ketua Komite NRG dan Ketua Komite Strategik Medik | Discussion on changes to the Chair of the NRG Committee and Chair of the Medical Strategy Committee. • Keputusan rapat | Resolution on meeting decisions.

Rekomendasi Dewan Komisaris

Setiap hasil rapat Dewan Komisaris dicatat secara sistematis dalam risalah rapat yang ditandatangani oleh Ketua Rapat dan didistribusikan kepada seluruh anggota Dewan Komisaris, baik yang hadir maupun yang berhalangan.

Keputusan diambil berdasarkan prinsip musyawarah untuk mufakat, dan apabila tidak tercapai, dilanjutkan dengan pemungutan suara. Jika terdapat perbedaan pendapat (*dissenting opinion*), hal tersebut dicantumkan secara eksplisit dalam risalah rapat beserta alasannya.

Hasil rapat dapat berupa:

- Rekomendasi kepada RUPS untuk memperoleh persetujuan pemegang saham; dan/atau
- Nasihat kepada Direksi sebagai masukan strategis untuk implementasi kebijakan operasional dan manajerial.

Recommendations of the Board of Commissioners

Every result of the Board of Commissioners meeting is systematically recorded in the minutes of the meeting signed by the Chairman of the Meeting and distributed to all members of the Board of Commissioners, both those who are present and those who are unable to attend.

Resolution is made based on the principle of deliberation to reach consensus, and if this is not achieved, a vote is taken. If there are dissenting opinions, they are explicitly stated in the minutes of the meeting along with the reasons.

The results of the meeting may include:

- Recommendations to the Annual GMS to obtain shareholder approval; and/or
- Advice to the Board of Directors as strategic input for the implementation of operational and managerial policies.

PROGRAM ORIENTASI DEWAN KOMISARIS

Perseroan memiliki program orientasi dan pengenalan bagi anggota Dewan Komisaris yang baru diangkat, guna mempercepat proses adaptasi dan memastikan kontribusi yang optimal terhadap fungsi pengawasan. Program ini mencakup pemahaman mengenai:

BOARD OF COMMISSIONERS ORIENTATION PROGRAM

The Company has an orientation and introduction program for newly appointed members of the Board of Commissioners, in order to accelerate the adaptation process and ensure optimal contribution to the supervisory function. This program covers understanding of:

1. Struktur organisasi dan model bisnis Perseroan;
2. Regulasi yang relevan;
3. Prinsip dan kebijakan GCG; dan
4. Tantangan strategis dan arah jangka panjang Perseroan.

Program orientasi ditinjau dan diperbarui secara berkala agar tetap relevan dengan perkembangan terkini. Pada tahun 2025, program ini kembali dilaksanakan bagi anggota Dewan Komisaris yang baru menjabat pasca RUPSLB.

1. The Company's organizational structure and business model;
2. Relevant regulations;
3. GCG principles and policies; and
4. The Company's strategic challenges and long-term direction.

The orientation program is reviewed and updated periodically to remain relevant to current developments. In 2025, this program will be implemented again for new members of the Board of Commissioners appointed after the Extraordinary GMS.

PELATIHAN DEWAN KOMISARIS

Sebagai bentuk penguatan kapasitas dan kompetensi, sepanjang tahun 2025 Perseroan menyediakan kesempatan bagi anggota Dewan Komisaris untuk mengikuti berbagai kegiatan pengembangan profesional, seperti:

- Pelatihan dan *workshop* tematik;
- Seminar dan konferensi industri; dan
- Program sertifikasi yang relevan.

Pelatihan ini dapat diselenggarakan secara internal maupun bekerja sama dengan pihak independen, baik di tingkat nasional maupun internasional. Dukungan ini merupakan bagian dari komitmen Perseroan untuk menjaga kualitas pengawasan dan penerapan GCG yang efektif.

BOARD OF COMMISSIONERS TRAINING

As a form of capacity and competency building, throughout 2025 the Company provided opportunities for members of the Board of Commissioners to participate in various professional development activities, such as:

- Thematic training and workshops;
- Industry seminars and conferences; and
- Relevant certification programs.

These training sessions were conducted internally or in collaboration with independent parties, both nationally and internationally. This support is part of the Company's commitment to maintaining the quality of supervision and effective implementation of GCG.

Pelatihan Dewan Komisaris / Board of Commissioners Training

Peserta Participant	Pelatihan Training	Penyelenggara Organizer	Lokasi & Tanggal Location & Date
Dr. Ir. Darwin Cyril Noerhadi, M.B.A.	Jakarta Investment Festival Summit 2025 – Invest SMART for A Global Start (Jakarta's Economic Policymaking for Sustainable Growth and Global Competitiveness)	Jakarta Investment Center	9 Oktober | October 2025
	Green Energy Financing – PYC International Energy Conference 2025 (Toward Indonesia Emas 2045: Aligning Energy Security, Economic Growth, and Environmental Sustainability)	Purnomo Yusgiantoro Center	23 Agustus | August 2025

Peserta Participant	Pelatihan Training	Penyelenggara Organizer	Lokasi & Tanggal Location & Date
	INA: Profile, Achievement and Development – Seminar FEB UI (CEO Talks: From INA to Danantara)	Indonesia Strategic Management Society FEB UI	17 Juli | July 2025
Mayjen TNI (Purn.) Dr. dr. Heridadi, M.Sc.	Green Energy Financing – PYC International Energy Conference 2025 (Toward Indonesia Emas 2045: Aligning Energy Security, Economic Growth, and Environmental Sustainability)	PT Medika Loka Manajemen	9 November 2025
Gidion Hasan, B.B.A.	Seminar ekonomi Makro "Menavigasi Tantangan & Peluang Ekonomi Indonesia dalam Mewujudkan Pertumbuhan Grup Astra Berkelanjutan" | Macroeconomic Seminar "Navigating Indonesia's Economic Challenges & Opportunities in Realizing Astra Group's Sustainable Growth"	PT Astra International Tbk	Jakarta, 9 Juli 2025 | Jakarta, 9 July 2025
Brigjen TNI (Purn.) dr. Hasmoro, Sp.An, K.I.C., M.H.A., M.M.*	Strategi Fasilitas Kesehatan Dalam Menghadapi Tantangan Kesehatan Dinamis di Era Digitalisasi 2025 | Health Facility Strategies in Facing Dynamic Health Challenges in the Digitalization Era 2025	Asosiasi Rumah Sakit Swasta Indonesia (ARSSI) | Indonesia Private Hospital Association (ARSSI)	Hotel Ritz Carlton, Juli 2025 | Ritz Carlton Hotel, July 2025
	Siang Klinik	Departemen Pelayanan Medis PT Medika Loka Manajemen | Medical Services Department of PT Medika Loka Management	Daring | Online, 9 November 2025
Kombes Pol (Purn.) dr. Binsar Parasian Simorangkir, Sp.O.G.*	Strategi Fasilitas Kesehatan Dalam Menghadapi Tantangan Kesehatan Dinamis di Era Digitalisasi 2025 | Health Facility Strategies in Facing Dynamic Health Challenges in the Digitalization Era 2025	Asosiasi Rumah Sakit Swasta Indonesia (ARSSI) | Indonesia Private Hospital Association (ARSSI)	Hotel Ritz Carlton, Juli 2025 | Ritz Carlton Hotel, July 2025

* Diangkat sebagai Komisaris Perseroan berdasarkan keputusan RUPSLB tanggal 23 Oktober 2025.
Appointed as Commissioner of the Company based on the resolution of the Extraordinary GMS on 23 October 2025.

PENILAIAN KINERJA, NOMINASI, DAN REMUNERASI DEWAN KOMISARIS

Prosedur, Kriteria, dan Pihak yang Melakukan Penilaian

Penilaian atas kinerja Dewan Komisaris dilakukan oleh Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Tahunan berdasarkan laporan pengawasan yang disampaikan oleh Dewan Komisaris. Evaluasi ini mencerminkan peran pemegang saham sebagai pihak yang berwenang dalam menilai efektivitas fungsi pengawasan yang dijalankan.

Aspek-aspek yang menjadi dasar penilaian kinerja antara lain:

- Tingkat kehadiran dan pencapaian kuorum dalam rapat Dewan Komisaris, rapat koordinasi, serta rapat dengan komite-komite terkait;
- Kontribusi terhadap pelaksanaan fungsi pengawasan terhadap jalannya operasional Perseroan;
- Keterlibatan dalam tugas khusus atau mandat strategis;
- Komitmen terhadap kepentingan Perseroan di atas kepentingan pribadi atau kelompok; dan
- Kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan, Anggaran Dasar, keputusan RUPS, dan kebijakan internal Perseroan.

Penilaian Mandiri

Selain evaluasi oleh RUPS, pada tahun 2025 Dewan Komisaris juga telah melaksanakan penilaian mandiri tahunan (*self-assessment*) secara kolegial. Proses ini mengacu pada kriteria yang ditetapkan dalam Piagam Dewan Komisaris dan rekomendasi dari Komite Nominasi, Remunerasi, dan Governance (NRG). Penilaian mencakup efektivitas pelaksanaan tugas, penerapan prinsip GCG, serta partisipasi aktif dalam rapat dan forum pengawasan lainnya.

BOARD OF COMMISSIONERS PERFORMANCE EVALUATION, NOMINATION, AND REMUNERATION

Procedure, Criteria, and Evaluating Party

The evaluation of the Board of Commissioners' performance is conducted by the General Meeting of Shareholders (GMS) based on the supervisory report submitted by the Board of Commissioners. This evaluation reflects the role of shareholders as the authority in assessing the effectiveness of the supervisory function.

The aspects that form the basis for performance evaluation include:

- Attendance and quorum achievement in Board of Commissioners meetings, coordination meetings, and meetings with relevant committees;
- Contribution to the implementation of supervisory functions over the Company's operations;
- Involvement in special tasks or strategic mandates;
- Commitment to the interests of the Company above personal or group interests; and
- Compliance with laws and regulations, the Articles of Association, GMS resolutions, and the Company's internal policies.

Self-Assessment

In addition to the evaluation by the GMS, in 2025 the Board of Commissioners also conducted a collegial annual self-assessment. This process refers to the criteria set out in the Board of Commissioners' Charter and recommendations from the Nomination, Remuneration, and Governance Committee (NRG). The assessment covers the effectiveness of task implementation, the application of GCG principles, and active participation in meetings and other supervisory forums.

Nominasi Anggota Dewan Komisaris

Proses nominasi anggota Dewan Komisaris dilakukan oleh Komite Nominasi, Remunerasi, dan Governance, yang bertugas mengidentifikasi dan mengusulkan kandidat yang memiliki kompetensi, integritas, dan pengalaman sesuai dengan kebutuhan strategis Perseroan.

Rekomendasi dari Komite kemudian diajukan kepada RUPS untuk memperoleh persetujuan akhir. Pemegang saham memiliki kewenangan penuh dalam pengangkatan maupun pemberhentian anggota Dewan Komisaris, sesuai dengan ketentuan perundang-undangan yang berlaku.

Remunerasi Dewan Komisaris

Besaran remunerasi Dewan Komisaris ditetapkan oleh RUPS berdasarkan rekomendasi dari Komite NRG. Kompensasi yang diberikan mencakup gaji pokok dan manfaat lainnya sebagai bagian dari skema imbalan kerja jangka pendek, dengan kenaikan maksimal sebesar 6% per tahun.

Kebijakan remunerasi disusun dengan mempertimbangkan tanggung jawab, kinerja, serta kondisi keuangan dan strategi jangka panjang Perseroan.

Nomination of the Members of the Board of Commissioners

The nomination process for members of the Board of Commissioners is carried out by the Nomination, Remuneration, and Governance Committee, which is tasked with identifying and proposing candidates who have the competence, integrity, and experience in line with the Company's strategic needs.

The Committee's recommendations are then submitted to the GMS for final approval. Shareholders have full authority to appoint and dismiss members of the Board of Commissioners, in accordance with applicable laws and regulations.

The Board of Commissioners Remuneration

The amount of remuneration for the Board of Commissioners is determined by the GMS based on recommendations from the NRG Committee. Compensation includes base salary and other benefits as part of a short-term work reward scheme, with a maximum increase of 6% per year.

The remuneration policy is formulated by taking into account the responsibilities, performance, financial condition, and long-term strategy of the Company.

Direksi

Board of Directors

Direksi merupakan organ perusahaan yang bertanggung jawab penuh atas pengelolaan Perseroan untuk kepentingan dan tujuan usaha, sesuai dengan visi, misi, dan strategi yang telah ditetapkan. Anggota Direksi diangkat dan diberhentikan oleh Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), dengan masa jabatan selama lima tahun, tanpa mengurangi kewenangan RUPS untuk memberhentikan sewaktu-waktu.

Dalam menjalankan fungsinya, Direksi bertindak secara kolektif dan bertanggung jawab kepada RUPS, serta berada di bawah pengawasan Dewan Komisaris. Direksi melaksanakan tugas sesuai dengan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) yang telah disetujui.

PEDOMAN DAN TATA TERTIB KERJA DIREKSI

Tugas, wewenang, dan tanggung jawab Direksi diatur secara rinci dalam Piagam Direksi Perseroan, yang disusun berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku serta Anggaran Dasar Perseroan. Piagam ini menjadi acuan dalam menjalankan fungsi manajerial, pengambilan keputusan, dan representasi hukum Perseroan.

Sejalan dengan perubahan regulasi dan dinamika bisnis, Piagam Direksi telah diperbarui pada tanggal 27 Juni 2024, guna memastikan kesesuaian dengan ketentuan terkini serta peningkatan efektivitas tata kelola.

The Board of Directors is the corporate body that is fully responsible for managing the Company for the interests and objectives of the business, in accordance with the vision, mission, and strategy that have been established. Members of the Board of Directors are appointed and dismissed by the General Meeting of Shareholders (GMS), with a term of office of five years, without prejudice to the authority of the GMS to dismiss them at any time.

In carrying out its functions, the Board of Directors acts collectively and is accountable to the GMS, as well as being under the supervision of the Board of Commissioners. The Board of Directors carries out its duties in accordance with the approved Company Work Plan and Budget (RKAP).

BOARD OF DIRECTORS CHARTER

The duties, authorities, and responsibilities of the Board of Directors are regulated in detail in the Company's Articles of Association, which are compiled based on applicable laws and regulations and the Company's Articles of Association. These articles serve as a reference in carrying out managerial functions, decision-making, and legal representation of the Company.

In line with regulatory changes and business dynamics, the Board of Directors Charter was updated on 27 June 2024, to ensure compliance with the latest provisions and improve governance effectiveness.

STRUKTUR DAN KOMPOSISI DIREKSI

Pada tahun 2025, terjadi perubahan dalam susunan Direksi berdasarkan hasil RUPS Luar Biasa tanggal 23 Oktober 2025, dengan pengangkatan:

- Dr. Yulisar Khiat, S.E., S.H., M.A.R.S., M.H. sebagai Direktur Utama;
- dr. Adia Susanti, M.M. sebagai Direktur; dan
- Mayjen TNI (Purn.) Dr. dr. Heridadi, M.Sc. sebagai Direktur.

Dengan demikian, susunan Direksi Perseroan per akhir tahun 2025 adalah sebagai berikut:

STRUCTURE AND COMPOSITION OF THE BOARD OF DIRECTORS

In 2025, there was a change in the composition of the Board of Directors based on the results of the Extraordinary General Meeting of Shareholders on 23 October 2025, with the appointment of:

- Dr. Yulisar Khiat, S.E., M.A.R.S., S.H., M.H. as President Director;
- Dr. Adia Susanti, M.M. as Director; and
- Mayjen TNI (Purn.) Dr. dr. Heridadi, M.Sc. as Director.

Thus, the composition of the Company's Board of Directors at the end of 2025 is as follows:

Struktur dan Komposisi Direksi

Structure and Composition of the Board of Directors

Nama Name	Jabatan Position	Dasar Pengangkatan Legal Basis of Appointment	Masa Jabatan Term of Office
Dr. Yulisar Khiat, S.E., S.H., M.A.R.S., M.H.	Direktur Utama President Director	RUPSLB, 23 Oktober 2025 EGMS, 23 October 2025	Hingga RUPST 2027 Until AGMS 2027
drg. Susi Setyawati, M.A.R.S.	Direktur Director	RUPSLB, 29 Februari 2024 EGMS, 29 February 2024	Hingga RUPST 2027 Until AGMS 2027
dr. Tan Suryanti Gunadi, M.A.R.S.	Direktur Director	RUPSLB, 29 Februari 2024 EGMS, 29 February 2024	Hingga RUPST 2027 Until AGMS 2027
Mayjen TNI (Purn.) Dr. dr. Heridadi, M.Sc.	Direktur Director	RUPSLB, 23 Oktober 2025 EGMS, 23 October 2025	Hingga RUPST 2027 Until AGMS 2027
dr. Adia Susanti, M.M.	Direktur Director	RUPSLB, 23 Oktober 2025 EGMS, 23 October 2025	Hingga RUPST 2027 Until AGMS 2027

TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB DIREKSI

Tugas Direksi

1. Direksi bertugas menjalankan dan bertanggung jawab atas pengurusan Perseroan untuk kepentingan Perseroan sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan yang sudah ditetapkan di dalam anggaran dasar.

DUTIES AND RESPONSIBILITIES OF THE BOARD OF DIRECTORS

Duties of the Board of Directors

1. The Board of Directors is tasked with managing and being responsible for the management of the Company for the benefit of the Company in accordance with the objectives and purposes of the Company as stipulated in the articles of association.

2. Direksi menetapkan dan mengarahkan strategi dan kebijakan Perseroan, yang sesuai dengan visi dan misi Perseroan.
3. Direksi menyusun dan menetapkan rencana kerja dan rencana pengembangan usaha untuk mencapai tujuan Perseroan.
4. Direksi mengawasi kegiatan dan pencapaian Perseroan berdasarkan strategi dan kebijakan yang telah ditetapkan.
5. Direksi melaksanakan kepengurusan Perseroan sesuai bidang tugas yang telah ditetapkan Perseroan, peraturan perundang-undangan dan anggaran dasar.
6. Direksi wajib menyelenggarakan RUPS tahunan dan RUPS lainnya sesuai dengan peraturan perundang-undangan dan anggaran dasar.
7. Setiap anggota Direksi wajib melaksanakan tugas dan tanggung jawab dengan itikad baik, penuh tanggung jawab, dan kehati-hatian.
8. Untuk mendukung efektivitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawab, Direksi dapat membentuk komite.
9. Apabila Direksi membentuk komite, Direksi wajib melakukan evaluasi kinerja komite setiap akhir tahun buku.
10. Anggota Direksi wajib melaporkan kepada Perseroan paling lambat 3 (tiga) hari kerja atas kepemilikan dan setiap perubahan kepemilikannya atas saham Perseroan.
11. Dalam hal Direktur Utama dan/atau anggota Direksi lainnya berhalangan karena sebab apapun, hal mana tidak perlu dibuktikan kepada Pihak Ketiga, maka anggota Direksi lainnya berhak dan berwenang bertindak untuk dan atas nama Direksi serta mewakili Perseroan.

2. The Board of Directors determines and directs the Company's strategies and policies in accordance with the Company's vision and mission.
3. The Board of Directors prepares and determines work plans and business development plans to achieve the Company's objectives.
4. The Board of Directors supervises the Company's activities and achievements based on the established strategies and policies.
5. The Board of Directors manages the Company in accordance with the areas of responsibility determined by the Company, laws and regulations, and the articles of association.
6. The Board of Directors is required to hold annual GMS and other GMS in accordance with laws and regulations and the articles of association.
7. Each member of the Board of Directors is required to carry out their duties and responsibilities in good faith, with full responsibility and prudence.
8. To support the effective implementation of their duties and responsibilities, the Board of Directors may form committees.
9. If the Board of Directors forms a committee, it shall evaluate the committee's performance at the end of each fiscal year.
10. Members of the Board of Directors shall report to the Company no later than 3 (three) working days on their ownership and any changes in their ownership of the Company's shares.
11. In the event that the President Director and/or other members of the Board of Directors are unable to perform their duties for any reason, which does not need to be proven to Third Parties, the other members of the Board of Directors shall have the right and authority to act for and on behalf of the Board of Directors and represent the Company.

Tanggung Jawab Direksi

1. Setiap anggota Direksi bertanggung jawab secara tanggung renteng atas kerugian Perseroan yang disebabkan oleh kesalahan atau kelalaian anggota Direksi dalam menjalankan tugasnya.

2. Anggota Direksi tidak dapat dipertanggung-jawabkan atas kerugian Perseroan apabila anggota Direksi dapat membuktikan:

   a) Kerugian tersebut tidak disebabkan oleh kesalahan atau kelalaiannya;

   b) Telah melakukan pengurusan dengan itikad baik, kehati-hatian, dan penuh tanggung jawab demi kepentingan dan sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan;

   c) Tidak memiliki benturan kepentingan baik secara langsung maupun tidak langsung atas tindakan pengurusan yang menyebabkan kerugian Perseroan; dan

   d) Telah mengambil tindakan untuk mencegah timbul atau berlanjutnya kerugian tersebut.

PEMBAGIAN TUGAS DIREKSI

Pembagian tugas di antara anggota Direksi dilakukan secara jelas, terstruktur, dan proporsional untuk mendukung efektivitas pengelolaan Perseroan. Setiap Direktur bertanggung jawab atas bidang tertentu yang menjadi fokus utama kerjanya, yang mencakup antara lain:

- Strategi, keuangan, dan pengembangan usaha
- Pengelolaan sumber daya manusia
- Operasional dan pemasaran
- Mutu dan kebijakan medis
- Kepatuhan dan tata kelola perusahaan

Meski masing-masing memiliki area tanggung jawab yang spesifik, seluruh anggota Direksi tetap bekerja secara kolektif dalam pengambilan keputusan strategis dan pelaksanaan program kerja utama, demi memastikan tercapainya visi, misi, dan sasaran jangka panjang Perseroan.

Responsibilities of the Board of Directors

1. Each member of the Board of Directors is jointly and severally liable for losses incurred by the Company due to errors or negligence on the part of a member of the Board of Directors in performing his or her duties.

2. A member of the Board of Directors cannot be held liable for losses incurred by the Company if he or she can prove that:

   a) The losses were not caused by his or her errors or negligence;

   b) They have acted in good faith, with due care and responsibility for the benefit of and in accordance with the Company's objectives and purposes;

   c) They have no direct or indirect conflict of interest in the management actions that caused the Company's losses; and

   d) They have taken measures to prevent the occurrence or continuation of such losses.

DIVISION OF DUTIES OF THE BOARD OF DIRECTORS

The division of duties among the Board of Directors is clear, structured, and proportional to support the effectiveness of the Company's management. Each Director is responsible for a specific area of focus, which includes:

- Strategy, finance, and business development
- Human resource management
- Operations and marketing
- Quality and medical policy
- Compliance and corporate governance

Although each member has specific areas of responsibility, all members of the Board of Directors work collectively in strategic decision-making and the implementation of key work programs to ensure the achievement of the Company's vision, mission, and long-term goals.

Pembagian Tugas Direksi

Division of Duties of the Board of Directors

Nama Name	Jabatan Position	Tugas dan Tanggung Jawab Duties and Responsibilities
Dr. Yulisar Khiat, S.E., S.H., M.A.R.S., M.H.	Direktur Utama President Director	Bertanggung jawab memimpin, mengoordinasikan, dan mengendalikan pengurusan Perseroan, termasuk menetapkan serta mengarahkan strategi dan kebijakan Perseroan agar sejalan dengan visi, misi, dan nilai-nilai Perseroan. Direktur Utama juga membawahi fungsi keuangan, pengembangan bisnis, dan teknologi informasi, dengan fokus pada penguatan kinerja keuangan, efisiensi anggaran, pengembangan usaha, serta peningkatan kapabilitas dan nilai tambah Perseroan | Responsible for leading, coordinating, and controlling the management of the Company, including establishing and directing the Company's strategies and policies in line with the Company's vision, mission, and values. The President Director also oversees the finance, business development, and information technology functions, with a focus on strengthening financial performance, budget efficiency, business development, and increasing the Company's capabilities and added value.
drg. Susi Setyawati, M.A.R.S.	Direktur Director	Bertanggung jawab atas pengelolaan fungsi Sumber Daya Manusia (SDM), termasuk perencanaan dan pengembangan organisasi, rekrutmen, pengelolaan kinerja, pengembangan kompetensi melalui pendidikan dan pelatihan, serta program retensi dan keterikatan karyawan. Selain itu, Direktur juga mengoordinasikan kerja sama antar lembaga yang relevan untuk mendukung pelaksanaan strategi Perseroan sesuai dengan visi, misi, dan nilai-nilai Perseroan | Responsible for managing Human Capital functions, including organizational planning and development, recruitment, performance management, competency development through education and training, as well as employee retention and engagement programs. In addition, the Director also coordinates cooperation between relevant institutions to support the implementation of the Company's strategy in accordance with the Company's vision, mission, and values.
dr. Tan Suryanti Gunadi, M.A.R.S.	Direktur Director	Bertanggung jawab atas perencanaan, pelaksanaan, dan pengawasan kegiatan operasional Perseroan, termasuk penyelenggaraan layanan, pemasaran, serta pengelolaan infrastruktur teknologi informasi operasional. Direktur berfokus pada peningkatan produktivitas dan efisiensi, serta pengelolaan aset dan risiko operasional guna menjaga kesinambungan dan stabilitas operasional Perseroan sesuai dengan visi, misi, dan nilai-nilai Perseroan | Responsible for planning, implementing, and supervising the Company's operational activities, including service delivery, marketing, and management of operational information technology infrastructure. The Director focuses on improving productivity and efficiency, as well as managing assets and operational risks to maintain the continuity and stability of the Company's operations in accordance with the Company's vision, mission, and values.
dr. Adia Susanti, M.M.	Direktur Director	Bertanggung jawab atas pengendalian dan peningkatan mutu layanan medis Perseroan, termasuk penyusunan dan implementasi kebijakan medis, pengawasan standar pelayanan, serta koordinasi penanganan isu dan/atau kasus medis yang timbul. Direktur memastikan terselenggaranya layanan medis yang aman, bermutu, dan berkesinambungan sesuai dengan visi, misi, dan nilai-nilai Perseroan | Responsible for controlling and improving the quality of the Company's medical services, including the formulation and implementation of medical policies, supervision of service standards, and coordination of the handling of medical issues and/or cases that arise. The Director ensures the provision of safe, high-quality, and sustainable medical services in accordance with the Company's vision, mission, and values.

Nama Name	Jabatan Position	Tugas dan Tanggung Jawab Duties and Responsibilities
Mayjen TNI (Purn.) Dr. dr. Heridadi, M.Sc.	Direktur Director	Bertanggung jawab untuk memastikan penerapan tata kelola perusahaan yang baik (*Good Corporate Governance*/GCG) serta kepatuhan Perseroan terhadap ketentuan peraturan perundang-undangan dan kebijakan internal. Direktur membawahi fungsi hukum, termasuk pemberian dukungan dan telaah hukum, pengelolaan dokumentasi serta risiko hukum, dan pemantauan kepatuhan guna mendukung pengelolaan Perseroan yang pruden dan akuntabel sesuai dengan visi, misi, dan nilai-nilai Perseroan | Responsible for ensuring the implementation of good corporate governance (GCG) and the Company's compliance with laws and regulations and internal policies. The Director oversees legal functions, including providing legal support and review, managing documentation and legal risks, and monitoring compliance to support prudent and accountable management of the Company in accordance with its vision, mission, and values.

HUBUNGAN KEKELUARGAAN DAN KEUANGAN ANGGOTA DIREKSI

Hubungan Kekeluargaan dan Keuangan anggota Direksi secara rinci dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Hubungan Kekeluargaan dan Keuangan Anggota Direksi

FAMILY AND FINANCIAL RELATIONSHIPS OF THE MEMBERS OF THE BOARD OF DIRECTORS

The family and financial relationships of the members of the Board of Directors are detailed in the following table:

Family and Financial Relationships of the Members of the Board of Directors

Nama Name	Dewan Komisaris Board of Commissioners	Direksi Board of Directors	Pemegang Saham Pengendali Controlling Shareholders
Dr. Yulisar Khiat, S.E., S.H., M.A.R.S., M.H.	Tidak | None	Tidak | None	Tidak | None
drg. Susi Setyawati, M.A.R.S.	Tidak | None	Tidak | None	Tidak | None
dr. Tan Suryanti Gunadi, M.A.R.S.	Tidak | None	Tidak | None	Tidak | None
Mayjen TNI (Purn.) Dr. dr. Heridadi, M.Sc.	Tidak | None	Tidak | None	Tidak | None
dr. Adia Susanti, M.M.	Tidak | None	Tidak | None	Tidak | None

KEPEMILIKAN SAHAM DIREKSI

Tabel berikut menguraikan kepemilikan saham anggota Direksi di Perseroan per 31 Desember 2025:

SHARE OWNERSHIP OF THE BOARD OF DIRECTORS

The following table outlines the share ownership of the members of the Board of Directors in the Company as of 31 December 2025:

Kepemilikan Saham Direksi

Share Ownership of the Board of Directors

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Lembar Saham Total Shares
Yulisar Khiat	Direktur Utama | President Director	975.554.966
drg. Susi Setyawati	Direktur | Director	699.775
Tan Suryanti Gunadi	Direktur | Director	4.604.400
dr. Heridadi	Direktur | Director	0
dr. Adia Susanti	Direktur | Director	0

RAPAT DIREKSI

Selama tahun 2025, Direksi telah menyelenggarakan sebanyak 12 kali rapat internal, yang difokuskan pada pembahasan dan evaluasi terhadap:

- Kinerja operasional Perseroan;
- Realisasi Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP);
- Kepatuhan terhadap regulasi yang berlaku; dan
- Penanganan isu strategis dan pengambilan keputusan penting.

Selain itu, Direksi juga secara aktif berkoordinasi dengan Dewan Komisaris melalui 5 kali Rapat Gabungan Direksi dan Dewan Komisaris, guna memastikan keselarasan antara kebijakan pengelolaan dan pengawasan korporasi.

Setiap hasil rapat dicatat secara sistematis dalam risalah yang terdokumentasi dengan baik, sebagai bentuk akuntabilitas dan transparansi dalam pengambilan keputusan manajemen.

BOARD OF DIRECTORS MEETING

During 2025, the Board of Directors held 12 internal meetings, which focused on discussing and evaluating:

- The Company's operational performance;
- The realization of the Company's Work Plan and Budget (RKAP);
- Compliance with applicable regulations; and
- Handling of strategic issues and important decision-making.

In addition, the Board of Directors also actively coordinated with the Board of Commissioners through 5 Joint Meetings of the Board of Directors and Board of Commissioners, to ensure alignment between corporate management and supervisory policies.

The results of each meeting were systematically recorded in well-documented minutes, as a form of accountability and transparency in management decision-making.

Rapat Direksi

Board of Directors Meeting

Nama Name		Jumlah Kehadiran – Rapat Direksi Attendance Record – BoD Meetings	Jumlah Kehadiran – Rapat Gabungan Dewan Komisaris dan Direksi Attendance Record – Joint BoC-BoD Meetings
1.	Brigjen TNI (Purn.) dr. Hasmoro, Sp.An., K.I.C., M.H.A., M.M.*	10	5
2.	Kombes Pol (Purn.) dr. Binsar Parasian Simorangkir, Sp.O.G.*	10	5
3.	Dr. Yulisar Khiat, S.E., S.H., M.A.R.S., M.H.	12	5
4.	drg. Susi Setyawati, M.A.R.S.	12	5
5.	dr. Tan Suryanti Gunadi, M.A.R.S.	12	5
6.	dr. Adia Susanti, M.M.**	2	5
7.	Mayjen TNI (Purn.) Dr. dr. Heridadi, M.Sc.**	2	5

* Diangkat sebagai Komisaris Perseroan pada RUPSLB tanggal 23 Oktober 2025.
Appointed as Commissioner of the Company at the Extraordinary GMS on 23 October 2025.

** Diangkat sebagai Direktur Perseroan berdasarkan RUPSLB yang diadakan pada 23 Oktober 2025.
Appointed as Director of the Company based on the Extraordinary GMS held on 23 October 2025.

Agenda Rapat Direksi Tahun 2025

Agenda of the 2025 Board of Directors Meetings

Tanggal Date	Lokasi Rapat Meeting Location	Agenda Utama Main Agenda
20 Januari | January 2025	Hermina Tower, Lt. 16 | 16th Floor	• Pembahasan pembelian tanah RS Hermina Tangerang, Depok, Pasteur, Jatinegara, dan Bekasi | Discussion on the purchase of land for Hermina Hospitals in Tangerang, Depok, Pasteur, Jatinegara, and Bekasi. • Pembahasan tentang kenaikan PGB (peningkatan gaji berkala) | Discussion on PGB (periodic salary increase). • Regulasi tentang revitalisasi *capex /opex* | Regulations on capex/opex revitalization. • KPI dan Indikatornya | KPIs and Indicators. • Usulan model pengembangan bisnis | Proposed business development model.
19 Februari | February 2025	Hermina Tower, Lt. 16 | 16th Floor	• Pembahasan pembelian tanah RS Hermina Tangerang, Pasteur, Jatinegara, Bekasi, dan Malang Dua | Discussion on the purchase of land for Hermina Hospitals in Tangerang, Pasteur, Jatinegara, Bekasi, and Malang Dua. • Pembahasan tentang Indikator KPI dan pembinaan SDM | Discussion on KPI indicators and human resource development. • Implementasi SIMRS | Implementation of SIMRS. • Program layanan unggulan RS | Hospital flagship service programs. • Pembahasan rencana RUPS Tahunan | Discussion on the Annual GMS plan. • Laporan Keuangan dan transaksi afiliasi | Financial reports and affiliate transactions.

Tanggal Date	Lokasi Rapat Meeting Location	Agenda Utama Main Agenda
21 Maret | March 2025	Hermina Tower, Lt. 16 | 16th Floor	• Pembahasan pembelian lahan RS Hermina Tangerang, Depok, Jatinegara, Bekasi, Malang Dua, dan Mojokerto | Discussion on the purchase of land for Hermina Hospitals in Tangerang, Depok, Jatinegara, Bekasi, Malang Dua, and Mojokerto. • Perkembangan RS Pendidikan | Development of Teaching Hospitals. • Laporan keuangan RS Hermina | Hermina Hospital financial reports. • Pencapaian padma dan strateginya | Padma achievements and strategies.
21 April 2025	Hermina Tower, Lt. 16 | 16th Floor	• Pembahasan pembelian lahan RS Hermina Tangerang, Depok, Jatinegara, Bekasi, Malang Dua, dan Mojokerto | Discussion on the purchase of land for Hermina Hospitals in Tangerang, Depok, Jatinegara, Bekasi, Malang Dua, and Mojokerto. • Kinerja, target RS dan upaya meningkatkan pasien padma | Performance, hospital targets, and efforts to increase Padma patients. • Laporan Q1 Tabungan bonus | Q1 bonus savings report. • Pembahasan *assesment* kembali untuk jajaran manajer oleh Kepala Departemen masing-masing | Discussion on reassessment of managers by their respective department heads.
26 Mei | May 2025	Hermina Tower, Lt. 16 | 16th Floor	• Pembahasan pembelian lahan RS Hermina Tangerang, Jatinegara, Bekasi, Malang Dua, Mojokerto, dan Lampung | Discussion on land acquisition for Hermina Hospitals in Tangerang, Jatinegara, Bekasi, Malang Dua, Mojokerto, and Lampung. • Strategi negosiasi kesepakatan tarif | Strategy for negotiating tariff agreements. • Strategi meningkatkan pasien IGD | Strategy for increasing emergency room patients. • Kerja sama dengan RS Pendidikan terkait S2 dokter spesialis | Collaboration with teaching hospitals regarding specialist doctor master's degrees.
20 Juni | June 2025	Hermina Tower, Lt. 16 | 16th Floor	• Pembahasan pembelian lahan RS Hermina Tangerang, Jatinegara, Bekasi, Malang Dua, dan Mojokerto | Discussion on land acquisition for Hermina Hospitals in Tangerang, Jatinegara, Bekasi, Malang Dua, and Mojokerto. • Strategi peningkatan pasien padma dan perluasan IGD | Strategy to increase Padma patients and expand the emergency room. • Pengembangan rumah sakit lama | Development of old hospitals. • Strategi pasien padma | Padma patient strategy.
22 Juli | July 2025	Hermina Tower, Lt. 16 | 16th Floor	• Target pencapaian pasien padma melalui IGD Padma | Target achievement of Padma patients through the Padma emergency room. • Laporan keuangan Q2, penyesuaian target dan strategi marketing | Q2 financial report, target adjustments, and marketing strategy. • Ekspansi pengembangan RS baru di wilayah Jawa Timur | Expansion of new hospital development in the East Java region. • Pembahasan lahan Tangerang, Bekasi, Malang, Mojokerto, dan Jatinegara | Discussion of land in Tangerang, Bekasi, Malang, Mojokerto, and Jatinegara.
22 Agustus | August 2025	Hermina Tower, Lt. 16 | 16th Floor	• Pembahasan fokus pada pembangunan *Ground Breaking* RS baru | Discussion focusing on the groundbreaking of the new hospital. • Strategi keuangan perihal efisiensi dan investasi | Financial strategy regarding efficiency and investment. • Pembahasan lahan Jatinegara, Bekasi, Mojokerto, Grand Wisata, Solo, dan Sukabumi | Discussion of land in Jatinegara, Bekasi, Mojokerto, Grand Wisata, Solo, and Sukabumi.

Tanggal Date	Lokasi Rapat Meeting Location	Agenda Utama Main Agenda
24 September 2025	Hermina Tower, Lt. 16 | 16th Floor	• Rencana pembangunan RS baru di tahun 2026 | Plans to build a new hospital in 2026. • Pencapaian target pasien padma | Achievement of Padma patient targets. • Peningkatan kualitas SDM | Improvement of human resource quality. • Pembahasan lahan Jatinegara, Bekasi, Mojokerto, Grand Wisata, Solo, dan Sukabumi | Discussion of land in Jatinegara, Bekasi, Mojokerto, Grand Wisata, Solo, and Sukabumi.
20 Oktober | October 2025	Hermina Tower, Lt. 16 | 16th Floor	• Pengembangan RS berbasis kompetensi | Plans to build a new hospital in 2026. • Perencanaan kerja sama dengan pihak-pihak eksternal | Achievement of Padma patient targets. • Perencanaan bisnis | Improvement of human resource quality. • Pembahasan tindak lanjut pembelian tanah: Jatinegara, Bekasi, Mojokerto, Grand Wisata, Solo, Sukabumi, dan Balikpapan | Discussion of land in Jatinegara, Bekasi, Mojokerto, Grand Wisata, Solo, Sukabumi, and Balikpapan.
24 November 2025	Hermina Tower, Lt. 16 | 16th Floor	• Program strategi untuk menurunkan DER dan DTE RS yang tinggi | Strategic programs to reduce high DER and DTE of hospitals. • Regulasi terkait operasional rumah sakit | Regulations related to hospital operations. • Target dokter pemenuhan dokter spesialis | Targets for fulfilling specialist doctors. • Pembahasan tindak lanjut pembelian lahan: Jatinegara, Bekasi, Mojokerto, Balikpapan, Situbondo, Arcamanik, Serpong, dan Karawang | Discussion on follow-up land purchases: Jatinegara, Bekasi, Mojokerto, Balikpapan, Situbondo, Arcamanik, Serpong, and Karawang.
18 Desember | December 2025	Hermina Tower, Lt. 16 | 16th Floor	• Pembahasan strategi keuangan untuk tahun 2026 | Discussion on financial strategies for 2026. • Pembahasan regulasi terkait operasional rumah sakit | Discussion of regulations related to hospital operations. • Pembahasan tindak lanjut pembelian tanah: Jatinegara, Bekasi, Mojokerto, Balikpapan, dan Situbondo | Discussion of follow-up on land purchases: Jatinegara, Bekasi, Mojokerto, Balikpapan, and Situbondo.

Agenda Rapat Gabungan Dewan Komisaris dan Direksi Tahun 2025

Agenda of the Joint Board of Commissioners and Board of Directors Meeting 2025

Tanggal Date	Lokasi Rapat Meeting Location	Agenda Utama Main Agenda
23 Januari | January 2025	Hermina Tower, Lt. 16 | 16th Floor	• Laporan Dewan Komisaris | Report of the Board of Commissioners. • Laporan Direksi kinerja periode Triwulan IV Tahun 2024 | Report of the Board of Directors Q4 2024 Performance. • Keputusan rapat | Meeting resolutions.

Tanggal Date	Lokasi Rapat Meeting Location	Agenda Utama Main Agenda
19 Maret | March 2025	Hermina Tower, Lt. 16 | 16th Floor	• Finalisasi angka keuangan | finance finalization of PT Medikaloka Hermina Tbk. • Penunjukan pimpinan RUPS | appointment of GMS chairman PT Medikaloka Hermina Tbk. • Keputusan rapat | Meeting resolutions.
23 April 2025	Hermina Tower, Lt. 16 | 16th Floor	• Laporan Dewan Komisaris periode Triwulan I Tahun 2025 | Report of the Board of Commissioners Q1 2025. • Laporan Dewan Direksi periode Triwulan I Tahun 2025 | Report of the Board of Directors Q1 2025. • Keputusan rapat | Meeting resolutions.
23 Juli | July 2025	Hermina Tower, Lt. 16 | 16th Floor	• Laporan Dewan Komisaris periode Triwulan II Tahun 2025 | Report of the Board of Commissioners Q2 2025. • Pembentukan Komite Strategik Medik | Establishment of Medical Strategy Commitee. • Laporan Direksi periode Triwulan II Tahun 2025 | Report of the Board of Directors Q2 2025. • Keputusan rapat | Meeting resolutions.
23 Oktober | October 2025	Hermina Tower, Lt. 16 | 16th Floor	• Perkenalan susunan baru Direksi dan Dewan Komisaris | Introduction of the new Board of Directors and Board of Commissioners of PT Medikaloka Hermina Tbk. • Laporan Dewan Komisaris periode Triwulan III Tahun 2025 | Report of the Board of Commissioners Q3 2025. • Laporan Direksi periode Triwulan III Tahun 2025 | Report of the Board of Directors Q3 2025. • Keputusan rapat | Meeting resolutions.

PELATIHAN DIREKSI

Dalam rangka meningkatkan kapasitas dan kompetensi dalam menjalankan tugas serta memperkuat pemahaman terhadap isu-isu strategis dan dinamika industri kesehatan, anggota Direksi secara berkala mengikuti berbagai kegiatan pengembangan profesional.

Kegiatan tersebut meliputi:

- Pelatihan tematik di bidang manajerial, operasional, dan tata kelola;
- Seminar dan konferensi terkait isu-isu terkini di sektor layanan kesehatan, keuangan, dan regulasi; dan
- Lokakarya yang difasilitasi oleh lembaga independen maupun asosiasi industri.

BOARD OF DIRECTORS TRAINING

In order to improve capacity and competence in carrying out tasks and strengthen understanding of strategic issues and dynamics in the healthcare industry, members of the Board of Directors regularly participate in various professional development activities.

These activities include:

- Thematic training in the areas of management, operations, and governance;
- Seminars and conferences on current issues in the healthcare, finance, and regulatory sectors; and
- Workshops facilitated by independent institutions or industry associations.

Partisipasi dalam kegiatan ini merupakan bagian dari komitmen Perseroan untuk memastikan bahwa pengelolaan dijalankan secara adaptif, inovatif, dan selaras dengan prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik (GCG).

Rincian pelatihan yang diikuti oleh anggota Direksi selama tahun 2025 dapat dilihat pada tabel berikut:

Participation in these activities is part of the Company's commitment to ensuring that management is carried out in an adaptive, innovative manner and in line with the principles of Good Corporate Governance (GCG).

Details of the training attended by members of the Board of Directors during 2025 can be seen in the following table:

Pelatihan Direksi / Board of Directors Training

Peserta Participant	Pelatihan Training	Penyelenggara Organizer	Lokasi & Tanggal Location & Date
Brigjen TNI (Purn.) dr. Hasmoro, Sp.An., K.I.C., M.H.A., M.M.*	Strategi Fasilitas Kesehatan Dalam Menghadapi Tantangan Kesehatan Dinamis di Era Digitalisasi 2025 | Health Facility Strategies in Facing Dynamic Health Challenges in the Digitalization Era 2025	Asosiasi Rumah Sakit Swasta Indonesia (ARSSI) | Indonesia Private Hospital Association (ARSSI)	Hotel Ritz Carlton, Juli 2025 | Ritz Carlton Hotel, July 2025
	Siang Klinik	Departemen Pelayanan Medis PT Medika Loka Manajemen | Medical Services Department of PT Medika Loka Management	*Online*, 9 November 2025
Kombes Pol (Purn.) dr. Binsar Parasian Simorangkir, Sp.O.G.*	Strategi Fasilitas Kesehatan Dalam Menghadapi Tantangan Kesehatan Dinamis di Era Digitalisasi 2025 | Health Facility Strategies in Facing Dynamic Health Challenges in the Digitalization Era 2025	Asosiasi Rumah Sakit Swasta Indonesia (ARSSI) | Indonesia Private Hospital Association (ARSSI)	Hotel Ritz Carlton, Juli 2025 | Ritz Carlton Hotel, July 2025
Dr. Yulisar Khiat, S.E., S.H., M.A.R.S., M.H.	Seminar Nasional: Hukum Investasi & Pasar Modal | National Seminar: Investment & Capital Market Law	FH UKI	*Zoom meeting*, 19 Juni | June 2025
	Strategi Fasilitas Kesehatan Dalam Menghadapi Tantangan Kesehatan Dinamis di Era Digitalisasi 2025 | Health Facility Strategies in Facing Dynamic Health Challenges in the Digitalization Era 2025	Asosiasi Rumah Sakit Swasta Indonesia (ARSSI) | Indonesia Private Hospital Association (ARSSI)	Hotel Ritz Carlton, Juli 2025 | Ritz Carlton Hotel, July 2025
	Workshop: Human Capital Management in Hospital	YASLIS INSTITUTE	*Zoom meeting*, 12 Juli | July 2025

Peserta Participant	Pelatihan Training	Penyelenggara Organizer	Lokasi & Tanggal Location & Date
drg. Susi Setyawati, M.A.R.S.	*Workshop* Profesionalisme dalam peningkatan mutu pelayanan RS sesuai dengan PP No. 28 tahun 2024 | Workshop on Professionalism in improving hospital service quality in accordance with Government Regulation No. 28 of 2024	KARS	ICE BSD, 13-14 Agustus | August 2025
	Seminar Strategi Fasilitas dalam menghadapi tantangan kesehatan dinamis era digital | Seminar on Facility Strategies in facing the challenges of dynamic health in the digital era	LKP Hermina Learning Center	13-15 Juli | July 2025
	Pembicara Strategi Human Capital dalam pengembangan rumah sakit | Speaker on Human Capital Strategies in hospital development	PITSELNAS	ICE BSD, 12 Agustus | August 2025
dr. Tan Suryanti Gunadi, M.A.R.S.	Seminar Nasional XII & Healthcare Expo X ARSSI | XII National Seminar & ARSSI X Healthcare Expo	ARSSI	Jakarta, 9-11 Juli | July 2025
	Pitselnas IX dan KARS Expo VIII 2025 | Pitselnas IX and KARS Expo VIII 2025	KARS	Jakarta, 12-14 Agustus | August 2025
	Siang Klinik XLV "Peningkatan Mutu Layanan Rumah Sakit melalui Penguatan Kompetensi Klinis dan Etika Profesi pemberi Layanan" | Siang Klinik XLV "Improving the Quality of Hospital Services by Enhancing the Clinical Competence and Professional Ethics of Service Providers"	PT Medika Loka Manajemen	Jakarta, 9 November 2025
Mayjen TNI (Purn.) Dr. dr. Heridadi, M.Sc.**	Siang Klinik XLV "Peningkatan Mutu Layanan Rumah Sakit melalui Penguatan Kompetensi Klinis dan Etika Profesi pemberi Layanan" | Siang Klinik XLV "Improving the Quality of Hospital Services by Enhancing the Clinical Competence and Professional Ethics of Service Providers"	PT Medika Loka Manajemen	Jakarta, 9 November 2025

Peserta Participant	Pelatihan Training	Penyelenggara Organizer	Lokasi & Tanggal Location & Date
dr. Adia Susanti, M.M.**	Seminar Nasional XII & Healthcare Expo X ARSSI | XII National Seminar & ARSSI X Healthcare Expo	ARSSI	Jakarta, 9-11 Juli | July 2025
	Pitselnas IX dan | and KARS Expo VIII 2025	KARS	Jakarta, 12-14 Agustus | August 2025
	Siang Klinik XLV "Peningkatan Mutu Layanan Rumah Sakit melalui Penguatan Kompetensi Klinis dan Etika Profesi pemberi Layanan" | Siang Klinik XLV "Improving the Quality of Hospital Services by Enhancing the Clinical Competence and Professional Ethics of Service Providers"	PT Medika Loka Manajemen	Jakarta, 9 November 2025

* Diangkat sebagai Komisaris Perseroan pada RUPSLB tanggal 23 Oktober 2025.
Appointed as Commissioner of the Company at the Extraordinary GMS on 23 October 2025.

** Diangkat sebagai Direktur Perseroan berdasarkan RUPSLB yang diadakan pada 23 Oktober 2025.
Appointed as Director of the Company based on the Extraordinary GMS held on 23 October 2025.

NOMINASI DIREKSI

Proses nominasi anggota Direksi dilakukan oleh Komite Nominasi, Remunerasi, dan Governance (NRG), yang bertanggung jawab mengidentifikasi kandidat yang memiliki integritas, kompetensi, dan pengalaman sesuai dengan kebutuhan strategis Perseroan.

Rekomendasi yang telah melalui proses seleksi internal tersebut kemudian diajukan kepada Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) untuk memperoleh persetujuan. Pemegang saham memiliki hak penuh untuk menyetujui atau menolak pengangkatan calon anggota Direksi sesuai ketentuan yang berlaku.

REMUNERASI DIREKSI

Penetapan besaran remunerasi anggota Direksi dilakukan oleh RUPS berdasarkan rekomendasi dari Komite NRG. Skema remunerasi mencakup:

- Gaji pokok, dan
- Tunjangan serta manfaat lainnya sebagai bagian dari imbal jasa jangka pendek.

NOMINATIONS OF THE BOARD OF DIRECTORS

The nomination process for members of the Board of Directors is carried out by the Nomination, Remuneration, and Governance Committee (NRG), which is responsible for identifying candidates who have the integrity, competence, and experience in line with the Company's strategic needs.

Recommendations that have gone through the internal selection process are then submitted to the General Meeting of Shareholders (GMS) for approval. Shareholders have the full right to approve or reject the appointment of candidates for the Board of Directors in accordance with applicable regulations.

REMUNERATION OF THE BOARD OF DIRECTORS

The remuneration amount for members of the Board of Directors is determined by the General Meeting of Shareholders based on recommendations from the NRG Committee. The remuneration scheme includes:

- Base salary, and
- Allowances and other benefits as part of short-term compensation.

Kebijakan ini mempertimbangkan beban tanggung jawab, pencapaian kinerja, serta kondisi dan kemampuan keuangan Perseroan.

PENILAIAN KINERJA DIREKSI

Direksi melakukan penilaian mandiri (*self-assessment*) setiap tahun secara kolegial, untuk meninjau pelaksanaan tugas, efektivitas koordinasi, serta kepatuhan terhadap prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik (GCG). Hasil penilaian ini menjadi dasar evaluasi yang dilakukan oleh Dewan Komisaris.

Prosedur dan Kriteria Penilaian Kinerja

Dewan Komisaris melakukan evaluasi atas kinerja Direksi berdasarkan kriteria yang direkomendasikan oleh Komite NRG, dengan mempertimbangkan antara lain:

- Pelaksanaan tugas dan fungsi masing-masing anggota Direksi;
- Kinerja keuangan dan operasional Perseroan;
- Tingkat kepatuhan terhadap peraturan dan kebijakan internal;
- Implementasi prinsip-prinsip GCG; dan
- Tingkat kehadiran dalam rapat Direksi maupun rapat gabungan dengan Dewan Komisaris.

Penilaian ini juga dipertimbangkan dalam RUPS Tahunan, di mana laporan kinerja Direksi disampaikan dan menjadi dasar pertimbangan pemegang saham dalam keputusan pengangkatan kembali atau pemberhentian anggota Direksi.

This policy takes into account the responsibilities, performance achievements, and financial conditions and capabilities of the Company.

BOARD OF DIRECTORS PERFORMANCE ASSESSMENT

The Board of Directors conducts a collegial self-assessment every year to review the implementation of tasks, the effectiveness of coordination, and compliance with the principles of Good Corporate Governance (GCG). The results of this assessment form the basis for the evaluation conducted by the Board of Commissioners.

Performance Evaluation Procedure and Criteria

The Board of Commissioners evaluates the performance of the Board of Directors based on criteria recommended by the NRG Committee, taking into account, among other things:

- The performance of the duties and functions of each member of the Board of Directors;
- The Company's financial and operational performance;
- The level of compliance with internal regulations and policies;
- The implementation of GCG principles; and
- The level of attendance at Board of Directors meetings and joint meetings with the Board of Commissioners.

This assessment is also considered at the Annual GMS, where the Board of Directors' performance report is presented and becomes the basis for shareholders' consideration in deciding on the reappointment or dismissal of members of the Board of Directors.

Komite Pendukung Dewan Komisaris

Board of Commissioners Supporting Committees

Dalam rangka meningkatkan efektivitas pengawasan dan pelaksanaan fungsi fidusia, Dewan Komisaris Perseroan membentuk sejumlah komite pendukung yang bertugas memberikan analisis, kajian, dan rekomendasi strategis dalam bidang tertentu.

Komite-komite di bawah Dewan Komisaris Perseroan terdiri dari:

1. Komite Audit
2. Komite Nominasi, Remunerasi, dan Governance
3. Komite Strategi dan Manajemen Risiko
4. Komite Data Manajemen
5. Komite Strategik Medik

Masing-masing komite bekerja secara independen dan bertanggung jawab langsung kepada Dewan Komisaris, dengan lingkup tugas yang diatur dalam piagam komite masing-masing.

KOMITE AUDIT

Komite Audit dibentuk untuk membantu Dewan Komisaris dalam menjalankan fungsi pengawasan terhadap:

- Kualitas dan integritas pelaporan keuangan Perseroan;
- Efektivitas sistem pengendalian internal;
- Kepatuhan terhadap peraturan dan kebijakan yang berlaku; dan
- Pelaksanaan audit internal maupun eksternal.

Komite ini juga berperan dalam memastikan bahwa proses audit berjalan objektif, independen, dan transparan, demi mendukung akuntabilitas keuangan dan tata kelola perusahaan yang baik.

In order to improve the effectiveness of supervision and the implementation of fiduciary functions, the Board of Commissioners of the Company has formed a number of supporting committees tasked with providing analysis, reviews, and strategic recommendations in specific areas.

The committees under the Company's Board of Commissioners consist of:

1. Audit Committee
2. Nomination, Remuneration, and Governance Committee
3. Strategy and Risk Management Committee
4. Data Management Committee
5. Medical Strategy Committee

Each committee works independently and is directly responsible to the Board of Commissioners, with the scope of duties set out in their respective committee charters.

AUDIT COMMITTEE

The Audit Committee was established to assist the Board of Commissioners in performing its supervisory functions over:

- The quality and integrity of the Company's financial reporting;
- The effectiveness of the internal control system;
- Compliance with applicable regulations and policies; and
- The implementation of internal and external audits.

This committee also plays a role in ensuring that the audit process is objective, independent, and transparent, in order to support financial accountability and good corporate governance.

Piagam Komite Audit

Tugas, tanggung jawab, wewenang, dan mekanisme kerja Komite Audit diatur dalam Piagam Komite Audit yang disusun berdasarkan Peraturan OJK Nomor 55/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit.

Piagam ini telah ditetapkan pada tanggal 28 Februari 2018 dan diperbarui pada 27 Desember 2021, untuk menyesuaikan dengan perkembangan peraturan serta praktik terbaik tata kelola perusahaan (*best practices*). Dokumen ini memastikan Komite Audit beroperasi secara profesional, independen, dan sejalan dengan prinsip GCG.

Audit Committee Charter

The duties, responsibilities, authorities, and working mechanisms of the Audit Committee are regulated in the Audit Committee Charter, which is compiled based on OJK Regulation Number 55/POJK.04/2015 concerning the Establishment and Guidelines for the Work of the Audit Committee.

This charter was established on 28 February 2018, and updated on 27 December 2021, to align with regulatory developments and corporate governance best practices. This document ensures that the Audit Committee operates professionally, independently, and in accordance with GCG principles.

Struktur dan Komposisi Komite Audit

Komposisi Komite Audit Perseroan ditetapkan melalui Keputusan Dewan Komisaris Nomor 031/KEP-DK/MH/VI/2024, dengan keanggotaan minimal tiga orang, yang terdiri atas:

- 1 (satu) Komisaris Independen sebagai Ketua; dan
- 2 (dua) anggota eksternal yang berasal dari pihak independen di luar Perseroan.

Hingga akhir tahun 2025, struktur keanggotaan Komite Audit tidak mengalami perubahan. Komite bertanggung jawab langsung kepada Dewan Komisaris, dan masa tugas anggotanya tidak melebihi masa jabatan Dewan Komisaris. Anggota Komite Audit dapat diangkat kembali untuk satu periode masa jabatan berikutnya, sesuai dengan ketentuan dalam Anggaran Dasar Perseroan.

Structure and Composition of the Audit Committee

The composition of the Company's Audit Committee is determined by Board of Commissioners Resolution Number 031/KEP-DK/MH/VI/2024, with a minimum membership of three people, consisting of:

- 1 (one) Independent Commissioner as Chair; and
- 2 (two) external members from independent parties outside the Company.

Until the end of 2025, the membership structure of the Audit Committee will remain unchanged. The Committee is directly responsible to the Board of Commissioners, and the term of office of its members shall not exceed the term of office of the Board of Commissioners. Members of the Audit Committee may be reappointed for one subsequent term of office, in accordance with the provisions of the Company's Articles of Association.

Struktur dan Komposisi Komite Audit

Structure and Composition of the Audit Committee

Nama Name	Jabatan Position	Dasar Pengangkatan Legal Basis of Appointment	Masa Jabatan Term of Office
Alexander Steven Rusli, Ph.D.	Ketua/Komisaris Independen Chairman/ Independent Commissioner	Keputusan Dewan Komisaris Nomor 032/KEP-DK/MH/VI/2024 tanggal 20 Juni 2024 Board of Commissioners Resolution Number 032/KEP-DK/MH/VI/2024 dated 20 June 2024	3 tahun | years

Nama Name	Jabatan Position	Dasar Pengangkatan Legal Basis of Appointment	Masa Jabatan Term of Office
Drs. Haryanto Sahari	Anggota Member	Keputusan Dewan Komisaris Nomor 032/KEP-DK/MH/VI/2024 tanggal 20 Juni 2024 Board of Commissioners Resolution Number 032/KEP-DK/MH/VI/2024 dated 20 June 2024	3 tahun | years
Myrnie Zachraini Tamin, S.E., M.H.	Anggota Member	Keputusan Dewan Komisaris Nomor 316/KEPDK/MH/VI/2022 tanggal 20 Juni 2022 Board of Commissioners Resolution Number 316/KEPDK/MH/VI/2022 dated 20 June 2022	3 tahun | years

Profil Komite Audit

Profil ketua Komite Audit, Alexander Steven Rusli, Ph.D. dapat ditemukan di bab Profil Perusahaan Laporan Tahunan ini di halaman 89.

Adapun profil anggota Komite Audit Perseroan adalah sebagai berikut:

Profile of the Audit Committee

The profile of the Chairman of the Audit Committee, Alexander Steven Rusli, Ph.D., can be found in the Company Profile section of this Annual Report on page 89.

The profiles of the members of the Company's Audit Committee are as follows:



Drs. Haryanto Sahari

Anggota Komite Audit | Member of the Audit Committee

Usia | Age
70 tahun | years old

Kewarganegaan | Citizenship
Indonesia | Indonesian

Dasar Hukum Pengangkatan

Surat Keputusan Dewan Komisaris Nomor 033/KEP-DK/MH/VI/2024 tanggal 20 Juni 2024.

Riwayat Pekerjaan

- Anggota Komite Audit di Universitas Indonesia (November 2016–Juli 2024)
- Ketua Komite Audit PT Bank Permata Tbk (November 2019–Mei 2023)
- Anggota Komite Tata Kelola Integrasi di PT Bank Permata Tbk (Januari 2020–September 2022)
- Komisaris Independen dan Ketua Komite Audit di PT Cardig Aero Services Tbk (November 2019–Juni 2021)
- Anggota Komite Audit PT Unilever Tbk (Oktober 2016–April 2022)
- Country Senior Partner KAP Tanudiredja, Wibisana & Partners (2010-2017)
- Senior Partner KAP Drs. Haryanto Sahari & Partners (2004–2010)

Legal Basis of Appointment

Board of Commissioners Resolution Number 032/KEP-DK/MH/VI/2024 dated 20 June 2024.

Career History

- Member of the Audit Committee at the Universitas Indonesia (November 2016–July 2024)
- Chair of the Audit Committee at PT Bank Permata Tbk (November 2019–May 2023)
- Member of the Integration Governance Committee at PT Bank Permata Tbk (January 2020–September 2022)
- Independent Commissioner and Chair of the Audit Committee at PT Cardig Aero Services Tbk (November 2019–June 2021)
- Member of the Audit Committee at PT Unilever Tbk (October 2016–April 2022)
- Country Senior Partner of KAP Tanudiredja, Wibisana & Partners (2010–2017)
- Senior Partner at KAP Drs. Haryanto Sahari & Partners (2004–2010)

- Partner PwC Indonesia (1990–Juni 2017)
- Country Senior Partner PwC Indonesia (1996–2006)
- Senior Auditor PwC Australia (1987)
- Manajer PwC Indonesia (1987–1990)
- Asisten Manajer PwC Indonesia (1986–1987)
- Asisten Manajer KAP Santoso Harsokusumo Indonesia (1980–1984)

Riwayat Pendidikan

Sarjana Ekonomi, Universitas Indonesia (1982)

- Partner at PwC Indonesia (1990–June 2017)
- Country Senior Partner at PwC Indonesia (1996–2006)
- Senior Auditor at PwC Australia (1987)
- Manager at PwC Indonesia (1987–1990)
- Assistant Manager at PwC Indonesia (1986–1987)
- Assistant Manager at KAP Santoso Harsokusumo Indonesia (1980–1984)

Education History

Bachelor of Economics, Universitas Indonesia (1982)



Myrnie Zachraini Tamin, S.E., M.H.

Anggota Komite Audit | Member of the Audit Committee

Usia | Age
62 tahun | years old

Kewarganegaan | Citizenship
Indonesia | Indonesian

Dasar Hukum Pengangkatan

Keputusan Dewan Komisaris Nomor 316/KEPDK/MH/VI/2022 tanggal 20 Juni 2022.

Riwayat Pekerjaan

- Komisaris Independen, PT Wahana Ottomitra Multiartha Tbk (s.d. 30 September 2025)
- Anggota Komite Audit PT Protelindo (April 2019–Juni 2024)
- Anggota Komite Audit PT Sarana Menara Nusantara Tbk (April 2013–Maret 2019)
- Anggota Komite Audit PT Indo Tambangraya Megah Tbk (April 2008–Maret 2013)
- Anggota Komite Audit Universitas Indonesia (November 2020–Juni 2024)
- Non Equity Partner KAP Drs. Haryanto Sahari & Rekan (PricewaterhouseCoopers) (1987–2007)

Riwayat Pendidikan

- Magister Hukum Komersial, Universitas Padjadjaran (2008)
- Sarjana Ekonomi, Universitas Indonesia (1987)

Legal Basis of Appointment

Board of Commissioners Resolution Number 316/KEPDK/MH/VI/2022 dated 20 June 2022.

Career History

- Independent Commissioner, PT Wahana Ottomitra Multiartha Tbk (until 30 September 2025)
- Member of the Audit Committee of PT Protelindo (April 2019–June 2024)
- Member of the Audit Committee of PT Sarana Menara Nusantara Tbk (April 2013–March 2019)
- Member of the Audit Committee of PT Indo Tambangraya Megah Tbk (April 2008–March 2013)
- Member of the Audit Committee of Universitas Indonesia (November 2020–June 2024)
- Non Equity Partner KAP Drs. Haryanto Sahari & Rekan (PricewaterhouseCoopers) (1987–2007)

Education History

- Master of Commercial Law, Universitas Padjadjaran (2008)
- Bachelor of Economics, Universitas Indonesia (1987)

Rangkap Jabatan Anggota Komite Audit

Concurrent Positions of the Members of the Audit Committees

Nama Name	Jabatan di Perusahaan/Institusi Lain Positions in Other Companies/Institutions
Alexander Steven Rusli, Ph.D.	Terdapat di Tabel Rangkap Jabatan Dewan Komisaris di bab Profil Perusahaan, halaman 96 |Can be found in the Concurrent Positions of the Board of Commissioners Table in the Company Profile section, page 96.
Drs. Haryanto Sahari	• Anggota Komite Audit PT Indosat Tbk | Member of the Audit Committee of PT Indosat Tbk • Anggota Komite Audit Kementerian Kesehatan RI | Member of the Audit Committee of the Indonesian Ministry of Health • Anggota Dewan Pengawas dan Ketua Komite Audit di Lembaga Pengelola Investasi | Member of the Supervisory Board and Chair of the Audit Committee at the Investment Management Institution • Anggota Komite Audit PT Cardig Aero Services | Member of the Audit Committee of PT Cardig Aero Services • Anggota Komite Audit PT Jasa Angkasa Semesta Tbk | Member of the Audit Committee of PT Jasa Angkasa Semesta Tbk • Komisaris Independen, Ketua Komite Pemantau Risiko di PT Bank Permata Tbk | Independent Commissioner, Chair of the Risk Monitoring Committee at PT Bank Permata Tbk • Anggota Komite Audit PT Unilever Indonesia Tbk | Member of the Audit Committee of PT Unilever Indonesia Tbk
Myrnie Zachraini Tamin, S.E., M.H.	• Anggota Komite Pemantau Risiko PT Bumi Resources Tbk | Member of the Risk Monitoring Committee of PT Bumi Resources Tbk • Anggota Komite Audit PT AirAsia Indonesia Tbk | Member of the Audit Committee of PT AirAsia Indonesia Tbk • Anggota Komite Audit, Koperasi Mitra Dhuafa (KOMIDA) | Member of the Audit Committee of Mitra Dhuafa Cooperative (KOMIDA)

Pernyataan Independensi Komite Audit

Seluruh anggota Komite Audit telah memenuhi kriteria independensi berikut, yang ditetapkan dalam Piagam Komite Audit:

1. Bukan merupakan anggota Kantor Akuntan Publik, Kantor Konsultan Hukum, Kantor Jasa Penilai Publik atau pihak lain yang memberi jasa *assurance*, jasa *non-assurance*, jasa penilai dan/atau jasa konsultasi lain kepada Perseroan dalam kurun waktu 6 (enam) bulan terakhir sebelum penunjukannya sebagai anggota Komite Audit;
2. Bukan merupakan individu dengan wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin atau mengendalikan kegiatan Perseroan dalam kurun waktu 6 (enam) bulan terakhir kecuali Komisaris Independen;
3. Tidak memiliki saham Perseroan, baik secara langsung maupun tidak langsung;

Audit Committee's Statement of Independence

All members of the Audit Committee have met the following independence criteria, as set forth in the Audit Committee Charter:

1. Not a member of a Public Accounting Firm, Law Firm, Public Appraisal Firm or other party that provides assurance, non-assurance, appraisal and/or other consulting services to the Company within the last 6 (six) months prior to their appointment as a member of the Audit Committee;
2. Not an individual with the authority and responsibility to plan, lead or control the Company's activities within the last 6 (six) months, except for Independent Commissioners;
3. Does not own shares in the Company, either directly or indirectly;

4. Jika anggota Komite menerima saham Perseroan baik secara langsung maupun tidak langsung sebagai hasil dari sebuah peristiwa hukum, anggota Komite wajib mengalihkan saham tersebut kepada pihak lain dalam jangka waktu tidak lebih dari 6 (enam) bulan setelah diperolehnya saham tersebut;
5. Tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan Dewan Komisaris, Direksi, pemegang saham utama, atau Perseroan; serta
6. Tidak mempunyai hubungan usaha baik langsung maupun tidak langsung dengan kegiatan usaha Perseroan.

Tugas dan Tanggung Jawab Komite Audit

Tugas dan tanggung jawab Komite Audit adalah:

1. Melakukan penelaahan atas informasi keuangan yang akan dikeluarkan Perseroan seperti laporan keuangan, proyeksi, dan informasi keuangan lainnya.
2. Melakukan penelaahan atas ketaatan Perseroan terhadap peraturan perundang-undangan di bidang Pasar Modal dan peraturan perundang-undangan lainnya yang berhubungan dengan kegiatan Perseroan.
3. Memberikan pendapat independen dalam hal terjadi perbedaan pendapat antara manajemen dan akuntan publik atas jasa yang diberikannya.
4. Melakukan penelaahan independensi, objektivitas, ruang lingkup penugasan, dan biaya akuntan publik dan memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai penunjukan atau pemberhentian auditor eksternal.
5. Melakukan penelaahan atas pelaksanaan pemeriksaan oleh auditor internal dan mengawasi pelaksanaan tindak lanjut oleh Direksi atas temuan yang disampaikan auditor internal.
6. Melakukan penelaahan dan melaporkan kepada Dewan Komisaris atas pengaduan yang berkaitan dengan proses akuntansi dan pelaporan keuangan Perseroan.

4. If a Committee member receives shares in the Company, either directly or indirectly, as a result of a legal event, the Committee member is required to transfer those shares to another party within a period of no more than 6 (six) months after acquiring the shares;
5. Does not have any affiliation with the Board of Commissioners, Board of Directors, major shareholders, or the Company; and
6. Does not have any direct or indirect business relationship with the Company's business activities.

Duties and Responsibilities of the Audit Committee

The duties and responsibilities of the Audit Committee are:

1. Reviewing financial information to be issued by the Company, such as financial statements, projections, and other financial information.
2. Reviewing the Company's compliance with laws and regulations in the Capital Market and other laws and regulations related to the Company's activities.
3. Providing independent opinions in the event of differences of opinion between management and public accountants regarding the services provided.
4. Reviewing the independence, objectivity, scope of assignment, and fees of public accountants and providing recommendations to the Board of Commissioners regarding the appointment or dismissal of external auditors.
5. Reviewing the implementation of audits by internal auditors and supervising the implementation of follow-up actions by the Board of Directors on findings submitted by internal auditors.
6. Reviewing and reporting to the Board of Commissioners on complaints related to the Company's accounting and financial reporting processes.

7. Menelaah dan memberikan saran kepada Dewan Komisaris terkait dengan adanya potensi benturan kepentingan.
8. Menjaga kerahasiaan dokumen, data dan informasi Perseroan dan tidak menggunakan informasi tersebut untuk memperoleh keuntungan pribadi atau dalam cara apapun, yang bertentangan dengan hukum atau merugikan Perseroan.

7. Review and provide advice to the Board of Commissioners regarding potential conflicts of interest.
8. Maintain the confidentiality of the Company's documents, data, and information and not use such information to obtain personal gain or in any way that is contrary to the law or detrimental to the Company.

Pelaksanaan Rapat Komite Audit

Sebagai bagian dari mekanisme pengawasan dan pengendalian internal Perseroan, Komite Audit secara rutin menyelenggarakan rapat triwulanan untuk membahas isu-isu strategis yang berkaitan dengan:

- Laporan dan kinerja keuangan Perseroan;
- Kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan dan kebijakan internal; dan
- Evaluasi atas efektivitas sistem audit dan pengendalian internal.

Rapat hanya dapat dilaksanakan apabila dihadiri oleh mayoritas anggota, dan seluruh keputusan diambil berdasarkan prinsip musyawarah untuk mufakat. Dalam hal terjadi perbedaan pendapat (*dissenting opinion*), pandangan tersebut dicatat secara eksplisit dalam risalah rapat beserta argumentasinya.

Seluruh rapat terdokumentasi dalam risalah rapat tertulis yang ditandatangani oleh anggota yang hadir, dan disampaikan kepada Dewan Komisaris sebagai bagian dari bentuk akuntabilitas Komite Audit.

Sepanjang tahun 2025, Komite Audit telah menyelenggarakan 7 kali rapat, dengan rincian kehadiran dan agenda pembahasan yang dirangkum sebagai berikut:

Meetings of the Audit Committee

As part of the Company's internal control and monitoring mechanism, the Audit Committee regularly holds quarterly meetings to discuss strategic issues related to:

- The Company's financial reports and performance;
- Compliance with laws and regulations and internal policies; and
- Evaluation of the effectiveness of the audit and internal control systems.

Meetings can only be held if attended by a majority of members, and all resolutions are made based on the principle of deliberation to reach consensus. In the event of a dissenting opinion, the view is explicitly recorded in the minutes of the meeting along with the arguments.

All meetings are documented in written minutes signed by the members present and submitted to the Board of Commissioners as part of the Audit Committee's accountability.

Throughout 2025, the Audit Committee held 7 meetings, with details of attendance and discussion agendas summarized as follows:

Pelaksanaan Rapat Komite Audit

Audit Committee Meetings

Nama Name	Kehadiran Attendance
Alexander Steven Rusli, Ph.D.	7
Drs. Haryanto Sahari	7
Myrnie Zachraini Tamin, S.E., M.H.	7

Tanggal Date	Agenda Agenda
7 Februari | February 2025	Progres audit pada PT Medikaloka Hermina Tbk dan Entitas Anak Perusahaan tahun 2024 | Audit progress of PT Medikaloka Hermina Tbk and Subsidiaries in 2024.
18 Maret | March 2025	*Final audit report* dengan KAP EY | Final audit report with Public Accounting Firm (KAP) EY.
22 April 2025	Laporan keuangan periode Q1 tahun 2025 | Discussion of internal audit findings in Q1 of 2025.
23 Mei | May 2025	Pembahasan temuan audit internal periode Q1 tahun 2025 | Discussion of internal audit findings in Q1 of 2025.
22 Juli | July 2025	Laporan keuangan periode Q2 tahun 2025 | 2025 Q2 Financial Statements.
19 Oktober | October 2025	Laporan keuangan periode Q3 tahun 2025 | 2025 Q3 Financial Statements.
20 Oktober | October 2025	Laporan temuan audit internal periode Q2 dan Q3 tahun 2025 | Report of internal audit findings for Q2 and Q3 of 2025.

Pelatihan Anggota Komite Audit

Dalam rangka meningkatkan kapasitas dan pemahaman atas peran pengawasan, anggota Komite Audit secara berkala mengikuti berbagai program pelatihan, seminar, dan *workshop*, baik yang diselenggarakan oleh lembaga internal maupun eksternal.

Topik pelatihan mencakup, antara lain:

- Audit keuangan dan kepatuhan;
- Manajemen risiko dan sistem pengendalian internal;
- Pembaruan regulasi dari otoritas pasar modal dan industri kesehatan; dan
- Penerapan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik (GCG).

Partisipasi dalam program pelatihan ini merupakan bagian dari komitmen Perseroan untuk menjaga kualitas pengawasan serta memastikan bahwa Komite Audit menjalankan tugasnya secara independen, profesional, dan adaptif terhadap perkembangan lingkungan bisnis dan regulasi.

Audit Committee Members Training

In order to improve their capacity and understanding of their supervisory role, members of the Audit Committee regularly participate in various training programs, seminars, and workshops, both those organized by internal and external institutions.

Training topics include, among others:

- Financial and compliance audits;
- Risk management and internal control systems;
- Regulatory updates from capital market and healthcare industry authorities; and
- Implementation of Good Corporate Governance (GCG) principles.

Participation in these training programs is part of the Company's commitment to maintaining the quality of supervision and ensuring that the Audit Committee performs its duties independently, professionally, and adaptively to developments in the business and regulatory environment.

Pelatihan Anggota Komite Audit

Audit Committee Members Training

Peserta Participants	Pelatihan Training	Penyelenggara Organizer	Lokasi & Tanggal Location & Date
Drs. Haryanto Sahari	PPL Pasar Modal IAPI – *OJK Update* Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) dan Penerapan *Engagement Quality Control Review* (EQCR) Serta Peran Komunikasi Kepada Regulator Dalam Rangka Mitigasi Risiko Audit | IAPI Capital Market PPL – OJK Update on Financial Services Authority Regulations (POJK) and Implementation of Engagement Quality Control Review (EQCR) as well as the Role of Communication with Regulators in Audit Risk Mitigation	IAPI	Jakarta, 29 April 2025
	Refreshment & Pelatihan *Online* Manajemen Risiko Perbankan Kualifikasi 6 | Refreshment & Online Training on Banking Risk Management Qualification 6	Maisa Edukasi	Jakarta, 14 Agustus | August 2025
	PPL *Online* KEPAP 21 Kepatuhan Terhadap Kode Etik, Prinsip Dasar Etika Noclar, Serta Independensi Dalam Perikatan Audit, Perikatan Reviu, Dan Perikatan Asuransi Lainnya | PPL Online KEPAP 21 Compliance with the Code of Ethics, Basic Principles of Ethics Noclar, and Independence in Audit Engagements, Review Engagements, and Other Insurance Engagements	IAPI	Jakarta, 18 Agustus | August 2025
	PPL IAPI – OJK Aspek Akuntansi Dan Audit Atas Transaksi Dana Pihak Ketiga Surat Berharga Diterbitkan Dan Pinjaman Diterima, Derivativ, Penyertaan, Transaksi Jasa Perbankan Dan Laporan L/R (Untuk Bank Konvensional) Serta *Update* Perkembangan Bank Syariah Di Indonesia) | PPL IAPI – OJK Accounting and Audit Aspects of Third Party Fund Transactions, Issued Securities and Received Loans, Derivatives, Participations, Banking Service Transactions and L/R Reports (for Conventional Banks) as well as Updates on the Development of Islamic Banking in Indonesia)	IAPI	Jakarta, 2 September 2025
	PPL *ONLINE* IAPI Update PSAK Terkini Dalam Penyusunan Laporan Keuangan | IAPI ONLINE PPL Update on the Latest PSAK in Financial Statement Preparation	IAPI	Jakarta, 11 September 2025
	Global Banking Summit 2025, London	Financial Times	London, United Kingdom, 2-4 Desember | December 2025
	PPL *Online* IAPI Analitik Bisnis Untuk Akuntan Publik | IAPI Online PPL Business Analytics for Public Accountants	IAPI	Jakarta, 5 Desember | December 2025

Peserta Participants	Pelatihan Training	Penyelenggara Organizer	Lokasi & Tanggal Location & Date
Myrnie Zachraini Tamin, S.E., M.H.	Webinar Manajemen Risiko: Determining the Risk Strategy in the Challenges of Environmental, Social, and Macro Economic Changes | Risk Management Webinar: Determining the Risk Strategy in the Challenges of Environmental, Social, and Macroeconomic Changes	Lembaga Sertifikasi Profesi Manajemen Risiko | Risk Management Professional Certification Body	7 Januari | January 2025
	Enhancing the Role of Accountants in Sustainability Reporting and Assurance: Bridging Experience and Standards for the Future	Institut Akuntan Publik Indonesia dan Institute of Singapore Chartered | Accountants Institute of Indonesia Chartered Accountants and Institute of Singapore Chartered Accountants	24 September 2025
	Persiapan dan Mitigasi Penyelesaian dalam Sengketa Perpajakan | Preparation and Mitigation of Resolutions in Tax Disputes	Ikatan Akuntan Indonesia | Indonesian Institute of Accountants	13 Oktober | October 2025
	Perpajakan untuk HRD (*Update* UU HPP) | Taxation for HRD (HPP Law Update)	Ikatan Akuntan Wilayah DKI Jakarta | Jakarta Regional Institute of Accountants	19 Oktober | October 2025

KOMITE NOMINASI, REMUNERASI, DAN GOVERNANCE

Komite Nominasi, Remunerasi, dan Governance (Komite NRG) merupakan komite di bawah Dewan Komisaris yang bertugas membantu pelaksanaan fungsi pengawasan terkait proses nominasi, penetapan remunerasi, serta penerapan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan di lingkungan Perseroan.

Komite ini berperan dalam memastikan bahwa proses penunjukan, evaluasi, dan penghargaan bagi jajaran manajemen dilakukan secara transparan, objektif, dan selaras dengan strategi jangka panjang perusahaan.

Piagam Komite Nominasi, Remunerasi, dan Governance

Tugas, tanggung jawab, serta mekanisme kerja Komite NRG diatur dalam Piagam Komite NRG, yang disusun untuk menjamin keterbukaan dan integritas dalam pelaksanaan fungsi-fungsi nominasi dan remunerasi.

NOMINATION, REMUNERATION, AND GOVERNANCE COMMITTEE

The Nomination, Remuneration, and Governance Committee (NRG Committee) is a committee under the Board of Commissioners tasked with assisting in the implementation of supervisory functions related to the nomination process, remuneration determination, and the application of corporate governance principles within the Company.

This committee plays a role in ensuring that the process of appointing, evaluating, and rewarding management is conducted in a transparent and objective manner, and is in line with the company's long-term strategy.

Nomination, Remuneration, and Governance Committee Charter

The duties, responsibilities, and working mechanisms of the NRG Committee are stipulated in the NRG Committee Charter, which was drafted to ensure transparency and integrity in the implementation of nomination and remuneration functions.

Piagam ini mencakup:

- Prosedur seleksi dan rekomendasi calon anggota Direksi dan Dewan Komisaris;
- Mekanisme evaluasi dan usulan remunerasi manajemen;
- Pengawasan terhadap implementasi kebijakan *governance*.

Piagam Komite NRG disahkan pada 28 Februari 2018 dan telah diperbarui pada 30 September 2022 untuk menyesuaikan dengan ketentuan dan praktik tata kelola terkini.

This charter covers:

- Selection and recommendation procedures for candidates for the Board of Directors and Board of Commissioners;
- Mechanisms for evaluating and proposing management remuneration;
- Supervision of the implementation of governance policies.

The NRG Committee Charter was approved on 28 February 2018, and was updated on 30 September 2022, to align with the latest governance provisions and practices.

Struktur dan Komposisi Komite NRG

Struktur Komite NRG ditetapkan melalui Surat Keputusan Dewan Komisaris Nomor 045/KEP-DK/MH/VI/2024 tanggal 20 Juni 2024. Hingga 31 Desember 2025, susunan Komite NRG mengalami perubahan dengan diangkatnya Ibu Kumala sebagai Ketua Komite. Komite NRG juga terdiri dari 3 (tiga) anggota, termasuk Ketua Komite.

Seluruh anggota Komite diangkat berdasarkan kualifikasi dan independensi sesuai dengan ketentuan yang berlaku, serta bertanggung jawab langsung kepada Dewan Komisaris dalam menjalankan tugasnya.

Structure and Composition of NRG Committee

The structure of the NRG Committee was established through Board of Commissioners Resolution Number 045/KEP-DK/MH/VI/2024 dated 20 June 2024. Per 31 December 2025, the composition of the NRG Committee has undergone changes with the appointment of Mrs. Kumala as Chairperson of the Committee. The NRG Committee also consists of 3 (three) members, including the Chairperson of the Committee.

All members of the Committee are appointed based on their qualifications and independence in accordance with applicable regulations, and are directly responsible to the Board of Commissioners in carrying out their duties.

Struktur dan Komposisi Komite Nominasi, Remunerasi dan Governance

Structure and Composition of the Nomination, Remuneration, and Governance Committee

Nama Name	Jabatan Position	Dasar Pengangkatan Legal Basis of Appointment	Masa Jabatan Term of Office
Ir. Kumala Insiwi Suryo, M.M.	Ketua Chairperson	Keputusan Dewan Komisaris Nomor 032/KEP-DK/MH/XII/2025 tanggal 22 Desember 2025 Board of Commissioners Resolution Number 032/KEP-DK/MH/XII/2025 dated 22 December 2025	2 tahun | years
Ir. Prasetyo Suhardi	Anggota Member	Keputusan Dewan Komisaris Nomor 048/KEP-DK/MH/VI/2024 tanggal 20 Juni 2024 Board of Commissioners Resolution Number 046/KEP-DK/MH/VI/2024 dated 20 June 2024	3 tahun | years

Nama Name	Jabatan Position	Dasar Pengangkatan Legal Basis of Appointment	Masa Jabatan Term of Office
Drs. Psi. Effendi Ibnoe, M.M., M.B.A.	Anggota Member	Keputusan Dewan Komisaris Nomor 048/KEP-DK/MH/VI/2024 tanggal 20 Juni 2024 Board of Commissioners Resolution Number 046/KEP-DK/MH/VI/2024 dated 20 June 2024	3 tahun | years

Profil Komite Nominasi, Remunerasi, dan Governance

Hingga 23 Oktober 2025, Dr. dr. Heridadi, M.Sc. menjabat sebagai Ketua Komite Nominasi, Remunerasi, dan Governance. Setelah RUPSLB 23 Oktober 2025, beliau digantikan oleh Ibu Kumala.

Profil Ketua Komite Nominasi, Remunerasi, dan Governance, Ir. Kumala Insiwi Suryo, M.M., dapat ditemukan di Profil Dewan Komisaris di Bab Profil Perusahaan. Berikut merupakan profil anggota Komite:

Profile of the Nomination, Remuneration, and Governance Committee

Until 23 October 2025, Dr. dr. Heridadi, M.Sc. served as Chair of the Nomination, Remuneration, and Governance Committee. After the Extraordinary GMS on 23 October 2025, he was replaced by Mrs. Kumala.

The profile of the Chair of the Nomination, Remuneration, and Governance Committee, Ir. Kumala Insiwi Suryo, M.M., can be found in the Board of Commissioners Profile in the Company Profile section. The following are the profiles of the Committee members:



Ir. Prasetyo Suhardi

Anggota Komite Nominasi, Remunerasi, dan Governance | Member of the Nomination, Remuneration, and Governance Committee

Usia | Age
73 tahun | years old

Kewarganegaan | Citizenship
Indonesia | Indonesian

Dasar Hukum Pengangkatan

Keputusan Dewan Komisaris Nomor 047/KEP-DK/MH/VI/2024 tanggal 20 Juni 2024.

Riwayat Pekerjaan

- Anggota Komite Audit Institut Teknologi Bandung (2017–2023)
- Anggota Komite Nominasi, Remunerasi, Human Capital PT Jakarta Propertindo (2017–2020)
- Non-Executive Board Member PT Astari Niagara International (2014–2016)
- Advisor to CEO PT Freeport Indonesia (2013–2014)

Riwayat Pendidikan

- Business Management Process Program, Asian Institute Management (1985)
- Sarjana Teknik Industri, Institut Teknologi Bandung (1975)

Legal Basis of Appointment

Board of Commissioners Resolution Number 046/KEP-DK/MH/VI/2024 dated 20 June 2024.

Career History

- Member of the Audit Committee of Institut Teknologi Bandung (2017–2023)
- Member of the Nomination, Remuneration, and Human Capital Committee of PT Jakarta Propertindo (2017–2020)
- Non-Executive Board Member of PT Astari Niagara International (2014–2016)
- Advisor to the CEO of PT Freeport Indonesia (2013–2014)

Education History

- Business Management Process Program, Asian Institute Management (1985)
- Bachelor of Industrial Engineering, Institut Teknologi Bandung (1975)



Drs. Psi. Effendi Ibnoe, M.M., M.B.A.

Anggota Komite Nominasi, Remunerasi, dan Governance | Member of the Nomination, Remuneration, and Governance Committee

Usia | Age
71 tahun | years old

Kewarganegaan | Citizenship
Indonesia | Indonesian

Dasar Hukum Pengangkatan
Keputusan Dewan Komisaris Nomor 047/KEP-DK/MH/VI/2024 tanggal 20 Juni 2024.

Riwayat Pekerjaan
- Direktur Human Energy PT Intraco Penta Tbk (2014–2019)
- Direktur dan Chief Learning Officer, di PT Bakrie & Brothers Tbk (2011–2014)
- HR Director/Country HR Leader, PT Bank Permata Tbk dan Standard Chartered Bank (2008–2011)
- Executive Vice President HR, GE Money Thailand (2005-2008)
- Regional HR Director, General Electric Southeast Asia (2002-2005)

Riwayat Pendidikan
- MM/MBA, IPMI International Business School (2014)
- Sarjana Psikologi Industri & Organisasi, Universitas Indonesia (1982)

Legal Basis of Appointment
Board of Commissioners Resolution Number 046/KEP-DK/MH/VI/2024 dated 20 June 2024.

Career History
- Human Energy Director at PT Intraco Penta Tbk (2014–2019)
- Director and Chief Learning Officer at PT Bakrie & Brothers Tbk (2011–2014)
- Director of Human Resources and Human Resources Country Head at PT Bank Permata Tbk and Standard Chartered Bank (2008–2011)
- Executive Vice President, GE Money Thailand (2005-2008)
- Human Resources Director at General Electric Indonesia, GE Southeast Asia (2002-2005)

Education History
- MM/MBA, IPMI International Business School (2014)
- Bachelor of Industrial & Organizational Psychology, Universitas Indonesia (1982)

Rangkap Jabatan Anggota Komite Nominasi, Remunerasi, dan Governance

Tabel berikut menerangkan jabatan anggota Komite Nominasi, Remunerasi, dan Governance Perseroan di perusahaan/institusi lain per tanggal 31 Desember 2025:

Rangkap Jabatan Anggota Komite Nominasi, Remunerasi, dan Governance

Concurrent Positions of the Nomination, Remuneration, and Governance Committee

The following table describes the concurrent positions of members of the Company's Nomination, Remuneration, and Governance Committee in other companies/institutions as of 31 December 2025:

Concurrent Positions of the Members of the Nomination, Remuneration, and Governance Committee

Nama Name	Jabatan di Perusahaan/Institusi Lain Positions in Other Companies/Institutions
Ir. Kumala Insiwi Suryo, M.M.	Terdapat di Tabel Rangkap Jabatan Dewan Komisaris di bab Profil Perusahaan, halaman 96 | Can be found in the Concurrent Positions of the Board of Commissioners Table in the Company Profile section, page 96.

Nama Name	Jabatan di Perusahaan/Institusi Lain Positions in Other Companies/Institutions
Ir. Prasetyo Suhardi	• Advisor kepada Direksi Dermama Bioteknologi Laboratorium | Advisor to the Board of Directors of Dermama Biotechnology Laboratory • Advisor kepada Ketua dan Manajemen Yayasan Pendidikan Avicenna Prestasi | Advisor to the Chair and Management of the Avicenna Prestasi Education Foundation
Drs. Psi. Effendi Ibnoe, M.M., M.B.A.	• Human Capital Advisor PT Antam Tbk | Human Capital Advisor at PT Antam Tbk • Coach di PT Great Giant Foods | Coach at PT Great Giant Foods

Pernyataan Independensi Komite Nominasi, Remunerasi dan Governance

Seluruh anggota Komite Nominasi, Remunerasi dan Governance merupakan pihak independen yang tidak memiliki saham Perseroan, tidak memiliki hubungan usaha dengan Perseroan, serta tidak memiliki hubungan keluarga dengan Pemegang Saham Pengendali, Dewan Komisaris, maupun Direksi Perseroan.

Tugas dan Tanggung Jawab Komite Nominasi, Remunerasi dan Governance

Adapun tugas dan tanggung jawab Komite Nominasi, Remunerasi dan Governance adalah sebagai berikut:

1. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai:
   - Komposisi jabatan anggota Dewan Komisaris dan/atau anggota Direksi;
   - Kebijakan dan kriteria yang dibutuhkan dalam proses nominasi sesuai dengan persyaratan; dan
   - Kebijakan evaluasi kinerja bagi Dewan Komisaris dan/atau anggota Direksi.
2. Membantu Dewan Komisaris melakukan penilaian kinerja anggota Direksi berdasarkan tolok ukur yang telah disusun sebagai bahan evaluasi.
3. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai program pengembangan kemampuan anggota Dewan Komisaris dan/atau anggota Direksi.

Nomination, Remuneration, and Governance Committee Statement of Independence

All members of the Nomination, Remuneration, and Governance Committee are independent parties who do not own shares in the Company, have no business relationship with the Company, and have no family relationship with the Controlling Shareholders, Board of Commissioners, or Board of Directors of the Company.

Duties and Responsibilities of the Nomination, Remuneration, and Governance Committee

The duties and responsibilities of the Nomination, Remuneration, and Governance Committee are as follows:

1. To provide recommendations to the Board of Commissioners regarding:
   - The composition of the Board of Commissioners and/or Board of Directors;
   - The policies and criteria required in the nomination process in accordance with the requirements; and
   - The performance evaluation policy for the Board of Commissioners and/or Board of Directors.
2. Assisting the Board of Commissioners in assessing the performance of members of the Board of Directors based on benchmarks that have been compiled as evaluation material.
3. Providing recommendations to the Board of Commissioners regarding the competency development program for members of the Board of Commissioners and/or members of the Board of Directors.

4. Memberikan usulan calon yang memenuhi syarat sebagai anggota Dewan Komisaris dan/atau anggota Direksi kepada Dewan Komisaris agar dapat disampaikan ke RUPS.

5. Memberikan rekomendasi nominasi Sekretaris Korporasi, Direktur Regional dan Kepala Audit Internal yang diusulkan Direksi.

6. Terkait dengan fungsi remunerasi: memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris terkait kebijakan remunerasi.
7. Terkait dengan fungsi *governance*:
   a. Membantu Dewan Komisaris dalam melakukan pengawasan dan memantau pelaksanaan tata kelola Perseroan yang baik (*Good Corporate Governance*);
   b. Melakukan kajian, evaluasi dan rekomendasi kepada Dewan Komisaris atas penerapan *Good Corporate Governance* di Perseroan;
   c. Melakukan kajian atas kepatuhan Perseroan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku terhadap karakteristik bidang kegiatan Perseroan;
   d. Memberikan pendapat dan/atau masukan yang obyektif, professional dan independen atas hal-hal yang memerlukan perhatian, tindak lanjut, atau hal-hal lainnya yang dapat membantu pelaksanaan tugas Dewan Komisaris berkaitan dengan praktik *Good Corporate Governance*;
   e. Melakukan kajian atas kesesuaian ketentuan dan peraturan Perseroan dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan relevan; dan
   f. Melaksanakan tugas khusus dan tugas lainnya dari Dewan Komisaris yang tidak bertentangan dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku, peraturan Perseroan dan anggaran dasar.

4. Submitting proposals for qualified candidates for membership of the Board of Commissioners and/or the Board of Directors to the Board of Commissioners for submission to the Annual GMS.
5. Providing recommendations for the nomination of the Corporate Secretary, Regional Directors, and Head of Internal Audit proposed by the Board of Directors.
6. Regarding remuneration functions: providing recommendations to the Board of Commissioners regarding remuneration policies.
7. Regarding governance functions:
   a. Assisting the Board of Commissioners in supervising and monitoring the implementation of good corporate governance;
   b. Conducting reviews, evaluations, and recommendations to the Board of Commissioners on the implementation of good corporate governance in the Company;
   c. Conducting studies on the Company's compliance with applicable laws and regulations regarding the characteristics of the Company's activities;
   d. Providing objective, professional, and independent opinions and/or input on matters that require attention, follow-up, or other matters that may assist the Board of Commissioners in performing their duties related to Good Corporate Governance practices;
   e. Conducting reviews of the Company's provisions and regulations for compliance with applicable and relevant laws and regulations; and
   f. Performing special duties and other duties assigned by the Board of Commissioners that do not conflict with applicable laws and regulations, Company regulations, and the articles of association.

Rapat Komite Nominasi, Remunerasi dan Governance

Sebagai bagian dari mekanisme kerja dan pengawasan Dewan Komisaris, Komite Nominasi, Remunerasi dan Governance (NRG) secara rutin menyelenggarakan rapat setiap dua bulan sekali, atau lebih sering apabila diperlukan, guna membahas berbagai isu strategis terkait:

- Proses nominasi dan evaluasi anggota Direksi dan Dewan Komisaris;
- Usulan kebijakan dan skema remunerasi; dan
- Tinjauan terhadap implementasi prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik (GCG).

Sepanjang tahun 2025, Komite NRG telah menyelenggarakan sebanyak 5 kali rapat, dengan dokumentasi lengkap dalam bentuk risalah rapat yang mencatat seluruh pembahasan dan keputusan, termasuk perbedaan pendapat (jika ada).

Catatan kehadiran masing-masing anggota serta agenda rapat selama tahun berjalan dapat dilihat pada tabel berikut:

Meetings of the Nomination, Remuneration, and Governance Committee

As part of the Board of Commissioners' working and supervisory mechanisms, the Nomination, Remuneration and Governance Committee (NRG) routinely holds meetings every two months, or more frequently if necessary, to discuss various strategic issues related to:

- The nomination and evaluation process for members of the Board of Directors and Board of Commissioners;
- Proposed remuneration policies and schemes; and
- Review of the implementation of Good Corporate Governance (GCG) principles.

Throughout 2025, the NRG Committee held 5 meetings, with complete documentation in the form of meeting minutes that recorded all discussions and resolutions, including differences of opinion (if any).

The attendance records of each member and the meeting agenda for the current year can be seen in the following table:

Rapat Komite Nominasi, Remunerasi dan Governance

Nomination, Remuneration, and Governance Committee Meetings

	Nama Name	Jumlah Kehadiran Attendance Record
1.	Mayjen TNI (Purn.) Dr. dr. Heridadi, M.Sc.*	5
2.	Ir. Kumala Insiwi Suryo, M.M.**	2
3.	Ir. Prasetyo Suhardi	5
4.	Drs. Psi. Effendi Ibnoe, M.M., M.B.A.	5

* Tidak lagi menjadi Komisaris Perseroan per RUPSLB 23 Oktober 2025.
No longer is a Commissioner of the Company since Extraordinary GMS dated 23 October 2025.

** Diangkat menjadi Komisaris Perseroan per RUPSLB 23 Oktober 2025.
Appointed as an Independent Commissioner of the Company in Extraordinary GMS dated 23 October 2025.

Tanggal Meeting Date	Agenda Utama Main Agenda
9 Januari | January 2025	Pembahasan model penilaian baru yaitu Nine Boxes untuk KPI | Discussion of the new Nine Boxes assessment model for KPIs.
16 Mei | May 2025	Pemaparan hasil asesmen kompetensi eselon III struktural sampai dengan eselon V | Presentation of the results of the competency assessment for structural echelon III to echelon V.
4 Juni | June 2025	Pembahasan item-item penilaian kompetensi level manajerial | Discussion of managerial level competency assessment items.
12 Agustus | August 2025	Pembahasan konsep penilaian level Kepala Departemen | Discussion of the concept of assessment at the Head of Department level.
27 November 2025	Pembahasan skala upah tahun 2026 | Discussion of the 2026 wage scale.

Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Komite Nominasi, Remunerasi, dan Governance Tahun 2025

Sepanjang tahun 2025, Komite Nominasi, Remunerasi, dan Governance (NRG) telah melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya secara aktif dalam mendukung Dewan Komisaris, dengan rincian kegiatan sebagai berikut:

1. Menyusun dan merekomendasikan kepada Dewan Komisaris terkait:
   - Komposisi jabatan anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris;
   - Kebijakan dan kriteria dalam proses nominasi; dan
   - Kebijakan evaluasi kinerja bagi Direksi dan/atau Dewan Komisaris.
2. Membantu Dewan Komisaris dalam melakukan penilaian kinerja anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris berdasarkan tolok ukur yang telah ditetapkan.
3. Memberikan rekomendasi program pengembangan kompetensi bagi anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris.
4. Menyampaikan usulan calon anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris yang memenuhi kualifikasi untuk disampaikan kepada RUPS.

Nomination, Remuneration, and Governance Committee Duty Implementation in 2025

Throughout 2025, the Nomination, Remuneration, and Governance Committee (NRG) has actively carried out its duties and responsibilities in supporting the Board of Commissioners, with the following details of activities:

1. Formulating and recommending to the Board of Commissioners regarding:
   - The composition of the positions of members of the Board of Directors and/or Board of Commissioners;
   - Policies and criteria in the nomination process; and
   - Performance evaluation policies for the Board of Directors and/or Board of Commissioners.
2. Assisting the Board of Commissioners in assessing the performance of members of the Board of Directors and/or Board of Commissioners based on predetermined benchmarks.
3. Providing recommendations for competency development programs for members of the Board of Directors and/or Board of Commissioners.
4. Submitting proposals for qualified candidates for the Board of Directors and/or Board of Commissioners to be presented to the GMS.

5. Memberikan rekomendasi mengenai:
   - Struktur remunerasi;
   - Kebijakan dan besaran remunerasi bagi anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris.
6. Membantu melakukan evaluasi kinerja dalam kaitannya dengan kesesuaian imbal jasa yang diterima oleh masing-masing anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris.
7. Melakukan koordinasi dan pengawasan terhadap pelaksanaan prinsip *Good Corporate Governance* (GCG), standar etika, serta aspek sosial dan lingkungan yang dikelola oleh Perseroan.

Pelatihan Anggota Komite Nominasi, Remunerasi, dan Governance

Sebagai bagian dari pengembangan kompetensi dan pemahaman terhadap tugas-tugas strategis, anggota Komite NRG telah mengikuti sejumlah pelatihan, seminar, *workshop*, dan konferensi sepanjang tahun 2025. Kegiatan ini mencakup topik-topik seperti:

- Tata kelola perusahaan dan regulasi terbaru;
- Praktik terbaik dalam proses nominasi dan remunerasi;
- Strategi pengembangan kepemimpinan dan manajemen SDM; dan
- Integrasi aspek ESG (*Environmental, Social, and Governance*) dalam kebijakan Perseroan.

Pelatihan Anggota Komite Nominasi, Remunerasi dan Governance

5. Providing recommendations regarding:
   - Remuneration structure;
   - Remuneration policies and amounts for members of the Board of Directors and/or Board of Commissioners.
6. Assisting in evaluating performance in relation to the appropriateness of the remuneration received by each member of the Board of Directors and/or Board of Commissioners.
7. Coordinating and supervising the implementation of Good Corporate Governance (GCG) principles, ethical standards, and social and environmental aspects managed by the Company.

Nomination, Remuneration, and Governance Committee Members Training

As part of developing their competencies and understanding of strategic tasks, NRG Committee members participated in a number of training sessions, seminars, workshops, and conferences throughout 2025. These activities covered topics such as:

- Corporate governance and the latest regulations;
- Best practices in the nomination and remuneration process;
- Leadership development and HR management strategies; and
- Integration of ESG (Environmental, Social, and Governance) aspects into the Company's policies.

Nomination, Remuneration, and Governance Committee Members Training

Peserta Participants	Pelatihan Training	Penyelenggara Organizer	Lokasi & Tanggal Location & Date
Ir. Prasetyo Suhardi	*Update Artificial Intelligence* (*online*) dari New York Times dan Harvard Business Review | Update Artificial Intelligence (online) from New York Times and Harvard Business Review	New York Times dan Harvard Business Review | New York Times and Harvard Business Review	Juli | July -November 2025
	Seminar Financial Times (*online*)	Financial Times	Desember | December 2025
	Coaching Executive (*online*)	Harvard Business School	Juli | July-Desember | December 2025

Peserta Participants	Pelatihan Training	Penyelenggara Organizer	Lokasi & Tanggal Location & Date
	Workshop Transformation Avicenna	Yayasan Pendidikan Avicenna | Avicenna Education Foundation	Juli | July 2025
	Workshop Envisioning Avicenna	Yayasan Pendidikan Avicenna | Avicenna Education Foundation	Desember | December 2025
Drs. Psi. Effendi Ibnoe, M.M., M.B.A.	World Positive Psychology Congress	WPPC Committee	Brisbane, Australia, 2-5 Juli | July 2025

KOMITE STRATEGI DAN MANAJEMEN RISIKO

Komite Strategi dan Manajemen Risiko dibentuk oleh Dewan Komisaris sebagai bagian dari upaya memperkuat fungsi pengawasan terhadap arah strategis dan pengelolaan risiko usaha Perseroan. Komite ini bertugas memberikan analisis dan rekomendasi atas kebijakan strategis serta identifikasi dan mitigasi risiko yang dapat memengaruhi kelangsungan usaha dan pencapaian tujuan jangka panjang Perseroan.

Piagam Komite Strategi dan Manajemen Risiko

Untuk mendukung pelaksanaan tugas secara terarah dan profesional, Komite ini berpedoman pada Piagam Komite Strategi dan Manajemen Risiko yang ditetapkan pada tanggal 30 September 2022. Piagam ini mengatur:

- Ruang lingkup tugas dan tanggung jawab;
- Mekanisme kerja dan pelaporan; dan
- Standar etika dan independensi anggota.

Dokumen ini akan dievaluasi secara berkala dan disesuaikan dengan dinamika bisnis dan perkembangan regulasi terbaru guna memastikan relevansi dan efektivitas pelaksanaan fungsi komite.

Struktur dan Komposisi Komite Strategi dan Manajemen Risiko

Komite ini dibentuk berdasarkan Keputusan Dewan Komisaris Nomor 035/KEP-DK/MH/VI/2024 tanggal 20 Juni 2024, dengan susunan keanggotaan

STRATEGY AND RISK MANAGEMENT COMMITTEE

The Strategy and Risk Management Committee was established by the Board of Commissioners as part of efforts to strengthen oversight of the Company's strategic direction and risk management. This committee is tasked with providing analysis and recommendations on strategic policies as well as identifying and mitigating risks that could affect the Company's business continuity and the achievement of its long-term objectives.

Strategy and Risk Management Committee Charter

To support the implementation of its duties in a focused and professional manner, the Committee adheres to the Charter of the Strategy and Risk Management Committee established on 30 September 2022. This charter regulates:

- The scope of duties and responsibilities;
- Work and reporting mechanisms; and
- Ethical standards and independence of members.

This document will be evaluated periodically and adjusted to the dynamics of the business and the latest regulatory developments to ensure the relevance and effectiveness of the committee's functions.

Structure and Composition of the Strategy and Risk Management Committee

This committee was formed based on Board of Commissioners Resolution Number 035/KEP-DK/MH/VI/2024 dated 20 June 2024, with the following

yang terdiri atas:

- 1 (satu) orang Ketua, yang merupakan anggota Dewan Komisaris;
- 3 (tiga) orang anggota, yang dapat berasal dari Dewan Komisaris maupun pihak independen di luar Perseroan;

Sampai dengan 31 Desember 2025, susunan Komite Strategi dan Manajemen Risiko Perseroan adalah sebagai berikut:

membership structure:

- 1 (one) Chair, who is a member of the Board of Commissioners;
- 3 (three) members, who may come from the Board of Commissioners or independent parties outside the Company;

As of 31 December 2025, the composition of the Company's Strategy and Risk Management Committee is as follows:

Struktur dan Komposisi Komite Strategi dan Manajemen Risiko

Structure and Composition of the Strategy and Risk Management Committee

Nama Name	Jabatan Position	Dasar Pengangkatan Legal Basis of Appointment	Masa Jabatan Term of Office
Meijani Wibowo, B.A., M.A.R.S.	Ketua/Komisaris Chairperson/ Commissioner	Keputusan Dewan Komisaris Nomor 039/KEP-DK/MH/VI/2024 tanggal 20 Juni 2024 Board of Commissioners Resolution Number 039/KEP-DK/MH/VI/2024 dated 20 June 2024	3 tahun | years
Winston Batanghari B.Sc., M.B.A.	Anggota Member	Keputusan Dewan Komisaris Nomor 039/KEP-DK/MH/VI/2024 tanggal 20 Juni 2024 Board of Commissioners Resolution Number 039/KEP-DK/MH/VI/2024 dated 20 June 2024	3 tahun | years
Ewan Stewart Davis	Anggota Member	Keputusan Dewan Komisaris Nomor 039/KEP-DK/MH/VI/2024 tanggal 20 Juni 2024 Board of Commissioners Resolution Number 039/KEP-DK/MH/VI/2024 dated 20 June 2024	3 tahun | years
Iswan Kosasih	Anggota Member	Keputusan Dewan Komisaris Nomor 039/KEP-DK/MH/VI/2024 tanggal 20 Juni 2024 Board of Commissioners Resolution Number 039/KEP-DK/MH/VI/2024 dated 20 June 2024	3 tahun | years

Profil Komite Strategi dan Manajemen Risiko

Profil ketua Komite Strategi dan Risiko, Meijani Wibowo, B.A., M.A.R.S. dapat ditemukan di bab Profil Perusahaan Laporan Tahunan ini di halaman 86.

Profile of the Strategy and Risk Management Committee

The profile of the Chairperson of the Strategy and Risk Committee, Meijani Wibowo, B.A., M.A.R.S., can be found in the Company Profile section of this Annual Report on page 86.

Adapun profil anggota Komite Strategi dan Risiko Perseroan adalah sebagai berikut:

The profiles of the members of the Company's Strategy and Risk Committee are as follows:



Winston Batanghari B.Sc., M.B.A.

Anggota Komite Strategi dan Manajemen Risiko | Member of the Strategy and Risk Management Committee

Usia | Age
55 tahun | years old

Kewarganegaan | Citizenship
Indonesia | Indonesian

Dasar Hukum Pengangkatan
Keputusan Dewan Komisaris Nomor 037/KEP-DK/MH/VI/2024 tanggal 20 Juni 2024.

Riwayat Pekerjaan
- Founding Partner Quvat Capital (2004–2012)
- Management Consultant di A.T. Kearney (2002–2003)

Riwayat Pendidikan
MBA, Kellogg School of Management, Northwestern University (2001)

Legal Basis of Appointment
Board of Commissioners Resolution Number 037/KEP-DK/MH/VI/2024 dated 20 June 2024.

Career History
- Founding Partner at Quvat Capital (2004–2012)
- Management Consultant at A.T. Kearney (2002–2003)

Education History
MBA, Kellogg School of Management, Northwestern University (2001)



Ewan Stewart Davis

Anggota Komite Strategi dan Manajemen Risiko | Member of the Strategy and Risk Management Committee

Usia | Age
46 tahun | years old

Kewarganegaan | Citizenship
Inggris | British

Dasar Hukum Pengangkatan
Keputusan Dewan Komisaris Nomor 037/KEP-DK/MH/VI/2024 tanggal 20 Juni 2024.

Riwayat Pekerjaan
- Partner, Quadria Capital (2016 - saat ini)
- Direktur, UBS Investment Bank (2006 - 2016)

Riwayat Pendidikan
Master of Engineering Science, Oxford University (2002)

Legal Basis of Appointment
Board of Commissioners Resolution Number 039/KEP-DK/MH/VI/2024 dated 20 June 2024.

Career History
- FPartner, Quadria Capital (2016 - now))
- Director, UBS Investment Bank (2006 - 2016)

Education History
Master of Engineering Science, Oxford University (2002)



Iswan Kosasih

Anggota Komite Strategi dan Manajemen Risiko | Member of the Strategy and Risk Management Committee

Usia | Age
45 tahun | years old

Kewarganegaan | Citizenship
Indonesia | Indonesian

Dasar Hukum Pengangkatan

Keputusan Dewan Komisaris Nomor 037/KEP-DK/MH/VI/2024 tanggal 20 Juni 2024.

Riwayat Pekerjaan

- Direktur Utama PT Morgan Stanley Sekuritas Indonesia (2018–2020)
- Vice President Business Development SOHO Global Health, Indonesia (2016–2018)
- Executive Director Investment Banking Goldman Sachs Singapore, Indonesia (2013–2016)
- Investment Banking Associate HSBC Global Banking Advisory Indonesia (2010–2013)
- Equity Research Analyst di CIMB-GK Securities Indonesia (2007–2008)
- Portfolio Risk Manager (unsecured lending portfolio) Bank Internasional Indonesia (2006–2007)
- Management Development Program Associate GE Money Indonesia (2004–2006)

Riwayat Pendidikan

- Magister Business Administration, INSEAD (2009)
- Magister Teknik Telekomunikasi, University of Melbourne, Australia (2003)
- Sarjana Teknik Industri, Universitas Pelita Harapan (2002)

Legal Basis of Appointment

Board of Commissioners Resolution Number 039/KEP-DK/MH/VI/2024 dated 20 June 2024.

Career History

- President Director of PT Morgan Stanley Sekuritas Indonesia (2018–2020)
- Vice President of Business Development at SOHO Global Health, Indonesia (2016–2018)
- Executive Director of Investment Banking at Goldman Sachs Singapore, Indonesia (2013–2016)
- Investment Banking Associate at HSBC Global Banking Advisory Indonesia (2010–2013)
- Equity Research Analyst at CIMB-GK Securities Indonesia (2007–2008)
- Portfolio Risk Manager (unsecured lending portfolio) Bank Internasional Indonesia (2006–2007)
- Management Development Program Associate GE Money Indonesia (2004–2006)

Education History

- Master of Business Administration, INSEAD (2009)
- Master of Telecommunications Engineering, University of Melbourne, Australia (2003)
- Bachelor of Industrial Engineering, Pelita Harapan University (2002)

Rangkap Jabatan Anggota Komite Strategi dan Manajemen Risiko

Tabel berikut menerangkan jabatan anggota Komite Strategi dan Manajemen Risiko Perseroan di perusahaan/institusi lain per tanggal 31 Desember 2025:

Concurrent Positions of Strategy and Risk Management Committee Members

The following table describes the positions of members of the Company's Strategy and Risk Management Committee in other companies/institutions as of 31 December 2025:

Rangkap Jabatan Anggota Komite Strategi dan Manajemen Risiko

Concurrent Positions of Strategy and Risk Management Committee Members

Nama Name	Jabatan di Perusahaan/Institusi Lain Positions in Other Companies/Institutions
Meijani Wibowo, B.A., M.A.R.S.	Terdapat di Tabel Rangkap Jabatan Dewan Komisaris di bab Profil Perusahaan, halaman 95 | Can be found in the Concurrent Positions of the Board of Commissioners Table in the Company Profile section, page 95.
Winston Batanghari B.Sc., M.B.A.	Managing Director, Mizuho Asia Partners | Managing Director, Mizuho Asia Partners
Ewan Stewart Davis	Partner di Quadria Capital sebagai pemimpin kegiatan investasi perusahaan di seluruh Asia Tenggara | Partner at Quadria Capital as head of the company's investment activities throughout Southeast Asia
Iswan Kosasih	• Direktur PT Astra Healthcare Indonesia | Director of PT Astra Healthcare Indonesia • Direktur PT Astra Sehat Nusantara | Director of PT Astra Sehat Nusantara • Komisaris PT Tunas Era Asia | Commissioner of PT Tunas Era Asia • Komisaris PT Jakarta Pakar Kardia | Commissioner of PT Jakarta Pakar Kardia • Direktur Utama PT Astra Digital Internasional Indonesia | President Director of PT Astra Digital Internasional Indonesia • Komisaris PT Equinix Indonesia JKT | Commissioner of PT Equinix Indonesia JKT • Komisaris PT Polinasi Iddea Investama (Halodoc) Indonesia | Commissioner of PT Polinasi Iddea Investama (Halodoc) Indonesia • Komisaris Utama PT Tokobagus (OLX Indonesia) Indonesia | President Commissioner of PT Tokobagus (OLX Indonesia) Indonesia • Direktur Kulawarga Asia Pte. Ltd (Sayurbox) Indonesia | Director of Kulawarga Asia Pte. Ltd (Sayurbox) Indonesia • Chief of Corporate Development, PT Astra International Tbk | Chief of Corporate Development, PT Astra International Tbk

Pernyataan Independensi Komite Strategi dan Manajemen Risiko

Setiap anggota Komite Strategi dan Manajemen Risiko merupakan pihak independen serta tidak memiliki hubungan keluarga dengan Pemegang Saham Pengendali, Dewan Komisaris, maupun Direksi Perseroan.

Strategy and Risk Management Committee Statement of Independence

Each member of the Strategy and Risk Management Committee is independent and has no family relationship with the Controlling Shareholders, Board of Commissioners, or Board of Directors of the Company.

Tugas dan Tanggung Jawab Komite Strategi dan Manajemen Risiko

Komite Strategi dan Manajemen Risiko mempunyai tugas dan tanggung jawab di antaranya adalah sebagai berikut:

1. Mengkaji permohonan persetujuan Direksi kepada Dewan Komisaris atas rencana aksi korporasi antara lain:
   - Manajemen Strategi;
   - Pembentukan Anak Perusahaan;

Duties and Responsibilities of the Strategy and Risk Management Committee

The Strategy and Risk Management Committee has the following duties and responsibilities:

1. Reviewing requests for approval from the Board of Directors to the Board of Commissioners regarding corporate action plans, including:
   - Strategic Management;
   - Establishment of Subsidiaries;

- Rencana Jangka Panjang Perseroan; dan
- Kontrak Kerja Sama Operasional.

2. Melakukan evaluasi kebijakan dan strategi manajemen risiko baik operasional dan pengembangan usaha Perseroan.
3. Memantau dan melakukan evaluasi penerapan manajemen risiko dan mitigasinya atas rencana bisnis dan strategi Perseroan serta pelaksanaan operasional ditinjau dari sisi keuangan dan legal.
4. Melakukan *monitoring* pelaksanaan investasi/ *capex* yang telah disetujui Dewan Komisaris.
5. Melaporkan hasil pemantauan dan evaluasi serta menyampaikan rekomendasi atas hal-hal yang perlu mendapat perhatian Dewan Komisaris.

Rapat Komite Strategi dan Manajemen Risiko

Sebagai bagian dari pelaksanaan fungsi pengawasan strategis dan manajemen risiko, Komite Strategi dan Manajemen Risiko menyelenggarakan rapat secara berkala untuk:

- Mengevaluasi arah dan pencapaian strategi korporat;
- Menelaah profil risiko dan efektivitas sistem mitigasi; dan
- Memberikan masukan terhadap rencana strategis dan kebijakan manajemen risiko Perseroan.

Sepanjang tahun 2025, Komite telah mengadakan 4 kali rapat, yang didokumentasikan dalam risalah rapat resmi dan dilaporkan kepada Dewan Komisaris.

Setiap rapat diselenggarakan dengan memperhatikan kehadiran mayoritas anggota dan dilaksanakan berdasarkan prinsip objektivitas serta musyawarah untuk mufakat.

Rincian kehadiran anggota dan agenda pembahasan masing-masing rapat dirangkum sebagai berikut:

- Long-Term Plans of the Company; and
- Operational Cooperation Contracts.

2. Evaluating the Company's operational and business development risk management policies and strategies.
3. Monitoring and evaluating the implementation of risk management and mitigation of the Company's business plans and strategies as well as operational implementation from a financial and legal perspective.
4. Monitoring the implementation of investments/ capex that have been approved by the Board of Commissioners.
5. Reporting the results of monitoring and evaluation and submitting recommendations on matters that require the attention of the Board of Commissioners.

Strategy and Risk Management Committee Meetings

As part of its strategic oversight and risk management functions, the Strategy and Risk Management Committee holds regular meetings to:

- Evaluate the direction and achievement of corporate strategies;
- Review risk profiles and the effectiveness of mitigation systems; and
- Provide input on the Company's strategic plans and risk management policies.

Throughout 2025, the Committee held 4 meetings, which were documented in official meeting minutes and reported to the Board of Commissioners.

Each meeting was held with a majority of members present and was conducted based on the principles of objectivity and deliberation to reach consensus.

Details of member attendance and the agenda for each meeting are summarized as follows:

Rapat Komite Strategi dan Manajemen Risiko Strategy and Risk Management Meetings

Nama Name		Jumlah Kehadiran Attendance Record
1.	Meijani Wibowo, B.A., M.A.R.S.	4
2.	Winston Batanghari B.Sc., M.B.A.	4
3.	Ewan Stewart Davis	4
4.	Iswan Kosasih	4

Tanggal Meeting Date	Agenda Utama Main Agenda
13 Februari | February 2025	Paparan dari Departemen Pelayanan Medis mengenai evaluasi pencapaian kinerja dan target layanan unggulan di RS Hermina tahun 2024, serta rencana layanan unggulan baru tahun 2025 | Presentation from the Medical Services Department on the evaluation of performance achievements and service targets at Hermina Hospital in 2024, as well as plans for new services in 2025.
22 April 2025	Pengembangan bisnis RS baru/akuisisi tahun 2025: rencana, progres, dan evaluasi (anggaran, mitigasi risiko, dan lainnya) – Departemen Business Development | New hospital business development/acquisitions in 2025: plans, progress, and evaluation (budget, risk mitigation, and others) – Business Development Department.
10 Juli | July 2025	Program fire & life safety di RS Hermina: progres, pelaksanaan, dan evaluasi sampai dengan Semester I Tahun 2025 (hasil audit tahun 2023); standar/regulasi fire & life safety yang telah dibuat; serta program jangka pendek dan jangka panjang fire & life safety beserta evaluasi – Departemen Penunjang Umum | Fire & life safety program at Hermina Hospital: progress, implementation, and evaluation until the first semester of 2025 (2023 audit results); established fire & life safety standards/regulations; as well as short-term and long-term fire & life safety programs and evaluations – General Support Department.
	Strategi, rencana, target pengelolaan, dan mitigasi risiko di RS Hermina tahun 2025, serta evaluasi hasil manajemen risiko RS Hermina pada Semester I Tahun 2025 – Departemen Mutu, Risiko & Kepatuhan | Strategy, plans, management targets, and risk mitigation at Hermina Hospital in 2025, as well as evaluation of Hermina Hospital's risk management results in the first semester of 2025 – Quality, Risk & Compliance Department.
8 Oktober | October 2025	Program fire & life safety di RS Hermina: progres, pelaksanaan, dan evaluasi sampai dengan Triwulan III Tahun 2025 (hasil audit tahun 2023); standar/regulasi fire & life safety yang telah dibuat; serta program jangka pendek dan jangka panjang fire & life safety beserta evaluasi – Departemen Penunjang Umum | Fire & life safety program at Hermina Hospital: progress, implementation, and evaluation up to the third quarter of 2025 (2023 audit results); established fire & life safety standards/regulations; and short-term and long-term fire & life safety programs along with evaluations – General Support Department.
	Evaluasi kinerja dan pencapaian target alat-alat kesehatan RS Hermina beserta rencana pengembangan/investasi alat kesehatan tahun 2026 – Departemen Penunjang Medis | Evaluation of the performance and achievement of Hermina Hospital's medical equipment targets along with the 2026 medical equipment development/investment plan – Medical Support Department.

Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Komite Strategi dan Manajemen Risiko Tahun 2025

Sepanjang tahun 2025, Komite Strategi dan Manajemen Risiko telah menjalankan fungsinya secara aktif dalam mendukung Dewan Komisaris dan Direksi melalui berbagai kegiatan di bidang pengelolaan strategi dan manajemen risiko. Adapun pelaksanaan tugas komite mencakup:

1. Melakukan *review* atas investasi dan rencana bisnis tahunan sebelum diajukan ke Dewan Komisaris.
2. Evaluasi kebijakan dan strategi *CAPEX* Perseroan termasuk mempertimbangkan risiko investasi.
3. Memantau dan melakukan evaluasi penerapan manajemen risiko dan mitigasinya atas rencana bisnis dan strategik Perseroan.
4. Memberikan rekomendasi atas hasil pemantauan dan evaluasi.

Strategy and Risk Management Committee Duty Implementation in 2025

Throughout 2025, the Strategy and Risk Management Committee has actively performed its functions in supporting the Board of Commissioners and the Board of Directors through various activities in the areas of strategic management and risk management. The committee's duties include:

1. Reviewing investments and annual business plans before they are submitted to the Board of Commissioners.
2. Evaluating the Company's *CAPEX* policies and strategies, including considering investment risks.
3. Monitoring and evaluating the implementation of risk management and mitigation of the Company's business and strategic plans.
4. Providing recommendations on the results of monitoring and evaluation.

Pelatihan Anggota Komite Strategi dan Manajemen Risiko

Untuk mendukung pelaksanaan tugas secara profesional dan adaptif terhadap dinamika bisnis, para anggota Komite telah mengikuti berbagai program pengembangan kapasitas sepanjang tahun 2025, yang meliputi:

Pelatihan Anggota Komite Strategi dan Manajemen Risiko

Strategy and Risk Management Committee Members Training

To support the professional and adaptive execution of their duties in response to business dynamics, Committee members have participated in various capacity building programs throughout 2025, including:

Strategy and Risk Management Committee Members Training

Peserta Participants	Pelatihan Training	Penyelenggara Organizer	Lokasi & Tanggal Location & Date
Iswan Kosasih	Astra Leadership Performance Coaching (ALPC) Workshop	Asian Leadership Centre	Jakarta, Juli-Oktober | July-October 2025

KOMITE DATA MANAJEMEN

Komite Data Manajemen dibentuk oleh Dewan Komisaris untuk mendukung pelaksanaan fungsi pengawasan khususnya terkait dengan pengelolaan data, keamanan informasi, dan pemanfaatan sistem informasi yang terintegrasi secara strategis di lingkungan Perseroan.

DATA MANAGEMENT COMMITTEE

The Data Management Committee was formed by the Board of Commissioners to support the implementation of supervisory functions, particularly those related to data management, information security, and the strategic use of integrated information systems within the Company.

Komite ini bertugas memberikan telaah dan rekomendasi kepada Dewan Komisaris terkait tata kelola data yang andal, aman, dan selaras dengan arah digitalisasi Perusahaan serta prinsip Tata Kelola Teknologi Informasi yang Baik.

This committee is tasked with providing reviews and recommendations to the Board of Commissioners regarding reliable and secure data governance that is aligned with the Company's digitalization direction and the principles of Good Information Technology Governance.

Pedoman dan Tata Tertib Kerja Komite Data Manajemen

Tugas, tanggung jawab, dan mekanisme kerja Komite Data Manajemen diatur dalam Piagam Komite Data Manajemen, yang ditetapkan pada tanggal 30 September 2022. Dokumen ini memuat:

- Ruang lingkup pengawasan terhadap sistem manajemen data;
- Standar etika dan prinsip independensi kerja komite; dan
- Mekanisme pelaporan dan koordinasi dengan Dewan Komisaris.

Piagam ini ditinjau secara berkala untuk disesuaikan dengan perkembangan teknologi, regulasi, serta kebutuhan strategis Perseroan.

Data Management Committee Charter

The duties, responsibilities, and working mechanisms of the Data Management Committee are regulated in the Data Management Committee Charter, which was established on 30 September 2022. This document contains:

- The scope of supervision of the data management system;
- Ethical standards and principles of independence for the committee's work; and
- Reporting and coordination mechanisms with the Board of Commissioners.

This charter is reviewed periodically to align with technological developments, regulations, and the Company's strategic needs.

Struktur dan Komposisi Komite Data Manajemen

Berdasarkan Keputusan Dewan Komisaris Nomor 040/KEP-DK/MH/VI/2024 tanggal 20 Juni 2024, Komite Data Manajemen dibentuk dengan susunan sebagai berikut:

- Ketua Komite: 1 (satu) orang Komisaris; dan
- Anggota: 3 (tiga) orang dari pihak independen/non-Perseroan.

Sampai dengan 31 Desember 2025, susunan Komite Data Manajemen adalah sebagai berikut:

Structure and Composition of the Data Management Committee

Based on Board of Commissioners Resolution Number 040/KEP-DK/MH/VI/2024 dated 20 June 2024, the Data Management Committee was formed with the following composition:

- Committee Chair: 1 (one) Commissioner; and
- Members: 3 (three) independent/non-Company parties.

Until 31 December 2025, the composition of the Data Management Committee is as follows:

Struktur dan Komposisi Komite Data Manajemen

Structure and Composition of the Data Management Committee

Nama Name	Jabatan Position	Dasar Pengangkatan Legal Basis of Appointment	Masa Jabatan Term of Office
Dr. Ir. Darwin Cyril Noerhadi, M.B.A.	Ketua/Komisaris Chairman/Commissioner	Keputusan Dewan Komisaris Nomor 041/KEP-DK/MH/VI/2024 tanggal 20 Juni 2024 Board of Commissioners Resolution Number 041/KEP-DK/MH/VI/2024 dated 20 June 2024	3 tahun | years

Nama Name	Jabatan Position	Dasar Pengangkatan Legal Basis of Appointment	Masa Jabatan Term of Office
Prof. Dr. Putu Wuri Handayani, S.Kom., M.Sc.	Wakil Ketua Vice Chairman	Keputusan Dewan Komisaris Nomor 041/KEP-DK/MH/VI/2024 tanggal 20 Juni 2024 Board of Commissioners Resolution Number 041/KEP-DK/MH/VI/2024 dated 20 June 2024	3 tahun | years
Ir. Nur Rahmah	Anggota Member	Keputusan Dewan Komisaris Nomor 041/KEP-DK/MH/VI/2024 tanggal 20 Juni 2024 Board of Commissioners Resolution Number 041/KEP-DK/MH/VI/2024 dated 20 June 2024	3 tahun | years
Alamanda Shantika, S.Si., S.Kom.	Anggota Member	Keputusan Dewan Komisaris Nomor 041/KEP-DK/MH/VI/2024 tanggal 20 Juni 2024 Board of Commissioners Resolution Number 041/KEP-DK/MH/VI/2024 dated 20 June 2024	3 tahun | years

Profil Komite Data Manajemen

Profil ketua Komite Data Manajemen, Dr. Ir. Darwin Cyril Noerhadi, M.B.A., dapat ditemukan di bab Profil Perusahaan Laporan Tahunan ini di halaman 87.

Adapun profil anggota Komite Data Manajemen Perseroan adalah sebagai berikut:

Profile of the Data Management Committee

The profile of the Chairman of the Data Management Committee, Dr. Ir. Darwin Cyril Noerhadi, M.B.A., can be found in the Company Profile section of this Annual Report on page 87.

The profiles of the members of the Company's Data Management Committee are as follows:



Prof. Dr. Putu Wuri Handayani, S.Kom., M.Sc.

Anggota Komite Data Manajemen | Member of the Data Management Committee

Usia | Age
43 tahun | years old

Kewarganegaan | Citizenship
Indonesia | Indonesian

Dasar Hukum Pengangkatan
Keputusan Dewan Komisaris Nomor 043/KEP-DK/MH/VI/2024 tanggal 20 Juni 2024.

Riwayat Pekerjaan
- Koordinator Program Studi Sarjana Sistem Informasi Fasilkom UI (2022-2025)

Riwayat Pendidikan
Doktor Ilmu Komputer dari Fakultas Ilmu Komputer, Universitas Indonesia (2016)

Legal Basis of Appointment
Board of Commissioners Resolution Number 041/KEP-DK/MH/VI/2024 dated 20 June 2024.

Career History
- Coordinator of the Bachelor of Information Systems Program, Faculty of Computer Science, Universitas Indonesia (2022-2025)

Education History
Doctor of Computer Science from the Faculty of Computer Science, Universitas Indonesia (2016)



Ir. Nur Rahmah

Anggota Komite Data Manajemen | Member of the Data Management Committee

Usia | Age
43 tahun | years old

Kewarganegaan | Citizenship
Indonesia | Indonesian

Dasar Hukum Pengangkatan

Keputusan Dewan Komisaris Nomor 043/KEP-DK/MH/VI/2024 tanggal 20 Juni 2024.

Riwayat Pekerjaan

- Group Head (Senior VP) – IT Planning Erajaya Group, PT Azec Management Services Indonesia (anak perusahaan PT Erajaya Swasembada Tbk) (2020-2025)
- Principal Consultant, PT Lintas Media Danawa (anak perusahaan PT Aplikanusa Lintasarta) (2017-2020)
- Senior Vice President (Group Head) – IT Strategy, Architecture & Planning Indosat Ooredoo Hutchinson Tbk (2016-2017)
- Managing Consultant, PT Trend Communication International (2005-2016)
- Vice President – Information Technology di Excelcomindo (sekarang XL-Axiata) (2001-2005)
- Pre-Sales Consultant, PT Lucent Technologies indonesia (2000-2001)
- Manager, Excelcomindo (sekarang XL-Axiata) (1996-2000)
- Staff, Indosat (sekarang PT Indosat Ooredoo Hutchinson Tbk) (1990-1996)
- Asisten Dosen, Institut Teknologi Bandung (1985-1990)

Riwayat Pendidikan

- Pascasarjana, Bina Nusantara University (2025)
- Sekolah Tinggi Sains dan Teknologi Indonesia (ST-INTEN) (1991)
- Politeknik Institut Teknologi Bandung (1988)

Legal Basis of Appointment

Board of Commissioners Resolution Number 041/KEP-DK/MH/VI/2024 dated 20 June 2024.

Career History

- Group Head (Senior VP) – IT Planning Erajaya Group, PT Azec Management Services Indonesia (subsidiary of PT Erajaya Swasembada Tbk) (2020-2025)
- Principal Consultant, PT Lintas Media Danawa (subsidiary of PT Aplikanusa Lintasarta) (2017-2020)
- Senior Vice President (Group Head) – IT Strategy, Architecture & Planning PT Indosat Ooredoo Hutchinson Tbk (2016-2017)
- Managing Consultant, PT Trend Communication International (2005-2016)
- Vice President – Information Technology at Excelcomindo (now XL-Axiata) (2001-2005)
- Pre-Sales Consultant, PT Lucent Technologies Indonesia (2000-2001)
- Manager, Excelcomindo (now XL-Axiata) (1996-2000)
- Staff, Indosat (now PT Indosat Ooredoo Hutchinson Tbk) (1990-1996)
- Teaching Assistant, Bandung Institute of Technology (1985-1990)

Education History

- Master of Science, Bina Nusantara University (2025)
- Indonesian College of Science and Technology (ST-INTEN) (1991)
- Politeknik Institut Teknologi Bandung (1988)



Alamanda Shantika, S.Si., S.Kom.

Anggota Komite Data Manajemen | Member of the Data Management Committee

Usia | Age
37 tahun | years old

Kewarganegaan | Citizenship
Indonesia | Indonesian

Dasar Hukum Pengangkatan

Keputusan Dewan Komisaris Nomor 043/KEP-DK/MH/VI/2024 tanggal 20 Juni 2024.

Riwayat Pekerjaan

- Dewan Pertimbangan Presiden – Anggota Tim Kajian Sumber Daya Manusia dan Ekonomi Digital (2019)
- Tech Product Consultant Gojek (2014–2015)
- Vice President - Product Gojek (2015–2016)
- Vice President - People and Culture Go-Jek (2016)
- Senior Software Engineer di Kartuku (2013)
- Engineering Supervisor SCRUM Evangelist, UI/UX Designer Kartuku (2014)
- Assistant Engineering Manager Kartuku (2015–2016)
- Head Product Development Engineering Kartuku (2013–2015)
- Product Design and Engineering Lead Berrybenka (2010–2011)

Riwayat Pendidikan

- Computer Science (S.Kom.) di bidang Artificial Intelligence and Mathematics (S.Si.), Universitas Bina Nusantara
- Leading with Finance, Harvard Business School (Juli 2023)
- Good Corporate Governance, The Indonesian Institute of Corporate Governance (Agustus 2020)
- Indonesia Certificate in Banking Risk and Regulation for Commissioner, The Risk Forum - School of Finance (Agustus 2020)
- Digital Transformation: Platform Strategies for Success dari MIT Management - Executive Education (Februari 2018)
- SCRUM Master Certified (SMC), SCRUM Alliance (Januari 2013)

Legal Basis of Appointment

Board of Commissioners Resolution Number 041/KEP-DK/MH/VI/2024 dated 20 June 2024.

Career History

- Presidential Advisory Council – Member of the Human Resources and Digital Economy Review Team (2019)
- Tech Product Consultant Gojek (2014 –2015)
- Vice President - Product Gojek (2015 –2016)
- Vice President - People and Culture Go-Jek (2016)
- Senior Software Engineer at Kartuku (2013)
- Engineering Supervisor SCRUM Evangelist, UI/UX Designer Kartuku (2014)
- Assistant Engineering Manager Kartuku (2015–2016)
- Head Product Development Engineering Kartuku (2013–2015)
- Product Design and Engineering Lead Berrybenka (2010–2011)

Education History

- Computer Science (S.Kom.) in Artificial Intelligence and Mathematics (S.Si.), Bina Nusantara University
- Leading with Finance, Harvard Business School (July 2023)
- Good Corporate Governance, The Indonesian Institute of Corporate Governance (August 2020)
- Indonesia Certificate in Banking Risk and Regulation for Commissioner, The Risk Forum - School of Finance (August 2020)
- Digital Transformation: Platform Strategies for Success from MIT Management - Executive Education (February 2018)
- SCRUM Master Certified (SMC), SCRUM Alliance (January 2013)

Rangkap Jabatan Anggota Komite Data Manajemen

Tabel berikut menguraikan jabatan anggota Komite Data Manajemen Perseroan di perusahaan/institusi lain per tanggal 31 Desember 2025:

Concurrent Positions of the Members of the Data Management Committee

The following table outlines the positions of members of the Company's Data Management Committee in other companies/institutions as of 31 December 2025:

Rangkap Jabatan Anggota Komite Data Manajemen

Concurrent Positions of the Members of the Data Management Committee

Nama Name	Jabatan di Perusahaan/Institusi Lain Positions in Other Companies/Institutions
Dr. Ir. Darwin Cyril Noerhadi, M.B.A.	Terdapat di Tabel Rangkap Jabatan Dewan Komisaris di bab Profil Perusahaan, halaman 95 | Can be found in the Concurrent Positions of the Board of Commissioners Table in the Company Profile section, page 95.
Prof. Dr. Putu Wuri Handayani, S.Kom., M.Sc.	• Dosen dan Koordinator Program Studi Sarjana Sistem Informasi di Fakultas Ilmu Komputer, Universitas Indonesia | Lecturer and Coordinator of Bachelor of Information Systems Study Program at Faculty of Computer Science, Universitas Indonesia • Anggota Dewan Guru Besar Fasilkom Universitas Indonesia | Member of the Faculty of Computer Science, Universitas Indonesia • Konsultan Senior Pusilkom Universitas Inndonesia | Senior Consultant, Center for Information Systems Research, Universitas Indonesia
Ir. Nur Rahmah	• Director of Sincro AI, PT Lentera Bangsa Benderang | Director of Sincro AI, PT Lentera Bangsa Benderang • Staf Khusus Direktur Utama, PT Medika Loka Manajemen | Special Staff to the President Director, PT Medika Loka Manajemen • Anggota Komite Teknologi, PT Blue Bird Tbk | Member of the Technology Committee, PT Blue Bird Tbk
Alamanda Shantika, S.Si., S.Kom.	• Presiden Direktur, Binar Holdings Pte. Ltd. (2017-sekarang) | President Director, Binar Holdings Pte. Ltd. (2017-present) • Komisaris Independen, PT Mandiri Capital Indonesia (2019-sekarang) | Independent Commissioner, PT Mandiri Capital Indonesia (2019-present) • Komisaris Independen, PT Blue Bird Tbk (2022-sekarang) | Independent Commissioner, PT Blue Bird Tbk (2022-present)

Pernyataan Independensi Komite Data Manajemen

Seluruh anggota Komite Data Manajemen merupakan pihak independen yang tidak memiliki saham Perseroan, tidak memiliki hubungan usaha dengan Perseroan, serta tidak memiliki hubungan keluarga dengan Pemegang Saham Pengendali, Dewan Komisaris, maupun Direksi Perseroan.

Data Management Committee Statement of Independence

All members of the Data Management Committee are independent parties who do not own shares in the Company, have no business relationship with the Company, and have no family relationship with the Controlling Shareholders, Board of Commissioners, or Board of Directors of the Company.

Tugas dan Tanggung Jawab Komite Data Manajemen

Adapun tugas dan tanggung jawab Komite Data Manajemen adalah memberikan rekomendasi terkait:

1. Rencana strategis manajemen data agar sejalan dengan rencana strategis kegiatan usaha Perseroan.

Duties and Responsibilities of the Data Management Committee

The duties and responsibilities of the Data Management Committee are to provide recommendations related to:

1. Strategic data management plans that are in line with the Company's strategic business plans.

2. Efektivitas langkah-langkah strategis untuk meminimalkan risiko atas investasi Perseroan di sektor manajemen data, sehingga memberikan kontribusi pada pencapaian sasaran Perseroan.
3. Perumusan kebijakan, standar dan prosedur manajemen data yang utama.
4. Kesesuaian antara proyek-proyek manajemen data yang disetujui dengan rencana strategis manajemen data.
5. Kesesuaian antara pelaksanaan proyek-proyek manajemen data dengan rencana proyek yang disepakati (*project charter*).
6. Kesesuaian antara manajemen data dengan kebutuhan sistem informasi manajemen serta kebutuhan kegiatan usaha Perseroan.
7. Memantau kinerja manajemen data dan upaya peningkatan kinerja manajemen data.
8. Upaya penyelesaian berbagai masalah terkait manajemen data yang tidak dapat diselesaikan oleh satuan kerja pengguna dan penyelenggara manajemen data secara efektif, efisien dan tepat waktu.
9. Memastikan kecukupan dan alokasi sumber daya yang dimiliki Perseroan.

Rapat Komite Data Manajemen

Untuk menjalankan tugas pengawasan secara optimal dalam bidang pengelolaan data dan keamanan informasi, Komite Data Manajemen secara rutin menyelenggarakan rapat berkala sepanjang tahun 2025. Fokus utama rapat mencakup:

- Tinjauan atas tata kelola data dan sistem informasi;
- Evaluasi kebijakan perlindungan data dan mitigasi risiko siber; dan
- Pemantauan kesesuaian proses manajemen data dengan prinsip GCG dan ketentuan regulator.

Rapat hanya dapat dilaksanakan apabila dihadiri oleh mayoritas anggota, dengan pengambilan keputusan berdasarkan musyawarah untuk mufakat. Hasil setiap pertemuan didokumentasikan dalam risalah rapat dan dilaporkan kepada Dewan Komisaris.

2. The effectiveness of strategic measures to minimize risks to the Company's investments in the data management sector, thereby contributing to the achievement of the Company's objectives.
3. Formulation of key data management policies, standards, and procedures.
4. Alignment between approved data management projects and the strategic data management plan.
5. Alignment between the implementation of data management projects and the agreed project plan (project charter).
6. Alignment between data management and the needs of the management information system and the Company's business activities.
7. Monitoring data management performance and efforts to improve data management performance.
8. Efforts to resolve various issues related to data management that cannot be resolved by user work units and data management organizers effectively, efficiently, and in a timely manner.
9. Ensuring the adequacy and allocation of resources owned by the Company.

Data Management Committee Meetings

To optimally carry out its supervisory duties in the field of data management and information security, the Data Management Committee regularly holds periodic meetings throughout 2025. The main focus of the meetings includes:

- Review of data governance and information systems;
- Evaluation of data protection policies and cyber risk mitigation; and
- Monitoring the compliance of data management processes with GCG principles and regulatory requirements.

Meetings can only be held if attended by a majority of members, with decisions made based on consensus. The results of each meeting are documented in meeting minutes and reported to the Board of Commissioners.

Sepanjang tahun 2025, Komite Data Manajemen telah menyelenggarakan sebanyak 24 kali rapat, dengan rincian kehadiran dan agenda pembahasan sebagai berikut:

Throughout 2025, the Data Management Committee has held 24 meetings, with the following details of attendance and agenda:

Rapat Komite Data Manajemen

Data Management Committee Meetings

Nama Name	Jumlah Kehadiran Attendance Record
Dr. Ir. Darwin Cyril Noerhadi, M.B.A.	24
Prof. Dr. Putu Wuri Handayani, S.Kom., M.Sc.	24
Ir. Nur Rahmah	24
Alamanda Shantika, S.Si., S.Kom.	24

Tanggal Date	Agenda Agenda
20 Januari | January 2025	Pembahasan progres implementasi Afya, Better, dan Microsoft Dynamics di RS Hermina Metland Cibitung, rekomendasi komite data manajemen dan tindak lanjut | Discussion of the progress of Afya, Better, and Microsoft Dynamics implementation at Hermina Metland Cibitung Hospital, data management committee recommendations, and follow-up.
3 Februari | February 2025	• Progres implementasi dan issue setelah *go-live* Afya Better per 1 Februari 2025 di RS Hermina Periuk dan Metland Cibitung | Progress of implementation and issues after Afya Better went live on 1 February 2025, at Hermina Periuk and Metland Cibitung Hospitals. • Pembahasan implementasi Sunfish tahap *host to host* penggajian karyawan | Discussion of Sunfish implementation of the host-to-host employee payroll phase. • Rekomendasi komite data manajemen dan tindak lanjut | Data management committee recommendations and follow-up.
17 Februari | February 2025	• Pembahasan target dan strategi implementasi Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit (SIMRS) | Discussion of SIMRS implementation targets and strategies. • Progres implementasi Afya, Better dan Microsoft Dynamics di RS Hermina Metland Cibitung | Progress of Afya, Better, and Microsoft Dynamics implementation at Hermina Metland Cibitung Hospital. • Rekomendasi komite dan tindak lanjut | Committee recommendations and follow-up.
3 Maret | March 2025	• Progres SIMRS | SIMRS progress. • Progres sistem Afya Better dan Microsoft Dynamics di RS Hermina Metland Cibitung terkait pengelompokan isu *high, medium* dan *low* | Progress of the Afya Better and Microsoft Dynamics systems at Hermina Metland Cibitung Hospital in relation to the grouping of high, medium, and low issues. • Rekomendasi komite dan tindak lanjut | Committee recommendations and follow-up.
17 Maret | March 2025	• Progres SIMRS dan progres implementasi Afya Better | Progress of SIMRS and progress of Afya Better implementation. • Rekomendasi komite dan tindak lanjut | Committee recommendations and follow-up.
17 April 2025	• Pembahasan kelanjutan kerja sama antara Hermina dan ICT | Discussion of the continuation of the collaboration between Hermina and ICT. • Rekomendasi komite dan tindak lanjut | Committee recommendations and follow-up. • Pembahasan progres kerja sama koresponden | Discussion of the progress of correspondent collaboration. • Rekomendasi komite dan tindak lanjut | Committee recommendations and follow-up.

Tanggal Date	Agenda Agenda
19 Mei | May 2025	• Progres Afya Better | Progress of Afya Better. • Rekomendasi komite dan tindak lanjut | Committee recommendations and follow-up.
2 Juni | June 2025	• Progres *penetration testing* Afya Better | Progress of Afya Better penetration testing. • Pembentukan tim *project* Afya | Formation of the Afya project team. • Rekomendasi komite dan tindak lanjut | Committee recommendations and follow-up.
16 Juni | June 2025	• Progres UAT rekam medis *Artificial Intelligence* (AI) | Progress of AI medical record UAT. • Progres implementasi Afya Better | Progress of Mobile Apps implementation. • Rekomendasi komite dan tindak lanjut | Committee recommendations and follow-up.
30 Juni | June 2025	• Presentasi acurimed terkait implementasi *Artificial Intelligence* (AI) | Acurimed presentation related to AI implementation. • Progres implementasi *Mobile Apps* | Progress of Mobile Apps implementation. • Progres implementasi Afya | Progress of Afya implementation. • Progres sistem Human Resource Information System (HRIS) Sunfish | Progress of the Sunfish HRIS system. • Rekomendasi komite dan tindak lanjut | Committee recommendations and follow-up.
14 Juli | July 2025	• Implementasi *mobile apps* dan *website* | Implementation of mobile apps and website. • Progres implementasi *Artificial Intelligence* (AI) acurimed | Progress of AI Acurimed implementation. • Implementasi Afya | Implementation of Afya. • Rekomendasi komite dan tindak lanjut | Committee recommendations and follow-up.
28 Juli | July 2025	• Rekomendasi komite data manajemen untuk prioritas *Artificial Intelligence* (AI) | Committee recommendations on data management for AI priorities. • Implementasi *mobile apps* penyusunan regulasi SPO alur slot pasien | Implementation of mobile apps and preparation of SPO regulations for patient slot flow. • Tindak lanjut | Follow-up.
11 Agustus | August 2025	• Progres implementasi AI pada RS Hermina dan progres Afya Better | Progress of AI implementation at Hermina Hospital and progress of Afya Better. • Implementasi *mobile apps* dan tindak lanjut | Implementation of mobile apps and follow-up.
15 September 2025	• Persiapan pengembangan IT Masterplan | Preparation for IT Masterplan development. • Progres implementasi *mobile apps* 2025-2030 | Progress on mobile app implementation 2025-2030. • Rekomendasi komite dan tindak lanjut | Committee recommendations and follow-up.
29 September 2025	*Update* progres implementasi aplikasi di RS Hermina | Update on the progress of application implementation at Hermina Hospital.
6 Oktober | October 2025	• *Update* persiapan *go-live* Afya di seluruh RS Hermina | Update on preparations for Afya go-live across all Hermina Hospitals. • Rekomendasi komite dan tindak lanjut | Committee recommendations and follow-up.
13 Oktober | October 2025	• *Update* progres implementasi IT yang wajib terukur | Update on the progress of mandatory measurable IT implementation. • Tindak lanjut target roll out Afya tanggal 26 Oktober 2025 | Follow-up on the Afya rollout target date of 26 October 2025. • Pembahasan indikator *playbook* | Discussion of playbook indicators. • Rekomendasi komite dan tindak lanjut | Committee recommendations and follow-up.
20 Oktober | October 2025	• Laporan departemen teknologi terkait status migrasi data | Technology department report on data migration status. • Progres migrasi data ke Afya | Progress of data migration to Afya. • Rekomendasi komite dan tindak lanjut | Committee recommendations and follow-up.

Tanggal Date	Agenda Agenda
03 November 2025	• Progres implementasi Afya Better di RS Hermina dan *go live* di 48 RS serta 1 laboratorium | Progress of Afya Better implementation at Hermina Hospital and go live at 48 hospitals and 1 laboratory. • Tahapan progres *roll out* (isu data, *helpdesk* dan *mobile apps*) | Rollout progress stages (data issues, helpdesk, and mobile apps). • Rekomendasi komite dan tindak lanjut | Committee recommendations and follow-up.
17 November 2025	• Progres Afya Better | Afya Better progress. • Tindak lanjut untuk *go live* Afya Better serta *mobile apps* mulai dari *back office, front office*, dokter dan partner/suplier | Follow-up for Afya Better go live and mobile apps starting from back office, front office, doctors, and partners/suppliers. • Rekomendasi komite dan tindak lanjut | Committee recommendations and follow-up.
1 Desember | December 2025	• Arahan Direktur Utama terkait data migrasi awal sampai ke sistem Afya | The President Director's directives regarding initial data migration to the Afya system. • Penentuan *project data cleansing* | Determination of the data cleansing project. • *Update mobile apps* | Mobile app updates.
15 Desember | December 2025	• *Issue* yang masih terjadi pada proses implementasi Afya | Issues still occurring in the Afya implementation process. • Pemilihan vendor untuk *project data cleansing* | Selection of vendors for the data cleansing project. • Tindak lanjut *go live* Afya Better serta *Mobile Apps* | Follow-up on Afya Better and Mobile Apps go live.
29 Desember | December 2025	• Progres implementasi Afya dan *mobile apps* | Progress of Afya implementation and mobile apps. • Pengajuan IT operations model | Proposed IT operations model.

Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Komite Data Manajemen Tahun 2025

Sepanjang tahun 2025, Komite Data Manajemen telah menjalankan fungsinya secara aktif dalam mendukung Dewan Komisaris dan Direksi melalui berbagai kegiatan strategis di bidang teknologi informasi dan pengelolaan data. Adapun pelaksanaan tugas komite mencakup:

1. Memberikan saran dan rekomendasi kepada Dewan Komisaris dan Direksi terkait kebijakan, inisiatif, dan pengembangan Teknologi Informasi (TI) di lingkungan Perseroan.
2. Menyusun dan menyampaikan laporan tertulis atas hasil penugasan yang diterima, sebagai bentuk pertanggungjawaban kepada Dewan Komisaris dan Direksi.
3. Melakukan kajian strategis terhadap Rencana Strategis Teknologi Informasi (*IT Master Plan*), untuk memastikan keselarasan dengan rencana strategis usaha Perseroan.

Duty Implementation of the Data Management Committee in 2025

Throughout 2025, the Data Management Committee has actively performed its functions in supporting the Board of Commissioners and Board of Directors through various strategic activities in the field of information technology and data management. The committee's duties include:

1. Providing advice and recommendations to the Board of Commissioners and Board of Directors regarding policies, initiatives, and Information Technology (IT) development within the Company.
2. Preparing and submitting written reports on the results of assignments received, as a form of accountability to the Board of Commissioners and Board of Directors.
3. Conducting strategic reviews of the IT Master Plan to ensure alignment with the Company's business strategy.

4. Memberikan masukan mengenai mitigasi risiko atas investasi teknologi yang dilakukan, guna menjamin efisiensi dan efektivitas implementasi.
5. Memantau dan mengevaluasi kesesuaian proyek-proyek TI yang telah disetujui, dengan fokus pada pencapaian tujuan strategis jangka menengah dan panjang.
6. Memberikan masukan dalam penyelesaian permasalahan teknis atau operasional TI yang tidak dapat dituntaskan secara optimal oleh unit kerja terkait.

4. Providing input on risk mitigation for technology investments to ensure efficient and effective implementation.
5. Monitor and evaluate the suitability of approved IT projects, with a focus on achieving medium and long-term strategic objectives.
6. Provide input in resolving technical or operational IT issues that cannot be optimally resolved by the relevant work units.

Pelatihan Anggota Komite Data Manajemen

Sebagai bagian dari pengembangan kapasitas dan peningkatan pemahaman terhadap tren serta risiko digital, anggota Komite Data Manajemen telah mengikuti berbagai program pelatihan sepanjang tahun 2025, yang mencakup:

Data Management Committee Members Training

As part of capacity building and improving understanding of digital trends and risks, members of the Data Management Committee have participated in various training programs throughout 2025, including:

Pelatihan Anggota Komite Data Manajemen

Data Management Committee Members Training

Peserta Participants	Pelatihan Training	Penyelenggara Organizer	Lokasi & Tanggal Location & Date
Prof. Dr. Putu Wuri Handayani, S.Kom., M.Sc.	Meningkatkan Sumber Daya Manusia Keamanan Siber Menuju Kedaulatan Digital Nasional | Transforming Cybersecurity Human Resources Towards National Digital Sovereignty	Kementerian Koordinator Bidang Politik dan Keamanan Republik Indonesia | Coordinating Ministry for Political and Security Area of the Republic of Indonesia	Jawa Barat | West Java, 7 Agustus | August 2025

KOMITE STRATEGIK MEDIK

Komite Strategik Medik dibentuk oleh Dewan Komisaris untuk mendukung kegiatan pelayanan medis sesuai standar pelayanan kesehatan yang tertinggi dan diselenggarakan di rumah sakit dengan perilaku dan budaya kerja yang sesuai dengan visi dan misi Perseroan.

Komite ini bertugas untuk meningkatkan kualitas pelayanan medis di rumah sakit terutama dari segi etika dan mutu profesi melalui rekomendasi dari hasil pembahasan kasus-kasus medis dan bekerja sama dengan pusat pendidikan Kedokteran di dalam maupun di luar negeri.

MEDICAL STRATEGY COMMITTEE

The Medical Strategy Committee was formed by the Board of Commissioners to support medical services in accordance with the highest standards of healthcare and to be carried out in hospitals with work practices and culture that are in line with the Company's vision and mission.

This committee is tasked with improving the quality of medical services in hospitals, particularly in terms of ethics and professional quality, through recommendations based on the discussion of medical cases and in collaboration with medical education centers both domestically and abroad.

Pedoman dan Tata Tertib Kerja Komite Strategik Medik

Tugas, tanggung jawab, dan mekanisme Komite Strategik Medik akan diatur dalam Piagam Komite Strategik Medik yang hingga saat Laporan Tahunan ini diterbitkan masih dalam proses penyusunan.

Medical Strategy Committee Charter

The duties, responsibilities, and mechanism of the Medical Strategy Committee will be stipulated in the Medical Strategy Committee Charter that is still in the process of compiling as of the date of this Annual Report is published.

Struktur dan Komposisi Komite Strategik Medik

Berdasarkan Surat Penujukan Nomor 023/KEP-DK/MH/VII/2025 tanggal 28 Juli 2025, Komite Strategik Medik dibentuk dengan susunan sebagai berikut:

- 1 (satu) Ketua Komite; dan
- 4 (empat) Anggota.

Sampai dengan 31 Desember 2025, susunan Komite Strategik Medik adalah sebagai berikut:

Structure and Composition of the Medical Strategy Committee

Based on Appointment Letter Number 023/KEP-DK/MH/VII/2025 dated 28 July 2025, the Medical Strategy Committee was formed with the following composition:

- 1 (one) Committee Chair; and
- 4 (four) Members.

Until 31 December 2025, the composition of the Medical Strategy Committee is as follows:

Struktur dan Komposisi Komite Strategik Medik

Structure and Composition of the Medical Strategy Committee

Nama Name	Jabatan Position	Dasar Pengangkatan Legal Basis of Appointment	Masa Jabatan Term of Office
Kolonel TNI (Purn.) dr. Husen Sutakaria, Sp.O.G.	Ketua/Komisaris Chairman/ Commissioner	Surat Penunjukan Nomor 033/KEP-DK/MH/XII/2025 tanggal 22 Desember 2025 Appointment letter Number 033/KEP-DK/MH/XII/2025 dated 22 December 2025	2 tahun | years
Dr. MG Enny Mulyatsih, M.KEP, SP.KMB, Cert. Neurology	Anggota Member	Surat Penunjukan Nomor 027/KEP-DK/MH/VII/2025 tanggal 28 Juli 2025 Appointment letter Number 027/KEP-DK/MH/VII/2025 dated 28 July 2025	2 tahun | years
Prof. dr. Jose RL Batubara, Ph.D, Sp.A (K)	Anggota Member	Surat Penunjukan Nomor 025/KEP-DK/MH/VII/2025 tanggal 28 Juli 2025 Appointment letter Number 025/KEP-DK/MH/VII/2025 dated 28 July 2025	2 tahun | years
dr. Arif Hari Martono Marsaban, Sp.An (K)	Anggota Member	Surat Penunjukan Nomor 026/KEP-DK/MH/VII/2025 tanggal 28 Juli 2025 Appointment letter Number 026/KEP-DK/MH/VII/2025 dated 28 July 2025	2 tahun | years
Prof. Dr. dr. Pustika Amalia, Sp.A (K)	Anggota Member	Surat Penunjukan Nomor 034/KEP-DK/MH/XII/2025 tanggal 22 Desember 2025 Appointment letter Number 033/KEP-DK/MH/XII/2025 dated 22 December 2025	2 tahun | years

Profil Komite Strategik Medik

Profil ketua Komite Strategik Medik, dr. Husen Sutakaria, Sp.O.G., dapat ditemukan di bab Profil Perusahaan Laporan Tahunan ini di halaman 85.

Adapun profil anggota Komite Strategi Medik Perseroan adalah sebagai berikut:

Profile of the Medical Strategy Committee

The profile of the Chairman of the Medical Strategy Committee, dr. Husen Sutakaria, Sp.O.G., can be found in the Company Profile section of this Annual Report on page 85.

The profiles of the members of the Company's Medical Strategy Committee are as follows:



Dr. MG Enny Mulyatsih, M.KEP, SP.KMB, Cert. Neurology

Anggota Komite Strategik Medik | Member of the Medical Strategy Committee

Usia | Age
63 tahun | years old

Kewarganegaan | Citizenship
Indonesia | Indonesian

Dasar Hukum Pengangkatan
Surat Penunjukan Nomor 027/KEP-DK/MH/VII/2025 tanggal 28 Juli 2025.

Riwayat Pekerjaan
- Ketua Komite Keperawatan, Rumah Sakit Pusat Otak Nasional Prof. Dr. dr. Mahar Mardjono (2020–2025)
- Kepala Bidang Penunjang, Rumah Sakit Pusat Otak Nasional Prof. Dr. dr. Mahar Mardjono (2019–2020)
- Kepala Bidang Keperawatan, Rumah Sakit Pusat Otak Nasional Prof. Dr. dr. Mahar Mardjono (2013–2019)
- Manajer Keperawatan, RSUPN Dr. Cipto Mangunkusumo (2009–2012)

Riwayat Pendidikan
- S3 Program Doktoral, Universitas Airlangga (2020–2024)
- Spesialis Keperawatan Medikal Bedah, Universitas Indonesia (2009–2010)
- S2 Magister Keperawatan, Universitas Indonesia (2007–2009)
- Profesi Ners, Universitas Indonesia (2002–2003)
- S1 Keperawatan, Universitas Indonesia (2000–2002)

Legal Basis of Appointment
Appointment Letter Number 027/KEP-DK/MH/VII/2025 dated 28 July 2025.

Career History
- Chair of the Nursing Committee, Prof. Dr. dr. Mahar Mardjono National Brain Center Hospital Jakarta (2020–2025)
- Head of Support Services, Prof. Dr. dr. Mahar Mardjono National Brain Center Hospital Jakarta (2019–2020)
- Head of Nursing, Prof. Dr. dr. Mahar Mardjono National Brain Center Hospital Jakarta (2013–2019)
- Nursing Manager, RSUPN Dr. Cipto Mangunkusumo (2009–2012)

Education History
- Doctoral Program, Airlangga University (2020–2024)
- Specialist in Medical-Surgical Nursing, Universitas Indonesia (2009–2010)
- Master of Nursing, Universitas Indonesia (2007–2009)
- Nursing Professional, Universitas Indonesia (2002–2003)
- Bachelor of Nursing, Universitas Indonesia (2000–2002)



Prof. dr. Jose RL Batubara, Ph.D, Sp.A (K)

Anggota Komite Strategik Medik | Member of the Medical Strategy Committee

Usia | Age
73 tahun | years old

Kewarganegaan | Citizenship
Indonesia | Indonesian

Dasar Hukum Pengangkatan

Surat Penunjukan Nomor 025/KEP-DK/MH/VII/2025 tanggal 28 Juli 2025.

Riwayat Pekerjaan

- Ketua, YAPMEDI (2012–2020)
- Gugus Tugas Imunisasi, Ikatan Dokter Anak Indonesia (2011–2017)
- Business Manager, Jurnal Medis Indonesia (2010–2023)
- Venture Manager, Fakultas Kedokteran, Universitas Indonesia (2009–2011)
- Wakil Ketua, BP. Ikatan Dokter Anak Indonesia (2005–2011)
- Presiden, Asean Pediatric Federation (2002–2004)
- Presiden, Ikatan Dokter Anak Indonesia (1999–2002)
- Wakil Ketua, Perkumpulan Endokrinologi Indonesia (1998–2001)
- Ketua, Ikatan Dokter Anak Indonesia Cabang Jakarta (1998–2001)
- Sekretaris, Perkumpulan Endokrinologi Indonesia (1993–1998)
- Dosen, Fakultas Kedokteran Bagian Anak, Universitas Indonesia (1987–sekarang)

Riwayat Pendidikan

- Profesor dalam bidang Kedokteran Anak, Universitas Indonesia (2011)
- Ph.D, Free University, Amsterdam, The Netherland (2006)
- Konsultan Pediatri Endokrinologi, Universitas Indonesia (1993)
- Dokter Anak, Fakultas Kedokteran, Universitas Indonesia (1986)

Legal Basis of Appointment

Appointment Letter Number 025/KEP-DK/MH/VII/2025 dated 28 July 2025.

Career History

- Chair, YAPMEDI (2012–2020)
- Immunization Task Force, Indonesian Pediatric Society (2011–2017)
- Business Manager, Indonesian Medical Journal (2010–2023)
- Venture Manager, Faculty of Medicine, Universitas Indonesia (2009–2011)
- Vice Chair, BP. Indonesian Pediatric Society (2005–2011)
- President, Asean Pediatric Federation (2002–2004)
- President, Indonesian Pediatric Society (1999–2002)
- Vice Chair, Indonesian Endocrinology Association (1998–2001)
- Chair, Indonesian Pediatric Society Jakarta Branch (1998–2001)
- Secretary, Indonesian Endocrinology Association (1993–1998)
- Lecturer, Faculty of Medicine, Department of Pediatrics, Universitas Indonesia (1987–present)

Education History

- Professor of Pediatrics, Universitas Indonesia (2011)
- Ph.D, Vrije Universiteit Amsterdam, The Netherlands (2006)
- Consultant Pediatric Endocrinologist, Universitas Indonesia (1993)
- Doctor of Medicine in Pediatrics, Faculty of Medicine, Universitas Indonesia (1986)



dr. Arif Hari Martono Marsaban, Sp.An (K)

Anggota Komite Strategik Medik | Member of the Medical Strategy Committee

Usia | Age
69 tahun | years old

Kewarganegaan | Citizenship
Indonesia | Indonesian

Dasar Hukum Pengangkatan

Surat Penunjukan Nomor 026/KEP-DK/MH/VII/2025 tanggal 28 Juli 2025.

Riwayat Pekerjaan

- Ketua Modul Komunikasi Kesehatan Rumpun Ilmu Kesehatan, Komunikasi Kesehatan Rumpun Ilmu Kesehatan, Universitas Indonesia (2014–2020)
- Ketua Prodi Sp2 Anestesiologi dan Terapi Intensif, Fakultas Kedokteran Universitas Indonesia (2015–2020)
- Ketua Prodi Sp1 Anestesiologi dan Terapi Intensif, Fakultas Kedokteran Universitas Indonesia (2005–2010, 2010–2015)
- Koordinator Pendidikan, Fakultas Kedokteran Universitas Indonesia (2000–2005)
- Staf Departemen Anestesiologi dan Terapi Intensif, Fakultas Kedokteran Universitas Indonesia (1990–sekarang)

Riwayat Pendidikan

- Kolegium Anesthesiologi dan Intensif Terapi Indonesia, Konsultan Anestesia Pediatrik (2009)
- Spesialis Anestesiologi, Fakultas Kedokteran Universitas Indonesia (1989)
- Dokter Umum, Fakultas Kedokteran Universitas Indonesia (1981)

Legal Basis of Appointment

Appointment Letter Number 026/KEP-DK/MH/VII/2025 dated 28 July 2025.

Career History

- Head of the Health Communication Module, Health Sciences Cluster, Health Communication, Health Sciences Cluster, Universitas Indonesia (2014–2020)
- Head of the Sp2 Anesthesiology and Intensive Care Study Program, Faculty of Medicine, Universitas Indonesia (2015–2020)
- Head of the Sp1 Anesthesiology and Intensive Care Study Program, Faculty of Medicine, Universitas Indonesia (2005–2010, 2010–2015)
- Coordinator of Education, Faculty of Medicine, Universitas Indonesia (2000–2005)
- Staff Member, Department of Anesthesiology and Intensive Care, Faculty of Medicine, Universitas Indonesia (1990–present)

Education History

- Indonesian College of Anesthesiology and Intensive Care, Pediatric Anesthesia Consultant (2009)
- Anesthesiology Specialist, Faculty of Medicine, Universitas Indonesia (1989)
- General Practitioner, Faculty of Medicine, Universitas Indonesia (1981)



Prof. Dr. dr. Pustika Amalia Wahidiyat, Sp. A (K)

Anggota Komite Strategik Medik | Member of the Medical Strategy Committee

Usia | Age
64 tahun | years old

Kewarganegaan | Citizenship
Indonesia | Indonesian

Dasar Hukum Pengangkatan
Surat Penunjukan Nomor 034/KEP-DK/MH/XII/2025 tanggal 22 Desember 2025.

Riwayat Pekerjaan
- Kepala Unit Pelayanan Transfusi Darah RSCM (2017-2023)
- Ketua Panitia Transfusi Darah RSCM (2015-2023)
- Kepala Divisi Hematologi-Onkologi Departemen Ilmu Kesehatan Anak RSCM (2013 - 2017)
- Koordinator Pendidikan S0-S1 Departemen Ilmu Kesehatan Anak RSCM (2010 - 2013)
- Ketua Unit Kerja Hematologi Ikatan Dokter Anak Indonesia Cabang DKI Jakarta (2011 - 2014)
- Sekretaris Unit Kerja Hematologi Ikatan Dokter Anak Indonesia Cabang DKI Jakarta (2005 - 2011)
- Pelaksana Harian Ketua Pusat Thalassaemia Departemen Ilmu Kesehatan Anak RSCM (2005 - sekarang)
- Sekretaris Bidang Khusus Pendidikan Mahasiswa Departemen Ilmu Kesehatan Anak FKUI-RSCM (2003 - 2010)
- Staf Departemen Ilmu Kesehatan Anak FKUI-RSCM (1996 - sekarang)
- Dokter Umum RSU Achmad Mochtar, Bukit Tinggi (1987 - 1991)

Riwayat Pendidikan
- Guru Besar dalam bidang Ilmu Kesehatan Anak (2020)
- Program studi doktor Ilmu Kesehatan Anak (2005-2009)
- Dokter Spesialis Anak Konsultan (2005)
- Fellow in Academic Medical Center, Amsterdam, Belanda (1999-2000)
- Dokter Spesialis Anak, FKUI, Jakarta (1991-1996)
- Dokter Umum, FKUI, Jakarta (1980-1986)

Legal Basis of Appointment
Appointment letter Number 033/KEP-DK/MH/XII/2025 dated 22 December 2025.

Career History
- Head of the Blood Transfusion Service Unit at RSCM (2017-2023)
- Chair of the Blood Transfusion Committee at RSCM (2015-2023)
- Head of the Hematology-Oncology Division, Department of Child Health Sciences, RSCM (2013 - 2017)
- Coordinator of Undergraduate Education, Department of Pediatrics, RSCM (2010–2013)
- Chair of the Hematology Working Unit of the Indonesian Pediatric Society, DKI Jakarta Branch (2011-2014)
- Secretary of the Hematology Working Unit of the Indonesian Pediatric Society, DKI Jakarta Branch (2005-2011)
- Acting Chair of the Thalassaemia Center, Department of Child Health, RSCM (2005-present)
- Secretary of the Special Student Education Division, Department of Child Health, FKUI-RSCM (2003 - 2010)
- Staff Member, Department of Child Health, FKUI-RSCM (1996 - present)
- General Practitioner, Achmad Mochtar General Hospital, Bukit Tinggi (1987 - 1991)

Education History
- Professor in the field of Pediatric Health Sciences (2020)
- Doctoral program in Pediatric Health Sciences (2005-2009)
- Consultant Pediatric Specialist (2005)
- Fellow at Academic Medical Center, Amsterdam, Netherlands (1999-2000)
- Pediatric Specialist, FKUI, Jakarta (1991-1996)
- General Practitioner, FKUI, Jakarta (1980-1986)

Rangkap Jabatan Anggota Komite Strategik Medik

Tabel berikut menguraikan jabatan anggota Komite Strategik Medik Perseroan di perusahaan/institusi lain per tanggal 31 Desember 2025:

Concurrent Positions of the Medical Strategy Committee Members

The following table outlines the positions of members of the Company's Medical Strategy Committee in other companies/institutions as of 31 December 2025:

Rangkap Jabatan Anggota Komite Strategik Medik

Concurrent Positions of the Medical Strategy Committee Members

Nama Name	Jabatan di Perusahaan/Institusi Lain Positions in Other Companies/Institutions
Kolonel TNI (Purn.) dr. Husen Sutakaria, Sp.O.G.	Terdapat di Tabel Rangkap Jabatan Dewan Komisaris di bab Profil Perusahaan, halaman 95 | Can be found in the Concurrent Positions of the Board of Commissioners Table in the Company Profile section, page 95.
Dr. MG Enny Mulyatsih, M.KEP, SP.KMB, Cert. Neurology	• Dosen tetap paruh waktu, Universitas Sultan Agung, Semarang | Part-time lecturer, Universitas Sultan Agung, Semarang • Anggota Komite Etik Penelitian (KEPK), Rumah Sakit Pusat Otak Nasional Prof. Dr. dr. Mahar Mardjono | Member of the Research Ethics Committee (KEPK), Prof. Dr. dr. Mahar Mardjono National Brain Center Hospital Jakarta • Anggota Staf Ahli Medik PT Medika Loka Manajemen | Member of the Medical Expert Staff at PT Medika Loka Manajemen
Prof. dr. Jose RL Batubara, Ph.D, Sp.A (K)	• Ketua Dewan Etik, Pengurus Pusat Ikatan Dokter Anak Indonesia (PP IDAI) | Chair of the Ethics Council, PP IDAI • Ketua Badan Pengawas Koperasi Anak Mandiri Sejahtera (KAMAS) | Chair of the KAMAS Supervisory Board • Ketua Staf Ahli Medik PT Medika Loka Manajemen (PT MLM) | Chair of the Medical Expert Staff, PT MLM
dr. Arif Hari Martono Marsaban, Sp.An (K)	• Staf, Departemen Anestesiologi dan Terapi Intensif, FKUI | Staff, Department of Anesthesiology and Intensive Care, FKUI (Faculty of Medicine, Universitas Indonesia) • Anggota Dewan Pembina, Perhimpunan Dokter Spesialis Anestesiologi dan Terapi Intensif Indonesia (PERDATIN) | Member of the Board of Trustees, PERDATIN (Indonesian Society of Anesthesiologists) • Ketua Keseminatan Ambulatori Anestesia | Chair of the Ambulatory Anesthesia Seminar • Anggota Staf Ahli Medik PT Medika Loka Manajemen (PT MLM) | Member of the Medical Expert Staff at PT MLM
Prof. Dr. dr. Pustika Amalia, Sp.A (K)	Anggota Staf Ahli Medik PT Medika Loka Manajemen (PT MLM) | Member of the Medical Expert Staff at PT MLM

Pernyataan Independensi Komite Strategik Medik

Seluruh anggota Komite Strategi Medik merupakan pihak independen yang tidak memiliki saham Perseroan, tidak memiliki hubungan usaha dengan Perseroan, serta tidak memiliki hubungan keluarga dengan Pemegang Saham Pengendali, Dewan Komisaris, maupun Direksi Perseroan.

Tugas dan Tanggung Jawab Komite Strategik Medik

Adapun tugas dan tanggung jawab Komite Strategi Medik adalah:

1. Mengusulkan kebijakan terkait etika, disiplin dan pengembangan profesi berkelanjutan.
2. Mengusulkan perbaikan dan peningkatan mutu pelayanan medis berdasarkan hasil Strategik Medik dan evaluasi.
3. Memberikan persetujuan terhadap standar pelayanan medis (Panduan Praktik Klinik/PPK dan *Clinical Pathway*) yang diajukan oleh Kelompok Staf Medis RS Hermina.
4. Menyusun rencana strategis dalam rangka memberi arah dan pertimbangan pengembangan layanan unggulan dan layanan baru.
5. Mengusulkan kepada Dewan Komisaris PT Medikaloka Hermina Tbk mengenai hal-hal strategi di bidang medis terkait fungsi rumah sakit sebagai RS Pendidikan serta Penelitian dan Pengembangan.

Rapat Komite Strategik Medik

Untuk menjalankan tugas pengawasan secara optimal dalam bidang medis, Komite Strategik Medik secara rutin menyelenggarakan rapat berkala sepanjang tahun 2025. Fokus utama rapat mencakup:

- Evaluasi struktur organisasi dan efektivitas pelaksanaan tugas Komite Strategik Medik dalam mendukung mutu dan keselamatan layanan medis.

Medical Strategy Committee Statement of Independence

All members of the Medical Strategy Committee are independent parties who do not own shares in the Company, have no business relationship with the Company, and have no family relationship with the Controlling Shareholders, Board of Commissioners, or Board of Directors of the Company.

Duties and Responsibilities of the Medical Strategy Committee

The duties and responsibilities of the Medical Strategy Committee are:

1. Proposing policies related to ethics, discipline, and continuing professional development.
2. Proposing improvements and enhancements to the quality of medical services based on the results of Medical Strategy and evaluation.
3. Approving medical service standards (Clinical Practice Guidelines/PPK and Clinical Pathway) proposed by the Hermina Hospital Medical Staff Group.
4. Developing strategic plans to provide direction and consideration for the development of leading services and new services.
5. Proposing to the Board of Commissioners of PT Medikaloka Hermina Tbk regarding strategic matters in the medical field related to the hospital's function as a teaching hospital and a center for research and development.

Medical Strategy Committee Meetings

To optimally carry out its supervisory duties in the medical field, the Medical Strategy Committee regularly held periodic meetings throughout 2025. The main focus of the meetings included:

- Evaluation of the organizational structure and effectiveness of the Medical Strategic Committee in supporting the quality and safety of medical services.

- Pembahasan arah kebijakan serta rekomendasi strategis terkait pemanfaatan *Artificial Intelligence* (AI) guna mendukung inovasi dan peningkatan kualitas layanan.

Rapat hanya dapat dilaksanakan apabila dihadiri oleh mayoritas anggota, dengan pengambilan keputusan berdasarkan musyawarah untuk mufakat. Hasil setiap pertemuan didokumentasikan dalam risalah rapat dan dilaporkan kepada Dewan Komisaris.

Sepanjang tahun 2025, Komite Strategik Medik telah menyelenggarakan sebanyak 2 (dua) kali rapat, dengan rincian kehadiran dan agenda pembahasan sebagai berikut:

- Discussion of policy directions and strategic recommendations related to the use of Artificial Intelligence (AI) to support innovation and improve service quality.

Meetings could only be held if attended by a majority of members, with decisions made based on consensus. The results of each meeting were documented in meeting minutes and reported to the Board of Commissioners.

Throughout 2025, the Medical Strategy Committee held 2 (two) meetings, with the following details regarding attendance and discussion agendas:

Rapat Komite Strategik Medik

Medical Strategy Committee Meetings

Nama Name		Jumlah Kehadiran Attendance Record
1.	Kolonel TNI (Purn.) dr. Husen Sutakaria, Sp.O.G.	2
2.	Dr. MG Enny Mulyatsih, M.KEP, SP.KMB, Cert. Neurology	2
3.	Prof. dr. Jose RL Batubara, Ph.D, Sp.A (K)	2
4.	dr. Arif Hari Martono Marsaban, Sp.An (K)	2
5.	Prof. Dr. dr. Pustika Amalia, Sp.A (K)	-

Tanggal Meeting Date	Agenda Utama Main Agenda
17 Juni | June 2025	Pemaparan struktur organisasi dan uraian tugas Komite Strategik Medik | Presentation of the organizational structure and job descriptions of the Medical Strategy Committee.
17 Juli | July 2025	Pembahasan penggunaan *Artificial Intelligence* (AI) di RS Hermina, dan rekomendasi Komite | Discussion of the use of Artificial Intelligence (AI) at Hermina Hospital, and recommendations from the Committee.

Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Strategik Medik Tahun 2025

Sepanjang tahun 2025, Komite Strategik Medik telah menjalankan fungsinya secara aktif dalam mendukung Dewan Komisaris dan Direksi melalui berbagai kegiatan strategis dalam mendukung mutu dan keselamatan layanan medis. Adapun pelaksanaan tugas komite mencakup:

- Pengusulan kebijakan terkait etika profesi, disiplin, serta pengembangan profesi berkelanjutan tenaga medis.
- Pengusulan perbaikan dan peningkatan mutu pelayanan medis berdasarkan hasil kajian strategik medik dan evaluasi berkala.
- Pemberian persetujuan atas standar pelayanan medis, termasuk Panduan Praktik Klinik (PPK) dan *clinical pathway* yang diajukan oleh Kelompok Staf Medis.
- Penyusunan rencana strategik sebagai dasar pertimbangan dalam pengembangan layanan unggulan dan layanan baru.
- Pemberian rekomendasi kepada Dewan Komisaris terkait kebijakan strategis di bidang medis, termasuk penguatan fungsi rumah sakit sebagai rumah sakit pendidikan serta pusat penelitian dan pengembangan.

Pelatihan Anggota Komite Strategik Medik

Di sepanjang tahun 2025, anggota Komite Strategik Medik tidak mengikuti program pelatihan maupun pendidikan baik yang diadakan Perseroan maupun pihak eksternal, namun anggota komite meningkatkan kompetensi melalui *knowledge sharing* sebagai pembicara di berbagai kesempatan.

Medical Strategy Committee Duty Implementation in 2025

Throughout 2025, the Medical Strategy Committee has actively performed its functions in supporting the Board of Commissioners and Board of Directors through various strategic activities in support of the quality and safety of medical services. The committee's duties include:

- Proposing policies related to professional ethics, discipline, and the continuous professional development of medical personnel.
- Proposing improvements and enhancements to the quality of medical services based on the results of strategic medical studies and periodic evaluations.
- Approving medical service standards, including Clinical Practice Guidelines (PPK) and clinical pathways proposed by the Medical Staff Group.
- Preparing strategic plans as a basis for consideration in the development of leading services and new services.
- Providing recommendations to the Board of Commissioners regarding strategic policies in the medical field, including strengthening the function of hospitals as teaching hospitals and centers for research and development.

Medical Strategy Committee Members Training

Throughout 2025, members of the Medical Strategic Committee did not participate in any training or education programs held by the Company or external parties, but committee members improved their competencies through knowledge sharing as speakers on various occasions.

Evaluasi Kinerja Komite Pendukung Dewan Komisaris

Performance Evaluation of the Committees Supporting the Board of Directors

Evaluasi kinerja komite-komite pendukung Dewan Komisaris dilakukan sebagai bagian dari mekanisme penguatan tata kelola perusahaan untuk menilai:

- Efektivitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawab;
- Kepatuhan terhadap ketentuan dan regulasi yang berlaku;
- Kontribusi strategis dalam pemberian rekomendasi kepada Dewan Komisaris dan Manajemen; serta
- Kualitas koordinasi dan komunikasi antar organ, khususnya dengan Dewan Komisaris dan Direksi.

Evaluasi ini dilaksanakan minimal satu kali dalam setahun, dan hasilnya menjadi acuan dalam upaya peningkatan kinerja, perbaikan mekanisme kerja, dan penguatan efektivitas komite di masa mendatang.

Berdasarkan hasil evaluasi menyeluruh tahun 2025, Dewan Komisaris menyatakan bahwa seluruh komite pendukung telah menjalankan tugas dan tanggung jawabnya dengan baik dan optimal, serta memberikan dukungan yang signifikan dalam penerapan prinsip *Good Corporate Governance* (GCG) di lingkungan Perseroan.

The performance evaluation of the Board of Commissioners' supporting committees is conducted as part of the corporate governance strengthening mechanism to assess:

- The effectiveness of the implementation of duties and responsibilities;
- Compliance with applicable provisions and regulations;
- Strategic contributions in providing recommendations to the Board of Commissioners and Management; and
- The quality of coordination and communication between organs, particularly with the Board of Commissioners and the Board of Directors.

This evaluation is conducted at least once a year, and the results are used as a reference in efforts to improve performance, refine working mechanisms, and strengthen the effectiveness of the committees in the future.

Based on the comprehensive evaluation results for 2025, the Board of Commissioners stated that all supporting committees had performed their duties and responsibilities well and optimally, and provided significant support in the implementation of Good Corporate Governance (GCG) principles within the Company.

Evaluasi Kinerja Komite Pendukung Dewan Komisaris

Performance Evaluation of the Committees Supporting the Board of Commissioners

Komite Committee	Catatan Notes	Hasil Results
Komite Audit Audit Committee	Di tahun 2025, Komite Audit telah menyelenggarakan sebanyak 7 kali rapat, termasuk 2 rapat dengan Unit Audit Internal serta telah mengevaluasi lebih dari 20 laporan audit internal. Selain itu, Komite Audit juga mengikuti pelatihan dan pengembangan kompetensi serta merealisasikan program-program Kerjanya | In 2025, the Audit Committee held 7 meetings, including 2 meetings with the Internal Audit Unit, and evaluated more than 20 internal audit reports. In addition, the Audit Committee also participated in training and competency development and implemented its work programs.	Komite Audit telah membantu dalam mengawasi efektivitas pengendalian internal, menelaah informasi keuangan, dan kajian transaksi yang berpotensi mengandung benturan kepentingan dengan mempertimbangkan kewajaran, serta memberikan rekomendasi terkait praktik GCG | The Audit Committee has assisted in overseeing the effectiveness of internal controls, reviewing financial information, and reviewing transactions that may contain conflicts of interest by considering fairness, as well as providing recommendations related to GCG practices.
Komite Nominasi, Remunerasi, dan Governance Nomination, Remuneration, and Governance Committee	Di tahun 2025, Komite Nominasi, Remunerasi dan Governance telah menyelenggarakan sebanyak 5 kali rapat, yang berhubungan dengan fungsi nominasi, remunerasi dan tata kelola. Selain itu, Komite Nominasi, Remunerasi dan Governance juga mengikuti pelatihan dan pengembangan kompetensi dan telah merealisasikan program-program Kerjanya | In 2025, the Nomination, Remuneration and Governance Committee held 5 meetings related to nomination, remuneration and governance functions. In addition, the Nomination, Remuneration and Governance Committee also participated in training and competency development and implemented its work programs.	Komite Nominasi, Remunerasi, dan Governance telah melaksanakan tugasnya dengan baik, termasuk memberikan rekomendasi terkait komposisi jabatan, evaluasi kinerja, tata kelola Perseroan, serta usulan struktur dan kebijakan remunerasi untuk Dewan Komisaris dan Direksi | The Nomination, Remuneration, and Governance Committee has performed its duties well, including providing recommendations related to the composition of positions, performance evaluations, corporate governance, and proposed remuneration structures and policies for the Board of Commissioners and Board of Directors.
Komite Strategi dan Manajemen Risiko Strategy and Risk Management Committee	Di tahun 2025, Komite Strategi dan Manajemen Risiko mengadakan 4 kali rapat dan aktif berpartisipasi dalam mengawasi strategi dan manajemen risiko Perseroan. Selain itu, Komite Strategi dan Manajemen Risiko mengikuti pelatihan dan pengembangan kompetensi dan telah merealisasikan program-program kerjanya | In 2025, the Strategy and Risk Management Committee held 4 meetings and actively participated in overseeing the Company's strategy and risk management. In addition, the Strategy and Risk Management Committee participated in training and competency development and has implemented its work programs.	Komite Strategi dan Manajemen Risiko telah memastikan Perseroan memiliki sistem manajemen risiko yang efektif dan telah mengevaluasi kesesuaian antara kebijakan manajemen risiko dan pelaksanaannya | The Strategy and Risk Management Committee has ensured that the Company has an effective risk management system and has evaluated the suitability of risk management policies and their implementation.

Komite Committee	Catatan Notes	Hasil Results
Komite Data Manajemen Data Management Committee	Di tahun 2025, Komite Data Manajemen mengadakan 24 kali rapat dan aktif berpartisipasi dalam mengawasi praktik data manajemen Perseroan. Selain itu, Komite Data Manajemen mengikuti pelatihan dan pengembangan kompetensi dan telah Merealisasikan program-program kerjanya | In 2025, the Data Management Committee held 24 meetings and actively participated in overseeing the Company's data management practices. In addition, the Data Management Committee participated in training and competency development and has implemented its work programs.	Komite Data Manajemen telah efektif dalam mengelola dan mengawasi penerapan teknologi informasi, memastikan integritas dan keamanan data, serta memberikan rekomendasi terkait kebijakan terbaik dalam pengelolaan data. Kinerja Komite ini mendukung strategi digital Perseroan, meningkatkan efisiensi dan inovasi | The Data Management Committee has been effective in managing and overseeing the implementation of information technology, ensuring data integrity and security, and providing recommendations on best practices in data management. The performance of this Committee supports the Company's digital strategy, increasing efficiency and innovation.
Komite Strategik Medik Medical Strategy Committee	Di tahun 2025, Komite Strategik Medik mengadakan 2 kali rapat dan aktif berpartisipasi dalam mengawasi strategi dan keputusan medik Perseroan. Selain itu, Komite Strategik Medik mengikuti pelatihan dan pengembangan kompetensi dan telah merealisasikan program-program kerjanya | In 2025, the Medical Strategy Committee held 2 meetings and actively participated in overseeing the Company's medical strategies and decisions. In addition, the Medical Strategy Committee participated in training and competency development and has implemented its work programs.	Komite Strategik Medik telah memastikan Perseroan memperoleh kajian, rekomendasi, dan pengawasan strategis di bidang medis yang mendukung peningkatan kualitas layanan, keselamatan pasien, serta pengembangan layanan secara berkelanjutan | The Medical Strategy Committee has ensured that the Company obtains strategic reviews, recommendations, and oversight in the medical field that support service quality improvement, patient safety, and sustainable service development.

Komite Pendukung Direksi

Committees Supporting the Board of Directors

Untuk mendukung efektivitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya, Direksi memiliki kewenangan untuk membentuk komite-komite pendukung. Namun hingga akhir tahun 2025, Perseroan tidak membentuk komite pendukung di bawah Direksi, dan seluruh fungsi operasional dijalankan melalui struktur organisasi yang telah ditetapkan.

To support the effective implementation of its duties and responsibilities, the Board of Directors has the authority to form supporting committees. However, until the end of 2025, the Company has not formed any supporting committees under the Board of Directors, and all operational functions are carried out through the established organizational structure.

Departemen di Bawah Direksi

Departments Under the Board of Directors

Sebagai bagian dari penguatan arah strategis, Perseroan juga melanjutkan penyelarasan fungsi korporasi untuk memastikan tata kelola dan efisiensi pengelolaan berjalan optimal. Sejalan dengan berlakunya Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2023 tentang Kesehatan, yang menggantikan Undang-Undang Nomor 44 Tahun 2009 dan mengubah ketentuan KBLI Rumah Sakit dari *single purpose* menjadi *limited purpose* (meliputi 86103, 86105, 86901, 86902, 86903, 86904, dan 71208), Perseroan melakukan penyesuaian struktur dan *corporate function* agar sesuai dengan ketentuan baru tersebut.

Perubahan *corporate function* ini mulai berlaku sejak 1 Januari 2024, dengan penataan fungsi-fungsi pendukung melalui PT Medika Loka Manajemen (PT MLM) sebagai entitas anak Perseroan. Langkah ini bertujuan untuk memperkuat efektivitas manajemen, efisiensi proses pengadaan, serta integrasi operasional di seluruh jaringan rumah sakit Hermina sesuai prinsip tata kelola yang baik dan keberlanjutan bisnis.

As part of strengthening its strategic direction, the Company also continued to align its corporate functions to ensure optimal governance and management efficiency. In line with the enforcement of Law Number 17 of 2023 on Health, which replaced Law Number 44 of 2009 and changed the provisions of the KBLI Hospital from single purpose to limited purpose (covering 86103, 86105, 86901, 86902, 86903, 86904, and 71208), the Company made adjustments to its structure and corporate functions to comply with the new provisions.

These changes to corporate functions will take effect on 1 January 2024, with support functions being organized through PT Medika Loka Manajemen (PT MLM) as a subsidiary of the Company. This step aims to strengthen management effectiveness, procurement process efficiency, and operational integration across the Hermina hospital network in accordance with the principles of good governance and business sustainability.

Sekretaris Perusahaan

Corporate Secretary

Sekretaris Perusahaan memegang peran strategis sebagai penghubung antara Perseroan dan pemangku kepentingan, termasuk otoritas pasar modal, investor, dan masyarakat luas. Tugas dan tanggung jawab utamanya meliputi:

- Memastikan kepatuhan terhadap regulasi pasar modal dan ketentuan OJK.

The Corporate Secretary plays a strategic role as a liaison between the Company and stakeholders, including capital market authorities, investors, and the general public. Their main duties and responsibilities include:

- Ensuring compliance with capital market regulations and OJK provisions.

- Mengelola keterbukaan informasi dan pelaporan berkala kepada publik dan regulator.
- Mendukung pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS).
- Memberikan nasihat hukum dan kepatuhan kepada Direksi dan Dewan Komisaris.
- Menjaga citra dan reputasi Perseroan melalui komunikasi eksternal yang efektif.

Sampai dengan akhir tahun 2025, posisi Sekretaris Perusahaan dijabat oleh Dr. drg. Iing Ichsan Hanafi, M.A.R.S., M.H., berdasarkan Surat Penunjukan Nomor 011/KEP-DIR/MH/V/2025 tanggal 1 Mei 2025.

- Managing information disclosure and periodic reporting to the public and regulators.
- Supporting the implementation of General Meetings of Shareholders (GMS).
- Providing legal and compliance advice to the Board of Directors and Board of Commissioners.
- Maintaining the Company's image and reputation through effective external communication.

Until the end of 2025, the position of Corporate Secretary will be held by Dr. drg. Iing Ichsan Hanafi, M.A.R.S., M.H., based on Appointment Letter Number 011/KEP-DIR/MH/V/2025 dated 1 May 2025.

Profil Sekretaris Perusahaan

Profile of the Corporate Secretary



Dr. drg. Iing Ichsan Hanafi, M.A.R.S., M.H.

Sekretaris Perusahaan | Corporate Secretary

Usia | Age
57 tahun | years old

Kewarganegaan | Citizenship
Indonesia | Indonesian

Dasar Hukum Pengangkatan

Surat Penunjukan Nomor 011/KEP-DIR/MH/V/2025 tanggal 1 Mei 2025.

Riwayat Pekerjaan

- Direktur Regional PT Medikaloka Hermina Tbk (2018–2024)
- Direktur RS RS Hermina Ciputat (2018–2022)
- Direktur RS RS Hermina Daan Mogot (2008–2018)
- Wakil Direktur Umum RSIA Hermina Jatinegara (2006–2008)
- Ketua Koperasi Hermina Hospital Group (2002–2010)

Riwayat Pendidikan

- S2 - Fakultas Hukum Program Pascasarjana, Universitas Kristen Indonesia
- S2 - Fakultas Kesehatan Masyarakat, Universitas Indonesia
- S1 - Fakultas Kedokteran Gigi, Universitas Indonesia

Legal Basis of Appointment

Appointment Letter Number 011/KEP-DIR/MH/V/2025 dated 1 May 2025.

Career History

- Regional Director of PT Medikaloka Hermina Tbk (2018–2024)
- Director of Hermina Ciputat Hospital (2018–2022)
- Director of Hermina Daan Mogot Hospital (2008–2018)
- Deputy General Director of Hermina Jatinegara Women's and Children's Hospital (2006–2008)
- Chairman of Hermina Hospital Group Cooperative (2002–2010)

Education History

- Master's Degree - Graduate Program, Faculty of Law, Indonesian Christian University
- Master's Degree - Faculty of Public Health, Universitas Indonesia
- Bachelor's Degree - Faculty of Dentistry, Universitas Indonesia

Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Sekretaris Perusahaan Tahun 2025

Sepanjang tahun 2025, Sekretaris Perusahaan menjalankan fungsinya sebagai penghubung strategis antara Perseroan dan para pemangku kepentingan eksternal, termasuk regulator, pemegang saham, dan publik. Pelaksanaan tugas dilakukan dengan menjunjung tinggi prinsip keterbukaan, kepatuhan, dan tata kelola yang baik. Adapun ruang lingkup pelaksanaan tugas tersebut antara lain:

1. Memantau perkembangan pasar modal, khususnya terkait regulasi dan ketentuan yang berlaku di bidang pasar modal serta implikasinya bagi perusahaan publik.
2. Memberikan masukan strategis kepada Direksi dan Dewan Komisaris untuk memastikan kepatuhan terhadap seluruh peraturan perundang-undangan di bidang pasar modal.
3. Mendukung pelaksanaan tata kelola perusahaan yang baik, antara lain dengan:
   - Menjamin keterbukaan informasi kepada publik, termasuk ketersediaan dokumen dan informasi terkini di situs web resmi Perseroan;
   - Memastikan pelaporan kepada Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dilakukan secara tepat waktu dan sesuai ketentuan;
   - Menyelenggarakan dan mendokumentasikan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS);
   - Menyelenggarakan dan mendokumentasikan rapat Direksi dan/atau Dewan Komisaris;
   - Melaksanakan program orientasi bagi anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris yang baru diangkat.
4. Bertindak sebagai penghubung resmi (*liaison officer*) antara Perseroan dengan:
   - Otoritas Jasa Keuangan (OJK);
   - Pemegang Saham;
   - Bursa Efek Indonesia (BEI); serta
   - Pemangku kepentingan lainnya.

Corporate Secretary Duty Implementation in 2025

Throughout 2025, the Corporate Secretary has performed its function as a strategic liaison between the Company and external stakeholders, including regulators, shareholders, and the public. These duties were carried out by upholding the principles of transparency, compliance, and good governance. The scope of these duties includes:

1. Monitoring developments in the capital market, particularly in relation to regulations and provisions applicable to the capital market and their implications for public companies.
2. Providing strategic input to the Board of Directors and Board of Commissioners to ensure compliance with all laws and regulations in the capital market.
3. Supporting the implementation of good corporate governance, including by:
   - Ensuring disclosure of information to the public, including the availability of the latest documents and information on the Company's official website;
   - Ensuring that reports to the Financial Services Authority (OJK) are submitted in a timely manner and in accordance with regulations;
   - Organizing and documenting General Meetings of Shareholders (GMS);
   - Organizing and documenting Board of Directors and/or Board of Commissioners meetings;
   - Implementing orientation programs for newly appointed members of the Board of Directors and/or Board of Commissioners.
4. Acting as the official liaison officer between the Company and:
   - The Financial Services Authority (OJK);
   - Shareholders;
   - The Indonesia Stock Exchange (IDX); and
   - Other stakeholders.

5. Mewakili Perseroan dalam korespondensi resmi dengan otoritas pasar modal sesuai dengan mandat dan kewenangan yang diberikan oleh Perseroan.

Sebagai bentuk komitmen terhadap prinsip keterbukaan informasi, Perseroan secara berkala dan tepat waktu menyampaikan informasi material dan perkembangan terbaru perusahaan kepada pemegang saham dan otoritas pasar modal, sesuai ketentuan yang berlaku di bursa saham. Penyampaian informasi dilakukan melalui pengumuman resmi di Bursa Efek Indonesia (BEI), publikasi di media massa, serta melalui kanal komunikasi digital seperti situs resmi Perseroan dan surat elektronik. Langkah ini bertujuan untuk memastikan transparansi dan aksesibilitas informasi bagi seluruh pemangku kepentingan.

Berikut adalah daftar kegiatan keterbukaan informasi yang telah dilaksanakan sepanjang tahun 2025:

5. Representing the Company in official correspondence with capital market authorities in accordance with the mandate and authority granted by the Company.

As a form of commitment to the principle of information disclosure, the Company regularly and timely discloses material information and the latest developments of the company to shareholders and capital market authorities, in accordance with the applicable regulations on the stock exchange. The disclosure of information is carried out through official announcements on the Indonesia Stock Exchange (IDX), publications in the mass media, and through digital communication channels such as the Company's official website and electronic mail. This measure aims to ensure transparency and accessibility of information for all stakeholders.

The following is a list of information disclosure activities that have been carried out throughout 2025:

Keterbukaan Informasi Information Disclosure	Frekuensi Frequency
Pelaporan ke OJK dan BEI | Reporting to OJK and IDX	90
Laporan Tahunan | Annual Report	1
Laporan Keberlanjutan | Sustainability Report	1
Siaran Pers | Press Release	23
Laporan perihal kepemilikan saham Dewan Komisaris dan Direksi telah disampaikan kepada OJK | The report on the share ownership of the Board of Commissioners and Directors has been submitted to the OJK	32

Program Pengembangan dan Pelatihan Sekretaris Perusahaan

Untuk mendukung peran strategisnya dalam memastikan kepatuhan regulasi dan keterbukaan informasi, Sekretaris Perusahaan secara aktif mengikuti berbagai program pelatihan, seminar, dan *workshop* sepanjang tahun 2025.

Training and Development Program of the Corporate Secretary

To support its strategic role in ensuring regulatory compliance and information disclosure, the Corporate Secretary actively participated in various training programs, seminars, and workshops throughout 2025.

Kegiatan ini bertujuan untuk:

- Meningkatkan pemahaman atas dinamika pasar modal dan regulasi terbaru;
- Memperkuat kapasitas dalam menyusun pelaporan, menjalin komunikasi dengan regulator, serta mendukung penerapan tata kelola perusahaan yang baik;
- Memastikan kesiapan menghadapi perkembangan teknologi informasi dan isu ESG (*Environmental, Social, and Governance*) yang kian relevan dalam praktik tata kelola korporat.

Adapun program pengembangan dan pelatihan yang telah diikuti Sekretaris Perusahaan pada tahun 2025 antara lain:

These activities aimed to:

- Improve understanding of capital market dynamics and the latest regulations;
- Strengthen capacity in preparing reports, establishing communication with regulators, and supporting the implementation of good corporate governance;
- Ensuring readiness to face developments in information technology and ESG (Environmental, Social, and Governance) issues, which are increasingly relevant in corporate governance practices.

The development and training programs that the Corporate Secretary participated in during 2025 include:

Program Pengembangan dan Pelatihan Sekretaris Perusahaan

Training and Development Program of the Corporate Secretary

Pelatihan Training	Penyelenggara Organizer	Lokasi & Tanggal Location & Date
Webinar Agentic AI untuk HRD | Agentic AI for HRD Webinar	ARSSI	24 Oktober | October 2025

INFORMASI DAN KONTAK HUBUNGAN INVESTOR

Berbagai informasi perusahaan terkait Perseroan baik dalam bentuk presentasi, siaran pers, dan pengumuman di Bursa Efek Indonesia (BEI) dapat ditemukan di situs resmi Perseroan, yaitu www.herminahospitals.com

Kontak Hubungan Investor:

E-mail: ir@herminahospitals.com

Telepon: +62 21 3970 2255

INFORMATION AND INVESTOR RELATIONS CONTACTS

Various information related to the Company in the form of presentations, press releases, and announcements on the Indonesia Stock Exchange (IDX) can be found on the Company's official website, namely www.herminahospitals.com

Investor Relations Contact:

E-mail: ir@herminahospitals.com

Phone: +62 21 3970 2255

Audit Internal

Internal Audit

Sebagai bagian dari komitmen terhadap tata kelola perusahaan yang baik, Perseroan melalui Direksi membentuk Unit Audit Internal yang berperan sebagai mitra strategis, independen, profesional, dan obyektif dalam mendukung pencapaian visi, misi, dan tujuan jangka panjang perusahaan.

Unit ini juga menjalankan fungsi penasihat terpercaya bagi Direksi dan Manajemen dengan memberikan layanan *assurance* dan konsultasi berbasis risiko secara sistematis dan terstruktur.

DASAR PEMBENTUKAN DAN PIAGAM AUDIT INTERNAL

Pembentukan Unit Audit Internal mengacu pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) Nomor 56/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Penyusunan Piagam Unit Audit Internal (POJK 56).

Sebagai dasar pelaksanaan tugas, Piagam Audit Internal telah disusun dan ditetapkan pada tanggal 28 Februari 2018, dan diperbarui pada 1 Juli 2024 untuk menyesuaikan dengan perkembangan praktik dan ketentuan terbaru.

Piagam ini mengatur secara rinci mengenai:

- Fungsi dan ruang lingkup kerja;
- Kewenangan dan akuntabilitas;
- Prinsip independensi dan objektivitas;
- Mekanisme pelaporan; serta
- Kode etik profesi bagi seluruh anggota Unit Audit Internal.

As part of its commitment to good corporate governance, the Company, through its Board of Directors, has established an Internal Audit Unit that acts as a strategic, independent, professional, and objective partner in supporting the achievement of the company's vision, mission, and long-term goals.

This unit also serves as a trusted advisor to the Board of Directors and Management by providing systematic and structured assurance and risk-based consulting services.

BASIS OF ESTABLISHMENT AND INTERNAL AUDIT CHARTER

The establishment of the Internal Audit Unit refers to Financial Services Authority (OJK) Regulation Number 56/POJK.04/2015 concerning the Establishment and Guidelines for the Preparation of the Internal Audit Unit Charter (POJK 56).

As the basis for the implementation of its duties, the Internal Audit Charter was drafted and established on 28 February 2018, and updated on 1 July 2024 to align with the latest developments in practice and regulations.

This charter regulates in detail:

- Functions and scope of work;
- Authority and accountability;
- Principles of independence and objectivity;
- Reporting mechanisms; and
- Professional Code of Conduct for all members of the Internal Audit Unit.

STRUKTUR DAN KEDUDUKAN UNIT AUDIT INTERNAL

Unit Audit Internal dipimpin oleh seorang Kepala Audit Internal yang bertanggung jawab langsung kepada Direktur Utama, sementara para auditor di bawahnya bertanggung jawab langsung kepada Kepala Audit Internal.

Sebagai bagian dari pelaksanaan fungsi pengawasan dan evaluasi, Unit Audit Internal memiliki kewenangan untuk:

- Melakukan pemeriksaan internal atas seluruh aktivitas dan unit kerja di lingkungan Perseroan;
- Mengakses informasi yang relevan dan dibutuhkan dalam proses audit;
- Melakukan pertemuan langsung dengan Direktur Utama, Dewan Komisaris, dan Komite Audit untuk menyampaikan laporan dan rekomendasi hasil audit secara langsung.

Perseroan telah menunjuk Chatarina Sri Haryanti M, S.Kep., Ns., M.M. sebagai Kepala Audit Internal sejak tanggal 9 September 2020 berdasarkan Surat Penunjukan Nomor 551/SK-DIR/MH/IX/2020.

STRUCTURE AND POSITION OF THE INTERNAL AUDIT UNIT

The Internal Audit Unit is led by an Internal Audit Head who reports directly to the President Director, while the auditors under him report directly to the Internal Audit Head.

As part of its supervisory and evaluation functions, the Internal Audit Unit has the authority to:

- Conduct internal audits of all activities and work units within the Company;
- Access relevant and necessary information in the audit process;
- Hold direct meetings with the President Director, Board of Commissioners, and Audit Committee to deliver audit reports and recommendations directly.

The Company has appointed Chatarina Sri Haryanti M, S.Kep., Ns., M.M. as Head of Internal Audit since 9 September 2020, based on Appointment Letter Number 551/SK-DIR/MH/IX/2020.

PROFIL KEPALA AUDIT INTERNAL

PROFILE OF THE HEAD OF INTERNAL AUDIT



Chatarina Sri Haryanti M, S.Kep., Ns., M.M.

Kepala Audit Internal | Head of Internal Audit

Usia | Age
50 tahun | years old

Kewarganegaan | Citizenship
Indonesia | Indonesian

Dasar Hukum Pengangkatan

Surat Keputusan Direktur Utama Nomor 551/SK-DIR/MH/IX/2020.

Riwayat Pekerjaan

- Kepala Departemen Mutu dan Akreditasi PT Medikaloka Hermina Tbk (September 2013–Agustus 2020)
- Manajer Senior Pelayanan Profesi Keperawatan Hermina Hospital Group (September 2011–September 2013)

Legal Basis of Appointment

Resolution Letter of the President Director Number 551/SK-DIR/MH/IX/2020.

Career History

- Head of Quality and Accreditation Department, PT Medikaloka Hermina Tbk (September 2013–August 2020)
- Senior Manager of Nursing Services, Hermina Hospital Group (September 2011–September 2013)

- Komite Keperawatan Hermina Hospital Group (Juli 2008–September 2011)
- Manajer Keperawatan RS Hermina Bekasi (Mei 2006–Juni 2008)
- Komite Keperawatan RS Hermina Bekasi (April 2005–Mei 2006)
- Kepala Instalasi Keperawatan di RS Hermina Bekasi (Juli 2003–April 2005)

Riwayat Pendidikan

- Saat ini sedang menempuh gelar sarjana hukum Universitas Kristen Indonesia (UKI)
- Magister Manajemen, Universitas Persada Indonesia Y.A.I. (UPI Y.A.I.) (2014)
- Sekolah Tinggi Ilmu Keperawatan St. Carolus Jakarta (2005)

Sertifikasi

- Qualified Internal Auditor (QIA), 2021
- Certified Risk Management Professional (CRMP)
- Qualified Healthcare Internal Audit (QHIA), 2024

- Nursing Committee, Hermina Hospital Group (July 2008–September 2011)
- Nursing Manager at Hermina Bekasi Hospital (May 2006–June 2008)
- Nursing Committee at Hermina Bekasi Hospital (April 2005–May 2006)
- Head of Nursing Installation at Hermina Bekasi Hospital (July 2003–April 2005)

Education History

- Currently pursuing a bachelor's degree in law at Universitas Kristen Indonesia (UKI)
- Master of Management, Universitas Persada Indonesia Y.A.I. (UPI Y.A.I.) (2014)
- St. Carolus College of Nursing, Jakarta (2005)

Certification

- Qualified Internal Auditor (QIA), 2021
- Certified Risk Management Professional (CRMP)
- Qualified Healthcare Internal Audit (QHIA), 2024

TUGAS, TANGGUNG JAWAB DAN WEWENANG

Unit Audit Internal memiliki tugas-tugas sebagai berikut:

1. Membantu Direktur Utama dan Dewan Komisaris, khususnya Komite Audit yang ditunjuk oleh Dewan Komisaris, dalam melakukan pengawasan dan evaluasi atas pelaksanaan pengendalian internal dan manajemen risiko agar sesuai dengan kebijakan Perseroan.
2. Membuat rencana audit tahunan Perseroan berdasarkan risiko, rencana dan kebutuhan staf tahunan serta anggaran Unit Audit Internal untuk disetujui oleh Direktur Utama dan Komite Audit. Jika ada perubahan yang signifikan atas rencana yang sudah disampaikan, Kepala Audit Internal harus menyampaikan perubahan tersebut beserta rencana yang telah direvisi kepada Direktur Utama.
3. Menilai kecukupan, menguji, dan mengevaluasi mekanisme pengendalian internal, sistem manajemen risiko sesuai kebijakan Perseroan.
4. Menilai efektivitas dan efisiensi dari prosedur pengendalian yang dijalankan di bidang

DUTIES, RESPONSIBILITIES, AND AUTHORITY

The Internal Audit Unit has the following duties:

1. Assisting the President Director and Board of Commissioners, particularly the Audit Committee appointed by the Board of Commissioners, in supervising and evaluating the implementation of internal controls and risk management in accordance with the Company's policy.
2. Preparing the Company's annual audit plan based on risk, annual staff plans and requirements, and the Internal Audit Unit's budget for approval by the President Director and the Audit Committee. If there are significant changes to the plan that has been submitted, the Head of Internal Audit must submit the changes along with the revised plan to the President Director.
3. Assess the adequacy, test, and evaluate internal control mechanisms and risk management systems in accordance with the Company's policy.
4. Assess the effectiveness and efficiency of control procedures implemented in the areas of finance,

keuangan, akuntansi, operasional, sumber daya manusia, pemasaran, teknologi informasi dan kegiatan lainnya.

5. Memberikan saran perbaikan dan informasi yang objektif tentang kegiatan yang diperiksa pada semua tingkat manajemen.
6. Unit Audit Internal bertanggung jawab untuk menyampaikan laporan atas aktivitas dan temuan audit kepada Direktur Utama dan Dewan Komisaris.
7. Memantau, menganalisis, dan melaporkan pelaksanaan tindak lanjut perbaikan yang telah disarankan.
8. Unit Audit Internal bekerja sama dengan Komite Audit agar Komite Audit dapat menjalankan perannya sesuai dengan peraturan yang berlaku.
9. Menyusun program untuk mengevaluasi mutu kegiatan audit internal.
10. Melakukan pemeriksaan khusus apabila diperlukan.
11. Unit Audit Internal bertanggung jawab untuk menjalankan penugasan yang bersifat *ad-hoc* yang diberikan oleh Direktur Utama atau Komite Audit sepanjang tidak mengandung benturan kepentingan.
12. Kepala Audit Internal harus melakukan penilaian kecakapan, pemahaman dan pengetahuan staf audit sehubungan dengan pekerjaan audit yang akan dilakukan. Jika Unit Audit Internal tidak memiliki kecakapan, pemahaman dan pengetahuan yang memadai untuk hal tertentu, Kepala Unit Audit Internal harus melaporkan kepada Direktur Utama untuk kemudian menunjuk pihak ketiga yang independen.
13. Melakukan penilaian atas kesesuaian prinsip dan kebijakan akuntansi yang diadopsi oleh Perusahaan yaitu Prinsip Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) Indonesia. Namun demikian, Unit Audit Internal tidak memberikan opini atau pendapat atas Laporan Keuangan Perseroan, di mana hal tersebut menjadi tugas Auditor Eksternal.
14. Dalam menjalankan tugas-tugasnya, Unit Audit Internal Perseroan berwenang untuk:

accounting, operations, human resources, marketing, information technology, and other activities.

5. Provide recommendations for improvement and objective information about the activities examined at all management levels.
6. The Internal Audit Unit is responsible for submitting reports on audit activities and findings to the President Director and Board of Commissioners.
7. Monitor, analyze, and report on the implementation of recommended improvements.
8. The Internal Audit Unit works closely with the Audit Committee to enable the Audit Committee to perform its role in accordance with applicable regulations.
9. Develops programs to evaluate the quality of internal audit activities.
10. Conducts special examinations when necessary.
11. The Internal Audit Unit is responsible for carrying out ad-hoc assignments given by the President Director or the Audit Committee as long as there is no conflict of interest.
12. The Head of Internal Audit must assess the competence, understanding, and knowledge of audit staff in relation to the audit work to be performed. If the Internal Audit Unit does not have sufficient competence, understanding, and knowledge for a particular matter, the Head of the Internal Audit Unit must report to the President Director to then appoint an independent third party.
13. Assess the suitability of the accounting principles and policies adopted by the Company, namely the Indonesian Financial Accounting Standards (PSAK). However, the Internal Audit Unit does not provide opinions or views on the Company's Financial Statements, which is the responsibility of the External Auditor.
14. In carrying out its duties, the Company's Internal Audit Unit is authorized to:

- Melakukan audit di unit kerja Perseroan dan mengakses semua data dan dokumen yang dibutuhkan sesuai dengan ruang lingkup audit yang ditetapkan berdasarkan Kebijakan Unit Audit Internal untuk menunjang pelaksanaan fungsi audit tersebut;
- Mendapatkan dukungan dari seluruh staf dan manajemen dengan memberikan informasi dan penjelasan yang diperlukan untuk pelaksanaan tugas Audit Internal;
- Melakukan koordinasi dengan kegiatan auditor eksternal;
- Mengadakan rapat secara berkala dan insidentil dengan Direksi, Dewan Komisaris, dan/atau Komite Audit; dan
- Melakukan komunikasi secara langsung dengan Direksi, Dewan Komisaris, dan/atau Komite Audit serta para anggota Direksi, Komisaris, dan/atau Komite Audit.

- Conduct audits in the Company's work units and access all data and documents required in accordance with the scope of the audit determined based on the Internal Audit Unit Policy to support the implementation of the audit function;
- Obtain support from all staff and management by providing the information and explanations necessary for the implementation of Internal Audit tasks;
- Coordinate with external auditors;
- Hold regular and incidental meetings with the Board of Directors, Board of Commissioners, and/or Audit Committee; and
- Communicate directly with the Board of Directors, Board of Commissioners, and/or Audit Committee as well as members of the Board of Directors, Board of Commissioners, and/or Audit Committee.

AKUNTABILITAS DAN INDEPENDENSI

Dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya, Unit Audit Internal menjunjung tinggi prinsip independensi dan objektivitas sebagai pilar utama dalam memastikan integritas dan keandalan fungsi auditnya. Unit ini harus mampu merencanakan, melaksanakan, dan melaporkan kegiatan audit secara mandiri, bebas dari pengaruh atau kepentingan apa pun, serta berpedoman pada pertimbangan profesional, standar audit yang berlaku, dan evaluasi berbasis bukti.

Untuk menjaga independensi dan mempertahankan objektivitasnya, seluruh anggota Unit Audit Internal dilarang terlibat langsung dalam pengambilan keputusan operasional atau memiliki tanggung jawab langsung maupun wewenang atas transaksi harian dan aktivitas lainnya pada unit kerja yang diaudit. Kebijakan ini bertujuan untuk memastikan bahwa fungsi audit tetap tidak memihak, transparan, serta sepenuhnya berfokus pada pemberian wawasan konstruktif guna meningkatkan tata kelola perusahaan, manajemen risiko, dan efektivitas pengendalian internal.

ACCOUNTABILITY AND INDEPENDENCE

In carrying out its duties and responsibilities, the Internal Audit Unit upholds the principles of independence and objectivity as the main pillars in ensuring the integrity and reliability of its audit functions. This unit must be able to plan, implement, and report audit activities independently, free from any influence or interests, and guided by professional judgment, applicable audit standards, and evidence-based evaluation.

To maintain independence and objectivity, all members of the Internal Audit Unit are prohibited from being directly involved in operational decision-making or having direct responsibility or authority over daily transactions and other activities in the audited work unit. This policy aims to ensure that the audit function remains impartial, transparent, and fully focused on providing constructive insights to improve corporate governance, risk management, and the effectiveness of internal controls.

KODE ETIK AUDIT INTERNAL

1. Integritas: membangun kepercayaan dan keyakinan atas kesimpulan yang diambilnya.
2. Objektivitas: menunjukkan tingkat objektivitas dan profesionalisme tertinggi dalam pengambilan, evaluasi, dan penyebaran informasi mengenai aktivitas atau proses yang sedang diperiksa. Auditor Internal melakukan asesmen yang berimbang atas seluruh kondisi yang relevan dan tidak terpengaruh oleh kepentingan pribadi atau kepentingan pihak lain dalam membuat suatu kesimpulan.
3. Kerahasiaan: menghargai nilai dan kepemilikan atas informasi dan data-data yang diterima dan tidak menyebarkan informasi dan data tersebut tanpa persetujuan dari pihak yang memiliki otoritas.
4. Kompetensi: memiliki pengetahuan, keahlian, dan pengalaman yang diperlukan dalam menjalankan fungsinya.

PROGRAM PENGEMBANGAN DAN PELATIHAN AUDITOR INTERNAL

Sebagai bagian dari komitmen terhadap penguatan tata kelola dan pengendalian internal, Perseroan secara aktif mendukung pengembangan kompetensi auditor internal melalui berbagai program pelatihan dan sertifikasi profesional.

Perseroan mendorong auditor untuk memperoleh sertifikasi yang diakui secara nasional maupun internasional di bidang audit, manajemen risiko, dan pengendalian internal—seperti *Certified Internal Auditor* (CIA), *Certified Risk Management Professional* (CRMP), atau pelatihan berbasis standar audit berbasis risiko (*risk-based audit*).

Selain itu, program pengembangan yang difasilitasi juga mencakup:

- Pelatihan teknis terkait proses audit dan kepatuhan;
- *Workshop* mengenai teknologi informasi, sistem pengendalian, dan pemantauan *fraud*; dan
- Seminar mengenai pembaruan regulasi dan praktik tata kelola terkini.

INTERNAL AUDIT CODE OF CONDUCT

1. Integrity: building trust and confidence in the conclusions reached.
2. Objectivity: demonstrating the highest level of objectivity and professionalism in gathering, evaluating, and disseminating information about the activities or processes being examined. Internal auditors make balanced assessments of all relevant conditions and are not influenced by personal interests or the interests of others in reaching conclusions.
3. Confidentiality: respecting the value and ownership of information and data received and not disseminating such information and data without the consent of the authorized party.
4. Competence: possessing the knowledge, expertise, and experience necessary to perform their duties.

INTERNAL AUDITORS TRAINING AND DEVELOPMENT PROGRAM

As part of its commitment to strengthening governance and internal control, the Company actively supports the development of internal auditor competencies through various training and professional certification programs.

The Company encourages auditors to obtain nationally and internationally recognized certifications in the fields of auditing, risk management, and internal control—such as Certified Internal Auditor (CIA), Certified Risk Management Professional (CRMP), or risk-based audit standard-based training.

In addition, the facilitated development program also includes:

- Technical training related to audit and compliance processes;
- Workshops on information technology, control systems, and fraud monitoring; and
- Seminars on regulatory updates and current governance practices.

Sepanjang tahun 2025, sebanyak 8 auditor telah mengikuti 27 program pelatihan, dengan total 1.032,5 jam pelatihan yang tersebar sepanjang tahun.

Throughout 2025, 8 auditors participated in 27 training programs, with a total of 1,032.5 training hours spread throughout the year.

Program Pengembangan dan Pelatihan Auditor Internal

Internal Auditors Training and Development Program

Tanggal Date	Pelatihan Training	Penyelenggara Organizer
15 Januari | January 2025	*Navigating GRC: Key Insight and Comparison Between EU and Indonesia*	Institute of Internal Auditors (IIA)
18 Januari | January 2025	*Update* Manajemen Praktis Merawat Luka Akut Dan Kronis | Practical Management Update on Treating Acute and Chronic Wounds	Kementerian Kesehatan | Ministry of Health
24 Januari | January 2025	Webinar Risk in Fokus 2025: Indonesia	Institute of Internal Auditors (IIA)
25 Januari | January 2025	Peran *cathlab* dalam golden hour penanganan serangan jantung dan stroke akut | The role of cath labs in the golden hour of acute heart attack and stroke treatment	Kementerian Kesehatan | Ministry of Health
1 Februari | February 2025	*Update* perawatan luka modern (Nursing Training Center Fakultas Ilmu Keperawatan Universitas Indonesia) | Update on modern wound care (Nursing Training Center, Faculty of Nursing, Universitas Indonesia)	Kementerian Kesehatan | Ministry of Health
3-15 Februari | February 2025	Pelatihan *end user* Ideagen | Ideagen End User Training	Insight
	QIA Tingkat Lanjutan | Advance Level QIA	Yayasan Pendidikan Internal Audit (YPIA)
6 Februari | February 2025	Dampak konsumsi rokok elektronik bagi kesehatan | The impact of electronic cigarette consumption on health	Kementerian Kesehatan | Ministry of Health
8 Februari | February 2025	*Update* tatalaksana medis & manajemen PPI pada pasien STEMI dengan ventilator | Update on medical management and PPI administration in STEMI patients on ventilators	Kementerian Kesehatan | Ministry of Health
9 Februari | February 2025	*Update* kegawatdaruratan aritmia jantung | Update on cardiac arrhythmia emergencies	Kementerian Kesehatan | Ministry of Health
14 Februari | February 2025	Sistem Proteksi petir pada Bangunan Fasyankes | Lightning protection systems in health facilities	Perkumpulan Teknik Pelayanan-Kesehatan Indonesia | Indonesian Health Services Engineering Association
16 Februari | February 2025	*Update* kegawatdaruratan diabetes melitus (DM) | Update on diabetes mellitus (DM) emergencies	Kementerian Kesehatan | Ministry of Health
2 Maret | March 2025	*Update* tatalaksana aritmia jantung | Update on cardiac arrhythmia management	Kementerian Kesehatan | Ministry of Health

Tanggal Date	Pelatihan Training	Penyelenggara Organizer
13 Maret | March 2025	Dukungan Dewan dan Manajemen Senior dalam Tata Kelola Audit Internal | Support from the Board and Senior Management in Internal Audit Governance	Institute of Internal Auditors (IIA)
19-28 Mei | May 2025	QIA Tingkat Manajerial | Managerial Level QIA	Yayasan Pendidikan Internal Audit (YPIA)
20 Mei | May 2025	Sistem *Monitoring* Kualitas dan Penggunaan Listrik di Fasilitas Pelayanan Kesehatan | Quality Monitoring and Electricity Usage System in Health Care Facilities	Perkumpulan Teknik Pelayanan-Kesehatan Indonesia | Indonesian Health Services Engineering Association
25 Mei | May 2025	Optimalisasi terapi antibiotik dari interpretasi kultur hingga antibiotik *stewardship* | Optimization of antibiotic therapy from culture interpretation to antibiotic stewardship	Kementerian Kesehatan | Ministry of Health
27 Mei | May 2025	*Small changes, Big Impact : Encouraging Low - Carbon Behavior at work*	MM UMB
30 Mei | May 2025	Peran Konsultan dalam Pendirian dan Pengembangan RS | The Role of Consultants in Establishing and Developing Hospitals	Ikatan Konsultan Manajemen Kesehatan Indonesia | Indonesian Health Management Consultants Association
16-30 Juni | June 2025	Pelatihan QIA Tingkat Dasar | Basic QIA Training	Yayasan Pendidikan Internal Audit (YPIA)
7-11 Juli | July 2025	*Idea Data Analysis Level 1*	Insight
14-19 Juli | July 2025	Pelatihan QIA Tingkat Lanjutan | Advanced QIA Training	Yayasan Pendidikan Internal Audit (YPIA)
15-16 Juli | July 2025	Pelatihan Sistem Admin Ideagen | Ideagen Admin System Training	Insight
17-18 Juli | July 2025	*End user Ideagen Management Audit System*	Insight
23-24 Juli | July 2025	*Internal Audit training Based on ISO 19011:2018 For ISO 9001:2015 Implementation*	PREMESYS
26 Juli | July 2025	*Lead Auditor Based on ISO 19011:2018*	Heccons & Learning Konsultan
19-26 Agustus | August 2025	Pelatihan QIA Tingkat Manajerial | Managerial Level QIA Training	Yayasan Pendidikan Internal Audit (YPIA)
29 Agustus | August 2025	Simposium Ilmiah | Scientific Symposium: "A Novel Thyroid Nodule Management: Minimally Invasive Tools from Diagnostic to Treatment	Kementerian Kesehatan | Ministry of Health

Tanggal Date	Pelatihan Training	Penyelenggara Organizer
18 Oktober | October 2025	Regulasi Tata Kelola Rumah Sakit Dengan Pendekatan Kompetensi Pelayanan | Hospital Governance Regulations with a Service Competency Approach	Ikatan Konsultan Manajemen Kesehatan Indonesia | Indonesian Health Management Consultants Association
22 Oktober | October 2025	*Good Corporate Governance in Action: Integrating ICoFR, Investigative Audits, and Digital Forensic Accounting Confirmation*	The Indonesia Internal Audit Community (IIAC)

RENCANA DAN REALISASI AUDIT 2025

Perseroan merencanakan audit di tahun 2025 sebanyak 39 *auditee* dan telah terealisasi sebanyak 53 *auditee* atau tercapai 135,90%.

AUDIT 2025 PLANNING AND REALIZATION

The Company planned to audit 39 auditees in 2025 and has realized 53 auditees or achieved 135.90%.

RENCANA AUDIT 2026

Untuk tahun 2026, Perseroan merencanakan akan melaksanakan proses audit sebagai berikut:

- Audit Rumah Sakit: 52
- Audit Non Rumah Sakit: 11
- Audit Kecurangan (*Fraud Audit*): tentatif
- Audit Komprehensif (*Due Diligence Audit*): tentatif
- Audit atas permintaan: 16

AUDIT 2026 PLAN

For 2026, the Company plans to conduct the following audit processes:

- Hospital Audit: 52
- Non-Hospital Audit: 11
- Fraud Audit: tentative
- Comprehensive Audit (Due Diligence Audit): tentative
- Audit upon request: 16

Akuntan Publik

Public Accountant

Sebagai perusahaan terbuka, Perseroan wajib menunjuk Akuntan Publik yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan (OJK) untuk melakukan audit atas Laporan Keuangan Tahunan, guna memberikan pendapat profesional mengenai kewajaran penyajian laporan keuangan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan yang berlaku di Indonesia.

Berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) yang diselenggarakan pada tanggal 23 April 2025, Perseroan telah menunjuk:

- Kantor Akuntan Publik (KAP) Purwantono, Susanti & Surja (d.h. Pruwanto, Sungkoro & Surja), anggota jaringan Ernst & Young Global Limited, untuk melaksanakan audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian Tahun Buku 2025.

Tahun 2025 menandai tahun ke-8 kerja sama Perseroan dengan KAP Purwantono, Susanti & Surja (dahulu Purwanto, Sungkoro & Surja) sebagai auditor independen Perseroan.

Penunjukan ini mempertimbangkan rekam jejak profesional, pengalaman dalam sektor industri kesehatan, serta kepatuhan terhadap ketentuan dan batasan rotasi auditor sebagaimana diatur oleh OJK.

As a public company, the Company is required to appoint a Public Accountant registered with the Financial Services Authority (OJK) to audit its Annual Financial Statements, in order to provide a professional opinion on the fairness of the presentation of the financial statements in accordance with the Financial Accounting Standards applicable in Indonesia.

Based on the resolution of the Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) held on 23 April 2025, the Company has appointed:

- Purwantono, Susanti & Surja Public Accounting Firm (KAP) – formerly Purwanto, Sungkoro & Surja – a member of the Ernst & Young Global Limited network, to audit the Consolidated Financial Statements for the 2025 Financial Year.

The year 2025 marks the 8th year of the Company's cooperation with KAP Purwantono, Susanti & Surja (formerly Purwanto, Sungkoro & Surja) as the Company's independent auditor.

This appointment takes into account their professional track record, experience in the health industry, and compliance with the provisions and restrictions on auditor rotation as regulated by the OJK.

Akuntan Publik

Public Accountant

Tahun Buku Financial Year	Kantor Akuntan Publik Public Accountant Office	Nama Akuntan Accountant Name	Pendapat Opinion
2025	Purwantono, Susanti & Surja (d.h. Purwantono, Sungkoro & Surja)	Tjoa Tjek Nien, C.P.A.	Wajar Tanpa Pengecualian Unqualified
2024	Purwantono, Sungkoro & Surja	Tjoa Tjek Nien, C.P.A.	Wajar Tanpa Pengecualian Unqualified
2023	Purwantono, Sungkoro & Surja	Mento	Wajar Tanpa Pengecualian Unqualified
2022	Purwantono, Sungkoro & Surja	Mento	Wajar Tanpa Pengecualian Unqualified

BIAYA AUDIT 2025

Atas jasa yang telah diberikan, Perseroan mengeluarkan imbalan jasa audit kepada KAP Purwantono, Susanti & Surja (dahulu Purwantono, Sungkoro & Surja) sebesar Rp1.660.200.000 (belum termasuk Pajak Pertambahan Nilai 11%).

AUDIT FEE 2025

For the services rendered, the Company issued an audit fee to KAP Purwantono, Susanti & Surja (formerly Purwantono, Sungkoro & Surja) amounting to Rp1,660,200,000 (excluding 11% Value Added Tax).

JASA LAIN YANG DIBERIKAN AKUNTAN PUBLIK

Selain melakukan general audit atas laporan keuangan konsolidasi Perseroan, tidak ada jasa lain yang diberikan Akuntan Publik kepada Perseroan.

OTHER SERVICES PROVIDED BY THE PUBLIC ACCOUNTANT

Other than conducting a general audit of the Company's consolidated financial statements, no other services were provided by the Public Accountant to the Company.

Sistem Pengendalian Internal

Internal Control System

Perseroan menerapkan Sistem Pengendalian Internal secara menyeluruh untuk mendukung tercapainya tujuan strategis perusahaan, melalui tiga fokus utama pengendalian:

1. Efektivitas dan efisiensi operasional;
2. Keandalan pelaporan keuangan; dan
3. Kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Sistem ini dibangun berdasarkan kerangka kerja yang sistematis dan terdokumentasi, mencakup kebijakan, prosedur, serta mekanisme pengendalian yang bertujuan untuk memitigasi risiko dan memperkuat akuntabilitas di seluruh proses bisnis.

Implementasi Sistem Pengendalian Internal tercermin dalam:

- Penerapan sistem pelaporan keuangan dan operasional yang sesuai regulasi;
- Pemisahan fungsi pencatatan dan pengeluaran kas;

The Company implements a comprehensive Internal Control System to support the achievement of its strategic objectives, through three main areas of control:

1. Operational effectiveness and efficiency;
2. Reliability of financial reporting; and
3. Compliance with applicable laws and regulations.

This system is built on a systematic and documented framework, covering policies, procedures, and control mechanisms that aim to mitigate risks and strengthen accountability across all business processes.

The implementation of the Internal Control System is reflected in:

- The application of a financial and operational reporting system that complies with regulations;
- The separation of cash recording and disbursement functions;

- Proses persetujuan anggaran berjenjang dengan prinsip *check and re-check*;
- Evaluasi kepatuhan terhadap kebijakan internal pada setiap unit operasional; dan
- Penegakan kode etik dan prosedur standar sebagai acuan kerja karyawan.

KOMPONEN SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL

Sistem Pengendalian Internal Perseroan mencakup lima komponen utama berikut:

1. Lingkungan Pengendalian

   Perseroan membangun budaya kerja yang mendukung penerapan pengendalian internal melalui internalisasi Nilai-Nilai Dasar Hermina dan Kode Etik Hermina, yang dijalankan oleh seluruh jajaran Direksi dan karyawan.

2. Penilaian Risiko

   Setiap unit kerja wajib melakukan identifikasi, analisis, dan evaluasi risiko operasional yang bersifat internal maupun eksternal untuk memastikan pengelolaan risiko yang proaktif dan terukur.

3. Aktivitas Pengendalian

   Pengendalian dilakukan di seluruh lini organisasi melalui sistem otorisasi, pembagian tugas, pengamanan aset, verifikasi, rekonsiliasi, hingga pengukuran kinerja, yang semuanya dirancang untuk mencegah kesalahan dan penyimpangan.

4. Informasi dan Komunikasi

   Perseroan mengembangkan sistem informasi terintegrasi untuk mendukung pelaporan keuangan dan non-keuangan yang akurat, tepat waktu, dan transparan. Laporan kegiatan operasional, finansial, dan kepatuhan disusun secara objektif dan dapat dipertanggungjawabkan.

5. Pemantauan

   Efektivitas sistem pengendalian internal diawasi oleh Unit Audit Internal, yang secara berkala melakukan audit dan menyampaikan rekomendasi perbaikan atas kelemahan sistem.

- A tiered budget approval process based on the principle of check and re-check;
- Evaluation of compliance with internal policies in each operational unit; and
- Enforcement of a Code of Conduct and standard procedures as a reference for employee work.

INTERNAL CONTROL SYSTEM COMPONENTS

The Company's Internal Control System comprises the following five main components:

1. Control Environment

   The Company fosters a work culture that supports the implementation of internal controls through the internalization of Hermina's Core Values and Code of Conduct, which are upheld by all members of the Board of Directors and employees.

2. Risk Assessment

   Each work unit is required to identify, analyze, and evaluate internal and external operational risks to ensure proactive and measurable risk management.

3. Control Activities

   Controls are implemented across the entire organization through a system of authorization, division of duties, asset security, verification, reconciliation, and performance measurement, all of which are designed to prevent errors and irregularities.

4. Information and Communication

   The Company has developed an integrated information system to support accurate, timely, and transparent financial and non-financial reporting. Operational, financial, and compliance reports are prepared objectively and are accountable.

5. Monitoring

   The effectiveness of the internal control system is monitored by the Internal Audit Unit, which periodically conducts audits and submits recommendations for improvements to the system.

PENGAWASAN BERJENJANG ATAS SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL

Sistem Pengendalian Internal Perseroan dijalankan secara terstruktur melalui pengawasan berlapis yang melibatkan:

1. **Dewan Komisaris**
   Memberikan arahan strategis dan melakukan pengawasan atas pengelolaan risiko, penyusunan laporan keuangan, dan sistem pengendalian.
2. **Direksi**
   Bertanggung jawab atas pelaksanaan kebijakan, rencana strategis, manajemen risiko, serta pengendalian proses bisnis melalui pembagian fungsi dan otoritas yang jelas.
3. **Komite Audit**
   Mengevaluasi efektivitas audit internal serta memastikan adanya mekanisme penelaahan informasi yang dikeluarkan Perseroan. Komite Audit juga memberikan masukan kepada Dewan Komisaris terkait temuan penting.
4. **Unit Audit Internal**
   Melaksanakan audit secara independen dan sistematis untuk menilai efektivitas Sistem Pengendalian Internal (SPI) dan menyampaikan temuan kepada Direksi. Direksi bertanggung jawab untuk menindaklanjuti rekomendasi tersebut guna meningkatkan kualitas pengendalian internal.

EVALUASI EFEKTIVITAS SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL

Sebagai bagian dari penguatan tata kelola dan manajemen risiko, Perseroan secara berkala melakukan evaluasi efektivitas Sistem Pengendalian Internal (SPI) melalui Unit Audit Internal. Evaluasi ini bertujuan untuk memastikan bahwa seluruh mekanisme pengendalian berfungsi secara optimal dalam mendukung pencapaian tujuan strategis perusahaan.

TIERED OVERSIGHT OF INTERNAL CONTROL SYSTEMS

The Company's Internal Control System is implemented in a structured manner through multi-layered supervision involving:

1. **Board of Commissioners**
   Provides strategic direction and supervises risk management, financial reporting, and control systems.
2. **Board of Directors**
   Responsible for implementing policies, strategic plans, risk management, and business process control through a clear division of functions and authority.
3. **Audit Committee**
   Evaluates the effectiveness of internal audits and ensures that there is a mechanism for reviewing information issued by the Company. The Audit Committee also provides input to the Board of Commissioners regarding important findings.
4. **Internal Audit Unit**
   Conducts independent and systematic audits to assess the effectiveness of the SPI and reports findings to the Board of Directors. The Board of Directors is responsible for following up on these recommendations to improve the quality of internal controls.

EVALUATION OF THE EFFECTIVENESS OF INTERNAL CONTROL SYSTEM

As part of strengthening governance and risk management, the Company periodically evaluates the effectiveness of its Internal Control System (ICS) through its Internal Audit Unit. This evaluation aims to ensure that all control mechanisms function optimally in supporting the achievement of the company's strategic objectives.

Hasil evaluasi digunakan sebagai dasar dalam menyusun rekomendasi perbaikan kepada Manajemen, yang kemudian diimplementasikan dalam bentuk:

- Revisi kebijakan dan prosedur operasional;
- Pembaruan pedoman kerja dan sistem dokumentasi; dan
- Penguatan kontrol di titik-titik risiko utama.

Langkah-langkah ini dirancang untuk meningkatkan kapabilitas organisasi dalam menjaga efisiensi operasional, keandalan laporan keuangan, serta kepatuhan terhadap peraturan yang berlaku.

Sepanjang tahun 2025, tidak ditemukan kelemahan signifikan dalam penerapan sistem pengendalian internal Perseroan. Berdasarkan hasil penilaian Unit Audit Internal, sistem telah berjalan secara efektif dan memadai, dengan capaian sebagai berikut:

- Operasional berjalan secara efisien dan terkontrol;
- Laporan keuangan disusun secara akurat dan dapat diandalkan;
- Kepatuhan terhadap ketentuan perundang-undangan dan regulasi tetap terjaga.

Dengan mempertimbangkan hasil tersebut, Dewan Komisaris dan Direksi meyakini bahwa Sistem Pengendalian Internal Perseroan pada tahun 2025 telah berfungsi secara andal, konsisten, dan sesuai dengan standar tata kelola yang baik.

The results of the evaluation are used as a basis for formulating recommendations for improvement to Management, which are then implemented in the form of:

- Revisions to policies and operational procedures;
- Updates to work guidelines and documentation systems; and
- Strengthening controls at key risk points.

These measures are designed to improve the organization's capabilities in maintaining operational efficiency, financial statement reliability, and compliance with applicable regulations.

Throughout 2025, no significant weaknesses were found in the implementation of the Company's internal control system. Based on the results of the Internal Audit Unit's assessment, the system has been running effectively and adequately, with the following achievements:

- Operations are running efficiently and in a controlled manner;
- Financial reports are prepared accurately and reliably;
- Compliance with laws and regulations was maintained.

Considering these results, the Board of Commissioners and Board of Directors believe that the Company's Internal Control System in 2025 has functioned reliably, consistently, and in accordance with good governance standards.

Sistem Manajemen Risiko

Risk Management System

Perseroan menerapkan Sistem Manajemen Risiko (SMR) yang komprehensif dan terintegrasi, mencakup tiga komponen utama: Prinsip Manajemen Risiko, Kerangka Kerja Manajemen Risiko, dan Proses Manajemen Risiko. Sistem ini dirancang untuk memastikan bahwa risiko-risiko yang mungkin timbul dapat diidentifikasi, dianalisis, dan dikelola secara sistematis, mendukung pencapaian tujuan strategis dan keberlanjutan bisnis Perseroan.

PRINSIP DAN KERANGKA KERJA MANAJEMEN RISIKO

Prinsip Manajemen Risiko menjadi landasan dalam merancang dan menetapkan kerangka kerja serta proses pengelolaan risiko. Perseroan mengimplementasikan kerangka kerja manajemen risiko secara menyeluruh, mencakup seluruh tingkatan organisasi, mulai dari Dewan Komisaris, Direksi, hingga unit-unit operasional.

Pendekatan manajemen risiko dilakukan secara *top-down* dan *bottom-up*, yaitu:

- *Top-down*: Risiko prioritas ditetapkan secara mandatori oleh Manajemen dan dievaluasi setiap tahun bersama Direksi.
- *Bottom-up*: Masing-masing entitas anak dan unit usaha mengidentifikasi dan meninjau risiko-risiko spesifik yang relevan dengan operasionalnya.

Budaya risiko ditanamkan secara konsisten melalui kepemimpinan yang aktif dari Dewan Komisaris dan Direksi, serta didukung oleh sosialisasi nilai-nilai manajemen risiko kepada seluruh karyawan di setiap unit kerja. Risiko menjadi bagian dari sistem organisasi dan diintegrasikan dalam perencanaan bisnis serta proses pengambilan keputusan.

The Company implements a comprehensive and integrated Risk Management System (RMS) comprising three main components: Risk Management Principles, Risk Management Framework, and Risk Management Process. This system is designed to ensure that potential risks are identified, analyzed, and managed systematically, supporting the achievement of the Company's strategic objectives and business sustainability.

RISK MANAGEMENT PRINCIPLES AND FRAMEWORK

The Risk Management Principle is the foundation for designing and establishing a risk management framework and process. The Company implements a comprehensive risk management framework that covers all levels of the organization, from the Board of Commissioners and Board of Directors to operational units.

The risk management approach is carried out in a top-down and bottom-up manner, namely:

- Top-down: Priority risks are determined mandatorily by Management and evaluated annually with the Board of Directors.
- Bottom-up: Each subsidiary and business unit identifies and reviews specific risks relevant to its operations.

The risk culture is consistently instilled through active leadership from the Board of Commissioners and the Board of Directors, and is supported by the dissemination of risk management values to all employees in each work unit. Risk is part of the organizational system and is integrated into business planning and decision-making processes.

PERAN ORGAN TATA KELOLA DALAM MANAJEMEN RISIKO

Dalam penerapan manajemen risiko, Perseroan mengadopsi Model Tiga Lini Pertahanan (*Three Lines of Defense*) sebagai berikut:

1. **Lini Pertama – Pemilik Risiko:**
   Seluruh karyawan dan unit kerja bertanggung jawab atas risiko yang muncul dalam kegiatan operasional mereka masing-masing. Mereka wajib mengelola risiko secara konsisten sesuai dengan tanggung jawab yang diemban.
2. **Lini Kedua – Pengawasan dan Kepatuhan:**
   Direksi, yang didukung oleh fungsi risiko, memastikan bahwa pengelolaan risiko dilaksanakan secara efektif dan sejalan dengan strategi Perseroan. Direksi juga menetapkan kebijakan manajemen risiko serta menyediakan sumber daya yang dibutuhkan.
3. **Lini Ketiga – Pengawasan Independen:**
   Dewan Komisaris, melalui Komite Strategi dan Manajemen Risiko serta Unit Audit Internal, memastikan bahwa sistem manajemen risiko telah diterapkan dan dijalankan secara efektif sesuai dengan ketentuan yang berlaku, serta mendukung pengambilan keputusan dan pencapaian sasaran Perseroan.

PROSES MANAJEMEN RISIKO

Proses manajemen risiko dilakukan melalui tahapan berikut:

- Penetapan Lingkup dan Konteks: Menentukan tujuan dan ruang lingkup manajemen risiko sesuai dengan strategi Perseroan.
- Identifikasi Risiko: Mengidentifikasi risiko potensial yang dapat memengaruhi pencapaian tujuan.
- Analisis dan Evaluasi Risiko: Menilai kemungkinan dan dampak dari risiko yang teridentifikasi, serta menentukan prioritas penanganan.
- Perlakuan Risiko: Menetapkan strategi mitigasi yang tepat untuk mengelola atau mengurangi risiko ke tingkat yang dapat diterima.

ROLE OF THE GOVERNING BODY IN RISK MANAGEMENT

In implementing risk management, the Company adopts the Three Lines of Defense Model as follows:

1. **First Line – Risk Owners:**
   All employees and work units are responsible for the risks that arise in their respective operational activities. They are required to manage risks consistently in accordance with their responsibilities.
2. **Second Line – Supervision and Compliance:**
   The Board of Directors, supported by the risk function, ensures that risk management is implemented effectively and in line with the Company's strategy. The Board of Directors also establishes risk management policies and provides the necessary resources.
3. **Third Line – Independent Oversight:**
   The Board of Commissioners, through the Strategy and Risk Management Committee and the Internal Audit Unit, ensures that the risk management system is implemented and operated effectively in accordance with applicable regulations, and supports the Company's decision-making and achievement of objectives.

RISK MANAGEMENT PROCESS

The risk management process is carried out through the following stages:

- Scope and Context Determination: Determining the objectives and scope of risk management in accordance with the Company's strategy.
- Risk Identification: Identifying potential risks that could affect the achievement of objectives.
- Risk Analysis and Evaluation: Assessing the likelihood and impact of identified risks, and determining priorities for handling them.
- Risk Treatment: Establishing appropriate mitigation strategies to manage or reduce risks to an acceptable level.

RISIKO UTAMA DAN STRATEGI MITIGASI

Berikut adalah risiko-risiko utama yang telah diidentifikasi sepanjang tahun 2025, beserta langkah mitigasi yang telah disiapkan oleh Perseroan:

Risiko Keuangan

Risiko Piutang Tidak Tertagih

Risiko ini terjadi ketika Perseroan tidak dapat menerima pembayaran dari piutang yang telah dibukukan, yang dapat menyebabkan ketidaksesuaian dalam ketersediaan arus kas sesuai dengan target. Hal ini dapat terjadi jika pembayaran dari perusahaan asuransi kesehatan swasta, Badan Penyelenggara Jaminan Sosial (BPJS), dan pasien pribadi tidak diterima tepat waktu. Akibatnya, kegiatan usaha dan kinerja operasional Perseroan bisa terganggu, yang berdampak pada kelancaran operasional harian.

Sebagai langkah mitigasi, Perseroan telah menetapkan kebijakan terkait pengelolaan piutang, termasuk penetapan batas waktu pembayaran yang ketat dan prosedur terkait pengelolaan piutang. Selain itu, dilakukan *monitoring* dan evaluasi secara rutin untuk memastikan pengelolaan piutang berjalan sesuai dengan kebijakan yang telah ditetapkan.

Risiko Keterlambatan Audit Keuangan

Terdapat kemungkinan bahwa proses audit keuangan tidak dapat diselesaikan tepat waktu, yang dapat menimbulkan konsekuensi negatif bagi Perseroan. Faktor penyebabnya antara lain keterbatasan Sumber Daya Manusia (SDM) baik dari auditor maupun kompleksitas transaksi yang memerlukan dokumen pendukung lebih lengkap. Dampak yang ditimbulkan dapat terkait dengan turunnya kepercayaan pemangku kepentingan dan reputasi Perseroan.

Untuk mengelola risiko ini, Perseroan telah merencanakan audit dengan jadwal yang realistis. Dengan memahami dan mengelola risiko

MAIN RISKS AND MITIGATION STRATEGIES

The following are the main risks identified throughout 2025, along with mitigation measures prepared by the Company:

Financial Risk

Risk of Uncollectible Receivables

This risk occurs when the Company is unable to receive payments from recorded receivables, which may cause a discrepancy in cash flow availability relative to targets. This may occur if payments from private health insurance companies, the Social Security Administration Agency (BPJS), and private patients are not received on time. As a result, the Company's business activities and operational performance may be disrupted, which will impact the smooth running of daily operations.

As a mitigation measure, the Company has established policies related to accounts receivable management, including strict payment deadlines and procedures related to accounts receivable management. In addition, regular monitoring and evaluation are carried out to ensure that accounts receivable management is in accordance with established policies.

Risk of Delays in Financial Audits

There is a possibility that the financial audit process cannot be completed on time, which could have negative consequences for the Company. The contributing factors include limited human resources, both in terms of auditors and the complexity of transactions that require more complete supporting documents. The impact could be related to a decline in stakeholder confidence and the Company's reputation.

To manage this risk, the Company has planned the audit with a realistic schedule. By understanding and managing the risk of financial

keterlambatan audit keuangan, Perseroan dapat meningkatkan efisiensi proses audit, memastikan laporan keuangan disusun dengan tepat waktu, dan menjaga kepercayaan pemangku kepentingan.

audit delays, the Company can improve the efficiency of the audit process, ensure that financial reports are prepared on time, and maintain stakeholder confidence.

Risiko Bisnis

Pasar negara berkembang, seperti Indonesia, menghadapi risiko yang lebih besar dibandingkan pasar yang lebih maju. Apabila risiko-risiko ini terjadi, dampaknya dapat mengganggu kegiatan usaha Perseroan dan menyebabkan kerugian signifikan bagi investor. Perubahan dalam kondisi ekonomi regional maupun global juga dapat berdampak material terhadap perekonomian Indonesia serta kegiatan operasional Perseroan.

Untuk mengantisipasi risiko tersebut, Perseroan menerapkan prinsip keuangan yang hati-hati, perencanaan keuangan yang matang dan bijaksana, serta menjaga konsistensi dalam kebijakan keuangan. Selain itu, Perseroan berfokus pada pemeliharaan rasio-rasio keuangan yang sehat guna memastikan keberlanjutan usaha dalam menghadapi ketidakpastian pasar.

Business Risk

Emerging markets, such as Indonesia, face greater risks than more developed markets. If these risks materialize, the impact could disrupt the Company's business activities and cause significant losses to investors. Changes in regional and global economic conditions could also have a material impact on the Indonesian economy and the Company's operations.

To anticipate these risks, the Company applies prudent financial principles, careful and wise financial planning, and maintains consistency in its financial policies. In addition, the Company focuses on maintaining healthy financial ratios to ensure business continuity in the face of market uncertainty.

Risiko Investasi

Perseroan menghadapi berbagai potensi masalah yang dapat memengaruhi hasil dari investasi, baik yang berasal dari faktor eksternal maupun internal. Kondisi pasar surat berharga di Indonesia dapat memengaruhi harga atau likuiditas saham Perseroan. Ketiadaan pasar untuk saham Perseroan mungkin menyebabkan berkurangnya likuiditas. Selain itu, kemampuan Perseroan untuk membayar dividen di masa depan bergantung pada laba ditahan, kondisi keuangan, arus kas dan kebutuhan modal kerja Perseroan di masa depan.

Untuk mengelola risiko investasi, Perseroan memiliki kemampuan untuk beradaptasi dengan perubahan kondisi pasar dan strategi investasi yang fleksibel. Perseroan juga menerapkan alat analisis untuk memantau dan menganalisis kondisi pasar secara *real-time*, guna mendukung keputusan investasi yang tepat.

Investment Risk

The Company faces various potential problems that could affect the results of its investments, both from external and internal factors. The condition of the securities market in Indonesia could affect the price or liquidity of the Company's shares. The absence of a market for the Company's shares could result in reduced liquidity. In addition, the Company's ability to pay dividends in the future depends on retained earnings, financial conditions, cash flow, and the Company's future working capital requirements.

To manage investment risk, the Company has the ability to adapt to changing market conditions and flexible investment strategies. The Company also implements analytical tools to monitor and analyze market conditions in real time to support appropriate investment decisions.

Risiko *Fraud*

Risiko *fraud* di lingkungan rumah sakit dapat mengakibatkan pemutusan kerja sama dengan BPJS dan asuransi kesehatan swasta jika terindikasi adanya pelanggaran. Penyebab utama dari fraud ini adalah kasus fragmentasi, readmisi, dan ketidaksesuaian penempatan kamar. Hal ini memerlukan pengendalian internal yang kuat terkait regulasi, pelatihan karyawan, serta pengawasan dan *monitoring* yang efektif dan pembentukan Tim *Anti-Fraud*. Manajemen secara aktif melakukan langkah-langkah pencegahan untuk melindungi aset, reputasi, dan memastikan integritas operasional rumah sakit.

Fraud Risk

The risk of fraud in the hospital environment can result in the termination of cooperation with BPJS and private health insurance if violations are indicated. The main causes of this fraud are cases of fragmentation, readmission, and inappropriate room placement. This requires strong internal controls related to regulations, employee training, effective supervision and monitoring, and the formation of an Anti-Fraud Team. Management actively takes preventive measures to protect assets, reputation, and ensure the operational integrity of the hospital.

Risiko Operasional

Risiko Pembangunan

Perseroan menghadapi risiko terkait perencanaan pembangunan yang tidak tepat waktu, serta risiko mengenai biaya dan mutu. Penyebab risiko ini dapat berasal dari faktor eksternal dan internal. Faktor eksternal meliputi pemilihan kontraktor dan kondisi lingkungan sekitar operasional rumah sakit, sedangkan faktor internal mencakup aspek Sumber Daya Manusia (SDM), seperti kemampuan *site manager* pembangunan, kualitas material, dan pengawasan pembangunan. Hal tersebut memerlukan audit dan tinjauan menyeluruh untuk setiap proyek pembangunan, serta penetapan kebijakan yang jelas dalam pelaksanaan pembangunan.

Risiko Kebakaran

Risiko kebakaran dapat menyebabkan kerugian materiil, cedera, serta merusak reputasi Perseroan. Berdasarkan identifikasi, penyebab kebakaran yang paling sering terjadi di Perseroan adalah kelalaian petugas dan arus pendek listrik. Untuk mengelola risiko ini, Perseroan telah melakukan upaya mitigasi dengan mengidentifikasi potensi sumber kebakaran, memasang sistem keamanan, serta melaksanakan pemeriksaan dan pemeliharaan secara berkala. Selain itu, dari sisi SDM, Perseroan juga rutin memberikan pelatihan kepada karyawan dan melaksanakan latihan evakuasi secara periodik.

Operational Risk

Development Risk

The Company faces risks related to untimely construction planning, as well as risks related to costs and quality. The causes of these risks can stem from external and internal factors. External factors include the selection of contractors and the environmental conditions surrounding hospital operations, while internal factors include human resource aspects, such as the capabilities of the construction site manager, the quality of materials, and construction supervision. This requires a comprehensive audit and review of each construction project, as well as the establishment of clear policies for the implementation of construction.

Fire Risk

Fire risks can cause material losses, injuries, and damage to the Company's reputation. Based on identification, the most common causes of fire at the Company are employee negligence and electrical short circuits. To manage this risk, the Company has implemented mitigation measures by identifying potential sources of fire, installing security systems, and conducting regular inspections and maintenance. In addition, in terms of human resources, the Company also provides regular training to employees and conducts periodic evacuation drills.

Risiko Klinis

Risiko terkait adanya kasus medikolegal, yaitu situasi di mana tindakan medis atau perawatan kesehatan menyebabkan sengketa hukum. Kasus-kasus ini sering kali berkaitan dengan dugaan kelalaian medis, kesalahan diagnosis dan perawatan yang tidak sesuai. Dampak dari risiko ini dapat menimbulkan kerugian finansial akibat tuntutan, serta merugikan reputasi Perseroan, dokter profesional, rumah sakit, dan tenaga kesehatan lainnya. Pengelolaan risiko ini dilakukan dengan meningkatkan profesionalisme SDM melalui pelatihan, pendidikan, dan pengembangan kompetensi, serta peningkatan komunikasi dan dokumentasi yang akurat. Perseroan juga telah memiliki asuransi medis yang dikelola secara internal.

Risiko Hukum

Risiko hukum mencakup berbagai potensi masalah atau konflik yang dapat muncul akibat ketentuan atau keputusan yang diambil oleh Perseroan. Penyebab risiko hukum dapat berasal dari pelanggaran terhadap peraturan pemerintah, seperti hukum pajak, hukum ketenagakerjaan, dan peraturan lingkungan hidup. Selain itu, masalah kepemilikan saham dan sengketa terkait hak kepemilikan juga dapat mengakibatkan konflik hukum. Risiko-risiko tersebut dapat berdampak pada kerugian finansial, reputasi, serta sanksi atau denda dari pihak regulator. Pengelolaan risiko hukum dilakukan dengan mengembangkan program kepatuhan yang mencakup semua aspek hukum yang relevan dengan kegiatan operasional Perseroan. Strategi yang diambil meliputi penerapan kebijakan internal yang sesuai dengan ketentuan hukum, serta peningkatan budaya sadar hukum dan etika di lingkungan Perseroan.

Risiko Teknologi Informasi

Risiko Teknologi Informasi (TI) mencakup berbagai potensi masalah terkait penggunaan dan pengelolaan sistem serta infrastruktur TI yang dapat berdampak pada kinerja dan keberlangsungan bisnis Perseroan. Penyebab risiko yang teridentifikasi antara lain serangan siber, kegagalan sistem, dan kebocoran data. Pengelolaan

Clinical Risk

Risks related to medical-legal cases, which are situations where medical actions or health care cause legal disputes. These cases are often related to allegations of medical negligence, misdiagnosis, and inappropriate treatment. The impact of this risk can result in financial losses due to lawsuits, as well as damage to the reputation of the Company, medical professionals, hospitals, and other healthcare personnel. This risk is managed by improving the professionalism of human resources through training, education, and competency development, as well as improving communication and accurate documentation. The Company also has internally managed medical insurance.

Legal Risk

Legal risks include various potential problems or conflicts that may arise as a result of provisions or decisions made by the Company. Legal risks may arise from violations of government regulations, such as tax laws, labor laws, and environmental regulations. In addition, share ownership issues and disputes related to ownership rights may also result in legal conflicts. These risks can result in financial losses, damage to reputation, and sanctions or fines from regulators. Legal risk management is carried out by developing a compliance program that covers all legal aspects relevant to the Company's operations. The strategies adopted include the implementation of internal policies that comply with legal provisions, as well as the promotion of a culture of legal and ethical awareness within the Company.

Information Technology Risk

Information Technology (IT) risks include various potential problems related to the use and management of IT systems and infrastructure that can impact the Company's performance and business continuity. Identified causes of risk include cyber attacks, system failures, and data leaks. These risks are managed by implementing

risiko ini dilakukan dengan menerapkan langkah-langkah keamanan data dan sistem yang tercantum dalam kebijakan penggunaan TI. Strategi yang diambil untuk meminimalkan risiko meliputi menerapkan sistem cadangan data yang dilakukan rutin, pemantauan sistem menggunakan perangkat pemantauan yang dapat merespon ancaman secara *real-time*, serta kesiapan menghadapi insiden terkait TI.

EFEKTIVITAS SISTEM MANAJEMEN RISIKO

Untuk memastikan sistem manajemen risiko berjalan secara optimal, Perseroan secara berkala melakukan pemantauan dan peninjauan ulang atas seluruh aspek pengelolaan risiko yang diterapkan. Langkah ini bertujuan untuk menjaga relevansi, efektivitas, dan efisiensi sistem, serta menyesuaikan strategi pengelolaan risiko terhadap dinamika lingkungan internal dan eksternal.

Proses evaluasi mencakup lima fokus utama:

1. **Menjamin efektivitas dan efisiensi pengendalian risiko**, baik dari sisi desain maupun pelaksanaan operasionalnya;
2. **Mengakses informasi terbaru** untuk memperkaya proses penilaian dan asesmen risiko;
3. **Mempelajari peristiwa risiko yang telah terjadi**, termasuk keberhasilan atau kegagalan strategi mitigasi sebelumnya;
4. **Mendeteksi perubahan konteks** internal dan eksternal yang dapat memengaruhi profil risiko, termasuk perubahan tolok ukur, kriteria, dan prioritas pengendalian; dan
5. **Mengidentifikasi potensi risiko baru** yang mungkin timbul sebagai dampak dari perubahan lingkungan bisnis, teknologi, maupun regulasi.

Perseroan juga secara aktif melakukan tindak lanjut berupa perbaikan dan penguatan sistem manajemen risiko, terutama terhadap area-area yang teridentifikasi masih memiliki ruang peningkatan.

data and system security measures as outlined in the IT usage policy. Strategies adopted to minimize risk include implementing routine data backup systems, monitoring systems using monitoring devices that can respond to threats in real time, and preparedness for IT-related incidents.

EFFECTIVENESS OF THE RISK MANAGEMENT SYSTEM

To ensure that the risk management system runs optimally, the Company regularly monitors and reviews all aspects of risk management that are implemented. This step aims to maintain the relevance, effectiveness, and efficiency of the system, as well as to adjust the risk management strategy to the dynamics of the internal and external environment.

The evaluation process covers five main areas of focus:

1. **Ensuring the effectiveness and efficiency of risk controls**, both in terms of design and operational implementation;
2. **Accessing the latest information** to enrich the risk assessment and evaluation process;
3. **Studying risk events that have occurred**, including the success or failure of previous mitigation strategies;
4. **Detecting changes in the internal and external context** that may affect the risk profile, including changes in benchmarks, criteria, and control priorities; and
5. **Identifying new potential risks that may arise** as a result of changes in the business, technological, or regulatory environment.

The Company also actively follows up with improvements and strengthening of the risk management system, especially in areas identified as having room for improvement.

Berdasarkan hasil evaluasi tahun 2025, Dewan Komisaris dan Direksi menyatakan bahwa sistem manajemen risiko Perseroan telah berjalan secara andal dan memadai, serta mampu mendukung pencapaian tujuan strategis dan menjaga kesinambungan operasional perusahaan di tengah dinamika industri layanan kesehatan.

Based on the results of the 2025 evaluation, the Board of Commissioners and Board of Directors stated that the Company's risk management system has been running reliably and adequately, and is capable of supporting the achievement of strategic objectives and maintaining the continuity of the company's operations amid the dynamics of the healthcare industry.

Permasalahan Hukum

Legal Issues

Sampai dengan tanggal 31 Desember 2025, Perseroan, Entitas Anak, maupun anggota Dewan Komisaris dan Direksi tidak terlibat dalam perkara hukum yang bersifat material dan berpotensi memengaruhi kelangsungan usaha atau kinerja keuangan Perseroan secara signifikan.

As of 31 December 2025, the Company, its Subsidiaries, and members of the Board of Commissioners and Board of Directors are not involved in any material legal cases that could potentially affect the Company's business continuity or financial performance in a significant manner.

Sanksi Administratif

Administrative Sanction

Sepanjang tahun 2025, tidak terdapat sanksi administratif yang dikenakan kepada Perseroan maupun kepada anggota Dewan Komisaris dan Direksi, baik oleh otoritas pasar modal, regulator, maupun instansi pemerintah lainnya, yang memiliki dampak material terhadap kegiatan usaha atau kondisi keuangan Perseroan.

Throughout 2025, there were no administrative sanctions imposed on the Company or on members of the Board of Commissioners and Board of Directors, either by capital market authorities, regulators, or other government agencies, that had a material impact on the Company's business activities or financial condition.

Kode Etik

Code of Conduct

Perseroan telah menetapkan dan menerapkan Kode Etik Perusahaan sebagai acuan perilaku etis di seluruh lingkungan kerja. Dokumen ini berisi prinsip, nilai, dan norma etika yang mengatur sikap, pengambilan keputusan, dan interaksi seluruh insan perusahaan dalam menjalankan kegiatan usaha, agar selaras dengan visi, misi, dan budaya Hermina.

Kode Etik disusun untuk:

- Mendorong terciptanya lingkungan kerja yang profesional, transparan, akuntabel, dan bertanggung jawab;
- Menjadi pedoman dalam menjaga integritas dan kepercayaan dari pemangku kepentingan;
- Menjadi rujukan bagi seluruh karyawan, manajemen, dan pihak terkait dalam bertindak sesuai standar etika bisnis yang berlaku.

Selain berlaku di tingkat Perseroan, Kode Etik ini juga menjadi acuan penyusunan kode etik di Entitas Anak, yang disusun secara terpisah namun tetap selaras dengan nilai-nilai yang dianut oleh Grup Hermina.

Dengan adanya Kode Etik ini, Perseroan berkomitmen untuk memastikan bahwa setiap kegiatan operasional dan hubungan bisnis dijalankan secara etis, berintegritas tinggi, dan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Kode Etik Perseroan yang dikembangkan berdasarkan prinsip-prinsip GCG adalah sebagai berikut:

1. Prinsip Transparansi, diterapkan dengan memastikan setiap langkah dan proses penetapan kebijakan dan keputusan Dewan Komisaris, Direksi, dan seluruh jajaran Perseroan harus memberikan informasi yang transparan, jelas, akurat, tepat waktu dan dapat dikaji;

The Company has established and implemented a Code of Conduct as a reference for ethical behavior throughout the work environment. This document contains principles, values, and ethical norms that govern the attitudes, decision-making, and interactions of all company personnel in carrying out business activities, in order to be in line with Hermina's vision, mission, and culture.

The Code of Conduct was developed to:

- Promote a professional, transparent, accountable, and responsible work environment;
- Serve as a guideline in maintaining the integrity and trust of stakeholders;
- Serve as a reference for all employees, management, and related parties in acting in accordance with applicable business ethics standards.

In addition to applying at the Company level, this Code of Conduct also serves as a reference for the formulation of codes of ethics in Subsidiaries, which are formulated separately but remain in line with the values embraced by the Hermina Group.

With this Code of Conduct, the Company is committed to ensuring that all operational activities and business relationships are conducted ethically, with high integrity, and in accordance with applicable laws and regulations.

The Company's Code of Conduct, developed based on GCG principles, is as follows:

1. The principle of transparency is applied by ensuring that every step and process of policy-making and resolution-making by the Board of Commissioners, Board of Directors, and all levels of the Company must provide information that is transparent, clear, accurate, timely, and verifiable.

2. Prinsip Kemandirian, diterapkan dengan memastikan bahwa seluruh kegiatan dilakukan secara independen dan profesional berdasarkan kode etik tanpa dapat dipengaruhi pihak manapun;
3. Prinsip Akuntabilitas, diterapkan dengan menetapkan secara jelas tanggung jawab atas keputusan, tindakan yang diambil dan kewenangan Dewan Komisaris, Direksi, dan seluruh jajaran dalam struktur organisasi, serta uraian jabatan masing-masing;
4. Prinsip Pertanggungjawaban, diterapkan dengan memastikan bahwa pengelolaan Perseroan telah mematuhi peraturan perundang-undangan yang berlaku dan Perseroan harus mempertimbangkan dampak sosial dan lingkungan dari operasinya. Ini termasuk etika dalam bisnis, perlindungan lingkungan, dan kontribusi kepada masyarakat; dan
5. Prinsip Kewajaran, diterapkan melalui penerapan prinsip-prinsip keadilan dan kesetaraan dalam memenuhi hak-hak pemangku kepentingan berdasarkan perjanjian dan peraturan dan perundang-undangan yang berlaku.

Implementasi Kode Etik tidak hanya membantu Perseroan memenuhi kewajiban hukum dan regulasi, tetapi juga memperkuat reputasi perusahaan dan membangun kepercayaan di antara pemangku kepentingan.

Kode Etik Perseroan terdiri dari Etika Bisnis dan Etika Perilaku:

1. Etika Bisnis menguraikan tentang bagaimana Perseroan bersikap, beretika, dan bertindak dalam upaya menyeimbangkan kepentingan Perseroan dengan kepentingan segenap pemangku kepentingan, sesuai prinsip-prinsip GCG dan nilai-nilai dasar Perseroan, dengan tetap menjaga tingkat profitabilitas. Kebijakan Etika Bisnis Perseroan mengatur antara lain:
   - Ketaatan terhadap Hukum dan Peraturan;
   - Hubungan dengan Insan dalam Perseroan;
   - Hubungan dengan Pemerintah;
   - Hubungan dengan Pemegang Saham;
   - Hubungan dengan Pelanggan;
   - Hubungan dengan Mitra Usaha;

2. The Principle of Independence, applied by ensuring that all activities are carried out independently and professionally based on the Code of Conduct without being influenced by any party;
3. The Principle of Accountability, applied by clearly defining the responsibilities for resolutions, actions taken, and the authority of the Board of Commissioners, Board of Directors, and all ranks in the organizational structure, as well as the job descriptions of each;
4. The Principle of Responsibility, applied by ensuring that the management of the Company complies with applicable laws and regulations and that the Company considers the social and environmental impacts of its operations. This includes business ethics, environmental protection, and contributions to society; and
5. The Principle of Fairness, applied through the implementation of principles of justice and equality in fulfilling the rights of stakeholders based on agreements and applicable laws and regulations.

The implementation of the Code of Conduct not only helps the Company fulfill its legal and regulatory obligations, but also strengthens the company's reputation and builds trust among stakeholders.

The Company's Code of Conduct consists of Business Ethics and Code of Conduct:

1. Business Ethics outlines how the Company behaves, acts ethically, and acts in an effort to balance the interests of the Company with the interests of all stakeholders, in accordance with GCG principles and the Company's core values, while maintaining profitability. The Company's Business Ethics Policy regulates, among other things:
   - Compliance with Laws and Regulations;
   - Relationships with People within the Company;
   - Relations with the Government;
   - Relations with Shareholders;
   - Relations with Customers;
   - Relations with Business Partners;

- Hubungan dengan Media Massa;
- Hubungan dengan Komunitas/Organisasi Seprofesi;
- Hubungan dengan Para Pesaing;
- Kesehatan dan Keselamatan Kerja:
- Pemeliharaan Lingkungan;
- Tanggung Jawab Sosial Perusahaan; dan
- Kerahasiaan Informasi.

2. Etika Perilaku merupakan seperangkat aturan nilai yang mencerminkan sikap dan komitmen dalam memenuhi ketentuan perilaku untuk menjaga nama baik, kerahasiaan, serta hal-hal penting lainnya yang berpengaruh terhadap reputasi Perusahaan. Kebijakan Etika Perilaku antara lain mengatur hal-hal berikut:
   - Ketaatan terhadap Hukum dan Peraturan;
   - Hubungan dengan Perseroan;
   - Hubungan dengan Sesama Insan Perseroan;
   - Hubungan dengan Atasan/Bawahan;
   - Penyalahgunaan Kekuasaan dan Tindak Kekerasan;
   - Perlindungan dan Penggunaan Aset Berwujud dan Aset Tidak Berwujud;
   - Pekerjaan Lain di Luar Perusahaan;
   - Benturan Kepentingan dan Transaksi dengan Pihak Terkait;
   - Pencatatan Data dan Laporan;
   - Gratifikasi dan Penyuapan;
   - Perilaku Asusila, Penyalahgunaan Narkotika dan Obat-obatan Terlarang dan Minuman Keras, Perjudian dan Senjata Tajam;
   - Hubungan Organisasi/Politik;
   - Pemanfaatan Fasilitas Teknologi Informasi;
   - Penggunaan Media Sosial; dan
   - *Insider Trading*.

PENERAPAN KODE ETIK

Untuk memastikan Kode Etik dijalankan secara konsisten dan efektif di seluruh organisasi, Perseroan

- Relations with the Mass Media;
- Relations with the Community/Professional Organizations;
- Relations with Competitors;
- Occupational Health and Safety:
- Environmental Stewardship;
- Corporate Social Responsibility; and
- Confidentiality of Information.

2. Code of Conduct is a set of rules and values that reflect attitudes and commitments in fulfilling behavioral requirements to maintain good name, confidentiality, and other important matters that affect the Company's reputation. The Code of Conduct policy regulates the following matters, among others:
   - Compliance with Laws and Regulations;
   - Relationships with the Company;
   - Relationships with Fellow Employees of the Company;
   - Relationships with Superiors/Subordinates;
   - Abuse of Power and Acts of Violence;
   - Protection and Use of Tangible and Intangible Assets;
   - Other Work Outside the Company;
   - Conflicts of Interest and Transactions with Related Parties;
   - Data Recording and Reporting;
   - Gratuities and Bribery;
   - Immoral Behavior, Abuse of Narcotics and Illegal Drugs and Alcohol, Gambling and Sharp Weapons;
   - Organizational/Political Relationships;
   - Use of Information Technology Facilities;
   - Use of Social Media; and
   - Insider Trading.

IMPLEMENTATION OF THE CODE OF CONDUCT

To ensure that the Code of Conduct is implemented consistently and effectively throughout the

menetapkan kebijakan implementasi dengan ketentuan sebagai berikut:

1. **Ruang Lingkup Penerapan**
   Kode Etik berlaku bagi seluruh insan Hermina, mencakup anggota Dewan Komisaris, Direksi, Komite Pendukung, serta seluruh karyawan dan manajemen.

2. **Sosialisasi dan Pemahaman**
   Kode Etik telah disosialisasikan secara menyeluruh kepada seluruh karyawan, dengan tujuan agar setiap individu memahami nilai-nilai dan standar perilaku yang diharapkan.

3. **Teladan dari Pimpinan**
   Manajemen Perseroan wajib menjadi *role model* dalam penerapan Kode Etik, serta mendorong budaya integritas dan etika profesional di lingkungan kerja masing-masing.

Komitmen terhadap pelaksanaan Kode Etik tersebut diwujudkan dalam bentuk Pakta Integritas, yang ditandatangani oleh seluruh anggota Dewan Komisaris, Direksi, dan karyawan. Pakta ini menjadi representasi komitmen bersama dalam menjalankan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik (GCG).

PENANGANAN PENGADUAN PELANGGARAN KODE ETIK

Perseroan menyediakan mekanisme pelaporan pelanggaran (*whistleblowing mechanism*) sebagai bentuk pengawasan terhadap implementasi Kode Etik dan untuk mendorong terciptanya lingkungan kerja yang sehat dan bertanggung jawab.

- Setiap dugaan pelanggaran Kode Etik dapat dilaporkan secara aman dan rahasia melalui kanal yang telah disediakan.
- Laporan akan ditindaklanjuti oleh unit terkait secara objektif dan profesional.
- Apabila terbukti melakukan pelanggaran, karyawan atau pihak terkait akan dikenakan sanksi sesuai dengan tingkat pelanggaran dan peraturan perusahaan yang berlaku.

organization, the Company has established an implementation policy with the following provisions:

1. **Scope of Application**
   The Code of Conduct applies to all Hermina personnel, including members of the Board of Commissioners, Board of Directors, Supporting Committees, as well as all employees and management.

2. **Socialization and Understanding**
   The Code of Conduct has been thoroughly socialized to all employees, with the aim of ensuring that each individual understands the expected values and standards of conduct.

3. **Exemplary Leadership**
   The Company's management is required to be a role model in the implementation of the Code of Conduct, as well as to promote a culture of integrity and professional ethics in their respective work environments.

The commitment to implementing the Code of Conduct is manifested in the form of an Integrity Pact, which is signed by all members of the Board of Commissioners, Board of Directors, and employees. This pact represents a shared commitment to implementing the principles of good corporate governance (GCG).

CODE OF CONDUCT VIOLATION REPORT HANDLING

The Company provides a whistleblowing mechanism as a form of supervision over the implementation of the Code of Conduct and to encourage the creation of a healthy and responsible work environment.

- Any alleged violation of the Code of Conduct can be reported safely and confidentially through the channel provided.
- Reports will be followed up by the relevant unit objectively and professionally.
- If proven to have committed a violation, the employee or related party will be subject to sanctions in accordance with the level of violation and applicable company regulations.

Budaya dan Nilai-Nilai Perusahaan

Corporate Culture and Values

Budaya Perusahaan Hermina dibangun di atas fondasi nilai-nilai utama yang sejalan dengan visi dan misi Perseroan sebagai penyedia layanan kesehatan yang unggul, terpercaya, dan berorientasi pada keselamatan serta kepuasan pelanggan.

Inti dari budaya ini adalah nilai "TRUST", yang mencerminkan pentingnya kepercayaan dalam hubungan antara tenaga kesehatan, pasien, dan masyarakat luas.

Nilai TRUST didukung oleh tiga pilar utama:

1. **Komitmen**
   Komitmen dalam memberikan pelayanan terbaik, bertanggung jawab atas tugas, dan menjaga integritas profesional.
2. **Keterbukaan**
   Sikap terbuka terhadap masukan, transparansi dalam komunikasi, serta kemampuan menerima dan mengelola perubahan.
3. **Kompetensi**
   Upaya berkelanjutan dalam meningkatkan kapasitas dan keahlian individu maupun organisasi untuk menjamin kualitas layanan.

Budaya Perseroan terbagi dalam dua aspek utama:

- **Budaya Organisasi**, yang mencerminkan karakter dan nilai yang ditanamkan dalam pengelolaan perusahaan secara menyeluruh;
- **Budaya Kerja Karyawan**, yang membentuk perilaku individu dan kolektif dalam keseharian kerja, mendorong profesionalisme, kolaborasi, serta orientasi pada hasil.

Hermina's corporate culture is built on a foundation of core values that are aligned with the Company's vision and mission as a provider of superior, reliable, and safety- and customer satisfaction-oriented healthcare services.

At the heart of this culture is the value of “TRUST,” which reflects the importance of trust in the relationship between healthcare professionals, patients, and the wider community.

The value of TRUST is supported by three main pillars:

1. **Commitment**
   Commitment to providing the best service, taking responsibility for tasks, and maintaining professional integrity.
2. **Openness**
   Openness to feedback, transparency in communication, and the ability to accept and manage change.
3. **Competence**
   Continuous efforts to improve the capacity and expertise of individuals and organizations to ensure service quality.

The Company's culture is divided into two main aspects:

- **Organizational Culture**, which reflects the character and values instilled in the overall management of the company;
- **Employee Work Culture**, which shapes individual and collective behavior in daily work, encouraging professionalism, collaboration, and results orientation.

Program Opsi Saham bagi Karyawan dan Manajemen

Stock Option Program for Employees and Management

Sebagai bagian dari upaya meningkatkan keterlibatan, loyalitas, dan kesejahteraan karyawan, serta untuk mendorong pertumbuhan berkelanjutan, Perseroan meluncurkan program *Management & Employee Stock Option Plan* (MESOP).

Program ini memberikan kesempatan kepada manajemen dan karyawan terpilih untuk memiliki saham Perseroan dengan harga yang telah ditentukan, sebagai bentuk penghargaan atas kontribusi mereka terhadap kemajuan perusahaan.

Rincian Program MESOP:

- Total saham yang dapat diterbitkan: maksimum 89.190.000 saham atau setara dengan 3% dari modal disetor penuh pasca Penawaran Umum Perdana Saham pada 16 Mei 2018.
- Saham tersebut akan diterbitkan dari saham portepel dan dibagi dalam dua tahap pelaksanaan:
  - Tahap I: 50% dari total hak opsi, dilaksanakan paling lambat 12 bulan sejak tanggal pencatatan saham.
  - Tahap II: 50% sisanya, dilaksanakan paling lambat 24 bulan sejak tanggal pencatatan saham.
- Masa tunggu (*vesting period*): Opsi hanya dapat dieksekusi setelah 1 tahun penerbitan, dan berlaku selama maksimum 4 tahun sejak tanggal tersebut apabila tidak digunakan.

Program MESOP ini mencerminkan komitmen Perseroan dalam memberikan insentif jangka panjang berbasis kinerja dan penciptaan nilai jangka panjang bagi pemangku kepentingan internal.

As part of its efforts to increase employee engagement, loyalty, and welfare, as well as to encourage sustainable growth, the Company launched the Management & Employee Stock Option Plan (MESOP) program.

This program provides selected management and employees with the opportunity to own shares in the Company at a predetermined price, as a form of appreciation for their contributions to the company's progress.

MESOP Program Details:

- Total shares that can be issued: a maximum of 89,190,000 shares, equivalent to 3% of the fully paid-up capital after the Initial Public Offering on 16 May 2018.
- The shares will be issued from treasury shares and divided into two implementation stages:
  - Stage I: 50% of the total option rights, exercised no later than 12 months from the date of share listing.
  - Stage II: The remaining 50%, exercised no later than 24 months from the date of share listing.
- Vesting period: Options can only be exercised after 1 year of issuance and are valid for a maximum of 4 years from that date if not used.

The MESOP program reflects the Company's commitment to providing long-term performance-based incentives and creating long-term value for internal stakeholders.

Kebijakan Pengungkapan Kepemilikan Saham Dewan Komisaris dan Direksi

Disclosure Policy for the Share Ownership of the Board of Commissioners and Board of Directors

Dalam rangka memperkuat transparansi dan kepatuhan terhadap peraturan pasar modal, pada Juni 2024, Perseroan telah melakukan pembaruan terhadap Piagam Dewan Komisaris dan Direksi, termasuk ketentuan terkait kebijakan pengungkapan kepemilikan saham.

Ketentuan ini mewajibkan setiap anggota Dewan Komisaris dan Direksi untuk:

- Melaporkan setiap perubahan kepemilikan saham Perseroan kepada Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dalam jangka waktu paling lambat 3 (tiga) hari kerja setelah transaksi dilakukan.
- Menyampaikan laporan tersebut melalui sistem pelaporan elektronik sesuai ketentuan OJK.

Langkah ini bertujuan untuk memastikan bahwa seluruh transaksi saham yang dilakukan oleh organ Perseroan dilakukan secara transparan, akuntabel, dan tidak menimbulkan konflik kepentingan.

Sepanjang tahun 2025, telah disampaikan sebanyak 32 laporan kepemilikan saham Dewan Komisaris dan Direksi kepada OJK sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

In order to strengthen transparency and compliance with capital market regulations, in June 2024, the Company updated its Board of Commissioners and Board of Directors Charter, including provisions related to share ownership disclosure policies.

These provisions require each member of the Board of Commissioners and Board of Directors to:

- Report any changes in share ownership of the Company to the Financial Services Authority (OJK) within a maximum period of 3 (three) working days after the transaction is carried out.
- Submit the report through an electronic reporting system in accordance with OJK provisions.

This measure aims to ensure that all share transactions conducted by the Company's organs are carried out transparently, accountably, and do not give rise to conflicts of interest.

Throughout 2025, 32 reports on the share ownership of the Board of Commissioners and Board of Directors have been submitted to the OJK in accordance with applicable regulations.

Sistem Pelaporan Pelanggaran

Whistleblowing System

Sebagai wujud komitmen terhadap penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (GCG), Perseroan menerapkan Sistem Pelaporan Pelanggaran (SPP)

As a manifestation of its commitment to implementing Good Corporate Governance (GCG), the Company has implemented a Whistleblowing

yang berfungsi sebagai kanal pelaporan bagi karyawan maupun pemangku kepentingan eksternal terhadap dugaan pelanggaran yang terjadi di lingkungan kerja.

SPP ini bertujuan untuk:

- Meningkatkan transparansi dan akuntabilitas dalam operasional perusahaan;
- Mencegah dan mendeteksi tindakan pelanggaran, baik terhadap hukum, Kode Etik, maupun kebijakan internal;
- Memberikan perlindungan kepada pelapor dari segala bentuk ancaman, intimidasi, atau tindakan balasan.

MEKANISME PELAPORAN

Sistem ini dikelola berdasarkan prinsip kerahasiaan, keamanan informasi, dan kemudahan akses, dengan menjaga integritas pelaporan dari semua pihak. Setiap individu, baik karyawan, pelanggan, mitra usaha, maupun masyarakat umum, dapat menyampaikan laporan melalui saluran berikut:

- **Surat menyurat:**
  PT Medikaloka Hermina Tbk
  Hermina Tower, Jl. Selangit Blok B-10 Kav. 4
  Kemayoran, Jakarta 10610 – Indonesia
  U.P. Kepala Audit Internal
  PO BOX 2792 JKP 10027
- ***E-mail***: whistleblower@herminahospitals.com
- **Telepon**: (+62 21) 3970 4499
- **WhatsApp**: (+62) 815 7555 2255

PERLINDUNGAN PELAPOR DAN PENANGANAN LAPORAN

Perseroan menjamin perlindungan penuh terhadap pelapor sebagaimana diatur dalam Undang-Undang Nomor 13 Tahun 2006 tentang Perlindungan Saksi dan Korban, termasuk perlindungan dari:

- Intimidasi
- Ancaman
- Diskriminasi
- Tindakan pembalasan dalam bentuk apa pun

System (SPP) that serves as a reporting channel for employees and external stakeholders regarding alleged violations occurring in the work environment.

The objectives of the Whistleblowing System are to:

- Enhance transparency and accountability in company operations;
- Prevent and detect violations of the law, the Code of Conduct, and internal policies;
- Provide protection to whistleblowers from any form of threat, intimidation, or retaliation.

REPORTING MECHANISM

This system is managed based on the principles of confidentiality, information security, and ease of access, while maintaining the integrity of reporting from all parties. Every individual, whether an employee, customer, business partner, or member of the general public, can submit a report through the following channels:

- **Mail:**
  PT Medikaloka Hermina Tbk
  Hermina Tower, Jl. Selangit Blok B-10 Kav. 4
  Kemayoran, Jakarta 10610 – Indonesia
  U.P. Head of Internal Audit
  PO BOX 2792 JKP 10027
- **E-mail**: whistleblower@herminahospitals.com
- **Phone**: (+62 21) 3970 4499
- **WhatsApp**: (+62) 815 7555 2255

PROTECTION FOR WHISTLEBLOWERS AND REPORT HANDLING

The Company guarantees full protection for whistleblowers as stipulated in Law Number 13 of 2006 concerning Witness and Victim Protection, including protection from:

- Intimidation
- Threats
- Discrimination
- Retaliation in any form

Setiap laporan yang masuk akan diproses secara objektif dan profesional oleh Kepala Audit Internal, dengan tetap menjaga kerahasiaan identitas pelapor. Pelapor juga berhak mendapatkan informasi atas tindak lanjut dari laporan yang diajukan, sesuai dengan ketentuan internal Perseroan.

All reports received will be processed objectively and professionally by the Head of Internal Audit, while maintaining the confidentiality of the whistleblower's identity. Whistleblowers are also entitled to receive information regarding the follow-up actions taken on the reports submitted, in accordance with the Company's internal regulations.

TINDAK LANJUT ATAS LAPORAN TAHUN 2025

Sepanjang tahun 2025, Perseroan menerima sebanyak 42 laporan pelanggaran, yang mencakup 9 (sembilan) bidang.

FOLLOW UP ON 2025 REPORTS

Throughout 2025, the Company received 42 reports of violations in 9 (nine categories).

No.	Bidang/Bagian | Section/Department	Jumlah | Total
1.	Pelayanan medis/Dokter | Medical service/Doctor	12
2.	Perawat | Nurse	10
3.	Farmasi | Pharmacy	4
4.	*Front Office* (FO)	4
5.	Keuangan/Kasir | Finance/Cashier	3
6.	Pelayanan umum/Parkir | Public Service/Parking	4
7.	*Human Resource* (HR)	3
8.	Laboratorium	1
9.	Teknologi Informasi (TI) | Information Technology (IT)	1
	Jumlah | Total	**42**

Seluruh laporan telah ditindaklanjuti secara tuntas melalui langkah-langkah korektif dan preventif, antara lain:

- Pelaksanaan program pembinaan kepemimpinan,
- *Reinforcement campaign* terkait nilai-nilai Hermina,
- Peninjauan kebijakan internal, serta
- Peningkatan kesadaran etika kerja melalui pelatihan dan komunikasi internal.

Melalui penerapan SPP yang transparan dan terstruktur, Perseroan berkomitmen untuk membangun budaya kerja yang etis, terbuka, dan berorientasi pada perbaikan berkelanjutan.

All reports have been thoroughly followed up through corrective and preventive measures, including:

- Implementation of leadership development programs,
- Reinforcement campaigns related to Hermina's values,
- Review of internal policies, and
- Increased awareness of work ethics through training and internal communication.

Through the implementation of a transparent and structured SPP, the Company is committed to building a work culture that is ethical, open, and oriented towards continuous improvement.

Kebijakan Antikorupsi

Anti-Corruption Policy

Sebagai perusahaan layanan kesehatan yang menjunjung tinggi nilai profesionalisme dan integritas, Perseroan menetapkan Kebijakan Antikorupsi sebagai bagian tak terpisahkan dari Kebijakan dan Pedoman Kode Etik Hermina.

Kebijakan ini berfungsi sebagai kerangka kerja utama dalam mencegah, mendeteksi, dan menangani segala bentuk korupsi, penyuapan, gratifikasi, maupun konflik kepentingan yang berpotensi merugikan Perseroan dan pemangku kepentingan.

Melalui kebijakan ini, Perseroan menegaskan bahwa:

- Setiap bentuk korupsi dilarang keras, baik secara langsung maupun tidak langsung;
- Seluruh insan Hermina, termasuk Dewan Komisaris, Direksi, karyawan, dan mitra kerja, diwajibkan untuk menjunjung tinggi integritas dan menjalankan bisnis secara etis;
- Pelanggaran terhadap kebijakan ini akan dikenakan sanksi tegas, sesuai ketentuan internal dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

As a healthcare company that upholds the values of professionalism and integrity, the Company has established an Anti-Corruption Policy as an integral part of Hermina's Code of Conduct and Guidelines.

This policy serves as the main framework for preventing, detecting, and handling all forms of corruption, bribery, gratification, and conflicts of interest that could potentially harm the Company and its stakeholders.

Through this policy, the Company affirms that:

- All forms of corruption are strictly prohibited, whether direct or indirect;
- All Hermina personnel, including the Board of Commissioners, Board of Directors, employees, and business partners, are required to uphold integrity and conduct business ethically;
- Violations of this policy will be subject to strict sanctions, in accordance with internal provisions and applicable laws and regulations.

SOSIALISASI DAN PELATIHAN ANTIKORUPSI

Sebagai bagian dari upaya berkelanjutan dalam membangun budaya integritas, Hermina Learning Center secara aktif menyelenggarakan kegiatan edukatif terkait antikorupsi.

Selama tahun 2025, telah dilaksanakan sebanyak 176 sesi sosialisasi dan pelatihan yang menjangkau berbagai level organisasi, mulai dari manajemen hingga karyawan operasional.

SOCIALIZATION AND ANTI-CORRUPTION TRAINING

As part of its ongoing efforts to build a culture of integrity, Hermina Learning Center actively organizes educational activities related to anti-corruption.

During 2025, 176 sessions of socialization and training were held, reaching various levels of the organization, from management to operational employees.

Kegiatan ini bertujuan untuk:

- Meningkatkan pemahaman karyawan tentang risiko dan dampak korupsi dalam konteks operasional perusahaan;
- Memperkuat komitmen terhadap prinsip transparansi dan akuntabilitas;
- Mendorong pelaporan aktif atas dugaan pelanggaran melalui Sistem Pelaporan Pelanggaran (SPP).

Dengan penerapan kebijakan antikorupsi secara konsisten, Perseroan meyakini bahwa lingkungan kerja yang bersih dan berintegritas dapat menjadi fondasi bagi pertumbuhan usaha yang berkelanjutan.

These activities aim to:

- Increase employee understanding of the risks and impacts of corruption in the context of company operations;
- Strengthen commitment to the principles of transparency and accountability;
- Encourage active reporting of alleged violations through the Violation Reporting System (SPP).

With the consistent implementation of anti-corruption policies, the Company believes that a clean and ethical work environment can be the foundation for sustainable business growth.

Penerapan Prinsip GCG Sesuai Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka dari OJK

Implementation of GCG Principles Pursuant to OJK Guidelines on Corporate Governance for Public Companies

Penerapan prinsip-prinsip GCG di lingkungan Perseroan telah mengikuti ketentuan yang tertuang dalam Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Nomor 32/SEOJK.04/2015. Adapun prinsip-prinsip yang diterapkan dalam praktik GCG dimuat pada tabel berikut:

The implementation of GCG principles within the Company has followed the provisions set forth in Financial Services Authority Circular Letter Number 32/SEOJK.04/2015. The principles applied in GCG practices are listed in the following table:

PENERAPAN PRINSIP GCG SESUAI PEDOMAN TATA KELOLA PERUSAHAAN TERBUKA DARI OJK

IMPLEMENTATION OF GCG PRINCIPLES PURSUANT TO THE GUIDELINE BY OJK

Rekomendasi Recommendation	Penjelasan Explanation	Keterangan Description
A. Hubungan Perusahaan Terbuka dengan Pemegang Saham dalam Menjamin Hak-hak Pemegang Saham Relationship Between Public Companies and Shareholders to Guarantee the Protection of Shareholders' Rights		
Prinsip 1: Meningkatkan Nilai Penyelenggaraan RUPS Principle 1: Increasing the Value of GMS		

Rekomendasi Recommendation	Penjelasan Explanation	Keterangan Description
1.1 Perusahaan Terbuka memiliki cara atau prosedur teknis pengumpulan suara (*voting*) baik secara terbuka maupun tertutup yang mengedepankan independensi, dan kepentingan pemegang saham | Public companies have either an open or closed voting method or procedure that promotes the independence and interests of the shareholders.	Prosedur tercantum dalam Anggaran Dasar Perseroan | Procedure is stated in the Company's Articles of Association.	Terpenuhi Comply
1.2 Seluruh anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris Perusahaan Terbuka hadir dalam RUPS Tahunan | All members of the Board of Directors and Board of Commissioners attend the Annual GMS.	Seluruh anggota Direksi hadir dalam RUPS Tahunan dan RUPSLB 2025 dan satu anggota Dewan Komisaris tidak menghadiri RUPS Tahunan dan RUPSLB 2025 | All members of the BoD were present at the Annual GMS and Extraordinary GMS in 2025 and one member of the Board of Commissioners did not attend the 2025 Annual GMS and Extraordinary GMS.	Terpenuhi Comply
1.3 Ringkasan risalah RUPS tersedia dalam situs web Perusahaan Terbuka paling sedikit selama 1 (satu) tahun | Summary of the minutes of the GMS is published on the Public Company's website for at least 1 (one) year.	Ringkasan Risalah RUPS tersedia dalam Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris di situs web Perseroan | A summary of the Minutes of the GMS is available in Bahasa Indonesia and English on the Company's website.	Terpenuhi Comply
Prinsip 2: Meningkatkan Kualitas Komunikasi Perusahaan Terbuka dengan Pemegang Saham atau Investor Principle 2: Strengthening the Quality of Communication Between Public Companies and the Shareholders or Investors		
2.1 Perusahaan Terbuka memiliki suatu kebijakan komunikasi dengan pemegang saham atau investor | Public companies have policies on communication with the shareholders or investors.	Pemegang saham dan investor dapat berkomunikasi melalui Sekretaris Perusahaan | Shareholders and investors can communicate through the Corporate Secretary.	Terpenuhi Comply
2.2 Perusahaan Terbuka mengungkapkan kebijakan komunikasi Perusahaan Terbuka dengan pemegang saham atau investor dalam situs web | Public companies disclose their policies on communication with the shareholders or investors on the website.	Kebijakan komunikasi dengan pemegang saham bisa dilihat di situs web Perseroan | The policies on communication with shareholders are available on the Company's website.	Terpenuhi Comply
B. Fungsi dan Peran Dewan Komisaris Function and Role of the Board of Commissioners Prinsip 3: Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Dewan Komisaris Principle 3: Strengthening the Membership and Composition of the Board of Commissioners		
3.1 Penentuan jumlah anggota Dewan Komisaris mempertimbangkan kondisi Perusahaan Terbuka | Determination of the number of members of the Board of Commissioners considers the condition of the Public Company.	Sampai dengan 31 Desember 2025, Dewan Komisaris Perseroan terdiri dari 8 (delapan) anggota | As of 31 December 2025, the Company's Board of Commissioners comprises 8 (eight) members.	Terpenuhi Comply
3.2 Penentuan komposisi anggota Dewan Komisaris memerhatikan keragaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan | The determination of the composition of the Board of Commissioners considers the required diversity of expertise, knowledge and experience.	Komposisi anggota Dewan Komisaris telah memerhatikan kebutuhan keragaman keahlian, pengetahuan dan pengalaman Perseroan | The composition of members of the Board of Commissioners has taken into account the Company's expertise, knowledge and experience diversity requirements.	Terpenuhi Comply

Rekomendasi Recommendation	Penjelasan Explanation	Keterangan Description
Prinsip 4: Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris Principle 4: Strengthening the Quality of the Execution and Responsibilities of the Board of Commissioners		
4.1 Dewan Komisaris mempunyai kebijakan penilaian sendiri (*self-assessment*) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris | The Board of Commissioners has policies on Self-Assessment to evaluate the performance of the Board of Commissioners.	Dewan Komisaris melakukan penilaian sendiri atas kinerjanya secara kolegial. Penilaian mencakup pengawasan yang dilakukan dan dukungan yang diberikan terkait penerapan tata kelola perusahaan yang baik dalam Perseroan | The Board of Commissioners conducts self-assessment of its performance on a collegial basis. Assessment covers the oversight and support for the implementation of good corporate governance.	Terpenuhi Comply
4.2 Kebijakan penilaian sendiri (*self-assessment*) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris, diungkapkan melalui Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka | Policy on Self-Assessment to evaluate the performance of the Board of Commissioners is disclosed in the Annual Report of the Public Company.	Kebijakan *self-assessment* Dewan Komisaris telah diungkapkan dalam Laporan Tahunan Perseroan 2025 | The Board of Commissioners' self-assessment policy is disclosed in the Company's 2025 Annual Report.	Terpenuhi Comply
4.3 Dewan Komisaris mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Dewan Komisaris apabila terlibat dalam kejahatan keuangan | The Board of Commissioners has a policy on the resignation of members of the Board of Commissioners who are involved in any financial crime.	Tercantum dalam Piagam Dewan Komisaris | Stated in the Board of Commissioners' Charters.	Terpenuhi Comply
4.4 Dewan Komisaris atau Komite yang menjalankan fungsi nominasi dan remunerasi menyusun kebijakan suksesi dalam proses nominasi anggota Direksi | The Board of Commissioners or the committee that performs the remuneration and nomination roles develops a succession policy for the nomination of members of the Board of Directors.	Dewan Komisaris atau Komite yang menjalankan fungsi nominasi dan remunerasi | The Board of Commissioners or the committee performs the remuneration and nomination roles.	Terpenuhi Comply
C. Fungsi dan Peran Direksi Function and Role of the Board of Directors Prinsip 5: Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Direksi Principle 5: Strengthening the Membership and Composition of the Board of Directors		
5.1 Penentuan jumlah anggota Direksi mempertimbangkan kondisi Perusahaan Terbuka serta efektivitas dalam pengambilan keputusan | The determination of the number of members of the Board of Directors considers the condition of the Public Company and the effectiveness of the decision making process.	Saat ini, Perseroan terdiri dari 5 (lima) anggota Direksi | Currently, the Company's Board of Directors comprises 5 (five) members.	Terpenuhi Comply
5.2 Penentuan komposisi anggota Direksi memerhatikan keragaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan | The composition of members of the Board of Directors considers the needed expertise, knowledge and experience diversity.	Komposisi anggota Direksi telah memerhatikan keragaman keahlian, pengetahuan dan pengalaman yang dibutuhkan | The composition of members of the Board of Directors has taken into account the expertise, knowledge and experience diversity requirements.	Terpenuhi Comply

Rekomendasi Recommendation	Penjelasan Explanation	Keterangan Description
5.3 Anggota Direksi yang membawahi bidang akuntansi atau keuangan memiliki keahlian dan/atau pengetahuan di bidang akuntansi | Member of the Board of Directors overseeing accounting and finance possesses expertise and/or knowledge in accounting.	Anggota Direksi yang bertanggung jawab di bidang akuntansi atau keuangan memiliki keahlian dan/atau pengetahuan di bidang akuntansi | Member of the Board of Directors overseeing accounting or finance possesses the expertise and/or knowledge in accounting.	Terpenuhi Comply
Prinsip 6: Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Direksi Principle 6: Strengthening the Quality of the Execution and Responsibilities of the Board of Directors		
6.1 Direksi mempunyai kebijakan penilaian sendiri (*self-assessment*) untuk menilai kinerja Direksi | The Board of Directors has a self-assessment policy to evaluate the performance of the Board of Directors.	Direksi melakukan penilaian sendiri atas kinerjanya secara kolegial. Penilaian mencakup pengawasan yang dilakukan dan dukungan yang diberikan terkait penerapan tata kelola perusahaan yang baik dalam Perseroan | The Board of Directors conducts self-assessment of its performance on a collegial basis. Assessment covers the oversight and support for the implementation of good corporate governance.	Terpenuhi Comply
6.2 Kebijakan penilaian sendiri (*self-assessment*) untuk menilai kinerja Direksi diungkapkan melalui laporan tahunan Perusahaan Terbuka | The self-assessment policy to evaluate the performance of the Board of Directors is disclosed in the annual report of the Public Company.	Kebijakan *self-assessment* Direksi telah diungkapkan dalam Laporan Tahunan Perseroan 2025 | The Board of Directors' self-assessment policy is disclosed in the Company's 2025 Annual Report.	Terpenuhi Comply
6.3 Direksi mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Direksi apabila terlibat dalam kejahatan keuangan | The Board of Directors has a resignation policy for members of the Board of Directors involved in any financial crime.	Tercantum dalam Piagam Direksi Perseroan | Stated in the Board of Directors' Charter.	Terpenuhi Comply
D. Partisipasi Pemangku Kepentingan Stakeholders' Participation Prinsip 7: Meningkatkan Aspek Tata Kelola Perusahaan melalui Partisipasi Pemangku Kepentingan Principle 7: Strengthening Corporate Governance through Stakeholders' Participation		
7.1 Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan untuk mencegah terjadinya *insider trading* | Public Companies have policies to prevent insider trading.	Perseroan sudah memiliki Kebijakan pencegahan *insider trading* yang tercantum dalam Pedoman Kode Etik Perseroan | Insider trading prevention policy is stated in the Company's Code of Conduct.	Terpenuhi Comply
7.2 Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan antikorupsi dan *anti-fraud* | Public Companies have anti-corruption and anti-fraud policies.	Perseroan sudah memiliki Kebijakan antikorupsi dan *anti-fraud* tercantum dalam Pedoman Kode Etik Perseroan | Anti-corruption and anti-fraud policies are stated in the Company's Code of Conduct.	Terpenuhi Comply

Rekomendasi Recommendation	Penjelasan Explanation	Keterangan Description
7.3 Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan tentang seleksi dan peningkatan kemampuan pemasok atau vendor | Public Companies have policies on the selection and capability enhancements of their vendors.	Perseroan telah memiliki kebijakan seleksi dan peningkatan kemampuan pemasok atau vendor seperti tertuang dalam Kebijakan Rekanan Register | The Company already has a supplier or vendor selection and capacity building policy as stated in its Registered Partner Policy.	Terpenuhi Comply
7.4 Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan tentang pemenuhan hak-hak kreditur | Public Companies have policies on the fulfillment of creditors' rights.	Hak-hak kredit tertuang di dalam perjanjian kredit | Creditors' rights are stated in the credit agreement.	Terpenuhi Comply
7.5 Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan sistem *whistleblowing* | Public Companies have a Whistleblowing System policy.	Perseroan telah memiliki kebijakan *whistleblowing system* | The Company has a Whistleblowing System policy.	Terpenuhi Comply
E. Keterbukaan Informasi Information Disclosure Prinsip 8: Meningkatkan Pelaksanaan Keterbukaan Informasi Principle 8: Strengthening Information Disclosure		
8.1 Selain mengembangkan situs web, Perusahaan Terbuka memanfaatkan penggunaan teknologi informasi secara lebih luas sebagai media keterbukaan informasi | On top of developing its web site, Public Companies utilize information technology more broadly as a medium for information disclosure.	Perseroan secara aktif melaksanakan keterbukaan informasinya melalui laman web Perseroan, *e-mail blast*, media sosial, dsb | The Company actively implements its information disclosure through its web pages, e-mail blasts, social media, and others.	Terpenuhi Comply
8.2 Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka mengungkapkan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perusahaan Terbuka paling sedikit 5% (lima persen), selain pengungkapan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perusahaan Terbuka melalui pemegang saham utama dan pengendali | Annual Reports of Public Companies disclose the ultimate beneficiary owners in the Public Companies' share ownership, with at least 5% (five percent) share ownerships, in addition to the disclosure of the final beneficial owners of the Public Companies' share through the majority and controlling shareholders.	Perseroan telah mengungkapkan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan sahamnya paling sedikit 5% (lima persen), selain pengungkapan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perseroan melalui pemegang saham utama dan pengendali | The Company has disclosed the ultimate beneficiary owners in the Company's share ownership, with at least 5% (five percent) share ownerships, in addition to the disclosure of the final beneficial owners of the Company's share through the majority and controlling shareholders.	Terpenuhi Comply

Tanggung Jawab Sosial Perusahaan

Corporate Social Responsibility

Dukungan Hermina terhadap peningkatan akses masyarakat atas layanan kesehatan yang berkualitas diwujudkan melalui berbagai inisiatif strategis yang berfokus pada perluasan jangkauan layanan, penguatan mutu pelayanan, serta kolaborasi dengan berbagai pemangku kepentingan untuk menciptakan dampak yang berkelanjutan.

Hermina's support for improving public access to quality healthcare is realized through various strategic initiatives focused on expanding service coverage, enhancing service quality, and collaborating with various stakeholders to create a sustainable impact.



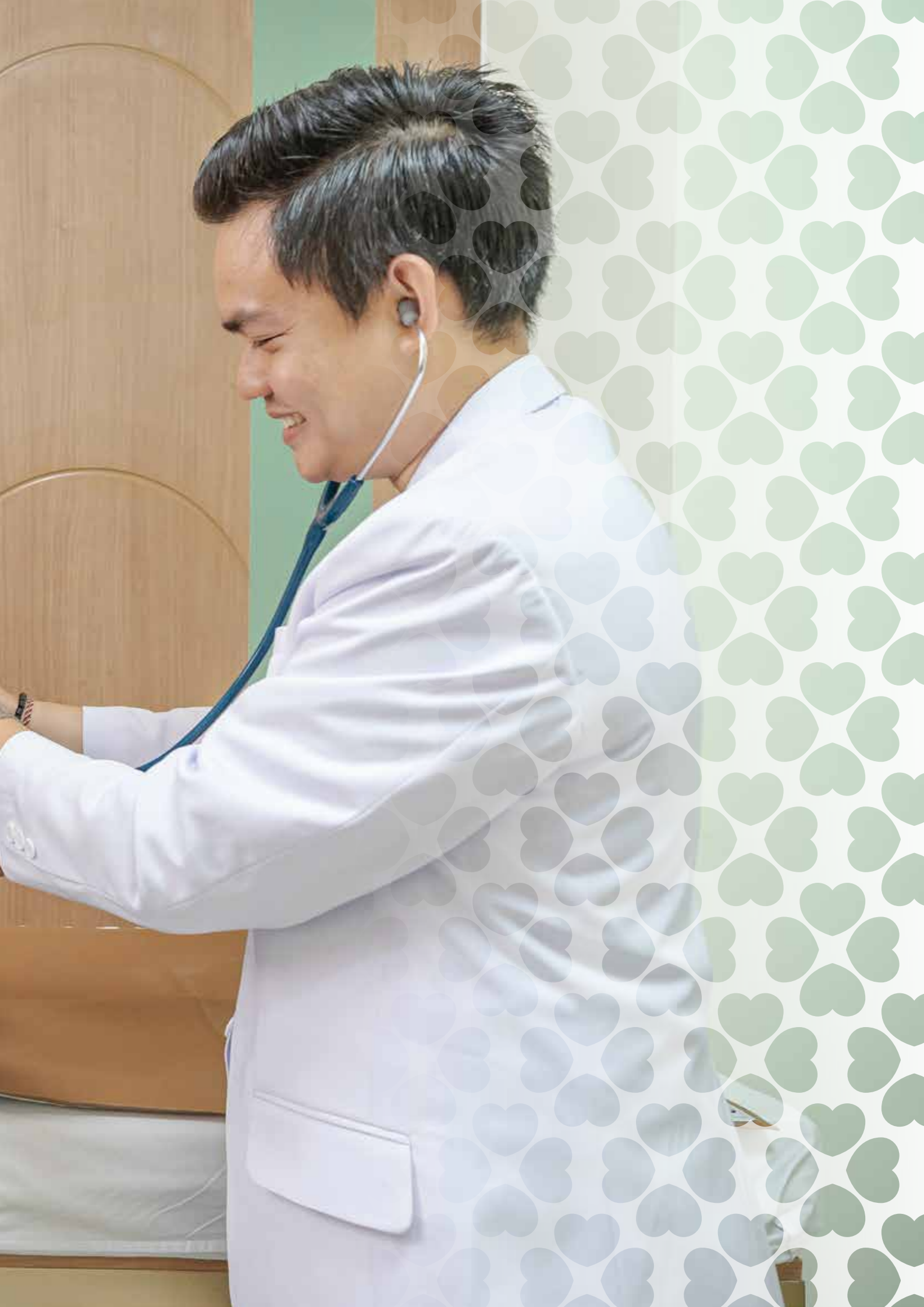

Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan

Corporate Social and Environmental Responsibility

Bagi Perseroan, Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL) merupakan komitmen berkelanjutan untuk turut berkontribusi dalam pembangunan ekonomi yang berkelanjutan, sekaligus meningkatkan kualitas kehidupan dan lingkungan yang memberikan manfaat bagi Perseroan, komunitas di sekitar wilayah operasional, maupun masyarakat secara lebih luas. Sejalan dengan hal tersebut, aspek keberlanjutan telah terintegrasi erat ke dalam strategi dan prioritas korporasi Hermina, sehingga setiap kegiatan usaha yang dijalankan diharapkan mampu memberikan nilai tambah dan dampak positif bagi seluruh pemangku kepentingan.

Sepanjang tahun 2025, Hermina merealisasikan berbagai program TJSL sebagai bagian dari upaya pemenuhan komitmen keberlanjutan Perseroan. Pelaksanaan inisiatif tersebut mencakup Aspek Ekonomi, Aspek Lingkungan, dan Aspek Sosial, yang selanjutnya dijabarkan ke dalam berbagai program pada Aspek Ketenagakerjaan dan Keselamatan Kerja, Aspek Pelanggan, serta Aspek Pemberdayaan Masyarakat.

Informasi lebih lengkap mengenai pelaksanaan program dan kinerja keberlanjutan Perseroan sepanjang tahun 2025 disajikan dalam Laporan Keberlanjutan 2025 Hermina, yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Tahunan 2025. Kedua laporan tersebut dapat diakses melalui situs resmi Perseroan di www.herminahospitals.com.

For the Company, Social and Environmental Responsibility (SER) represents a sustained commitment to contributing to sustainable economic development while improving the quality of life and the environment—benefiting the Company, communities near its operational areas, and society at large. In line with this, sustainability has been closely integrated into Hermina's corporate strategy and priorities, ensuring that every business activity undertaken is expected to deliver added value and positive impacts for all stakeholders.

Throughout 2025, Hermina implemented various CSR programs as part of its efforts to fulfill the Company's sustainability commitments. The implementation of these initiatives covers Economic, Environmental, and Social aspects, which are further detailed into various programs under the Employment and Occupational Safety aspect, the Customer aspect, and the Community Empowerment aspect.

More detailed information regarding the implementation of the Company's programs and sustainability performance throughout 2025 is presented in Hermina's 2025 Sustainability Report, which is an integral part of the 2025 Annual Report. Both reports are available on the Company's official website at www.herminahospitals.com.

Melangkah Pasti, Membangun Harmoni Pertumbuhan Berkelanjutan

Stepping Forward with Confidence, Building Harmony for Sustainable Growth



1. **Tentang Laporan**
About the Report

2. **Komitmen Keberlanjutan Hermina**
Hermina Sustainability Commitment

3. **Ikhtisar Keberlanjutan**
Performance Highlights

4. **Sekilas Hermina**
Hermina at Glance

5. **Laporan Direksi**
Report of the Board of Directors

6. **Tata Kelola Keberlanjutan**
Sustainable Governance

7. **Menciptakan Nilai Ekonomi Berkelanjutan**
Creating Sustainable Economic Value

8. **Kinerja Lingkungan Hidup**
Environmental Performance

9. **Kinerja Sosial**
Social Performance

10. **Kinerja Aspek Layanan**
Service Performance

11. **Daftar Indeks POJK 51/POJK.03/2017**
Index of POJK 51/POJK.03/2017

12. **Indeks Konten GRI 1: Foundation 2021**
GRI 1: Foundation 2021 Content Index

13. **Lembar Umpan Balik**
Feedback Form

Surat Pernyataan Anggota Dewan Komisaris dan Direksi tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan 2025 PT Medikaloka Hermina Tbk

Statement Letter on the Responsibility of the Board of Directors and Board of Commissioners on the 2025 Annual Report of PT Medikaloka Hermina Tbk

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan 2025 PT Medikaloka Hermina Tbk telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan ini.

Jakarta, Maret 2026

We, the undersigned, hereby declare that all information in the 2025 Annual Report of PT Medikaloka Hermina Tbk has been presented in its entirety, and that we assume full responsibility for the accuracy of the contents of this Annual Report.

Jakarta, March 2026

Dewan Komisaris
Board of Commissioners

Brigjen TNI (Purn.) dr. Hasmoro, Sp.An., K.I.C., M.H.A., M.M.
Komisaris Utama
President Commissioner

Kombes Pol (Purn.) dr. Binsar Parasian Simorangkir, Sp.O.G.
Wakil Komisaris Utama
Vice President Commissioner

Kolonel TNI (Purn.) dr. Husen Sutakaria, Sp.O.G.
Komisaris
Commissioner

Meijani Wibowo, B.A., M.A.R.S.
Komisaris
Commissioner

Dr. Ir. Darwin Cyril Noerhadi, M.B.A.
Komisaris
Commissioner

Gidion Hasan, B.B.A.
Komisaris
Commissioner

Alexander Steven Rusli, Ph.D.
Komisaris Independen
Independent Commissioner

dr. Amit Varma
Komisaris Independen
Independent Commissioner

Ir. Kumala Insiwi Suryo, M.M.
Komisaris Independen
Independent Commissioner

Direksi

Board of Directors



Dr. Yulisar Khiat, S.E., S.H., M.A.R.S., M.H.
Direktur Utama
President Director



drg. Susi Setyawati, M.A.R.S.
Direktur
Director



dr. Tan Suryanti Gunadi, M.A.R.S.
Direktur
Director



dr. Adia Susanti, M.M.
Direktur
Director



Mayjen TNI (Purn.) Dr. dr. Heridadi, M.Sc.
Direktur
Director

Laporan Keuangan Konsolidasian

Consolidated Financial Statements

PT MEDIKALOKA HERMINA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
AND ITS SUBSIDIARIES

Laporan keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2025

dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut beserta laporan auditor independen

Consolidated financial statements as of December 31, 2025

and for the year then ended with independent auditor's report

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT MEDIKALOKA HERMINA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2025
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
BESERTA LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

PT MEDIKALOKA HERMINA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2025
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
WITH INDEPENDENT AUDITOR'S REPORTS

Daftar Isi | ***Table of Contents***

	Halaman/*Page*	
Surat Pernyataan Direksi		*Board of Directors' Statement*
Laporan Auditor Independen		*Independent Auditor's Report*
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	1 - 3	*Consolidated Statement of Financial Position*
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian	4 - 5	*Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income*
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	6	*Consolidated Statement of Changes in Equity*
Laporan Arus Kas Konsolidasian	7 - 8	*Consolidated Statement of Cash Flows*
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian	9 - 96	*Notes to the Consolidated Financial Statements*

****

PT. MEDIKALOKA HERMINA Tbk

Kantor Pusat : Jl. Raya Jatinegara Barat No. 126 Jatinegara, Jakarta Timur 13320
Kantor Cabang : Hermina Tower I Lt. 10 Jl. Selangit Blok B-10 Kav. 04, Kemayoran, Jakarta Pusat 10610
Telp. 021-8572525 Fax. 021-8560601 Website : www.herminahospitals.com

SURAT PERNYATAAN DIREKSI TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN TANGGAL 31 DESEMBER 2025 DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT BESERTA LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN PT MEDIKALOKA HERMINA TBK ("PERUSAHAAN") DAN ENTITAS ANAKNYA

DIRECTORS' STATEMENT LETTER REGARDING THE RESPONSIBILITY FOR CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS AS OF DECEMBER 31, 2025 AND FOR THE YEAR THEN ENDED WITH INDEPENDENT AUDITORS' REPORT PT MEDIKALOKA HERMINA TBK ("THE COMPANY") AND ITS SUBSIDIARIES

Kami yang bertanda tangan di bawah ini: / *We, the undersigned:*

Nama	Yulisar Khiat	*Name*
Alamat kantor	Jl. Selangit, Blok B. 10, Kav. 4, Kemayoran, Jakarta Pusat	*Office address*
Alamat domisili	JL. Raya Jatinegara Barat No. 126 Kampung Melayu, Jatinegara,Jakarta Timur	*Residential address*
Jabatan	Direktur Utama/*President Director*	*Title*
Nama	Susi Setyawati	*Name*
Alamat kantor	Jl. Selangit, Blok B. 10, Kav. 4, Kemayoran, Jakarta Pusat	*Office address*
Alamat domisili	Jl. Madrasah Buntu Kav 36, Gandaria Selatan, Cilandak, Jakarta Selatan	*Residential address*
Jabatan	Direktur/*Director*	*Title*

Menyatakan bahwa:

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anaknya;
2. Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anaknya telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan ("SAK") di Indonesia; peraturan Otoritas Jasa Keuangan ("OJK"); dan Pedoman Penyajian dan Pengungkapan Laporan Emiten atau Perusahaan Publik yang dikeluarkan oleh OJK;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anaknya telah dimuat secara lengkap dan benar;

   b. Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anaknya tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam Perusahaan dan Entitas Anaknya.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Declare that:

1. *We are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements of the Company and its Subsidiaries;*
2. *The consolidated financial statements of the Company and its Subsidiaries have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards ("SAK"); the Indonesian Financial Services Authority ("OJK") regulations; and Guidance for Presentation and Disclosure of Issuer of the Report or Public Company released by OJK;*
3. *a. All information contained in the consolidated financial statements of the Company and its Subsidiaries have been completely and properly disclosed;*
   b. The consolidated financial statements of the Company and its Subsidiaries do not contain any improper material information or facts and do not omit material information or facts;
4. *We are responsible for the internal control system of the Company and its Subsidiaries.*

Thus, this statement is made truthfully.

Atas nama dan mewakili Dewan Direksi/*For and on behalf of the Board of Directors*

Jakarta, 25 Maret 2026/*March 25, 2026*

METERAI TEMPEL 10000 C1AMX377165053

Yulisar Khiat
Direktur Utama/*President Director*

Susi Setyawati
Direktur/*Director*

Shape the future with confidence

KAP Purwanto Susanti dan Surja

Indonesia Stock Exchange Building
Tower 2, 7th Floor
Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53
Jakarta 12190, Indonesia

Tel : +62 21 5289 5000
Fax: +62 21 5289 4100
ey.com/id

The original report included herein is in the Indonesian language.

Laporan Auditor Independen

Laporan No. 00281/2.1505/AU.1/10/1175-5/1/III/2026

Pemegang Saham, Dewan Komisaris, dan Direksi
PT Medikaloka Hermina Tbk

Laporan Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Medikaloka Hermina Tbk ("Perusahaan") dan entitas anaknya (secara kolektif disebut sebagai "Grup") terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2025, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, laporan perubahan ekuitas konsolidasian, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan konsolidasian, termasuk informasi kebijakan akuntansi material.

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian Grup tanggal 31 Desember 2025, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasian nya untuk tahunyang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Independent Auditor's Report

Report No. 00281/2.1505/AU.1/10/1175-5/1/III/2026

The Shareholders and the Boards of Commissioners and Directors
PT Medikaloka Hermina Tbk

Report on the Audit of the Consolidated Financial Statements

Opinion

We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT Medikaloka Hermina Tbk (the "Company") and its subsidiaries (collectively referred to as the "Group"), which comprise the consolidated statement of financial position as of December 31, 2025, and the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, consolidated statement of changes in equity, and consolidated statement of cash flows for the year then ended, and notes to the consolidated financial statements, including material accounting policy information.

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of the Group as of December 31, 2025, and its consolidated financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Shape the future with confidence

The original report included herein is in the Indonesian language.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00281/2.1505/AU.1/10/1175-5/1/III/2026 (lanjutan)

Basis opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia ("IAPI"). Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada laporan kami. Kami independen terhadap Grup berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini kami.

Hal audit utama

Hal audit utama adalah hal-hal yang, menurut pertimbangan profesional kami, merupakan hal yang paling signifikan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian periode kini. Hal audit utama tersebut disampaikan dalam konteks audit kami atas laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, dan dalam merumuskan opini kami atas laporan keuangan konsolidasian terkait, dan kami tidak menyatakan suatu opini terpisah atas hal audit utama tersebut. Untuk setiap hal audit utama di bawah ini, penjelasan kami tentang bagaimana audit kami merespons hal tersebut disampaikan dalam konteks tersebut.

Independent Auditor's Report (continued)

Report No. 00281/2.1505/AU.1/10/1175-5/1/III/2026 (continued)

Basis for opinion

We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants ("IICPA"). Our responsibilities under those standards are further described in the Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements paragraph of our report. We are independent of the Group in accordance with the ethical requirements relevant to our audit of the consolidated financial statements in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with such requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion.

Key audit matters

Key audit matters are those matters that, in our professional judgment, were of most significance in our audit of the consolidated financial statements of the current period. Such key audit matters were addressed in the context of our audit of the consolidated financial statements taken as a whole, and in forming our opinion thereon, and we do not provide a separate opinion on such key audit matters. For each of the key audit matters below, our description of how our audit addressed such key audit matters is provided in such context.

A member firm of Ernst & Young Global Limited

Shape the future with confidence

The original report included herein is in the Indonesian language.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00281/2.1505/AU.1/10/1175-5/1/III/2026 (lanjutan)

Hal audit Utama (lanjutan)

Kami telah memenuhi tanggung jawab yang diuraikan dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada laporan kami, termasuk sehubungan dengan hal-hal audit utama yang dikomunikasikan di bawah ini. Oleh karena itu, audit kami mencakup pelaksanaan prosedur yang didesain untuk merespons penilaian kami atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian terlampir. Hasil prosedur audit kami, termasuk prosedur yang dilakukan untuk merespons hal-hal audit utama di bawah ini, menyediakan basis bagi opini kami atas laporan keuangan konsolidasian terlampir.

Pengakuan pendapatan dari pasien yang ditanggung Badan Penyelenggara Jaminan Sosial ("BPJS") yang masih dirawat

Penjelasan atas hal audit utama:

Pada tanggal 31 Desember 2025, Grup telah mencatat pendapatan dari pasien BPJS yang masih dirawat sebesar Rp51.110 juta. Pendapatan dari pasien BPJS awalnya diukur pada tarif rumah sakit dan selanjutnya disesuaikan dengan tarif BPJS saat pasien diperbolehkan pulang. Ini mengindikasikan bahwa terdapat risiko atas kelebihan pengakuan pendapatan dan aset kontrak dari pasien BPJS yang masih dirawat.

Pengakuan pendapatan dari pasien BPJS yang masih dirawat adalah hal audit utama bagi kami karena nilainya material dan penerapan tarif-tarif BPJS dapat menyebabkan penyesuaian material terhadap jumlah pendapatan.

Independent Auditor's Report (continued)

Report No. 00281/2.1505/AU.1/10/1175-5/1/III/2026 (continued)

Key audit matters (continued)

We have fulfilled the responsibilities described in the Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements paragraph of our report, including in relation to the key audit matters communicated below. Accordingly, our audit included the performance of procedures designed to respond to our assessment of the risks of material misstatement of the accompanying consolidated financial statements. The results of our audit procedures, including the procedures performed to address the key audit matters below, provide the basis for our opinion on the accompanying consolidated financial statements.

Revenue recognition from still hospitalized patients covered by Badan Penyelenggara Jaminan Sosial ("BPJS")

Description of the key audit matter:

As of December 31, 2025, the Group recorded revenue from still hospitalized BPJS patients amounting to Rp51,110 million. Revenue from still hospitalized BPJS patients is initially measured at the hospital tariff and is subsequently adjusted to BPJS tariff when a patient is discharged. This indicates that there is a risk of over-recognition of revenue and contract assets from still hospitalized BPJS patients.

The recognition of revenue from still hospitalized BPJS patients is a key audit matter for us as the amount is material and the application of BPJS tariffs could result in a material adjustment to revenue amounts.

A member firm of Ernst & Young Global Limited

Shape the future with confidence

The original report included herein is in the Indonesian language.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)	Independent Auditor's Report (continued)
Laporan No. 00281/2.1505/AU.1/10/1175-5/1/III/2026 (lanjutan)	Report No. 00281/2.1505/AU.1/10/1175-5/1/III/2026 (continued)
Hal audit Utama (lanjutan)	Key audit matters (continued)
Catatan 5 dan 22 dari laporan keuangan konsolidasian terlampir memberikan pengungkapan yang relevan terkait dengan masalah ini.	Notes 5 and 22 to the accompanying consolidated financial statements provide the relevant disclosures related to this matter.
Respons audit:	Audit response:
Kami telah memeroleh pemahaman tentang kebijakan dan prosedur Grup sehubungan dengan pengakuan dan pencatatan pendapatan sehubungan dengan pasien BPJS. Kami telah menguji efektivitas pengoperasian pengendalian atas pengakuan pendapatan, termasuk transaksi-transaksi yang menjadi subjek dari tarif BPJS.	We obtained an understanding of the Group's policies and procedures with respect to the recognition and recording of revenue from BPJS patients. We tested the operating effectiveness of controls over revenue recognition, including over transactions which are subject to BPJS tariff.
Kami membandingkan pendapatan dari aset kontrak dengan basis sampel terhadap dokumen-dokumen pendukung yang mendasarinya dan tarif-tarif BPJS yang berlaku. Kami melakukan prosedur untuk menguji ketepatan waktu atas pengakuan pendapatan dari pasien BPJS yang masih dirawat dengan inspeksi dokumen-dokumen pendukung. Kami menguji penerimaan pendapatan berasal dari transkasi BPJS, inspeksi penagihan-penagihan selanjutnya ke BPJS serta penerimaan-penerimaannya.	We compared the revenue from contract assets on a sample basis to the underlying supporting documents and applicable BPJS tariffs. We performed procedures to test proper timing of revenue recognition of BPJS patients still hospitalized by inspecting supporting documents. We tested the collection of revenue arising from BPJS transactions, inspecting subsequent billings to BPJS and the subsequent collections.
Kami juga menilai kecukupan pengungkapan-pengungkapan untuk aset kontrak dan pendapatan pada catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir.	We also assessed the adequacy of the disclosures for contract assets and revenue in the notes to the accompanying consolidated financial statements.

A member firm of Ernst & Young Global Limited

Shape the future with confidence

The original report included herein is in the Indonesian language.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00281/2.1505/AU.1/10/1175-5/1/III/2026 (lanjutan)

Informasi lain

Manajemen bertanggung jawab atas informasi lain. Informasi lain terdiri dari informasi yang tercantum dalam Laporan Tahunan 2025 ("Laporan Tahunan") selain laporan keuangan konsolidasian terlampir dan laporan auditor independent kami. Laporan Tahunan diharapkan akan tersedia bagi kami setelah tanggal laporan auditor independen ini.

Opini kami atas laporan keuangan konsolidasian terlampir tidak mencakup Laporan Tahunan, dan oleh karena itu, kami tidak menyatakan bentuk keyakinan apapun atas Laporan Tahunan tersebut.

Sehubungan dengan audit kami atas laporan keuangan konsolidasian terlampir, tanggung jawab kami adalah untuk membaca Laporan Tahunan ketika tersedia dan, dalam melaksanaannya, mempertimbangkan apakah Laporan Tahunan mengandung ketidakkonsistensian material dengan laporan keuangan konsolidasian terlampir atau pemahaman yang kami peroleh selama audit, atau mengandung kesalahan penyajian material.

Ketika kami membaca Laporan Tahunan, jika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu kesalahan penyajian material di dalamnya, kami diharuskan untuk mengomunikasikan hal tersebut kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola dan melakukan tindakan yang tepat berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Independent Auditor's Report (continued)

Report No. 00281/2.1505/AU.1/10/1175-5/1/III/2026 (continued)

Other information

Management is responsible for the other information. Other information comprises the information included in the 2025 Annual Report ("The Annual Report") other than the accompanying consolidated financial statements and our independent auditor's report thereon. The Annual Report is expected to be made available to us after the date of this independent auditor's report.

Our opinion on the accompanying consolidated financial statements does not cover the Annual Report, and accordingly, we do not express any form of assurance on the Annual Report.

In connection with our audit of the accompanying consolidated financial statements, our responsibility is to read the Annual Report when it becomes available and, in doing so, consider whether the Annual Report is materially inconsistent with the accompanying consolidated financial statements or our knowledge obtained in the audit, or otherwise appears to be materially misstated.

When we read the Annual Report, if we conclude that there is a material misstatement therein, we are required to communicate the matter to those charged with governance and take appropriate actions based on the applicable laws and regulations.

A member firm of Ernst & Young Global Limited

Shape the future with confidence

The original report included herein is in the Indonesian language.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00281/2.1505/AU.1/10/1175-5/1/III/2026 (lanjutan)

Tanggung jawab manajemen dan pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola terhadap laporan keuangan konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Grup dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Grup atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Grup.

Independent Auditor's Report (continued)

Report No. 00281/2.1505/AU.1/10/1175-5/1/III/2026 (continued)

Responsibilities of management and those charged with governance for the consolidated financial statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

In preparing the consolidated financial statements, management is responsible for assessing the Group's ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern, and using the going concern basis of accounting, unless management either intends to liquidate the Group or to cease its operations, or has no realistic alternative but to do so.

Those charged with governance are responsible for overseeing the Group's financial reporting process.

A member firm of Ernst & Young Global Limited

Shape the future with confidence

The original report included herein is in the Indonesian language.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00281/2.1505/AU.1/10/1175-5/1/III/2026 (lanjutan)

Tanggung jawab auditor terhadap audit atas laporan keuangan konsolidasian

Tujuan kami adalah untuk memeroleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor independen yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh IAPI akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan konsolidasian tersebut.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh IAPI, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memeroleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya suatu kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian atas pengendalian internal.

Independent Auditor's Report (continued)

Report No. 00281/2.1505/AU.1/10/1175-5/1/III/2026 (continued)

Auditor's responsibilities for the audit of the consolidated financial statements

Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements taken as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an independent auditor's report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance, but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standards on Auditing established by the IICPA will always detect a material misstatement when it exists. Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these consolidated financial statements.

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing established by the IICPA, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also:

- Identify and assess the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to such risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or override of internal control.

A member firm of Ernst & Young Global Limited

Shape the future with confidence

The original report included herein is in the Indonesian language.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00281/2.1505/AU.1/10/1175-5/1/III/2026 (lanjutan)

Tanggung jawab auditor terhadap audit atas laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh IAPI, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga: (lanjutan)

- Memeroleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektivitasan pengendalian internal Grup.

- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.

- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Grup untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor independen kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan konsolidasian atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor independen kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Grup tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.

Independent Auditor's Report (continued)

Report No. 00281/2.1505/AU.1/10/1175-5/1/III/2026 (continued)

Auditor's responsibilities for the audit of the consolidated financial statements (continued)

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing established by the IICPA, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also: (continued)

- Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Group's internal control.

- Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.

- Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Group's ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our independent auditor's report to the related disclosures in the consolidated financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusion is based on the audit evidence obtained up to the date of our independent auditor's report. However, future events or conditions may cause the Group to cease to continue as a going concern.

A member firm of Ernst & Young Global Limited

Shape the future with confidence

The original report included herein is in the Indonesian language.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00281/2.1505/AU.1/10/1175-5/1/III/2026 (lanjutan)

Tanggung jawab auditor terhadap audit atas laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh IAPI, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga: (lanjutan)

- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan konsolidasian mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.

- Memeroleh bukti audit yang cukup dan tepat terkait informasi keuangan entitas atau aktivitas bisnis dalam Grup untuk menyatakan opini atas laporan keuangan konsolidasian. Kami bertanggung jawab atas arahan, supervisi, dan pelaksanaan audit grup. Kami tetap bertanggung jawab sepenuhnya atas opini audit kami.

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

Kami juga memberikan suatu pernyataan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bahwa kami telah mematuhi ketentuan etika yang relevan mengenai independensi, dan mengomunikasikan kepada pihak tersebut seluruh hubungan, serta hal-hal lain yang dianggap secara wajar berpengaruh terhadap independensi kami, dan, jika relevan, pengamanan terkait.

Independent Auditor's Report (continued)

Report No. 00281/2.1505/AU.1/10/1175-5/1/III/2026 (continued)

Auditor's responsibilities for the audit of the consolidated financial statements (continued)

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing established by the IICPA, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also: (continued)

- Evaluate the overall presentation, structure, and content of the consolidated financial statements, including the disclosures, and whether the consolidated financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.

- Obtain sufficient appropriate audit evidence regarding the financial information of the entities or business activities within the Group to express an opinion on the consolidated financial statements. We are responsible for the direction, supervision, and performance of the group audit. We remain solely responsible for our audit opinion.

We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.

We also provide those charged with governance with a statement that we have complied with relevant ethical requirements regarding independence, and to communicate with them all relationships and other matters that may reasonably be thought to bear on our independence, and where applicable, related safeguards.

A member firm of Ernst & Young Global Limited

Shape the future with confidence

The original report included herein is in the Indonesian language.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00281/2.1505/AU.1/10/1175-5/1/III/2026 (lanjutan)

Tanggung jawab auditor terhadap audit atas laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)

Dari hal-hal yang dikomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola, kami menentukan hal-hal tersebut yang paling signifikan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian periode kini dan oleh karenanya menjadi hal audit utama. Kami menguraikan hal audit utama tersebut dalam laporan auditor independen kami kecuali peraturan perundang-undangan melarang pengungkapan publik tentang hal-hal audit utama tersebut atau ketika, dalam kondisi yang sangat jarang terjadi, kami menentukan bahwa suatu hal audit utama tidak boleh dikomunikasikan dalam laporan auditor independen kami karena konsekuensi yang merugikan dari mengomunikasikan hal tersebut akan diekspektasikan secara wajar melebihi manfaat kepentingan publik atas komunikasi tersebut.

Independent Auditor's Report (continued)

Report No. 00281/2.1505/AU.1/10/1175-5/1/III/2026 (continued)

Auditor's responsibilities for the audit of the consolidated financial statements (continued)

From the matters communicated with those charged with governance, we determine those matters that were of most significance in the audit of the consolidated financial statements of the current period and are therefore the key audit matters. We describe such key audit matters in our independent auditor's report unless laws or regulations preclude public disclosure about such key audit matters or when, in extremely rare circumstances, we determine that a key audit matter should not be communicated in our independent auditor's report because the adverse consequences of doing so would reasonably be expected to outweigh the public interest benefits of such communication.

KAP Purwanto, Susanti dan Surja

Tjoa Tjek Nien, CPA
Registrasi Akuntan Publik No.: AP.1175/Public Accountant Registration No.: AP.1175

25 Maret 2026/March 25, 2026

00281

A member firm of Ernst & Young Global Limited

PT MEDIKALOKA HERMINA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT MEDIKALOKA HERMINA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
As of December 31, 2025
(Expressed in Millions of Indonesian Rupiah, Unless Otherwise Stated)

	Catatan/ *Notes*	31 Desember 2025 / *December 31, 2025*	31 Desember 2024/ *December 31, 2024*	
ASET				***ASSETS***
ASET LANCAR				***CURRENT ASSETS***
Kas dan bank	2g,2f,4,27,28	727.793	643.168	*Cash on hand and in banks*
Piutang				*Accounts receivable*
Usaha	2f,5a,27,28			*Trade*
Pihak berelasi	26a	1.133	1.634	*Related parties*
Pihak ketiga - neto		1.312.619	1.162.266	*Third parties - net*
Aset kontrak	5b	43.337	34.751	*Contract assets*
Lain-lain	2f,6,27,28			*Others*
Pihak berelasi	26b	7.420	10.341	*Related parties*
Pihak ketiga		50.825	42.249	*Third parties*
Persediaan	2h,7	168.953	138.001	*Inventories*
Beban dibayar dimuka	8	32.403	6.319	*Prepaid expenses*
Uang muka	8	12.408	6.838	*Advances*
Aset lancar lainnya		9.994	2.879	*Other current assets*
Total aset lancar		2.366.885	2.048.446	*Total current assets*
ASET TIDAK LANCAR				***NON-CURRENT ASSETS***
Estimasi tagihan restitusi pajak	14a	54.344	36.491	*Estimated claims for tax refund*
Uang muka pembelian aset tetap	11	874.888	614.044	*Advances for purchase of fixed assets*
Aset pajak tangguhan	2m,14d	141.065	96.990	*Deferred tax assets*
Aset tetap - neto	2i,9	8.256.527	7.548.677	*Fixed assets - net*
Properti investasi	10	21.790	21.790	*Investment property*
Aset lain-lain - neto	31b	171.561	211.242	*Other assets - net*
Total aset tidak lancar		9.520.175	8.529.234	*Total non-current assets*
TOTAL ASET		**11.887.060**	**10.577.680**	***TOTAL ASSETS***

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT MEDIKALOKA HERMINA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2025
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

***PT MEDIKALOKA HERMINA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION (continued)
As of December 31, 2025
(Expressed in Millions of Indonesian Rupiah,
Unless Otherwise Stated)***

	Catatan/ *Notes*	31 Desember 2025/ *December 31, 2025*	31 Desember 2024/ *December 31, 2024*	
LIABILITAS DAN EKUITAS				***LIABILITIES AND EQUITY***
LIABILITAS JANGKA PENDEK				***CURRENT LIABILITIES***
Utang bank jangka pendek	2f,16a,27,28	1.500	78.967	*Short-term bank loans*
Utang				*Accounts payable*
Usaha	2f,12,27,28			*Trade*
Pihak berelasi	26c	1.203	2.880	*Related parties*
Pihak ketiga		463.220	430.102	*Third parties*
Lain-lain	2f,13,27,28			*Others*
Pihak berelasi	26d	23.391	49.614	*Related parties*
Pihak ketiga		539.947	565.292	*Third parties*
Utang pajak	2m,14b	109.875	161.422	*Taxes payable*
Akrual	2f,15,27,28	46.147	38.360	*Accrued expenses*
Liabilitas imbalan kerja karyawan jangka pendek	2r,18a	165.518	150.754	*Short-term employee benefits liabilities*
Bagian liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun:				*Current portion of long-term liabilities:*
Utang bank	2f,16b,27,28	574.674	266.977	*Bank loans*
Utang obligasi - neto	2f,17,27,28	-	57.949	*Bonds payable - net*
Liabilitas kontrak		8.999	12.488	*Contract liabilities*
Liabilitas sewa		4.727	5.088	*Lease liabilities*
Total liabilitas jangka pendek		1.939.201	1.819.893	*Total current liabilities*
LIABILITAS JANGKA PANJANG				***NON-CURRENT LIABILITIES***
Liabilitas jangka panjang setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun:				*Long-term liabilities net of current portion:*
Utang bank	2f,16b,27,28	2.575.950	2.756.844	*Bank loans*
Utang obligasi - neto	2f,17,27,28	62.931	62.900	*Bonds payable - net*
Liabilitas kontrak		851	649	*Contract liabilities*
Liabilitas sewa		5.584	10.031	*Lease liabilities*
Liabilitas imbalan kerja karyawan jangka panjang	2r,18b	92.696	61.144	*Long-term employee benefits liability*
Total liabilitas jangka panjang		2.738.012	2.891.568	*Total non-current liabilities*
TOTAL LIABILITAS		**4.677.213**	**4.711.461**	***TOTAL LIABILITIES***

**PT MEDIKALOKA HERMINA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2025
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

***PT MEDIKALOKA HERMINA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION (continued)
As of December 31, 2025
(Expressed in Millions of Indonesian Rupiah,
Unless Otherwise Stated)***

	Catatan/ *Notes*	31 Desember 2025 / *December 31, 2025*	31 Desember 2024/ *December 31, 2024*	
EKUITAS				***EQUITY***
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk				*Equity attributable to owners of the parent entity*
Modal saham - nilai nominal Rp20 (nilai penuh) per saham. Modal dasar - 50.000.000.000 saham Modal ditempatkan dan disetor penuh - 15.365.950.000 saham	20	307.319	307.319	*Share capital - Rp20 (full amount) par value per share Authorized - 50,000,000,000 shares Issued and fully paid - 15,365,950,000 shares*
Tambahan modal disetor	1b,20	2.735.804	2.241.470	*Additional paid-in capital*
Saham treasuri	2u,20	-	(452.907)	*Treasury shares*
Selisih nilai transaksi dengan pihak nonpengendali	1c	(513.600)	(516.351)	*Differences in value of transactions with non-controlling interests*
Saldo laba				*Retained earnings*
Telah ditentukan penggunaanya	21	59.760	45.760	*Appropriated*
Belum ditentukan penggunaanya		3.130.657	2.870.581	*Unappropriated*
Rugi komprehensif lain		(43.335)	(43.895)	*Other comprehensive loss*
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk		5.676.605	4.451.977	*Equity attributable to owners of the parent entity*
Kepentingan nonpengendali	20	1.533.242	1.414.242	*Non-controlling interests*
TOTAL EKUITAS		**7.209.847**	**5.866.219**	***TOTAL EQUITY***
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS		**11.887.060**	**10.577.680**	***TOTAL LIABILITIES AND EQUITY***

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

PT MEDIKALOKA HERMINA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2025
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT MEDIKALOKA HERMINA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For the Year Ended December 31, 2025
(Expressed in Millions of Indonesian Rupiah, Unless Otherwise Stated)

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ *Year Ended December 31,*			
	2025	**Catatan/ *Notes***	**2024**	
PENDAPATAN NETO	**7.133.538**	22	**6.717.179**	***NET REVENUES***
BEBAN POKOK PENDAPATAN	**(4.719.187)**	23	**(4.281.079)**	***COST OF REVENUES***
LABA BRUTO	**2.414.351**		**2.436.100**	***GROSS PROFIT***
Beban usaha	(1.472.995)	24	(1.399.367)	*Operating expenses*
Penghasilan lain-lain - neto	25.685	25	21.486	*Other income - net*
LABA USAHA	**967.041**		**1.058.219**	***OPERATING INCOME***
Biaya keuangan dan administrasi bank	(238.440)		(179.099)	*Finance costs and bank administration*
Penghasilan keuangan	26.281		28.029	*Finance income*
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK PENGHASILAN	**754.882**		**907.149**	***INCOME BEFORE INCOME TAX EXPENSE***
Beban pajak penghasilan				*Income tax expense*
Kini	(250.234)	2m,14c	(241.399)	*Current*
Tangguhan	44.316	2m,14c	23.379	*Deferred*
BEBAN PAJAK PENGHASILAN - NETO	**(205.918)**	2m,14c	**(218.020)**	***INCOME TAX EXPENSES - NET***
LABA NETO TAHUN BERJALAN	**548.964**		**689.129**	***NET INCOME FOR THE YEAR***
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				***OTHER COMPREHENSIVE INCOME***
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasikan ke laba rugi				*Item that will not be reclassified to profit or loss*
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja karyawan	1.501	18b	17.800	*Re-measurements on on long-term employee benefits liability*
Pajak penghasilan terkait	(241)	14d	(3.914)	*Related income tax*
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN TAHUN BERJALAN, SETELAH PAJAK	**1.260**		**13.886**	***OTHER COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR, NET OF TAX***
TOTAL PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	**550.224**		**703.015**	***TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR***

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

PT MEDIKALOKA HERMINA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2025
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT MEDIKALOKA HERMINA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
(continued)
For the Year Ended December 31, 2025
(Expressed in Millions of Indonesian Rupiah, Unless Otherwise Stated)

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ *Year Ended December 31,*			
	2025	**Catatan/ *Notes***	**2024**	
LABA NETO TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				***NET INCOME FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO:***
Pemilik entitas induk	429.547		535.942	*The owners of parent entity*
Kepentingan nonpengendali	119.417		153.187	*Non-controlling interests*
Total	**548.964**		**689.129**	***Total***
TOTAL PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				***TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO:***
Pemilik entitas induk	430.109		547.056	*Owners of the parent entity*
Kepentingan nonpengendali	120.115		155.959	*Non-controlling interests*
Total	**550.224**		**703.015**	***Total***
LABA PER SAHAM (dalam Rupiah penuh) Yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk	28,40	20	36,11	***EARNING PER SHARE*** *(in full Rupiah) Attributable to equity holders of the parent entity*

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

PT MEDIKALOKA HERMINA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2025
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MEDIKALOKA HERMINA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
For the Year Ended December 31, 2025
(Expressed in Millions of Indonesian Rupiah, unless otherwise stated)

		Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk/ *Equity attributable to owners of the parent entity*											
							Saldo laba/ Retained earnings		Penghasilan (rugi) komprehensif lain/ *Other comprehensive income (loss)*				
	Catatan/ *Notes*	Modal Saham/ *Share Capital*	Tambahan modal disetor/ *Additional paid-in capital*	Saham treasuri/ *Treasury Shares*	Program opsi kepemilikan saham/ *Shares option program*	Selisih nilai transaksi dengan pihak nonpengendali/ *Transactions with non-controlling interests*	Telah ditentukan penggunaannya/ *Appropriated*	Belum ditentukan penggunaannya/ *Unappropriated*	Keuntungan (kerugian) aktuarial atas program imbalan pasti/ *Actuarial gain (loss) of defined benefits plans*	Total/*Total*	Kepentingan nonpengendali/ *Non-controlling interests*	Total ekuitas/ *Total equity*	
Saldo 1 Januari 2024		**300.697**	**2.028.618**	**(452.907)**	**51.824**	**(511.069)**	**31.840**	**2.475.124**	**(55.009)**	**3.869.118**	**1.329.208**	**5.198.326**	***Balance as of January 1, 2024***
Dividen	29	-	-	-	-	-	-	(126.565)	-	(126.565)	(39.223)	(165.788)	*Dividends*
Tambahan modal disetor		6.622	216.083	-	(51.824)	-	-	-	-	170.881	-	170.881	*Additional paid-in capital*
Laba neto berjalan		-	-	-	-	-	-	535.942	-	535.942	153.187	689.129	*Net income for the year*
Laba komprehensif lain tahun berjalan		-	-	-	-	-	-		11.114	11.114	2.772	13.886	*Other comprehensive income for the year*
Selisih nilai transaksi dengan pihak nonpengendali		-	-	-	-	(5.282)	-		-	(5.282)	(71.098)	(76.380)	*Differences in value of transactions with non-controlling interests*
Selisih nilai transaksi kombinasi bisnis entitas sepengendali		-	(3.231)	-	-	-	-		-	(3.231)	300	(2.931)	*Differences in value of transactions of business combinations of entities under common control*
Pembentukan cadangan umum	21	-	-	-	-	-	13.920	(13.920)	-	-	-	-	*Appropriation for general reserves*
Penambahan modal disetor oleh kepentingan nonpengendali		-	-	-	-	-	-	-	-	-	39.096	39.096	*Additional paid-in capital by non-controlling interests*
Saldo 31 Desember 2024		**307.319**	**2.241.470**	**(452.907)**	**-**	**(516.351)**	**45.760**	**2.870.581**	**(43.895)**	**4.451.977**	**1.414.242**	**5.866.219**	***Balance as of December 31, 2024***
Dividen	29	-	-		-	-	-	(155.471)	-	(155.471)	(43.622)	(199.093)	*Dividends*
Pembelian saham treasuri	20	-	-	(99.310)	-	-	-	-	-	(99.310)	-	(99.310)	*Purchase of treasury shares*
Penjualan saham treasuri	20	-	494.334	552.217	-	-	-	-	-	1.046.551	-	1.046.551	*Sale of treasury shares*
Laba neto periode berjalan		-	-	-	-	-	-	429.547	-	429.547	119.417	548.964	*Net income for the year*
Laba komprehensif lain tahun berjalan		-	-	-	-	-	-	-	560	560	700	1.260	*Other comprehensive income for the year*
Pembentukan cadangan umum	21	-	-	-	-	-	14.000	(14.000)	-	-	-	-	*Appropriation for general reserves*
Selisih nilai transaksi dengan pihak nonpengendali		-	-	-	-	2.751	-	-	-	2.751	(29.680)	(26.929)	*Differences in value of transactions with non-controlling interests*
Penambahan modal disetor oleh kepentingan nonpengendali		-	-	-	-	-	-	-	-	-	72.185	72.185	*Additional paid-in capital by non-controlling interests*
Saldo 31 Desember 2025		**307.319**	**2.735.804**	**-**	**-**	**(513.600)**	**59.760**	**3.130.657**	**(43.335)**	**5.676.605**	**1.533.242**	**7.209.847**	***Balance as of December 31, 2025***

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

PT MEDIKALOKA HERMINA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2025
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT MEDIKALOKA HERMINA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS
For the Year Ended December 31, 2025
(Expressed in Millions of Indonesian Rupiah, Unless Otherwise Stated)

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ *Year Ended December 31,*			
	2025	**Catatan/ *Notes***	**2024**	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				***CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES***
Penerimaan kas dari pasien	6.976.125		6.400.713	*Cash receipts from patients*
Pembayaran kas kepada pemasok dan pihak lainnya	(3.199.998)		(2.862.521)	*Cash paid to suppliers and other parties*
Pembayaran kas kepada karyawan	(2.128.223)		(2.024.232)	*Cash paid to employees*
Penerimaan kas lain-lain	25.583		22.101	*Cash receipts from other income*
Kas diperoleh dari operasi	1.673.487		1.536.061	*Cash generated from operations*
Penerimaan penghasilan keuangan	26.281		28.029	*Finance income received*
Pembayaran biaya keuangan dan administrasi bank	(242.784)		(180.527)	*Finance costs and bank administration paid*
Pembayaran pajak penghasilan badan	(319.492)		(247.271)	*Corporate income taxes paid*
Penerimaan pengembalian pajak	346		1.331	*Receipt of tax refund*
Kas Neto Diperoleh dari Aktivitas Operasi	**1.137.838**		**1.137.623**	***Net Cash Provided by Operating Activities***
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				***CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES***
Penerimaan hasil penjualan aset tetap	777	9	1.542	*Proceeds from sale of fixed assets*
Perolehan aset lain-lain	(38.159)		(83.021)	*Acquisitions of other assets*
Uang muka pembelian aset tetap	(363.649)	32	(543.830)	*Advances for acquisition of fixed assets*
Perolehan aset tetap	(1.386.340)	9,32	(1.738.161)	*Acquisitions of fixed assets*
Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Investasi	**(1.787.371)**		**(2.363.470)**	***Net Cash Used in Investing Activities***
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				***CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES***
Utang bank				*Bank loans*
Kenaikan (penurunan) neto pinjaman jangka pendek	(77.467)		30.744	*Net increase (decrease) in short-term loan*
Penerimaan pinjaman jangka panjang	1.072.018		1.406.242	*Proceeds from long-term loans*
Pembayaran pinjaman jangka panjang	(945.215)	16b	(421.293)	*Repayments of long-term loans*
Pembayaran utang obligasi	(58.000)		-	*Repayment of bonds payable*
Tambahan modal disetor	-		167.650	*Additional paid-in capital*
Saham treasuri				*Treasury shares*
Pembelian	(99.310)	20	-	*Purchase*
Penjualan	1.046.551	20	-	*Sales*
Pembayaran utang sewa	(5.326)		(3.752)	*Payments of lease liabilities*
Pembayaran dividen tunai	(155.471)		(126.565)	*Payments of cash dividends*
Pembagian dividen tunai kepada kepentingan nonpengendali	(43.622)		(39.223)	*Payments of cash dividends to subsidiaries non-controlling interests*
Kas Neto Diperoleh untuk Aktivitas Pendanaan	**734.158**		**1.013.803**	***Net Cash Provided in Financing Activities***

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements

PT MEDIKALOKA HERMINA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2025
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT MEDIKALOKA HERMINA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
CASH FLOWS (continued)
For the Year Ended December 31, 2025
(Expressed in Millions of Indonesian Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ *Year Ended December 31,*			
	2025	**Catatan/ *Notes***	**2024**	
KENAIKAN (PENURUNAN) NETO KAS DAN BANK	**84.625**		**(212.044)**	***NET INCREASE (DECREASE) IN CASH ON HAND AND IN BANKS***
KAS DAN BANK PADA AWAL TAHUN	**643.168**		**855.212**	***CASH ON HAND AND IN BANKS AT BEGINNING OF YEAR***
KAS DAN BANK PADA AKHIR TAHUN	**727.793**	4	**643.168**	***CASH ON HAND AND IN BANKS AT END OF YEAR***

Informasi atas aktivitas yang tidak mempengaruhi arus kas diungkapkan dalam Catatan 32.

Information of non-cash activities is disclosed in Note 32.

**PT MEDIKALOKA HERMINA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan
untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali Disebutkan Lain)**

***PT MEDIKALOKA HERMINA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
As of December 31, 2025 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of
Indonesian Rupiah,
Unless Otherwise Stated)***

1. UMUM

a. Pendirian Perusahaan

PT Medikaloka Hermina Tbk ("Perusahaan") didirikan berdasarkan Akta Notaris Imam Santoso, S.H., No. 5 tanggal 7 Mei 1999. Akta pendirian Perusahaan telah mendapat pengesahan dari Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia (sekarang menjadi Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia) Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C-17517 HT.01.01.TH.99 tanggal 12 Oktober 1999 serta telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 82, Tambahan No. 6136 tanggal 13 Oktober 2000.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir kali diubah dengan Akta Notaris Christina Dwi Utami, S.H, M.Hum, M.Kn. No. 177 tanggal 23 Oktober 2025 mengenai:

- Mengangkat dr. Hasmoro sebagai Komisaris Utama;
- Mengangkat dr. Binsar Parasian Simorangkir sebagai Wakil Komisaris Utama;
- Mengangkat Kumala Insiwi Suryo sebagai Komisaris Independen;
- Mengangkat Yulisar Khiat sebagai Direktur Utama;
- Mengangkat dr. Adia Susanti sebagai Direktur;
- Mengangkat dr. Heridadi sebagai Direktur.

Pemberitahuan perubahan Anggaran Dasar Perusahaan tersebut telah diterima dan dicatat dalam Sistem Adminitrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sebagaimana dinyatakan dalam Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar Perusahaan No. AHU-AH.01.09-0358454 Tahun 2025.

Perusahaan adalah pemilik Rumah Sakit Hermina Jatinegara dan beralamat di Jalan Jatinegara Barat No. 126, Jakarta Timur. Ijin penyelenggaraan rumah sakit Perusahaan berdasarkan Surat Keputusan Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Daerah Khusus Ibukota Jakarta No. 91201067105920001 tanggal 19 Juni 2022 yang berlaku sampai dengan 14 Juni 2027. Perusahaan memulai kegiatan operasionalnya pada tahun 1985. Perusahaan merupakan bagian dari grup usaha Hermina.

Berdasarkan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, maksud dan tujuan Perusahaan adalah berusaha dalam bidang jasa kesehatan.

1. GENERAL

a. The Company's Establishment

PT Medikaloka Hermina Tbk ("the Company") was established based on Notarial Deed of Imam Santoso, S.H., No. 5 dated May 7, 1999. The Deed of Establishment has been approved by Minister of Justice and Human Rights (recently known as the Minister of Law and Human Rights) of Republic of Indonesia by virtue of his decree No. C-17517 HT.01.01.TH.99 dated October 12, 1999 and was published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 82, Supplement No. 6136 dated October 13, 2000.

The Company's Articles of Association have been amended several times, most recently by Notarial Deed No. 177 of Christina Dwi Utami, S.H, M.Hum, M.Kn., dated October 23, 2025 concerning:

- *Appointment of dr. Hasmoro as President Commissioner;*
- *Appointment of dr. Binsar Parasian Simorangkir as Vice President Commissioner;*
- *Appointment of Kumala Insiwi Suryo as Vice President Commissioner;*
- *Appointment of Yulisar Khiat as President Director;*
- *Appointment of dr. Adia Susanti Director;*
- *Appointment of dr. Heridadi as Director;*

The notification of amendments have been received and recorded in Administration System Minister of Law and Human Right of the Republic of Indonesia as stated in the Letter of Receiption Notification of Amendments to the Articles of Association No. AHU-AH.01.09-0358454 Tahun 2025.

The Company is the owner of Hermina Hospital Jatinegara addressed at Jalan Jatinegara Barat No.126, East Jakarta. The operating license of the Company's hospital is based on the Decision Letter of the Head of Capital Investment and One-Stop Service Department of Special Capital City Region Province of Jakarta. No. 91201067105920001 dated June 19, 2022 which is valid through June 14, 2027. The Company started its commercial operations in 1985. The Company is part of the Hermina business group.

In accordance with Article 3 of the Company's Articles of Association, the Company's scope of activities is healthcare services.

1. UMUM (lanjutan)

a. Pendirian Perusahaan (lanjutan)

Perusahaan dan entitas anak (bersama-sama disebut Grup) tidak memiliki entitas induk dan entitas induk terakhir yang memiliki pengendalian atas Perusahaan dan Entitas Anak.

b. Penawaran Umum Efek Perusahaan dan Penerbitan Obligasi

Pada tanggal 4 Mei 2018, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") dalam suratnya No. S-45/D.04/2018 untuk melakukan penawaran umum perdana sebanyak 446.110.000 saham dengan nilai nominal Rp100 (Rupiah penuh) per saham kepada masyarakat melalui Bursa Efek Indonesia dengan harga penawaran perdana sebesar Rp3.700 (Rupiah penuh) per saham.

Sejak tanggal 16 Mei 2018, Perusahaan mencatatkan saham hasil penawaran tersebut pada Bursa Efek Indonesia.

Jumlah saham yang diterbitkan sehubungan dengan penawaran umum perdana adalah 446.110.000 lembar saham (termasuk hasil konversi obligasi (wajib) konversi sejumlah 94.730.000 lembar).

Pada tanggal 31 Agustus 2020, Perusahaan memperoleh Surat Pemberitahuan Efektif Pernyataan Pendaftaran No. S-233/D.04/2020 dari Dewan Komisioner OJK sehubungan dengan Penawaran Umum Berkelanjutan Obligasi Berkelanjutan I Medikaloka Hermina Tahap I Tahun 2020 dengan nilai nominal sebesar Rp425.500 untuk seri A dengan tingkat bunga tetap sebesar 8,00% dan nilai nominal Rp21.000 untuk seri B dengan tingkat bunga tetap sebesar 8,50%. Obligasi ini jatuh tempo masing-masing pada bulan September 2023 dan September 2025.

Obligasi tersebut telah tercatat di Bursa Efek Indonesia pada tanggal 9 September 2020.

1. GENERAL (continued)

a. The Company's Establishment (continued)

The Company and its subsidiaries (collectively referred to herein as the Group) do not have parent entity nor ultimate parent entity which has the control over the Company and its Subsidiaries.

b. The Company's Public Offering and Issuance of Bonds

On May 4, 2018, the Company received the effective statement from the Chairman of the Financial Services Authority ("OJK") in its Decision Letter No. S-45/D.04/2018 to offer its 446,110,000 shares to the public with par value of Rp100 (full amount) per share through the Indonesia Stock Exchange, at an initial offering price of Rp3,700 (full amount) per share.

On May 16, 2018, the Company has listed the offered shares on the Indonesia Stock Exchange.

The number of shares issued in relation with the initial public offering are 446,110,000 shares (including the conversion of (mandatory) convertible notes equivalent to 94,730,000 shares).

On August 31, 2020, the Company obtained the Notice of Effectivity from the Board of Commissioners of OJK in its letter No. S-233/D.04/2020 for its Public Offering of Sustainable Continuity Bonds I Medikaloka Hermina Tranche I Year 2020 with face value of Rp425,500 for series A which bears interest at the fixed rate of 8.00% and face value of Rp21,000 for series B which bears interest at the fixed rate of 8.50%. The bonds mature in September 2023 and September 2025, respectively.

The bonds were registered in Indonesia Stock Exchange on September 9, 2020.

1. UMUM (lanjutan)

b. Penawaran Umum Efek Perusahaan dan Penerbitan Obligasi (lanjutan)

Pada tanggal 13 Juli 2022, Perusahaan memperoleh Surat Persetujuan Pencatatan Efek Bersifat Utang No. S-05857/BEI.PP3/07-2022 dari Bursa Efek Indonesia sehubungan dengan Penawaran Umum Berkelanjutan Obligasi Berkelanjutan I Medikaloka Hermina Tahap II Tahun 2022 sebesar Rp37.000 untuk seri A dengan tingkat bunga tetap sebesar 6,25% dan nilai nominal Rp63.000 untuk seri B dengan tingkat bunga tetap sebesar 6,75%. Obligasi ini akan jatuh tempo masing-masing pada bulan Juli 2025 dan Juli 2027.

Obligasi tersebut telah tercatat di Bursa Efek Indonesia pada tanggal 18 Juli 2022.

c. Entitas Anak

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, Perusahaan mempunyai kepemilikan langsung maupun tidak langsung pada Entitas Anak sebagai berikut:

1. GENERAL (continued)

b. The Company's Public Offering and Issuance of Bonds (continued)

On July 13, 2022, the Company obtained the Approval Letter for the Listing of Debt Securities No. S-05857/BEI.PP3/07-2022 from the Indonesia Stock Exchange for its Public Offering of Sustainable Continuity Bonds I Medikaloka Hermina Tranche II Year 2022 with face value of Rp37,000 for series A which bears interest at the fixed rate of 6.25% and face value of Rp63,000 for series B which bears interest at the fixed rate of 6.75%. The bonds will mature in July 2025 and July 2027, respectively

The bonds were registered in Indonesia Stock Exchange on July 18, 2022.

c. Subsidiaries

As of December 31, 2025 and 2024, the Company has direct or indirect ownership in the following Subsidiaries:

Entitas Anak/ *Subsidiaries*	Tempat Kedudukan/ *Domicile*	Ruang Lingkup Usaha/ *Scope of Activities*	Tahun Pendirian/ *Year of Establishment*	Tahun Operasi Komersial/ *Year of Commercial Operations*	Persentase Kepemilikan Grup/ *Percentage of Ownership of Group*		Total Aset Sebelum Eliminasi/ *Total Assets Before Elimination*	
					2025	2024	2025	2024
Langsung/*Direct*								
PT Medikaloka Internusa (M Internusa)	Jakarta	Rumah Sakit / *Hospital*	1989	1989	72,00%	70,50%	379.265	379.115
PT Medikaloka Sejahtera (M Sejahtera)	Bekasi	Rumah Sakit / *Hospital*	1996	1997	74,50%	74,50%	776.859	677.171
PT Medikaloka Husada (M Husada)	Depok	Rumah Sakit / *Hospital*	2000	2000	80,75%	80,75%	442.245	339.739
PT Medikaloka Daan Mogot (M Daan Mogot)	Jakarta	Rumah Sakit / *Hospital*	2001	2002	75,50%	75,00%	292.725	272.471
PT Medikaloka Bogor (M Bogor)	Bogor	Rumah Sakit / *Hospital*	2001	2002	85,25%	85,25%	288.585	250.476
PT Medikaloka Pasteur (M Pasteur)	Bandung	Rumah Sakit / *Hospital*	2003	2004	60,75%	60,25%	351.544	287.561
PT Medikaloka Malang (M Malang)	Malang	Rumah Sakit / *Hospital*	2004	2005	67,00%	67,00%	180.178	187.050
PT Medikaloka Pandanaran (M Pandanaran)	Semarang	Rumah Sakit / *Hospital*	2004	2004	59,62%	59,62%	288.819	275.511
PT Medikaloka Sukabumi (M Sukabumi)	Sukabumi	Rumah Sakit / *Hospital*	2006	2007	74,50%	74,00%	155.311	148.437
PT Medikaloka Tangerang (M Tangerang)	Tangerang	Rumah Sakit / *Hospital*	2006	2008	78,50%	78,50%	273.756	217.787
PT Medikaloka Grand Bekasi (M Grand Bekasi)	Bekasi	Rumah Sakit / *Hospital*	2008	2009	63,75%	63,75%	357.677	293.970
PT Medikaloka Arcamanik (M Arcamanik)	Bandung	Rumah Sakit / *Hospital*	2008	2010	63,00%	63,00%	269.049	257.620
PT Medikaloka Mitra Galaxy (MM Galaxy)	Jakarta	Investasi / *Investment*	2010	-	65,00%	65,00%	11.102	11.116
PT Medikaloka Galaxy (M Galaxy)	Bekasi	Rumah Sakit / *Hospital*	2002	2010	5,00%	5,00%	171.253	172.976
PT Medikaloka Ciputat (M Ciputat)	Tangerang	Rumah Sakit / *Hospital*	2010	2011	67,00%	67,00%	203.621	198.088
PT Medikaloka Palembang (M Palembang)	Palembang	Rumah Sakit / *Hospital*	2010	2011	78,75%	78,25%	240.135	213.765
PT Medikaloka Mitra Solo (MM Solo)	Jakarta	Investasi / *Investment*	2013	-	56,36%	56,36%	29.902	30.104
PT Medikaloka Cileungsi (M Cileungsi)	Bogor	Rumah Sakit / *Hospital*	2011	2013	70,75%	70,75%	279.799	209.430
PT Medikaloka Serpong (M Serpong)	Tangerang	Rumah Sakit / *Hospital*	2013	2014	60,50%	60,50%	172.229	169.824

1. UMUM (lanjutan)

c. Entitas Anak (lanjutan)

1. GENERAL (continued)

c. Subsidiaries (continued)

Entitas Anak/ *Subsidiaries*	Tempat Kedudukan/ *Domicile*	Ruang Lingkup Usaha/ *Scope of Activities*	Tahun Pendirian/ *Year of Establishment*	Tahun Operasi Komersial/ *Year of Commercial Operations*	Persentase Kepemilikan Grup/ *Percentage of Ownership of Group*		Total Aset Sebelum Eliminasi/ *Total Assets Before Elimination*	
					2025	2024	2025	2024
Langsung (lanjutan)/ *Direct (continued)*								
PT Medikaloka Banyumanik (M Banyumanik)	Semarang	Rumah Sakit / *Hospital*	2013	2014	69,50%	68,50%	209.163	142.032
PT Medika Loka Ciruas (M Ciruas)	Serang	Rumah Sakit / *Hospital*	2014	2014	67,70%	67,70%	190.553	181.184
PT Medika Loka Padang (M Padang)	Padang	Rumah Sakit / *Hospital*	2014	2018	71,00%	70,50%	211.086	205.849
PT Medika Loka Bitung (M Bitung)	Tangerang	Rumah Sakit / *Hospital*	2014	2016	66,67%	66,67%	118.979	116.453
PT Medika Loka Purwokerto (M Purwokerto)	Purwokerto	Rumah Sakit / *Hospital*	2015	2017	67,85%	66,85%	169.576	123.101
PT Medika Loka Samarinda (M Samarinda)	Samarinda	Rumah Sakit / *Hospital*	2016	2018	84,00%	83,50%	215.076	204.227
PT Medika Loka Makassar (M Makassar)	Makassar	Rumah Sakit / *Hospital*	2014	2016	57,50%	57,50%	178.744	165.275
PT Medika Loka Balikpapan (M Balikpapan)	Balikpapan	Rumah Sakit / *Hospital*	2015	2017	62,00%	62,00%	156.900	157.029
PT Medika Loka Medan (M Medan)	Medan	Rumah Sakit / *Hospital*	2014	2017	72,50%	71,50%	174.066	166.639
PT Medika Loka Podomoro (M Podomoro)	Jakarta	Rumah Sakit / *Hospital*	2017	2017	76,25%	76,25%	195.741	190.793
PT Medika Loka Jakabaring (M Jakabaring)	Palembang	Rumah Sakit / *Hospital*	2017	2018	78,50%	78,00%	199.505	170.184
PT Medika Loka Karawang (M Karawang)	Karawang	Rumah Sakit / *Hospital*	2017	2020	77,25%	77,25%	176.851	162.673
PT Medika Loka Kendari (M Kendari)	Kendari	Rumah Sakit / *Hospital*	2017	2019	81,50%	80,50%	147.372	143.838
PT Medika Loka Surabaya (M Surabaya)	Surabaya	Rumah Sakit / *Hospital*	2017	-	99,00%	99,00%	900	900
PT Medika Loka Pekanbaru (M Pekanbaru)	Pekanbaru	Rumah Sakit / *Hospital*	2017	2019	80,00%	79,75%	113.511	112.128
PT Medika Loka Kutabumi (M Kutabumi)	Tangerang	Rumah Sakit / *Hospital*	2017	2020	90,75%	89,50%	137.164	120.868
PT Medika Loka Mitra Farmasi (MM Farmasi)	Jakarta	Jasa & Perdagangan / *Service & Trading*	2016	2018	99,00%	99,00%	12.510	12.435
PT Medika Loka Pendidikan Pelatihan (M Pendidikan Pelatihan)	Jakarta	Jasa Pendidikan / *Education Service*	2017	2018	99,00%	99,00%	68.375	59.028
PT Medika Loka Investama (M Investama)	Jakarta	Jasa & Perdagangan / *Service & Trading*	2017	2018	75,00%	75,00%	133.145	178.858
PT Medika Loka Cilegon (M Cilegon)	Banten	Rumah Sakit / *Hospital*	2018	2021	80,50%	80,00%	158.543	152.931
PT Medika Loka Denpasar (M Denpasar)	Denpasar	Rumah Sakit / *Hospital*	2016	-	99,00%	99,00%	219.273	99.907
PT Medika Loka Ambon (M Ambon)	Ambon	Rumah Sakit / *Hospital*	2018	-	99,00%	99,00%	25.293	25.301
PT Medika Loka Cibitung (M Cibitung)	Bekasi	Rumah Sakit / *Hospital*	2018	2021	86,75%	86,75%	153.513	154.646
PT Medika Loka Manado (M Manado)	Manado	Rumah Sakit / *Hospital*	2014	2020	88,50%	88,50%	128.296	110.205
PT Medika Loka Ciawi (M Ciawi)	Bogor	Rumah Sakit / *Hospital*	2018	2023	81,00%	79,79%	156.437	155.353
PT Medika Loka Kupang (M Kupang)	Kupang	Rumah Sakit / *Hospital*	2018	-	99,00%	99,00%	991	989
PT Medika Loka Lampung (M Lampung)	Lampung	Rumah Sakit / *Hospital*	2018	2020	66,75%	66,50%	156.252	144.599
PT Medika Loka Pekalongan (M Pekalongan)	Pekalongan	Rumah Sakit / *Hospital*	2019	2019	84,27%	84,27%	100.439	76.022
PT Medika Loka Wonogiri (M Wonogiri)	Wonogiri	Rumah Sakit / *Hospital*	2020	2022	97,25%	97,25%	128.881	133.367
PT Medika Loka Salatiga (M Salatiga)	Salatiga	Rumah Sakit / *Hospital*	2020	2020	96,64%	94,54%	218.131	75.049
PT Medika Loka Manajemen (M Manajemen)	Jakarta	Jasa Manajemen dan Konsultasi / *Management and consultation*	2019	2021	99,00%	99,00%	179.423	112.381

1. UMUM (lanjutan) / 1. GENERAL (continued)

c. Entitas Anak (lanjutan) / c. Subsidiaries (continued)

Entitas Anak/ *Subsidiaries*	Tempat Kedudukan/ *Domicile*	Ruang Lingkup Usaha/ *Scope of Activities*	Tahun Pendirian/ *Year of Establishment*	Tahun Operasi Komersial/ *Year of Commercial Operations*	Persentase Kepemilikan Grup/ *Percentage of Ownership of Group*		Total Aset Sebelum Eliminasi/ *Total Assets Before Elimination*	
					2025	2024	2025	2024
Langsung (lanjutan)/ *Direct (continued)*								
PT Medika Loka Soreang (M Soreang)	Bandung	Rumah Sakit / *Hospital*	2021	2022	79,50%	79,50%	170.708	173.142
PT Medika Loka Ciledug (M Ciledug)	Tangerang	Rumah Sakit / *Hospital*	2021	2021	76,65%	72,45%	168.443	123.480
PT Medika Loka Tasikmalaya (M Tasikmalaya)	Tasikmalaya	Rumah Sakit / *Hospital*	2021	2022	87,00%	86,75%	164.123	138.085
PT Medika Loka Aceh (M Aceh)	Aceh	Rumah Sakit / *Hospital*	2021	2023	86,39%	84,27%	136.394	126.236
PT Medika Loka PIK Dua (M PIK Dua)	Jakarta	Rumah Sakit / *Hospital*	2021	2024	79,96%	99,00%	216.424	218.408
PT Medika Loka Pasuruan (M Pasuruan)	Pasuruan	Rumah Sakit / *Hospital*	2022	2024	83,95%	99,00%	137.734	136.573
PT Medika Loka Madiun (M Madiun)	Madiun	Rumah Sakit / *Hospital*	2023	2024	83,11%	97,62%	171.219	154.740
PT Medika Loka Kepanjen (M Kepanjen)	Malang	Rumah Sakit / *Hospital*	2025	-	99,00%	-	57.741	-
PT Andini Rumbai (A Rumbai)	Pekanbaru	Rumah Sakit / *Hospital*	2024	2024	99,00%	99,00%	23.475	25.576
Tidak langsung melalui masing-masing Mitra)/ *Indirect through each Mitra*								
PT Medikaloka Galaxy (M Galaxy)	Bekasi	Rumah Sakit / *Hospital*	2010	2010	60,00%	60,00%	182.355	173.292-
PT Medikaloka Solo (M Solo)	Solo	Rumah Sakit / *Hospital*	2013	2014	55,00%	55,00%	207.048	201.919

Perubahan Persentase Kepemilikan Entitas Anak

Sampai dengan 31 Desember 2025, Perusahaan meningkatkan kepemilikannya di beberapa entitas anak dengan persentase kenaikan kepemilikan Perusahaan adalah sebagai berikut :

Change in Ownership Percentage of Subsidiaries

Up to December 31, 2025 the Company increased its ownership in several subsidiaries with the details of increased percentage of ownership as follows:

M Internusa	1,50%	*M Internusa*
M Daan Mogot	0,50%	*M Daan Mogot*
M Pasteur	0,50%	*MM Pasteur*
M Sukabumi	0,50%	*M Sukabumi*
M Palembang	0,50%	*M Palembang*
M Banyumanik	1,00%	*M Banyumanik*
M Padang	0,50%	*M Padang*
M Purwokerto	1,00%	*M Purwokerto*
M Samarinda	0,50%	*M Samarinda*
M Medan	1,00%	*M Medan*
M Jakabaring	0,50%	*M Jakabaring*
M Kendari	1,00%	*M Kendari*
M Pekanbaru	0,25%	*M Pekanbaru*
M Kutabumi	1,25%	*M Kutabumi*
M Cilegon	0,50%	*M Cilegon*
M Ciawi	1,21%	*M Ciawi*
M Lampung	0,25%	*M Lampung*
M Salatiga	2,10%	*M Salatiga*
M Ciledug	4,20%	*M Ciledug*
M Tasikmalaya	0,25%	*M Tasikmalaya*
M Aceh	2,12%	*M Aceh*

1. UMUM (lanjutan)

c. Entitas Anak (lanjutan)

Perubahan Persentase Kepemilikan Entitas Anak (lanjutan)

Pada tahun 2024, seluruh kepemilikan Entitas Anak Mitra di Entitas Anak Rumah Sakit (kecuali untuk M Solo dan M Galaxy) dialihkan seluruhnya menjadi kepemilikan secara langsung di Perusahaan sehingga kepemilikan secara langsung Perusahaan Entitas Anak Rumah Sakit tersebut mengalami kenaikan dengan rincian sebagai berikut :

M Pandanaran	36,45%	*M Pandanaran*
M Grand Bekasi	37,50%	*M Grand Bekasi*
M Serpong	38,50%	*M Serpong*
M Ciputat	38,75%	*M Ciputat*
M Pasteur	40,00%	*M Pasteur*
M Cileungsi	40,00%	*M Cileungsi*
M Palembang	40,50%	*M Palembang*
M Banyumanik	48,50%	*M Banyumanik*
M Arcamanik	50,50%	*M Arcamanik*
M Sukabumi	56,00%	*M Sukabumi*
M Tangerang	56,25%	*M Tangerang*

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, seluruh Entitas Anak yang telah memulai operasi komersial memiliki izin penyelenggaraan rumah sakit yang berlaku selama 5 tahun sejak penerbitan izin.

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham yang diaktakan dengan akta Notaris Risbert, S.H., M.H. No. 32 tanggal 17 Maret 2020, para pemegang saham MMF telah mengambil keputusan untuk melikuidasi MMF. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian, proses likuidasi MMF masih dalam proses.

2. GENERAL (continued)

c. Subsidiaries (continued)

Change in Ownership Percentage of Subsidiaries (continued)

In 2024, the ownership of Mitra subsidiaries in the Hospital Subsidiaries (except for M Solo and M Galaxy) are transferred to be direct ownership in the Company, thus, the direct ownership of the Company in the Hospital Subsidiaries are increased as follows:

As of December 31, 2025 and 2024, all of the Subsidiaries that have started the commercial operations already have operating license of hospitals valid for 5 years upon the issuance of the license.

Based on the General Shareholders Meeting notarized by Notary Deed of Risbert, S.H., M.H. No. 32 dated March 17, 2020, the shareholders of MMF resolved to liquidate MMF. As of the completion date of the consolidated financial statements, MMF liquidation process is still in process.

1. UMUM (lanjutan)

c. Entitas Anak (lanjutan)

Perubahan Persentase Kepemilikan Entitas Anak (lanjutan)

Di tahun 2025, M PIK Dua, M Pasuruan, dan M Madiun melakukan peningkatan jumlah lembar saham dan modal disetor, sehingga kepemilikan Perusahaan pada entitas masing-masing sebesar 79,96%, 83,95% dan 83,11%.

Pada tahun 2024, M Madiun, M Ciawi dan M Aceh melakukan peningkatan pada jumlah lembar saham dan modal disetor, sehingga kepemilikan Perusahaan pada entitas masing-masing sebesar 97,62%, 79,79% dan 84,27%.

Pada tahun 2024, Perusahaan meningkatkan kepemilikannya di beberapa entitas anak dengan persentase kenaikan kepemilikan Perusahaan adalah sebagai berikut:

M Podomoro	0,25%	*M Podomoro*
M Cilegon	0,25%	*M Cilegon*
M Lampung	0,25%	*M Lampung*
M Sejahtera	0,50%	*M Sejahtera*
M Bogor	0,50%	*M Bogor*
M Yogya	0,50%	*M Yogya*
M Kutabumi	0,50%	*M Kutabumi*
M Manado	0,50%	*M Manado*
M Husada	1,00%	*M Husada*
M Ciruas	1,00%	*M Ciruas*
M Samarinda	1,00%	*M Samarinda*
M Jakabaring	1,00%	*M Jakabaring*
M Karawang	1,00%	*M Karawang*
M Ciledug	1,95%	*M Ciledug*
M Padang	2,00%	*M Padang*
M Purwokerto	2,00%	*M Purwokerto*
M Daan Mogot	3,00%	*M Daan Mogot*
M Medan	3,50%	*M Medan*
M Tasikmalaya	3,50%	*M Tasikmalaya*
M Internusa	4,00%	*M Internusa*
M Bitung	5,56%	*M Bitung*
M Salatiga	30,32%	*M Salatiga*
A Rumbai	99,00%	*A Rumbai*

Selisih antara penyesuaian kepentingan nonpengendali dengan nilai wajar imbalan yang diberikan diakui sebagai bagian dari "Selisih Transaksi dengan Pihak Nonpengendali" dalam laporan posisi Keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024.

1. GENERAL (continued)

c. Subsidiaries (continued)

Change in Ownership Percentage of Subsidiaries (continued)

In 2025, M PIK Dua, M Pasuruan, and M Madiun increased its number of shares and paid-up capital, so that the Company's ownership in the entity amounted to 79.96%, 83.95% and 83.11%, respectively.

In 2024, M Madiun, M Ciawi and M Aceh increased its number of shares and paid-up capital, so that the Company's ownership in the entity amounted to 97.62%, 79.79% and 84.27%, respectively.

In 2024, the Company increased its ownership in several subsidiaries with the details of increased percentage of ownership as follows:

The difference between non-controlling interest adjustments and the fair value of the consideration paid was recognized as part of "Difference in Value of Transactions with Non-Controlling Interest" in the consolidated statement of financial position as of December 31, 2025 and 2024.

1. UMUM (lanjutan)

c. Entitas Anak (lanjutan)

Perubahan Persentase Kepemilikan Entitas Anak (lanjutan)

Harga akuisisi dan nilai buku dari aset neto adalah sebagai berikut:

	31 December 2025/ *December 31, 2025*	31 Desember 2024/ *December 31, 2024*	
Nilai buku dari aset neto yang dialihkan oleh kepentingan nonpengendali	384.650	372.852	*Book value of net assets transferred by non-controlling interests*
Nilai wajar imbalan yang diberikan (harga akuisisi)	(898.250)	(889.203)	*Fair value of consideration paid (acquisition price)*
Selisih nilai transaksi dengan pihak nonpengendali	**(513.600)**	**(516.351)**	***Difference in value of transactions with non-controlling interests***

Pendirian Entitas Anak baru

Selama tahun 2025, Perusahaan telah mendirikan M Kepanjen sebagai entitas anak.

Selama tahun 2024, Perusahaan telah mendirikan M Madiun sebagai entitas anak.

d. Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit, Sekretaris Perusahaan, Kepala Unit Audit Internal dan Karyawan

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2025 / *December 31, 2025*	31 Desember 2024 / *December 31, 2024*	
Dewan Komisaris			***Board of Commissioners***
Komisaris Utama	Hasmoro	Paulus Kusuma Gunawan	*President Commissioner*
Wakil Komisaris Utama	Binsar Parasian Simorangkir	Husen Sutakaria	*Vice President Commissioner*
Komisaris	Husen Sutakaria	Meijani Wibowo	*Commissioner*
Komisaris	Meijani Wibowo	Darwin Cyril Noerhadi	*Commissioner*
Komisaris	Darwin Cyril Noerhadi	Gideon Hasan	*Commissioner*
Komisaris	Gideon Hasan	-	*Commissioner*
Komisaris Independen	Alexander Rusli	Alexander Rusli	*Independent Commissioner*
Komisaris Independen	Amit Varma	Heridadi	*Independent Commissioner*
Komisaris Independen	Kumala Insiwi Suryo	Amit Varma	*Independent Commissioner*

1. GENERAL (continued)

c. Subsidiaries (continued)

Change in Ownership Percentage of Subsidiaries (continued)

Acquisition price and the related book value of the net assets are as follows:

Establishment of new Subsidiaries

In 2025, the Company has established M Kepanjen as a subsidiary.

In 2024, the Company has established M Madiun as a subsidiary.

d. The Boards of Commissioners and Directors, Audit Committee, Corporate Secretary, Head of Internal Audit Unit and Employees

The composition of the Company's Boards of Commissioners and Directors as of December 31, 2025 and 2024 are as follows:

1. UMUM (lanjutan)

d. Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit, Sekretaris Perusahaan, Kepala Unit Audit Internal dan Karyawan (lanjutan)

1. GENERAL (continued)

d. The Boards of Commissioners and Directors, Audit Committee, Corporate Secretary, Head of Internal Audit Unit and Employees (continued)

	31 Desember 2025 / *December 31, 2025*	**31 Desember 2024 / *December 31, 2024***	
Direksi			***Board of Directors***
Direktur Utama	Yulisar Khiat	Hasmoro	*President Director*
Wakil Direktur Utama	-	Yulisar Khiat	*Vice President Director*
Wakil Direktur Utama	-	Binsar Parasian Simorangkir	*Vice President Director*
Direktur	Susi Setiawaty	Susi Setiawaty	*Director*
Direktur	Tan Suryanti Gunadi	Tan Suryanti Gunadi	*Director*
Direktur	Adia Susanti	-	*Director*
Direktur	Heridadi	-	*Director*

Susunan Komite Audit Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

The composition of the Company's Audit Committee as of December 31, 2025 and 2024 are as follows:

Komite Audit		***Audit Committee***
Ketua	Alexander Rusli	*Chairman*
Anggota	Haryanto Sahari	*Member*
Anggota	Myrnie Zachraini T.	*Member*

Sekretaris Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah Ling Ichsan Hanafi.

The Company's Corporate Secretary as of December 31, 2025 and 2024 is Ling Ichsan Hanafi.

Ketua Unit Audit Internal Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah Sri Haryanti Marsiyo.

The head of the Company's Internal Audit Unit as of December 31, 2025 and 2024 is Sri Haryanti Marsiyo.

Personel manajemen kunci Perusahaan meliputi seluruh anggota Dewan Komisaris dan Direksi. Manajemen kunci tersebut memiliki kewenangan dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin, dan mengendalikan aktivitas Perusahaan.

The boards of Commissioners and Directors are the Company's key management personnel. The key management has the authority and responsibility for planning, directing and controlling the activities of the Company.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, Grup memiliki masing-masing 18.636 dan 17.626 karyawan tetap (tidak diaudit).

As of December 31, 2025 and 2024, the Group has a total of 18,636 and 17,626 permanent employees, respectively (unaudited).

e. Penyelesaian dan Persetujuan Laporan Keuangan Konsolidasian

Manajemen Perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian ini, yang telah diselesaikan dan disetujui untuk diterbitkan oleh Direksi Perusahaan pada tanggal 25 Maret 2026.

e. Completion and Approval of Consolidated Financial Statements

The Company's management is responsible for the preparation and fair presentation of these consolidated financial statements, which were completed and authorized for issuance by the Board of Directors of the Company on March 25, 2026.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL

a. Kepatuhan Terhadap Standar Akuntansi Keuangan ("SAK")

Laporan keuangan konsolidasian Grup telah disusun dan disajikan sesuai dengan SAK di Indonesia yang meliputi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia ("DSAK - IAI"), dan peraturan terkait yang diterbitkan oleh Otoritas Jasa Keuangan ("OJK"), khususnya Peraturan No. VIII.G.7, Lampiran Keputusan Ketua OJK No. Kep-347/BL/2012 tanggal 25 Juni 2012 tentang "Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik". Kebijakan ini telah diterapkan secara konsisten terhadap seluruh tahun yang disajikan, kecuali jika dinyatakan lain, kecuali untuk standar akuntansi baru dan revisi seperti diungkapkan pada Catatan 2d.

b. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan konsep akrual, kecuali laporan arus kas konsolidasian, dengan menggunakan konsep biaya historis, kecuali seperti yang disebutkan dalam Catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang relevan.

Laporan arus kas konsolidasian, yang disusun dengan menggunakan metode langsung, menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas dan bank yang diklasifikasikan ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Akun-akun yang tercakup dalam laporan keuangan konsolidasian Grup diukur menggunakan mata uang dari lingkungan ekonomi utama dimana entitas beroperasi (mata uang fungsional).

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam laporan keuangan adalah Rupiah yang merupakan mata uang fungsional Perusahaan.

Grup telah menyusun laporan keuangan konsolidasian dengan dasar bahwa Grup akan menjaga kelangsungan usaha.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION

a. Compliance with Financial Accounting Standards ("SAK")

The Group's consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian SAK which comprise, the Statements of Financial Accounting Standards ("PSAK") and Interpretation of Financial Accounting Standards ("ISAK") issued by Financial Accounting Standards Board of the Indonesian Institute of Accountants ("DSAK-IAI") and the related Financial Services Authority's ("OJK") regulation particularly Rule No. VIII.G.7, Appendix of the Decision Decree of the Chairman of OJK's decision No. Kep-347/BL/2012 dated June 25, 2012 on "Financial Statements Presentation and Disclosures for Issuers and Public Companies". These policies have been consistently applied to all years presented, unless otherwise stated, except for new and revised accounting standards as disclosed in the following Note 2d.

b. Basis of Preparation of the Consolidated Financial Statements

The consolidated financial statements have been prepared on the accrual basis, except for the consolidated statement of cash flows, using the historical cost concept of accounting, except as disclosed in the relevant Notes to the consolidated financial statements herein.

The consolidated statement of cash flows, which has been prepared using the direct method, presents receipts and disbursements of cash on hand and in banks classified into operating, investing and financing activities.

The accounts included in the Group's consolidated financial statements are measured using the currency of the primary economic environment in which the entity operates (the functional currency).

The reporting currency used in the financial statements is Rupiah which is the Company's functional currency.

The Group has prepared the consolidated financial statements on the basis that it will continue to operate as a going concern.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

c. Dasar Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Perusahaan dan entitas-entitas Anak.

Pengendalian diperoleh ketika Grup terekspos, atau memiliki hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan investee dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi imbal hasil tersebut melalui kekuasaannya atas investee.

Secara khusus, Grup mengendalikan investee jika, dan hanya jika, Grup memiliki seluruh hal berikut ini:

i. kekuasaan atas investee (misalnya adanya hak yang memberikan Grup kemampuan saat ini untuk mengarahkan aktivitas investee yang relevan);
ii. eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatan Grup dengan investee; dan,
iii. kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas investee untuk mempengaruhi imbal hasil Grup.

Umumnya, kepemilikan hak suara mayoritas menghasilkan pengendalian. Untuk mendukung hal ini, dan jika Grup memiliki hak suara kurang dari hak suara mayoritas, atau hak sejenis atas suatu investee, Grup mempertimbangkan seluruh fakta dan keadaan ketika menilai apakah Grup memiliki kekuasaan atas investee, termasuk:

a. pengaturan kontraktual dengan pemegang hak suara lainnya pada investee;
b. hak-hak yang timbul dari pengaturan kontraktual lain; dan,
c. hak suara yang dimiliki Grup dan hak suara potensial.

Grup menilai kembali apakah masih mengendalikan investee jika fakta dan keadaan mengindikasikan bahwa terdapat perubahan dalam satu atau lebih dari tiga elemen pengendalian. Konsolidasi atas entitas anak dimulai sejak tanggal Grup memperoleh pengendalian atas entitas anak dan berakhir ketika Grup kehilangan pengendalian atas entitas anak.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

c. Basis of Consolidation

The consolidated financial statements comprise the financial statements of the Company and its Subsidiaries.

Control is achieved when the Group is exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with the investee and has the ability to affect those returns through its power over the investee.

Specifically, the Group controls an investee if, and only if, the Group has all of the following:

i. power over the investee (i.e., existing rights that give Group the current ability to direct the relevant activities of the investee);
ii. exposure, or rights, to variable returns from Group involvement with the investee; and,
iii. the ability to use its power over the investee to affect the Group's returns.

Generally, there is a presumption that a majority of voting rights results in control. To support this presumption and when the Group has less than a majority of the voting, or similar, rights of an investee, it considers all relevant facts and circumstances in assessing whether it has power over an investee, including:

a. the contractual arrangement(s) with the other vote holders of the investee;
b. rights arising from other contractual arrangements; and,
c. the Group's voting rights and potential voting rights.

The Group reassesses whether it controls an investee if facts and circumstances indicate that there are changes to one or more of the three elements of control. Consolidation of a subsidiary begins when the Group obtains control over the subsidiary and ceases when the Group loses control of the subsidiary.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

c. Dasar Konsolidasian (lanjutan)

Laba rugi dan setiap komponen dari penghasilan komprehensif lain ("OCI") diatribusikan kepada pemilik entitas induk dari Grup dan kepentingan nonpengendali ("KNP"), meskipun hal tersebut mengakibatkan KNP memiliki saldo defisit.

Laporan keuangan konsolidasian disusun dengan menggunakan kebijakan akuntansi yang sama untuk transaksi dan peristiwa lain dalam keadaan yang serupa. Jika anggota Grup menggunakan kebijakan akuntansi yang berbeda untuk transaksi dan peristiwa dalam keadaan yang serupa, maka penyesuaian dilakukan atas laporan keuangannya dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian.

Seluruh saldo akun dan transaksi yang signifikan antar Perusahaan dengan Entitas Anak telah dieliminasi.

Perubahan dalam bagian kepemilikan entitas induk pada entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian dicatat sebagai transaksi ekuitas.

Ketika Grup kehilangan pengendalian pada entitas anak, maka Grup menghentikan pengakuan aset (termasuk *goodwill*), liabilitas, KNP dan komponen ekuitas lainnya serta mengakui keuntungan atau kerugian terkait dengan hilangnya pengendalian. Saldo investasi yang masih dimiliki diakui pada nilai wajarnya.

KNP mencerminkan bagian atas laba rugi dan aset neto dari Entitas Anak yang tidak dapat diatribusikan secara langsung maupun tidak langsung kepada Perusahaan, yang masing-masing disajikan dalam laba rugi dan dalam ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari bagian yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

c. Basis of Consolidation (continued)

Profit or loss and each component of other comprehensive income ("OCI") are attributed to the equity holders of the parent of the Group and to the non-controlling interests ("NCI"), even if this results in the NCI having a deficit balance.

The consolidated financial statements are prepared using uniform accounting policies for similar transactions and other events in similar circumstances. If a member of the Group uses different accounting policies for similar transactions and events in similar circumstances, appropriate adjustments are made to its financial statements in preparing the consolidated financial statements.

All significant intercompany accounts and transactions between the Company and Subsidiaries have been eliminated.

A change in the parent's ownership interest of a subsidiary, without a loss of control, is accounted for as an equity transaction.

If the Group loses control of a subsidiary, it derecognizes the related assets (including any goodwill), liabilities, NCI and other components of equity and recognizes any resulting gain or loss associated with the loss of control. Any investment retained is recognized at its fair value.

NCI represents the portion of profit or loss and net assets of Subsidiaries not attributable, directly or indirectly, to the Company, which are presented in profit or loss and under the equity section in the consolidated statement of financial position, respectively, separately from the corresponding portion attributable to the equity holders of the parent entity.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

d. Perubahan Kebijakan Akuntansi

Grup menerapkan untuk pertama kalinya beberapa standar dan amandemen tertentu yang efektif untuk periode tahunan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2025 (kecuali dinyatakan lain). Grup tidak melakukan penerapan dini atas standar, interpretasi, atau amandemen lain yang telah diterbitkan namun belum efektif**.**

Amandemen PSAK 221: Kekurangan Ketertukaran

Amandemen tersebut menetapkan bagaimana entitas harus menilai apakah suatu mata uang dapat dipertukarkan serta bagaimana entitas harus menentukan kurs spot ketika ketertukaran (exchangeability) tidak tersedia. Amandemen tersebut juga mensyaratkan pengungkapan informasi yang memungkinkan pengguna laporan keuangan untuk memahami bagaimana ketidakmampuan mata uang tersebut untuk dipertukarkan dengan mata uang lainnya memengaruhi, atau diharapkan akan memengaruhi, kinerja keuangan, posisi keuangan, dan arus kas entitas.

Amandemen ini tidak berdampak terhadap laporan keuangan konsolidasian Grup.

PSAK 117: Kontrak Asuransi

PSAK 117 merupakan standar akuntansi baru yang komprehensif mencakup pengakuan dan pengukuran, penyajian, serta pengungkapan untuk kontrak asuransi. PSAK 117 menggantikan PSAK 104: Kontrak Asuransi. PSAK 117 berlaku untuk seluruh jenis kontrak asuransi (yaitu, jiwa, non-jiwa, asuransi langsung, dan reasuransi), tanpa memandang jenis entitas yang menerbitkannya, serta berlaku pula untuk jenis garansi tertentu dan instrumen keuangan dengan fitur partisipasi diskresioner.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

d. Changes in Accounting Principles

The Group applied for the first-time certain standards and amendments, which are effective for annual periods beginning on or after January 1, 2025 (unless otherwise stated). The Group has not early adopted any other standard, interpretation or amendment that has been issued but is not yet effective.

Amendment of PSAK 221: Lack of Exchangeability

The amendment specifies how an entity should assess whether a currency is exchangeable and how it should determine a spot exchange rate when exchangeability is lacking. The amendment also requires disclosure of information that enables users of its financial statements to understand how the currency not being exchangeable into the other currency affects, or is expected to affect, the entity's financial performance, financial position and cash flows.

This amendment did not have any impact on the Group's consolidated financial statements.

PSAK 117: Insurance Contracts

PSAK 117 is a comprehensive new accounting standard for insurance contracts covering recognition and measurement, presentation and disclosure. PSAK 117 replaces PSAK 104 Insurance Contracts. PSAK 117 applies to all types of insurance contracts (i.e., life, non-life, direct insurance and re-insurance), regardless of the type of entities that issue them as well as to certain guarantees and financial instruments with discretionary participation features.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

d. Perubahan Kebijakan Akuntansi (lanjutan)

PSAK 117: Kontrak Asuransi (lanjutan)

Tujuan utama PSAK 117 adalah menyediakan model akuntansi yang komprehensif untuk kontrak asuransi yang lebih berguna dan konsisten bagi entitas asuransi, mencakup seluruh aspek akuntansi yang relevan. PSAK 117 didasarkan pada model umum yang dilengkapi dengan:

- Penyesuaian khusus untuk kontrak dengan fitur partisipasi langsung (*variable fee approach*)
- Pendekatan yang disederhanakan (*premium allocation approach*) yang terutama berlaku untuk kontrak berdurasi pendek

Standar baru tersebut tidak memiliki dampak terhadap laporan keuangan konsolidasian Grup.

e. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi

Perusahaan dan entitas anaknya melakukan transaksi dengan pihak berelasi sesuai dengan definisi yang diuraikan pada PSAK 224: Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi.

Transaksi ini dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak, yang mungkin tidak sama dengan transaksi lain yang dilakukan dengan pihak-pihak yang tidak berelasi.

Transaksi dan saldo yang material dengan pihak berelasi diungkapkan dalam Catatan 26.

Kecuali diungkapkan khusus sebagai pihak berelasi, maka pihak-pihak lain yang disebutkan dalam Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan pihak tidak berelasi.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

d. Changes in Accounting Principles (continued)

PSAK 117: Insurance Contracts (continued)

The overall objective of PSAK 117 is to provide a comprehensive accounting model for insurance contracts that is more useful and consistent for insurers, covering all relevant accounting aspects. PSAK 117 is based on a general model, supplemented by:

- *A specific adaptation for contracts with direct participation features (the variable fee approach);*
- *A simplified approach (the premium allocation approach) mainly for short-duration contracts.*

The new standard had no impact on the Group's consolidated financial statements.

e. Transaction with Related Parties

The company and subsidiaries have transactions with related parties as defined in PSAK 224: Related Party Disclosures.

The transactions are made based on terms agreed by the parties, which may not be the same as those made with unrelated parties.

Significant transactions and balances with related parties are disclosed in Note 26.

Unless specifically identified as related parties, the parties disclosed in the Notes to the consolidated financial statements are unrelated parties.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

f. Instrumen Keuangan

Instrumen keuangan adalah setiap kontrak yang menambah nilai aset keuangan bagi satu entitas dan liabilitas keuangan atau ekuitas bagi entitas lain.

1. Aset Keuangan

Pengakuan dan pengukuran awal

Pada pengakuan awal, Grup mengukur aset keuangan pada nilai wajarnya ditambah biaya transaksi, dalam hal aset keuangan tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi ("NWLR"). Piutang usaha yang tidak mengandung komponen pembiayaan yang signifikan, dimana Grup telah menerapkan cara praktis, yaitu diukur pada harga transaksi yang ditentukan sesuai PSAK 115: Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan, seperti diungkapkan pada Catatan 2l.

Agar aset keuangan diklasifikasikan dan diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau Nilai Wajar Melalui Penghasilan Komprehensif Income Lain ("NWPKL"), aset keuangan harus menghasilkan arus kas yang semata dari pembayaran pokok dan bunga ("SPPB") dari jumlah pokok terutang. Penilaian ini disebut sebagai uji SPPB dan dilakukan pada tingkat instrumen.

Model bisnis Grup untuk mengelola aset keuangan mengacu pada bagaimana mereka mengelola aset keuangannya untuk menghasilkan arus kas. Model bisnis menentukan apakah arus kas akan dihasilkan dari penerimaan arus kas kontraktual, penjualan aset keuangan, atau keduanya.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

f. Financial Instruments

A financial instrument is any contract that gives rise to a financial asset of one entity and a financial liability or equity instrument of another entity.

1. Financial Assets

Initial recognition and measurement

At initial recognition, the Group measures a financial asset at its fair value plus transaction costs, in the case of a financial asset not at fair value through profit or loss ("FVTPL"). Trade receivables that do not contain a significant financing component, for which the Group has applied the practical expedient are measured at the transaction price determined under PSAK 115: Revenue from contracts with customers, as disclosed in Note 2l.

In order for a financial asset to be classified and measured at amortized cost or fair value through other comprehensive income ("FVOCI"), it needs to give rise to cash flows that are 'solely payments of principal and interest ("SPPI")' on the principal amount outstanding. This assessment is referred to as the SPPI test and is performed at an instrument level.

The Group's business model for managing financial assets refers to how it manages its financial assets in order to generate cash flows. The business model determines whether cash flows will result from collecting contractual cash flows, selling the financial assets, or both.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

f. Instrumen Keuangan (lanjutan)

1. Aset Keuangan (lanjutan)

Pengukuran selanjutnya

Untuk tujuan pengukuran selanjutnya, aset keuangan diklasifikasikan dalam empat kategori:

- Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi (instrumen utang),
- Aset keuangan pada NWPKL dengan pendauran laba dan rugi kumulatif (instrumen utang),
- Aset keuangan pada NWPKL tanpa pendauran laba dan rugi kumulatif setelah penghentian pengakuan (instrumen ekuitas), dan
- Nilai wajar melalui laba rugi (NWLR).

Grup tidak mempunyai aset keuangan (instrumen utang dan ekuitas) yang diukur pada NWPKL. Aset keuangan yang diukur pada NWLR tidak material.

Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi (instrumen utang)

Kategori ini adalah yang paling relevan dengan Grup. Grup mengukur aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi jika kedua kondisi berikut terpenuhi:

- Aset keuangan dimiliki dalam model bisnis dengan tujuan untuk memiliki aset keuangan untuk mengumpulkan arus kas kontraktual; dan,
- Persyaratan kontraktual dari aset keuangan menghasilkan arus kas pada tanggal tertentu yang merupakan SPPB dari jumlah pokok terutang.

Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi selanjutnya diukur dengan menggunakan metode suku bunga efektif ("SBE") dan menjadi subjek penurunan nilai. Keuntungan dan kerugian diakui dalam laba rugi pada saat aset dihentikan pengakuannya, dimodifikasi atau diturunkan nilainya.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

f. Financial Instruments (continued)

1. Financial Assets (continued)

Subsequent measurement

For purposes of subsequent measurement, financial assets are classified in four categories:

- *Financial assets at amortized cost (debt instruments),*
- *Financial assets at FVOCI with recycling of cumulative gains and losses (debt instruments),*
- *Financial assets designated at FVOCI with no recycling of cumulative gains and losses upon derecognition (equity instruments), and*
- *Fair value through profit or loss (FVTPL).*

The Group did not have financial assets (debt and equity instrument) measured at FVOCI. Financial assets measured at FVTPL is immaterial.

Financial assets at amortized cost (debt instruments)

This category is the most relevant to the Group. The Group measures financial assets at amortised cost if both of the following conditions are met:

- *The financial asset is held within a business model with the objective to hold financial assets in order to collect contractual cash flows;and,*
- *The contractual terms of the financial asset give rise on specified dates to cash flows that are SPPI on the principal amount outstanding.*

Financial assets at amortized cost are subsequently measured using the effective interest ("EIR") method and are subject to impairment. Gains and losses are recognized in profit or loss when the asset is derecognized, modified or impaired.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

f. Instrumen Keuangan (lanjutan)

1. Aset Keuangan (lanjutan)

Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi (instrumen utang) (lanjutan)

Aset keuangan Grup pada biaya perolehan diamortisasi termasuk kas dan bank, piutang usaha dan piutang lain-lain.

Penghentian pengakuan

Aset keuangan (atau, jika berlaku, bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan serupa) terutama dihentikan pengakuannya (yaitu, dihapus dari laporan posisi keuangan konsolidasian Grup) ketika:

- Hak untuk menerima arus kas dari aset telah berakhir; atau
- Grup telah mengalihkan haknya untuk menerima arus kas dari aset atau telah mengasumsikan kewajiban untuk membayar arus kas yang diterima secara penuh tanpa penundaan material kepada pihak ketiga berdasarkan pengaturan *'pass-through'*; dan salah satu (a) Grup telah mengalihkan secara substansial semua risiko dan manfaat aset, atau (b) Grup tidak mengalihkan atau memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat aset, tetapi telah mengalihkan pengendalian aset.

Ketika Grup telah mengalihkan haknya untuk menerima arus kas dari aset atau telah menandatangani perjanjian '*pass-through'*, Grup mengevaluasi apakah, dan sejauh mana, telah mempertahankan risiko dan manfaat kepemilikan. Ketika Grup tidak mengalihkan atau mempertahankan secara substansial seluruh risiko dan manfaat dari aset, atau mengalihkan pengendalian atas aset, Grup terus mengakui aset yang ditransfer tersebut sejauh keterlibatannya secara berkelanjutan. Dalam kasus tersebut, Grup juga mengakui liabilitas terkait. Aset yang dialihkan dan liabilitas terkait diukur atas dasar yang mencerminkan hak dan kewajiban yang dimiliki Grup.

Keterlibatan berkelanjutan dalam bentuk jaminan atas aset yang ditransfer diukur pada nilai yang lebih rendah dari nilai tercatat asli aset dan jumlah maksimum imbalan yang mungkin diminta untuk dibayar kembali oleh Grup.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

f. Financial Instruments (continued)

1. Financial Assets (continued)

Financial assets at amortized cost (debt instruments) (continued)

The Group's financial assets at amortized cost includes cash on hand and in banks, trade receivables and other receivables.

Derecognition

A financial asset (or, where applicable, a part of a financial asset or part of a group of similar financial assets) is primarily derecognized (i.e., removed from the Group's consolidated statement of financial position) when:

- *The rights to receive cash flows from the asset have expired; or*
- *The Group has transferred its rights to receive cash flows from the asset or has assumed an obligation to pay the received cash flows in full without material delay to a third party under a 'pass-through' arrangement; and either (a) the Group has transferred substantially all the risks and rewards of the asset, or (b) the Group has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset, but has transferred control of the asset.*

When the Group has transferred its rights to receive cash flows from an asset or has entered into a pass-through arrangement, it evaluates if, and to what extent, it has retained the risks and rewards of ownership. When it has neither transferred nor retained substantially all of the risks and rewards of the asset, nor transferred control of the asset, the Group continues to recognize the transferred asset to the extent of its continuing involvement. In that case, the Group also recognises an associated liability. The transferred asset and the associated liability are measured on a basis that reflects the rights and obligations that the Group has retained.

Continuing involvement that takes the form of a guarantee over the transferred asset is measured at the lower of the original carrying amount of the asset and the maximum amount of consideration that the Group could be required to repay.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

f. Instrumen Keuangan (lanjutan)

1. Aset Keuangan (lanjutan)

Penurunan nilai aset keuangan

Grup mengakui penyisihan Kerugian Kredit Ekspektasian (KKE) untuk semua instrumen utang yang bukan diukur pada NWLR dan kontrak jaminan keuangan. KKE ditentukan atas perbedaan antara arus kas kontraktual menurut kontrak dan semua arus kas yang diharapkan akan diterima oleh Grup, yang didiskontokan dengan perkiraan SBE orisinal. Arus kas yang diharapkan mencakup setiap arus kas dari penjualan agunan yang dimiliki atau perbaikan kredit lainnya yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dalam ketentuan kontrak.

KKE diakui dalam dua tahap. Bila belum terdapat peningkatan risiko kredit signifikan sejak pengakuan awal, KKE diakui untuk kerugian kredit yang dihasilkan dari peristiwa gagal bayar yang mungkin terjadi dalam jangka waktu 12 bulan ke depan (KKE 12 bulan). Namun, bila telah terdapat peningkatan signifikan risiko kredit sejak pengakuan awal, penyisihan kerugian diakui untuk kerugian kredit yang diperkirakan selama sisa umur aset, tanpa mempertimbangkan waktu gagal bayar (KKE sepanjang umurnya).

Karena aset kontrak, piutang usaha dan piutang lain-lainnya tidak memiliki komponen pembiayaan signifikan, Grup menerapkan pendekatan yang disederhanakan dalam perhitungan KKE. Oleh karena itu, Grup tidak menelurusi perubahan dalam risiko kredit, namun justru mengakui penyisihan kerugian berdasarkan KKE sepanjang umurnya pada setiap tanggal pelaporan. Grup membentuk matriks provisi berdasarkan pengalaman kerugian kredit masa lampau, disesuaikan dengan perkiraan masa depan (forward-looking) atas faktor yang spesifik untuk debitur dan lingkungan ekonomi.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

f. Financial Instruments (continued)

1. Financial Assets (continued)

Impairment of financial assets

The Group recognizes an allowance for Estimated Credit Loss ("ECL") for all debt instruments not held at FVTPL and financial guarantee contracts. ECLs are based on the difference between the contractual cash flows due in accordance with the contract and all the cash flows that the Group expects to receive, discounted at an approximation of the original EIR. The expected cash flows include any cash flows from the sale of collateral held or other credit enhancements that are integral to the contractual terms.

ECLs are recognized in two stages. When there have been significant increases in credit risks since initial recognition, ECLs are provided for credit losses that result from default events that are possible within the next 12-months (a 12-month ECL). But, when there have been significant increases in credit risks since initial recognition, a loss allowance is recognized for credit losses expected over the remaining life of the asset, irrespective of timing of the default (a lifetime ECL).

Because its contract assets, trade and other receivables do not contain significant financing component, the Group applies a simplified approach in calculating ECL. Therefore, the Group does not track changes in credit risk, but instead recognizes a loss allowance based on lifetime ECL at each reporting date. The Group established a provision matrix that is based on its historical credit loss experience, adjusted for forward-looking factors specific to the debtors and the economic environment.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

f. Instrumen Keuangan (lanjutan)

1. Aset Keuangan (lanjutan)

Penurunan nilai aset keuangan (lanjutan)

Grup menganggap aset keuangan dalam gagal bayar ketika pembayaran kontraktual telah lewat 60 hari dari tanggal jatuh tempo. Namun, dalam kasus tertentu, Grup juga dapat mempertimbangkan aset keuangan menjadi gagal bayar ketika informasi internal atau eksternal menunjukkan bahwa besar kemungkinan Grup tidak menerima jumlah kontraktual terutang secara penuh sebelum memperhitungkan perbaikan kredit yang dimiliki oleh Grup. Aset keuangan dihapuskan jika tidak terdapat ekspektasi yang wajar untuk memulihkan arus kas kontraktual.

2. Liabilitas Keuangan

Pengakuan dan Pengukuran Awal

Liabilitas keuangan diklasifikasikan, pada pengakuan awal, sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada NWLR, utang dan pinjaman atau derivatif ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai pada lindung nilai yang efektif, sesuai dengan kondisinya.

Semua liabilitas keuangan pada awalnya diakui pada nilai wajar dan, untuk pinjaman dan utang, setelah dikurangi biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Liabilitas keuangan Grup termasuk utang bank jangka pendek, utang usaha, utang lain-lain, akrual, utang bank jangka panjang dan utang obligasi - neto.

Grup hanya memiliki liabilitas keuangan yang diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi (utang dan pinjaman).

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

f. Financial Instruments (continued)

1. Financial Assets (continued)

Impairment of financial assets (continued)

The Group considers a financial asset in default when contractual payments are 60 days past due. However, in certain cases, the Group may also consider a financial asset to be in default when internal or external information indicates that the Group is unlikely to receive the outstanding contractual amounts in full before taking into account any credit enhancements held by the Group. A financial asset is written off when there is no reasonable expectation of recovering the contractual cash flows.

2. Financial Liabilities

Initial Recognition and Measurement

Financial liabilities are classified, at initial recognition, as financial liabilities at FVTPL, loans and borrowings, or as derivatives designated as hedging instruments in an effective hedge, as appropriate.

All financial liabilities are recognized initially at fair value and, in the case of loans and borrowings, net of directly attributable transaction costs.

The Group's financial liabilities include short-term bank loans, trade payables, other payables, accruals, long-term bank loans and bonds payable - net.

Group only has financial liabilities which are classified as financial liabilities at amortized cost (loans and borrowings).

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

f. Instrumen Keuangan (lanjutan)

2. Liabilitas Keuangan (lanjutan)

Liabilitas Keuangan pada Biaya Perolehan Diamortisasi (Utang dan Pinjaman)

i) Utang dan Pinjaman Jangka Panjang yang Dikenakan Bunga

Setelah pengakuan awal, utang dan pinjaman jangka panjang yang berbunga diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi dengan menggunakan metode SBE. Pada tanggal pelaporan, biaya bunga yang masih harus dibayar dicatat secara terpisah, dari pokok pinjaman terkait, dalam bagian liabilitas jangka pendek. Keuntungan dan kerugian diakui pada laba rugi ketika liabilitas dihentikan pengakuannya maupun melalui proses amortisasi menggunakan metode SBE.

Biaya amortisasi dihitung dengan mempertimbangkan setiap diskonto atau premium atas akusisi dan komisi atau biaya yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari SBE. Amortisasi SBE dicatat sebagai beban keuangan pada laba rugi.

ii) Utang dan Akrual

Liabilitas untuk utang usaha dan utang lain-lain jangka pendek, biaya masih harus dibayar dan liabilitas imbalan kerja jangka pendek dinyatakan sebesar jumlah tercatat (jumlah nosional), yang kurang lebih sebesar nilai wajarnya.

Penghentian Pengakuan

Suatu liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya pada saat kewajiban yang ditetapkan dalam kontrak berakhir atau dibatalkan atau kedaluwarsa.

Ketika sebuah liabilitas keuangan ditukar dengan liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama atas persyaratan yang secara substansial berbeda, atau bila persyaratan dari liabilitas keuangan tersebut secara substansial dimodifikasi, pertukaran atau modifikasi persyaratan tersebut dicatat sebagai penghentian pengakuan liabilitas keuangan orisinal dan pengakuan liabilitas keuangan baru, dan selisih antara nilai tercatat masing-masing liabilitas keuangan tersebut diakui pada laba rugi.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

f. Financial Instruments (continued)

2. Financial Liabilities (continued)

Financial Liabilities at Amortized Cost (Loans and Borrowings)

i) Long-term Interest-bearing Loans and Borrowings

Subsequent to initial recognition, long-term interest-bearing loans and borrowings are measured at amortized acquisition costs using EIR method. At the reporting dates, accrued interest is recorded separately from the associated borrowings within the current liabilities section. Gains and losses are recognized in the profit or loss when the liabilities are derecognized as well as through the EIR amortization process.

Amortized cost is calculated by taking into account any discount or premium on acquisition and fees or costs that are an integral part of the EIR. The EIR amortization is included in finance costs in the profit or loss.

ii) Payables and Accruals

Liabilities for current trade and other accounts payable, accrued expenses and short-term employee benefits liabilities are stated at carrying amounts (notional amounts), which approximate their fair values.

Derecognition

A financial liability is derecognized when the obligation under the contract is discharged or cancelled or expires.

When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as derecognition of the original liability and recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in the profit or loss.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

f. Instrumen Keuangan (lanjutan)

3. Saling Hapus Instrumen Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disaling hapuskan dan nilai netonya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, terdapat hak secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah tercatat dari aset keuangan dan liabilitas keuangan tersebut dan terdapat intensi untuk menyelesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

g. Kas dan bank

Kas dan bank dalam laporan posisi keuangan konsolidasian terdiri dari kas dan bank yang mana memiliki risiko tidak signifikan dari perubahan nilai.

h. Persediaan

Persediaan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan atau nilai realisasi neto. Biaya perolehan ditentukan dengan menggunakan metode rata-rata tertimbang. Nilai realisasi neto persediaan adalah estimasi harga jual dalam kegiatan usaha biasa dikurangi estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang diperlukan untuk membuat penjualan.

Ketika persediaan dijual, jumlah tercatat persediaan tersebut diakui sebagai beban pada periode di mana pendapatan terkait diakui.

Penyisihan penurunan nilai persediaan karena keusangan, kerusakan, kehilangan dan lambatnya perputaran ditentukan berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan masing-masing persediaan untuk mencerminkan nilai realisasi neto pada akhir tahun. Penyisihan penurunan nilai persediaan ke nilai realisasi neto dan seluruh kerugian persediaan diakui sebagai beban pada periode penurunan nilai atau kerugian terjadi.

Jumlah setiap pemulihan penyisihan penurunan nilai persediaan karena kenaikan nilai realisasi neto, diakui sebagai pengurangan terhadap jumlah persediaan yang diakui sebagai beban pada periode terjadinya pemulihan tersebut.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

f. Financial Instruments (continued)

3. Offsetting of Financial Instruments

Financial assets and financial liabilities are offset, and the net amount reported in the consolidated statement of financial position if, and only if, there is a currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously.

g. Cash on hand and in banks

Cash on hand and in banks in the consolidated financial statement of financial position comprise cash on hand and in banks which are subject to an insignificant risk of changes in value.

h. Inventories

Inventories are valued at the lower of cost or net realizable value. Cost is calculated using weighted-average method. Net realizable value is the estimated selling price in the ordinary course of business, less estimated costs of completion and the estimated costs necessary to make the sale.

When inventories are sold, the carrying amount of those inventories is recognized as an expense in the period in which the related revenue is recognized.

Provision for decline in value of inventory due to obsolescence, damage, loss and slow movement is determined based on a review of the condition of individual inventory to reflect its net realizable value at the end of the year. The amount of any allowance for write-down of inventories to net realizable value and all losses of inventories are recognized as an expense in the period the write-down or loss occurs.

The amount of any reversal of any allowance for write-down of inventories, arising from an increase in net realizable value, is recognized as a reduction in the amount of inventories recognized as an expense in the period in which the reversal occurs.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

i. Aset Tetap

Aset tetap pada awalnya dicatat sebesar biaya perolehan. Biaya perolehan aset terdiri dari harga pembelian dan biaya lainnya yang dapat diatribusikan secara langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diinginkan supaya aset siap digunakan sesuai dengan maksud manajemen. Setelah pengakuan awal, aset tetap, kecuali tanah yang tidak disusutkan, diukur sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi kerugian penurunan nilai.

Biaya setelah perolehan awal termasuk dalam jumlah tercatat aset atau diakui sebagai aset yang terpisah, mana yang lebih tepat, ketika terdapat kemungkinan bahwa manfaat di masa depan berkenaan dengan aset tersebut akan mengalir ke Grup dan biaya tersebut dapat diukur secara andal. Jumlah tercatat komponen yang diganti dihentikan pengakuannya pada tahun di mana pada saat penggantian tersebut terjadi. Seluruh biaya perbaikan dan pemeliharaan dibebankan ke dalam laba rugi.

Penyusutan aset tetap, kecuali bangunan yang menggunakan metode garis lurus, dihitung menggunakan metode saldo menurun berganda untuk mengalokasikan jumlah tersusutkan selama estimasi masa manfaat sebagai berikut:

	Tahun/*Years*	
Bangunan	20	*Buildings*
Peralatan umum	4-8	*General equipment*
Peralatan medis	4-8	*Medical equipment*
Kendaraan	4-8	*Vehicles*

Hak atas tanah dinyatakan sebesar biaya perolehan dan tidak disusutkan karena manajemen berpendapat bahwa besar kemungkinan hak atas tanah tersebut dapat diperbaharui/diperpanjang pada saat jatuh tempo.

Nilai residu, masa manfaat dan metode penyusutan aset tetap ditelaah setiap akhir tahun keuangan atas pengaruh dari setiap perubahan estimasi akuntansi yang berlaku prospektif.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

i. Fixed Assets

Fixed assets are initially recorded at cost. The cost of an asset comprises its purchase price and any directly attributable cost of bringing the asset to its working condition and location for its intended use. Subsequent to initial recognition, fixed assets, except for land that is not depreciated, are measured at cost less accumulated depreciation and any accumulated impairment losses.

Subsequent costs are included in the asset's carrying amount or recognized as a separate asset, as appropriate, when it is probable that future benefits associated with the item will flow to the Group and the cost of the item can be reliably measured. The carrying amount of the replaced part is derecognized during the financial year in which they are incurred. All other repairs and maintenance are charged to profit or loss.

Depreciation of fixed assets, except for buildings using straight-line method, is calculated using double-declining method to allocate the depreciable amount over their estimated useful lives as follows:

Land rights are stated at cost and not depreciated because management believes that it is probable the land rights can be renewed/extended on maturity.

The asset's residual values, estimated useful lives and depreciation method are reviewed at each reporting date with the effect of any changes in accounting estimate accounted for on a prospective basis.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

i. Aset Tetap (lanjutan)

Aset dalam penyelesaian dinyatakan sebesar biaya perolehan. Aset dalam penyelesaian akan direklasifikasi ke aset tetap yang bersangkutan pada saat aset tersebut selesai dan siap untuk digunakan. Penyusutan mulai dibebankan pada tanggal aset tersebut siap digunakan.

Jumlah tercatat aset diturunkan menjadi sebesar nilai yang dapat diperoleh kembali jika jumlah tercatat aset lebih besar dari jumlah yang dapat terpulihkan tersebut.

Aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau tidak ada manfaat ekonomi masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset dihitung sebagai selisih antara jumlah neto hasil pelepasan dan jumlah tercatat dari aset tetap diakui dalam laba rugi pada tahun aset tersebut dan dihentikan pengakuannya.

j. Penurunan Nilai Aset Non-keuangan

Pada akhir setiap tanggal pelaporan, Grup menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat pengujian penurunan nilai aset (yaitu aset takberwujud dengan umur manfaat tidak terbatas, aset takberwujud yang belum dapat digunakan, atau *goodwill* yang diperoleh dalam suatu kombinasi bisnis) diperlukan, maka Grup mengestimasi jumlah terpulihkan aset tersebut.

Jumlah terpulihkan yang ditentukan untuk aset individual adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset atau Unit Penghasil Kas (UPK) dikurangi biaya untuk menjual dengan nilai pakainya, kecuali aset tersebut tidak menghasilkan arus kas masuk yang sebagian besar independen dari aset atau kelompok aset lain. Jika nilai tercatat aset atau UPK lebih besar daripada jumlah terpulihkannya, maka aset tersebut dipertimbangkan mengalami penurunan nilai dan nilai tercatat aset diturunkan menjadi sebesar jumlah terpulihkannya.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

i. Fixed Assets (continued)

Construction in progress is stated at cost. Construction in progress is reclassified to related fixed assets account when completed and ready for use. Depreciation is charged from the date the assets are readily available for use.

An asset's carrying amount is written down immediately to its recoverable amount if the asset's carrying amount is greater than its estimated recoverable amount.

An item of fixed assets is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising from derecognition of the asset calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the item is recognized in profit or loss in the year and the item is derecognized.

j. Impairment of Non-financial Asset

The Group assesses, at the end of each reporting date, whether there is an indication that an asset may be impaired. If any such indication exists or when annual impairment testing for an asset (i.e. an intangible asset with an indefinite useful life, an intangible asset not yet available for use, or goodwill acquired in a business combination) is required, the Group estimates the asset's recoverable amount.

An asset's recoverable amount is the higher of an asset's or Cash Generating Unit (CGU)'s fair value less costs to sell and its value in use, and is determined for an individual asset, unless the asset does not generate cash inflows that are largely independent of those from other assets or groups of assets. When the carrying amount of an asset or CGU exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and is written down to its recoverable amount.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

j. Penurunan Nilai Aset Non-keuangan (lanjutan)

Manajemen berpendapat bahwa tidak ada indikasi penurunan nilai aset tetap dan aset non-keuangan tidak lancar lainnya yang disajikan dalam posisi laporan keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024.

k. Imbalan Kerja

Grup menyediakan imbalan kerja karyawan manfaat pasti kepada karyawannya sesuai dengan Undang-undang Nomor 6 Tahun 2023 ("UU6") tentang Cipta Kerja.

Liabilitas neto Grup atas program imbalan pasti dihitung dari nilai kini liabilitas imbalan kerja karyawan pasti pada akhir periode pelaporan dikurangi nilai wajar aset program. Perhitungan liabilitas imbalan kerja karyawan dilakukan dengan menggunakan metode Projected Unit Credit dalam perhitungan aktuaria yang dilakukan setiap akhir periode pelaporan.

Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja karyawan, meliputi a) keuntungan dan kerugian aktuarial, b) imbal hasil atas aset program, tidak termasuk bunga, dan c) setiap perubahan dampak batas atas aset, tidak termasuk bunga, diakui di penghasilan komprehensif lain pada saat terjadinya.

Pengukuran kembali tidak direklasifikasi ke laba rugi pada periode berikutnya.

Ketika program imbalan berubah atau terdapat kurtailmen atas program, bagian imbalan yang berubah terkait biaya jasa lalu, atau keuntungan atau kerugian kurtailmen, diakui di laba rugi pada saat terdapat perubahan atau kurtailmen atas program.

Grup menentukan (penghasilan) beban bunga neto atas (aset) liabilitas imbalan kerja karyawan neto dengan menerapkan tingkat bunga diskonto pada awal periode pelaporan tahunan untuk mengukur liabilitas imbalan kerja karyawan selama periode berjalan

Grup mengakui (1) biaya jasa, yang terdiri dari biaya jasa kini, biaya jasa lalu, dan setiap keuntungan atau kerugian atas penyelesaian, dan (2) penghasilan atau beban bunga neto di laba rugi pada saat terjadinya.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

j. Impairment of Non-financial Asset (continued)

Management believes that there is no indication of impairment in values of fixed assets and other non-current non-financial assets presented in the consolidated statement of financial position dated December 31, 2025 and 2024.

k. Employee Benefits

The Group provides defined employee benefits to its employees in accordance with the requirements of Law Number 6 Year 2023 about Job Creation Bill.

The Group's net liabilities in respect of the defined benefits plan is calculated as the present value of the employee benefit obligation at the end of the reporting period less the fair value of plan assets. The employee benefits liability is determined using the Projected Unit Credit Method with actuarial valuations being carried out at the end of each reporting period.

Re-measurements of employee benefit liability, comprise of a) actuarial gains and losses, b) the return on plan assets, excluding interest, and c) the effect of asset ceiling, excluding interest, are recognized immediately in other comprehensive income in the period in which they occur.

Re-measurement are not reclassified to profit or loss in subsequent period.

When the benefits of a plan are changed, or when a plan is curtailed, the portion of the changed benefit related to past service of employees, or gain or loss on curtailment, is recognized immediately in profit or loss when the plan amendment or curtailment occurs.

The Group determines the net interest expense (income) on the net employee benefit liability (asset) for the period by applying the discount rate used to measure the employee benefit liability at the beginning of the annual period.

The Group recognizes the (1) service costs, comprising of current service cost, past-service cost, and any gain or loss on settlement, and (2) net interest expense or income immediately in profit or loss.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

l. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan diukur pada nilai wajar jumlah yang diterima atau piutang atas penjualan barang dan penyerahan jasa dalam aktivitas normal Perusahaan, setelah dikurangi potongan harga dan diskon dan tidak termasuk Pajak Pertambahan Nilai.

Pendapatan jasa layanan kesehatan diakui pada saat jasa diserahkan. Pendapatan dari penjualan obat dan perlengkapan medis diakui pada saat barang diserahkan kepada pasien. Pendapatan jasa tenaga ahli diakui pada saat jasa diberikan sesuai dengan bagian yang menjadi hak Perusahaan. Seluruh pendapatan di atas diakui pada titik tertentu.

Pendapatan dari pasien yang masih dirawat di rumah sakit disajikan sebagai akun "Aset Kontrak" dalam laporan posisi keuangan.

Penerimaan pembayaran dari jasa yang belum selesai dialihkan kepada pelanggan diakui dan dicatat sebagai liabilitas kontrak.

Pendapatan Non-Rumah Sakit

Pendapatan atas jasa konsultasi manajemen, pelatihan perawat, dan kerja sama operasi diakui pada saat jasa tersebut telah dilaksanakan dan hak tagih telah terjadi.

Penghasilan Sewa

Penghasilan sewa diakui dengan dasar garis lurus (sepanjang waktu).

Beban

Beban diakui pada saat terjadinya (asas akrual).

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

l. Revenue and Expenses Recognition

Revenue is measured at fair value of the consideration received or receivable for the sale of goods and rendering services in the ordinary course of the Company's activities, net of rebates and discounts and exclude Value Added Tax.

Revenue from medical services are recognized when the services are rendered. Revenue from sale of medicine and medical supplies is recognized when they are delivered to the patient. Revenue from professional fees is recognized when the service is rendered in accordance with portion of the Company's rights. All of the above revenues are recognized at point in time.

Revenue from the patients who are still hospitalized is presented as "Contract Assets" account in the statements of financial position.

Payment received for the uncompleted service to be transferred to the customer are recognized and recorded as contract liabilities.

Non Hospital Revenue

Revenue from management consulting services, nursing training services, and joint operation are recognized when the services are rendered and rights to claim are incurred.

Rental Income

Rental income is recognized on a straight-line basis (over the time).

Expenses

Expenses are recognized when they are incurred (accrual basis).

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

m. Pajak Penghasilan

Pajak Kini

Aset (liabilitas) pajak kini ditentukan sebesar jumlah ekspektasi restitusi dari (atau dibayarkan kepada) otoritas perpajakan yang dihitung menggunakan tarif pajak (dan peraturan perpajakan) yang telah berlaku pada tanggal pelaporan.

Manajemen secara berkala mengevaluasi jumlah yang dilaporkan di dalam Surat Pemberitahuan Tahunan ("SPT") terkait dengan keadaan di mana peraturan pajak yang berlaku memerlukan interpretasi dan jika diperlukan, manajemen akan menghitung liabilitas atas jumlah yang mungkin timbul.

Pajak Tangguhan

Pajak tangguhan diakui dengan menggunakan metode liabilitas atas perbedaan temporer antara dasar pajak aset dan liabilitas dengan jumlah tercatatnya untuk tujuan pelaporan pada akhir periode pelaporan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui atas seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan, serta atas kredit pajak dan akumulasi rugi fiskal yang belum digunakan sepanjang masih dapat dimanfaatkan. Jumlah tercatat aset dan liabilitas pajak tangguhan ditelaah setiap akhir tanggal pelaporan dan dikurangi ketika tidak terdapat kemungkinan bahwa laba kena pajak akan tersedia dalam jumlah yang memadai untuk memanfaatkan seluruh atau sebagian aset pajak tangguhan tersebut.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diekspektasikan akan berlaku ketika aset dipulihkan atau liabilitas diselesaikan berdasarkan tarif pajak (dan peraturan perpajakan) yang berlaku atau secara substansial telah diberlakukan pada tanggal pelaporan.

Pajak tangguhan dibebankan atau dikreditkan dalam laba rugi, kecuali bila berhubungan dengan transaksi yang dibebankan atau dikreditkan langsung ke ekuitas, dalam hal pajak tangguhan tersebut juga dibebankan atau dikreditkan langsung ke ekuitas.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

m. Income Tax

Current Tax

Current tax asset (liability), which is determined as the amount of the expected refund from (or payable to) the tax authorities, is calculated using tax rates (and tax laws) that have been enacted at the reporting date.

Management periodically evaluates the amount reported in the Annual Tax Return ("SPT") in relation to the circumstances in which the applicable tax regulations are subject to interpretation and if necessary, the management will calculate the amount of liability that may arise.

Deferred Tax

Deferred tax is recognized using the liability method on temporary differences arising between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amount for reporting purposes at the end of the reporting period.

Deferred tax assets and liabilities are recognized for all deductible temporary differences, carry forward benefits of unused tax credits and unused tax losses, to the extent that can be utilized. The carrying amount of deferred tax assets and liabilities are reviewed at each end of the reporting date and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profit will be available to allow all or part of the deferred tax assets to be utilized.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the year when the asset is realized or the liability is settled based on tax rates (and tax laws) that have been enacted or substantively enacted at the reporting date.

Deferred tax is charged to or credited in profit or loss, except when it relates to items charged to or credited directly in equity, in which case the deferred tax is also charged to or credited directly in equity.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

m. Pajak Penghasilan (lanjutan)

Aset dan liabilitas pajak tangguhan dapat saling hapus, jika dan hanya jika, 1) terdapat hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus antara aset dan liabilitas pajak kini dan 2) aset serta liabilitas pajak tangguhan tersebut terkait dengan pajak penghasilan yang dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama.

n. Dividen

Pembagian dividen kepada para pemegang saham diakui sebagai liabilitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian pada periode ketika dividen tersebut disetujui atau dideklarasikan oleh para pemegang saham.

o. Segmen operasi

Segmen adalah komponen yang dapat dibedakan dari entitas yang terlibat baik dalam menyediakan produk-produk tertentu dan jasa (segmen usaha), atau dalam menyediakan produk dan jasa dalam lingkungan ekonomi tertentu (segmen geografis), yang memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dari segmen lainnya.

Jumlah setiap unsur segmen dilaporkan merupakan ukuran yang dilaporkan kepada pengambil keputusan operasional untuk tujuan pengambilan keputusan untuk mengalokasikan sumber daya kepada segmen dan menilai kinerjanya.

Pendapatan, beban, hasil, aset dan liabilitas segmen termasuk hal-hal yang dapat diatribusikan secara langsung kepada suatu segmen serta hal-hal yang dapat dialokasikan dengan dasar yang memadai untuk segmen tersebut. Segmen ditentukan sebelum saldo dan transaksi antar perusahaan dieliminasi sebagai bagian dari proses konsolidasi.

Informasi keuangan dilaporkan berdasarkan informasi yang digunakan oleh manajemen dalam mengevaluasi kinerja setiap segmen dan menentukan pengalokasian sumber daya. Sehubungan dengan ini, informasi segmen usaha pada laporan keuangan konsolidasian disajikan berdasarkan pengklasifikasian umum atas daerah pelayanan sebagai segmen geografis. Rincian informasi segmen tersebut diungkapkan dalam Catatan 30.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

m. Income Tax (continued)

Deferred tax assets and liabilities can be offset if, and only if, 1) there is a legally enforceable right to offset the current tax assets and liabilities and 2) the deferred tax assets and liabilities relate to the same taxable entity and the same taxation authority.

n. Dividend

Dividend distribution to the shareholders is recognized as a liability in the consolidated statement of financial position in the period in which the dividends are approved or declared by the shareholders.

o. Operating segment

A segment is a distinguishable component of the entity that is engaged either in providing certain products (business segment), or in providing products or services within a particular economic environment (geographical segment), which is subject to risks and rewards that are different from those of other segments.

The amount of each segment item reported is the measure reported to the chief operation decision maker for the purposes of making decisions about allocating resources to the segment and assessing its performance.

Segment revenue, expenses, results, assets and liabilities include items directly attributable to a segment as well as those that can be allocated on a reasonable basis to that segment. They are determined before intragroup balances and intra-group transactions are eliminated as part of consolidation process.

Financial information is reported based on the information used by the management in evaluating the performance of each segment and determining the allocation of resources. In this respect, the business segment information in the consolidated financial statements are presented based on general classification of servicing areas as geographical segments. The details of segment information are disclosed in Note 30.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

p. Laba per Saham

Jumlah laba neto per saham dasar dihitung dengan membagi laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar pada tahun yang bersangkutan.

Untuk tujuan perhitungan laba per saham dilusian, Grup mengasumsikan opsi yang bersifat dilutif. Penerimaan yang diasumsikan dari opsi tersebut dianggap telah diterima dari penerbitan saham biasa pada harga rata-rata saham biasa selama tahun tersebut. Perbedaan antara jumlah saham biasa yang diterbutkan dan jumlah saham biasa yang akan diterbitkan pada harga pasar rata-rata saham biasa selama periode tersebut dianggap sebagai penerbitan saham biasa tanpa imbalan.

Opsi memiliki dampak dilutif hanya jika harga pasar rata-rata saham biasa selama periode melebihi harga eksekusi opsi tersebut. Laba per saham yang dilaporkan sebelumnya tidak disesuaikan secara retroaktif untuk mencerminkan perubahan harga saham biasa.

q. Biaya pinjaman

Biaya pinjaman yang dapat diatribusikan langsung dengan perolehan, pembangunan atau pembuatan aset kualifikasian dikapitalisasi sebagai bagian biaya perolehan aset tersebut. Biaya pinjaman lainnya diakui sebagai beban pada saat terjadi. Biaya pinjaman neto yang dikapitalisasi sebagai bagian dari biaya perolehan, pengembangan dan pembangunan tanah dan bangunan terdiri dari beban bunga, beban bank, termasuk biaya/pendapatan swap valuta asing (jika ada), yang terkait dengan pinjaman pokok untuk pembangunan aset, dan amortisasi biaya transaksi atas pinjaman yang diukur berdasarkan PSAK 239 dan selisih kurs yang berasal dari pinjaman dalam mata uang asing sepanjang selisih kurs tersebut diperlakukan sebagai penyesuaian atas biaya bunga.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

p. Earnings per Share

Basic earnings per share are calculated by dividing net profit for the year attributable to owner of the parent by the weighted average number of ordinary shares out standing during the year.

For the purpose of calculating diluted earnings per share, the Group assumes the exercise of dilutive options. The assumed proceeds from these options shall be regarded as having been received from the issue of ordinary shares at the average market price of ordinary shares during the period. The difference between the number of ordinary shares issued and the number of ordinary shares that would have been issued at the average market price of ordinary shares during the period shall be treated as an issue of ordinary shares for no consideration.

Options have a dilutive effect only when the average market price of ordinary shares during the period exceeds the exercise price of the options. Previously reported earnings per share are not retroactively adjusted to reflect changes in prices of ordinary shares.

q. Borrowing cost

Borrowing costs that are directly attributable to the acquisition, construction or production of a qualifying asset are capitalized as part of the cost of the related asset. Otherwise, borrowing costs are recognized as expenses when incurred. Net financing cost capitalized as part of the acquisition, development and construction cost of land and buildings consists of interest expense, bank charges, including swap costs/income, if any, which are attributable to principal loan for the asset construction and amortized transaction cost of loans which are measured based on PSAK 239, and foreign exchange differences arising from foreign currency borrowings to the extent that they are regarded as adjustment to interest costs.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

q. Biaya pinjaman (lanjutan)

Kapitalisasi biaya pinjaman dimulai pada saat aktivitas yang diperlukan untuk mempersiapkan aset agar dapat digunakan sesuai dengan maksudnya, dan pengeluaran untuk aset kualifikasian dan biaya pinjamannya telah terjadi. Kapitalisasi biaya pinjaman dihentikan pada saat selesainya secara substansi seluruh aktivitas yang diperlukan untuk mempersiapkan aset kualifikasian agar dapat digunakan sesuai dengan maksudnya.

r. Provisi

Provisi diakui jika Grup memiliki liabilitas kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif) sebagai akibat peristiwa masa lalu, besar kemungkinannya penyelesaian liabilitas tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi dan estimasi yang andal mengenai jumlah liabilitas tersebut dapat dibuat.

Provisi ditelaah pada setiap periode pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi terbaik yang paling kini. Jika arus keluar sumber daya untuk menyelesaikan kewajiban kemungkinan besar tidak terjadi, maka provisi dibalik.

s. Beban penerbitan obligasi

Beban yang timbul sehubungan dengan penerbitan obligasi disajikan neto dengan utang obligasi. Selisih antara hasil penerbitan neto dengan nilai nominal merupakan premium atau diskonto yang harus diamortisasi selama jangka waktu obligasi tersebut (Catatan 2f).

t. Kompensasi berbasis saham

Manajemen dan karyawan tertentu Perusahaan menerima imbalan dalam bentuk kompensasi berbasis saham, dimana manajemen dan karyawan menjadikan jasa sebagai pertimbangan untuk instrumen ekuitas (transaksi ekuitas-diselesaikan).

Transaksi kompensasi berbasis saham yang diselesaikan dengan instrumen ekuitas

Beban transaksi yang diselesaikan dengan ekuitas ditentukan oleh nilai wajar pada tanggal pemberian ("*grant date*") menggunakan model penilaian yang sesuai.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

q. Borrowing cost (continued)

Capitalization of borrowing costs commences when the activities to prepare the qualifying asset for its intended use are in progress, and the expenditures for the qualifying asset and the borrowing costs have been incurred. Capitalization of borrowing costs ceases when substantially all the activities necessary to prepare the qualifying assets are completed for their intended use.

r. Provision

Provisions are recognized when the Group has a present obligation (legally or constructively) where, as a result of a past event, it is probable that the settlement of the obligation will result in an outflow of resources embodying economic benefits and a reliable estimate of the amount of the obligation can be made.

Provisions are reviewed at each reporting date and adjusted to reflect the current best estimation. If it is no longer probable that an outflow of resources will be required to settle the obligation, the provision is reversed.

s. Bond issuance cost

Expenses incurred in connection with the issuance of bonds are presented net against the bonds payable. The difference between the net proceeds and the nominal value is amortized over the term of the bonds (Note 2f).

t. Share-based payments

Management and certain employees of the Company receive remuneration in the form of share-based payments, whereby management and employees render services as consideration for equity instruments (equity-settled transactions).

Equity-settled share-based payment transactions

The cost of equity-settled transactions is determined by the fair value at the date when the grant is made using an appropriate valuation model.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

t. Kompensasi berbasis saham (lanjutan)

Beban tersebut diakui sebagai beban imbalan kerja, bersama dengan peningkatan ekuitas (cadangan modal lainnya), selama periode dimana layanan dan, jika ada, kondisi kinerja terpenuhi (periode *vesting*). Beban kumulatif yang diakui untuk transaksi yang diselesaikan secara ekuitas pada setiap tanggal pelaporan sampai tanggal *vesting* mencerminkan sejauh mana periode *vesting* telah berakhir dan estimasi terbaik Grup tentang jumlah instrumen ekuitas yang pada akhirnya akan *vesting*. Beban atau kredit dalam lava rugi untuk suatu periode merupakan pergerakan dalam beban kumulatif yang diakui pada awal dan akhir periode tersebut.

Kondisi kinerja layanan dan bukan pasar tidak diperhitungkan ketika menentukan nilai wajar penghargaan pada tanggal pemberian, tetapi kemungkinan kondisi yang dipenuhi dinilai sebagai bagian dari estimasi terbaik Grup tentang jumlah instrumen ekuitas yang pada akhirnya akan diberikan. Kondisi kinerja pasar tercermin dalam nilai wajar pada tanggal pemberian. Kondisi lain yang terkait dengan penghargaan, tetapi tanpa persyaratan layanan terkait, dianggap sebagai kondisi *non-vesting*. Kondisi *non-vesting* tercermin dalam nilai wajar dari penghargaan dan mengarah pada dibebankan langsung dari penghargaan kecuali terdapat juga kondisi layanan dan/atau kinerja.

Tidak ada beban yang diakui untuk penghargaan yang pada akhirnya tidak diberikan karena kinerja bukan pasar dan/atau kondisi layanan belum dipenuhi. Jika penghargaan termasuk kondisi pasar atau *non-vesting*, transaksi diperlakukan sebagai vested terlepas dari apakah kondisi pasar atau non-vesting dipenuhi, asalkan semua kinerja dan/atau kondisi layanan lainnya dipenuhi.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

t. Share-based payments (continued)

That cost is recognized in employee benefits expense, together with a corresponding increase in equity (other capital reserves), over the period in which the service and, where applicable, the performance conditions are fulfilled (the vesting period). The cumulative expense recognized for equity-settled transactions at each reporting date until the vesting date reflects the extent to which the vesting period has expired and the Group's best estimate of the number of equity instruments that will ultimately vest. The expense or credit in the profit or loss for a period represents the movement in cumulative expense recognized as at the beginning and end of that period.

Service and non-market performance conditions are not taken into account when determining the grant date fair value of awards, but the likelihood of the conditions being met is assessed as part of the Group's best estimate of the number of equity instruments that will ultimately vest. Market performance conditions are reflected within the grant date fair value. Any other conditions attached to an award, but without an associated service requirement, are considered to be non-vesting conditions. Non-vesting conditions are reflected in the fair value of an award and lead to an immediate expensing of an award unless there are also service and/or performance conditions.

No expense is recognized for awards that do not ultimately vest because non-market performance and/or service conditions have not been met. Where awards include a market or non-vesting condition, the transactions are treated as vested irrespective of whether the market or non-vesting condition is satisfied, provided that all other performance and/or service conditions are satisfied.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

t. Kompensasi berbasis saham (lanjutan)

Ketika ketentuan penghargaan ekuitas-diselesaikan dimodifikasi, beban minimum yang diakui adalah tanggal hibah nilai wajar penghargaan pada tanggal pemberian yang belum dimodifikasi, asalkan ketentuan awal dari penghargaan tersebut terpenuhi. Beban tambahan, yang diukur pada tanggal modifikasi, diakui untuk setiap modifikasi yang meningkatkan nilai wajar total transaksi kompensasi berbasis saham, atau sebaliknya menguntungkan bagi karyawan. Jika suatu putusan dibatalkan oleh entitas atau oleh pihak lawan, elemen yang tersisa dari nilai wajar dari penghargaan dibebankan langsung melalui laba rugi.

Efek dilutif dari opsi yang beredar direfleksikan sebagai dilusi saham tambahan dalam perhitungan laba per saham dilusian.

u. Saham treasuri

Ketika Perusahaan membeli kembali modal sahamnya, maka imbalan yang dibayarkan, termasuk semua kenaikan biaya yang dapat diatribusikan langsung (setelah dikurangi pajak), dikurangi dari ekuitas yang dapat diatribusikan terhadap pemegang ekuitas Perusahaan sampai saham tersebut dibatalkan atau diterbitkan kembali.

Pembelian kembali saham diklasifikasikan sebagai saham treasuri. Saham treasuri dicatat sebesar biaya perolehan dan disajikan sebagai pengurang modal saham di bagian ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian. Selisih lebih penerimaan dari penjualan saham treasuri di masa yang akan datang atas biaya perolehan atau sebaliknya, akan diperhitungkan sebagai penambah atau pengurang akun tambahan modal disetor.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

t. Share-based payments (continued)

When the terms of an equity-settled award are modified, the minimum expense recognized is the grant date fair value of the unmodified award, provided the original terms of the award are met. An additional expense, measured as at the date of modification, is recognized for any modification that increases the total fair value of the share-based payment transaction, or is otherwise beneficial to the employee. Where an award is cancelled by the entity or by the counterparty, any remaining element of the fair value of the award is expensed immediately through profit or loss.

The dilutive effect of outstanding options is reflected as additional share dilution in the computation of diluted earnings per share.

u. Treasury shares

When the Company's repurchase their equity shares, the consideration paid, including any directly attributable incremental cost (net of any tax effects) is deducted from equity attributable to the Company's equity holders until the shares are cancelled or reissued.

Repurchased shares are classified as treasury shares. Treasury shares are recorded at its acquisiton cost and presented as a deduction from capital stock under equity section of consolidated statement of financial position. The excess of proceed from future re-sale of treasury shares over the related acquisiton cost or vice-versa shall be accounted for as an addition to or deduction from additional paid-in capital.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

v. Peristiwa setelah periode pelaporan

Peristiwa setelah periode pelaporan yang memberikan tambahan informasi mengenai posisi keuangan Grup pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian (peristiwa penyesuaian), jika ada, dicerminkan dalam laporan keuangan konsolidasian. Peristiwa setelah periode pelaporan yang tidak memerlukan penyesuaian (peristiwa nonpenyesuaian) diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian jika jumlahnya material.

w. Standar akuntansi yang telah disahkan namun belum berlaku efektif

Standar akuntansi baru dan amandemen standar akuntansi yang telah diterbitkan sampai tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian Grup namun belum berlaku efektif diungkapkan berikut ini. Manajemen bermaksud untuk menerapkan standar-standar tersebut yang dipertimbangkan relevan terhadap Grup pada saat efektif, dan dampaknya terhadap posisi dan kinerja keuangan konsolidasian Grup masih diestimasi pada tanggal 31 Desember 2025:

Mulai efektif pada atau setelah tanggal 1 Januari 2026

Amendemen PSAK 109 and PSAK 107: Klasifikasi dan Pengukuran Instrumen Keuangan

Amandemen tersebut mencakup klarifikasi atas suatu liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya pada "tanggal penyelesaian" serta memperkenalkan pilihan kebijakan akuntansi (apabila kondisi tertentu terpenuhi) untuk menghentikan pengakuan liabilitas keuangan yang diselesaikan melalui sistem pembayaran elektronik sebelum tanggal penyelesaian. Selain itu, panduan tambahan ditambahkan mengenai bagaimana arus kas kontraktual untuk aset keuangan dengan fitur lingkungan, sosial, dan tata kelola perusahaan (ESG) serta fitur serupa harus dinilai. Amandemen tersebut juga mengklarifikasi apa saja yang merupakan fitur *non-recourse* dan karakteristik instrumen yang terkait secara kontraktual. Selain itu, amandemen tersebut memperkenalkan persyaratan pengungkapan untuk instrumen keuangan dengan fitur kontinjensi serta persyaratan pengungkapan tambahan untuk instrumen ekuitas yang diklasifikasikan pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain (OCI).

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

v. Events after the reporting date

Post reporting date events that provide additional information about the financial position of the Group as of consolidated statement of financial position date (adjusting events), if any, are reflected in the consolidated financial statements. Post reporting date events which are not adjusting events (non-adjusting events) are disclosed in the notes to the consolidated financial statements when material.

w. Accounting standards issued but not yet effective

The new and amended standards that have been issued up to the date of issuance of the Group's consolidated financial statements, but not yet effective are disclosed below. The management intends to adopt these standards that are considered relevant to the Group when they become effective, and the impact to the consolidated financial position and performance of the Group is still being estimated as of December 31, 2025:

Effective beginning on or after January 1, 2026

Amendments to PSAK 109 and PSAK 107: Classification and Measurement of Financial Instruments

The amendments include a clarification that a financial liability is derecognised on the 'settlement date' and the introduction of an accounting policy choice (if specific conditions are met) to derecognise financial liabilities settled using an electronic payment system before the settlement date. Further, additional guidance is added on how the contractual cash flows for financial assets with environmental, social and corporate governance (ESG) and similar features should be assessed. The amendments also clarify what constitute 'non-recourse features' and what are the characteristics of contractually linked instruments. The amendments also introduce disclosures for financial instruments with contingent features and additional disclosure requirements for equity instruments classified at fair value through other comprehensive income (OCI).

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

w. Standar akuntansi yang telah disahkan namun belum berlaku efektif (lanjutan)

Mulai efektif pada atau setelah tanggal 1 Januari 2026 (lanjutan)

Amendemen PSAK 109 and PSAK 107: Klasifikasi dan Pengukuran Instrumen Keuangan (lanjutan)

Amandemen tersebut berlaku efektif untuk periode tahunan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2026, dengan penerapan dini diperkenankan hanya untuk klasifikasi aset keuangan dan pengungkapan terkait. Grup tidak memperkirakan bahwa amandemen tersebut akan memberikan dampak material terhadap laporan keuangan Grup.

Amendemen PSAK 109 and PSAK 107: Kontra yang Mengacu Pada Listrik Bergantung Alam

Amandemen tersebut mengklarifikasi penerapan persyaratan *own-use* untuk kontrak yang berada dalam ruang lingkup, mengubah persyaratan penetapan (*designation*) atas item yang dilindungi dalam hubungan lindung nilai arus kas untuk kontrak-kontrak tersebut, serta menambahkan persyaratan pengungkapan baru untuk memungkinkan investor memahami dampak kontrak tersebut terhadap kinerja keuangan dan arus kas perusahaan.

Amandemen tersebut akan berlaku efektif untuk periode pelaporan tahunan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2026. Penerapan dini diperbolehkan, namun harus diungkapkan. Amandemen terkait pengecualian *own-use* diterapkan secara retrospektif, sedangkan amandemen akuntansi lindung nilai diterapkan secara prospektif untuk hubungan lindung nilai baru yang ditetapkan sejak tanggal penerapan awal. Selain itu, amandemen pengungkapan dalam PSAK 107 harus diterapkan bersamaan dengan amandemen PSAK 109. Grup tidak memperkirakan bahwa amandemen tersebut akan memberikan dampak material terhadap laporan keuangan Grup.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

w. Accounting standards issued but not yet effective (continued)

Effective beginning on or after January 1, 2026 (continued)

Amendments to PSAK 109 and PSAK 107: Classification and Measurement of Financial Instruments (continued)

The Amendments are effective for annual periods starting on or after January 1, 2026 with early adoption permitted for classification of financial assets and related disclosures only. The Group does not anticipate that the amendments will have a material effect on the Group's financial statements.

Amendments to PSAK 109 and PSAK 107: Contracts Referencing Nature-dependent Electricity

The amendments clarify the application of the 'own-use' requirements for in-scope contracts, amend the designation requirements for a hedged item in a cash flow hedging relationship for in-scope contracts, and add new disclosure requirements to enable investors to understand the effect of these contracts on a company's financial performance and cash flows.

The amendments will take effect for annual reporting periods starting on or after January 1, 2026. Early adoption is allowed, but it must be disclosed. The amendments concerning the own-use exception are to be applied retrospectively, while the hedge accounting amendments should be applied prospectively to new hedging relationships designated from the initial application date. Additionally, the PSAK 107 disclosure amendments must be implemented alongside the PSAK 109 amendments. The Group does not anticipate that the amendments will have a material effect on the Group's financial statements.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

w. Standar akuntansi yang telah disahkan namun belum berlaku efektif (lanjutan)

Mulai efektif pada atau setelah tanggal 1 Januari 2026 (lanjutan)

PSAK 338: Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali (Revisi 2025)

Pada Oktober 2025, DSAK IAI mengesahkan revisi atas PSAK 338: *Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali*. Revisi ini mencakup ruang lingkup dan penerapan dari metode penyatuan kepemilikan (*pooling of interest*) dan pelepasan di ekuitas (*disposal in equity*) sebagai konsep akuntansi yang digunakan dalam PSAK 338. Perubahan utama mencakup pengecualian entitas investasi dari ruang lingkup PSAK 338, serta tambahan definisi bisnis alihan, entitas penerima, dan entitas pengalih. Revisi ini juga mencakup rujukan jumlah tercatat bisnis alihan dan penyajian informasi prakombinasi bisnis ketika terjadi ketidakpraktisan dalam penerapan metode penyatuan kepemilikan. Revisi ini berlaku efektif 1 Januari 2026 dengan opsi penerapan dini.

Grup tidak memperkirakan bahwa amandemen tersebut akan memberikan dampak material terhadap laporan keuangan Grup.

Penyesuaian tahunan 2024

DSAK IAI menerbitkan Penyesuaian Tahunan 2024 SAK Indonesia), yang mencakup klarifikasi, penyederhanaan, koreksi, atau perubahan untuk meningkatkan konsistensi dalam PSAK 107 *Instrumen Keuangan: Pengungkapan*, PSAK 109 *Instrumen Keuangan*, PSAK 10 *Laporan Keuangan Konsolidasian*, dan PSAK 207 *Laporan Arus Kas*. Amandemen tersebut akan berlaku efektif untuk periode pelaporan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2026. Penerapan lebih awal diperkenankan dan harus diungkapkan. Amandemen tersebut tidak diharapkan menimbulkan dampak material terhadap laporan keuangan Grup.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

w. Accounting standards issued but not yet effective (continued)

Effective beginning on or after January 1, 2026 (continued)

PSAK 338: Business Combination under Common Control (2025 Revision)

On October 2025, DSAK IAI issued revisions to PSAK 338: Business Combinations of Entities Under Common Control*. The revisions cover the scope and application of the pooling of interest method and disposal in equity as the accounting concepts used in PSAK 338. The key changes include the exclusion of investment entities from the scope of PSAK 338, as well as the addition of definitions for transferred business, receiving entity, and transferring entity. The revisions also include references to the carrying amount of the transferred business and the presentation of pre-combination information when applying the pooling of interest method is impracticable. The revisions are effective on 1 January 1, 2026 with early adoption permitted.*

The Group does not anticipate that the amendments will have a material effect on the Group's financial statements.

Annual Improvements 2024

The DSAK IAI issued Annual Improvements 2024 to SAK Indonesia, which include clarifications, simplifications, corrections or changes to improve consistency in, PSAK 107 Financial instruments: Disclosure*, PSAK 109* Financial Instruments*, PSAK 110* Consolidated Financial Statements *and PSAK 207* Statements of Cash Flows*. The amendments will be effective for reporting periods beginning on or after January 1, 2026. Earlier application is permitted and must be disclosed. The amendments are not expected to have a material impact on the Group's financial statements.*

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

w. Standar akuntansi yang telah disahkan namun belum berlaku efektif (lanjutan)

Mulai efektif pada atau setelah tanggal 1 Januari 2027

PSAK 118: Penyajian dan Pengungkapan dalam Laporan Keuangan

PSAK 118 akan menggantikan PSAK 201. Standar baru ini memperkenalkan persyaratan baru terkait penyajian dalam laporan laba rugi, termasuk total dan subtotal tertentu. Selain itu, entitas diwajibkan untuk mengklasifikasikan seluruh pendapatan dan beban dalam laporan laba rugi ke dalam salah satu dari lima kategori: operasi, investasi, pendanaan, pajak penghasilan, dan operasi yang dihentikan.

Standar ini juga mensyaratkan pengungkapan ukuran kinerja yang didefinisikan manajemen, subtotal pendapatan dan beban, serta mencakup persyaratan baru terkait agregasi dan disagregasi informasi keuangan

PSAK 118 berlaku efektif untuk periode pelaporan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2027, dengan penerapan dini diperkenankan dan harus diungkapkan. PSAK 118 akan diterapkan secara retrospektif.

Grup saat ini sedang mengidentifikasi seluruh dampak yang akan timbul atas laporan keuangan utama dan catatan atas laporan keuangan terkait implementasi amandemen tersebut.

PSAK 119: Entitas Anak Tanpa Akuntabilitas Publik - Pengungkapan

Standar baru tersebut memungkinkan entitas yang memenuhi syarat untuk memilih menerapkan pengungkapan yang lebih singkat dan tetap menerapkan persyaratan pengakuan, pengukuran, dan penyajian dalam standar akuntansi lainnya. Untuk memenuhi syarat, pada akhir periode pelaporan, entitas harus merupakan entitas anak sebagaimana didefinisikan dalam PSAK 110, tidak memiliki akuntabilitas publik, dan memiliki entitas induk (baik entitas induk akhir atau entitas induk perantara) yang menyusun laporan keuangan konsolidasian yang tersedia untuk penggunaan publik dan sesuai dengan standar akuntansi keuangan SAK Indonesia, SAK Internasional atau IFRS accounting standards.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

w. Accounting standards issued but not yet effective (continued)

Effective beginning on or after January 1, 2027

PSAK 118: Presentation and Disclosure in Financial Statements

PSAK 118 will replace PSAK 201. The new standard introduces new requirements for presentation within the statement of profit or loss, including specified totals and subtotals. Furthermore, entities are required to classify all income and expenses within the statement of profit or loss into one of five categories: operating, investing, financing, income taxes and discontinued operations.

The standard requires disclosure of newly defined management-defined performance measures, subtotals of income and expenses, and it also includes new requirements for aggregation and disaggregation of financial information.

PSAK 118 are effective for reporting periods beginning on or after January 1, 2027, but earlier application is permitted and must be disclosed. PSAK 118 will apply retrospectively.

The Group is currently working to identify all impacts the amendments will have on the primary financial statements and notes to the financial statements.

PSAK 119: Subsidiaries without Public Accountability - Disclosures

The new standard allows eligible entities to elect to apply its reduced disclosure requirements and still applying the recognition, measurement and presentation requirements in other accounting standards. To be eligible, at the end of the reporting period, an entity must be a subsidiary as defined in PSAK 110, cannot have public accountability and must have a parent (ultimate or intermediate) that prepares consolidated financial statements, available for public use, which comply with SAK Indonesia, SAK Internasional or IFRS accounting standards.

3. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

w. Standar akuntansi yang telah disahkan namun belum berlaku efektif (lanjutan)

Mulai efektif pada atau setelah tanggal 1 Januari 2027 (lanjutan)

PSAK 119: Entitas Anak Tanpa Akuntabilitas Publik - Pengungkapan (lanjutan)

PSAK 119 akan berlaku efektif untuk periode pelaporan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2027, dengan penerapan dini diperkenankan. Grup memperkirakan bahwa standar baru tersebut tidak akan memberikan dampak material terhadap laporan keuangan Grup.

3. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

w. Accounting standards issued but not yet effective (continued)

Effective beginning on or after January 1, 2027 (continued)

PSAK 119: Subsidiaries without Public Accountability - Disclosures (continued)

PSAK 119 will become effective for reporting periods beginning on or after January 1, 2027, with early application permitted. The Group anticipates that the new standard will have no material effect on the Group's financial statements.

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI YANG SIGNIFIKAN

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang akan mempengaruhi jumlah-jumlah pendapatan, beban, aset dan liabilitas yang dilaporkan, dan pengungkapan atas liabilitas kontinjensi pada akhir periode pelaporan.

Adanya ketidakpastian terkait dengan asumsi dan estimasi dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas pada periode pelaporan berikutnya.

Dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup, manajemen telah membuat pertimbangan berikut, selain yang telah tercakup dalam estimasi, yang memiliki dampak signifikan atas jumlah-jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS

The preparation of consolidated financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts of income, expenses, assets and liabilities and disclosures at the end of reporting period.

The uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcome that required a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities affected in the future period.

In the process of applying the Group's accounting policies, management has made the following judgements, apart from those involving estimations, which has the most significant effect on the amounts recognized in the consolidated financial statements:

Pertimbangan

Penentuan Mata Uang Fungsional

Mata uang fungsional adalah mata uang dari lingkungan ekonomi utama di mana entitas tersebut beroperasi. Mata uang tersebut adalah mata uang yang mempengaruhi pendapatan dan biaya dari masing-masing entitas. Penentuan mata uang fungsional mungkin memerlukan pertimbangan karena berbagai kompleksitas, antara lain, entitas dapat bertransaksi di lebih dari satu mata uang dalam kegiatan usahanya sehari-hari.

Judgments

Determination of Functional Currency

The functional currency is the currency from the primary economic environment where such entity operates. Those currencies are the currencies that influence the revenues and costs of each respective entity. The determination of functional currency may require judgment due to various complexity, among others, the entity may transact in more than one currency in its daily business activities.

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

Penentuan nilai wajar dari aset keuangan dan liabilitas keuangan

Ketika nilai wajar dari aset keuangan dan liabilitas keuangan dicatat dalam laporan posisi keuangan konsolidasian tidak tersedia di pasar yang aktif, maka nilai wajarnya ditentukan dengan menggunakan Teknik penilaian termasuk model *discounted cash flow*. Masukan untuk model tersebut dapat diambil dari pasar yang dapat diobservasi, tetapi apabila hal ini tidak dimungkinkan, sebuah tingkat pertimbangan disyaratkan dalam menetapkan nilai wajar. Pertimbangan tersebut mencakup penggunaan masukan seperti risiko likuiditas, risiko kredit dan volatilitas. Perubahan dalam asumsi mengenai faktor-faktor tersebut dapat mempengaruhi nilai wajar dari instrumen keuangan yang dilaporkan.

Pengakuan Pendapatan atas Jasa Tenaga Ahli

Kebijakan dan sistem penagihan kepada pasien terdiri dari konsultasi dokter, pemakaian kamar, obat-obatan, fasilitas rumah sakit dan penunjang medis lainnya. Sesuai perjanjian dengan masing-masing dokter, Grup menyiapkan ruang konsultasi untuk dokter dan atas konsultasi dokter kepada pasien, Grup membuat tagihan, mengalokasikan bagian pendapatan dokter serta melakukan distribusi alokasi bagian dokter sesuai penerimaan tagihan dari pasien, serta memotong dan melaporkan pajak terkait setiap bulan, dan masing-masing dokter menanggung risiko kredit atas pembayaran tagihan dari pasien. Berdasarkan penelaahan manajemen sesuai fakta dan kondisi yang relevan, pendapatan jasa tenaga ahli diakui sesuai bagian yang menjadi hak Grup.

Estimasi dan asumsi

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian material terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas untuk periode berikutnya diungkapkan di bawah ini.

Grup mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Grup. Perubahan tersebut tercermin dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)

Determination of fair values of financial assets and financial liabilities

When the fair value of financial assets and financial liabilities recorded in the consolidated statement of financial position cannot be derived from active markets, the fair value is determined using valuation techniques including the discounted cash flow model. The inputs to these models are taken from observable markets where possible, but where this is not feasible, a degree of judgment is required in establishing fair values. The judgment includes consideration of inputs such as liquidity risk, credit risk and volatility. Changes in assumptions about these factors can affect the reported fair value of financial instruments.

Recognition of Revenues from Professional Fees

The policy and system of collections to patient consist of doctor consultations, the use of rooms, medicines, hospital facilities and other medical supports. Based on agreement with each doctor, the Group provides consultation rooms for the consultation of doctors to patients, the Group produces invoices, allocates doctors' portion on their fees and distributes to them based on collections from patients, and withholds and reports related income tax on a monthly basis, and each doctor endures credit risk on collections from patients. Based on the management's assessment with relevant fact and circumstances, revenues from professional fees are recognized in accordance with portion of the Group's rights.

Estimates and Assumptions

The key assumptions related to the future and the main sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of material adjustments to the carrying amount of assets and liabilities within the next period end are disclosed below.

The Group's assumptions and estimates are based on a reference available at the time the consolidated financial statements are prepared. Current situation and assumptions regarding future developments, may change due to market changes or circumstances beyond the control of the Group. These changes are reflected in the related assumptions as incurred.

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

Estimasi dan asumsi (lanjutan)

Penyisihan penurunan nilai piutang usaha

Grup menggunakan matriks provisi untuk menghitung ECL untuk piutang usaha. Tarif provisi didasarkan pada hari lewat jatuh tempo untuk pengelompokan berbagai segmen pelanggan yang memiliki pola kerugian yang serupa (yaitu, menurut geografi, jenis produk, jenis dan peringkat pelanggan, dan pertanggungan berdasarkan surat kredit dan bentuk asuransi kredit lainnya).

Matriks penyediaan awalnya didasarkan pada tarif *default* yang diamati secara historis Grup. Grup akan mengkalibrasi matriks untuk menyesuaikan pengalaman kerugian kredit historis dengan informasi berwawasan ke depan. Misalnya, jika perkiraan kondisi ekonomi (yaitu, produk domestik bruto) diperkirakan akan semakin memburuk tahun berikutnya yang dapat menyebabkan peningkatan jumlah default di sector manufaktur, tingkat *default* historis disesuaikan. Pada setiap tanggal pelaporan, tarif *default* yang diamati secara historis diperbarui dan perubahan dalam estimasi berwawasan ke depan dianalisis.

Penilaian korelasi antara tingkat *default* yang diamati secara historis, prakiraan kondisi ekonomi, dan ECL adalah perkiraan yang signifikan. Jumlah ECL sensitif terhadap perubahan keadaan dan prakiraan kondisi ekonomi. Pengalaman kerugian kredit historis Grup dan perkiraan kondisi ekonomi mungkin juga tidak mewakili *default* pelanggan sebenarnya di masa depan.

Penyusutan Aset Tetap

Aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode penyusutan berganda kecuali bangunan menggunakan garis lurus dan tanah tidak disusutkan berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis dari aset yang bersangkutan yang berkisar antara 4 hingga 20 tahun, suatu kisaran yang umumnya diperkirakan dalam industri sejenis. Perubahan dalam pola pemakaian dan tingkat perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis serta nilai residu dari aset tetap dan karenanya biaya penyusutan masa depan memiliki kemungkinan untuk diubah. Penjelasan lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 9.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)

Estimates and Assumptions (continued)

Allowance for the impairment of trade receivables

The Group uses a provision matrix to calculate ECLs for trade receivables. The provision rates are based on days past due for groupings of various customer segments that have similar loss patterns (i.e., by geography, product type, customer type and rating, and coverage by letters of credit and other forms of credit insurance).

The provision matrix is initially based on the Group's historical observed default rates. The Group will calibrate the matrix to adjust the historical credit loss experience with forward-looking information. For instance, if forecast economic conditions (i.e., gross domestic product) are expected to deteriorate over the next year which can lead to an increased number of defaults in the manufacturing sector, the historical default rates are adjusted. At every reporting date, the historical observed default rates are updated and changes in the forward-looking estimates are analyzed.

The assessment of the correlation between historical observed default rates, forecast economic conditions and ECLs is a significant estimate. The amount of ECLs is sensitive to changes in circumstances and of forecast economic conditions. The Group's historical credit loss experience and forecast of economic conditions may also not be representative of customer's actual default in the future.

Depreciation of Fixed Assets

Fixed assets are depreciated using the double-declining method, except buildings using the straight-line method and land that is not depreciated, over the estimated economic useful lives of the assets within 4 to 20 years, a common life expectancy applied in similar industry. Changes in the expected level of usage and technological development could impact the economic useful lives and residual values of fixed assets and therefore future depreciation charges could be revised. Further details are disclosed in Note 9.

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

Estimasi dan asumsi (lanjutan)

Aset Pajak Tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui atas seluruh rugi fiskal yang belum digunakan sepanjang besar kemungkinannya bahwa penghasilan kena pajak akan tersedia sehingga rugi fiskal tersebut dapat digunakan. Estimasi signifikan oleh manajemen disyaratkan dalam menentukan total aset pajak tangguhan yang dapat diakui, berdasarkan saat penggunaan dan tingkat penghasilan kena pajak dan strategi perencanaan pajak masa depan. Penjelasan lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 14d.

Pajak Penghasilan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan liabilitas atas pajak penghasilan. Terdapat transaksi dan perhitungan pajak tertentu yang penentuan akhirnya adalah tidak pasti dalam kegiatan usaha normal. Grup mengakui liabilitas atas pajak penghasilan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan. Ketika hasil pajak yang dikeluarkan berbeda dengan jumlah yang awalnya diakui, perbedaan tersebut akan berdampak pada pajak penghasilan pada periode di mana penentuan tersebut dilakukan. Jumlah tercatat utang pajak penghasilan Grup diungkapkan di dalam Catatan 14b.

Imbalan Kerja

Biaya program pensiun imbalan pasti dan imbalan pasca kerja lainnya dan nilai kini liabilitas pensiun ditentukan dengan menggunakan penilaian aktuaria. Penilaian aktual melibatkan pembuatan berbagai asumsi yang mungkin berbeda dari perkembangan aktual di masa depan. Ini termasuk penentuan tingkat diskonto, kenaikan gaji di masa depan, tingkat kematian, dan kenaikan pensiun di masa depan. Karena kompleksitas yang terlibat dalam penilaian dan sifat jangka panjangnya, liabilitas imbalan pasti sangat peka terhadap perubahan asumsi ini. Semua asumsi ditelaah setiap tanggal pelaporan.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)

Estimates and Assumptions (continued)

Deferred Tax Assets

Deferred tax assets are recognized for all unused tax losses to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the losses can be utilized. Significant management estimates are required to determine the amount of deferred tax assets that can be recognized, based upon the likely timing and the level of future taxable profits together with future tax planning strategies. Further details are disclosed in Note 14d.

Income Taxes

Significant judgment is involved in determining the liability for income taxes. There are certain transactions and computations for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. The Group recognizes liabilities for expected tax issues based on estimates of whether additional taxes will be due. Where the final tax outcome of these matters is different from the amounts that were initially recognized, such differences will impact the income tax in the period in which such determination is made. The Group's carrying amount of taxes payable are disclosed in Note 14b.

Employee Benefits

The cost of the defined benefit pension plan and other post-employment benefits and the present value of the pension obligation are determined using actuarial valuations. An actuarial valuation involves making various assumptions that may differ from actual developments in the future. These include the determination of the discount rate, future salary increases, mortality rates, and future pension increases. Due to the complexities involved in the valuation and its long-term nature, a defined benefit obligation is highly sensitive to changes in these assumptions. All assumptions are reviewed at each reporting date.

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

Estimasi dan asumsi (lanjutan)

Imbalan Kerja (lanjutan)

Sementara Grup berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Grup dapat mempengaruhi secara material liabilitas diestimasi atas pensiun dan imbalan kerja dan beban imbalan kerja neto.

Penjelasan lebih rinci atas imbalan kerja diungkapkan dalam Catatan 18.

Kompensasi berbasis saham

Untuk pengukuran nilai wajar transaksi ekuitas yang diselesaikan dengan karyawan pada tanggal pemberian kompensasi, Grup menggunakan model Bermuda Options untuk *Management and Employee Stock Option Plan* ("MESOP") yang menggunakan banyak pertimbangan.

Asumsi dan model yang digunakan untuk mengestimasi nilai wajar untuk transaksi kompensasi berbasis saham diungkapkan pada Catatan 19.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)

Estimates and Assumptions (continued)

Employee Benefits (continued)

While the Group believes that its assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the Group's actual experiences or significant changes in the Group's assumptions may materially affect its estimated liabilities for pension and employee benefits and net employee benefits expense.

Further details on employee benefits are disclosed in Note 18.

Share-based payments

For the measurement of the fair value of equity-settled transactions with employees at the grant date, the Group uses a Bermuda Options model for Management and Employee Stock Option Plan ("MESOP") which involves a lot of judgments.

The assumptions and models used for estimating fair value for share-based payment transactions are disclosed in Note 19.

4. KAS DAN BANK

Rincian kas dan bank adalah sebagai berikut:

4. CASH ON HAND AND IN BANKS

The details of cash on hand and in banks are as follows:

	31 Desember 2025/ *December 31, 2025*	**31 Desember 2024/ *December 31, 2024***	
Kas	4.547	3.420	*Cash on hand*
Bank			*Cash in banks*
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	407.390	313.907	*PT Bank Mandiri (Persero) Tbk*
PT Bank DBS Indonesia	189.872	258.452	*PT Bank DBS Indonesia*
PT Bank Syariah Indonesia Tbk	48.710	10.856	*PT Bank Syariah Indonesia Tbk*
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	39.172	7.022	*PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk*
PT Bank Central Asia Tbk	22.613	17.390	*PT Bank Central Asia Tbk*
PT Bank Multiarta Sentosa	7.778	28.353	*PT Bank Multiarta Sentosa*
PT Bank Pan Indonesia Tbk	5.189	2.170	*PT Bank Pan Indonesia Tbk*
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	1.719	699	*PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk*
PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Selatan dan Bangka Belitung	621	527	*PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Selatan dan Bangka Belitung*
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah	163	304	*PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah*
PT Bank Riau Kepri	19	16	*PT Bank Riau Kepri*
PT Bank CIMB Niaga Tbk	-	52	*PT Bank CIMB Niaga Tbk*
Sub-total	723.246	639.748	*Sub-total*
Total	**727.793**	**643.168**	***Total***

4. KAS DAN BANK (lanjutan) / *4. CASH ON HAND AND IN BANKS (continued)*

Semua rekening bank ditempatkan pada bank pihak ketiga dengan mata uang Rupiah.

All cash in banks are denominated in Rupiah and are placed in third-party banks.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, tidak ada kas dan bank yang dimiliki Grup yang dibatasi penggunaannya atau ditempatkan pada pihak berelasi.

As of December 31, 2025 and 2024, none of the Group's cash on hand and in banks are restricted in use or held by related parties.

Kas di bank memberikan bunga dengan suku bunga tahunan berkisar antara 0,50% hingga 4,00% dan 0,25% hingga 4,50% masing-masing untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024.

Cash in banks earned interest at annual rates ranging from 0.50% to 4.00% and 0.25% to 4.50% for the years ended December 31, 2025 and 2024, respectively.

Berdasarkan perbandingan antara suku bunga rekening bank dengan deposito berjangka, manajemen memutuskan untuk menempatkan kas yang dimiliki Grup pada layanan perbankan yang memberikan suku bunga lebih tinggi, yakni rekening bank.

Based on the comparison of interest rates between cash in banks and short-term deposits, the management decided to place the cash owned by the Group on the banking services which gives higher interest rate, which is cash in banks.

Pendapatan bunga yang berasal dari kas di bank disajikan sebagai bagian dari "Penghasilan keuangan" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Interest income from cash in banks is presented as part of "Finance income" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

5. PIUTANG USAHA - NETO DAN ASET KONTRAK / *5. ACCOUNTS RECEIVABLES - TRADE - NET AND CONTRACT ASSETS*

a. Piutang usaha - neto / *a. Trade receivables - net*

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, akun ini merupakan tagihan kepada para pelanggan, dalam mata uang Rupiah. Rincian piutang usaha - neto adalah sebagai berikut:

As of December 31, 2025 and 2024, this account represents receivables from customers in Rupiah. The details of accounts receivables - trade - net are as follows:

	31 Desember 2025/ *December 31, 2025*	**31 Desember 2024/ *December 31, 2024***	
Pihak berelasi (Catatan 26a)	1.133	1.634	*Related parties (Note 26a)*
Pihak ketiga			*Third parties*
Usaha Rumah Sakit			*Hospital business*
Badan Penyelenggara Jaminan Sosial ("BPJS")	723.889	726.828	*Badan Penyelenggara Jaminan Sosial ("BPJS")*
Pelanggan korporasi	523.485	400.208	*Corporate customers*
Pasien individu	11.961	9.156	*Individual patients*
Kartu kredit	4.558	3.333	*Credit card*
Kementerian Kesehatan Republik Indonesia	-	6.228	*Kementerian Kesehatan Republik Indonesia*
Sub-total Usaha Rumah Sakit	1.263.893	1.145.753	*Sub-total Hospital business*
Usaha Non-rumah Sakit	91.958	62.510	*Non-hospital business*
Total piutang usaha - pihak ketiga	1.355.851	1.208.263	*Total trade receivables - third parties*
Penyisihan penurunan nilai	(43.232)	(45.997)	*Allowance for impairment*
Pihak ketiga - neto	1.312.619	1.162.266	*Third parties - net*
Neto	**1.313.752**	**1.163.900**	***Net***

5. PIUTANG USAHA - NETO DAN ASET KONTRAK (lanjutan) / *ACCOUNTS RECEIVABLES - TRADE - NET AND CONTRACT ASSETS (continued)*

a. Piutang usaha - neto (lanjutan) / *Trade receivables - net (continued)*

Analisa umur piutang usaha adalah sebagai berikut:

The aging analysis of trade receivables is as follows:

	31 Desember 2025/ *December 31, 2025*	31 Desember 2024/ *December 31, 2024*	
Lancar	959.953	900.608	*Current*
Jatuh tempo:			*Overdue:*
1 sampai 30 hari	206.833	149.992	*1 to 30 days*
31 sampai 60 hari	109.458	74.773	*31 to 60 days*
Lebih dari 60 hari	80.740	84.524	*More than 60 days*
Total	**1.356.984**	**1.209.897**	***Total***

Mutasi penyisihan penurunan nilai piutang usaha adalah sebagai berikut:

The movements of the allowance for impairment of accounts receivables - trade are as follows:

	31 Desember 2025/ *December 31, 2025*	31 Desember 2024/ *December 31, 2024*	
Saldo awal	45.997	41.500	*Beginning balance*
Penyisihan penurunan nilai di tahun berjalan (Catatan 24)	6.065	15.974	*Allowance during the year (Note 24)*
Penghapusan	(4.844)	(11.477)	*Accounts written off*
Pemulihan penyisihan atas penurunan nilai tahun berjalan	(3.986)	-	*Recoveries during the year*
Saldo akhir	**43.232**	**45.997**	***Ending balance***

Berdasarkan hasil penelaahan atas penurunan nilai pada akhir periode, manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan penurunan nilai piutang usaha telah cukup untuk menutup kerugian dari penurunan nilai piutang tersebut.

Based on the results of review for impairment at the end of the period, the management believes that the allowance for impairment of trade receivables is sufficient to cover losses from impairment of such receivables.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, terdapat piutang usaha yang dijaminkan sehubungan dengan utang bank jangka pendek (Catatan 16a).

As of December 31, 2025 and 2024, certain trade receivables are used as collateral for short-term bank loans (Note 16a).

b. Aset kontrak / *Contract assets*

Pada tanggal 31 December 2025 dan 2024, aset kontrak masing-masing sebesar Rp43.337 dan Rp34.751, merupakan transaksi atas pasien masih dirawat di rumah sakit.

As of December 31, 2025 and 2024, contract assets account amounting to Rp43,337 and Rp34,751, respectively, represents transactions for patients who are still hospitalized.

Berdasarkan hasil penelaahan manajemen Grup, tidak terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya penurunan asset kontrak pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024.

Based on review of the Group's management, there are no conditions that indicate any impairment in the contract assets as of December 31, 2025 and 2024.

6. PIUTANG LAIN-LAIN / *6. OTHER RECEIVABLES*

	31 Desember 2025/ *December 31, 2025*	**31 Desember 2024/ *December 31, 2024***	
Pihak berelasi (Catatan 26b)	7.420	10.341	*Related parties (Note 26b)*
Pihak ketiga			*Third parties*
Dokter	12.040	13.084	*Doctors*
Karyawan	3.995	3.737	*Employees*
Sewa	411	980	*Rent*
Lain-lain	34.379	24.448	*Others*
Sub-total	50.825	42.249	*Sub-total*
Neto	**58.245**	**52.590**	***Net***

Piutang dokter dan karyawan merupakan transaksi pengobatan dokter dan karyawan dan pendidikan karyawan. Piutang ini tidak dikenakan bunga dan dibayar melalui pemotongan gaji bulanan.

Doctors and employees receivables pertain to doctors and employee medical transactions and employee education. These receivables are not subject to interest and are paid through monthly salary deductions.

Piutang lain-lain merupakan transaksi pembelian aset KSO yang pembayarannya terlebih dahulu dilakukan oleh rumah sakit. Pembayaran piutang lain-lain akan dilakukan dalam rentang waktu maksimal 6 bulan.

Other receivables pertain to the purchase of KSO assets, where the payment is initially made by the hospital. The payment of other receivables will be made within a maximum of 6 months.

Seluruh piutang lain-lain dalam mata uang Rupiah.

All other receivables are denominated in Rupiah.

Berdasarkan hasil penelaahan atas penurunan nilai pada akhir tahun, manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat indikasi penurunan nilai piutang lain-lain sehingga tidak diperlukan pembentukan cadangan kerugian penurunan nilai.

Based on the results of review for impairment at the end of the year, the management believes that there is no indication of decline in value of other receivables; therefore, no allowance for impairment of other receivables.

7. PERSEDIAAN / *7. INVENTORIES*

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 persediaan terdiri atas persediaan medis masing-masing sebesar Rp168.953 dan Rp138.001.

As of December 31, 2025 and 2024, the inventories consist of medical inventories amounting to Rp168,953 and Rp138,001.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, jumlah persediaan yang diakui sebagai beban pokok pendapatan masing-masing adalah sebesar Rp1.673.719 dan Rp1.479.589 (Catatan 23).

As of December 31, 2025 and 2024, the inventories charged to cost of revenues amounted to Rp1,673,719 and Rp1,479,589, respectively (Note 23).

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, persediaan diasuransikan terhadap risiko kerugian akibat kebakaran dan risiko lainnya dengan PT Asuransi Multi Artha Guna Tbk, PT Zurich Asuransi Indonesia Tbk dan PT Asuransi Umum BCA berdasarkan suatu paket polis asuransi dengan nilai pertanggungan masing-masing sebesar Rp121.948 dan Rp109.015, yang menurut pendapat manajemen, cukup untuk menutup kemungkinan kerugian yang timbul dari risiko tersebut.

As of December 31, 2025 and 2024, inventories are covered by insurance against losses from fire and other risks with PT Asuransi Multi Artha Guna Tbk, PT Zurich Asuransi Indonesia Tbk and PT Asuransi Umum BCA under blanket policies with coverage amounting to Rp121,948 and Rp109,015, respectively, which in management's opinion, is adequate to cover possible losses that may arise from such risks.

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap kondisi fisik dan nilai realisasi neto persediaan pada tanggal pelaporan, manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat indikasi penurunan nilai persediaan sehingga tidak diperlukan pembentukan cadangan kerugian penurunan nilai persediaan.

Based on the result of review of physical condition and net realizable value of inventories at the reporting date, management believes that there is no indication of decline in value of inventories; therefore, no allowance for decline in value of inventories was provided.

8. BEBAN DIBAYAR DIMUKA DAN UANG MUKA / *8. PREPAID EXPENSES AND ADVANCES*

Akun ini terdiri dari: / *This account consists of:*

	31 Desember 2025/ *December 31, 2025*	31 Desember 2024/ *December 31, 2024*	
Beban dibayar dimuka			***Prepaid expenses***
Operasional	29.066	4.041	*Operational*
Asuransi	2.872	1.835	*Insurance*
Lain-lain	465	443	*Others*
Total	**32.403**	**6.319**	***Total***
Uang muka			***Advances***
Pendidikan	4.845	3.520	*Education*
Operasional	7.563	3.318	*Operational*
Total	**12.408**	**6.838**	***Total***

9. ASET TETAP - NETO / *9. FIXED ASSETS - NET*

incian dan mutasi aset tetap - neto adalah sebagai berikut: / *The details and movement of fixed assets - net are as follows:*

31 Desember 2025/*December 31, 2025*

	Saldo Awal/ *Beginning Balance*	Penambahan/ *Additions*	Pengurangan/ *Deduction*	Reklasifikasi/ *Reclasification*	Saldo Akhir/ *Ending Balance*	
Biaya Perolehan Kepemilikan Langsung						***Acquisition Cost Direct Ownership***
Tanah	1.945.858	56.540	-	-	2.002.398	*Land*
Bangunan	6.094.633	28.626	808	574.832	6.697.283	*Buildings*
Peralatan umum	806.479	239.356	11.740	7.671	1.041.766	*General equipment*
Peralatan medis	1.785.984	238.247	26.577	31.766	2.029.420	*Medical equipment*
Kendaraan	94.871	711	255	(36.037)	59.290	*Vehicles*
Aset dalam penyelesaian	411.122	948.440	-	(578.232)	781.330	*Construction in progress*
Aset hak guna						***Right-of-use-assets***
Aset hak guna	42.928	952	6.800	-	37.080	*Right-of-use-assets*
Total Biaya Perolehan	11.181.875	1.512.872	46.180	-	12.648.567	*Total Acquisition Cost*
Akumulasi Penyusutan Kepemilikan Langsung						***Accumulated Depreciation Direct Ownership***
Bangunan	1.671.455	361.966	-	-	2.033.421	*Buildings*
Peralatan umum	668.240	142.785	12.414	-	798.611	*General equipment*
Peralatan medis	1.233.183	288.028	26.043	-	1.495.168	*Medical equipment*
Kendaraan	38.043	5.719	229	-	43.533	*Vehicles*
Aset hak-guna						***Right-of-use-assets***
Aset hak-guna	22.277	4.255	5.225	-	21.307	*Right-of-use-assets*
Total Akumulasi Penyusutan	3.633.198	802.753	43.911	-	4.392.040	*Total Accumulated Depreciation*
Nilai Buku Neto	**7.548.677**				**8.256.527**	***Net Book Value***

31 Desember 2024/*December 31, 2024*

	Saldo Awal/ *Beginning Balance*	Penambahan/ *Additions*	Pengurangan/ *Deduction*	Reklasifikasi/ *Reclasification*	Saldo Akhir/ *Ending Balance*	
Biaya Perolehan Kepemilikan Langsung						***Acquisition Cost Direct Ownership***
Tanah	1.629.598	316.260	-	-	1.945.858	*Land*
Bangunan	4.524.869	87.281	-	1.482.483	6.094.633	*Buildings*
Peralatan umum	680.516	137.719	15.174	3.418	806.479	*General equipment*
Peralatan medis	1.498.290	314.237	26.543	-	1.785.984	*Medical equipment*
Kendaraan	53.567	41.613	309		94.871	*Vehicles*
Aset dalam penyelesaian	425.612	1.471.411	-	(1.485.901)	411.122	*Construction in progress*
Aset hak guna						***Right-of-use-assets***
Aset hak guna	25.412	20.137	2.621	-	42.928	*Right-of-use-assets*
Total Biaya Perolehan	8.837.864	2.388.658	44.647	-	11.181.875	*Total Acquisition Cost*

9. ASET TETAP - NETO (lanjutan) / *9. FIXED ASSETS - NET (continued)*

Rincian dan mutasi aset tetap - neto adalah sebagai berikut: (lanjutan)

The details and movement of fixed assets - net are as follows: (continued)

	31 Desember 2024/*December 31, 2024*					
	Saldo Awal/ *Beginning Balance*	**Penambahan/ *Additions***	**Pengurangan/ *Deduction***	**Reklasifikasi/ *Reclasification***	**Saldo Akhir/ *Ending Balance***	
Akumulasi Penyusutan Kepemilikan Langsung						***Accumulated Depreciation Direct Ownership***
Bangunan	1.372.728	298.727	-	-	1.671.455	*Buildings*
Peralatan umum	564.338	118.327	14.425		668.240	*General equipment*
Peralatan medis	998.719	260.035	25.571		1.233.183	*Medical equipment*
Kendaraan	32.097	6.241	295	-	38.043	*Vehicles*
Aset hak-guna						***Right-of-use-assets***
Aset hak-guna	17.788	6.018	1.529	-	22.277	*Right-of-use-assets*
Total Akumulasi Penyusutan	2.985.670	689.348	41.820	-	3.633.198	*Total Accumulated Depreciation*
Nilai Buku Neto	**5.852.194**				**7.548.677**	***Net Book Value***

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ *Year ended December 31,*		
	2025	**2024**	
Beban pokok pendapatan (Catatan 23)	599.343	519.902	*Cost of revenues (Note 23)*
Beban usaha (Catatan 24)	203.410	169.446	*Operating expenses (Note 24)*
Total	**802.753**	**689.348**	***Total***

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, nilai perolehan aset tetap Grup yang telah disusutkan penuh namun masih digunakan masing-masing adalah sebesar Rp1.147.239 dan Rp821.588, yang terdiri atas bangunan, peralatan kesehatan, peralatan umum dan kendaraan.

As of December 31, 2025 and 2024, the total cost of the Group's fixed assets that are fully depreciated but are still in use amounted to Rp1,147,239 and Rp821,588, respectively, which mainly consists of building, medical equipment, general equipment and vehicles.

Perhitungan laba penjualan aset tetap adalah sebagai berikut:

The computation of gain on sale of fixed assets are as follows:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ *Year ended December 31,*		
	2025	**2024**	
Harga penjualan	777	1.542	*Proceeds from sale*
Dikurangi :			*Deduction :*
Nilai buku	(591)	(471)	*Net book value*
Laba penjualan aset tetap (Catatan 25)	**186**	**1.071**	***Gain on sale of fixed assets (Note 25)***

Perhitungan rugi penghapusan aset tetap adalah sebagai berikut:

The computation of loss on write-off of fixed assets is as follows:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ *Year ended December 31,*		
	2025	**2024**	
Harga perolehan	19.155	16.578	*Acquisition cost*
Akumulasi penyusutan	(17.477)	(14.222)	*Accumulated depreciation*
Rugi penghapusan aset tetap (Catatan 25)	**1.678**	**2.356**	***Loss on write-off of fixed assets (Note 25)***

9. ASET TETAP - NETO (lanjutan)

Hak Atas Tanah

Grup memiliki beberapa bidang tanah dengan Hak Guna Bangunan ("HGB") di Jakarta, Bogor, Depok, Bekasi, Tangerang, Bandung, Sukabumi, Malang, Semarang, Solo, Yogyakarta, Purwokerto, Serang, Surabaya, Palembang, Padang, Pekanbaru, Medan, Balikpapan, Samarinda, Makassar, Kendari, Kutabumi dan Manado dengan luas keseluruhan masing-masing sejumlah 421.599 meter persegi dan 396.105 meter persegi pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024. HGB tersebut akan berakhir antara tahun 2030 sampai 2054. Manajemen Grup berpendapat tidak terdapat masalah dengan perpanjangan hak atas tanah karena seluruh tanah diperoleh secara sah dan didukung dengan bukti pemilikan yang memadai.

Aset dalam penyelesaian terutama terdiri dari pembangunan atau perluasan bangunan rumah sakit, dengan rincian sebagai berikut:

9. FIXED ASSETS - NET (continued)

Land Rights

The Group owns parcels of land with Right to Build ("HGB") in Jakarta, Bogor, Depok, Bekasi, Tangerang, Bandung, Sukabumi, Malang, Semarang, Solo, Yogyakarta, Purwokerto, Serang, Surabaya, Palembang, Padang, Pekanbaru, Medan, Balikpapan, Samarinda, Makassar, Kendari, Kutabumi and Manado with a total area of 421,599 square meters and 396,105 square meters as of December 31, 2025 and 2024, respectively. The HGB will expire between 2030 until 2054. Management believes that there will be no difficulty in the extension of land rights since all of the land rights were acquired legally and supported with appropriate ownership evidence.

Construction in progress mainly consists of hospital buildings under construction or expansion, with details as follows:

	31 Desember 2025/ *December 31, 2025*	**31 Desember 2024/ *December 31, 2024***	
Bangunan			*Building*
M Badung	115.557	1.219	*M Badung*
M Ciledug	75.477	32.676	*M Ciledug*
M Sejahtera	72.086	13.500	*M Sejahtera*
M Solo	58.496	44.018	*M Solo*
M Cileungsi	54.498	65.327	*M Cileungsi*
M Jakabaring	54.424	2.831	*M Jakabaring*
M Jatinegara	46.168	29.109	*M Jatinegara*
M Kepanjen	33.373	-	*M Kepanjen*
M Bogor	30.592	35.394	*M Bogor*
M Podomoro	24.992	23.172	*M Podomoro*
M Tasikmalaya	22.828	88	*M Tasikmalaya*
M Grand Bekasi	21.777	12.307	*M Grand Bekasi*
M Arcamanik	11.132	872	*M Arcamanik*
M Sukabumi	9.055	3.015	*M Sukabumi*
M Makassar	8.491	5.227	*M Makassar*
M Palembang	7.421	10.065	*M Palembang*
M Balikpapan	6.927	2.965	*M Balikpapan*
M Internusa	6.194	6.720	*M Internusa*
M Serpong	5.714	4.131	*M Serpong*
M Medan	5.080	20.086	*M Medan*
Lain-lain (di bawah Rp5.000)	82.836	84.889	*Others (each below Rp5,000)*
Peralatan umum, peralatan medis dan kendaraaan	28.212	13.511	*General equipment, medical equipment and vehicle*
Total	**781.330**	**411.122**	***Total***

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, persentase dan estimasi penyelesaian atas bangunan dalam penyelesaian berkisar antara 20% sampai dengan 95% di tahun 2025 dan 50% sampai dengan 95% di tahun 2024. Penyelesaiannya diperkirakan akan selesai masing-masing di tahun 2026.

As of December 31, 2025 and 2024, the percentage of and estimated completion of construction in progress - building are in the range of 20% to 95% in 2025 and 50% to 95% in 2024. The completion is expected to be in 2026.

9. ASET TETAP - NETO (lanjutan)

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat hambatan yang dapat mempengaruhi penyelesaian aset dalam penyelesaian.

Selama tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025, beban pinjaman yang dikapitalisasi oleh entitas-entitas anak tertentu ke aset tetap adalah sebesar sebesar Rp6.016 (2024: Rp3.851) berdasarkan tingkat kapitalisasi yang berkisar antara 34% sampai dengan 100% (2024: antara 1,61% sampai dengan 6,49%).

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, aset tetap diasuransikan terhadap risiko kerugian akibat kebakaran dan risiko lainnya kepada PT Asuransi Multi Artha Guna Tbk, PT Zurich Asuransi Indonesia Tbk dan PT Asuransi Umum BCA berdasarkan suatu paket polis asuransi dengan nilai pertanggungan masing-masing sebesar Rp8.327.203 dan Rp6.582.953, yang menurut pendapat manajemen cukup untuk menutup kemungkinan kerugian yang timbul dari risiko tersebut.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, aset tetap tertentu dijadikan jaminan pada utang bank jangka panjang (Catatan 16b).

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 berdasarkan penelaahan atas estimasi umur manfaat, nilai residu dan metode penyusutan aset tetap, manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat perubahan atas estimasi masa manfaat, nilai residu dan metode penyusutan aset tetap.

Berdasarkan hasil penelaahan manajemen Grup, tidak terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai aset tetap pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024.

9. FIXED ASSETS - NET (continued)

Management believes that there are no obstacles that could affect the completion of the construction in progress.

During the year ended December 31, 2025, the total borrowing costs capitalized by the certain subsidiaries to their fixed assets amounted to Rp6,016 (2024: Rp3,851) based on capitalization rates ranging from 34% to 100% (2024: from 1.61% to 6.49%).

As of December 31, 2025 and 2024, the fixed assets are covered by insurance against losses from fire and other risks with PT Asuransi Multi Artha Guna Tbk, PT Zurich Asuransi Indonesia Tbk and PT Asuransi Umum BCA under blanket policies with coverage amounting to Rp8,327,203 and Rp6,582,953, respectively, which in management's opinion, is adequate to cover possible losses that may arise from such risks.

As of December 31, 2025 and 2024, certain fixed assets are used as collateral on long-term bank loans (Note 16b).

As of December 31, 2025 and 2024, based on review of estimated useful lives, residual values and methods of depreciation of fixed assets, management believes that there are no changes in the useful lives, residual values and method of depreciation of fixed assets.

Based on review of the Group's management, there are no conditions that indicate any impairment in the fixed assets as of December 31, 2025 and 2024.

10. PROPERTI INVESTASI / *10. INVESTMENT PROPERTY*

31 Desember 2025/*December 31, 2025*

	Saldo Awal/ *Beginning Balance*	Penambahan/ *Additions*	Pengurangan/ *Deduction*	Reklasifikasi/ *Reclasification*	Saldo Akhir/ *Ending Balance*	
Biaya Perolehan						***Acquisition cost***
Tanah	21.790	-	-	-	21.790	*Land*
Nilai Buku Neto	**21.790**				**21.790**	***Net Book Value***

31 Desember 2024/*December 31, 2024*

	Saldo Awal/ *Beginning Balance*	Penambahan/ *Additions*	Pengurangan/ *Deduction*	Reklasifikasi/ *Reclasification*	Saldo Akhir/ *Ending Balance*	
Biaya Perolehan						***Acquisition cost***
Tanah	21.790	-	-	-	21.790	*Land*
Nilai Buku Neto	**21.790**				**21.790**	***Net Book Value***

Pada tanggal 31 Desember 2025, M. Cilegon memiliki bidang tanah dengan Hak Guna Bangunan ("HGB") seluas 15.190 meter persegi yang terletak di Kelurahan Kalitimbang, Kecamatan Cibeber, Kota Cilegon, Provinsi Banten. HGB tersebut akan berakhir pada tahun 2048. Manajemen Grup berpendapat tidak terdapat masalah dengan perpanjangan hak atas tanah karena seluruh tanah diperoleh secara sah dan didukung dengan bukti pemilikan yang memadai. Tanah ini tidak digunakan oleh grup untuk kegiatan operasional maupun pembangunan bangunan.

As of December 31, 2025, M. Cilegon owns parcel of land with Building Use Rights ("HGB") with a total area of 15,190 square meters located in Kalitimbang Sub-district, Cibeber District, Cilegon City, Banten Province. The HGB will expire in 2048. Management believes that there will be no difficulty in the extension of land rights since all of the land rights were acquired legally and supported with appropriate ownership evidence. This land is not used by the Company for operational activities or building construction.

11. UANG MUKA PEMBELIAN ASET TETAP / *11. ADVANCES FOR PURCHASE OF FIXED ASSETS*

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 uang muka pembelian aset tetap masing-masing sebesar Rp874.888 dan Rp614.044, merupakan pembayaran uang muka sehubungan dengan perolehan tanah dan pembangunan atau renovasi bangunan rumah sakit serta uang muka untuk pembelian alat-alat kesehatan.

As of December 31, 2025 and 2024, advances for purchase of fixed assets amounting to Rp874,888 and Rp614,044, respectively, represent advance payments in connection with acquisition of land and construction or renovation of hospital buildings as well as advance payment for purchase of medical equipment.

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat hambatan yang dapat mempengaruhi penyelesaian uang muka perolehan aset tetap.

Management believes that there are no obstacles that could affect the settlement of advances for purchase of fixed assets.

12. UTANG USAHA / *12. TRADE PAYABLES*

Utang usaha terutama timbul atas pembelian obat, jasa dokter dan perlengkapan medis dengan rincian sebagai berikut:

Trade payables mainly arise from purchases of medicines, doctors' fee and medical supplies with the following details:

	31 Desember 2025/ *December 31, 2025*	**31 Desember 2024/ *December 31, 2024***	
Pihak ketiga	463.220	430.102	*Third parties*
Pihak berelasi (Catatan 26c)	1.203	2.880	*Related parties (Note 26c)*
Total	**464.423**	**432.982**	***Total***

Seluruh utang usaha adalah dalam mata uang Rupiah.

All trade payables are denominated in Rupiah.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, utang usaha kepada pihak ketiga tidak dikenakan bunga dan tidak ada jaminan yang diberikan Grup atas perolehan utang usaha.

As of December 31, 2025 and 2024, trade payables are non-interest bearing and there are no guarantees given by the Group on trade payables obtained.

Untuk penjelasan mengenai proses manajemen risiko likuiditas Grup, lihat Catatan 28c.

For explanations on the Group's liquidity risk management processes, refer to Note 28c.

Utang usaha di atas sebagian besar berasal dari pembelian obat, alat medis dan persediaan umum lainnya dari pemasok utama Perusahaan sebagai berikut:

The above trade payables arose mostly from purchase of medicines, medical equipment and other general inventories from the Company's main suppliers as follows:

Pemasok/*Supplier*	**Barang yang Dipasok/*Materials Supplied***
PT Millenium Pharmacon International Tbk	Obat-obatan/*Medicines*
PT Enseval Putera Megatrading Tbk	Obat-obatan/*Medicines*
PT Merapi Utama Pharma	Obat-obatan/*Medicines*
PT Anugerah Pharmindo Lestari	Obat-obatan/*Medicines*
PT Anugrah Argon Medica	Obat-obatan/*Medicines*
PT Bina San Prima	Obat-obatan/*Medicines*
PT Mensa Bina Sukses	Obat-obatan / *Medicines*
PT Paramount Bed Indonesia	Alat kesehatan/*Medical equipment*
PT Global Medik Persada	Alat kesehatan/*Medical equipment*

13. UTANG LAIN-LAIN / *13. OTHER PAYABLES*

Akun ini terdiri dari: / *This account consists of:*

	31 Desember 2025/ *December 31, 2025*	31 Desember 2024/ *December 31, 2024*	
Pihak ketiga			*Third parties*
Pembelian aset tetap	303.044	282.995	*Fixed assets purchases*
Karyawan dan dokter	95.139	83.352	*Employees and doctors*
Penyertaan saham	48.781	98.779	*Investment in shares*
Operasional	59.431	56.046	*Operational*
Lainnya	33.552	44.120	*Others*
Total pihak ketiga	539.947	565.292	*Total third parties*
Pihak berelasi (Catatan 26d)	23.391	49.614	*Related parties (Note 26d)*
Total	**563.338**	**614.906**	***Total***

Utang karyawan dan dokter merupakan utang atas tabungan solidaritas dokter dan utang pengobatan karyawan.

Employees and doctors payable represents payable on doctors' solidarity savings and employee's medical treatment payable.

Seluruh utang lain-lain adalah dalam mata uang Rupiah.

All other payables are denominated in Rupiah.

14. PERPAJAKAN / *14. TAXATION*

a. Estimasi tagihan restitusi pajak / *a. Estimated Claims for Tax Refund*

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024, taksiran pengembalian pajak Grup adalah sebagai berikut:

As of December 31, 2025 and December 31, 2024, estimated claims for tax refund of the Group are as follows:

	31 Desember 2025/ *December 31, 2025*	31 Desember 2024/ *December 31, 2024*	
Pajak penghasilan pasal 28a			*Income tax article 28a*
Perusahaan			*The Company*
Tahun 2024	2.938	2.938	*Year 2024*
Sub-total	**2.938**	**2.938**	***Sub-total***
Entitas Anak			*Subsidiaries*
Tahun 2025	26.326	-	*Year 2025*
Tahun 2024	194	4.529	*Year 2024*
Tahun 2023	8.070	9.712	*Year 2023*
Tahun 2022	16.816	19.312	*Year 2022*
Sub-total	**51.406**	**33.553**	***Sub-total***
Total	**54.344**	**36.491**	***Total***

b. Utang Pajak / *b. Taxes Payable*

Akun ini terdiri dari: / *This account consists of:*

	31 Desember 2025/ *December 31, 2025*	31 Desember 2024/ *December 31, 2024*	
Perusahaan			*The Company*
Pajak Penghasilan :			*Income Taxes :*
Pasal 4(2)	17	347	*Article 4(2)*
Pasal 21	841	463	*Article 21*
Pasal 23	199	97	*Article 23*
PPN	493	145	*VAT*
Sub-total	**1.550**	**1.052**	***Sub-total***

14. PERPAJAKAN (lanjutan) / *14. TAXATION (continued)*

b. Utang Pajak (lanjutan) / *b. Taxes Payable (continued)*

Akun ini terdiri dari: (lanjutan) / *This account consists of: (continued)*

	31 Desember 2025/ *December 31, 2025*	31 Desember 2024/ *December 31, 2024*	
Entitas Anak			*Subsidiaries*
Pajak Penghasilan:			*Income Taxes:*
Pasal 4(2)	2.363	2.713	*Article 4(2)*
Pasal 21	9.489	7.279	*Article 21*
Pasal 23	3.103	1.803	*Article 23*
Pasal 25	36.712	11.722	*Article 25*
Pasal 29	7.896	100.169	*Article 29*
PPN	19.427	7.349	*VAT*
Surat Ketetapan pajak	29.335	29.335	*Tax Assessment Letters*
Sub-total	**108.325**	**160.370**	***Sub-total***
Total	**109.875**	**161.422**	***Total***

c. Beban Pajak Penghasilan - Neto / *c. Income Tax Expenses - Net*

Rincian beban pajak penghasilan - neto adalah sebagai berikut: / *Details of income tax expenses - net are as follows:*

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,		
	2025	**2024**	
Perusahaan			***The Company***
Beban pajak penghasilan			*Income tax expenses*
Tahun sebelumnya	17.607	631	*Prior year*
Manfaat pajak penghasilan tangguhan	(20.523)	(7.092)	*Deferred income tax benefit*
Sub-total	**(2.916)**	**(6.461)**	***Sub-total***
Entitas Anak			***Subsidiaries***
Beban pajak penghasilan			*Income tax expenses*
Tahun berjalan	224.886	239.459	*Current*
Tahun sebelumnya	7.741	1.309	*Prior*
Manfaat pajak penghasilan tangguhan	(23.793)	(16.287)	*Deferred income tax benefit*
Sub-total	**208.834**	**224.481**	***Sub-total***
Total	**205.918**	**218.020**	***Total***

14. PERPAJAKAN (lanjutan) / *14. TAXATION (continued)*

c. Beban Pajak Penghasilan - Neto (lanjutan) / *c. Income Tax Expenses - Net (continued)*

Rekonsiliasi antara laba sebelum beban pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan taksiran laba (rugi) kena pajak untuk tahun berjalan adalah sebagai berikut:

The reconciliation between income before income tax expense as shown in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and estimated taxable income (loss), for current year is as follows:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ *Year* ended December 31,		
	2025	**2024**	
Laba sebelum beban pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	754.882	907.149	*Income before income tax expense per consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income*
Dikurangi :			*Less :*
Laba sebelum beban pajak penghasilan entitas anak dan dampak eliminasi konsolidasian antar perusahaan	855.748	948.982	*Subsidiaries profit before income tax expense and intercompany consolidation eliminations*
Ditambah :			*Add :*
Pendapatan dividen dari Entitas Anak	226.047	216.603	*Dividend income from Subsidiaries*
Laba sebelum pajak penghasilan Perusahaan	125.181	174.770	*Income before income tax of the Company*
Beda temporer :			*Temporary difference :*
Penyisihan imbalan kerja karyawan	2.735	(11.687)	*Provisions for employee benefit*
Provisi THR dan bonus	(52)	(3.099)	*Provisions for THR and bonuses*
Beda permanen :			*Permanent difference :*
Beban yang tidak dapat dikurangkan	22.956	3.049	*Non-deductible expenses*
Penghasilan deviden dari entitas anak	(226.047)	(216.603)	*Non-taxable Income*
Penghasilan yang telah dikenakan pajak yang bersifat final	(15.379)	(11.715)	*Income subjected to final tax*
Rugi kena pajak tahun berjalan - Perusahaan	**(90.606)**	**(65.285)**	***Taxable loss current year - the Company***
Akumulasi rugi fiskal periode sebelumnya - Perusahaan 2024	(65.285)	-	*Accumulated fiscal loss carried forward - the Company 2024*
Akumulasi rugi fiskal pada pada akhir tahun - Perusahaan	**(155.891)**	**(65.285)**	***Accumulated fiscal loss at the end of year - the Company***
Beban pajak penghasilan kini :			*Current income tax expense :*
Entitas anak	224.886	239.459	*Subsidiaries*
Sub-total	224.886	239.459	*Sub-total*
Dikurangi pajak penghasilan dibayar di muka :			*Less prepayment of income tax :*
Perusahaan	-	(2.938)	*The Company*
Entitas anak	(216.990)	(139.290)	*Subsidiaries*
Sub-total	**(216.990)**	**(142.228)**	***Sub-total***

14. PERPAJAKAN (lanjutan) / *14. TAXATION (continued)*

c. Beban Pajak Penghasilan - Neto (lanjutan) / *c. Income Tax Expenses - Net (continued)*

Perhitungan perkiraan utang pajak penghasilan dan taksiran tagihan pajak adalah sebagai berikut:

The calculation of estimated corporate income tax payable and claims for income tax refund is as follows:

	31 Desember 2025/ *December 31, 2025*	31 Desember 2024/ *December 31, 2024*	
Utang pajak penghasilan badan:			*Corporate income tax payable:*
Entitas anak	7.896	100.169	*Subsidiaries*
Total	**7.896**	**100.169**	***Total***

Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan yang dihitung menggunakan tarif pajak yang berlaku yaitu sebesar 22% pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 atas laba sebelum beban pajak penghasilan dan beban pajak penghasilan seperti disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian adalah sebagai berikut:

The reconciliation between income tax expense computed using the prevailing tax rate of 22% for the year ended December 31, 2025 and 2024 on income before income tax expense income tax expense as presented in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income is as follows:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ *Year ended December 31,*		
	2025	**2024**	
Laba sebelum beban pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	754.882	907.149	*Income before income tax expense per consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income*
Pada tarif pajak yang berlaku	166.074	199.573	*At applicable tax rate*
Pengaruh pajak atas beda tetap dan lain-lain	40.579	48.345	*Tax effect of permanent differences and others*
Penyesuaian atas tagihan pajak penghasilan	25.349	1.940	*Adjustment on claim for tax refund*
Pengaruh perubahan dan perbedaan tarif pajak	(26.084)	(31.838)	*Tax effect on change and different tax rates*
Total	**205.918**	**218.020**	***Total***

Jumlah penghasilan kena pajak dan beban pajak penghasilan kini Grup untuk tahun 2025 seperti yang disebutkan di atas dan utang PPh terkait akan dilaporkan oleh Perusahaan dalam Surat Pemberitahuan Tahunan ("SPT") PPh badan tahun 2025 ke kantor pajak.

The amounts of the Group's taxable income and current income tax expense for 2025, as stated in the foregoing, and the related tax payables will be reported by the Group in their 2025 annual income tax return ("SPT") to be submitted to the Tax Office.

14. PERPAJAKAN (lanjutan) / *14. TAXATION (continued)*

d. Aset Pajak Tangguhan / *d. Deferred Tax Assets*

Rincian aset (liabilitas) pajak tangguhan adalah sebagai berikut: / *Details of deferred tax assets (liabilities) are as follows:*

31 Desember 2025/*December 31, 2025*

	Saldo Awal/ *Beginning Balance*	Laba Rugi Tahun Berjalan/ *Current Year Profit or Loss*	Penghasilan Komprehensif Lain/ *Other Comprehensive Income*	Saldo Akhir/ *Ending Balance*	
Perusahaan					*The Company*
Liabilitas imbalan pascakerja	1.972	602	162	2.736	*Long-term employee benefits liability*
Provisi THR dan Bonus	1.338	(12)	-	1.326	*Provision for THR and bonuses*
Rugi fiskal	10.345	19.933	-	30.278	*Tax loss carryforward benefits*
Sub-jumlah	**13.655**	**20.523**	162	**34.340**	***Sub-total***
Entitas Anak					*The Subsidiaries*
Liabilitas imbalan pascakerja	11.438	6.670	(403)	17.705	*Long-term employee benefits liability*
Provisi THR dan Bonus	21.101	1.912	-	23.013	*Provision for THR and bonuses*
Rugi fiskal	49.248	15.075	-	64.323	*Tax loss carryforward benefits*
Liabilitas sewa	1.548	136	-	1.684	*Lease liabilities*
Sub-jumlah	**83.335**	**23.793**	**(403)**	**106.725**	***Sub-total***
Total	**96.990**	**44.316**	**(241)**	**141.065**	***Total***

31 Desember 2024/*December 31, 2024*

	Saldo Awal/ *Beginning Balance*	Tahun Berjalan/ *Current Year*	Penghasilan Komprehensif Lain/ *Other Comprehensive Income*	Saldo Akhir/ *Ending Balance*	
Perusahaan					*The Company*
Liabilitas imbalan pascakerja	4.963	(2.571)	(420)	1.972	*Long-term employee benefits liability*
Provisi THR dan Bonus	2.020	(682)	-	1.338	*Provision for THR and bonuses*
Rugi fiskal	-	10.345	-	10.345	*Tax loss carryforward benefits*
Sub-jumlah	**6.983**	**7.092**	(420)	**13.655**	***Sub-total***
Entitas Anak					*The Subsidiaries*
Liabilitas imbalan pascakerja	5.766	9.166	(3.494)	11.438	*Long-term employee benefits liability*
Provisi THR dan Bonus	16.028	5.073	-	21.101	*Provision for THR and bonuses*
Rugi fiskal	47.381	1.867	-	49.248	*Tax loss carryforward benefits*
Liabilitas sewa	1.367	181	-	1.548	*Lease liabilities*
Sub-jumlah	**70.542**	**16.287**	(3.494)	**83.335**	***Sub-total***
Total	**77.525**	**23.379**	**(3.914)**	**96.990**	***Total***

14. PERPAJAKAN (lanjutan)

d. Aset Pajak Tangguhan (lanjutan)

Manajemen berkeyakinan bahwa aset pajak tangguhan di atas dapat sepenuhnya dipulihkan terhadap penghasilan kena pajak di masa yang akan datang.

e. Surat Ketetapan Pajak

Grup telah menerima beberapa Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) dari Kantor Pajak untuk tahun pajak 2015 sampai dengan 2017 atas pajak penghasilan badan, Pasal 21, Pasal 23, Pasal 4(2) dan Pajak Pertambahan Nilai (PPN). Kecuali untuk SKPKB atas pajak penghasilan Badan tahun 2016 di Perusahaan sejumlah Rp66.571 dimana sejumlah Rp20.878 telah disetujui dan dibayar oleh Perusahaan pada tahun 2021, SKPKB lainnya dianggap tidak material terhadap laporan keuangan konsolidasian. Terkait dengan nilai yang tidak disetujui, Wajib Pajak telah melakukan upaya untuk mempertahankan pendapat. Pada tahun 2024, Putusan Banding atas nilai yang tidak disetujui telah diputuskan dan Wajib Pajak membayarkan sesuai dengan nilai yang diajukan banding ditambah dengan sanksi.

f. Klaim atas Pengembalian Pajak

Sampai dengan tanggal 31 Desember 2025, Perusahaan dan Entitas Anak telah mengajukan restitusi PPh pasal 25 untuk masa pajak tahun 2023 dan 2022 masing-masing sebesar Rp7.221 dan Rp19.312. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian ini, restitusi masih diproses oleh Kantor Pajak.

14. TAXATION (continued)

d. Deferred Tax Assets (continued)

The management believes that the above deferred tax assets can be fully utilized against taxable income in the future years.

e. Tax Assessments

The Group has received several Underpayment Tax Assessment Letters (SKPKB) from the Tax Office for the fiscal years 2015 to 2017 on corporate income tax, Article 21, Article 23, Article 4(2) and Value Added Tax. Except for SKPKB on 2016 corporate income tax on the Company amounting to Rp66,571 of which Rp20,878 was accepted and paid by the Company in 2021, other SKPKBs are considered immaterial to the consolidated financal statements. Regarding the disputed amount, the Group has made efforts to defend their position. In 2024, the Appeal Decision on the disputed amount was issued, and the Group paid the amount as determined in the appeal, along with the applicable penalties.

f. Claims for Tax Refund

As of December 31, 2025, the Company and its Subsidiaries have submitted claims for income tax Article 25 refunds for the 2023 and 2022 amounting to Rp7,221 and Rp19,312, respectively. As of the completion date of this consolidated financial statement, the claims are still being processed by Tax Office.

15. AKRUAL

15. ACCRUED EXPENSES

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	31 Desember 2025/ *December 31, 2025*	**31 Desember 2024/ *December 31, 2024***	
Utilitas	20.637	8.730	*Utilities*
Jasa profesional	11.689	13.507	*Professional fees*
Beban bunga	5.057	6.324	*Finance cost*
Lain-lain	8.764	9.799	*Others*
Total	**46.147**	**38.360**	***Total***

16. UTANG BANK

a. Utang bank jangka pendek

Fasilitas pinjaman bank jangka pendek yang dimiliki oleh Grup adalah sebagai berikut:

16. BANK LOANS

a. Short-term bank loans

The short-term bank loan facilities owned by the Group are as follows:

Entitas/ *Entity*	Bank	Fasilitas Kredit/ *Credit Facility*	Limit/*Limit* (Rp)	Tanggal Perjanjian/ *Date of agreement*	Jatuh Tempo/ *Due date*
Perusahaan/ *the Company*	Mandiri	*Refinancing BPJS*	30,000	25 Mei 2025/ *May 25, 2025*	25 Mei 2026/ *May 25, 2026*
M Ciruas	Mandiri	*Refinancing BPJS*	30.000	26 Mei 2025/ *May 26, 2025*	25 Mei 2026/ *May 25, 2026*
M Tangerang	Mandiri	*Refinancing BPJS*	15.000	26 Mei 2025/ *May 26, 2025*	25 Mei 2026/ *May 25, 2026*
M Serpong	Mandiri	*Refinancing BPJS*	16.000	26 Mei 2025/ *May 26, 2025*	25 Mei 2026/ *May 25, 2026*
M Malang	Mandiri	*Refinancing BPJS*	18.000	26 Mei 2025/ *May 26, 2025*	25 Mei 2026/ *May 25, 2026*
M Yogya	Mandiri	*Refinancing BPJS*	19.000	26 Mei 2025/ *May 26, 2025*	25 Mei 2026/ *May 25, 2026*
M Medan	Mandiri	*Refinancing BPJS*	18.000	26 Mei 2025/ *May 26, 2025*	25 Mei 2026/ *May 25, 2026*
M Balikpapan	Mandiri	*Refinancing BPJS*	10.000	26 Mei 2025/ *May 26, 2025*	25 Mei 2026/ *May 25, 2026*
M Samarinda	Mandiri	*Refinancing BPJS*	4.000	26 Mei 2025/ *May 26, 2025*	25 Mei 2026/ *May 25, 2026*
M Pekalongan	Mandiri	*Refinancing BPJS*	6.000	26 Mei 2025/ *May 26, 2025*	25 Mei 2026/ *May 25, 2026*
M Cibitung	Mandiri	*Refinancing BPJS*	6.000	26 Mei 2025/ *May 26, 2025*	25 Mei 2026/ *May 25, 2026*
M Cilegon	Mandiri	*Refinancing BPJS*	8.000	26 Mei 2025/ *May 26, 2025*	25 Mei 2026/ *May 25, 2026*
M Wonogiri	Mandiri	*Refinancing BPJS*	9.000	27 Mei 2025/ *May 27, 2025*	25 Mei 2026/ *May 25, 2026*
M Padang	Mandiri	*Refinancing BPJS*	20.000	27 Mei 2025/ *May 27, 2025*	25 Mei 2026/ *May 25, 2026*
M Solo	Mandiri	*Refinancing BPJS*	21.000	27 Mei 2025/ *May 27, 2025*	25 Mei 2026/ *May 25, 2026*
M Ciputat	Mandiri	*Refinancing BPJS*	10.000	27 Mei 2025/ *May 27, 2025*	25 Mei 2026/ *May 25, 2026*
M Tasikmalaya	Mandiri	*Refinancing BPJS*	10.000	27 Mei 2025/ *May 27, 2025*	25 Mei 2026/ *May 25, 2026*
M Soreang	Mandiri	*Refinancing BPJS*	15.000	27 Mei 2025/ *May 27, 2025*	25 Mei 2026/ *May 25, 2026*
M Makassar	Mandiri	*Refinancing BPJS*	10.000	25 September 2025/ *September 25, 2025*	25 September 2026/ *September 25, 2026*
M Kendari	Mandiri	*Refinancing BPJS*	6.000	17 November 2025/ *November 17, 2025*	17 November 2026/ *November 17, 2026*

Fasilitas *refinancing BPJS* dari Bank Mandiri dikenakan bunga tahunan sebesar 6,5% untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024

The loan refinancing BPJS facilities from bank Mandiri bear interest at annual rates 6.5% for the year ended December 31, 2025 and 2024.

16. UTANG BANK (lanjutan) / *16. BANK LOANS (continued)*

a. Utang bank jangka pendek / *a. Short-term bank loans*

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, saldo fasilitas kredit tersebut adalah sebagai berikut:

As of December 31, 2025 and 2024, outstanding credit facilities are as follows:

	31 Desember 2025 / *December 31, 2025*	31 Desember 2024/ *December 31, 2024*	
M Ciledug	1.500	-	*M Ciledug*
M Serpong	-	15.400	*M Serpong*
M Malang	-	12.500	*M Malang*
M Medan	-	12.000	*M Medan*
M Kendari	-	6.000	*M Kendari*
M Makassar	-	6.000	*M Makassar*
M Padang	-	5.500	*M Padang*
M Soreang	-	5.205	*M Soreang*
M Solo	-	5.000	*M Solo*
M Balikpapan	-	4.000	*M Balikpapan*
M Samarinda	-	3.750	*M Samarinda*
M Pekalongan	-	3.612	*M Pekalongan*
Total	**1.500**	**78.967**	***Total***

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, utang bank jangka pendek diatas sehubungan dengan *refinancing BPJS* dijaminkan dengan piutang usaha tertentu (Catatan 5a).

As of December 31, 2025 and 2024, the above short-term bank loans related to refinancing BPJS are guaranteed by certain trade receivables (Note 5a).

b. Utang bank jangka panjang / *b. Long-term bank loans*

	31 Desember 2025/ *December 31, 2025*	31 Desember 2024/ *December 31, 2024*	
Utang bank jangka panjang			***Long-term bank loans***
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	2.506.733	2.467.956	*PT Bank Mandiri (Persero) Tbk*
PT Bank Multiarta Sentosa (MAS)	329.375	276.666	*PT Bank Multiarta Sentosa (MAS)*
PT Bank Syariah Indonesia Tbk	166.252	-	*PT Bank Syariah Indonesia Tbk*
PT Bank Central Asia Tbk	124.362	140.760	*PT Bank Central Asia Tbk*
PT Bank Pan Indonesia Tbk	23.902	137.053	*PT Bank Pan Indonesia Tbk*
PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Selatan dan Bangka Belitung	-	1.386	*PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Selatan dan Bangka Belitung*
Total	3.150.624	3.023.821	*Total*
Dikurangi bagian utang Jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	**(574.674)**	**(266.977)**	***Less current maturities of long-term bank loans***
Bagian jangka panjang	**2.575.950**	**2.756.844**	***Long-term portion***

16. UTANG BANK (lanjutan)

b. Utang bank jangka Panjang (lanjutan)

Fasilitas pinjaman yang dimiliki oleh Grup adalah sebagai berikut:

16. BANK LOANS (continued)

b. Long-term bank loans (continued)

The loan facilities owned by the Group are as follows:

Entitas/ *Entity*	Bank	Jenis Fasilitas Kredit/ *Type of Credit Facility*	Tanggal Perjanjian/ *Date of Agreement*	Jatuh Tempo/ *Due Date*
Perusahaan/ *the Company*	Mandiri	KI	17 Mei 2019 / *May 17, 2019*	17 Mei 2027 / *May 17, 2027*
	Mandiri	Term Loan	17 Mei 2024 / *May 17, 2024*	17 Mei 2026 / *May 17, 2026*
M Sejahtera	MAS	KI	20 Mei 2018/ *May 20, 2018*	20 Mei 2026/ *May 20, 2026*
M Daan Mogot	Mandiri	KI	30 September 2019 / *September 30, 2019*	30 September 2027/ *September 30, 2027*
M Malang	BCA	KI	2 Oktober 2020/ *October 2, 2020*	7 Oktober 2030/ *October 7, 2030*
M Sukabumi	Panin	PJP	19 September 2019/ *September 19, 2019*	27 April 2029/ *April 27,2029*
		PJP	25 September 2019/ *September 25, 2019*	27 Juni 2029/ *June 27,2029*
M Grand Bekasi	Mandiri	KI	30 September 2019 / *September 30, 2019*	30 September 2027/ *September 30, 2027*
M Banyumanik	MAS	PDA	17 Mei 2019 / *May 17, 2019*	17 November 2029 / *November 17, 2029*
M Jakabaring	Mandiri	KI	18 Maret 2019 / *March 18, 2019*	18 Maret 2029 / *March 18, 2029*
M Internusa	Mandiri	KI	17 Mei 2019 / *May 17, 2019*	17 Mei 2027/ *May 17, 2027*
M Purwokerto	Mandiri	KI	17 Mei 2019 / *May 17, 2019*	17 Mei 2029 / *May 17, 2029*
M Galaxy	Mandiri	KI	30 September 2019 / *September 30, 2019*	30 September 2027/ *September 30, 2027*
M. Podomoro	Mandiri	KI	17 Mei 2019/ *May 17, 2019*	17 Mei 2029/ *May 17, 2029*
M Arcamanik	BCA	KI	21 September 2020 / *September 21, 2020*	21 September 2030/ *September 21, 2030*
		KI	21 September 2020 / *September 21, 2020*	21 September 2030/ *September 21, 2030*
		KI	21 September 2020 / *September 21, 2020*	21 September 2030/ *September 21, 2030*
M Palembang	Sumsel	KI	1 Februari 2025/ *February 1, 2025*	1 February 2026/ *February 1, 2026*
M Ciputat	BCA	KI	21 September 2020 / *September 21, 2020*	21 September 2030/ *September 21, 2030*
		KI	21 September 2020 / *September 21, 2020*	21 September 2030/ *September 21, 2030*
		KI	21 September 2020 / *September 21, 2020*	21 September 2030/ *September 21, 2030*

16. UTANG BANK (lanjutan)

b. Utang bank jangka Panjang (lanjutan)

Fasilitas pinjaman yang dimiliki oleh Grup adalah sebagai berikut: (lanjutan)

16. BANK LOANS (continued)

b. Long-term bank loans (continued)

The loan facilities owned by the Group are as follows: (continued)

Entitas/ *Entity*	Bank	Jenis Fasilitas Kredit/ *Type of Credit Facility*	Tanggal Perjanjian/ *Date of Agreement*	Jatuh Tempo/ *Due Date*
M Cileungsi	BSI	MMQ	14 Mei 2025/ *May 14, 2025*	14 Mei 2033/ *May 14, 2033*
M Tangerang	BSI	MMQ	30 April 2025/ *April 30, 2025*	30 April 2033/ *April 30, 2033*
M Husada	BSI	MMQ	30 April 2025/ *April 30, 2025*	30 April 2033/ *April 30, 2033*
M Balikpapan	Panin	PJP	3 January 2018/ *January 3, 2018*	30 April 2026/ *April 30, 2026*
		PJP	26 Juli 2019/ *July 26, 2019*	26 Juli 2029/ *July 26, 2029*
M Serpong	MAS	PDA	17 Mei 2019/ *May 17, 2019*	17 Mei 2029/ *May 17, 2029*
M Ciruas	Mandiri	KI	19 November 2020/ *November 19, 2020*	19 November 2030/ *November 19, 2030*
M Bitung	Mandiri	KI	19 November 2021/ *November 19, 2021*	19 November 2028/ *November 19, 2028*
M Makassar	Mandiri	KI	25 Mei 2022/ *May 25, 2022*	25 Mei 2030/ *May 25, 2030*
M Solo	MAS	PJP	1 Maret 2023/ *March 1, 2023*	1 Maret 2031/ *March 1, 2031*
M Medan	Panin	PJP	5 April 2019/ *April 5, 2019*	5 April 2029/ *April 5, 2029*
M Padang	Panin	PJP	7 Mei 2019/ May 7, 2019	7 Mei 2029/ May 7, 2029
M Pekanbaru	Mandiri	KI	12 September 2019/ September 12, 2019	12 September 2029/ September 12, 2029
M Kendari	Mandiri	KI	11 September 2019/ September 11, 2019	11 September 2029/ September 11, 2029
M Karawang	Mandiri	KI	12 September 2019/ September 12, 2019	12 September 2028/ September 12, 2028
M Lampung	Mandiri	KI	19 November 2021/ November 19, 2021	19 November 2031/ November 19, 2031
M Manado	Mandiri	KI	12 September 2019/ September 12, 2019	12 September 2028/ September 12, 2028
M Kutabumi	Mandiri	KI	18 Desember 2020/ December 18, 2020	18 Desember 2030/ December 18, 2030
M Cilegon	BCA	KI	6 Januari 2022/ January 6, 2022	6 Januari 2032/ January 6, 2032
M Soreang	BCA	KI	20 Juni 2022/ *June 20, 2022*	20 Juni 2032/ *June 20, 2032*
M Wonogiri	BCA	KI	20 Juni 2022/ *June 20, 2022*	20 Juni 2032/ *June 20, 2032*
M Aceh	Mandiri	KI	29 Mei 2023/ *May 29, 2023*	29 Mei 2033/ *May 29, 2033*
M Ciawi	Mandiri	KI	30 Agustus 2023/ *June 20, 2023*	30 Maret 2035/ *March 30, 2035*

PDA : Pinjaman Dengan Angsuran
KMK : Kredit Modal Kerja
KI : Kredit Investasi
PJP : Pinjaman Jangka Panjang
MMQ : Musyarakah Mutanaqishah

PDA : Pinjaman Dengan Angsuran
KMK : Kredit Modal Kerja
KI : Kredit Investasi
PJP : Pinjaman Jangka Panjang
MMQ: Musyarakah Mutanaqishah

16. UTANG BANK (lanjutan)

b. Utang bank jangka panjang (lanjutan)

Fasilitas pinjaman dikenakan bunga tahunan berkisar antara 6,50% hingga 6,25% masing-masing untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024.

Sampai dengan 31 Desember 2025 dan 2024, Grup melakukan percepatan pembayaran atas utang yang berasal dari fasilitas pinjaman jangka panjang masing-masing sebesar Rp945.215 dan Rp421.293.

Pada tahun 2025, grup melakukan percepatan pembayaran atas fasilitas pinjaman jangka panjang sebesar Rp701.613.

Seluruh pinjaman-pinjaman tersebut di atas dijaminkan dengan tanah dan bangunan dari rumah sakit terkait (Catatan 9), kecuali untuk pinjaman yang diperoleh M Yogya yang hanya dijaminkan oleh tanah M Yogya.

Pembatasan-pembatasan Pinjaman

Berdasarkan perjanjian pinjaman di atas, Grup harus mematuhi batasan-batasan tertentu, antara lain untuk memperoleh persetujuan tertulis dari pemberi pinjaman sebelum melakukan tindakan-tindakan tertentu seperti: mengadakan penggabungan usaha, pengambilalihan, likuidasi atau perubahan status serta Anggaran Dasar, mengurangi modal dasar, ditempatkan dan disetor penuh, merubah pemegang saham dan susunan pengurus; pembatasan dalam pemberian pinjaman kepada pihak ketiga dan pemegang saham; penjaminan negatif, dengan beberapa pengecualian khusus; pembatasan dalam mengubah aktivitas utama dan mengumumkan dan membayar dividen melebihi persentase tertentu dari laba neto konsolidasian; melunasi hutang kepada pemegang saham, menjaminkan dan mengalihkan aset, dan harus mematuhi rasio-rasio keuangan tertentu.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, Grup telah memenuhi semua persyaratan hutang dan rasio keuangan yang dipersyaratkan dalam perjanjian pinjaman kecuali entitas anak tertentu yang tidak memenuhi persyaratan rasio lancar.

16. BANK LOANS (continued)

b. Long-term bank loans (continued)

The loan facilities bear interest at annual rates ranging from 6.50% to 6.25% for the year ended December 31, 2025 and 2024, respectively.

As of December 31, 2025 and 2024, the Group settled outstanding loans from long-term facilities amounting to Rp945,215 and Rp421,293, respectively.

As of December 31, 2025, the Group accelerated the settlement of outstanding loans from long-term facilities amounting to Rp701,613.

The above facilities are secured by land and buildings of each hospital (Note 9), except for the loan obtained by M Yogya which is only secured by the land of M Yogya.

Debt Covenants

Under its loan agreements, the Group is subjected to various covenants, among others to obtain written approval from the lenders before entering into certain actions such as: conducting mergers, acquisitions, liquidation or changing in status and amending Articles of Association, reducing the authorized, issued and fully paid capital, changing the shareholders and composition of board of directors; restrictions on lending money to third parties and shareholders; providing negative pledges, with certain exceptions; restrictions in change of core business activities and declaring and paying dividends in excess of a certain percentage of consolidated net income, settling its debts to shareholders, pledging and transferring the assets, and requirement to comply with certain financial ratios.

As of December 31, 2025 and 2024, the Group has complied with all of the debt covenants and financial ratios required to be maintained under the agreements, except for certain subsidiaries which are unable to comply with the current ratio requirement.

17. UTANG OBLIGASI - NETO / *17. BONDS PAYABLE - NET*

Rincian utang obligasi - neto adalah sebagai berikut:

The details of bonds payable - net are as follows:

	31 Desember 2025 / *December 31, 2025*	31 Desember 2024/ *December 31, 2024*	
Nilai nominal	121.000	121.000	*Nominal value*
Pembayaran	58.000	-	*Payment*
Sub-total	63.000	121.000	*Sub-total*
Biaya penerbitan obligasi yang belum diamortisasi	(69)	(151)	*Unamortized debt issuance cost*
Total	62.931	120.849	*Total*
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	**-**	57.949	*Less current maturities*
Bagian jangka panjang	**62.931**	**62.900**	***Long-term portion***

Pada tanggal 13 Juli 2022, Perusahaan memperoleh Surat Persetujuan Pencatatan Efek Bersifat Utang No. S-05857/BEI.PP3/07-2022 dari Bursa Efek Indonesia sehubungan dengan Penawaran Umum Berkelanjutan Obligasi Berkelanjutan I Medikaloka Hermina Tahap II Tahun 2022 sebesar Rp100.000, yang diterbitkan dalam beberapa seri sebagai berikut:

On July 13, 2022, the Company obtained the Approval Letter for the Listing of Debt Securities No. S-05857/BEI.PP3/07-2022 from the Indonesia Stock Exchange for its Public Offering of Sustainable Continuity Bonds I Medikaloka Hermina Tranche II Year 2022 totaling to Rp100,000, which were issued in series as follows:

Seri / *Series*	Bond Tahap II/ *Bond Tranche II* Nilai nominal/ *Nominal amount*	Tingkat bunga tetap tahunan/ *Annual fixed interest rate*	Jatuh tempo/ *Maturity*	
- Seri A	37.000	6,25%	15 July 2025/ *July 15, 2025*	*Series A -*
- Seri B	63.000	6,75%	15 July 2027/ *July 15, 2027*	*Series B -*

Pada tanggal 21 Juli 2020, Perusahaan memperoleh Surat Persetujuan Prinsip Pencatatan Efek Bersifat Utang No. S-04096/BEI.PP3/07-2020 dari Bursa Efek Indonesia sehubungan dengan Penawaran Umum Berkelanjutan Obligasi Berkelanjutan I Medikaloka Hermina Tahap I Tahun 2020 sebesar Rp446.500, yang diterbitkan dalam beberapa seri sebagai berikut:

On July 21, 2020, the Company obtained the Approval Letter for the Listing of Debt Securities No. S-04096/BEI.PP3/07-2020 for its Public Offering of Sustainable Continuity Bonds I Medikaloka Hermina Tranche I Year 2020 totaling to Rp446,500, which were issued in series as follows:

Seri / *Series*	Bond Tahap I/ *Bond Tranche I* Nilai nominal/ *Nominal amount*	Tingkat bunga tetap tahunan/ *Annual fixed interest rate*	Jatuh tempo/ *Maturity*	
- Seri A	425.500	8,00%	8 September 2023/ *September 8, 2023*	*Series A -*
- Seri B	21.000	8,50%	8 September 2025/ *September 8, 2025*	*Series B -*

17. UTANG OBLIGASI - NETO (lanjutan)

Pembayaran bunga Obligasi Tahap I dan II masing-masing dibayarkan setiap triwulan dengan pembayaran pertama pada tanggal 8 Desember 2020 dan 15 Oktober 2022, Pembayaran terakhir akan dilakukan bersamaan dengan pelunasan pokok masing-masing seri Obligasi. Dalam perjanjian perwaliamanatan juga diatur beberapa persyaratan yang harus dipatuhi oleh Perseroan, seperti memelihara perbandingan total pinjaman berbunga dengan total ekuitas tidak lebih dari 2,5:1 (dua koma lima banding satu) dan memelihara perbandingan antara EBITDA dengan beban bunga pinjaman tidak kurang dari 3:1 (tiga banding satu).

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 Perseroan memenuhi seluruh persyaratan Obligasi.

Berdasarkan laporan peringkat terakhir yang dipublikasikan oleh Pefindo pada bulan Mei 2025, yang berlaku sampai dengan Mei 2026, Obligasi Berkelanjutan I Medikaloka Hermina Tahun 2020 mendapat peringkat idAA (Double A) dimana peringkat tersebut mengalami perubahan dari peringkat sebelumnya yaitu idAA- (Double A Minus).

Obligasi ini tidak dijamin dengan agunan khusus

Obligasi I Tahap I dan Tahap II diterbitkan dengan tujuan untuk mendanai kebutuhan belanja modal dan telah dicatatkan di Bursa Efek Indonesia dengan wali amanat PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk, masing-masing pada tanggal 9 September 2020 dan 18 Juli 2022.

17. BONDS PAYABLE - NET (continued)

Interest a payment of Bond Tranche I and II are paid on quarterly basis with the first payments on December 8, 2020 and October 15, 2022, respectively. The last payment will be done simultaneously with payments of principal of each series of the Bond. The trustee agreement provides several covenants to be complied with by the Company, among others, to maintain the ratio of total interest bearing loans to total equity of not more than 2.5:1 (two point five to one) and to maintain the ratio between EBITDA and loan interest expense of not less than 3:1 (three to one).

As of December 31, 2025 and 2024, the Company is in compliance with the covenants of its Bonds.

Based on the latest rating report released by Pefindo in May 2025 which is valid until May 2026, Bond Tranche I Medikaloka Hermina for year 2020 was rated idAA (Double A) wherein the rate has changed from idAA- (Double A Minus).

Bond is not secured by specific collateral.

Bond I Tranche I and Tranche II were issued for the purpose of capital expenditure financing and has been registered in Indonesia Stock Exchange with PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk, as a trustee on September 9, 2020 and July 18, 2022, respectively.

18. LIABILITAS IMBALAN KERJA KARYAWAN

a. Liabilitas imbalan kerja karyawan jangka pendek

Akun ini merupakan akrual beban gaji, bonus dan tunjangan hari raya karyawan masing-masing sebesar Rp165.518 dan Rp150.754 pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024.

18. LIABILITIES FOR EMPLOYEE BENEFITS

a. ***Short-term employee benefits liabilities***

This account represents accrued expenses for employee salaries, bonus and holiday allowance amounting to Rp165,518 and Rp150,754, as of December 31, 2025 and 2024, respectively.

18. LIABILITAS IMBALAN KERJA KARYAWAN (lanjutan)

b. Liabilitas imbalan kerja karyawan jangka panjang

Grup memiliki program imbalan pasti yang didanai untuk seluruh karyawan tetap. Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, Grup mencatat liabilitas imbalan pascakerja berdasarkan laporan aktuaris independen, KKA Steven & Mourits tertanggal 9 Maret 2026 dan 10 Maret 2025.

Berdasarkan perjanjian kerja sama tanggal 18 September 2020, Grup telah menunjuk DPLK AXA Mandiri untuk mengelola program pensiun untuk kompensasi pesangon bagi karyawan Grup sesuai dengan ketentuan yang telah ditetapkan dalam perjanjian tersebut.

DPLK tersebut diperlakukan sebagai aset program pensiun dan dicatat sebagai pengurang nilai kini liabilitas imbalan pasti.

Asumsi signifikan yang digunakan dalam perhitungan oleh aktuaris independen untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

18. LIABILITIES FOR EMPLOYEE BENEFITS (continued)

b. Long-term employee benefits liability

The Group has a funded defined benefits plan covering all of its permanent employees. As of December 31, 2025 and 2024, the Group records post employment benefits obligation based on the actuarial reports of independent actuary, KKA Steven & Mourits dated March 9, 2026 and March 10, 2025, respectively.

Based on cooperation agreement dated September 18, 2020, the Group appointed DPLK AXA Mandiri to manage pension plans for compensation of severance pay for employees of the Group in accordance with the provisions stipulated in the agreement.

The DPLK is treated as pension program assets and recorded as deduction to the present value of benefits obligation.

The significant assumptions used in the calculation of the independent actuary for the years ended December 31, 2025 and 2024 are as follows:

	31 Desember 2025/ *December 31, 2025*	**31 Desember 2024/ *December 31, 2024***	
Usia pensiun normal	55 tahun/*years*	55 tahun/*years*	*Normal retirement age*
Tingkat kenaikan gaji	5% per tahun/ *annum*	5% per tahun/ *annum*	*Salary increase rate*
Tingkat bunga diskonto	6,75% per tahun/ *annum*	7,15% per tahun/ *annum*	*Discount rate*
Tingkat mortalitas (Tabel Mortalitas Indonesia - TMI)	TMI IV 2019	TMI IV 2019	*Mortality rate (Indonesian Table Mortality - TMI)*

18. LIABILITAS IMBALAN KERJA KARYAWAN (lanjutan) / *LIABILITIES FOR EMPLOYEE BENEFITS (continued)*

b. Liabilitas imbalan kerja karyawan jangka panjang (lanjutan) / *Long-term employee benefits liability (continued)*

Jumlah yang diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian adalah sebagai berikut:

The amounts recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income are as follows:

	Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ *Year ended December 31,*		
	2025	**2024**	
Biaya jasa kini	39.991	35.731	*Current service cost*
Biaya bunga neto	2.777	2.757	*Net interest expense*
Biaya jasa lalu	1.073	1.263	*Past services cost*
Biaya imbalan pasti yang diakui pada laba rugi (Catatan 23 & 24)	43.841	39.751	*Defined benefit costs recognized in profit or loss (Notes 23 & 24)*
Keuntungan pengukuran kembali atas:			*Re-measurement gain arising from:*
perubahan asumsi keuangan	22.522	(10.452)	*changes in financial assumption*
penyesuaian pengalaman	(1.164)	(5.619)	*experience adjustments*
imbalan hasil atas aset program tidak termasuk jumlah yang dimasukan ke dalam bunga neto atas liabilitas imbalan pasti neto	(22.859)	(1.729)	*the return on plan assets excluding amounts included in net interest on the net defined benefit liability*
Biaya imbalan pasti yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain	(1.501)	(17.800)	*Defined benefit costs recognized in other comprehensive income*
Total	**42.340**	**21.951**	***Total***

Mutasi nilai kini liabilitas imbalan pasti adalah sebagai berikut:

The movements in the present value defined benefit obligation are as follows:

	31 Desember 2025/ December 31, *2025*	**31 Desember 2024/ *December 31, 2024***	
Saldo awal liabilitas imbalan pasti	287.236	261.369	*Balance at beginning of year*
Biaya jasa kini	39.991	35.731	*Current service cost*
Biaya bunga	19.764	18.098	*Interest expense*
Biaya jasa lalu	1.073	1.263	*Past services cost*
Kerugian (keuntungan) pengukuran kembali atas:			*Re-measurement loss (gain) arising from:*
perubahan asumsi keuangan	22.522	(10.452)	*changes in financial assumption*
penyesuaian pengalaman	(1.164)	(5.619)	*experience adjustments*
Pembayaran imbalan kerja	(12.314)	(13.154)	*Benefits payment*
Saldo akhir liabilitas imbalan pasti	**357.108**	**287.236**	***Balance at end of year***

18. LIABILITAS IMBALAN KERJA KARYAWAN (lanjutan) / *LIABILITIES FOR EMPLOYEE BENEFITS (continued)*

b. Liabilitas imbalan kerja karyawan jangka panjang (lanjutan) / *Long-term employee benefits liability (continued)*

Mutasi nilai wajar aset program adalah sebagai berikut:

The movements in the fair value of the plan assets are as follows:

	31 Desember 2025/ *December 31, 2025*	31 Desember 2024/ *December 31, 2024*	
Saldo awal	253.181	245.459	*Beginning balance*
Pembayaran iuran	10.788	9.579	*Contributions paid*
Pembayaran imbalan kerja	(12.314)	(13.154)	*Benefits paid*
Pendapatan bunga	18.924	17.593	*Interest income*
Imbalan hasil atas aset program tidak termasuk jumlah yang dimasukan ke dalam bunga neto atas liabilitas imbalan pasti neto	13.225	(6.296)	*The return on plan assets excluding amounts included in net interest on the net defined benefit liability*
Saldo akhir	**283.804**	**253.181**	***Ending balance***

Aset program ditempatkan pada pasar uang, deposito berjangka dan obligasi.

Plan assets are placed in money market, time deposits and bonds.

Rincian liabilitas imbalan kerja karyawan pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

The details of liabilities for employee benefits as at the consolidated statement of financial position date are as follows:

	31 Desember 2025/ *December 31, 2025*	31 Desember 2024/ *December 31, 2024*	
Nilai kini liabilitas imbalan pasti	357.108	287.236	*Present value of defined benefits obligation*
Nilai wajar aset program	(283.804)	(253.181)	*Fair value of plan assets*
Dampak batas aset	19.392	27.089	*Impact of asset ceiling*
Liabilitas imbalan kerja karyawan jangka panjang	**92.696**	**61.144**	***Long-term employee benefits liability***

18. LIABILITAS IMBALAN KERJA KARYAWAN (lanjutan)

b. Liabilitas imbalan kerja karyawan jangka panjang (lanjutan)

Total perkiraan pembayaran manfaat pensiun yang tidak didiskontokan dalam rupiah untuk tahun-tahun mendatang adalah sebagai berikut:

18. LIABILITIES FOR EMPLOYEE BENEFITS (continued)

b. Long-term employee benefits liability (continued)

Total expected total undiscounted pension benefit payments in Indonesian rupiah for the subsequent years are as follows:

	31 Desember 2025/ *December 31, 2025*	**31 Desember 2024/ *December 31, 2024***	
Kurang dari satu tahun	15.548	12.442	*Less than a year*
Satu sampai dua tahun	13.807	25.090	*One to two years*
Tiga sampai lima tahun	84.757	50.420	*Three to five years*
Lebih dari lima tahun	5.215.505	4.672.896	*More than five years*
Total	**5.329.617**	**4.760.848**	***Total***

Sensitivitas analisis keseluruhan liabilitas imbalan pasti terhadap perubahan rata-rata tertimbang asumsi dasar adalah sebagai berikut:

The overall sensitivity analysis of the defined benefits obligation to changes in the weighted principal assumptions is as follows:

	Perubahan asumsi/ *Change in assumption*	**Pengaruh atas nilai kini liabilitas imbalan pasti/ *Effect on present value of defined benefits obligation***		
		31 Desember 2025/ *December 31, 2025*	**31 Desember 2024/ *December 31, 2024***	
Tingkat bunga diskonto tahunan	Kenaikan 1%/*Increase 1%*	(30.661)	(25.499)	*Annual discount rate*
	Penurunan 1%/*Decrease 1%*	35.024	28.236	
Tingkat kenaikan gaji tahunan	Kenaikan 1%/*Increase 1%*	37.017	30.051	*Annual salary growth rate*
	Penurunan 1%/*Decrease 1%*	(32.850)	(26.678)	

Manajemen telah menelaah asumsi yang digunakan dan berkeyakinan bahwa asumsi tersebut sudah memadai. Manajemen berkeyakinan bahwa liabilitas imbalan pascakerja tersebut telah memadai untuk menutupi liabilitas imbalan pascakerja Grup sesuai dengan yang disyaratkan oleh Undang-undang Nomor 6 tahun 2023 tentang Cipta kerja.

The management has reviewed the assumptions used and believes that these assumptions are adequate. Management believes that the post-employment benefits liability is sufficient to cover the Group's post-employment benefits liability in accordance with the requirements of Omnibus law No.6 in 2023

19. KOMPENSASI BERBASIS SAHAM / *19. SHARE-BASED PAYMENTS*

Opsi pembelian saham kepada manajemen dan pegawai

Perusahaan membuat program opsi pembelian saham kepada manajemen dan karyawan ("Program MESOP"), di mana Perusahaan akan memberikan opsi pembelian saham kepada karyawan yang memenuhi syarat sebagai bagian dari paket kompensasi mereka. Jumlah total saham yang dapat diterbitkan dalam Program MESOP sebanyak-banyaknya sejumlah 89.190.000 saham yang akan diterbitkan dari saham portepel atau sebanyak-banyaknya 3% dari modal saham yang ditempatkan dan disetor penuh dalam Perusahaan setelah pelaksanaan Penawaran Umum Perdana Saham pada tanggal 16 Mei 2018.

Management and employee stock option plan

The Company created a management and employees stock option program (the "MESOP Program"), pursuant to which the Company will grant share purchase options to management and qualifying employees as part of their compensation package. The total number of shares that may be issued under the MESOP Program will be up to 89,190,000 shares to be issued from the treasury stock of the Company or up to 3% of the issued and paid-up share capital in the Company after the implementation of the Initial Public Offering on May 16, 2018.

Alokasi dari implementasi MESOP di atas adalah sebagai berikut:

Allocation of MESOP implementation is as follows:

	Tahap I/ *Stage 1*	Tahap II/ *Stage 2*	
Jumlah MESOP yang diberikan	44.595.000 saham/ *shares*	44.595.000 saham/ *shares*	*Number of MESOP granted*
Tanggal Pemberian	25 Januari 2019/ *January 25, 2019*	20 Mei 2019/ *May 20, 2019*	*Grant date*
Tanggal *vesting*	24 Januari 2020/ *January 24, 2020*	19 Mei 2020/ *May 19, 2020*	*Vesting date*
Tanggal akhir masa eksekusi opsi	24 Januari 2024/ *January* 24, 2024	19 Mei 2024/ *May 19,* 2024	*End of exercise date*
Harga eksekusi	Rp464,6 per saham/ *shares*	Rp622,2 per saham/ *shares*	*Exercise price*
Periode eksekusi	Maksimal 2 kali periode eksekusi dalam 1 tahun/ Maximun 2 exercise periods in a year	Maksimal 2 kali periode eksekusi dalam 1 tahun/ Maximun 2 exercise periods in a year	*Exercise period*
	a. 3 Februari 2020 - 28 Februari 2020/ *February 3, 2020 - February 28, 2020*	a. 3 Juni 2020 - 28 Juni 2020/ *June 3, 2020 - June 28, 2020*	
	b. Periode eksekusi di masa yang akan datang akan ditentukan kemudian/ *Future exercise periods will be determined later*	b. Periode eksekusi di masa yang akan datang akan ditentukan kemudian/ *Future exercise periods will be determined later*	

19. KOMPENSASI BERBASIS SAHAM (lanjutan)

Opsi pembelian saham kepada manajemen dan pegawai (lanjutan)

Nilai wajar opsi dihitung menggunakan model *Binomial Bermuda Options* dengan asumsi sebagai berikut:

19. SHARE-BASED PAYMENTS (continued)

Management and employee stock option plan (continued)

Fair value of the options is calculated using the Binomial Bermuda Options model with following assumptions:

	Asumsi/ *Assumptions*	
Suku bunga bebas risiko	6,0%	*Risk-free rate*
Volatilitas yang diperkirakan	22,9% - 24,5%	*Volatility expectation*
Dividen yang diperkirakan	1,5%	*Dividend expectation*

Volatilitas yang diperkirakan mencerminkan asumsi bahwa volatilitas historis dengan jangka waktu opsi yang serupa merupakan indikasi tren masa depan, yang mungkin tidak sesuai dengan hasil aktual.

The expected volatility reflects the assumption that the historical volatility over a period similar to the life of the options is indicative of future trends, which may not necessarily be the actual outcome.

Pada tanggal 31 Desember 2024, Perusahaan telah melaksanakan seluruh MESOP Tahap 1 dan Tahap 2.

As of December 31, 2024, the Company has exercised all the Stage 1 and Stage 2 MESOP.

20. MODAL SAHAM, TAMBAHAN MODAL DISETOR, LABA PER SAHAM DAN KEPENTINGAN NONPENGENDALI

20. SHARE CAPITAL, ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL, EARNINGS PER SHARE AND NON-CONTROLLING INTERESTS

Modal saham

Share capital

31 Desember 2025 / *December 31, 2025*

Pemegang Saham	**Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ *Number of Shares Issued and Fully Paid***	**Persentase Pemilikan/ *Percentage of Ownership* (%)**	**Jumlah/ *Amount***	***Shareholders***
Komisaris (Catatan 1d)				*Commissioners (Note 1d)*
Hasmoro	753.011.889	4,90	15.060	*Hasmoro*
Binsar P. Simorangkir	789.863.411	5,14	15.797	*Binsar P Simorangkir*
Husen Sutakaria	379.246.696	2,47	7.585	*Husen Sutakaria*
Meijani Wibowo	303.181.367	1,97	6.064	*Meijani Wibowo*
Direksi (Catatan 1d)				*Directors (Note 1d)*
Yulisar Khiat	975.554.966	6,35	19.511	*Yulisar Khiat*
Tan S. Gunadi	4.604.400	0,03	92	*Tan S. Gunadi*
Susi Setyawati	699.775	0,00	14	*Susi Setyawati*
Lebih dari 5%				*More than 5%*
PT Astra International Tbk	1.990.651.300	12,95	39.813	*PT Astra International Tbk*
PT Astra Healthcare Indonesia	1.110.824.000	7,23	22.216	*PT Astra Healthcare Indonesia*
Lydia Immanuel	855.082.000	5,56	17.102	*Lydia Immanuel*
Lain-lain (dengan kepemilikan masing-masing di bawah 5%, termasuk publik)	8.203.230.196	53,4	164.065	*Others (with ownership interest below 5% each, including public)*
Total	**15.365.950.000**	**100,00**	**307.319**	***Total***

20. MODAL SAHAM, TAMBAHAN MODAL DISETOR, LABA PER SAHAM DAN KEPENTINGAN NONPENGENDALI (lanjutan)

20. SHARE CAPITAL, ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL, EARNINGS PER SHARE AND NON-CONTROLLING INTERESTS (continued)

Modal saham (lanjutan) / ***Share capital (continued)***

31 Desember 2024 / *December 31, 2024*

Pemegang Saham	Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ *Number of Shares Issued and Fully Paid*	Persentase Pemilikan/ *Percentage of Ownership* (%)	Jumlah/ *Amount*	*Shareholders*
Komisaris (Catatan 1d)				*Commissioners (Note 1d)*
Husen Sutakaria	422.514.601	2,75	8.450	*Husen Sutakaria*
Meijani Wibowo	329.740.767	2,15	6.595	*Meijani Wibowo*
Direksi (Catatan 1d)				*Directors (Note 1d)*
Yulisar Khiat	1.960.892.920	12,76	39.218	*Yulisar Khiat*
Binsar P. Simorangkir	820.565.311	5,34	16.411	*Binsar P Simorangkir*
Hasmoro	724.349.889	4,71	14.487	*Hasmoro*
Tan S. Gunadi	4.388.400	0,03	88	*Tan S. Gunadi*
Susi Setyawati	574.775	0,00	11	*Susi Setyawati*
Lebih dari 5%				*More than 5%*
PT Astra International Tbk	1.110.824.000	7,23	22.216	*PT Astra International Tbk*
Lydia Immanuel	855.082.000	5,56	17.102	*Lydia Immanuel*
Lain-lain (dengan kepemilikan masing-masing di bawah 5%, termasuk publik)	8.661.097.337	56,37	173.223	*Others (with ownership interest below 5% each, including public)*
Sub-total	**14.890.030.000**	**96,90**	**297.801**	***Sub-total***
Saham treasuri	475.920.000	3,10	9.518	*Treasury shares*
Total	**15.365.950.000**	**100,00**	**307.319**	***Total***

Saham Treasuri / ***Treasury Shares***

Selama tahun 2020 sampai dengan tahun 2022, Perusahaan telah melaksanakan pembelian kembali saham Perusahaan dengan jumlah keseluruhan sebanyak 475.920.000 lembar saham dengan total nilai pembelian sebesar Rp452.907.

During 2020 until 2022, the Company conducted shares buyback totallling 475,920,000 shares with the total acquisition cost at Rp452,097.

Pada tanggal 20 Maret 2025, Perusahaan mengumumkan kepada publik tentang rencana pembelian kembali saham Perusahaan sehubungan dengan kondisi pasar berfluktuatif yang dilaksanakan dari tanggal 10 April 2025 sampai dengan 2 Mei 2025.

On March 20, 2025, the Company announced to the public its share buyback plan in response to fluctuating market conditions, which was implemented from April 10, 2025, to May 2, 2025.

Sampai dengan tanggal berakhirnya pembelian kembali saham, Perusahaan telah membeli kembali 83.265.300 lembar saham dengan nilai sebesar Rp99.310 dengan harga rata-rata Rp1.195 (nilai penuh) per lembar saham.

Up to the end date of the share buyback, the Company has repurchased 83,265,300 shares with a total value of Rp99,310, at an average price of Rp1,195 (full amount) per share.

Pada tanggal 25 Juni 2025, Perusahaan menyampaikan kepada publik tentang laporan penjualan saham hasil pembelian kembali Perusahaan dengan jumlah sebanyak 559.185.300 lembar saham treasuri sebesar Rp1.046.551.

On June 25, 2025, the Company announced to the public a report on the sale of shares resulting from the Company's buyback of 559,185,300 treasury shares amounting to Rp1,046,551.

20. MODAL SAHAM, TAMBAHAN MODAL DISETOR, LABA PER SAHAM DAN KEPENTINGAN NONPENGENDALI (lanjutan)

20. SHARE CAPITAL, ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL, EARNINGS PER SHARE AND NON-CONTROLLING INTERESTS (continued)

Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu ("PMTHMETD").

Berdasarkan pernyataan keputusan para pemegang saham pada tahun 2024 yang diaktakan dan selanjutnya disampaikan dalam surat Pengumuman Bursa, Perusahaan melakukan penerbitan saham baru dalam hal program MESOP Tahap I dan MESOP Tahap II, masing-masing sebanyak 222.975.000 lembar saham dan 108.143.570 lembar saham. Jumlah lembar saham setelah penerbitan saham baru tersebut menjadi 15.365.950.000. Dengan demikian, nilai modal disetor meningkat sebesar Rp 6.622, dan selisih antara harga eksekusi dengan nilai nominal saham sebesar Rp216.083 dicatat sebagai bagian dari akun Tambahan Modal Disetor di ekuitas.

Capital Increases Without Pre-emptive Rights ("CIWPER").

Based on the statements of shareholders' decisions in 2024 which were notarized and notified in the Exchange Announcement, the Company issued new shares in the MESOP Phase I and Phase II programs, equivalent to 222,975,000 shares and 108,143,570 shares, respectively. The number of shares after issuance of new shares is 15,365,950,000. Therefore, the value of share capital increased by Rp6,622, and the difference between the exercise prices and the nominal value of the shares amounting to Rp216,083 was recorded as part of Additional paid-in capital account in equity.

Tambahan modal disetor

Tambahan modal disetor terdiri dari:

Additional paid-in capital

Additional paid-in capital consists of:

	31 Desember 2025/ *December 31, 2025*	31 Desember 2024 / *December 31, 2024*	
Agio yang timbul dari penawaran saham perdana	1.264.971	1.264.971	*Premium on shares issued in initial public offering*
Tambahan modal disetor	1.166.536	672.202	*Additional paid in capital*
Selisih nilai transaksi kombinasi bisnis entitas sepengendali	191.898	191.898	*Difference in value of transactions of business combinations of entities under common control*
Komponen ekuitas lain dari obligasi wajib konversi - neto	174.036	174.036	*Other equity component from mandatory convertible bonds - net*
Biaya emisi saham	(61.637)	(61.637)	*Share issuance cost*
Total	**2.735.804**	**2.241.470**	***Total***

Dasar perhitungan laba per saham dasar adalah sebagai berikut:

Basis computation of basic earnings per share are as follows:

Laba per Saham

Earning per Share

Dasar perhitungan laba per saham dasar adalah sebagai berikut:

Basis computation of basic earnings per share are as follows:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ *Year ended December 31,*		
	2025	**2024**	
Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	429.547	535.942	*Profit for the year attributable to equity holders of the parent entity*
Jumlah rata-rata tertimbang saham biasa - dasar	15.124.332.262	14.841.909.759	*Weighted average number of common shares - basic*
Laba per saham (dalam Rupiah penuh)	28,40	36,11	*Earnings per share (in full Rupiah)*

20. MODAL SAHAM, TAMBAHAN MODAL DISETOR, LABA PER SAHAM DAN KEPENTINGAN NONPENGENDALI (lanjutan)

20. SHARE CAPITAL, ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL, EARNINGS PER SHARE AND NON-CONTROLLING INTERESTS (continued)

Kepentingan Nonpengendali

Non-Controlling Interests

Rincian kepentingan nonpengendali adalah sebagai berikut:

The details of non-controlling interests are as follows:

	31 Desember 2025 / *December 31, 2025*	31 Desember 2024 / *December 31, 2024*	
M Sejahtera	138.302	124.029	*M Sejahtera*
M Internusa	82.330	86.849	*M Internusa*
M Husada	61.826	53.064	*M Husada*
M Daan Mogot	61.562	57.102	*M Daan Mogot*
M Solo	56.419	55.150	*M Solo*
M Grand Bekasi	55.099	47.478	*M Grand Bekasi*
M Pasteur	51.345	49.051	*M Pasteur*
M Ciruas	42.985	37.770	*M Ciruas*
M Malang	41.040	37.065	*M Malang*
M Makassar	38.011	33.018	*M Makassar*
M Galaxy	36.337	34.779	*M Galaxy*
M Arcamanik	34.388	30.812	*M Arcamanik*
M Balikpapan	33.828	34.959	*M Balikpapan*
MM Solo	28.926	28.327	*MM Solo*
M Ciputat	28.772	27.035	*M Ciputat*
M Purwokerto	26.572	26.152	*M Purwokerto*
M Medan	26.142	26.373	*M Medan*
MM Pasteur	25.619	23.745	*MM Pasteur*
M Padang	24.460	23.522	*M Padang*
M Serpong	21.601	20.516	*M Serpong*
M Jakabaring	21.196	20.719	*M Jakabaring*
M Tangerang	20.009	19.163	*M Tangerang*
MM Tangerang	19.332	19.326	*MM Tangerang*
MM Arcamanik	17.499	17.520	*MM Arcamanik*
M Bitung	16.033	15.662	*M Bitung*
MM Palembang	13.393	12.707	*MM Palembang*
Lain-lain (di bawah Rp10.000)	510.216	452.349	*Others (each below Rp10.000)*
Kepentingan nonpengendali	**1.533.242**	**1.414.242**	***Non-controling interests***

Berikut adalah ringkasan informasi keuangan entitas anak yang memiliki kepentingan nonpengendali dalam jumlah material pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut:

Below is the summary of financial information of subsidiaries that have material non-controlling interests as of December 31, 2025 and 2024 and for the year then ended:

	31 Desember 2025/*December 31, 2025*		
	M Internusa	**M Sejahtera**	
Aset lancar	67.395	122.892	*Current assets*
Aset tidak lancar	311.870	653.854	*Non-current assets*
Total aset	379.265	776.746	*Total assets*
Liabilitas jangka pendek	80.161	144.464	*Current liabilities*
Liabilitas jangka panjang	5.014	84.603	*Non-current liabilities*
Total liabilitas	85.175	229.067	*Total liabilities*
Total ekuitas	294.090	547.679	*Total equity*
Teratribusikan kepada:			*Attributable to:*
Pemilik entitas induk	211.760	409.406	*Owners of parent entity*
Kepentingan nonpengendali	82.330	138.273	*Non-controlling interests*

20. MODAL SAHAM, TAMBAHAN MODAL DISETOR, LABA PER SAHAM DAN KEPENTINGAN NONPENGENDALI (lanjutan)

20. SHARE CAPITAL, ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL, EARNINGS PER SHARE AND NON-CONTROLLING INTERESTS (continued)

Kepentingan Nonpengendali (lanjutan)

Berikut adalah ringkasan informasi keuangan entitas anak yang memiliki kepentingan nonpengendali dalam jumlah material pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 dan untuk periode yang berakhir pada tanggal tersebut (lanjutan):

Non-Controlling Interests (continued)

Below is the summary of financial information of subsidiaries that have material non-controlling interests as of December 31, 2025 and 2024 and for the years then ended (continued):

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025/ *Year ended December 31, 2025*		
	M Internusa	**M Sejahtera**	
Pendapatan neto	276.644	590.448	*Net revenues*
Laba sebelum pajak penghasilan	8.258	90.775	*Income before income tax*
Laba neto tahun berjalan	1.785	70.069	*Net income for the year*
Laba (Rugi) komprehensif lain	125	(187)	*Other comprehensive income (loss)*
Total penghasilan komprehensif	1.910	69.882	*Total comprehensive income*
Teratribusikan kepada:			*Attributable to:*
Pemilik entitas induk	1.375	52.062	*Owners of parent entity*
Kepentingan nonpengendali	535	17.820	*Non-controlling interests*

	31 Desember 2024/*December 31, 2024*		
	M Internusa	**M Sejahtera**	
Aset lancar	45.846	154.971	*Current assets*
Aset tidak lancar	333.269	522.200	*Non-current assets*
Total aset	379.115	677.171	*Total assets*
Liabilitas jangka pendek	77.116	147.141	*Current liabilities*
Liabilitas jangka panjang	7.542	38.208	*Non-current liabilities*
Total liabilitas	84.658	185.349	*Total liabilities*
Total ekuitas	294.457	491.822	*Total equity*
Teratribusikan kepada:			*Attributable to:*
Pemilik entitas induk	207.608	367.793	*Owners of parent entity*
Kepentingan nonpengendali	86.849	124.029	*Non-controlling interests*

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024/ *Year ended December 31, 2024*		
	M Internusa	**M Sejahtera**	
Pendapatan neto	261.282	598.268	*Net revenues*
Laba sebelum pajak penghasilan	15.963	121.583	*Income before income tax*
Laba neto tahun berjalan	12.344	95.426	*Net income for the year*
Rugi komprehensif lain	1.059	666	*Other comprehensive loss*
Total penghasilan komprehensif	13.403	96.092	*Total comprehensive income*
Teratribusikan kepada:			*Attributable to:*
Pemilik entitas induk	9.449	71.469	*Owners of parent entity*
Kepentingan nonpengendali	3.954	24.623	*Non-controlling interests*

21. CADANGAN UMUM / *21. GENERAL RESERVE*

Perusahaan dipersyaratkan oleh Undang-undang Perseroan Terbatas efektif tanggal 16 Agustus 2007 untuk mengkontribusikan sampai dengan 20% dari modal saham ditempatkan dan disetor penuh ke dalam dana cadangan yang tidak boleh didistribusikan. Tidak ada periode tertentu yang harus dicapai untuk memenuhi ketentuan cadangan umum minimum. Persyaratan permodalan eksternal tersebut telah dipertimbangkan oleh Perusahaan. Total penggunaan saldo laba Perusahaan sebagai cadangan umum pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing berjumlah Rp59.760 dan Rp45.760. Penggunaan saldo laba Perusahaan sebagai cadangan umum sudah disetujui oleh para pemegang saham dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan.

In compliance with Corporation Law No. 40 of 2007 dated August 16, 2007, which requires companies to set aside, on a gradual basis, an amount equivalent to at least 20% of their subscribed capital as general reserve, the shareholders have approved the partial appropriation of the Company's retained earnings as general reserve during their annual general meetings. There is no specified period for achieving the minimum general reserve requirement. This externally imposed capital requirement has been considered by the Company. Total appropriation of the Company's retained earnings as general reserve amounted to Rp59,760 and Rp45,760 as of December 31, 2025 and 2024, respectively. The appropriation of the Company's retained earnings as general reserve had been approved by the shareholders in its Annual General Shareholders' Meeting.

22. PENDAPATAN NETO / *22. NET REVENUES*

Akun ini terdiri dari: / *This account consists of:*

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ *Year ended December 31,*		
	2025	**2024**	
Rumah Sakit			***Hospitals***
Rawat inap			***Inpatient***
Layanan rawat inap	1.501.828	1.454.693	*Inpatient services*
Obat dan perlengkapan medis	1.242.401	1.077.395	*Medicines and medical supplies*
Jasa medis	773.252	754.027	*Medical services*
Layanan penunjang medis dan diagnostik	671.114	596.039	*Medical and diagnostic support services*
Layanan tindakan	107.332	111.028	*Medical operating services*
Administrasi dan lainnya	23.986	20.099	*Administration and others*
Sub-total rawat inap	4.319.913	4.013.281	*Sub-total inpatient*
Rawat jalan			***Outpatient***
Obat dan perlengkapan medis	1.080.861	945.009	*Medicines and medical supplies*
Layanan poliklinik	729.108	740.784	*Policlinic services*
Layanan penunjang medis dan diagnostik	486.929	487.508	*Medical and diagnostic support services*
Jasa medis	268.333	285.224	*Medical services*
Layanan instalasi gawat darurat	7.130	6.154	*Emergency installation services*
Administrasi dan lainnya	27.551	29.567	*Administration and others*
Sub-total rawat jalan	2.599.912	2.494.246	*Sub-total outpatient*
Sub-total	6.919.825	6.507.527	*Sub-total*
Non Rumah Sakit			***Non-Hospital***
Imbalan Jasa	144.359	144.925	*Service fee*
Aset kerja sama alat kesehatan (Catatan 31b)	64.245	62.320	*Joint operation of healthcare equipment (Note 31b)*
Pendapatan jasa manajemen	3.419	2.407	*Management fee*
Pelatihan dan pendidikan	1.690	-	*Training and education*
Sub-total	213.713	209.652	*Sub-total*
Total	**7.133.538**	**6.717.179**	***Total***

22. PENDAPATAN NETO (lanjutan) / *22. NET REVENUES (continued)*

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, tidak terdapat transaksi pendapatan yang dilakukan dengan satu pelanggan dengan jumlah pendapatan kumulatif selama tahun tersebut melebihi 10% dari penjualan konsolidasi neto.

For the year then ended December 31, 2025 and 2024, there were no revenue to any customer with annual cummulative amount exceeding 10% of the net consolidated revenue.

Pendapatan neto dari pihak berelasi sebesar Rp100 dan Rp68, mewakili 0,00% dan 0,00% dari pendapatan neto pada tahun 2025 dan 2024 (Catatan 26e).

Net revenues from related parties amounted to Rp100 and Rp68, representing 0.00% and 0.00% of net revenues in 2025 and 2024, respectively (Note 26e).

23. BEBAN POKOK PENDAPATAN / *23. COST OF REVENUES*

Akun ini terdiri dari: / *This account consists of:*

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ *Year ended December 31,*		
	2025	**2024**	
Rumah Sakit			***Hospitals***
Obat dan perlengkapan medis (Catatan 7)	1.673.719	1.479.589	*Medicines and medical supplies (Note 7)*
Gaji dan kesejahteraan karyawan	1.320.525	1.240.910	*Salaries and employee benefits*
Penyusutan (Catatan 9)	599.343	519.902	*Depreciation (Note 9)*
Perbaikan dan pemeliharaan	289.707	260.560	*Repairs and maintenance*
Biaya rujukan	160.677	151.010	*Reference cost*
Beban poliklinik dan instalasi gawat darurat	148.921	138.083	*Policlinic and emergency installation expenses*
Layanan penunjang medis	140.590	133.332	*Medical and support services*
Listrik, telepon, air dan gas	135.601	128.711	*Electrical, telephone, water, and gas*
Kamar rawat inap dan tindakan	87.786	82.195	*Inpatient and operating rooms*
Makanan dan minuman	68.872	66.918	*Food and beverages*
Imbalan pascakerja karyawan (Catatan 18)	27.122	24.447	*Post-employment benefits (Note 18)*
Lain-lain	50.711	40.992	*Others*
Sub-total	4.703.574	4.266.649	*Sub-total*
Non Rumah Sakit			***Non-Hospital***
Pendidikan dan pelatihan	15.613	14.430	*Education and training*
Total	**4.719.187**	**4.281.079**	***Total***

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, tidak terdapat pembelian dari satu pemasok yang melebihi 10% dari pendapatan neto konsolidasi.

For the year then ended December 31, 2025 and 2024, there were no aggregate purchases from any individual supplier which exceeded 10% of the net consolidated revenue.

Tidak terdapat pembelian dari pihak berelasi pada periode yang berakhir tanggal 31 Desember 2025 dan 2024.

There were no purchases from related parties for the period ended December 31, 2025 and 2024.

24. BEBAN USAHA / *24. OPERATING EXPENSES*

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ *Year ended December 31,*		
	2025	**2024**	
Beban penjualan			***Beban penjualan***
Pemasaran dan iklan	3.837	3.692	*Marketing and advertising*
Lain-lain	19.501	16.639	*Others*
Total beban penjualan	23.338	20.331	*Total selling expense*
Beban administrasi dan umum			***General and administrative expenses***
Gaji dan tunjangan	814.021	776.804	*Salaries and allowances*
Penyusutan (Catatan 9)	203.410	169.446	*Depreciation (Note 9)*
Perbaikan dan pemeliharaan	133.181	113.320	*Repairs and maintenance*
Listrik, air dan telepon	83.572	67.305	*Electricity, water and telephone*
Penyusutan aset lain-lain (Catatan 31b)	75.933	89.894	*Depreciation of other assets (Note 31b)*
Perizinan, retribusi dan perpajakan	38.784	35.209	*Licenses, retributions and taxation*
Jasa profesional	23.334	23.842	*Professional fees*
Imbalan pascakerja karyawan (Catatan 18)	16.719	15.304	*Post-employment benefits (Note 18)*
Perlengkapan kantor	16.250	16.601	*Office supplies*
Transportasi	10.094	11.493	*Transportation*
Penyisihan kerugian penurunan nilai piutang usaha (Catatan 5)	6.065	15.974	*Allowance for impairment of trade receivables (Note 5)*
Asuransi	5.222	4.426	*Insurance*
Pelatihan dan pendidikan	4.628	21.278	*Training and education*
Lain-lain	18.444	18.140	*Others*
Total beban umum dan administrasi	1.449.657	1.379.036	*Total general and administrative expenses*
Total	**1.472.995**	**1.399.367**	***Total***

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, tidak terdapat pembelian dari satu pemasok yang melebihi 10% dari pendapatan neto konsolidasi.

For year ended December 31, 2025 and 2024, there were no aggregate purchases from any individual supplier which exceeded 10% of the net consolidated revenues.

Tidak terdapat pembelian dari pihak berelasi pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024.

There were no purchases from related parties for the years ended December 31, 2025 and 2024.

25. PENGHASILAN LAIN-LAIN - NETO / *25. OTHER INCOME - NET*

Akun ini terdiri dari: / *This account consists of:*

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ *Year ended December 31,*		
	2025	**2024**	
Penghasilan sewa	15.688	16.627	*Rental income*
Laba penjualan aset tetap (Catatan 9)	186	1.071	*Gain on sale of fixed assets (Note 9)*
Rugi penghapusan aset tetap (Catatan 9)	(1.678)	(2.356)	*Loss on write-off of fixed assets (Note 9)*
Penghasilan lain-lain	11.489	6.144	*Other Income*
Neto	**25.685**	**21.486**	***Net***

25. PENGHASILAN LAIN-LAIN - NETO (lanjutan)

Penghasilan lain-lain - lainnya mencakup pendapatan yang berasal dari penghapusan utang dan penghasilan non regular lainnya.

25. OTHER INCOME - NET (continued)

Other income - others includes income from write-off of account payable and other irregular income.

26. TRANSAKSI DAN SALDO SIGNIFIKAN DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI

Dalam kegiatan usahanya, Grup melakukan beberapa transaksi dengan pihak-pihak berelasi yang dilakukan pada tingkat harga dan persyaratan tertentu, dengan rincian sebagai berikut:

26. SIGNIFICANT TRANSACTIONS AND BALANCES WITH RELATED PARTIES

The Group, in its regular business, has transactions with related parties which are conducted in certain prices and terms, with the following details:

a. Piutang usaha (Catatan 5a)

a. *Trade receivables (Note 5a)*

	31 Desember/*December 31,*				
	2025	Persentase*)/ *Percentage**)	2024	Persentase*)/ *Percentage**)	
PT Medikaloka Mitra Utama	860	0,01	860	0,01	*PT Medikaloka Mitra Utama*
Yayasan Pendidikan Hermina	262	0,00	266	0,01	*Yayasan Pendidikan Hermina*
Perkumpulan Hermina Group	7	0,00	1	0,00	*Perkumpulan Hermina Group*
PT Pembangunan, Pengelola dan Pemilik Menara Proteksi Indonesia	4	0,00	4	0,00	*PT Pembangunan, Pengelola dan Pemilik Menara Proteksi Indonesia*
Koperasi Karyawan Hermina	-	-	503	0,01	*Koperasi Karyawan Hermina*
Total	**1.133**	**0,01**	**1.634**	**0,03**	***Total***

*) persentase terhadap total aset konsolidasian

**) percentage to total consolidated assets*

b. Piutang lain-lain (Catatan 6)

b. *Other receivables (Note 6)*

	31 Desember/*December 31,*				
	2025	Persentase*)/ *Percentage**)	2024	Persentase*)/ *Percentage**)	
Yayasan Pendidikan Hermina	3.295	0,03	3.177	0,03	*Yayasan Pendidikan Hermina*
Koperasi Karyawan Hermina	2.825	0,02	5.368	0,05	*Koperasi Karyawan Hermina*
PT Medikaloka Utama	1.124	0,01	1.665	0,02	*PT Medikaloka Utama*
Perkumpulan Hermina Group	154	0,00	53	0,00	*Perkumpulan Hermina Group*
Yayasan Bhakti Hermina	20	0,00	26	0,00	*Yayasan Bhakti Hermina*
PT Pembangunan, Pengelola dan Pemilik Menara Proteksi Indonesia	2	0,00	52	0,00	*PT Pembangunan, Pengelola dan Pemilik Menara Proteksi Indonesia*
Total	**7.420**	**0,06**	**10.341**	**0,10**	***Total***

*) persentase terhadap total aset konsolidasian

**) percentage to total consolidated assets*

Piutang lain-lain merupakan piutang untuk pengobatan karyawan dan bagi hasil atas sewa tempat. Piutang ini akan dilunasi dalam jangka waktu 90 hari.

Other receivables consist of receivables from employee medical and rental sharing cost. These receivables will be repaid within 90 days.

c. Utang usaha (Catatan 12)

c. *Trade payables (Note 12)*

	31 Desember/*December 31,*				
	2025	Persentase*)/ *Percentage**)	2024	Persentase*)/ *Percentage**)	
PT Pembangunan, Pengelola dan Pemilik Menara Proteksi Indonesia	801	0,02	2.421	0,05	*PT Pembangunan, Pengelola, dan Pemilik Menara Proteksi Indonesia*
Koperasi Karyawan Hermina	268	0,01	85	0,00	*Koperasi Karyawan Hermina*
Perkumpulan Hermina Group	80	0,00	100	0,00	*Perkumpulan Hermina Group*
Yayasan Bhakti Hermina	54	0,00	136	0,00	*Yayasan Bhakti Hermina*
PT Medikaloka Utama	-	-	138	0,00	*PT Medikaloka Utama*
Total	**1.203**	**0,03**	**2.880**	**0,05**	***Total***

*) persentase terhadap total liabilitas konsolidasian

**) percentage to total consolidated liabilities*

26. TRANSAKSI DAN SALDO SIGNIFIKAN DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

26. SIGNIFICANT TRANSACTIONS AND BALANCES WITH RELATED PARTIES (continued)

d. Utang lain-lain (Catatan 13) / *d. Other payables (Note 13)*

	31 Desember/*December 31,*		31 Desember/*December 31,*		
	2025	Persentase*)/ *Percentage**)	2024	Persentase*)/ *Percentage**)	
Direksi	10.777	0,23	26.732	0,57	*Board of Director*
PT Pembangunan, Pengelola dan Pemilik Menara Proteksi Indonesia	3.662	0,08	12.163	0,26	*PT Pembangunan, Pengelola, dan Pemilik Menara Proteksi Indonesia*
Koperasi Karyawan Hermina	3.570	0,08	4.651	0,10	*Koperasi Karyawan Hermina*
Yayasan Bhakti Hermina	2.976	0,06	3.577	0,08	*Yayasan Bhakti Hermina*
Perkumpulan Hermina Group	1.220	0,03	1.270	0,03	*Perkumpulan Hermina Group*
PT Medikaloka Utama	1.009	0,02	1.174	0,03	*PT Medikaloka Utama*
Yayasan Pendidikan Hermina	177	0,00	47	0,00	*Yayasan Pendidikan Hermina*
Total	**23.391**	**0,50**	**49.614**	**1,07**	***Total***

Utang lain-lain terdiri dari utang pembelian ruangan, tagihan atas sewa ruangan, utang gaji dan kompensasi lainnya, utang atas pembelian barang gudang umum, tagihan pembelian barang di koperasi, utang pengadaan aset tetap dan dana talangan untuk jasa profesional.

Other payables pertain to payables for purchase of space, payables for rent of space, payables for salaries and other compensation, payables for purchase of general supplies, purchase of supplies in cooperation, payable for fixed assets acquisition and professional fee fund.

e. Pendapatan neto (Catatan 22) / *e. Net revenues (Note 22)*

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,				
	2025		2024		
	Total/*Total*	Persentase*)/ *Percentage**)	Total/*Total*	Persentase*)/ *Percentage**)	
Koperasi Karyawan Hermina	93	0,00	52	0,00	*Koperasi Karyawan Hermina*
Yayasan Pendidikan Hermina	5	0,00	10	0,00	*Yayasan Pendidikan Hermina*
PT Pembangunan, Pengelola dan Pemilik Menara Proteksi Indonesia	2	0,00	6	-	*PT Pembangunan, Pengelola* dan *Pemilik, Menara Proteksi Indonesia*
Total	**100**	**0,00**	**68**	0,00	***Total***

*) persentase terhadap pendapatan neto konsolidasian

**) percentage to consolidated net revenues*

f. Penghasilan lain-lain (Catatan 25) / *f. Other income (Note 25)*

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,				
	2025		2024		
	Total/*Total*	Persentase*)/ *Percentage**)	Total/*Total*	Persentase*)/ *Percentage**)	
Koperasi Karyawan Hermina	5.423	0,08	4.962	0,07	*Koperasi Karyawan Hermina*
Total	**5.423**	**0,08**	**4.962**	**0,07**	***Total***

*) persentase terhadap pendapatan neto konsolidasian

**) percentage to consolidated net revenues*

26. TRANSAKSI DAN SALDO SIGNIFIKAN DENGAN PIHAK- PIHAK BERELASI (lanjutan)

Penghasilan lainnya dari pihak berelasi terdiri dari pendapatan atas sewa tempat dan bagi hasil pendapatan koperasi.

Sifat hubungan dan transaksi dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

26. SIGNIFICANT TRANSACTIONS AND BALANCES WITH RELATED PARTIES (continued)

Other income from related parties consist of income from rental and sharing revenue from cooperation income.

The nature of relationships and transactions with related parties are as follows:

Pihak Berelasi/ ***Related Parties***	**Sifat Hubungan/** ***Nature of relationships***	**Sifat Transaksi/** ***Nature of transactions***
PT Pembangunan, Pengelola dan Pemilik Menara Proteksi Indonesia	Entitas Sepengendali/*under common control*	Pengobatan karyawan, pembelian aset tetap, manajemen konstruksi/*Employee medical, purchase of fixed assets, construction management*
PT Medikaloka Utama	Entitas Sepengendali/*under common control*	Pengobatan karyawan, pembelian barang umum/*Employee medical, purchase of general supplies*
Koperasi Karyawan Hermina	Pihak berelasi lainnya/*other related party*	Sewa tempat, pembelian perlengkapan umum dan pengobatan karyawan, /*Rent, purchase of general supplies and employee medical*
Perkumpulan Hermina Group	Pihak berelasi lainnya/*other related party*	Pembayaran gaji, pengobatan karyawan/*Salary payment, employee medical*
Kelompok Pendiri/*Founder Group*	Direktur dan pemegang saham/*Director and shareholders*	Utang dividen/*Dividend payable*
PT Medikaloka Mitra Utama	Entitas Sepengendali/*under common control*	Pengobatan karyawan, pembelian barang umum/*Employee medical, purchase of general supplies*
Yayasan Bhakti Hermina	Entitas Sepengendali/*under common control*	Pengobatan karyawan /*Employee medical*
Yayasan Pendidikan Hermina	Entitas Sepengendali/*under common control*	Pengobatan karyawan/*Employee medical*
Direksi/*Board of Directors*	Manajemen kunci/*Key management*	Gaji dan kompensasi lainnya/*Salaries and other compensation*

26. TRANSAKSI DAN SALDO SIGNIFIKAN DENGAN PIHAK- PIHAK BERELASI (lanjutan)

Saldo terkait atas transaksi dengan pihak-pihak berelasi adalah tanpa jaminan dan akan diselesaikan dalam bentuk tunai. Tidak terdapat jaminan yang diberikan atau diterima untuk setiap piutang atau utang dari pihak-pihak berelasi.

Jumlah gaji dan kompensasi lainnya yang diberikan kepada manajemen kunci masing-masing adalah sebesar Rp44.175 dan Rp51.250, tidak diaudit, untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, yang semuanya merupakan imbalan kerja jangka pendek.

26. SIGNIFICANT TRANSACTIONS AND BALANCES WITH RELATED PARTIES (continued)

The related outstanding balances in connection with transactions with related parties are unsecured and to be settled in cash. There have been no guarantees provided or received for any related party receivables or payables.

Total salaries and other compensation benefits paid to key management amounted to Rp44,175 and Rp51,250, (unaudited), for the years ended December 31, 2025 and 2024, respectively, which are all short-term employee benefits.

27. INSTRUMEN KEUANGAN

Tabel berikut menyajikan nilai tercatat dan estimasi nilai wajar dari instrumen keuangan Grup:

27. FINANCIAL INSTRUMENTS

The following table sets out the carrying values and estimated fair values of the Group's financial instruments:

	31 Desember 2025 *December 31, 2025*		31 December 2024 *December 31, 2024*		
	Nilai Tercatat/ *Carrying Values*	Nilai Wajar/ *Fair Values*	Nilai Tercatat/ *Carrying Values*	Nilai Wajar/ *Fair Values*	
Aset Keuangan Lancar					***Current Financial Assets***
Kas dan bank	727.793	727.793	643.168	643.168	*Cash on hand and in banks*
Piutang usaha - neto	1.313.752	1.313.752	1.163.900	1.163.900	*Trade receivables - net*
Piutang lain-lain	58.245	58.245	52.590	52.590	*Other receivables*
Total aset keuangan lancar	**2.099.790**	**2.099.790**	**1.859.658**	**1.859.658**	***Total current financial assets***
Liabilitas keuangan jangka pendek					***Current financial liabilities***
Utang bank jangka pendek	1.500	1.500	78.967	78.967	*Short-term bank loans*
Utang usaha	464.423	464.423	432.982	432.982	*Trade payables*
Utang lain-lain	563.338	563.338	614.906	614.906	*Other payables*
Akrual	46.147	46.147	38.360	38.360	*Accrued expenses*
Liabilitas imbalan kerja karyawan jangka pendek	165.518	165.518	150.754	150.754	*Short-term employee benefits liability*
Liabilitas jangka panjang yang Jatuh tempo dalam satu tahun:					*Current portion of long-term liabilites:*
Utang bank	249.109	249.109	266.977	266.977	*Bank loans*
Utang obligasi	-	-	57.949	58.000	*Bonds payable*
Total liabilitas keuangan jangka pendek	**1.490.035**	**1.490.035**	**1.640.895**	**1.640.946**	***Total current financial liabilities***
Liabilitas keuangan jangka panjang					***Non-current financial liabilities***
Utang obligasi	62.931	63.000	62.900	63.000	*Bonds payable*
Liabilitas jangka panjang setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo setahun:					*Long-term debts - net of current portion:*
Utang bank	2.901.515	2.901.515	2.756.844	2.756.844	*Bank loans*
Total liabilitas keuangan jangka panjang	**2.964.446**	**2.964.515**	**2.819.744**	**2.819.844**	***Total non-current financial liabilities***
Total liabilitas keuangan	**4.454.481**	**4.454.550**	**4.460.639**	**4.460.790**	***Total financial liabilites***

27. INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)

Metode-metode dan asumsi-asumsi di bawah ini digunakan untuk mengestimasi nilai wajar untuk masing masing kelas instrumen keuangan:

a. Aset dan liabilitas keuangan lancar

Nilai wajar instrumen keuangan lancar dengan jatuh tempo dalam satu tahun atau kurang (kas dan bank, piutang usaha - neto, piutang lain-lain, utang bank jangka pendek, utang usaha, utang lain-lain dan liabilitas imbalan kerja karyawan jangka pendek) diasumsikan sama dengan nilai tercatatnya karena bersifat jangka pendek.

b. Aset dan liabilitas keuangan tidak lancar

Instrumen keuangan tidak lancar terdiri dari piutang pihak-pihak berelasi, piutang pihak ketiga, uang jaminan, jaminan keanggotaan, utang pihak-pihak berelasi dan liabilitas jangka panjang. Nilai wajar dari aset tidak lancar lain-lain tidak dapat diukur dengan handal karena tidak memiliki jangka waktu realisasi yang jelas; sehingga metode penilaian tidak praktis untuk dilakukan. Sedangkan nilai wajar dari utang jangka panjang diukur dengan mendiskontokan arus kas masa datang menggunakan suku bunga yang berlaku dari transaksi pasar yang dapat diamati untuk instrumen dengan persyaratan, risiko kredit dan jatuh tempo yang sama.

28. KEBIJAKAN DAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN MANAJEMEN MODAL

Grup memiliki eksposur risiko dalam bentuk risiko kredit, risiko suku bunga dan risiko likuiditas. Manajemen terus memantau proses manajemen risiko Grup untuk memastikan keseimbangan yang sesuai antara risiko dan pengendalian yang dicapai. Kebijakan dan sistem manajemen risiko dipantau secara berkala untuk mencerminkan perubahan dalam kondisi pasar dan kegiatan Grup.

27. FINANCIAL INSTRUMENTS (continued)

The following methods and assumptions were used to estimate the fair value of each class of financial instruments:

a. Current financial assets and liabilities

The fair values of current financial instruments with remaining maturities of one year or less (cash and banks, trade receivables - net, other receivables, short-term bank loans, trade payables, other payables and short-term employee benefit liabilites) are assumed to be the same as their carrying amounts due to their short-term nature.

b. Non-current financial assets and liabilities

Non-current financial instruments consist of due from related parties, due from third parties, refundable deposits, membership deposits, due to related parties, and long-term debts. The fair value of other non-current assets can not be measured reliably since they have no fixed realization period; therefore, adopting a valuation method is not practical to be done. However, the fair values of long-term debts are measured by discounting future cash flows using applicable rates from observable current market transactions for instruments with similar terms, credit risk and remaining maturities.

28. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES AND CAPITAL MANAGEMENT

The Group is exposed to credit and interest rate risk, and liquidity risk arising in the normal course of business. The management continually monitors the Group's risk management process to ensure the appropriate balance between risk and control is achieved. Risk management policies and systems are reviewed regularly to reflect changes in market conditions and the Group's activities.

28. KEBIJAKAN DAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN MANAJEMEN MODAL (lanjutan)

a. Risiko Kredit

Risiko kredit adalah risiko di mana lawan transaksi tidak akan memenuhi kewajibannya berdasarkan instrumen keuangan atau kontrak pelanggan, yang menyebabkan kerugian keuangan. Tujuan Grup adalah untuk mencari pertumbuhan pendapatan yang berkelanjutan dan meminimalkan kerugian yang terjadi karena peningkatan eksposur risiko kredit.

Grup melakukan transaksi hanya dengan pihak ketiga yang memiliki reputasi dan kredibilitas yang baik. Kebijakan Grup dalam mengelola risiko kredit dari pelanggan adalah dengan menetapkan batasan jumlah risiko yang dapat diterima untuk masing-masing pelanggan. Selain itu, saldo piutang dipantau secara terus menerus dengan tujuan bahwa eksposur Grup terhadap piutang tak tertagih tidak signifikan.

Kas dan bank ditempatkan pada lembaga keuangan yang memiliki reputasi dan kredibilitas yang baik.

Eksposur maksimum atas risiko kredit adalah sebesar jumlah tercatat dari masing-masing kelas aset keuangan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian. Grup tidak memiliki jaminan yang diterima terkait dengan risiko ini.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, kualitas kredit pada setiap klasifikasi aset keuangan berdasarkan peringkat yang dilakukan oleh Grup adalah sebagai berikut:

Aset keuangan yang belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai

Piutang usaha dan lain-lain yang belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai berasal dari pelanggan dan pihak yang berdasarkan catatan Grup membayar secara tepat waktu. Kas dan bank yang tidak mengalami penurunan nilai ditempatkan pada atau dalam lembaga keuangan atau Grup dengan peringkat kredit yang tinggi dan tidak memiliki riwayat kegagalan bayar.

Informasi mengenai aset keuangan yang telah jatuh tempo atau telah mengalami penurunan nilai diungkapkan dalam Catatan 5 atas laporan keuangan konsolidasian.

28. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES AND CAPITAL MANAGEMENT (continued)

a. Credit Risk

Credit risk is the risk that a counterparty will not meet its obligations under a financial instrument or customer contract, leading to a financial loss. The Group's objective is to seek continual revenue growth while minimizing losses incurred due to increased credit risk exposure.

The Group trades only with recognized and creditworthy third parties. It is the Group's policy in managing credit risk to limit the amount of risk that is acceptable to each customer. In addition, receivable balances are monitored on an ongoing basis with the objective that the Group's exposure to bad debts is not significant.

Cash on hand and in banks are placed with financial institutions which are regulated and reputable.

The maximum exposure to credit risk is represented by the carrying amount of each class of financial assets in the consolidated statement of financial position. The Group does not hold any collateral as security.

As of December 31, 2025 and 2024, the credit quality per class of financial assets based on the Group's rating is as follows:

Financial assets that are neither past due nor impaired

Trade receivables and other receivables that are neither past due nor impaired are with creditworthy debtors with good payment record with the Group. Cash on hand and in banks that are not impaired are placed with or entered into with reputable financial institutions or companies with high credit ratings and no history of default payment.

Information regarding financial assets that are either past due or impaired are disclosed in Note 5 to the consolidated financial statements.

28. KEBIJAKAN DAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN MANAJEMEN MODAL (lanjutan)

b. Risiko Suku Bunga

Grup tidak memiliki aset dengan tingkat bunga signifikan, pendapatan dan arus kas dari operasi Grup secara substansial bebas dari pengaruh perubahan tingkat suku bunga pasar.

Risiko tingkat suku bunga Grup timbul dari pinjaman bank dan utang obligasi. Risiko tingkat suku bunga dari kas tidak signifikan.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, pinjaman dengan tingkat suku bunga variabel berkaitan dengan pinjaman bank (Catatan 16).

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, jika tingkat bunga pinjaman bank dan utang obligasi meningkat/menurun sebesar 1% dengan semua variabel konstan, laba sebelum beban pajak penghasilan yang berakhir pada tahun tersebut akan lebih rendah/tinggi masing-masing sekitar Rp2.251 dan Rp1.180.

c. Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko di mana Grup akan mengalami kesulitan dalam memperoleh dana guna memenuhi komitmennya atas instrumen keuangan.

Pengelolaan terhadap risiko likuiditas dilakukan dengan cara menjaga profil jatuh tempo antara aset dan liabilitas keuangan, penerimaan tagihan yang tepat waktu, manajemen kas yang mencakup proyeksi dan realisasi arus kas hingga beberapa tahun ke depan serta memastikan ketersediaan pendanaan melalui komitmen fasilitas kredit. Untuk mengatasi risiko likuiditas di masa depan, Perusahaan berencana untuk meningkatkan modal saham mereka.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, tabel di bawah ini merupakan rangkuman profil jatuh tempo dari kewajiban keuangan Grup, berdasarkan pembayaran kontraktual yang tidak didiskontokan, yang mencakup biaya bunga terkait:

28. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES AND CAPITAL MANAGEMENT (continued)

b. Interest Rate Risk

As the Group has no significant interest-bearing assets, the Group's income and operating cash flows are substantially independent of changes in market interest rates.

The Group's interest rate risk arises from bank loans and bonds payable. The interest rate risk from cash is not significant.

As of December 31, 2025 and 2024, variable rate borrowings mainly related to bank loans (Note 16).

As of December 31, 2025 and 2024, if the market interest rate for bank loans and bonds payable increases/decreases by 1% with all variables held constant, income before income tax expense for the year would be lower/higher approximately by Rp2,251 and Rp1,180, respectively.

c. Liquidity Risk

Liquidity risk is the risk when the Group will encounter difficulty in raising funds to meet its commitments associated with financial instruments.

Liquidity risk is managed through maintaining/synchronizing the maturity profile between financial assets and liabilities, on-time receivable collection, cash management which covers cash flow projection and realization in the subsequent years and ensure the availability of financing through committed credit facilities. To mitigate the liquidity risk, the Company has a plan to increase their share capital.

As of December 31, 2025 and 2024, the table below summarizes the maturity profile of the Group's financial liabilities, based on contractual undiscounted payments, which include the related interest charges:

28. KEBIJAKAN DAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN MANAJEMEN MODAL (lanjutan)

28. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES AND CAPITAL MANAGEMENT (continued)

c. Risiko Likuiditas (lanjutan)

c. Liquidity Risk (continued)

	31 Desember 2025/*December 31, 2025*				
	Kurang dari 1 tahun/ *Less than 1 year*	1 sampai 5 tahun/ *1 until 5 years*	Lebih dari 5 tahun/ *More than 5 years*	Total/*Total*	
Utang bank jangka pendek	1.500	-	-	1.500	*Short-term bank loans*
Utang usaha	464.423	-	-	464.423	*Trade payables*
Utang lain-lain	563.338	-	-	563.338	*Other payables*
Akrual	46.147	-	-	46.147	*Accrued expenses*
Utang bank jangka panjang	767.537	2.283.813	872.906	3.924.256	*Long-term bank loans*
Utang obligasi	-	62.931	-	62.931	*Bonds payable*
Total	**1.842.945**	**2.346.744**	**872.906**	**5.062.595**	***Total***

	31 Desember 2024 /*December 31, 2024*				
	Kurang dari 1 tahun/ *Less than 1 year*	1 sampai 5 tahun/ *1 until 5 years*	Lebih dari 5 tahun/ *More than 5 years*	Total/*Total*	
Utang bank jangka pendek	78.967	-	-	78.967	*Short-term bank loans*
Utang usaha	432.982	-	-	432.982	*Trade payables*
Utang lain-lain	614.906	-	-	614.906	*Other payables*
Akrual	38.360	-	-	38.360	*Accrued expenses*
Utang bank jangka panjang	824.257	2.146.936	719.181	3.690.374	*Long-term bank loans*
Utang obligasi	65.326	70.442	-	135.768	*Bonds payable*
Total	**2.054.798**	**2.217.378**	**719.181**	**4.991.357**	***Total***

d. Pengelolaan Modal

Tujuan utama pengelolaan modal Grup adalah untuk memastikan pemeliharaan rasio modal yang sehat antara jumlah liabilitas dan ekuitas guna mendukung usaha dan memaksimalkan imbalan bagi pemegang saham dan para pemangku kepentingan lainnya.

Grup mengelola dan melakukan penyesuaian terhadap struktur permodalan berdasarkan perubahan kondisi ekonomi dan kebutuhan bisnis. Dalam rangka memelihara dan mengelola struktur permodalan, Grup dapat menyesuaikan besaran dividen bagi pemegang saham, menerbitkan saham baru, melakukan penawaran umum, membeli kembali saham yang beredar, mengusahakan pendanaan melalui pinjaman dan utang obligasi, melakukan konversi utang ke modal saham ataupun menjual aset untuk mengurangi pinjaman. Kebijakan manajemen adalah mempertahankan secara konsisten struktur permodalan yang sehat dalam jangka panjang guna mengamankan akses terhadap berbagai alternatif pendanaan pada biaya yang wajar.

d. Capital Management

The primary objective of the capital management is to ensure that it maintains healthy capital ratio between total liabilities and equity in order to support its business and maximizing value for shareholders and other stakeholders.

The Group manages its capital structure and makes adjustments as necessary, based on change in economic and business conditions. In order to maintain and manage the capital structure, the Group may adjust the dividend payment to shareholders, issue new shares, public offering, shares buy back, acquire new borrowing and bonds payable, convert debt to equity or sell the asset to cover the loan. The objective of management policy is consistently maintaning the healthy capital structure in the long run in order to ensure the access to the several financing alternatives at minimum cost of fund.

28. KEBIJAKAN DAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN MANAJEMEN MODAL (lanjutan)

d. Pengelolaan Modal (lanjutan)

Tidak ada ketentuan atau peraturan khusus yang ditetapkan bagi Grup mengenai jumlah jumlah permodalan selain dari yang diatur di dalam Undang-undang No. 1/1995 tanggal 7 Maret 1995 mengenai Perseroan Terbatas yang kemudian diubah dengan Undang-undang No. 40/2007 tanggal 16 Agustus 2007.

Sebagaimana praktik yang berlaku umum, Grup mengevaluasi struktur permodalan melalui rasio utang terhadap modal (rasio pengungkit) yang dihitung melalui pembagian antara utang neto dengan modal. Utang neto adalah jumlah liabilitas sebagaimana disajikan di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian dikurangi dengan jumlah kas bank, sedangkan modal meliputi seluruh komponen ekuitas. Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, perhitungan rasio tersebut adalah sebagai berikut:

28. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES AND CAPITAL MANAGEMENT (continued)

d. Capital Management (continued)

There are no specific rules or regulations for the capital structure of the Group other than those set out in Law No. 1/1995 dated March 7, 1995 regarding Limited Liability Company which was amended by Law No. 40/2007 dated August 16, 2007.

As a common practice, the Group evaluates its capital through gearing ratio, by dividing net debt with the total capital. Net debt is total liabilities as presented in the consolidated statements of financial position less cash on hand and in banks while the capital covers all of the components of equity. As of December 31, 2025 and 2024, the ratio is calculated as follows:

	31 Desember 2025/ *December 31, 2025*	**31 Desember 2024/ *December 31, 2024***	
Total liabilitas	4.677.213	4.711.461	*Total liabilities*
Dikurang kas dan bank	727.793	643.168	*less cash on hand and in banks*
Liabilitas neto	3.949.420	4.068.293	*Net liabilities*
Total ekuitas	7.209.847	5.866.219	*Total equity*
Rasio pengungkit	**54,78%**	**69,35%**	***Gearing ratio***

29. DIVIDEN

Pada rapat umum pemegang saham tahunan Perusahaan tanggal 25 Mei 2025 dan 13 Mei 2024, pemegang saham memutuskan pembagian dividen kas masing-masing sebesar Rp161.342 atau Rp10,5 per saham (nilai penuh) dan Rp130.611 atau Rp8,5 per saham (nilai penuh) dari saldo laba Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023.

Pada tahun 2025 dan 2024, dividen kas yang dibayarkan Perusahaan kepada pemegang saham masing-masing sebesar Rp155.471 dan Rp126.565. Nilai sisanya masing-masing sebesar Rp5.871 dan Rp4.046 merupakan bagian dari saham treasuri Perusahaan yang tidak berhak atas dividen.

29. DIVIDENDS

During the Shareholders' General Meeting on May 25, 2025 and May 13, 2024, the shareholders resolved to distribute cash dividends amounting to Rp161,342 or Rp10.5 per share (full amount) and Rp130,611 or Rp8.5 per share (full amount) from the Company's retained earnings balance as of December 31, 2024 and 2023 respectively.

In 2025 and 2024, the cash dividends paid by the Company to its shareholders amounting to Rp155,471 and Rp126,565 respectively. The remaining amount of Rp5,871 and Rp4,046, respectively, belong to the Company through its treasury shares which are not eligible for the dividend.

30. INFORMASI SEGMEN / *30. SEGMENT INFORMATION*

Informasi keuangan berikut ini disajikan berdasarkan informasi yang digunakan manajemen dalam mengevaluasi kinerja tiap segmen dan menentukan pengalokasian sumber daya.

The following financial information is presented based on the information used by management in evaluating the performance of each segment and in determining allocations of resources.

Informasi segmen berdasarkan lokasi geografis Grup adalah sebagai berikut:

Geographic location segment information of the Group are as follows:

	31 Desember 2025/*December 31, 2025*					
	Kalimantan dan Sulawesi	**Jawa**	**Sumatera**	**Eliminasi/ *Elimination***	**Total/ *Total***	
Pendapatan	542.332	6.111.545	672.847	(193.186)	7.133.538	*Revenue*
Beban pokok pendapatan	(389.236)	(3.911.694)	(484.293)	66.036	(4.719.187)	*Cost of revenues*
Laba bruto	153.096	2.199.851	188.554	(127.150)	2.414.351	*Gross profit*
Beban usaha	(121.091)	(1.336.814)	(147.266)	132.176	(1.472.995)	*Operating expenses*
Penghasilan lain-lain - neto	(151)	257.557	(648)	(231.073)	25.685	*Other income - net*
Laba usaha	31.854	1.120.594	40.640	(226.047)	967.041	*Income from operations*
Penghasilan keuangan	798	73.683	1.206	(49.406)	26.281	*Finance income*
Biaya keuangan	(20.849)	(234.279)	(32.718)	49.406	(238.440)	*Finance costs*
Laba sebelum pajak penghasilan	11.803	959.998	9.128	(226.047)	754.882	*Income before income tax*
Pajak penghasilan - neto	(14.709)	(181.680)	(9.529)	-	(205.918)	*Income tax - net*
Laba tahun berjalan	(2.906)	778.318	(401)	(226.047)	548.964	*Income for the year*
Penghasilan komprehensif lain - neto	669	178	413	-	1.260	*Other comprehensive Income - net*
Total penghasilan komprehensif tahun berjalan	**(2.237)**	**778.496**	**12**	**(226.047)**	**550.224**	***Total comprehensive income for the year***
Aset segmen	**852.672**	**14.436.254**	**1.758.384**	**(5.160.250)**	**11.887.060**	***Segment assets***
Liabilitas segmen	**432.127**	**5.564.539**	**795.628**	**(2.115.081)**	**4.677.213**	***Segment liabilities***
Pengeluaran barang modal					**1.512.872**	***Capital expenditures***
Penyusutan					**802.753**	***Depreciation***

	31 December 2024 /*December 31, 2024*					
	Kalimantan dan Sulawesi	**Jawa**	**Sumatera**	**Eliminasi/ *Elimination***	**Total/ *Total***	
Pendapatan	522.198	5.740.508	641.862	(187.389)	6.717.179	*Revenue*
Beban pokok pendapatan	(349.707)	(3.575.552)	(442.250)	86.430	(4.281.079)	*Cost of revenues*
Laba bruto	172.491	2.164.956	199.612	(100.959)	2.436.100	*Gross profit*
Beban usaha	(115.382)	(1.249.879)	(135.921)	101.815	(1.399.367)	*Operating expenses*
Penghasilan lain-lain - neto	(721)	239.428	237	(217.458)	21.486	*Other income - net*
Laba usaha	56.388	1.154.505	63.928	(216.602)	1.058.219	*Income from operations*
Penghasilan keuangan	1.369	62.277	1.438	(37.055)	28.029	*Finance income*
Biaya keuangan	(18.632)	(172.731)	(24.791)	37.055	(179.099)	*Finance costs*
Laba sebelum pajak penghasilan	39.125	1.044.051	40.575	(216.602)	907.149	*Income before income tax*
Pajak penghasilan - neto	(15.005)	(189.142)	(13.873)	-	(218.020)	*Income tax - net*
Laba tahun berjalan	24.120	854.909	26.702	(216.602)	689.129	*Income for the year*
Penghasilan komprehensif lain - neto	550	11.798	1.538	-	13.886	*Other comprehensive Income - net*
Total penghasilan komprehensif tahun berjalan	**24.670**	**866.707**	**28.240**	**(216.602)**	**703.015**	***Total comprehensive income for the year***
Aset segmen	**806.866**	**12.484.628**	**1.600.180**	**(4.313.994)**	**10.577.680**	***Segment assets***
Liabilitas segmen	**412.342**	**5.233.574**	**656.973**	**(1.591.428)**	**4.711.461**	***Segment liabilities***
Pengeluaran barang modal					**2.388.658**	***Capital expenditures***
Penyusutan					**689.348**	***Depreciation***

31. PERJANJIAN PENTING, KONTIJENSI DAN KOMITMEN

a. Perjanjian Kerjasama Pelayanan Kesehatan

Berdasarkan Perjanjian Kerja Sama antar Badan Penyelenggara Jaminan Sosial ("BPJS") Perusahaan dan masing-masing entitas anak, Perusahaan dan masing-masing entitas anak setuju untuk memberikan pelayanan kesehatan rujukan tingkat lanjutan bagi peserta Program Jaminan Kesehatan Nasional sesuai dengan ketentuan yang telah ditetapkan dalam perjanjian tersebut.

Grup mengadakan perjanjian-perjanjian kerjasama pelayanan kesehatan dengan korporasi dan perusahaan asuransi tertentu dimana Grup setuju untuk memberikan pelayanan medis/perawatan kesehatan di rumah sakit milik Grup kepada karyawan korporasi dan peserta perusahaan asuransi tersebut sesuai dengan ketentuan yang telah ditetapkan dalam perjanjian tersebut.

b. Perjanjian Kerja Sama Penempatan Alat Kesehatan

Grup mengadakan beberapa perjanjian kerja sama penempatan alat kesehatan baik oleh perusahaan dan/atau dokter individual, dimana perusahaan dan/atau dokter individual tersebut menyediakan peralatan kesehatan dengan beberapa pengaturan. Pengaturan tersebut mencakup satu dari ke tiga kategori: i) pembagian hasil dan ii) pembayaran berdasarkan pemakaian.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, bagian bersih Grup atas alat kesehatan sehubungan dengan perjanjian ini adalah masing-masing sebesar Rp158.957 dan Rp204.694 dan disajikan sebagai bagian dari akun aset lain-lain - neto.

31. SIGNIFICANT AGREEMENTS, CONTINGENCY AND COMMITMENT

a. Cooperation Agreement of Healthcare Services

Based on cooperation agreements between National Social Care Security ("BPJS") with the Company and each subsidiaries, the Company and each subsidiaries agreed to provide referral advanced level health services for the participants of the National Health Insurance Program in accordance with the terms as stated in the agreement.

The Group entered into cooperation agreements of healthcare services with certain corporates and insurance companies, whereby the Group agreed to provide healthcare services/medical care in the Group's hospitals to the employees and member of such corporates and insurance companies in accordance with the terms as stated in the agreement.

b. Cooperation on Agreements Placement of Healthcare Equipment

The Group entered into various cooperation agreements involving the placement of healthcare equipment by certain corporates and or individual doctors, whereby these corporates and individual doctors provide healthcare equipment under certain arrangements. These arrangements fall into either one of the three following categories: i) revenue sharing and ii) payment per usage.

As of December 31, 2025 and 2024, Group's net portion on the healthcare equipment related to these agreements amounting Rp158,957 and Rp204,694, respectively and presented as part of account "other assets - net".

	31 Desember 2025/ *December 31, 2025*	**31 Desember 2024/ *December 31, 2024***	
Aset kerja sama alat kesehatan			***Joint operation of healthcare equipment***
Saldo awal - neto	204.694	209.944	*Beginning balance - net*
Penambahan	30.196	84.644	*Additions*
Penyusutan	(75.933)	(89.894)	*Depreciation*
Saldo akhir	**158.957**	**204.694**	***Ending balance***
Aset tidak berwujud			***Intangible assets***
Saldo awal - neto	6.548	3.683	*Beginning balance - net*
Penambahan	7.963	11.345	*Additions*
Penyusutan	(1.907)	(8.480)	*Depreciation*
Saldo akhir	**12.604**	**6.548**	***Ending balance***
Total	**171.561**	**211.242**	***Total***

31. PERJANJIAN PENTING, KONTIJENSI DAN KOMITMEN (lanjutan)

c. Perjanjian Kerjasama Lainnya

Grup mengadakan perjanjian-perjanjian kerjasama dengan beberapa perusahaan penyedia jasa seperti jasa pengelolaan parkir, anjungan tunai mandiri (''ATM''), jasa kebersihan gedung dan pengoperasian menara telekomunikasi guna menunjang aktivitas operasional Grup sesuai dengan ketentuan yang telah ditetapkan dalam perjanjian yang telah disepakati dengan pihak-pihak tersebut.

31. SIGNIFICANT AGREEMENTS, CONTINGENCY AND COMMITMENT (continued)

c. Other Cooperation Agreements

The Group entered into cooperation agreements with several service providers such as service parking management, automated teller machines (''ATM''), janitorial services in buildings and operation of telecommunication towers to support the operational activities of the Group in accordance with the provisions stipulated in the agreement that has been agreed with the parties.

32. AKTIVITAS NON-KAS / *32. NON-CASH ACTIVITIES*

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ *Year ended December 31,*		
	2025	**2024**	
Penambahan aset tetap melalui:			*Acquisition of fixed assets through:*
Uang muka pembelian	102.805	586.850	*Advance purchase*
Utang lain-lain	20.049	46.481	*Other payables*
Aset hak guna	680	13.768	*Right of use assets*
Kapitalisasi biaya pinjaman	2.998	3.393	*Capitalization of borrowing costs*

33. PERUBAHAN PADA LIABILITAS YANG TIMBUL DARI AKTIVITAS PENDANAAN / *33. CHANGES IN LIABILITIES ARISING FROM FINANCING ACTIVITIES*

	2025					
	1 Januari/ *January 1*	**Arus Kas/ *Cash Flow***	**Beban tangguhan atas utang bank - bersih/ *Deferred charges on bank loans - net***	**Lain-lain/*Others***	**31 Desember/ *December 31***	
Utang bank jangka pendek	78.967	(77.467)	-	-	1.500	*Short-term bank loans*
Utang bank jangka panjang	3.023.821	126.803	-	-	3.150.624	*Long-term bank loans*
Utang obligasi	120.849	(58.000)	-	82	62.931	*Bonds payable*
Liabilitas sewa	15.119	(5.326)	-	518	10.311	*Lease liabilities*
Total liabilitas dari aktivitas pendanaan	**3.238.756**	**(13.990)**	**-**	**600**	**3.225.366**	***Total liabilities from financing activities***

	2024					
	1 Januari/ *January 1*	**Arus Kas/ *Cash Flow***	**Beban tangguhan atas utang bank - bersih/ *Deferred charges on bank loans - net***	**Lain-lain/*Others***	**31 Desember/ *December 31***	
Utang bank jangka pendek	48.223	30.744	-	-	78.967	*Short-term bank loans*
Utang bank jangka panjang	2.087.094	984.949	-	-	3.072.043	*Long-term bank loans*
Utang obligasi	120.753	-	-	96	120.849	*Bonds payable*
Liabilitas sewa	4.827	(3.752)	-	14.044	15.119	*Lease liabilities*
Total liabilitas dari aktivitas pendanaan	**2.260.897**	**1.011.941**	**-**	**14.140**	**3.286.978**	***Total liabilities from financing activities***

34. REKLASIFIKASI AKUN

Beberapa akun dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2024, telah direklasifikasi agar sesuai dengan penyajian laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2025.

34. RECLASSIFICATION OF ACCOUNT

Certain accounts in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income for ended December 31, 2024, have been reclassified to conform with the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income for the year ended December 31, 2025.

Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	**Sebelum reklasifikasi / *Before reclassification***	**Reklasifikasi/ *Reclassification***	**Setelah reklasifikasi / *After reclassification***	***Conslidated statement of profit or loss and other comprhensive income***
Rawat inap				***Inpatient***
Jasa medis	807.505	(53.478)	754.027	*Medical services*
Layanan penunjang medis dan diagnostik	539.141	56.898	596.039	*Medical and diagnostic support services*
Layanan Tindakan	114.448	(3.420)	111.028	*Medical operating Services*
Sub-total rawat inap	**1.461.094**	**-**	**1.461.094**	***Sub-total inpatient***
Rawat jalan				***Outpatient***
Layanan poliklinik	816.295	(75.511)	740.784	*Policlinic services*
Jasa medis	209.713	75.511	285.224	*Medical services*
Sub-total rawat jalan	**1.026.008**	**-**	**1.026.008**	***Sub-total outpatient***
Total	**2.487.102**		**2.487.102**	***Total***

Laporan Tahunan
2025
Annual Report

PT Medikaloka Hermina Tbk

Hermina Tower
Jl. Selangit B-10 Kavling No. 4, Kemayoran
Jakarta 10610
Indonesia

(+62 21) 3970 2525

www.herminahospitals.com